Daftar Isi

Strategi Kaum Pagan Menuju The New World Order

Mungkin Anda akan terperanjat jika mengetahui fakta jika pemeluk agama terbanyak di dunia di abad millennium ini adalah kaum pagan, sebuah agama kuno yang diperangi para Nabi dan Rasul Utusan Allah SWT. Salah satu indikasi hal tersebut adalah dipergunakannya simbol-simbol paganisme, dalam arsitektur rumah ibadah, lafadz doa, hymne atau kidung, ritual, dan sebagainya. Simbol salib misalnya, ini berasal dari simbol persilangan cahaya dewa matahari yang banyak dijadikan tuhan oleh sukusuku kuno dari Mesir (Ancien Egypt) dan Roma hingga Amerika Latin (Suku Maya dan Aztec), dari Jepun (Amaterasu) hingga India (Btara Indra).

Pastor Herbert W. Amstrong, pemimpin Worldwide Church of God yang berpusat di AS yang juga sebagai Editor in Chief majalah Kristen Plain Truth yang bertiras delapan juta eksemplar tiap bulan, dengan jujur mengemukakan bahwa tanda salib memang berasal dari simbol paganisme. Bukan itu saja, Natal yang diperingati oleh Gereja Barat setiap tanggal 25 Desember pun oleh Amstrong dianggap sebagai kelanjutan dari ritual penyembahan kelahiran anak Dewa Matahari (Sun of the God). Sebab itu, Sunday dijadikan hari libur kaum Kristiani. 'Sun' berarti 'Matahari' dan 'Day' berarti 'Hari'. Ritual pemujaan kaum pagan terhadap Dewa Matahari memang banyak dilakukan di hari Minggu (Sunday). Pemujaan terhadap Dewa Matahari ini juga bisa dilihat dari arsitektur kota suci Vatikan, pusat Gereja Katolik Barat, di mana sebuah tiang tinggi berdiri di pusat kota suci ini. Obelisk merupakan simbol phallus dan menjadi sentral dari ritual pemujaan terhadap Dewa Matahari. Obelisk ini berdiri di banyak kota dunia seperti Washington DC, Paris, dan juga… Jakarta! (Monas). Lalu konsep Trinitas sendiri yang oleh kaum Kristiani dianggap sebagai konsep yang sakral juga berasal dari konsep paganisme kuno yang diwakili oleh Semiramis dan anaknya (Pagan Babylonia), Devka dan Khrisna (Pagan India), Isis dan Horus (Pagan Mesir), dan sebagainya. Ucapan "Amien" yang lazim dilafadzkan setelah doa pun sesungguhnya berasal dari nama seorang Dewa Matahari Mesir Kuno: Amin-Ra (atau orang Barat menyebutnya Amun-Ra). Peradaban pagan kuno memang telah terkubur bersama peralihan zaman dan juga peperangan demi peperangan. Namun esensi dari kepercayaan banyak tuhan tersebut tidaklah pernah mati, bahkan di abad millennium ini kepercayaan kuno tersebut menjadi kepercayaan yang mendominasi umat manusia, tanpa banyak disadari. Simbol-simbol pagan menjadi simbol-simbol yang paling popular di dunia ini, dan mewarnai seluruh—SELURUH—institusi dunia seperti PBB dan sebagainya.

Bermula dari Iblis

Asal-muasal kaum pagan modern sekarang ini sesungguhnya berasal dari satu kelompok kecil para pengikut iblis (baca Eramuslim Digest edisi "Genesis of Zionism"), di mana sepanjang sejarah awalnya diwakili oleh mereka yang selalu memusuhi dan memerangi para Nabi dan Rasul Allah SWT. Mereka adalah Samiri yang memerangi Musa as. (Amerika pun menyebut dirinya dengan "Uncle Sam"), Namrudz yang memerangi Ibrahim a.s., dan para pendeta Sanhedrin yang memerangi Isa a.s. Mereka adalah Paulus (Yahudi dari Tarsus) yang mengubah esensi dasar agama Nasrani dari yang hanya sebagai agama kaum Nabi Isa menjadi agama misi ke seluruh dunia. Mereka adalah Abdullah bin Saba' (Yahudi dari Yaman) yang memecah umat tauhid ini. Mereka adalah Mustafa Kemal Attaturk (Yahudi dari Dumamah) yang menghancurkan kekhalifahan Turki Utsmani. Mereka adalah Terrence E. Lawrence (Yahudi dari Inggris) yang harum namanya di Saudi dan disebut sebagai Lawrence of Arabia. Mereka adalah Snouck Hurgronje (Yahudi Belanda) yang pura-pura masuk Islam dan menggunakan 'keIslamannya' sebagai senjata untuk menghancurkan umat Islam Indonesia. Strategi Hurgronje ini dikenal dengan istilah "Izharul Islam" atau "Pura-Pura Islam" dan sekarang dipakai oleh banyak kaum liberalis, termasuk mereka yang mengaku-aku sebagai kaum liberal Islam yang banyak mempromosikan ide-ide pluralisme (keberagaman), hak asasi manusia, anti kekerasan, kebebasan, dan sebagainya. Jika sekarang ini ada segolongan orang Islam yang mulai terjangkit virus "Pluralitas" maka hal itu sesungguhnya mereka telah tercemar oleh keyakinan pagan, karena seorang Muslim wajib "Fardhu'ain" hanya berpegang pada Tali Allah SWT dan Rasul-Nya.

Sejarah dunia mencatat bahwa Dinasti Rotschild merupakan dinasti paling terkemuka di Eropa di abad pertengahan. Sir Meyer Amschel Rotschild merupakan sesepuh dinasti ini yang juga disebut sebagai Rotschild I. Keluarga Yahudi ini tinggal di sebuah rumah besar di pojok Judenstrasse (Jalan Yahudi) di Bavaria (sekarang Jerman). Kuat dugaan, Rotschild I merupakan pewaris kelompok Templar yang dibasmi dari seluruh Eropa oleh Paus Clement IV dan Raja Perancis, King Philip le Bel, di tahun 1307. Pada 1314, Grandmaster terakhir Templar bernama Jaques de Molay dibakar hidup-hidup hingga menemui ajal.

Saat dibasmi, Templar banyak yang menyelamatkan diri ke Skotlandia, satu-satunya wilayah di Eropa yang tengah diekskomunikasikan dari Gereja. Namun Skotlandia bukan satu-satunya tempat persembunyian Templar. Para Templar yang dikenal sebagai jago-jago perang dan juga intelijen di abad pertengahan ini juga banyak yang menyusup di sejumlah wilayah Eropa. Mereka yang bersembunyi di Portugis, Spanyol, dan Itali, menanggalkan jubah Templarnya dan mengganti nama menjadi Knight of Christ. Yang di Malta menjadi Knights of Rhodes atau Knights of Malta. Ada pula yang lari bersembunyi di Bavaria dan menjelma menjadi Knights of Teutonik. Penangkapan dan pengadilan atas Templar di Bavaria dilakukan dengan penuh sandiwara dan tidak dilaksanakan dengan sepenuh hati. Sebab itu organisasi ini masih eksis selama berabad-abad di Bavaria— dan juga secara klandestin di Eropa—dan menemukan tokoh baru di wilayah baru ini, seorang Yahudi paganism kaya raya dan dekat dengan praktek-praktek klenik dan okultisme seperti halnya Templar, bernama Meyer Amschell Rotschild. Ada anggapan juga bahwa sesungguhnya Rotschild I ini malah seorang tokoh Templar Klandestin sejak awalnya. Di tahun 1773, Rotschild I mengundang 12 keluarga Yahudi terkemuka dunia untuk berkumpul di kediamannya. Dalam pertemuan tersebut, Rotschild I mengeluarkan dan membacakan 25 butir strategi penguasaan dunia yang di dalam Kongres Zionis Internasional I di Basel Swiss (1897) disahkan menjadi agenda gerakan Zionis Internasional dengan nama Protocolat of Zions. Selain itu, Rotschild juga memanggil dan memperkenalkan seorang Yahudi dari Ingolstadt, Bavaria, anak dari seorang Rabi Yahudi yang menyembunyikan keyahudiannya dan mengaku sebagai seorang Yesuit Katolik bernama Adam Weishaupt. Orang ini tertarik pada pemikiran-pemikiran ajaran sesat Dinasti Kerajaan Perancis terakhir, yang dalam The Holy Blood Holy Grail (1982) disebut sebagai Dinasti Merovingian. Awalnya, Rotschild menugaskan Weishaupt untuk memimpin Coven of Golden Dawn (Fajar Keemasan), sebuah sekte mistik pribadi keluarga Rotschild yang masih aktif sampai dengan hari ini. Kemudian, di dalam pertemuan tersebut, Rotschild menunjuk Weishaupt untuk membentuk dan memimpin sebuah

sekte mistik kuno Bavaria bernama Illuminati (Yang Tercerahkan, kaum gnostis sendiri menyebut Maria Magdalena sebagai The Illuminatrix). Illuminati merupakan sekte Luciferian (iblis) yang memiliki arti Sang Pembawa Cahaya. Di dalam struktur keanggotaan Illuminati, lapisan tertinggi berada dalam kelompok Areopagites atau Tribunal yang memegang kendali atas sekte. Mereka inilah yang berhak hadir dalam pertemuanpertemuan rahasia.

Nesta Helen Webster dalam World Revolution: The Plot Against Civilisation (1921) menyebut bahwa keahlian Illuminati adalah dalam seni menipu dan memanipulasi, yang memanjakan dan menggerakan mimpi-mimpi orang-orang lugu dan memprovokasi serta mengarahkan mimpi-mimpi orang fanatic dengan memuji-muji dan mendongkrak keangkuhan serta kesomboingan intelektualitas mereka. Illuminati mempermainkan ketidakseimbangan otak manusia, dengan mendorong ambisi dan nafsu kekuasaan serta memandang rendah idealisme dan nilai-nilai luhur. Syahwat kekuasaan merupakan mainan utama dari Illuminati sejak dulu hingga millennium ketiga ini. Siapa pun yang terpengaruh akan provokasinya, secara sadar atau tidak, telah menjadi pelayan bagi kelompok pemuja setan ini. Webster menegaskan, "Tujuan utama Illuminati adalah untuk kekuasaan dan kekayaan. Mereka memiliki tujuan untuk menguasai seluruh dunia dan seluruh umat manusia dengan jalan menghancurkan pemerintahan yang religius maupun yang sekuler. Illuminati akan bertahta dalam satu tatanan dunia yang sama sekali baru yang dinamakan sebagai The New World Order." Guna menuju penguasaan dunia, Illuminati mempergunakan semboyan "Tujuan Menghalalkan Cara". Walau demikian, ada dua senjata utama mereka untuk mempengaruhi atau menundukkan sasaran, terutama politikus, pejabat militer, dan juga para penguasa, termsuk anggota legislatif. Yakni dengan uang dan seks. Dalam tulisan berikutnya akan dipaparkan kisah penyatuan sekte Illuminati dengan gerakan Freemasonry, keduanya gerakan Yahudi paganis, dan juga kisah tentang Baron Franz Friedrich Knigge yang pada tahun 1780 direkrut menjadi anggota dan sikap Comte de Virieu yang keluar dari sekte tersebut.

Illuminati modern lahir di Bavaria pada tahun 1773, tiga tahun sebelum para tokoh Mason menandatangani piagam kemerdekaan Amerika Serikat. Sebelum Illuminati 'lahir', gerakan paganis bernama Freemasonry telah dahulu ada di Eropa dan berkembang dengan pesat di sana. Nyaris semua negara dan kerajaan di Eropa tersentuh oleh gerakan Freemason yang lahir di Skotlandia pada sekitar tahun 1314-an. Para tetua pagan Yahudi seperti Rotschild melihat bahwa strategi mereka akan bisa lebih efektif dan cepat tercapai bila Illuminati dan Freemasonry bersatu. Sebab itu, pada tahun 1780, Baron Franz Friedrich Knigge direkrut menjadi anggota Illuminati dan dengan cepat menjadi salah satu tokoh penting Illuminati Eropa. Sebelumnya, Knigge ini merupakan salah satu tokoh sentral Freemasonry Eropa. Atas usahanya inilah, keduanya bisa dipersatukan dan menjadi organisasi klandestine okultis yang begitu efektif, tidak saja di Eropa namun menggapai daratan Amerika dan lainnya. Penyatuan Illuminati dan Freemasonry "diresmikan" dalam Kongres Wilhelmsbad pada 29 Agustus 1782 di mana Adam Weishaupt dan Knigge memimpin kongres tersebut. Semua yang hadir disumpah untuk tidak membocorkan kepada siapa pun, termasuk kepada anggota keluarga terdekat, apa saja yang terjadi dan diputuskan dalam pertemuan rahasia tersebut. Comte de Vireu, seorang Masonik dari Lodge du Martinist di Lyons, Perancis Selatan—sebuah wilayah yang kental dengan nuansa Esoteris dan gerejanya memuja Yohanes sebagai Sang Kristus serta Maria Magdalena sebagai The Illuminatrix (Yang Tercerahkan), ikut hadir dalam Kongres di Wilhelmsbad. Sepulangnya dari acara, dia ditanya oleh isterinya tentang apa saja yang dibahas dalam pertemuan.

Terikat dengan sumpah setia, dan tentu saja ancamannya, Comte de Virieu hanya menyatakan bahwa apa yang terjadi dalam kongres sungguh-sungguh mengerikan. "Semua yang terjadi, adalah jauh lebih serius dari apa yang pernah kalian bayangkan selama ini. Konspirasi yang disusun telah benar-benar dirancang dengan sangat matang, sistematis, dan penuh dengan kejutan. Banyak orang penting terlibat dan tentunya dana yang disediakan juga tidak terbatas. Saya berkeyakinan, seluruh kerajaan dan gereja di Eropa ini tidak akan mampu membendung konspirasi tersebut. Ini benar-benar menakutkan, " ungkapnya. Atas desakan isterinya dan juga sejumlah kolega, akhirnya de Virieu menyatakan keluar dari perkumpulan. Dengan sangat licin, Illuminati yang telah bersatu dengan Freemasonry terus bergerak. Mereka berada di belakang setiap revolusi, peperangan, dan peristiwa besar dunia. Nyaris semua pergantian penguasa di sejumlah negeri besar Eropa dan Amerika tidak lepas dari tangan kotor mereka.

Menundukkan Tiga Agama Besar

Satu hal yang jarang diketahui umum, gerakan paganis Yahudi yang juga disebut sebagai kaum Talmudian ini merupakan gerakan untuk menghancurkan semua agama langit. Taurat Musa mereka ganti dengan Talmud; Ajaran Nabi Isa a.s. dikotori dengan tangan Paulus, Yahudi dari Tarsus; dan ke dalam Islam mereka menyusupkan Abdullah bin Saba', Yahudi dari Yaman yang mengaku-aku sebagai pembela keluarga Ali r.a. dan mengajarkan pengikutnya agar hanya mencintai Ali r.a. dan mengecam ketiga sahabat Nabi SAW lainnya seperti Abu Bakar r.a., Umar bin Khattab r.a., dan Ustman bin Affan r.a. Mereka ini memiliki dendam kesumat terhadap Gereja yang telah menumpas para tetua mereka pada tahun 1307. Sebab itu mereka berupaya agar Gereja bisa ditundukkan dan menjadi pelayan kepentingan mereka. Salah satu bukti adalah surat balasan dari Rabi Yahudi di Konstantinopel kepada warga Yahudi yang tinggal di Arles, Perancis, yang menyatakan, "Jadilah kamu pemeluk Kristen, namun tetaplah pelihara Talmud di dalam hatimu. Agar kamu bisa menghancurkan mereka dari dalam…"

Konspirasi mereka tetap berjalan dengan penuh kerahasiaan. Satu persatu negeri-negeri besar jatuh dalam cengkeraman mereka. Dari daratan Eropa, mereka menjangkau Amerika, dan juga seluruh dunia. Sejarah dunia yang kita kenal sekarang merupakan hasil kerja mereka. Hanya saja, sejarah resmi tidak pernah mencatat bahwa semua ini merupakan hasil dari kerja keras mereka, karena industri penulisan dunia pun dimiliki oleh jaringan mereka. Tulisan bagian selanjutnya akan membahas konspirasi mereka di abad ke-20, di mana mereka berusaha menaklukkan dunia lewat peperangan dan pendirian lembaga-lembaga internasional seperti PBB, World Bank, dan sejenisnya. Salah satu program PBB yang akan dibahas nanti adalah tentang Codex Alimentarius, sebuah program pengendalian populasi manusia di mana Rockefeller menjadi salah satu penggeraknya. Peperangan atau konflik berskala luas merupakan 'barang mainan' kaum Konspirasi sejak lama. Berbagai revolusi besar dunia seperti revolusi Inggris dan Perancis, memang sengaja dirancang oleh mereka. Bahkan banyak literatur menyatakan jika Jenderal Albert Pike, seorang Jenderal AS dalam Perang Saudara yang gemar dengan segala sesuatu yang bersifat mistis, jauh-jauh hari telah merancang skenario perang dunia sampai tahap Perang Dunia II yang dirancangnya terjadi di abad millennium ketiga ini. Memasuki abad ke-21, setelah menggelar Konferensi Zionis Internasional I di Basel, Swiss, pada tahun 1897, yang mengesahkan Protocolat Zionis sebagai agenda bersama gerakan Konspirasi untuk menguasai dunia. Emas dan propaganda merupakan dua komponen utama yang dipergunakan sebagai senjata kelompok ini. Nyaris seluruh Eropa

telah berada dalam cengkeraman kuku-kuku mereka. Demikian pula dengan Amerika Serikat. Namun mereka menghendaki agar Eropa bisa didesain ulang sesuai dengan kepentingan mereka, yakni Eropa yang tidak bersatu dan penuh konflik di dalamnya. Sebab itu, pecahlah Perang Dunia I yang disusul pula dengan Perang Dunia II. Kedua perang besar dengan korban puluhan juta nyawa manusia ini diangap berhasil guna mendesain ulang peta politik dan perekonomian dunia.

Pasca Perang Dunia II, mesin propaganda Konspirasi menanamkan kepada otak seluruh manusia— terutama Barat— bahwa bangsa Yahudi telah dibuat begitu menderita dalam perang tersebut dengan terjadinya upaya pembasmian etnis Yahudi yang dilakukan Nazi Jerman. Tragedi Holokous dijadikan berhala baru dalam peta politik dunia di mana tidak seorang pun boleh mempertanyakan keabsahannya. "Dengan adanya mitos holokous ini, Barat yang dibuat merasa begitu berdosa diperas habis-habisan oleh kekuatan ini, " demikian Prof. Norman G. Finkelstein dalam bukunya "The Holocoust Industry". Bangsa Yahudi pun telah berhasil mendirikan "Negara" di atas tanah milik bangsa Palestina dengan dukungan lobi politik Negara-negara Barat. Guna melicinkan jalan menguasai dunia, maka Konspirasi mendirikan sebuah badan super power yang seluruh kebijakannya berada dan berlaku di atas kebijakan negara-negara yang ada yaitu Perserikatan Bangsa-Bangsa (United Nations). PBB didirikan di San Francisco, AS, pada 24 Oktober 1945 setelah Konferensi Dumbarton Oaks di Washington, DC. Sidang Umum yang pertama, dihadiri wakil dari 51 negara, berlangsung pada 10 Januari 1946 di London. Sebelumnya PBB ini bernama Liga Bangsa-Bangsa. Badan Internasional ini diperlengkapi dengan lembaga-lembaga di bawahnya yang mencakup hampir semua bidang kehidupan manusia di bumi ini, seperti kesehatan (WHO), pangan (FAO), perbankan atau perekonomian (World Bank dan IMF), dan sebagainya. Sesungguhnya, PBB ini merupakan satu rintisan ke arah tatanan dunia baru yang menghendaki adanya satu super pemerintahan yang berhak mengatur negara-negara lainnya. Dalam perjalanannya, PBB terbukti menjadi alat bagi kepentingan imperialisme Barat terhadap negerinegeri selatan. Dalam segala hal, PBB senantiasa mengambil kebijakan yang menguntungkan kaum Konspirasi. Jika pun ada resolusi yang keluar bagi Israel, misalnya, maka hal tersebut hanyalah sebuah resolusi di atas kertas yang tidak memiliki dampak apa pun terhadap Israel. Namun jika ada satu saja resolusi PBB bagi negeri-negeri Islam, maka resolusi itu wajib dipatuhi dan dilaksanakan, bahkan jika perlu dengan ancaman senjata dari negara besar seperti AS dan sekutunya.

Kontrol Populasi Dunia

Begitu banyak fakta-fakta konspirasi dan ketidakadilan menyangkut PBB. Namun ada satu konspirasi PBB yang luput dari perhatian khalayak ramai yakni tentang rencana Konspirasi untuk mengurangi populasi dunia sehingga dunia ini hanya dihuni oleh 500 juta manusia. Hal ini berarti pengurangan sekitar 93% penduduk dunia. Hal tersebut berangkat dari pemikiran bahwa dunia dengan segala kekayaan alamnya, dengan seluruh ekosistemnya, rantai makanannya, serta sistem alamiah yang ada, tidak akan sanggup untuk menopang kehidupan umat manusia sebanyak sekarang—sekitar 6 miliar orang—dengan baik. Untuk menciptakan satu dunia yang lebih baik, maka diperlukan pengurangan jumlah populasi umat manusia sebanyak 93%nya atau dunia ini hanya mampu untuk menopang kehidupan 500 juta manusia. Yang unik, Desember 2012 merupakan waku yang ditentukan oleh pihak Konspirasi untuk memulai program ini secara besar-besaran. Belum ada satu pun pihak yang mengetahui secara pasti mengapa Konspirasi mematok awal program yang akan mengurangi jumlah umat manusia secara drastis ini pada Desember 2012. Temuan-temuan berkenaan dengan waktu tersebut sungguh mengagetkan. Berabad silam, suku bangsa kuno seperti Suku Maya, Suku Hopi, Kaliyuga, Aztec, dan juga Mesir Kuno telah meramalkan di dalam sistem kalender kuno mereka jika pada akhir tahun 2012 dunia lama akan berakhir dan dunia baru akan muncul. Perhitungan suku-suku kuno ini berdasarkan pada pergerakan bintang-bintang dan berbagai ramalan mistis yang ada. Di abad milenium, ketika sebagian dinding Pentagon hancur ditabrak misil yang mirip sebuah pesawat jet kecil pada tanggal 11 September 2001 (baca Eramuslim Digest edisi 911 tentang kebohongankebohongan AS soal peristiwa WTC), segelintir elit AS yang juga merupakan tokoh-tokoh Konspirasi Paganisme Modern ini menginginkan agar Pentagon diubah dan dimodernisasi lebih canggih lagi dengan berbagai peralatan yang terkomputerisasi.

Batas waktu bagi upaya modernisasi Pentagon ini adalah Desember 2012

Kontrol populasi merupakan praktek paling dasar dari ritual kaum pagan guna menyeimbangkan manusia dengan alam, yaitu bumi (Gaia). Pihak Konspirasi yang merupakan pewaris ritual agama pagan kuno—sebab itu disebut juga sebagai Paganis Modern—meneruskan usaha ini demi memelihara Gaia bagi mereka. Jika kaum pagan kuno seperti suku Aztec, Mesir Kuno, Maya, Kaliyuga, dan Indian Hopi dengan sistem kalender sonar-nya meramalkan kehancuran fase lama pada 31 Desember 2012. Maka kaum pagan modern ini juga menjadikan tanggal tersebut sebagai fase yang penting bagi sejarah gerakan panjang mereka. Momentum akhir Desember 2012 dijadikan tonggak berakhirnya Pentagon lama dan kemunculan Pentagon baru, lalu dimulainya fase pengurangan populasi umat manusia sampai dengan 90%-nya hingga dunia menyisakan sekitar 500 juta manusia di dalamnya, dan sebagainya. Kontrol populasi ini sudah diterapkan sejak bertahun-tahun lalu melalui serangkaian uji coba dan strategi, antara lain program Keluarga Berencana (KB), yang sampai detik ini ditentang oleh Gereja Katolik. Sikap Gereja sesungguhnya bukan semata alasan bahwa program tersebut seolah mendahulu takdir Tuhan, namun Gereja yang memang sejak lama menjadi musuh bagi Konspirasi (ingat penumpasan Templar di tahun 1307), mengetahui secara pasti akal licik di balik program dunia tersebut. Strategi kontrol populasi tidak hanya lewat program KB, namun juga lewat rekayasa genetis, yang gencar dilakukan terhadap tumbuhan dan hewan. Dari upaya ini dikenal istilah-istilah seperti makanan transgenik dan sebagainya. Dari upaya rekayasa genetika inilah berbagai penyakit baru bermunculan dan menyerang manusia, bahkan di banyak tempat menjadi wabah yang dalam tempo cepat membunuh banyak manusia. Salah satu yang menjadi sorotan banyak pakar kesehatan adalah penggunaan bahan-bahan kimiawi hasil rekayasa genetika yang disisipkan dalam aneka makanan dan juga pupuk tanaman. Bahan-bahan yang kelihatan kecil dan sepele ini dalam waktu yang lama akan menumpuk di dalam tubuh atau di dalam aliran darah, dan dalam jangka waktu tertentu menjadi penyakit yang sangat sulit untu disembuhkan. Belum lagi jenis-jenis bahan transgenik lainnya yang mampu menghilangkan fungsi-fungsi luhur manusia.

Salah satu forum internasional yang membahas masalah ini adalah pertemuan National Association of Nutrition Professional (NANP- 2005 Conference). Dalam presentasinya yang berjudul "Codex and Nutricide', Dr. Rima Laibow dari Natural Solutions Foundation (bisa dilihat di www.HealthFreedomUSA.org) mengatakan, "…mereka yang menguasai makanan akan menguasai dunia… Mereka telah mengatakan pada tahun 1962 bahwa Proyek Codex Alimentarius secara global akan diimplementasikan pada 31 Desember 2009. Ini merupakan semacam cetak biru. Proyek Dunia ini diarahkan oleh WHO dan FAO, dua lembaga dunia di bawah PBB yang membidangi masalah kesehatan dan pangan..."

Dalam ceramahnya, Dr. Laibow tiba-tiba menyuruh para hadirin untuk diam dan mengencangkan ikat pinggang. Dia kemudian berkata, "Di tahun 1994, diam-diam, tanpa sepengetahuan masyarakat luas Amerika, Codex menyatakan bahwa Gizi adalah racun, yang berarti berbahaya dan harus dihindari. Di bawah ketentuan Codex, semua sapi perah di muka bumi ini WAJIB diinjeksi dengan hormon pertumbuhan yang diproduksi oleh satu-satunya perusahaan yakni Monsanto. Dan lebih jauh lagi, semua hewan ternak yang digunakan sebagai bahan makanan di planet ini harus disusupkan bahan anti biotik khusus dan hormon pertumbuhan buatan." Dr. Laibow melanjutkan, "Menurut perhitungan WHO dan FAO, jika proyek mereka ini terus berjalan tanpa hambatan berarti, WHO dan FAO memproyeksikan—ini terdapat dalam panduan mineral dan vitamin mereka—ketika diimplementasikan pada 31 Desember 2009, maka akan berdampak pada minimum kematian sekitar 3 miliar jiwa. Satu miliar lewat kematian secara langsung, mereka ini adalah orang-orang yang gagal di mata para korporasi dunia dan sisanya, 2 miliar jiwa, akan menemui kematian akibat penyakit yang sesungguhnya bisa dicegah, yakni kurang gizi." Lantas, siapa yang akan tetap hidup—dalam bahasa Darwin, "Survival of the fittest"? Dr. Laibow berkata, "Hanya mereka yang kaya, yang mampu menyuplai gizi dan vitamin dalam makanan mereka yang akan tetap bisa hidup."

Kecemasan Dr. Laibow bukanlah kecemasan seorang awam. Ada banyak Laibow-Laibow lain seperti itu disebabkan fakta dan bukti yang sukar dibantah mengenai hal tersebut. PBB sendiri telah mengeluarkan lusinan dokumen resmi yang meminta pengurangan populasi dunia hingga 80%-nya. Salah satunya di dalam Konferensi Perempuan Sedunia di Beizing (1997), di mana Kepala FAO dengan tegas menyatakan, "Kami akan menggunakan makanan sebagai senjata melawan masyarakat." Dengan kata lain, PBB dalam hal ini lewat FAO dan WHO akan mempergunakan makanan, termasuk bahan-bahan yang akan masuk ke dalam tubuh manusia, sebagai bagian dari senjata ampuh yang besar dan kompleks, bernama "Kontrol Populasi". Digunakan untuk mengurangi jumlah populasi dunia, seperti yang diamanatkan kaum Pagan Kuno berabad silam. Dalam tulisan selanjutnya akan dipaparkan beberapa zat aditif berbahaya yang disusupkan ke dalam bahan makanan dan juga bahan-bahan kesehatan, namun dikatakan oleh berbagai lembaga internasional sebagai zat aditif yang berguna dan menguntungkan bagi kesehatan tubuh. Berbagai penyakit baru terus bermunculan menghinggapi manusia dan parahnya belum ditemukan obat yang paten yang mampu menyembuhkan secara total, seperti halnya virus HIV, dan juga Virus H5N1 dalam kasus Flu Burung. Kita tentu ingat, setiap kali ada korban meninggal akibat virus ini, media massa baik cetak maupun elektronik senantiasa menyebutnya sebagai 'Suspect Flu Burung' alias baru diduga, bukan dipastikan. Di lain sisi, obat-obatan kimiawi yang diproduksi oleh dunia medis dan direkomendir oleh para dokter ternyata juga tidak bebas dari efek samping. Obat untuk sesuatu penyakit ternyata jika digunakan secara kontinyu akan menimbulkan penyakit lain. Penyakit utama yang diderita pun bisa jadi bertambah kuat dan sebab itu membutuhkan dosis dari obat yang sama yang lebih besar lagi agar penyakit atau virus atau kuman yang lebih kuat bisa dibasmi.

Parahnya, aneka bahan konsumsi manusia yang berasal dari alam pun ternyata dewasa ini sudah jauh dari nilai sehat. Sayuran dan buah-buahan misalnya, dalam perawatannya selalu disemprot dengan herbisida atau insektisida yang tidak aman bagi manusia. Belum lagi zat pengawet yang biasa diberikan kepada sayuran dan buah-buahan impor agar lebih tahan lama dan tidak mudah busuk, juga menambah daftar zat kimia berbahaya yang dipastikan akan ikut masuk ke dalam tubuh manusia jika dikonsumsi. Lamakelamaan, zat-zat yang jumlahnya mungkin sangat kecil ini, bisamenjadi besar karena mengendap di dalam tubuh dan menjadi bibit penyakit. Satu contoh, seorang perempuan yang sejak muda sering mengkonsumsi mie instan atau penganan pabrik yang mengandung Mono Sodium Glutamat (MSG) alias bahan penyedap atau penguat rasa yang lazim ditambahkan ke dalam banyak sekali penganan produk pabrik, lima sampai sepuluh tahun ke depan pasti akan tumbuh kista di dalam tubuhnya yang bisa jadi bertambah ganas menjadi tumor. Banyak sekali kasus ini di dunia dan juga di Indonesia. Ironisnya, penggunaan MSG oleh media massa malah dipromosikan secara besar-besaran sebagai zat yang mampu mendongkrak rasa dan kenikmatan sebuah makanan, namun tidak dipaparkan secara jujur efek samping membahayakan bagi tubuh manusia. Berbagai penelitian dari dunia medis tentang bahaya MSG pun tidak disosialisasikan secara massal. Akibatnya, hanya orang-orang tertentu yang care terhadap kesehatan-lah yang berusaha sekuat tenaga menghindari penggunaan zat aditif tersebut. Sedangkan kalangan bawah yang tertutup akses informasi (karena buku atau pendidikan mahal harganya), dan kelompok ini jauh lebih besar kuantitasnya, tidak mengetahui akan bahaya tersebut dan terus-menertus mengkonsumsi penganan yang tidak sehat tersebut. Akibatnya, berbagai penyakit mereka derita dan biasanya kematian selalu menjadi akhir dari cerita mereka karena untuk berobat ke dokter pun mereka tidak memiliki cukup uang.

Satu contoh lagi tentang zat aditif. Tahukah Anda jika setiap ayam goreng yang disajikan oleh berbagai resto fasfood ternama dunia merupakan ayam yang dari telur hingga dewasa dan dipotong, masa hidupnya tidak sampai dua bulan? Ayam tersebut besar dengan cepat disebabkan suntikan hormon yang diberikan secara berkala dengan jumlah yang besar. Hormon tersebut tidaklah hilang tatkala ayam tersebut digoreng. Hormon itu tetap ada dan masuk ke dalam perut kita saat kita menyantapnya. Inilah penjelasan mengapa anak-anak remaja sekarang banyak yang menderita obesitas dan berbagai macam penyakit. Jika masih ragu, tontonlah film semi dokumenter yang cukup menghibur berjudul 'Super Size Me' yang disutradarai Morgan Spurlock dari AS. Coba sekarang tutup mata kita, dan begitu kita buka kembali, hilangkan semua persepsi dan paradigma yang ada. Kita akan bisa melihat dengan jelas jika sekarang ini berbagai upaya menghabisi ras manusia tengah terjadi di depan dan sekeliling kita, lewat peperangan, propaganda media massa, hegemoni ekonomi, penyakit, konflik, makanan, dan bahkan obat-obatan. Apakah ini berjalan dengan sendirinya? Tentu sangat naif jika kita mengira demikian.

Fluoride

Zat kimia ini secara umum dipersepsikan orang sebagai zat ampuh untuk memperkuat tulang gigi. Sebab itu, zat ini banyak disisipkan di dalam pasta gigi. Bahkan 66% cadangan air minum warga AS telah dicampuri zat ini secara sengaja. Benarkah fluoride berguna? Jawaban yang ada mungkin akan mengejutkan kita semua. Fluoride telah diteliti banyak pakar kesehatan dan ternyata ditegaskan mengandung bahan berbahaya bagi tubuh. Antara lain bisa menyebabkan kanker tulang, oestoporosis, masalah persendian, turunnya kadar testoteron dan estrogen, dan sanggup mengkorosi lapisan enamel gigi. Bahkan dikatakan jika fluoride lebih merusak gigi ketimbang garam. Sekarang, pergilah ke toko atau super market yang ada. Carilah racun tikus. Dan lihatlah, apa bahan utama pembuat racun tikus? Yakni Sodium Fluoride. Ini adalah zat kimia ionik yang paling beracun setelah Potasium Dikromat. Saat ini, perusahaan-perusahaan besar yang bergerak dalam bisnis air minum dalam kemasan diketahui telah memasukkan fluoride ke dalam produk air minum dalam kemasan mereka. Hal ini dilakukan tanpa membubuhkan keterangan sedikit pun dalam label kemasannya. Dunia medis juga telah mengetahui jika fluoride juga digunakan sebagai obat anti depresan, yang

menghilangkan agresifitas dan motivasi manusia, termasuk menurunkan hasrat untuk berkembang-biak. "Fluoride memang tidak memiliki faktor yang menguntungkan secara biologis, " tegas Dr. Rima Laibaow dari Natural Solutions Foundation. Penggunaan Fluoride hanyalah salah satu bagian dari banyak sekali contoh betapa bahan berbahaya disusupkan ke dalam bahan-bahan yang dipergunakan manusia dan bisa masuk ke dalam tubuhnya. Selain Fluoride, kita tentu juga akrab dengan aspartame atau aspartamin, tanpa kita sadari. Untuk yang satu ini, mungkin kita masih merasa asing dengan namanya, tapi kami yakin jika bahan kimia tersebut sangat akrab dengan kehidupan kita sehari-hari. Aspartame atau aspartamin merupakan bahan kimia yang secara populer disebut sebagai bahan pemanis buatan pengganti gula. Gula memang tidak baik bagi kesehatan manusia, namun zat penggantinya ini ternyata menyimpan potensi kejahatan yang jauh lebih mengerikan. Ironisnya, sejak pertengahan tahun 1995, penggunaan aspartame dari AS telah meluas ke seluruh dunia. Bahan kontroversial ini sekarang telah disusupkan ke dalam puluhan ribu produk makanan, suplemen vitamin, dan minuman ringan. Padahal banyak penelitian menyebutkan jika bahan ini bisa menyebbakan sakit kepala, tumor otak, dan limpoma. Pada tahun 2004, sebuah film dokumenter berjudul "Sweet Misery: A Poisoned World" dengan jelas memperlihatkan bahayanya zat kimia tersebut. Jika Anda masuk ke supermarket, daftar bahan pemanis buatan ini dengan muah akan Anda dapati di bagian komposisi suatu makanan atau minuman manis, seperti halnya penggunaan Monosodium Glutamat (MSG) yang juga berbahaya bagi kesehatan. Beberapa penelitian menyebutkan aspartame sama berbahayanya dengan racun sianida atau pun arsenik yang secara langsung menyerang jaringan saraf manusia, yang dapat menyebabkan kelumpuhan bahkan kematian. Hanya saja aspartame bereaksi lebih lama dari sianida maupun arsenik. Nama arsenik sendiri di Indonesia belakangan kembali populer seiring tragedi kematian aktivis HAM Munir yang diracun oleh seseorang dengan penggunaan arsenik.

Di Amerika Serikat, negara besar dengan masalah kesehatan serius salah satunya adalah masalah obesitas (kegemukan), bahkan kota Houston disebut sebagai kota orang-orang gemuk AS, berbagai laporan mengenai aspartame cukup mengerikan. Salah satunya adalah grafik kasus kanker payudara yang menunjukkan peningkatan yang selaras dengan peningkatan penggunaan aspartame dalam produk makanan jadi. Hal ini kian memperkuat mengapa pemanis buatan ini harus dicurigai. Sebelumnya, pemanis buatan berasal dari Saccharin. Zat ini ditemukan pertama kali pada tahun 1879. Pemanis buatan yang kurang dikenal ini tiba-tiba saja menjadi bahan pokok warga sipil ketika semua gula yang ada habis karena dikirim ke medan perang untuk konsumsi para tentara pada Perang Dunia I. Namun saat meletus Perang Teluk tahun 1991, sakarin tidak lagi digunakan melainkan diganti oleh aspartame. Zat inilah yang dikirim ke Teluk untuk para tentara dalam bentuk bermacam-macam, antara lain dalam kemasan softdrink diet soda. Panasnya terik matahari wilayah Teluk mengkatalisasi proses kimia yang memecah aspartame menjadi komponen-komponen mautnya. Banyak kalangan curiga jika aspartame adalah biang keladi Gulf War Syndrome, penyakit yang menggerogoti veteran Perang Teluk dengan gejala-gejala seperti sakit kepala, gangguan pernafasan, dan rasa lelah yang berlebihan. Pakar nutrisi Dr. Rita Laibow dalam acara yang sama (lihat tulisan bagian sebelumnya) dan dalam banyak makalahnya menyatakan jika penggunaan aspartame merupakan salah satu bagian dari strategi pengurangan populasi dunia, seperti halnya penggunaan Fluoride dan MSG.

Steroid Bagi Ayam Goreng

Tahukah Anda jika ayam goreng yang biasa kita jumpai di resto-resto fastfood (baca: junkfood) internasional siklus hidupnya sangat singkat. Dari bentuk telur hingga dewasa tidak sampai memakan waktu dua bulan! Ini dimungkinkan dengan penyuntikan zat hormon yang disebut steroid yang kontinyu ke dalam tubuh ayam tersebut. Hal ini sudah lazim dilakukan peternakan-peternakan ayam potong yang tersebar di negeri ini, terlebih bagi peternakan-peternakan ayam yang menjadi rekanan kedai-kedai fastfood seperti McD, KFC, dan sebagainya. Seorang rekan kami yang pernah bertandang ke lokasi peternakan ayam-ayam tersebut menyatakan, "Anda akan tidak mau lagi makan ayam goreng di sana jika mengetahui kondisi ayam-ayam yang ada di peternakannya. Ayam-ayam itu disuntik secara berkala, terus-menerus, dan dalam waktu yang sangat singkat tumbuh dari anak ayam yang kecil menjadi ayam dewasa yang sangat tambun, sehingga untuk berdiri dan berjalan saja tidak mampu. Ayam-ayam tambun hasil suntikan tersebut hanya bisa duduk diam menunggu diambil untuk dipotong dan dikirim ke gerai-gerai restoran fasfood yang kita sudah kenal. Ayam-ayam 'sakit' itulah yang biasa kita makan di gerai-gerai fasfood tersebut."

Dalam film garapan sutradara AS Morgan Spurlock (Super Size Me), disebutkan jika steroid yang disuntikan ke dalam ayam-ayam tersebut tidaklah hilang saat digoreng, sehingga steroid tersebut ikut masuk ke tubuh manusia yang memakannya. Hasilnya? Tubuh manusia yang memakannya sedikit demi sedikit menyimpan hormon pertumbuhan yang membahayakan tersebut dan tumbuh secara tidak wajar. Kita bisa melihat betapa di zaman sekarang, anak-anak yang tumbuh di wilayah perkotaan tubuhnya dengan cepat tumbuh membesar dan beberapa di antaranya menderita obesitas (kegemukan). Hal ini disebabkan mereka seringkali mengkonsumsi makanan-makanan yang tidak sehat tersebut. Tubuh yang cepat besar dan tambun tidak menjamin jika tubuh terebut sehat. Adalah fakta jika remaja perkotaan walau tubuhnya besar amat rentan terhadap berbagai jenis penyakit. Jadi, tubuh yang besar itu mirip dengan ayam di peternakan yang disuntik hormon steroid. Adakah saudari kita yang pernah atau masih memiliki kista di rahimnya? Atau mungkin itu adik, kakak, isteri, anak, atau bahkan ibu kita? Kista adalah massa atau kantung yang berisi darah hitam pekat alias darah sangat kotor. Dalam banyak kasus, dokter biasanya akan merekomendasikan pengangkatan kista lewat jalan operasi. Namun banyak pula, setelah dioperasi dan diangkat ternyata kista bisa tumguh lagi. Dalam konsultasi dengan dokter, biasanya kita ditanya apakah pasien atau pengidap kista sering mengkonsumsi ayam goreng di resto fasfood, atau bahkan lebih detil lagi seperti apakah sering mengkonsumsi menu chicken wings alias sayap ayam goreng? Dan biasanya sang pasien akan mengangguk. Jika demikian, sudah jelas, sang pasien merupakan salah satu korban dari zat kimia atau hormon steroid yang disuntikkan ke dalam tubuh ayam dan biasanya memang disuntikan lewat bagian sayapnya atau leher. Dua tempat dalam tubuh ayam itulah yang menyimpan konsentrasi steroid yang paling banyak, walau seluruh bagian tubuh ayam pun terpapar steroid tersebut.

Tutup mata kita dan buka kembali dengan paradigma yang benar-benar baru. Pengurangan populasi umat manusia tengah terjadi di sekeliling kita dengan berbagai cara. Ada konflik, peperangan, penyakit, pembunuhan lewat sistem ekonomi, bencana alam buatan, ideologi, sistem demokrasi, dan sebagainya. Dan tahukah Anda jika semua itu terjadi bukan karena faktor kebetulan namun sesuatu yang sudah diskenariokan dengan matang dan amat rapi jauh-jauh hari? Adakah Anda percaya jika AS menjadi negara super-power satu-satunya di dunia saat ini karena faktor kebetulan? Percayakah Anda jika Imperium Soviet Rusia hancur karena kebetulan? Percayakah Anda jika Zionis-Yahudi berada di belakang semua kerusakan di muka bumi sejak zaman para nabi hingga sekarang? Di dalam kitab suci al-Qur'an, Allah SWT telah berkali-kali menyampaikan firman-Nya jika Yahudi merupakan bangsa perusak, pengkhianat, tidak bisa

dipercaya, dan sumber segala kerusakan di muka bumi. Anda harus percaya dengan hal ini. Kian hari kian terkuak segala konspirasi Zionis-Yahudi, pewaris kekuatan paganisme purba, dalam menghancurkan umat manusia lainnya demi mewujudkan ambisinya menciptakan tatanan dunia baru berdasarkan versinya sendiri.

KUOTA CALEG PEREMPUAN

Satu hal yang mungkin belum pernah terlintas di benak Anda adalah strategi pengurangan populasi umat manusia lewat jalan penanaman ideologi atau gerakan ideologi. Feminisme merupakan salah satu gerakan yang melawan fitrah yang diberikan Allah SWT kepada umat manusia, yang ingin menyamaratakan kedudukan—hak dan kewajiban—antara laki-laki dan perempuan. Tahukah Anda jika feminisme dalam perwujudan kongkret di dalam sistem demokrasi adalah KUOTA KETERWAKILAN JUMLAH PEREMPUAN dalam struktur pemerintahan, apakah itu anggota legislatif maupun eksekutif. Hal yang paling nyata di depan kita adakah disetujuinya Kuota jumlah 30% keterwakilan perempuan dalam badan legislatif di negeri ini dalam Pemilu 2009. Padahal sudah jelas, dengan kian banyaknya peran perempuan di sektor publik, dengan meninggalkan kewajiban utamanya sebagai sang pendidik di dalam keluarganya, maka hal ini akan menyebabkan banyak sekali kerugian di dalam pendidikan angota keluarganya dan juga mengurangi tingkat fertilitasnya disebabkan kondisi fisik dan otak yang kelelahan. Ironisnya, ide yang sarat konspiratif dalam menghancurkan sendi-sendi kekuatan keluarga tersebut didukung sepenuhnya oleh partai-partai politik yang berbasiskan umat Islam. Adakah mereka paham dengan hal ini dan tidak perduli atau mereka memang tidak tahu karena kurangnya wawasan dan bahan bacaan?

Adalah BOHONG BESAR jika dikatakan seorang perempuan yang menjadi anggota legislatif, di mana sering kali pulang sampai dini hari disebabkan banyak mengikuti rapat, mampu menjadi sang pendidik utama bagi anak-anaknya di rumah, melebihi "pendidikan" yang diberikan pesawat teve dan lingkungan pergaulannya. Perempuan jenis ini tanpa disadari –dalam banyak kasus—juga sesungguhnya memperbudak perempuan lainnya yang dijadikan sebagai pembantu (khadimat) rumah tangganya. Tiada perempuan yang dianggap berhasil di sektor publik yang tidak lepas dari jasa khadimat di dalam rumah tangganya. Bagi yang ingin memperdalam kajian soal ini silakan membaca dua buku sebagai pengantar yakni "Evolusi Moral" (Sayyid Quthb) dan "Rekayasa demografis dan globalisasi kerusakan: aspek konspiratif konferensi Kairo dan Beijing" (Ummu Hani, Yayasan Ibu Harapan). Dua buku ini insya Allah akan bisa membuka cakrawala kekritisan kita tentang mengapa konspirasi Yahudi Internasional merasa sangat perlu mengeluarkan para perempuan dari sektor privat ke sektor publik. Jika kita mengaku sebagai orang yang perduli dengan ayat-ayat Alah, seharusnya kita wajib mengembalikan posisi perempuan ke tempat yang sangat terhormat sebagai Ummu Madrasatun 'Ula, Sang Pendidik Utama di dalam keluarga, jadi bukan menyerahkan pendidikan anak-anak kita kepada pesawat teve, pembantu, atau guru yang datang ke rumah kita karena mendapat honor. Kita harus menentang dan menolak sunnah-Yahudi, walau langkah itu terkesan kurang populer di masa sekarang. Karena al-haq itu tetaplah al-haq, walau hal itu populer atau tidak.

Zionis-Yahudi dengan segala hegemoninya atas dunia, dan menunggangi Amerika Serikat sebagai kapal induk baginya merupakan pewaris paganisme dunia purba. Pengikut iblis yang dahulu dikenal sebagai The Broterhood of Snake, Samiri Cabal (di masa Musa a.s.), Sanhendrin Cabal (di masa Isa a.s.), Biarawan Sion, Knight Templar, Freemasonry, Theosofie, dan berbagai nama sekarang ini, Bilderberger, CFR, Club of Rome, IMF, World Bank, The Federal Reserve, dan sebagainya, mengejawantah dan menyatukan diri di dalam kelompok Zionis Dunia. Akhir dari agenda mereka adalah membentuk Tata Dunia Baru (The New World Order) di mana mereka menjadi majikan bagi semua Ghoyim yang ada di dunia. Tujuan akhir mereka ini telah dipahat dalam lambang negara AS dengan kalimat "Novus Ordo Seclorum". Dalam menuju akhir agenda ini, kaum pagan modern melewatinya dalam berbagai tahap dan setiap peristiwa senantiasa dikaitkan dengan ritual pagan kuno. Mari kita lihat beberapa peristiwa dunia yang sepertinya tidak memiliki makna apa-apa namun sesungguhnya bagian dari ritual pagan mereka: Tahun 2012 merupakan batas waktu bagi modernisasi seluruh sistem militer AS di Pentagon, batas waktu bagi pencapaian Codex Alimentarius, batas waktu bagi pencapaian Agenda 21, batas waktu bagi implementasi Perjanjian Kyoto, dan batas waktu bagi banyak agenda-agenda internasional. Mengapa harus 2012? Jika Anda lupa, maka bukalah kembali kalender purba suku-suku pagan kuno seperti kalender Aztec, suku Maya, suku Hopi, suku Kaliyuga, Mesir kuno, dan lainnya. Kepercayaan paganis mereka, yang diimplementasikan dalam sistem kalendernya berdasarkan perhitungan rasi bintang dan ramalan-ramalan mistis, meyakini jika tahun 2012 merupakan batas antara Tata Dunia Lama (The Ancient World Order) dengan Tata Dunia Baru (The New World Order)!

Di zaman purba, suku-suku pagan biasa mengadakan upacara persembahan korban manusia dan binatang pada dewa-dewi. Dalam budaya pop, film "Apocalypto" besutan sutradara Hollywood yang anti Yahudi Mel Gibson bisa dijadikan gambaran tentang upacara mempersembahkan korban manusia. Upacara yang banyak mengucurkan darah dan menghilangkan nyawa ini diadakan pada momen-momen tertentu. Dalam dunia sekarang, kaum pagan modern juga melaksanakan upacara sejenis hanya saja dalam bentuk yang berbeda tapi memiliki esensi yang sama. Beberapa peristiwa bisa dijadikan contoh:
Pada 20 Maret 2003, Bush melancarkan pemboman terhadap Bagdad tepat pukul 05.15 waktu Bagdad. Serangan itu berlangsung secara massif dan berskala besar hingga keesokan harinya, 21 Maret 2003. Media-media besar dunia menyebutnya sebagai "Shock and Awe" (serangan mendadak, dalam bahasa Jerman disebut 'Blitzkrieg'). Namun tahukah Anda jika tanggal tersebut dalam agama pagan merupakan perayaan Hari Ostara, awal musim semi yang dimulai dari pergerakan matahari. Dahulu kala, suku-suku kuno merayakannya dengan menggelar ritual pemujaan terhadap Gaia—Dewi Bumi (Mother of Earth)— dengan cara mempersembahkan korban. Sedangkan kaum Druid merayakan hari itu sebagai Hari Kesuburan dengan menggelar acara makan-makan (Day of Feast). Bush sengaja mengakhiri perang pada 1 Mei 2003. Dalam tradisi pagan kuno, tanggal itu dikenal sebagai Beltane atau Malam Walpurgis. Nama tersebut berasal dari Saint Walpurga, Dewi Kesuburan Kaum Pagan. Dahulu, setiap tanggal 20 Maret hingga 1 Mei, kaum pagan menggelar ritual menumpahkan darah bagi bumi untuk kesuburan. Presiden Bush jelas telah mengambil momentum keyakinan pagan kuno tersebut. Memulai perang yang banyak menumpahkan darah pada 20 Maret dan mengakhirinya pada 1 Mei.

Bagi yang ingin menelusuri lebih lanjut, tersedia banyak literatur dan data yang memaparkan kepada kita betapa keputusan-keputusan politik dan ekonomi, juga militer, yang besar, yang bersifat global, selalu saja dikaitkan atau bertepatan dengan ritual-ritual mistis kaum pagan. Akan ada banyak fakta yang akan membuat kita tercengang dan sulit untuk bisa mempercayainya. Namun itulah yang terjadi. Semua itu hanya akan berarti bagi manusia yang mau

membuka pikirannya terhadap hal-hal yang baru, yang tidak terkungkung oleh paradigma lama, dan menerima semuanya itu sebagai suatu wawasan yang akan memperkaya khasanah pengetahuannya. Hari-hari ini kita tengah berada dalam pelaksanaan agenda kaum pagan modern. Krisis keuangan yang berawal di Amerika; pilkada yang tiada habis-habisnya menguras energi, pikiran, dan waktu bangsa ini; industri pornografi; mahalnya buku hingga orang lebih suka menonton teve; dunia fesyen yang terus berlari; demokrasi yang kebablasan sehingga partai politik menjadi lembaga elit yang asing dari kebutuhan rakyat banyak; dan sebagainya. Jangan sangka, semua ini terjadi secara kebetulan. Bagi mereka yang mau membuka mata, hati, dan pikirannya, maka mereka akan memahami jika semua manusia sekarang tengah digiring menuju Tata Dunia Baru.

Tulisan panjang ini yang terdiri dari sembilan bagian berusaha memberi wawasan kepada kita tentang wilayah gelap yang terjadi di balik semua kejadian keseharian kita. Bagian kesepuluh ini merupakan ikhtisar dari rangkaian tulisan sebelumnya. Inlah ikhtisarnya: Kaum pagan adalah kaum yang menyembah banyak tuhan (dewa-dewi) atau polytheisme. Dalam puncak-puncak peradaban kaum pagan terdapat suku Aztec, Maya, Hopi, Kaliyuda, dan yang paling melegenda adalah Mesir Kuno. Dalam penanggalan kalender mereka, semuanya percaya jika di tahun 2012 dunia akan meninggalkan tata dunia lama dan beralih ke tata dunia baru. Menariknya, momentum yang sama ternyata juga diyakini oleh Konspirasi Yahudi Internasional yang menjadikan tahun 2012 sebagai batas waktu modernisasi Pentagon setelah diubah total paska 11 september 2001, batas waktu bagi pelaksanaan Codex Alimentarius di mana makanan dijadikan senjata bagi pengurangan populasi dunia (salah satu buktinya silakan cari pidato Rockefeller tentang Population Controlling di Youtube) atau baca buku? Kendali Korporasi Atas Meja Makan Kita' oleh Consumers International (2005), batas waktu bagi pelaksanaan Agenda 21 yang melibatkan tokoh-tokoh dunia, dan sebagainya. Apakah dengan demikian ada benang merah antara suku-suku pagan kuno dengan para tokoh dunia yang merancang tahun 2012 sebagai batas antara Dunia Lama dengan Dunia Baru? Jawabannya adalah tepat. Suku-suku pagan kuno merupakan suku-suku penyembah Dewa Matahari yang namanya di berabgai wilayah dunia berbeda-beda. India menyebutnya Btara Surya, Nippon menyebutnya Amaterasu, Orang Aztec menyebutnya Virachoca, Mesir Kuno menyebutnya Ra, Romawi menyebutnya Helios, orang persia menyebutnya Ahumarazda, dan sebagainya. Mereka terikat oleh satu kepercayaan yang berasal dari sistem kepercayaan kuno Kabbalah yang berasal dari iblis. Sejarawan J. Robinson mencatat jika salah satu pewaris ajaran iblis adalah sekte kuno Brotherhood of snake. Kelompok Persaudaraan Ular.

Selain Matahari, simbol pemujaan ular juga terdapat dalam suku-suku pagan kuno seperti Mesir, Persia, Maya, Aztec, Kaliyuga, Hopi, dan sebagainya. Mereka merupakan nenek moyang dari Konspirasi besar dunai yang kita kenal dengan istilah Zionis Internaisonal. Zionis-Israel sampai hari ini masih menempelkan peta Israel raya yang menelan wilayah utara Saudi, timur Mesir, selatan Turki, barat Irak, seluruh Palestina, Lebanon, dan sebagainya, di mana peta itu bergambarkan seekor ular besar. Ular merupakan binatang utama dalam kepercayaan Talmud, kitab suci kaum Zionis. Apakah warisan paganisme hanya diwarisi oleh Zionis? Sayangnya, tidak. Lihat tahta Suci Vatikan. Simbol-simbol pagan memenuhi arsitektur kerajaannya. Bahkan tongkat Paus di atasnya ada simbol Dewa Matahari. Demikian juga dengan agama-agama lain. Tidak berlebihan jika dikatakan, agama pagan merupakan agama terbesar di dunia saat ini. Mengapa? Bisa jadi KTP seseorang itu mencantumkan agama Islam, Hindu, Kristen, atau Budha. Tapi lihatlah kepercayaan keseharian mereka ternyata banyak yang masih mewarisi kepercayaan paganisme. Yang Islam masih saja bersahabat dengan jin, dengan melakukan ritual-ritual penuh kemusyrikan dan khurafat. Iklan di teve yang mengatasnamakan primbon dan segala hal sejenisnya merupakan contoh kecil. Kepercayaan terhadap angka, misal 666, 888, dan 999 juga warisan kaum pagan. Lalu yang Kristen juga demikian, salah satunya mempercayai 25 Desember sebagai hari kelahiran Isa a.s., padahal itu tanggal kelahiran Son of God (Namrudz anak Dewa Matahari) dan beribadah tiap hari Minggu (Sunday = Sun Day, Hari Matahari) padahal Nabi Isa a.s. melakukan ibadah tiap hari. Hindu-Budha tidak beda juga. Sehingga merupakan fakta jika agama pagan merupakan agama terbesar di dunia ini sekarang, walau banyak orang enggan mengakuinya. Talmud merupakan kitab suci iblis yang diyakini kaum pagan kuno dan juga mewarnai banyak sisi dalam kehidupan dunia dewasa ini.

Tak usah jauh-jauh untuk mencari contoh. Buka kartu remi, atau Tarot, hitung jumlahnya, maka akan menemukan angka 13. Atau pergi ke hotel mewah atau gedung perkantoran tinggi, cari lantai 13, Anda tidak akan menemukannya. Atau cari kursi nomor 13 di pesawat, juga tidak ada. Ini hanyalah contoh paling sederhana dari keyakinan paganisme kita. Contoh yang juga kurang kita sadari adalah menempatkan dunia (dunia Materi) di atas akherat (dunia Immateri) atau dengan kata Quranik: Cinta dunia melebihi akherat. Banyakkah dari kita yang bersikap atau berpikiran demikian? Jujur sajalah, banyak sekali. Ini merupakan keberhasilan kaum pagan mewarnai pola pikir manusia. Kaum pagan modern ini memiliki satu cita-cita: menciptakan Tata Dunia Baru (The New World Order) dimana kaum Yahudi menjadi tuan besar atas umat manusia non-Yahudi (Ghoyim) lainnya. Percaya atau tidak, saat ini di sekeliling kita tengah terjadi pelaksanaan dari tahap demi tahap pencapaian agenda kaum pagan modern tersebut. Mungkin hari-hari kita selalu dipenuhi dengan duduk di depan pesawat teve, asyik bersenda-gurau di café atau restoran atau di mall, asyik chatting atau main game di depan monitor komputer, asyik menghadiri majelis pemenangan pemilu atau pilkada, asyik mengantre di depan loket bioskop, dan sebagainya. Semua ini memang dibuat untuk menyibukkan dan menguras energi anak cucu Adam agar lengah dari apa yang sesungguhnya tengah terjadi di sekeliling mereka. Pelan tapi pasti, agenda kaum pagan modern alias Zionis Internasional terus berjalan. Dan saat kita menyadarinya, kita terpana: terlambat... Sesal memang selalu belakangan.

Ada Angka Iblis di Tiap Barcode

Barcode atau Kode garis-garis batangan bukan barang baru bagi kebanyakan orang. Hampir di seluruh produk buatan pabrik, bahkan kini di banyak produk rumahan, semuanya mencantumkan kode batangan ini. Kode yang terdiri dari garis-garis dengan ketebalan yang bervariasi oleh banyak kalangan dianggap sebagai sesuatu yang mempermudah pengidentifikasian suatu barang. Barcode ini lahir di Amerika Serikat pada awal tahun 1970-an. Pada awalnya orang banyak percaya bahwa pencantuman Barcode pada suatu produk pabrikan semata hanya untuk mempermudah pengindentifikasian dan klasifikasiannya. Namun pada perkembangannya kemudian, Barcode dicurigai sejumlah

kalangan sebagai salah satu alat bagi pihak Konspirasi Internasional untuk menguasai dunia menuju apa yang sekarang dikenal dengan istilah "The New World Order", Tata Dunia Baru. Suatu keadaan di mana seluruh negara-bangsa di dunia ini tunduk pada kekuasaan Amerika Serikat. Dengan ambruknya imperium Soviet Rusia di paruh akhir 1980-an, maka situasi dunia kian cepat menuju ke arah ini, di mana Amerika Serikat menjadi satu-satunya negara adidaya yang tiada tandingannya di seluruh dunia. Perkembangan demi perkembangan global ini, membuat kalangan yang sejak awal mencurigai ada misi tersembunyi di balik penggunaan Barcode, semakin yakin dengan kecurigaannya. Mereka kebanyakan berlatarbelakang sebagai Simbolog, Penulis, Peneliti, dan Pengkaji Alkitab. Salah satunya adalah Mary Stewart Relfe, PhD. Perempuan pengusaha sukses dari Montgomerry, AS, yang juga berprofesi sebagai seorang pilot sekaligus instruktur peralatan Multi Engine Instrument Flight, telah menulis dua buah buku best-seller yang menyoroti konspirasi ini. Salah satunya berjudul "666 The New Money System" (1982). Dalam bukunya tersebut, Mary Stewart yang juga seorang pengkaji Alkitab, sejak kecil sangat yakin bahwa penggunaan Barcode terkait erat dengan rencana-rencana tersembunyi dari konspirasi untuk menguasai dunia.

Tiga Tahapan

Menurut Stewart, upaya Konspirasi untuk menguasai dunia dalam hal pengidentifikasian dan pengendalian dunia terbagi dalam tiga tahapan: tahap pertama dimulai tahun 1970 yang dijadikan titik awal bagi langkah-langkah ini. "Tahun ini merupakan awal bagi mereka dalam memberikan identifikasi pada tiap barang yang ditandai dengan angka pada tingkat manufaktur. Barcode mulai digunakan, diselaraskan dengan sistem komputerisasi yang mampu membaca kode-kode tersebut, " tulis Stewart. Sasaran utama tahap ke satu ini adalah untuk menyeragamkan sistem dan pabrik komputer raksasa di seluruh dunia, agar mampu mengenali kodifikasi di atas. Tahap kedua dimulai tahun 1973. Penggunaan Barcode yang awalnya diterapkan pada barang manufaktur, kini mulai diterapkan pada manusia, antara lain lewat nomor kodifikasi Angka Kesejahteraan Sosial (The Social Security Number) yang digabungkan dengan sistem pemberian angka secara universal. Penggabungan dua kodifikasi angka ini menjadi kode-kode batangan (Barcode) yang mirip dengan Barcode pada produk manufaktur yang telah diterapkan tiga tahun sebelumnya. Awalnya diterapkan pada kartu-kartu pintar seperti Credit Card, Debit Card, ID Card, dan sebagainya. Namun pada perkembangannya juga mulai diterapkan pada manusia. Target utama tahap kedua ini adalah pemerintahan, perbankan, dan perusahaan-perusahaan pembuat kartu-kartu pintar (Smart Card). Tahap ketiga meliputi usaha untuk mengidentifikasikan setiap macam yang ada di dunia ini, baik yang bergerak maupun yang tidak. Semua pengidentifikasian ini berguna untuk mengetahui sisi lemah suatu kelompok, wilayah, bahkan suatu bangsa, yang nantinya bisa dijadikan senjata bagi Konspirasi.

Angka Iblis

Para pengkritisi Barcode berhasil menemukan salah satu rahasia paling vital dari kode-kode batangan ini. Semua Barcode atau yang juga dikenal sebagai Universal Product Code (UPC) Barcode memiliki angka 666 dan 13. Untuk mengetahuinya, silakan melihat Barcode yang ada di berbagai produk. Perhatikan jumlah angka yang ada di bawah garis-garis batangan. Jumlahnya selalu 13 angka. Angka 6 yang disimbolkan dalam kamus Barcode terdiri dari dua garis tipis saling berhadapan terletak di sisi paling kiri dan paling kanan Barcode, dan satunya lagi garis paling tengah. Ketiga garis yang melambangkan angka 6 ini lebih panjang dibanding garis-garis lainnya. Jadi, seluruh UPC Barcode yang tersebar di dunia ini memiliki rangka 666. Dalam bukunya, Mary Stewart Refle mengutip salah satu ayat Alkitab: "Dan ia menyebabkan, sehingga kepada semua orang, kecil atau besar, kaya atau miskin, merdeka atau hamba, diberi tanda pada tangan kanannya atau pada dahinya. Dan tidak seorang pun yang dapat membeli atau menjual selain daripada mereka yang memakai tanda itu, yaitu nama binatang itu atau bilangan namanya. Yang penting di sini ialah hikmat: Barangsiapa yang bijaksana, baiklah ia menghitung bilangan binatang itu, karena bilangan itu adalah bilangan seorang manusia, dan bilangannya adalah: 666" (Wahyu 13: 16-18)

Stewart meringkas bahaya dari Konspirasi dalam hal Barcode: "Penerapan teknologi Barcode pertama kali dilakukan pada produk barang, disusul kemudian pada kartu, dan akan berubah menjadi sesuatu yang mengerikan dalam masyarakat yang tidak lagi menggunakan uang kontan… "

Singkatnya, konspirasi akan menumpuk dan menyedot uang kontan masyarakat ke dalam lemari besi mereka, juga emas dan segala batu mulia, serta mengunci rapat-rapat lemari itu, sedang ke tengah masyarakat mereka hanya memberikan 'uang plastik' dengan nominal tertentu. Inilah tipu daya mereka sehingga semua manusia pada saatnya nanti akan tunduk pada konspirasi. "Semuanya ini hanya terjadi dalam satu masa bagi seluruh umat manusia, yakni pada hari akhir zaman, " ujar Stewart. Wallahu'alam bishawab.

Apakah Orang-orang Zionis Semua Freemason?

Asalamualaikum,
Nama saya Indra dari Solo, pertanyaan saya:
Apakah orang-orang Zionis sekarang ini semua freemason?
Dari kerusuhan yang pernah terjadi di Indonesia, telah terjadi pembantaiaan yang sadis! Apakah ada orang fremason di balik itu semua? Mohon penjelasannya.
Indraprasta
Jawaban
Wa'alaykumusalam warahmatullahi wabarakatuh,
Freemasonry hanyalah salah satu dari banyak sekali—tidak ada data yang pasti—organisasi atau perkumpulan rahasia (Secret Society) yang beranggotakan orang-orang terpandang dan terpilih dari berbagai ras, agama, dan negara. Struktur keanggotaan Freemasonry bertingkat-tingkat dan tak jarang antara tingkat satu dengan tingkat lainnya tak saling kenal. Di tingkat bawah terdapat keanggotaan biasa yang bisa dimasuki oleh orang-orang dari semua ras dan agama. Namun di tingkat teratas, hanya diperuntukkan bagi orang-orang, tokoh-tokoh Yahudi terpilih, sangat elit, dan berpengaruh. Pertanyaannya, apakah semua orang Zionis itu anggota Freemasonry? Jawabannya bisa ya bisa pula tidak. Tidak ada satu pun orang yang bisa memastikan hal ini, termasuk saya. Hanya saja, secara tujuan gerakan, baik

Freemasonry maupun Zionisme memiliki kesamaan yakni menciptakan satu tatanan dunia baru (The New World Order) dimana semua suku bangsa tunduk di bawah kepemimpinan Zionis-Israel. Kesamaan tujuan Zionisme dan Freemasonry sangat masuk akal disebabkan mereka mempunyai nenek moyang yang sama yakni Samiri, yang membuang Taurat Musa dan membuat patung sapi betina agar dijadikan sesembahan kaum Yahudi. Ajaran Samiri ini merupakan ajaran Kabbalah kuno yang di zaman sekarang masih saja dipelihara bahkan dalam berbagai variannya. Kitab mereka adalah kitab iblis bernama Talmud. Pertanyaan kedua, tentang konflik dan pembantaian yang pernah dan masih terjadi di negeri ini, bisa jadi ada digerakkan oleh orang-orang Mason, bisa jadi pula tidak. Yang jelas, semua konflik dan pembantaian yang terjadi penyebabnya tidak jauh dari konflik kepentingan bermotif ekonomi dan politis. Indonesia sejak tahun 1967 telah menjadi peliharaan (baca: gundik) dari kekuatan imperialis dunia bernama Zionis-AS yang bisa dengan seenaknya disuruh apa saja. Presiden Suharto adalah orang yang menjual bangsa ini ke hadapan jaringan Zionis Dunia, dalam pertemuan di Swiss bulan November 1967. Suharto-lah penyebab hancurnya bangsa dan negara ini. Dan yang lebih menyakitkan serta konyol, ada saja orang-orang bodoh dan jahil yang menjadikan Suharto sebagai 'guru bangsa' dan 'pahlawan'. Ini benar-benar menjijikan! Negara ini telah menjadi peliharaan Zionis-AS hingga hari ini. Karena tidak ada satu pun tokoh pemerintah yang berani untuk menyelamatkan negeri yang dilimpahi banyak sekali kasih sayang Allah SWT ini. Yang ada, para pejabat negara kita malah ramai-ramai ikutan memperkosa negeri ini untuk menimbun kekayaan bagi keluarga dan kelompoknya. Yang jdi korban lagi-lagi rakyat banyak, umat ini. Wallahu'alam bishawab.
Wassalamu'alaykum warahmatullahi wabarakatuh

Aurat, Teladan, dan Liberal

Selasa, 06/10/2009 09:23 WIB
Assalamualaikum wr.wb.
Pak sewaktu lebaran kemarin saya lihat acara lebaran bersama keluarga Shihab, disana ditampilkan 3 narasumber, yaitu Alwi Shihab, Umar Shihab dan Quraish Shihab. Dibawakan oleh dua presenter yaitu Prabu Revolusi dan Najwa Shihab. Namun ada satu penyataan dari Pak Quraish yang kurang mengena, ketika seorang ibu berjilbab menanyakan tentang kewajiban menutup aurat muslimah di keluarga Shihab. Najwa pun tersipu malu karena ia merasa tidak berjilbab, bahkan sebagian besar perempuan muda keluarga shihab tidak berjilbab. Si ibu yang memang niat bertanya dibuat bingung dengan pertanyaan balik Pak Quraish tentang jilbab yang dikenakannya. Bahwa itu pun belum cukup. dan masih ada pertentangan pendapat mengenai aurat wanita. Dan diambilah kesimpulan bahwa asalkan sopan(tanpa jilbab) itu sudah menutup aurat, yang ingin saya tenyakan:
1. Benarkah jawaban yang diutarakan pak Quraish bahwa masih ada pertentangan mengenai aurat wanita.
2. Siapa sebenarnya keluarga Shihab.Bolehkah kita meneladaninya?
3. Apakah islam moderat identik dengan islam liberal?
Jawaban
Wa'alaikummusalam warahmatullahi wabarakatuh,
Semoga Akhi senantiasa berada dalam lindungan, rahmat serta hidayah Allah Swt. Walau Akhi menanyakan soal keluarga Shihab dan kaitannya dengan pemahaman Quraiys Shihab tentang Jilbab, namun saya tidak ingin mencampuri keluarga mereka. Saya tidak punya hak sedikit pun untuk itu. Bukankah setiap manusia akan mempertanggungjawabkan semua yang dikerjakannya di dunia di hadapan Allah Swt kelak? Yang ingin saya jawab adalah soal bagaimana kewajiban menutup aurat dalam pandangan Islam, bagaimana keteladanan dalam Islam, dan soal kelompok liberal.
Pertama, Islam mewajibkan semua manusia menutup auratnya. Hal ini ditegaskan dalam al-Qur'an dan semua ulama dunia tidak ada berbantah-bantahan mengenainya. Apa batasan aurat dalam Islam? Batasan aurat yang ada di berbagai ayat Allah Swt di dalam al-Qur'an sudah kita ketahui bersama. Saya tidak ingin mempersulit, ada pedoman yang sangat mudah bagi kita daam menentukan mana batasan aurat manusia, yakni: batasan aurat adalah apa yang boleh ditampakkan dalam sholat. Itu pedomannya. Yang berarti jika dia perempuan, maka yang hanya boleh ditampakkan hanyalah telapak tangan dan wajah. Demikian pula dengan batasan aurat pada lelaki. Nah, jika pakaian kebaya misalkan dianggap cukup sopan, apakah sholat boleh pakai kebaya? Jangan-jangan nanti kita malah dianggap kurang waras. Sebab itu, sebagai mahluk yang dhoif, kita seharusnya tunduk sepenuhnya pada Islam dan bukan sebaliknya, menafsirkan Islam dengan hawa nafsu. Persoalan menutup aurat atau jilbab juga bukan sekadar persoalan secarik kain semata. Jika ada orang yang mengatakan hal itu, sebaiknya dia mulai mengaji kembali ke materi awalan, yakni Panji Syahadat.
Kedua, umat Islam di mana pun berada sampai kapan pun hanya boleh meneladani Rasulullah SAW. Itu saja. Dia tidak boleh meneladani yang lainnya, walau mungkin orang itu memiliki gelar doktor bidang syariah, akidah, atau hadits, atau mengklaim diri sebagai "Ustadz Kabir" atau yang sebagainya. Semua manusia di bumi ini hanya boleh diikuti jika dia berjalan di atas rel Islam yang benar, dan wajib ditinggalkan jika dia sudah keluar dari rel Islam yang lurus. Inilah tauhid yang shahih. Rasulullah Saw Qudwatuna, itu salah satu kewajiban kita sebagai umat Islam. Bukan yang lain!
Ketiga, Islam adalah Islam. Tidak ada namanya Islam moderat, Islam liberal, Islam literal, Islam ini dan Islam itu. Islam adalah apa yang telah diturunkan Allah Swt lewat Rasulullah Saw. Bahkan sesungguhnya tidak ada itu Islam Sunni atau Islam Syiah. Rasulullah Saw tidak pernah membagi umat-Nya menjadi Sunni atau Syiah Hanya saja, setelah kedatangan Abdullah bin Saba, umat tauhid ini menyebut dirinya sebagai Islam Sunni untuk membedakannya dengan Syiah yang berasal dari tokoh Yahudi dari San'a, Yaman, itu.
Dewasa ini, segolongan orang-orang yang mencantumkan "Islam" dalam KTP-nya mengaku sebagai kelompok "Islam Liberal". Salah satu yang mereka tentang dengan keras adalah perintah Allah Swt untuk menutup aurat. Saya tekankan di sini bahwa Islam Liberal itu bukanlah bagian dari Islam. Mereka merupakan orang-orang Liberal, kacung-kacung Dajjal, yang memang sengaja atau tidak, disusupkan ke dalam tubuh umat Islam untuk menghancurkan agama Allah Swt ini dari dalam.
Orang-orang Liberal ini tidak hanya bergerak dalam wacana agama, tapi juga dalam bidang ekonomi, politik, budaya, industri opini, dan sebagainya. Yang bergerak dalam bidang ekonomi dan politik sekarang dikenal dengan istilah kaum NeoLib. Merekalah musuh nyata bagi umat Islam dan umat beragama lainnya sekarang ini.
Cita-cita akhir kaum liberal adalah menciptakan satu tatanan dunia baru (The New World Order) dengan satu agama bagi umat manusia yakni Pluralisme. Cita-cita akhir mereka tertera di lembaran mata uang satu dollar AS yang

berbunyi "Novus Ordo Seclorum" yang berarti "Satu Tatanan Dunia Baru yang sepenuhnya Sekular". Lucifer atau Dajjal berada di belakang gerakan liberalis. Sebab itu, jihad fi sabilillah harus ditegakkan umat Islam sedunia untuk menghancurkan mereka. Di Palestina, Irak, Afghanistan, Chechnya, dan di bumi lainnya di mana mereka menggunakan senjata api, bom, dan senjata pemusnah lainnya, maka lawanlah mereka juga dengan bom, senjata api, dan sebagainya. Sedangkan di Indonesia, di mana mereka memerangi kita dengan kekuatan media massa, ekonomi dan politik, budaya, maka umat Islam Indonesia juga harus melawan mereka dengan kekuatan media massa, ekonomi, politik, dan budaya yang dimiliki. Dalam pemilu dan pemilihan presiden kemarin misalkan, umat Islam seharusnya tidak memilih mereka yang jelas-jelas Liberal atau NeoLib. Namun apa lacur, berkali-kali umat ini terperosok ke dalam lubang yang sama. Berkali-kali umat ini menjadi pendorong mobil yang mogok. Padahal seekor keledai saja tidak akan terperosok ke dalam lubang yang sama. Apakah ini berarti kita lebih bebal, lebih bodoh, dan lebih pandir, dari seekor keledai? Wallahu'alam bishawab.

Bencana demi bencana silih berganti menghantam negeri ini, padahal sebagai orang beriman kita harus yakin jika bencana merupakan peringatan dari Allah Swt kepada kita semua. Agar kita menyadari semua kesalahan kita, agar kita kembali pada jalan yang lurus, jalan yang diridhoi-Nya, bukan jalan orang-orang sesat yang bernama liberal, bukan jalan orang-orang yang merampok uang umat yang untuk pelantikan saja harus menghabiskan puluhan miliar rupiah, bukan jalan orang-orang yang rela menjual agamanya demi kursi kekuasaan semata, bukan jalan orang-orang yang menjual umat-Nya demi kesejahteraan hidup keluarga dan kelompoknya sendiri, bukan jalan orang-orang yang lebih takut pada Washington ketimbang takut pada Allah Swt.

Padahal, untuk menghancurkan Irak, Washington memerlukan waktu bertahun-tahun dan sampai kini pun Irak belumlah hancur. Namun Maha Besar Allah Swt, untuk menghancurkan satu negeri, Allah Swt hanya memerlukan waktu dalam hitungan detik dan semuanya pun luluh-lantak. Apakah kita melupakan kisah kaum Luth yang bernama Sodom dan Gomorah? Padahal bencana demi bencana sudah hadir di depan mata kita. Bukan tidak mungkin, sejam lagi atau nanti malam, giliran kita yang dihancurkan. Apakah kita masih bebal untuk terus menjual umat dan agama ini demi kekuasaan dan kelezatan duniawi yang hanya bersifat sementara? Inalillahi wa ina illaihi rojiun.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Bagaimana Harusnya Kita?

Rabu, 21/10/2009 10:05 WIB

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya hanya pemuda muslim, yang masih belum paham harusnya kita berlaku. Adalah negara kita, negara dimana penduduk muslim paling besar (jumlahnya) di dunia, dan kebetulan saya berada di sebuah kota yang mana terkenal dengan kota santrinya. Sungguh bersyukur bagi saya, bilamana kehidupan islami tergambar di dunia sehari-hari saya. Akan tetapi, itu semua bagi saya hanya belaka, menyedihkan sekali bilamana melihat para muda-mudi seumuran saya, bahkan masih muda usianya, tetapi sudah akrab antara laki-laki dan perempuan, berpacaran di tempat sepi, bahkan di tempat umum, dan yang membuat saya kaget, tidak ada perbedaan bagi kaum wanita yang berjilbab atau tidak, semua saling berboncengan dengan rekatnya (maaf, bila bahasa saya kasar) kesana kemari, yang jelas-jelas bukan muhrimnya, itu satu contoh kecil, di antara banyak lain yang saya temukan dan lebih menyedihkan.

Apakah yang harusnya kita perbuat Pak, sedangkan kehidupan penuh maksiat dan zina sudah menjalar di negeri ini, dan hukum bagi pelanggar zina adalah RINGAN bahkan TIDAK ADA. Terima kasih atas perhatiannya.

Wassalamualaikum. Wr.Wb.

Jawaban

Wa'alaikummusalam warahmatullahi wabarakatuh,

Indonesia memang suatu negeri yang terbanyak populasi Muslimnya di seluruh dunia. Jumlah masjid, surau, mushola, mungkin jutaan. Demikian pula dengan jumlah lembaga pendidikan Islam, pondok pesantren, yang amat banyak. Bahkan beberapa kota di seantero negeri ini dikenal dengan julukan "Kota Santri" atau "Kota Seribu Menara Masjid". Semestinya kita sebagai umat Islam berbangga dengan ini semua. Namun apa daya, predikat sebagai "Negeri Muslim mayoritas dunia" ini ternyata tidak mampu menjadikan negeri ini sebagai negeri yang diridhai Allah SWT, yang dilimpahi kedamaian, ketentraman, dimana rakyatnya bisa hidup sejahtera dengan berkeadilan, dan jauh dari segala kezaliman dan cobaan. Berbagai musibah terjadi, bencana alam silih berganti, namun tetap saja penduduknya, terutama para penguasanya, lalai jika manusia diciptakan Allah SWT ini semata-mata hanya untuk menegakkan kalimatullah, menegakkan syariat Islam, dan bukan lain.

Adalah lucu, negeri mayoritas Muslim dunia ini mengizinkan ikon majalah porno dunia "Playboy" beredar di tanahnya, adalah lucu ketika negeri mayoritas Muslim ini bisa-bisanya mengirim perempuan mudanya untuk bugil berbikini ria di atas panggung dan dinikmati jutaan pasang mata kaum kuffar dalam acara Miss World tiap tahun, adalah lucu saat negeri Muslim terbesar dunia ini menempati ranking paling atas dalam negara terkorup seluruh dunia, adalah lucu ketika negara Muslim mayoritas dunia ini ternyata juga amat gemar berutang kepada lembaga ribawi terbesar dunia—World Bank dan IMF, dan amat lucu pula pemimpin negeri mayoritas Muslim terbesar dunia ini mau-maunya menerima kedatangan "anak Dajjal" bernama George Walker Bush dengan amat sangat akrab dan penuh loyalitas beberapa tahun lalu. Jelas, ada yang salah dengan semua ini!

Apalagi dalam Pemilu 2009 kemarin—terlepas dari indikasi kecurangan yang ada—mayoritas rakyat di negeri ini memilih kelompok Neo Liberal sebagai pemimpinnya. Padahal kelompok Neo Liberal sudah amat sangat jelas adalah pelayan-pelayan setia dari jaringan Dajjal Internasional yang berada di dalam Freemasonry, Illuminaty, Bilderbeger The Round Table, Bohemian Groove, Trilateral Commission, dan sebagainya. Kenyataan ini membuktikan secara tegas dan jelas jika mayoritas Muslim di negeri ini tidak lagi menjadikan Al-Qur'an dan Hadits Rasulullah SAW sebagai pedoman hidup tertingginya. Apalagi sudah jelas jika dalam segala urusan yang mengangkut persoalan orang banyak, Islam hanya mengenal Syuro, dan tidak mengenal sistem contreng, nyoblos, dan sebagainya. Jika ada orang Islam yang sampai-sampai bangganya dengan Demokrasi, bahkan menyatakan "Menikmati Demokrasi" dan menyatakan "Islam sudah ketingalan zaman" maka itu jelas sudah sesat-menyesatkan. Sama saja dengan orang yang menyatakan jika persoalan menutup aurat merupakan sekadar persoalan secarik kain doang. Ini sebuah kebebalan yang nyata.

Menjadi kewajiban semua umat Islam-lah untuk menegakkan syariat Islam di mana pun berada. Ini fardhu 'ain. Namun jika para tokoh Islam yang ada di parlemen dan pemerintahan sekarang ini sudah alergi dengan penegakan syariat Islam, sudah malu dengan identitas keislamannya, dan sudah terlena dengan ideologi buatan manusia, maka

tinggalkanlah mereka. Sekarang ini, belum ada satu pun partai politik yang berjuang dengan sungguh-sungguh untuk menegakkan syariat Islam di Indonesia. Sebab itu, tinggalkanlah mereka semua dan jangan ikut-ikutan permainan Dajjal yang sesungguhnya menipu tersebut. Apa yang harus kita perbuat jika kenyataannya memang menyedihkan begitu?

Pertama, kita harus belajar dan mendalami Islam kepada guru atau ustadz yang benar. Bukan kepada guru yang belepotan lumpur politik, bukan kepada guru yang mengajak ngebom sana-ngebom sini, bukan kepada guru yang baru saja bertemu langsung bertanya pada kita, "Sudah berapa orang yang bisa kamu rekrut?"

Belajarlah kepada guru atau ustadz yang ketika pertama kali bertemu menanyakan sudahkah kita mengerjakan sholat tahajud, puasa Senin-Kamis, sholat Dhuha, atau sudahkah tambah hafalan kita. Insya Allah, ustadz yang demikian akan menuntun kita ke jalan yang benar.

Kedua, tingkatkanlah wawasan dan ilmu pengetahuan dengan banyak-banyak membaca buku. Tinggalkanlah atau sedikitkan waktumu untuk menonton teve, main Fesbuk, Twitter, Chatting, dan yang sebagainya. Termasuk menyedikitkan menghafal atau mendengarkan nasyid (apalagi nyanyian yang lain), karena ini pun tidak dianjurkan. Semua itu hanyalah pekerjaan membuang-buang waktu.

Hadirilah kajian-kajian agama dan keilmuan lainnya yang bisa meningkatkan ilmu dan wawasan kita dan tinggalkanlah majelis-majelis partai politik karena yang ini sama sekali tidak ada gunanya sekarang.

Ketiga, buatlah jaringan sosial dengan orang-orang alim, mereka yang saling nasehat-menasehati dalam Islam, dan saling menganjurkan untuk berbuat kebaikan.

Keempat, hidupkanlah Islam dan jangan sekali-kali hidup dengan menjual Islam. Janganlah jadi pedagang umat. Allah SWT Maha Tahu apa yang tengah kita lakukan. Banyak orang ber-KTP Islam sekarang ini yang menjual ayat-ayat Allah SWT dengan harga amat murah, ditukar dengan kelezatan kehidupan dunia yang fana. Sehingga tanpa risih sedikit pun mereka tega mempermainkan perintah Allah SWT dan mengatakan sesuatu tanpa ilmu yang haq. Islam sudah ketinggalan zaman-lah, jilbab hanya sekadar persoalan secarik kain-lah, dan sebagainya.

Kelima, jangan pernah merasa takut sedikit pun jika Anda sudah melakukan ini semua dan banyak orang menganggap kita aneh, bahkan menyatakan jika kita sendirian. Teruslah berjalan di atas rel Islam yang lurus, walau mungkin itu berarti kita sendirian. Ingat, Allah SWT itu pun sendirian, dan kesendirian Allah SWT itulah kekuatan-Nya. Jalan para Nabi adalah jalan sunyi yang penuh dengan onak dan duri. Semoga Allah SWT selalu memudahkan segala urusan kita semua dan membimbing hati kita agar selalu berada dalam jalan-Nya yang lurus. Wallahu'alam bishawab. Wassalammua'alikum warahmatullahi wabarakatuh.

Dari Mana Dana Islam Liberal ?

Minggu, 27/09/2009 10:04 WIB

Assalamu'alaikum wr wb

Akh Rizki, saya ingin mengetahui dari mana saja dana organisasi yang mendakwahkan islam liberal? Dan saat krisis ekonomi global begini, mungkin kah dana mereka tersendat sehingga kegiatan dakwah ilaa thoghut mereka pun tersendat juga. Saya harap begitu. Terima kasih

Ghiroh Tsaqofi

Jawaban

Wasalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Akhi Ghiroh Tsaqof yang mudah-mudahan selalu berada dalam rahmat dan hidayah-Nya, pertama-tama saya ingin menjelaskan jika istilah "islib" itu tidak ada dalam kamus Islam. Islam ya Islam. Tidak ada Islam literal atau Islam Liberal, tidak ada Islam ini dan itu. Islam adalah berserah diri pada ketauhidan, menyerahkan wala wal'barro-nya pada Allah Swt dan Rasulullah Saw. Bukan pada yang lain, apalagi kepada Thagut Liberal yang merupakan pelayan-pelayan Dajjal yang berpusat di Washington.

Namun jika sekarang kita mengenal istilah "islib" maka kita harus mengartikannya sebagai "Orang-orang yang kebetulan ber-KTP Islam namun menyerahkan loyalitasnya pada Washington dan Zionis-Israel." Atau bisa juga sebagai "Orang-orang yang KTP-nya kebetulan mencantumkan Islam namun mau mendukung kelompok NeoLiberalis". Atau "Orang-orang yang mengaku sebagai orang Islam namun secara sadar mendukung kelompok Neo Liberal yang jelas-jelas berkiblat pada Yahudi Laknatullah". Mereka semua berkumpul di kubu liberalis atau yang mereka namakan sendiri sebagai "Kaum Libertarian". Allah Swt telah berfirman pada kita semua:

"Dan bacakanlah (Muhammad) kepada mereka, berita orang yang telah Kami berikan ayat – ayat Kami kepadanya, kemudian dia melepaskan diri dari ayat – ayat itu, lalu dia diikuti oleh setan, maka jadilah dia termasuk orang – orang yang tersesat. Dan sekiranya Kami menghendaki niscaya kami tinggikan derajatnya dengan (ayat – ayat) itu, tetapi dia cenderung kepada dunia dan mengikuti keinginannya yang rendah, maka perumpamaan mereka seperti ANJING. Jika kamu menghalaunya dijulurkan lidahnya dan jika kamu membiarkannya ia tetap menjulurkan lidahnya juga. Demikianlah perumpamaan orang – orang yang mendustakan ayat – ayat Kami. Maka ceritakanlah kisah – kisah itu agar mereka berpikir" (QS. Al A'raf : 175 – 176)

Jadi jelas, kaum liberal sekarang ini bukan hanya JIL, namun juga kelompok Neolib. Mereka sama-sama berkiblat pada Washington, The Great Lodge of Freemasonry.

Soal kaitan antara sumber dana "islib" dengan krisis sekarang, maka itu tidak ada hubungannya. Kaum liberal di negeri ini memiliki sumber dana dari dua kantong: Pertama, dari mbah-nya liberalis yakni dari berbagai LSM dan juga pemerintah (secara diam-diam) negara-negara Barat dalam bentuk utang. Dalam empat tahun terakhir negeri kita gila-gilaan mendapat utang dari luar negeri, tiap tahun mendapat sekurangnya 80 triliun rupiah. Utang ini menjadi bancakan para pejabat negeri ini, sedangkan untuk membayarnya mereka memeras keringat dan darah rakyatnya sendiri sampai beberapa generasi, bahkan jika perlu menggadaikan negerinya sendiri.

Yang kedua, bersumber dari uang rakyat yang dihimpun para penguasa, salah satunya dari pajak, yang kemudian dengan sangat boros dibelanjakan buat membeli mobil para pejabat, 11 miliar rupiah dipakai untuk melantik anggota DPR, miliaran rupiah dipakai untuk seragam dinas gubernur, untuk membooking hotel-hotel mewah di mana anggota DPR tidur, untuk membiayai plesiran anggota DPR dan para pejabat lainnya ke luar negeri dengan kedok "Studi Banding", untuk membelikan laptop buat para pejabat, dan sebagainya dan sebagainya. Semuanya itu berasal dari duit rakyat. Fulus umat!

Ingat! para pejabat di negara miskin ini bisa hidup dengan kaya raya, dengan berbagai fasilitas mewahnya, semata-mata karena ditopang oleh uang rakyat. Negara ini sudah tidak punya lagi kekayaan. Tambang, migas, ikan, dan segalanya sudah dikuasai asing. Para penguasa di negeri ini tak ubahnya seperti "Bang Mandor" yang bertugas mengawasi rakyatnya dan menindasnya jika perlu, agar Sang Tuan Imperialis berkulit bule bisa tetap hidup tenang dan damai.

Jika tidak percaya, banyaklah membaca buku yang bermanfaat. Jangan terlalu banyak fesbukan, chatingan, sms-an, nasyid-nasyidan, nonton TV, dan kegiatan-kegiatan mubazir lainnya itu. Umat ini sedang digempur oleh serangan The Mind-Controling yang maha dahsyat! Umat ini sedang dilemahkan oleh Dajjal dan para pengikutnya yang sungguh-sungguh pintar menipu. Jika iman kita tidak kuat, akidah bisa jebol. Bisa-bisa kita mengaku anti Zionis-Israel tapi dengan seenaknya menyerahkan pengelolaan migas di Blok Cepu kepada perusahaan yang jelas-jelas menjadi donatur Zionis-Yahudi. Atau bisa-bisa kita menjadi orang yang mengaku beriman dengan kawan-kawannya sendiri namun ketika berhadapan dengan penguasa, kita bisik-bisik, "Yang tadi itu cuma guyonan… jangan terlalu dipikirkan." Allah Swt telah berfirman:

"Dan apabila mereka berjumpa dengan orang yang beriman mereka berkata 'kami telah beriman' tetapi apabila mereka kembali kepada setan – setan (para pemimpin) mereka, mereka berkata "sesungguhnya kami bersama kamu, kami hanya berolok – olok" (QS. Al Baqoroh : 14)

Krisis dunia merupakan krisis yang diciptakan oleh Dajjal dan para pengikutnya untuk memperlemah umat tauhid ini. Sedangkan kaum liberalis, sebagai anak buah Dajjal, akan tetap kuat dalam segi finansial. Umatlah yang menjadi korban atau dijadikan tumbal.

Satu-satunya jalan keluar bagi kita adalah dengan tetap memegang buhul agama Allah Swt ini dengan benar. Jika perlu gigitlah dengan gerahammu yang paling kuat. Serahkan loyalitasmu semata-mata pada Allah Swt dan Rasul-Nya, dan jangan sekali-kali menyerahkan loyalitasmu pada politisi yang kerjanya memang memutar-mutar lidah, apalagi politisi sekutu kaum liberal.

"Dan apabila dikatakan kepada mereka jangan berbuat kerusakan di muka bumi, mereka menjawab 'sesungguhnya kami justru orang – orang yang berbuat kebaikan'. Ingatlah sesungguhnya merekalah yang berbuat kerusakan tetapi mereka tidak menyadari." (QS. Al Baqoroh : 11 -12)

"Sungguh, orang– orang yang menyembunyikan apa yang telah diturunkan Allah, yaitu kitab (Al Qur'an), dan menjualnya dengan harga murah, mereka akan menelan api neraka ke dalam perutnya, dan Allah tidak akan menyapa mereka pada hari kiamat dan tidak akan menyucikan mereka. Mereka akan mendapat azab yang sangat pedih " (QS.Al Baqoroh : 174)

"Mereka itulah orang – orang yang di kutuk Allah; lalu dibuat tuli pendengarannya dan di butakan penglihatannya. Maka tidakkah mereka menghayati Al Qur'an, ataukah hati mereka sudah terkunci? Sesungguhnya orang – orang yang berbalik (kepada kekafiran) setelah petunjuk itu jelas bagi mereka, setanlah yang merayu mereka dan memanjangkan angan – angan mereka. Yang demikian itu karena mereka mengatakan kepada orang – orang yang tidak senang dengan apa yang di turunkan Allah, "Kami akan mematuhi kamu dalam beberapa urusan," tetapi Allah mengetahui rahasia mereka." (QS. Muhammad 23-26)

Wallahu 'alam bishawab. Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Freemasonry Indonesia Masih Eksis?

Senin, 09/03/2009 06:04 WIB

Assalamu'alaykum warahmatullahi wabarakatuh,

Pak Rizki, waktu zaman Hindia Belanda, sejumlah loji Freemasonry Hindia Belanda tumbuh dan berdiri di beberapa kota besar dan kecil di Nusantara. Pada tahun 1962, Presiden Soekarno melarang dan membubarkan organisasi itu. Namun kata teman saya, di masa reformasi ini Freemasonry masih eksis di Indonesia. Benarkah itu? Mohon pencerahannya. Syukron Pak.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Faisal

Jawaban

Wa'alaykumusalam warahmatullahi wabarakatuh,

Bung Faisal yang senantiasa dirahmati Allah SWT, mengalirnya orang-orang Yahudi ke Nusantara bersamaan waktunya dengan kedatangan bangsa-bangsa Eropa ke tanah kita yang kaya raya ini. Mereka datang secara bergelombang dan kemudian mendirikan Freemasonry (Vrijmetselaaren), di mana banyak Gubernur Jenderal VOC menjadi tokohnya. Loji-loji Freemasonry berdiri dari Kutaraja-Aceh sampai Makassar-Sulawesi Selatan.

Di tahun 1945-1950an, loji-loji Freemasonry oleh kaum pribumi disebut pula sebagai "Rumah Setan" disebabkan ritual kaum Freemason selalu melakukan pemanggilan arwah orang mati. Lama-kelamaan hal ini mengusik istana, sehingga pada Maret 1950, Presiden Soekarno memanggil tokoh-tokoh Freemasonry Tertinggi Hindia Belanda yang berada di Loji Adhucstat (sekarang Gedung Bappenas-Menteng) untuk mengklarifikasi hal tersebut. Di depan Soekarno, tokoh-tokoh Freemasonry ini mengelak dan menyatakan jika istilah "Setan" mungkin berasal dari pengucapan kaum pribumi terhadap "Sin Jan" (Saint Jean) yang merupakan salah satu tokoh suci kaum Freemasonry. Walau mereka berkelit, namun Soekarno tidak percaya begitu saja.

Akhirnya, Februari 1961, lewat Lembaran Negara nomor 18/1961, Presiden Soekarno membubarkan dan melarang keberadaan Freemasonry di Indonesia. Lembaran Negara ini kemudian dikuatkan oleh Keppres Nomor 264 tahun 1962 yang membubarkan dan melarang Freemasonry dan segala "derivat"nya seperti Rosikrusian, Moral Re-armament, Lions Club, Rotary Blub, dan Baha'isme. Sejak itu, loji-loji mereka disita oleh negara.

Namun 38 tahun kemudian, Presiden Abdurrahman Wahid mencabut Keppres nomor 264/1962 tersebut dengan mengeluarkan Keppres nomor 69 tahun 2000 tanggal 23 Mei 2000. Sejak itulah, keberadaan kelompok-kelompok Yahudi seperti Organisasi Liga Demokrasi, Rotary Club, Divine Life Society, Vrijmetselaren-Loge (Loge Agung Indonesia) aau Freemasonry Indonesia, Moral Rearmament Movement, Ancient Mystical Organization Of Rosi Crucians (AMORC) dan Organisasi Baha'i menjadi resmi dan sah kembali di Indonesia.

Tindakan Abdurrahman Wahid yang memang dikenal sebagai pelayan kepentingan Zionis di Indonesia jelas-jelas menusuk umat Islam Indonesia. Gereja Vatikan saja sudah lama mengharamkan anggotanya untuk menjadi anggota organisasi-organisasi ini dan menyatakan jika ada anggota Gereja Vatikan yang masuk menjadi angota maka dia

dianggap telah keluar dari Kekristenan. Berbagai Papal Condemnation dikeluarkan untuk hal ini, salah satunya Humanus Genus yang dikeluarkan Paus Leo XIII di tahun 1884.
Sungguh ironis, Keppres no 69/2000 tersebut sampai sekarang masih saja berlaku dan belum dicabut. Para wakil rakyat di era reformasi ternyata sangat jahil terhadap masalah-masalah ini sehingga tidak perduli dengan hal-hal yang prinsipil dan merusak akidah Islam, walau banyak dari wakil rakyat kita yang mengaku sebagai pejuang Islam. Salah satu tragedi bangsa ini adalah ketika diserahkannya pengelolaan migas Blok Cepu kepada Exxon Mobile, salah satu perusahaan yang terkenal sebagai donatur Zionisme. Tindakan gila ini malah mendapat dukungan dari parpol Islam. Hanya ada dua alasan untuk hal ini: Mereka jahil atau kepentingan duniawi telah mengalahkan kepentingan dakwah itu sendiri. Naudzubillah min dzalik!
Sepanjang Keppres nomor 69 tahun 2000 masih berlaku, maka sepanjang itulah organisasi-organisasi Zionis-Yahudi sah dan legal keberadaannya di bumi Indonesia. Kita sedih, memang. Namun itulah kenyataan yang ada di depan mata. Pada ngapain aja para anggota legislatif dari partai Islam di Senayan jika hal yang kecil seperti itu saja tidak perduli? Astaghfirullah al-Adziem!
Wassalamu'alaykum warahmatullahi wabarakatuh

Kapolri I RS Soekanto Tjokroadimodjo Adalah Seorang Mason

Senin, 29/01/2007 14:49 WIB

Rumah Sakit Polri yang berdiri megah di salah satu sudut Kramatjati, Cililitan, Jakarta Timur, memiliki nama resmi yang cukup panjang: Rumah Sakit Polisi Republik Indonesia Raden Said Soekanto Tjokroadimodjo, atau yang biasa disingkat RS Kepolisian Pusat RS. Sukanto.
Raden Said Soekanto sendiri, yang namanya diabadikan menjadi nama rumah sakit tersebut, merupakan Kepala Kepolisian RI pertama yang menjabat pada tahun 29 September 1945 hingga 14 Desember 1959.
Yang tidak diketahui khalayak luas, tokoh kelahiran Bogor, Jawa Barat, 7 Juni 1908 ini, ternyata juga seorang tokoh Freemasonry Indonesia. Di tahun 1952, saat masih menjabat sebagai Kapolri, Jenderal (Pol) Soekanto juga aktif menjabat sebagai Suhu Agung (Grandmaster) dari Timur Agung Indonesia atau Federasi Nasional Mason Indonesia. Dia memimpin dari Loji Indonesia Purwo Daksina. Dia juga menjabat sebagai Ketua Yayasan Raden Saleh, yang merupakan penerusan dari Carpentier Alting Stichting.
Data ini dipaparkan oleh DR. T. H. Stevens, seorang sejarawan Belanda, dalam bukunya berjudul "Tarekat Mason Bebas dan Masyarakat di Hindia Belanda dan Indonesia 1764-1962", yang edisi bahasa Indonesianya diterbitkan oleh Sinar Harapan dalam jumlah yang sangat terbatas.
Konon, buku ini hanya dicetak 5. 000 eksemplar dan dibagi-bagikan kepada seluruh mantan tokoh Freemason di Indonesia. Selain RS Soekanto, tokoh-tokoh Mason Indonesia menurut buku tersebut—yang dilengkapi foto-foto ekslusif sebagai buktinya—banyak menyangkut nama-nama terkenal seperti Sultan Hamengkubuwono VIII, R. A. S Soemitro Kolopaking Poerbonegoro, Paku Alam VIII, R. M AAA Tjokroadikoesoemo, DR Radjiman Wedyodiningrat, dan banyak pengurus organisasi Boedhi Oetomo. Loji-loji Freemasonry ternama di Nusantara tersebar di hampir semua wilayah di Indonesia seperti di Aceh, Medan, Padang, Palembang, Jawa, Sulawesi, dan sebagainya.
Salah satu yang paling terkenal adalah Adhuc Stat alias Loji Bintang Timur yang terletak di Menteng, Jakarta Pusat, yang kini dipakai sebagai Gedung Bappenas. Dulu, gedung ini dikenal masyarakat luas sebagai Gedung Setan, karena sering dipakai sebagai tempat pemanggilan arwah orang mati oleh para angota Mason.

Freemasonry
Organisasi ini menurut data resmi timbul di Inggris pada abad ke-18, namun para peneliti Barat berkeyakinan bahwa Freemasonry sebenarnya sudah didirikan di Skotlandia pada abad ke-14, saat Ksatria Templar ditumpas oleh Raja Perancis Philipe le Bel dan Paus Clement V.
Di Skotlandia, Templar ini menyusup ke dalam Serikat Tukang Batu (Mason) dan menguasai gilda-gilda serikat pekerjanya (Loji). Mereka kemudian memproklamirkan diri sebagai Freemasonry, sebuah istilah yang sebenarnya nama lain dari perkumpulan Kabbalah Yahudi-Talmudian. Dari Eropa, Freemasonry yang terbagi dalam dua kelompokbesar (Scottish Rite dan York Rite) menyebar ke seluruh dunia termasuk ke Hindia Belanda. Maskapai perdagangan Hindia Belanda, VOC, merupakan maskapai perdagangan terbesar dunia kala itu dan dimiliki oleh Freemasonry. Nona Blavatsky dan Colonel Olcott tercatat sebagai orang-orang yang membawa gerakan mistik ini ke Nusantara.(Rz)

Kiamat 2012?

Jumat, 21/11/2008 06:17 WIB
Assalamu'alaykum warahmatullahi wabarakatuh,
Pak, langsung saja. Ada sebuah kontroversi besar di dalam dunia astronomi dan juga geofisika belakangan ini, menyangkut tahun 2012. Konon, sejumlah peristiwa besar yang disebabkan oleh alam akan menyebabkan bumi tempat kita hidup akan mengalami kehancuran luar biasa, bahkan disebutkan jika peristiwa tersebut adalah kiamat atau Hari akhir. Bagaimana pandangan Bapak? Sebelumnya saya mengucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaykum warahmatullahi wabarakatuh
Rozieq
Jawaban
Wa'alaykumusalam warahmatullahi wabarakatuh,
Saudara Rozieq yang dirahmati Allah SWT, tahun 2012 memang penuh dengan kontroversi. Dalam buku 'Apocalypse 2012' (Lawrence E.Joseph: 2007), penulis berdarah Lebanon yang menjabat sebagai Ketua Dewan Direksi Aerospace Consulting Corporation di New Mexico ini dipaparkan dengan sangat jelas dan juga ilmiah tentang kemungkinan

terjadinya bencana alam di tahun tersebut. Bencana itu antara lain: siklus aktivitas matahari yang memuncak di tahun 2012 yang menyebabkan panas yang luar biasa di bumi, terlebih atmosfer kita sudah mengalami penipisan dan bolong di beberapa bagian sehingga selain memanaskan bumi dengan radikal juga melelehkan es di kutub dan juga menimbulkan badai serta topan yang dahsyat. Medan magnet bumi yang berfungsi sebagai pertahanan utama bumi terhadap radiasi sinar matahari mulai retak bahkan ada yang sampai sebesar kota California di sana-sini. Pergeseran kutub juga tengah berlangsung. Tata surya kita tengah memasuki medan awan energi antar bintang. Awan itu mengaktifkan dan merusak keseimbangan matahari serta atmosfer planet-planet. Para ahli geofisika Rusia berpendapat bahwa ketika bumi akan memasuki awan energi tersebut di tahun 20120 hingga 2020 dan akan menimbulkan bencana besar yang belum pernah ada sebelumnya. Fisikawan UC Berkeley menyatakan dinosaurus serta spesies lainnya telah punah akibat tumbukan asteroid raksasa 65 juta tahun silam. Menurut siklus yang diperhitungkan secara ilmiah, seharusnya hal itu sudah terjadi lagi di saat-saat sekarang. Supervulkan Yellowstone yang memiliki siklus letusan dahsyat setiap 600 hingga 700 ribu tahun tengah bersiap untuk meletus kembali. Beberapa perhitunmgan ilmiah lainnya turut mendukung pandangan ini. Menariknya, ramalan bangsa Maya (juga suku Hopi, Mesir Kuno, dan beberapa suku kuno lainnya) di dalam kalendernya dengan detil mengungkapkan jika tahun 2012 merupakan akhir sekaligus awal zaman baru. Bagaikan kelahiran seorang anak manusia, maka kelahiran zaman baru ini akan dipenuhi dengan darah. Suku Maya merupakan salah satu suku kuno di dunia ini yang dikenal sebagai suku yang sangat detil memperhatikan dan menghitung bintang-bintang dan benda langit lainnya.
Kitab kuno dari Cina, I Ching, juga menyatakan akan terjadi bencana besar di tahun 2012.
Beberapa ativitas modern juga terkait dengan tahun 2012, yakni dateline modernisasi besar-besaran Pentagon paska ditubruk rudal dalam peristiwa 11 September 2001, batas akhir pelaksanaan Codex Alimentarius yang berupaya mengurangi populasi manusia di bumi dengan rekayasa genetika dan makanan transgenik, dan sebagainya.
Seorang tokoh spiritual Yahudi dunia bernama Titzchak Qadduri jauh-jauh hari sudah menyerukan kaum Yahudi agar sesegera mungkin meninggalkan daratan Amerika Serikat karena menurut perhitungannya, sebuah komet atau asteroid raksasa tengah meluncur di alam semesta dan mengarah serta akan menumbuk menuju daratan Amerika.
Semua itu merupakan ramalan-ramalan para pakar di bidangnya masing-masing.Menurut Islam, kiamat adalah hal yang tidak bias dihindarkan. Hanya saja, kita tidak akan pernah tahu kapan pastinya akan terjadi. Bisa dua jam lagi, bisa besok, atau entah kapan. Umat Islam adalah umat akhir zaman. Hari ini kita tengah menghadapi bencana nyata yakni krisis global yang sebentar lagi akan tiba di Indonesia. PHK massal, ratusan ribu pekerja sangat mungkin terjadi, juga bangkrutnya sejumlah kegiatan usaha. Hal ini ditambah dengan keputus-asaan masyarakat kita yang kian hari kian hidup susah. Kekecewaan ini menumpuk tatkala melihat para tokoh dan pejabat negara hidup dalam kemewahan. Bisa jadi, dalam waktu dekat kita akan menghadapi bencana lain di negeri ini, apalagi Pemilu 2009 kian dekat dan elit politik kita masih saja bagaikan orang-orang autis yang tidak peka terhadap kesulitan hidup dan kemiskinan rakyat di sekelilingnya.
Wallahu'alam bishawab. Wassalamu'alaykum warahmatullahi wabarakatuh.

Matahari yang Mengelilingi Bumi?

Rabu, 04/03/2009 13:03 WIB
Assalaamu'alaikum Ustadz,
Baru-baru ini saya mendapat artikel dr seorang teman tentang bahwa mataharilah yang berputar mengelilingi bumi.
Adapun dalil2 yang digunakan adalah QS Al-Baqoroh : 258, QS Al-An'am : 78, QS Al-Kahfi : 17, QS Al-Anbiya : 33, QS Al-A'raf : 54, QS Az-Zumar : 5, QS Asy Syams : 1-2, QS Yaasiin : 37-40, dan juga HR. Bukhari no. 3199; Muslim no. 159. Nabi shalallahu 'alaihi wa sallam bersabda kepada Abu Dzar r.a dan matahari telah terbenam. Artinya:"Apakah kamu tahu kemana matahari itu pergi?" Dia (Abu Dzar) menjawab:'Allah dan Rasul-Nya yang lebih tahu'. Beliau bersabda:"Sesungguhnya dia pergi lalu bersujud di bawah Arsy, kemudian minta izin lalu diizinkan baginya, hampir-hampir dia minta izin lalu dia tidak diizinkan. Kemudian dikatakan kepadanya; Kembalilah dari arah kamu datang, lalu dia terbit dari arah barat (tempat terbenamnya).
Mohon pencerahannya ustadz, hati saya benar2 gundah karenanya. Saya harap ustadz berkehendak menjawab hal ini. Sungguh bila memang benar itu adanya insya Allah saya yakin 100 %. Terima kasih sebelum dan sesudahnya. Jazakallaahu Khairan Katsiron. Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakatuh
Adi
Jawaban
Waalaikumussalam Wr Wb
Diantara ulama yang mengatakan bahwa matahari yang mengelilingi bumi adalah Syeikh Ibnu Utsaimin. Beliau mengatakan bahwa hal itu ditunjukkan melalui lahiriyah dalil-dalil syar'iyah. Perputaran matahari menjadikan adanya pergantian antara siang dan malam diatas permukaan bumi, diantara dalil-dalilnya :

الْمَغْرِبِ مِنَ بِهَا فَأْتِ الْمَشْرِقِ مِنَ بِالشَّمْسِ يَأْتِي اللّهَ فَإِنَّ

Artinya : "Sesungguhnya Allah menerbitkan matahari dari timur, maka terbitkanlah dia dari barat," (QS. Al Baqoroh : 258)
Terbitnya matahari dari timur merupakan bukti yang jelas bahwa mataharilah yang mengelilingi bumi.

تُشْرِكُونَ مِّمَّا بَرِيءٌ إِنِّي قَوْمِ يَا قَالَ أَفَلَتْ فَلَمَّا أَكْبَرُ هَذَآ رَبِّي هَذَا قَالَ بَازِغَةً الشَّمْسَ رَأَى فَلَمَّا

Artinya : "kemudian tatkala ia melihat matahari terbit, dia berkata: "Inilah Tuhanku, ini yang lebih besar". Maka tatkala matahari itu terbenam, dia berkata: "Hai kaumku, Sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan." (QS. Al An'am : 78)
Didalam ayat ini dijelaskan bahwa tenggelam tersebut terjadi dari matahari bukan terhadapnya, seandainya bumi yang berputar maka akan dikatakan, فلما أفل عنها (maka tatkala dia tenggelam darinya)

كُلٌّ وَالْقَمَرَ الشَّمْسَ وَسَخَّرَ اللَّيْلِ عَلَى النَّهَارَ وَيُكَوِّرُ النَّهَارِ عَلَى اللَّيْلَ يُكَوِّرُ بِالْحَقِّ وَالْأَرْضَ السَّمَاوَاتِ خَلَقَ
الْغَفَّارُ الْعَزِيزُ هُوَ أَلَا مُسَمًّى لِأَجَلٍ يَجْرِي

Artinya : “Dia menciptakan langit dan bumi dengan (tujuan) yang benar; Dia menutupkan malam atas siang dan menutupkan siang atas malam dan menundukkan matahari dan bulan, masing-masing berjalan menurut waktu yang ditentukan. ingatlah Dialah yang Maha Perkasa lagi Maha Pengampun.” (QS. Az Zumar : 5)

Perkataan راهنلا ىلع ليللا روكي (Dia menutupkan malam atas siang) yaitu mengitarinya seperti perputaran pada sorban, ini merupakan bukti akan perputaran malam dan siang terhadap bumi dan seandainya bumi yang mengitari keduanya maka akan dikatakan

. راهنلاو ليللا ىلع ضرألا روكي
)٣٨(الْعَلِيمِ الْعَزِيزِ تَقْدِيرُ ذَلِكَ لَّهَا لِمُسْتَقَرٍّ تَجْرِي وَالشَّمْسُ
)٣٩(الْقَدِيمِ كَالْعُرْجُونِ عَادَ حَتَّى مَنَازِلَ قَدَّرْنَاهُ وَالْقَمَرَ
)٤٠(يَسْبَحُونَ فَلَكٍ فِي وَكُلٌّ النَّهَارِ سَابِقُ اللَّيْلُ وَلَا الْقَمَرَ تُدْرِكَ أَن لَهَا يَنبَغِي مْسُالشَّ لَا

Artinya : “dan matahari berjalan ditempat peredarannya demikianlah ketetapan yang Maha Perkasa lagi Maha mengetahui. dan telah Kami tetapkan bagi bulan manzilah-manzilah, sehingga (setelah Dia sampai ke manzilah yang terakhir) Kembalilah Dia sebagai bentuk tandan yang tua. tidaklah mungkin bagi matahari mendapatkan bulan dan malampun tidak dapat mendahului siang. dan masing-masing beredar pada garis edarnya.” (QS. Yasin : 38 – 40)

Kata berjalan yang ditempelkan kepada matahari dan adanya ketetapan dari Sang Pemilik izzah dan ilmu menunjukkan bahwa perjalanan tersebut adalah hakiki dengan ketetapan yang pasti sehingga menimbulkan pergantian siang dan malam dan berbagai musim. Ketetapan bagi bulan manzilah-manzilah (posisi-posisi) menunjukkan perpindahannya terhadap bumi dan seandainya bumi yang berputar tentunya bumilah yang memiliki manzilah-manzilah terhadap bulan. Kemudian tidak mungkinnya matahari mengejar bulan dan malam mendahului siang juga menunjukkan pergerakan matahari, bulan, malam dan siang. Nabi saw bersabda kepada Abu Dzar r.a dan matahari telah terbenam. Artinya:”Apakah kamu tahu kemana matahari itu pergi?” Dia (Abu Dzar) menjawab:’Allah dan Rasul-Nya yang lebih tahu’. Beliau bersabda:”Sesungguhnya dia pergi lalu bersujud di bawah Arsy, kemudian minta izin lalu diizinkan baginya, hampir-hampir dia minta izin lalu dia tidak diizinkan. Kemudian dikatakan kepadanya; Kembalilah dari arah kamu datang, lalu dia terbit dari arah barat (tempat terbenamnya). (Muttafaq Alaihi)
Kata-kata “; Kembalilah dari arah kamu datang, lalu dia terbit dari arah barat (tempat terbenamnya).” Tampak begitu jelas bahwasanya matahari lah yang mengelilingi bumi dan karena perputarannya itu menjadikannya terbit dan tenggelam. (sumber : www.ahlalhdeeth.com)

Perputaran bumi mengelilingi matahari
Prof. DR. Manshur Muhammad Hasban Nabiy mengatakan bahwa manusia baik dari kalangan awam maupun para ahli sejak berabad-abad lalu setelah turunnya Al Qur’an menyakini bahwa bumi diam tidak bergerak. Kalau begitu bumi tidak memiliki gerakan yang bisa dirasakan secara lahiriyah seperti gerakan matahari secara lahiriyah dari timur ke barat walaupun Al Qur’an Al Karim menegaskan kepada manusia tatkala diturunkan tentang pergerakan bumi semetara mereka merasakan bahwa bumi itu diam pasti mereka akan mendustainya, dan sungguh terdapat penghalang antara mereka dengan hidayah. Dan diantara himah dan mukjizat yang luar biasa didalam metode menyadarkan manusia terhadap Kitab Allah swt tentang pergerakan bumi pada porosnya serta pergerakannya mengelilingi matahari berbeda dengan berbagai macam isyarat yang menghasilkan dua pergerakan itu dengan metode yang menganjurkan kita untuk melakukan riset terhadap keduanya sehingga merasakan nikmat Allah kepada kita yang hasilnya adalah pergerakan bumi. Dan sesungguhnya Al Qur’an telah mengisyaratkan tentang pergerakan perpindahan perputaran bumi mengelilingi matahari sebagaimana firman Allah swt,

شَيْءٍ كُلَّ أَتْقَنَ الَّذِي اللَّهِ صُنْعَ السَّحَابِ مَرَّ تَمُرُّ وَهِيَ جَامِدَةً تَحْسَبُهَا الْجِبَالَ وَتَرَى

Artinya : “Dan kamu lihat gunung-gunung itu, kamu sangka dia tetap di tempatnya, padahal ia berjalan sebagai jalannya awan. (Begitulah) perbuatan Allah yang membuat dengan kokoh tiap-tiap sesuatu.” (QS. An Naml : 88)

Sebagaimana diketahui oleh para ahli astronomi bahwa awan tidaklah bergerak sendiri akan tetapi perpindahannya dibawa oleh angin, demikian pula gunung-gunung yang dilihat oleh seseorang, dia mengira bahwa gunung itu tetap di tempatnya padahal dia bergerak dengan cepat juga sementara manusia tidak melihatnya. Hal itu bukanlah dikarenakan gunung-gunung atau orang-orang yang melihatnya yang memindahkannya akan tetapi bumi yang berpindah dengan cepat di antariksa alam semesta sebagaimana kecepatan angin terhadap awan. Dan kedua-duanya adalah ciptaan Allah swt yang telah meneguhkan segala sesuatu, Dia lah Yang Maha Suci yang mengirimkan angin yang menggerakkan awan dan Dialah swt yang menggerakkan bumi yang membawa gunung-gunung yang berjalan seperti perjalanan awan.
Inilah tafsir ilmiah terhadap kenyataan alam semesta didalamnya berupa peneguhan ciptaan-Nya yang menunjukkan akan kebesaran Sang Pencipta dan Kekuasaan Yang Maha Suci. Para ahli tafsir klasik telah mengalami kekeliruan dalam mengambil pelajaran dari ayat yang memberikan isyarat akan kehancuran gunung-gunung sehancur-hancurnya pada hari kiamat! Mereka perlu mendapat pemakluman dalam hal ini dikarenakan mereka belum mengetahui bahwa bumi bergerak dengan suatu gerakan, bukan harian maupun tahunan, karena itu mereka mengalami kekeliruan dalam memberikan arti terhadap apa yang menjadi tuntutan ilmiyah didalam sebuah ayat yang mulia serta lupa akan hal-hal yang menjadi mu’jizat bayani didalam ungkapan Al Qur’an yang menghalanginya untuk mengembalikannya (tafsir surat an Naml : 88, pen) kepada tafsir ukhrowi dikarenakan sebab-sebab berikut :
1. Gunung-gunung pada hari kiamat tidaklah ada dikarenakan ia akan berantakan dan hancur lebur, sebagaimana firman Allah swt :

نَسْفًا رَبِّي يَنسِفُهَا فَقُلْ الْجِبَالِ عَنِ وَيَسْأَلُونَكَ

Artinya : “dan mereka bertanya kepadamu tentang gunung-gunung, Maka Katakanlah: "Tuhanku akan

menghancurkannya (di hari kiamat) sehancur-hancurnya"(QS. Thaha : 105)

وَإِذَا الْجِبَالُ سُيِّرَتْ

Artinya : "dan apabila gunung-gunung dihancurkan." (QS. At Takwir : 3)
Bagaimana manusia dapat melihat gunung-gunung yang telah hancur lebur dan tidak ada kesempatan pada hari itu untuk memikirkan gunung-gunung dan yang lainnya pada waktu yang diliputi dengan suasana mencekam dan mengerikan sebagaimana firman Allah swt :

يَوْمَ يَفِرُّ الْمَرْءُ مِنْ أَخِيهِ

Artinya ; "Pada hari ketika manusia lari dari saudaranya." (QS. Abasa : 34)

لِكُلِّ امْرِئٍ مِّنْهُمْ يَوْمَئِذٍ شَأْنٌ يُغْنِيهِ

Artinya : "Setiap orang dari mereka pada hari itu mempunyai urusan yang cukup menyibukkannya." (QS. Abasa : 37)
2. Firman Allah swt :
"...kamu sangka dia tetap di tempatnya""

Hal itu terjadi di dunia bukan di akherat, dan dunia adalah negeri yang penuh dengan berbagai kemungkinan dan dugaan sedangkan akherat adalah negeri yang penuh dengan keyakinan, sebagaimana firman Allah swt :

ثُمَّ لَتَرَوُنَّهَا عَيْنَ الْيَقِينِ

Artinya : "dan Sesungguhnya kamu benar-benar akan melihatnya dengan 'ainul yaqin." (QS. At Takatsur : 7)
3. Firman Allah swt diakhir ayat :

إِنَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَفْعَلُونَ

Artinya : "Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan." (QS. An Naml : 88), maksudnya Maha Mengetahui apa-apa yang kalian kerjakan sekarang di dunia dan akherat adalah negeri pembalasan bukan negeri untuk beramal atau bekerja.
4. Firman Allah swt :

صُنْعَ اللَّهِ الَّذِي أَتْقَنَ كُلَّ شَيْءٍ

Artinya : "(Begitulah) perbuatan Allah yang membuat dengan kokoh tiap-tiap sesuatu." (QS. An Naml : 88) memberikan isyarat kepada dunia dikarenakan kehancuran, kerusakan dan keruntuhan pada hari kiamat tidaklah dinamakan dengan shun'an (perbuatan) dan tidak juga termasuk dalam 'itqon (kekokohan), sebagaimana disebutkan oleh DR. Al Ghamrawi dan az Zamakhsyari sajalah yang mengetahui dengan perasaan yang fashih akan ketidaksesuaian antara firman Allah صنع الله الذى أتقن كل شيء dengan kehancuran gunung-gunung pada hari kiamat.. dia mengatakan,"Makna hari ditiupkannya sangkakala, begini dan begitu, Allah memberikan pahala kepada orang-orang yang berbuat baik dan mengadzab orang-orang yang jahat."

Kemudian berkata صنع الله maksudnya adalah pemberian pahala dan sangsi. Dan menjadikan صنع (perbuatan) ini diantara kalimat segala sesuatu yang diteguhkan, dan dipakainya kalimat itu sebagai hikmah dan kebenaran hingga akhir perkataannya yang kemudian banyak ditentang oleh selainnya seperti Abu Hayyan walaupun mereka semua belum mengetahui isyarat ayat ini terhadap pergerakan bumi !
Dan seandainya Az Zamakhsyari dan Abu Hayyan mengetahui apa yang kita ketahui pada hari ini berupa perputaran bumi mengelilingi matahari dengan cara-cara yang jelas dan pergerakannya di antariksa serta apa yang telah ditetapkan oleh sunnah ilahiyah yang rinci dan apa-apa yang memberikan manfaat kepada manusia pasti mereka akan mengagungkan Allah dan bersegera kepada makna yang terdapat didalam ayat serta membuat perumpamaan dengan bukti-bukti kongkrit lagi nyata dan mereka akan mengetahui ajakan didalam "Dan kamu lihat gunung-gunung itu, kamu sangka Dia tetap di tempatnya, Padahal ia berjalan sebagai jalannya awan." (QS. An Naml : 88)
Ia adalah ajakan yang ditujukan kepada manusia saat ini pada zaman iptek dan di setiap zaman yang akan datang yang menunjukkan akan satu tanda dari tanda-tanda kekuasaan Allah yang besar sebagai sebab mendapatkan hidayah dari Allah sebagaimana Allah menunjukkan didalam dua ayat sebelumnya akan pergerakan kumparan pada bumi dialam firman-Nya

أَلَمْ يَرَوْا أَنَّا جَعَلْنَا اللَّيْلَ لِيَسْكُنُوا فِيهِ وَالنَّهَارَ مُبْصِرًا إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Artinya : "Apakah mereka tidak memperhatikan, bahwa Sesungguhnya Kami telah menjadikan malam supaya mereka beristirahat padanya dan siang yang menerangi? Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman." (QS. An Naml : 86)

Susunan perkataannya menunjukkan pergerakan bumi di dunia yang menjatuhkan argumentasi para ahli tafsir klasik bahwa ayat :

وَيَوْمَ يُنفَخُ فِي الصُّورِ فَفَزِعَ مَن فِي السَّمَاوَاتِ وَمَن فِي الْأَرْضِ إِلَّا مَن شَاء اللَّهُ

Artinya : "dan (ingatlah) hari (ketika) ditiup sangkakala, maka terkejutlah segala yang di langit dan segala yang di bumi, kecuali siapa yang dikehendaki Allah. dan semua mereka datang menghadap-Nya dengan merendahkan diri." (QS. An Naml : 87)

Didalam kedua ayat tersebut terdapat isyarat terhadap penafsiran akherat dengan hancurnya gunung-gunung pada hari kiamat, Imam Asy Syeikh Asy Sya'rawi mengatakan bahwa perumpamaan Al Qur'an مر السحاب (sebagai jalannya awan) menjadikan kita bertanya-tanya.

Mengapa Allah tidak mengatakan مر الرياح (jalannya angin), مر العواصف (jalannya angin angin topan) مر الأمواج (jalannya ombak) atau lafazh yang lainnya.. dikarenakan awan tidaklah bergerak sendiri akan tetapi didorong dengan suatu kekuatan yaitu kekuatan angin, dengan ini Allah swt menyadarkan kita bahwa pergerakan gunung di sini bukanlah pergerakan dengan sendirinya seperti pergerakan bumi dan sebagaimana pergerakan angin akan tetapi gunung-gunung berjalan dihadapanmu sebagaimana pergerakan awan yaitu bergerak dengan pergerakan bumi dan mengapa Allah swt tidak mengatakan .... "Dan kamu lihat gunung-gunung itu, kamu sangka dia tetap di tempatnya, padahal ia berjalan, berlari atau bergerak...?" Karena itu Allah swt menghindari lafazh-lafazh yang menunjukkan bahwa gunung-gunung bergerak dengan sendirinya, inilah i'jaz (keagungan Al Qur'an)

Prof. Manshur juga menjelaskan bahwa betul telah dibuktikan secara ilmiyah bahwa bumi berputar mengelilingi matahari sekali setiap 365,25 hari dengan kecepatan perputarannya mencapai sekitar 67.000 mil/jam dan itu didalam orbit setengah diameternya yang sekitar 93.000.000 mil, dan dengan ini bumi tetap tegak diatas porosnya dan tidak melemparkan kita dari permukaannya.

Kembali kepada surat An Naml : 86 – 88 bahwa ayat yang pertama menunjukkan kenyataan salah satu pergerakan bumi, yaitu pergerakan pada porosnya dengan pergantian malam dan siang, sebagaimana firman-Nya :

مُبْصِرًا وَالنَّهَارَ فِيهِ يَسْكُنُوالِ اللَّيْلَ جَعَلْنَا أَنَّا يَرَوْا أَلَمْ

Artinya : "Apakah mereka tidak memperhatikan, bahwa Sesungguhnya Kami telah menjadikan malam supaya mereka beristirahat padanya dan siang yang menerangi?" (QS. An Naml : 86) dan isyarat pada ayat ketiganya tentang pergerakan lain dari bumi didalam firman-Nya :

شَيْءٍ كُلَّ أَتْقَنَ الَّذِي اللَّهِ صُنْعَ السَّحَابِ مَرَّ تَمُرُّ وَهِيَ جَامِدَةً تَحْسَبُهَا الْجِبَالَ وَتَرَى

Artinya : "Dan kamu lihat gunung-gunung itu, kamu sangka Dia tetap di tempatnya, Padahal ia berjalan sebagai jalannya awan. (Begitulah) perbuatan Allah yang membuat dengan kokoh tiap-tiap sesuatu." (QS. An Naml : 88)

Pergerakan Bumi Bersama Matahari

Kita telah mengetahui sejak abad XVI M bahwa bumi berputar pada porosnya serta mengelilingi matahari kemudian terjadi penjelasan pada abad XX M bahwa matahari tidaklah diam di pusat seluruh planetnya, akan tetapi bergeraknya dengan dua gerakan didalam galaksi bima sakti, sebagaimana berikut :

1. Pergerakan matahari secara serasi dengan bintang-bintang galaksi disekitarnya dengan kecepatan 43.000 mil/jam terhadap bintang vega.
2. Pergerakan matahari pada saat yang sama mengelilingi pusat galaksi dengan kecepatan perputarannya mencapai 54.000 mil/jam.

Dan dimana seluruh planetnya—yang sembilan dan satelit-satelitnya termasuk bumi dan bulannya, ikatan-ikatan planetnya serta komet-kometnya—menyertai matahari sementara kita diatas bumi akan bergerak bersama matahari didalam gerakan pertama dan kita berputar bersama matahari didalam gerakan kedua di alam galaksi.

Dan suatu kebenaran yang mengagumkan adalah bahwa kedua gerakan tersebut sempurna analoginya... sebagaimana disebutkan didalam Al Qur'an Al Karim :

1. Pergerakan matahari.

الْعَلِيمِ الْعَزِيزِ تَقْدِيرُ ذَلِكَ لَّهَا لِمُسْتَقَرٍّ تَجْرِي وَالشَّمْسُ

Artinya : "Dan matahari berjalan ditempat peredarannya. Demikianlah ketetapan yang Maha Perkasa lagi Maha mengetahui." (QS. Yaasin : 38)

Kata kerja تجرى (berjalan) tampak sesuatu yang nisbi dimata manusia akan pergerakan matahari setiap harinya dari timur ke barat, ia adalah gerakan yang menipu bagi matahari karena yang bergerak adalah bumi, bumilah yang berputar mengelilingi dirinya dari barat ke timur sehingga tampak bagi kita bahwa matahari yang begerak secara nisbi ke arah yang berlawanan dengan gerakan pohon apabila anda lihat dari jendela kereta api... Hal inilah yang tidak diketahui oleh para ahli tafsir klasik.

(والشمس تجرى) "matahari berjalan" merupakan mu'jizat ilmiyah yang besar yang tidak terfikirkan oleh seseorang sehingga disingkap oleh para ahli fisika antariksa setelah tersedianya alat-alat teropong dan memungkinkan tafsir dengan efek doppler yang memunculkan penyingkapan terbesar dipertengahan abad XX ini dan Maha Suci Allah yang menjadikan gumpalan dari api sebanding kurang lebih dengan 333.000 kali gumpalan bumi berputar di kerajaan Allah dengan kecepatan 43.000 mil/jam.

Selanjutnya firman Allah لمستقر لها "ditempat peredarannya" ... sebenarnya bahwa tempat peredaran yang menjadi akhir dari pergerakan matahari adalah diantara perkara yang ghaib yang tidak ada yang mengetahuinya kecuali Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui yang menetapkan pergerakan dengan keadaannya yang berakhir sampai tujuannya pada waktu yang hanya Allah saja yang mengetahuinya sebagai petunjuk akan berakhirnya matahari pada masa yang akan datang sebelum atau saat terjadi kiamat.

Beliau juga mengatakan bahwa sebagian ahli tafsir berpendapat bahwa makna tempat peredaran adalah pergerakan matahari secara lahiriyah dan merubah posisinya di sebelah timur dan barat pada orbit satu tahun dan kembali lagi secara lahiriyah setiap tahun antara ujung kedua tempat itu, matahari sampai ke ujung keduanya itu pada waktu musim dingin dan musim panas dan tidak menyalahi keduanya dan setiap tempat dari kedua ujung itu memiliki tempat peredarannya.

Menurut pandangan para ahli tafsir, yaitu sekali pada waktu musim dingin dan sekali pada waktu musim panas karena mereka menetapkan bahwa matahari apabila tiba di salah satu dari kedua tempat itu maka ia mulai untuk kembali secara bertahap sehingga tiba di tempat yang lainnya selama enam bulan. Ini bukanlah tempat peredaran kecuali

apabila dilihat dari aspek majaz, dan kita memaklumi para ahli tafsir dikarenakan mereka belum mengetahui bahwa pergerakan lahiriyah matahari merupakan hasil dari pergerakan bumi mengelilingi dirinya sendiri setiap hari dan mengelilingi matahari setiap tahun.. dengan ini jelaslah mukjizat (keagungan) didalam ayat di surat Yaasin "Dan matahari berjalan ditempat peredarannya. Demikianlah ketetapan yang Maha Perkasa lagi Maha mengetahui."
Subhanallah ternyata Al Qur'an mengatakan kepada setiap manusia yang berbeda dengan akal dan zaman mereka, dan yang terpenting di sini adalah bahwa bumi bergerak bersama matahari di angkasa raya.
2. Pergerakan matahari pada orbitnya mengelilingi galaksi.
Telah dibuktikan melalui teropong pada masa kini bahwa matahari adalah bintang didalam galaksi bima sakti yang mencakup 130 juta bintang seperti matahari kita yang tersebar di cakram galaksi yang cembung di pusat dengan ketebalan mencapai 10.000 tahun cahaya dan diameter galaksi mencapai 100.000 tahun cahaya sedangkan letak matahari berada pada 33.000 tahun cahaya dari pusat dan itu pada salah satu lintasan yang berputar bersama matahari mengelilingi pusat galaksi sekali setiap 250 juta tahun dengan kecepatan putaran matahari mencapai 540.000 juta mil/jam.
Sungguh suatu kecepatan yang sangat kencang dan konstan bagi matahari dan bumi kita yang menyertainya tanpa kita merasakan perputaran angkasa raya ini dan yang telah ditunjukkan Al Qur'an dua kali didalam firman-Nya :

يَسْبَحُونَ فَلَكٍ فِي وَكُلٌّ النَّهَارِ سَابِقُ اللَّيْلُ وَلَا الْقَمَرَ تُدْرِكَ أَن لَهَا يَنبَغِي الشَّمْسُ لَا

Artinya : "Tidaklah mungkin bagi matahari mendapatkan bulan dan malampun tidak dapat mendahului siang. dan masing-masing beredar pada garis edarnya." (QS. Yaasin : 40)
Artinya : "Dan Dialah yang telah menciptakan malam dan siang, matahari dan bulan. masing-masing dari keduanya itu beredar di dalam garis edarnya." (QS. Al Anbiya : 33)—(sumber : www.55a.net)
Prof. DR. Manshur Muhammad Hasban Nabiyy adalah penulis buku "I'jazul Qur'an fii Aafaqiz Zaman wal Makan" (Keagungan Al Qur'an di cakrawala zaman dan tempat)
Wallahu A'lam.

Mengapa Zionis-Israel Ngotot Hancurkan Masjid Al-Aqsha?

Kamis, 08/02/2007 17:29 WIB
Selasa, 6 Februari 2007, Zionis-Israel telah secara terang-terangan memulai proyek penghancuran Masjidil Aqsha yang merupakan masjid tersuci ketiga bagi umat Islam sedunia. Jika sebelumnya kaum Zionis ini melakukan hal tersebut secara diam-diam, bahkan menyangkalnya dengan berbagai dalih, namun di hari kedua bulan Februari ini mereka telah menyatakan secara terbuka bahwa mereka memang berniat menghancurkan masjid yang pernah menjadi kiblat pertama bagi kaum Muslimin. Upaya Zionis-Israel untuk menghancurkan Masjidil Aqsha sudah lama diketahui dunia. Keinginan mereka untuk membangun kembali Haikal Sulaiman (The Solomon Temple), di atas reruntuhan Masjidil Aqsha juga telah menjadi rahasia umum. Hanya saja, apa dasar ideologi dan maksud-maksud tersembunyi di balik penghancuran Masjidil Aqsha dan pendirian Haikal Sulaiman tersebut, hal ini masih menjadi pertanyaan besar.

Klaim Sepihak
Haikal Sulaiman diyakini dibangun tahun 960 SM oleh Nabi Sulaiman a.s, 370 tahun kemudian bangsa Babylonia menginvasi Yerusalem dan menghancurkan kuil tersebut. Setelah itu, tentara Persia yang dipimpin Cyrus merebut Yerusalem dari tangan Babylonia dan membangun kembali Haikal Sulaiman. Tahun 70 M, pasukan Romawi menyerang Yerusalem dan menghancurkan kembali Haikal Sulaiman rata dengan tanah. Abad demi abad terus berjalan, namun cita-cita kaum Zionis-Yahudi untuk membangun kembali Haikal Sulaiman terus terpelihara dengan baik di dalam memori bangsanya. Ketika gerakan Zionisme Internasional menyelenggarakan kongresnya yang pertama di Bassel, Swiss, tahun 1897, memori ini menemukan momentumnya dan Theodore Hertzl menyerukan agar semua Yahudi Diaspora berbondong-bondong memenuhi Tanah Palestina yang disebutnya sebagai Tanah Perjanjian.
Atas klaim sepihak, kaum Zionis ini mengatakan bahwa di bawah tanah Masjidil Aqsha inilah Haikal Sulaiman berdiri. Sebab itu, mereka mengatakan tidak ada pilihan lain kecuali menghancurkan Masjidil Aqsha dan kemudian membangun kembali Haikal Sulaiman di atasnya.
Bagi kaum Zionis, Haikal Sulaiman merupakan pusat dari dunia. Bukan Makkah, bukan pula Vatikan. Haikal Sulaiman-lah pusat seluruh kepercayaan dan pemerintahan segala bangsa. Keyakinan ini bukanlah berangkat tanpa landasan. Dalam keyakinan Yudaisme yang sesungguhnya telah bergeser jauh dari Taurat yang dibawa oleh Musa a. S., bangsa Yahudi meyakini bahwa di suatu hari nanti seorang Messiah (The Christ) akan mengangkat derajat dan kedudukan bangsa Yahudi menjadi pemimpin dunia. Kehadiran Mesiah inilah yang menjadi inti dari semangat kaum Yahudi untuk memenuhi Tanah Palestina. Namun hal ini menjadi perdebatan utama di kalangan Yahudi yang pro-Zionis dengan yang anti-Zionis. Bagi yang pro-Zionisme, mereka menganggap Kuil Sulaiman harus sudah berdiri untuk menyambut kedatangan Messiah yang akan bertahta di atas singgasananya. Sedangkan bagi kaum Yahudi yang menolak Zionisme, bagi mereka, Messiah sendirilah yang akan datang dan memimpin pembangunan kembali Haikal Sulaiman yang pada akhirnya diperuntukkan bagi pusat pemerintahan dunia (One World Order). Mengenai benar tidaknya lokasi bekas reruntuhan Kuil Sulaiman tepat berada di bawah Masjidil Aqsha, para sejarawan masih berbeda pendapat. Beberapa peneliti bahkan meyakini bahwa wilayah bekas berdirinya Kuil Sulaiman tersebut sesungguhnya berasa di luar kompleks Masjidil Aqsha sekarang ini. Sejak menjajah Yerusalem di tahun 1967, kaum Zionis selalu berupaya merusak Masjidil Aqsha. Tahun 1969 sekelompok Yahudi fanatik berupaya membakar Masjid ini. Mereka juga terus melakukan penggalian di bawah tanah Masjidil Aqsha dengan alasan tengah melakukan riset arkeologis. Belum cukup dengan itu, di dalam terowongan-terowongan yang digali, mereka juga mengalirkan air dalam jumlah besar dengan tujuan menggoyahkan kekuatan tanah di bawah masjid agar pondasi masjid menjadi rapuh. Akibatnya sekarang ini banyak pondasi masjid yang sudah rapuh dan jika ada gempa bumi sedikit saja maka bukan mustahil Masjidil Aqsha bisa runtuh. Sekarang, tentara Zionis sudah secara terang-terangan hendak menghancurkan Masjidil Aqsha. Mereka tidak lagi mengeluarkan dalih macam-

macam. Apakah ini merupakan tanda bahwa mereka sudah yakin bahwa sebentar lagi Messiah yang dinanti-nantikan akan segera hadir?

Hari Akhir
Menyongsong berdirinya Kuil Sulaiman, 'Presiden' Zionis-Israel Moshe Katsav melayangkan sepucuk surat kepada Perdana Menteri Vatikan yang berisi permintaan agar Tahta Suci Vatikan mengembalikan seluruh harta karun dan benda-benda berharga yang kini memenuhi kompleks Tahta Suci kepada mereka. Kaum Zionis masih ingat betul, ketika di tahun 70M, pasukan Romawi menyerbu Yerusalem dan memboyong banyak harta karun dari Kuil Sulaiman dan membawanya ke Vatikan. Jika harta karun sudah dikembalikan, maka ada satu syarat lagi menjelang hadirnya Messiah, yakni mereka harus menemukan dan menyembelih serta membakar seekor sapi betina berbulu merah berusia tiga tahun dan belum pernah melahirkan anak. Untuk yang satu ini pun kaum Zionis telah mempersiapkannya. Melalui suatu proses rekayasa genetika, di tahun 1997, mereka telah mendapatkan seekor sapi dengan ciri-ciri tersebut. Hanya saja, mereka terbentur satu persyaratan lagi, yakni penyembelihan dan pembakaran sapi merah ini harus dilakukan di atas kaki Bukit Zaitun. Masalahnya, daerah ini sekarang belum bisa dijajah Zionis-Israel seperti wilayah Palestina lainnya. Kaki Bukit Zaitun masih berada di tangan yang berhak, yakni di tangan bangsa Palestina. Sebab itu, kaum Zionis selalu berupaya tanpa lelah mengusir orang-orang Palestina dari wilayah ini.

Memperdaya Pemeluk Kristen
Guna mencapai tujuannya, kaum Zionis tidak berusaha sendirian. Mereka juga memperdaya musuh-musuhnya yakni umat Kristen dan kaum Muslimin. Untuk memperdaya umat Kristiani, kaum Zionis menyusupkan nilai-nilai Talmud ke dalam Bibel seperti yang terjadi atas Injil Scofield atau Injil Darby. Bahkan Injil versi King James sebagai Injil resmi Barat pun demikian. Sebab itu, tidak aneh jika sekarang ini sikap politik umat Kristiani seolah sama sebangun dengan kaum Yahudi. Padahal di dalam banyak ayat-ayat Talmud, kaum Yahudi ini begitu keras permusuhannya terhadap Kristen dan Yesus. Keyakinan Injil juga menyebutkan tentang hadirnya The Christ kembali ke muka bumi (Maranatha atau The Second Coming) dalam wujud Tuhan seutuhnya. Kaum Yahudi menggiring opininya bahwa Maranatha tidak akan terjadi sebelum Haikal Sulaiman berdiri kembali di Yerusalem. Kesamaan pandangan inilah yang membuat orang-orang Kristen mendiamkan ulah kaum Zionis yang hendak menghancurkan Masjidil Aqsha. Orang-orang Kristen ini telah terbius dengan retorika dan racun Zionis sehingga tidak bisa bersikap kritis dan mereka lupa bahwa salah satu agenda utama Zionis ini adalah juga meruntuhkan Tahta Suci Vatikan dan memindahkannya ke Yerusalem. Dari sisi hukum internasional, upaya penghancuran Masjidil Aqsha juga tidak bisa dibenarkan. Berdasarkan Resolusi DK-PBB Nomor 242 dan beberapa resolusi lainnya, rezim Zionis Israel wajib melindungi masjid ini dan menuntut Zionis agar mundur dari seluruh wilayah Tepi Barat Sungai Jordan dan Jalur Gaza, dan menyerahkan wilayah itu kepada penduduk aslinya yang tak lain adalah rakyat Palestina. Namun dalam tataran praktek, resolusi ini tidak dijalankan.
Menurut keyakinan Yahudi, jika Messiah sudah bertahta di atas singgasana Haikal Sulaiman, maka Messiah itu akan memimpin kaum Yahudi untuk memerangi siapa pun yang tidak mau tunduk pada The New World Order, yakni si Yahudi itu sendiri. (Rz)

Musyrik Dan Ciri-ciri Orang Musyrik

Selasa, 25/08/2009 08:13 WIB
Assalamualaikum,
tolong jelaskan definisi musyrik dan ciri-ciri orang musyrik. Saya sering mendengarkan kata2 tersebut dalam ceramah agama, tapi sampai sekarang yang saya dengar, saya belum mengetahui definisinya. terimakasih akan jawabannya.
roy
Jawaban
Wa'alaikumusalam warahmatullahi wabarakatuh,
Bung Roy yang semoga senantiasa mendapat rahmat hidayah dan lindungan dari-Nya, kita tentu sedikit banyak sudah tahu sebenarnya apa itu musyrik dan bagaimana itu kelakuan orang-orang musyrik. Sejak kecil kita tentu pernah mengaji dan atau tiap Muhamaram di sekolah dasar atau sekolah lanjutan, kita tentu pernah mendengar kisah perjuangan Rasulullah Saw dalam menegakkan kalimat tauhid dan menghadapi ancaman serta perlawanan keras dari kaum kafir Quraiys. Kaum Quraiys ini juga sering disebut sebagai Musyrikin Quraiys.
Definisi "Musyrik" sangatlah simpel, yakni menyekutukan Allah Swt dengan apa pun. Musyrik secara literer merupakan antitesa dari "Tauhid" yang memiliki arti: Mengesakan Allah Swt. Dan "Orang-Orang Musyrik" adalah mereka yang menyekutukan Allah Swt. Banyak sekali ayat Al-Qur'an Nur Kaiem yang menyatakan hal itu. Saya yakin, Anda pun sesungguhnya telah mengetahuinya.
Namun, berhubung Anda bertanya di dalam rubrik ini, maka saya berhuznudhon jika yang Anda maksud adalah "Definisi Musyrik di Dalam Dunia Kontemporer", di mana seringkali orang menyatakan jika di dunia kita sekarang ini, antara kebenaran dengan kejahatan, antara al-haq dengan al-bathil, bahkan antara ketauhidan dengan kemusyrikan, banyak wilayah abu-abu. Saya tidak sependapat dengan pandangan seperti itu. Islam adalah agama yang sederhana, jelas, dan tegas. Sebagai agama yang dijamin Allah Swt sebagai agama yang paripurna, yang paling sempurna, dan terjaga hingga akhir zaman maka Islam sangat terang benderang. Tidak ada wilayah abu-abu sedikit pun dalam Islam. Dan seharusnyalah, sebagai orang yang bersyahadat, kita juga tidak pernah ragu-ragu dalam menjalankan agama Allah Swt ini. Kehidupan dunia adalah medan peperangan antara Pasukan Allah Swt melawan pasukan Iblis dan Dajjal. Sebuah peperangan antara para penyeru ketauhidan melawan penyeru kemusyrikan. Dan kian berkembangnya usia dunia, maka berkembang pula siasat, taktik, dan strategi kaum pengikut Iblis dan Dajjal untuk menyesatkan umat manusia dari jalan lurus ketauhidan. Taktik dan srategi mereka, manipulasi mereka, seakan kian maju dan kian canggih. Padahal sebenarnya, bagi seorang Muslim yang selalu awas, hal itu bukan halangan yang berarti.
Sejak dahulu hingga sekarang, kitab suci al-Qur'an pun telah berkali-kali memperingatkan, jika Yahudi merupakan musuh terbesar umat manusia. Allah Swt telah memberi mereka berbagai label yang mencirikan sifat-sifat dasar mereka, dari panggilan sebagai Kaum Kera dan Babi, hingga kaum yang fasik, suka berdusta, gemar memutar-mutar lidah mempermainkan ayat-ayat Allah, sering memberi kesaksian palsu, dan sebagainya. Adalah kenyataan sejarah, jika kemudian orang-orang Yahudi ini tumbuh menjadi satu bangsa yang sangat kuat dan berpengaruh di dunia sekarang. Mereka menguasai jaringan media massa dunia, perbankan, militer, dan sebagainya. Mereka juga

menciptakan berbagai ideologi yang memecah-belah umat manusia dari ketauhidan, antara lain Nasionalisme, Kapitalisme, Komunisme, dan lain-lain. Demokrasi pun dibuat oleh mereka.

Ada kesadaran yang salah selama ini tentang demokrasi. Banyak kalangan menyebut bahwa sistem pemerintahan buatan manusia ini berasal dari ajaran Plato, seorang filsuf Yunani, yang tertuang dalam bukunya "La Republica". Mereka juga menganggap jika sistem pemerintahan Amerika Serikat sekarang, yang disebut sebagai Panglima Demokrasi Dunia, mengadopsi demokrasi-nya Plato. Ini salah besar! Sistem demokrasi sesungguhnya berasal dari Bani Israel, tatkala mereka, 12 suku, mendiami wilayah Palestina setelah keluar dari Mesir. Bani Israel telah menjalankan praktek ini berabad-abad sebelum Plato lahir. Sejarahnya sangat panjang, antara lain bisa kita baca dalam penelitian Max I. Dimont yang berjudul "Sejarah Yahudi". Sistem demokrasi di Indonesia sekaran pun, yang mengadopsi sistem demokrasi Amerika, juga berasal dari "Sunnah Yahudi".

Islam tidak mengenal demokrasi. Islam mengenal Syuro. Ini sangat berbeda secara prinsipil. Dalam Demokrasi, "Suara seorang pelacur dianggap sama dengan suara seorang Ustadz, masing-masing hanya dihitung satu suara". Sedangkan dalam Syuro, hal ini tentu tidak akan ditemui. Inilah yang dikerjakan bangsa Indonesia sekarang, sehingga negara ini sampai 64 tahun setelah proklamasi kemerdekaan, bukan malah membaik malah kian hancur tak keruan.

Demokrasi merupakan salah satu tools kaum musyrik untuk memalingkan umat manusia dari petunjuk Allah Swt. Demokrasi inilah yang kemudian berhasil menjadikan orang-orang yang tadinya shaleh, orang-orang yang tadinya sepenuh hati memperjuangkan agama Allah Swt, orang-orang yang tadinya begitu berani menyuarakan al-haq dan menentang al-bathil dihadapan penguasa sekali pun, berubah menjadi orang-orang yang kelu lidahnya menyuarakan al-haq, menjadi orang-orang yang malu dengan perjuangan Islam, menjadi orang-orang yang membela kebathilan dan menyimpan al-haq rapat-rapat di dalam hatinya.

Demokrasi inilah yang telah mengubah orang yang tadinya kita kenal dengan sangat baik, menjadi orang yang asing dan 'aneh'. Demokrasi inilah yang bisa mengubah seorang yang sebenarnya faqih dalam ilmu ilmu agama, namun bisa-bisanya menyepelekan perintah wajib menutup aurat para perempuan dengan menyebut hal itu hanya sebagai "persoalan selembar kain" saja. Banyak yang seperti ini sekarang. Bahkan ada yang tanpa malu menyatakan orang yang memilih tidak ikut proses sunnah-Yahudi ini sebagai orang-orang yang mubazir dan saudaranya setan.

Ini mengingatkan saya pada firman-firman Alah Swt, yang antara lain:

"Dan janganlah kamu campuradukan kebenaran dengan kebathilan dan (janganlah) kamu sembunyikan kebenaran sedangkan kamu mengetahuinya" Al Baqoroh : 42.

"Dan apabila mereka berjumpa dengan orang yang beriman mereka berkata 'kami telah beriman' tetapi apabila mereka kembali kepada setan – setan (para pemimpin) mereka, mereka berkata "sesungguhnya kami bersama kamu, kami hanya berolok – olok" Al Baqoroh : 14

"Dan apabila dikatakan kepada mereka jangan berbuat kerusakan di muka bumi, mereka menjawab 'sesungguhnya kami justru orang – orang yang berbuat kebaikan'. Ingatlah sesungguhnya merekalah yang berbuat kerusakan tetapi mereka tidak menyadari" Al Baqoroh : 11 -12

"Mereka itulah yang membeli kesesatan dengan petunjuk, maka perdagangan mereka itu tidak beruntung dan mereka tidak mendapat petunjuk" Al Baqoroh : 16

Padahal, ancaman Allah Swt terhadap orang-orang fasik sungguh tidak main-main:

"Katakanlah (Muhammad) "Apakah akan aku beritakan kepadamu tentang orang yang lebih buruk pembalasannya dari orang fasik di sisi Allah? Yaitu orang- orang yang di laknat dan dimurkai Allah, di antara mereka (ada) yang dijadikan kera dan babi dan (orang yang) menyembah thagut. Mereka itu lebih buruk tempatnya dan lebih tersesat dari jalan yang lurus" Al Maidah : 60

"Dan bacakanlah (Muhammad) kepada mereka, berita orang yang telah Kami berikan ayat – ayat Kami kepadanya, kemudian dia melepaskan diri dari ayat – ayat itu, lalu dia diikuti oleh setan, maka jadilah dia termasuk orang – orang yang tersesat. Dan sekiranya Kami menghendaki niscaya kami tinggikan derajatnya dengan (ayat – ayat) itu, tetapi dia cenderung kepada dunia dan mengikuti keinginannya yang rendah, maka perumpamaan mereka seperti anjing. Jika kamu menghalaunya dijulurkan lidahnya dan jika kamu membiarkannya ia tetap menjulurkan lidahnya juga. Demikianlah perumpamaan orang – orang yang mendustakan ayat – ayat Kami. Maka ceritakanlah kisah – kisah itu agar mereka berpikir" Al A'raf : 175 – 176.

Seorang Muslim seharusnya hanya tunduk pada Allah Swt dan Rasul-Nya. Sedangkan terhadap manusia lainnya, apakah dia menyandang gelar doktor, atau apa pun, selama dia menyeru pada ketauhidan maka ikutilah, namun jika dia sudah mulai "aneh-aneh", maka ingatkanlah. Jika sudah diingatkan ternyata masih "Aneh", maka tinggalkanlah. Inilah sebenar-benarnya tauhid.

Dalam zaman seperti sekarang, bertahan pada jalan ketauhidan memang jauh dari hingar-bingar duniawi. Tauhid adalah jalan para Nabi Allah yang sunyi dan banyak cobaan. Sebab itu, tidak banyak yang bisa bertahan meniti jalan ini dan akhirnya tergoda pada kelezatan duniawi, salah satunya yang bernama "Kekuasaan". Semoga kita bukan termasuk orang-orang seperti ini. Amien Ya Rabb al amien. Wallahu'alam bishawab.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Orang Kafir Jadi Panitia Pembangunan Masjid

Rabu, 11/03/2009 13:15 WIB

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

apa hukumnya seorang kafir yang di angkat sebagai panitia pembangunan masjid di suatu daerah mohon jawaban hukum dalam Islam. apakah dibolehkan atau bagaimana?

Yusran

Jawaban

Waalaikumussalam Wr Wb

Pada dasarnya dibolehkan bagi kaum muslimin untuk bekerja sama (ta'awun) dengan orang-orang non muslim yang cinta damai atau menerima kebaikan yang diberikan oleh mereka baik berupa harta maupun jasa selama mereka tidak memerangi kaum muslimin didalam urusan yang membawa kemaslahatan dunia, sebagaimana firman Allah swt :

لَا يَنْهَاكُمُ اللَّهُ عَنِ الَّذِينَ لَمْ يُقَاتِلُوكُمْ فِي الدِّينِ وَلَمْ يُخْرِجُوكُم مِّن دِيَارِكُمْ أَن تَبَرُّوهُمْ وَتُقْسِطُوا إِلَيْهِمْ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ

Artinya : "Allah tidak melarang kamu untuk berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tiada memerangimu karena agama dan tidak (pula) mengusir kamu dari negerimu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berlaku adil." (QS. Al Mumtahanah : 8)

Didalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Tirmidzi dari Ali dari Nabi saw bahwa Kisra telah memberikan kepada beliau saw hadiah yang diterima olehnya begitu juga dengan para raja yang telah memberikan hadiah kepada beliau saw dan diterima olehnya.
Namun para ulama berbeda pendapat tentang menerima bantuan didalam urusan-urusan agama dari orang non muslim walaupun mereka adalah orang-orang yang tidak memerangi kaum muslimin.
Imam Malik pernah menolak dinar pemberian orang-orang Nasrani ketika dibawa ke ka'bah. Adapun beliau tidak keberatan manakala bantuan mereka digunakan untuk kemaslahatan dunia seperti pembangunan jembatan, pengairan maupun yang lainnya.
Namun para ulama syafi'i memperbolehkan bekerja sama dengan orang-orang non muslim yang tidak memerangi kaum muslimin bahkan menerima pemberian mereka baik untuk urusan-urusan kemaslahatan dunia maupun agama. Mereka membolehkan menerima wakaf yang diberikan orang-orang non muslim baik untuk kepentingan dunia maupun agama karena melihat bahwa wakaf tersebut secara dzatnya adalah sarana mendekatkan diri kepada Allah tanpa melihat kepada i'tikad (keyakinan) orang yang memberikan wakaf tersebut. Adapun firman Allah swt tentang orang-orang yang memakmurkan masjid,

مَا كَانَ لِلْمُشْرِكِينَ أَن يَعْمُرُواْ مَسَاجِدَ الله شَاهِدِينَ عَلَى أَنفُسِهِمْ بِالْكُفْرِ أُوْلَئِكَ حَبِطَتْ أَعْمَالُهُمْ وَفِي النَّارِ هُمْ خَالِدُونَ

Artinya : "tidaklah pantas orang-orang musyrik itu memakmurkan mesjid-mesjid Allah, sedang mereka mengakui bahwa mereka sendiri kafir. Itulah orang-orang yang sia-sia pekerjaannya, dan mereka kekal di dalam neraka." (QS. At Taubah : 17)

Maka ini bukan berarti bahwa seorang non muslim tidak diperbolehkan untuk memberikan bantuannya baik fisik maupun jasa (tenaga) kepada kaum muslimin didalam pembangunan sebuah masjid termasuk ikut serta didalam kepanitiaannya. Akan tetapi maksud dari ayat ini adalah tidak diperkenankan seorang non muslim untuk menguasai dan mengelola aktivitas masjid Allah swt karena dikhawatirkan akan bercampur dengan hal-hal yang berbau kemusyrikan didalam pengelolaannya tersebut. Sebagaimana Allah swt dahulu meminta kepada kaum muslimin untuk mengambil alih seluruh aktivitas yang terkait dengan Masjid Haram, seperti memakmurkannya, menutupi ka'bah maupun memberikan minuman kepada orang-orang yang datang berhaji yang selama ini dilakukan oleh orang-orang muysrik. Dengan demikian diperbolehkan menerima bantuan dari orang-orang non muslim baik bantuan yang bersifat fisik maupun tenaga didalam urusan-urusan kemaslahatan dunia maupun agama selama mereka tidak memerangi kaum muslimin, termasuk pembangunan masjid menurut pendapat Imam Syafi'i. Wallahu A'lam

Organisasi Rahasia dan Indonesia

Rabu, 21/10/2009 10:10 WIB
Assalamu'alaikum Wr. Wb
Jika kita mempertanyakan tentang bintang david yang sangat jelas tertera di logo salah satu operator seluler terbesar di Indonesia yaitu indosat, mungkin sudah agak terlambat karena pertukaran logo ini sudah cukup lama terjadi. Apakah ada konspirasi dibalik semua ini yang mungkin saja didalangi oleh Secret Organization yang beroperasi secara bawah tanah di Indonesia? Terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb
Ilham
Jawaban
Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh,
Saudara Ilham yang selalu berada dalam rahmat dan hidayah Allah Swt, logo Hexagram yang terdapat dalam logo perusahaan Indosat memang sudah lama diketahui, juga mengenai siapa yang berada di balik pembelian Indosat tersebut. Hal itu agaknya tidak perlu diulang.
Nah, ke pertanyaan kedua yang seharusnya cukup ditulis, "Apakah semua ini didalangi oleh organisasi rahasia di Indonesia?" Maka saya haqqul yaqin akan menjawab: YA!
Indonesia yang memiliki banyak sekali keistimewaan dibanding negara-negara lain di dunia, seperti kandungan kekayaan alamnya yang melimpah, letaknya yang sangat srategis, iklimnya yang sangat bersahabat, populasi penduduknya yang besar, perairannya yang luas dan kaya, dan sebagainya, memang sejak lama menjadi incaran kaum imperialis dan kolonialis. Dari Spanyol dan Portugal hingga Inggris, Belanda, Jepang, dan juga Amerika Serikat. Bangsa-bangsa penjajah ini sejak lama ingin menjadikan negeri ini sebagai wilayah jajahannya dan kita tentu memahami bagaimana sejarah bercerita tentang hal tersebut.
Allah SWT telah befirman dalam banyak ayat di dalam kitab suci Al-Qur'an jika kehidupan di dunia ini senaniasa diisi dengan peperangan antara yang haq melawan kebathilan, antara pasukannya Rasulullah SAW melawan pasukannya Iblis, Setan, Dajjal, atau pun dalam kamus Barat disebut sebagai Lucifer. Ini meneruskan peperangan yang telah dilakukan Ibrahim a.s. melawan Namrudz, Musa a.s. melawan Firaun, Isa a.s. melawan Yahudi Kabbalis (para tetua Sanhendrin) yang berkumpul di dalam istana Roma, dan Rasulullah SAW melawan para tetua musyrikin Quraiys.
Demikian pula dengan sejarah manusia setelah masa Rasulullah SAW hingga hari akhir, senantiasa diisi dengan peperangan antara pengikut Rasulullah SAW, para penyeru ketauhidan, melawan para pengikut Dajjal yang menyerukan kepada kemusyrikkan, para penyembah berhala berupa uang, tahta atau jabatan kekuasaan, yang

seringkali bersamaan dengan nafsu untuk bisa ‘menjajah’ wanita sebanyak-banyaknya. Satu nafsu rendah dari manusia yang tak kan pernah terpuaskan. Sejarah Indonesia pun tidak terhindarkan dari hukum besi, iradatullah, kehidupan dunia. Sebelum merdeka pada 17 Agustus 1945, bangsa ini seolah menyatu melawan penjajah yang dalam sosoknya memang beda: berbadan lebih besar, hidung lebih mancung, rambut pirang, dan sebagainya. Dulu, musuh bangsa ini sangat nyata dan mudah dibedakan sehingga rakyat banyak yang mengetahuinya. Selaras dengan kemajuan zaman, strategi dan taktik peperangan pun mengalami kemajuan. Dajjal dan para pengikutnya pun selalu melakukan inovasi straegi dan taktiknya. Jika dulu musuh kaum tauhid begitu jelas dan tegas, maka sekarang batasan-batasan itu sengaja dibuat kabur dan sangat tipis oleh para pengikut Dajjal sehingga bayak manusia tertipu. Amerika Serikat adalah satu negeri besar yang sebenarnya dikendalikan oleh segelitir elit rahasia yang menuhankan Lucifer atau Dajjal. Rakyat Amerika pun banyak yang tidak menyadari hal ini. Para elit ini memiliki jaringan yang sangat luas di seluruh dunia dan sangat bernafsu untuk menjajah semua umat manusia untuk diperbudaknya. Tujuan akhir kelompok elit ini adalah menciptakan satu dunia yang baru dimana mereka menjadi penguasa satu-satunya dan selain mereka adalah budak, dan satu dunia yang hanya memiliki satu agama bernama Pluralisme.

Berbagai organisasi dibentuk oleh elit Luciferian ini dengan nama-nama yang berbeda. Di antaranya adalah Freemasonry, Illuminati, Bohemian Groove, The Round Table, Bildeberger, Zionis, Trilateral Commission, Neo-Liberal, Liberal Christianity atau juga Judeo-Christian, Islamic Liberal (di Indonesia bernama Jaringan Islam Liberal atau JIL), Gereja Setan, dan sebagainya. Mereka inilah sesungguhnya penguasa dunia sekarang dan yang juga menjajah rakyat Amerika Serikat. Kelompok Luciferian atau Dajjal ini telah berhasil menjajah kembali Indonesia sejak kejatuhan Soekarno. Orde Baru (The New Order) adalah kreasi mereka yang menyimbolkan jika negara kaya ini merupakan modal bagi pelaksanaan The New World Order. Jenderal Suharto merupakan salah satu tokoh sentral yang membawa negeri ini kembali ke dalam masa penjajahan lagi. Jika dulu orang-orang bule langsung datang ke negeri ini dan melakukan penjajahan, maka sekarang sudah tidak perlu lagi demikian, karena banyak orang-orang Indonesia sendiri yang ternyata mau diajak bersekutu dengan kaum Dajjal untuk menghisap kekayaan bangsa dan negerinya sendiri. Banyak orang Indonesia yang mau menjadi pelayan bagi kepentingan kelompok Dajjal dalam menghancurkan negerinya sendiri. Ini dilakukan tentu ada imbalannya. Orang Indonesia yang menjadi budak-budak Dajjal Internasional ini diberi kemewahan hidup, kaya raya, dan dengan begitu sangat mencintai dunia yang bagi mereka adalah surga. Inilah salah satu tipu daya Dajjal kepada manusia.

Sejak masa Harto, Indonesia telah jatuh ke dalam cengkeraman kelompok Dajjal Internasional. Kondisi ini diteruskan oleh para penguasa seterusnya sampai detik ini. Semua orang Indonesia, apakah itu para intelektual, tokoh dan aktivis agama, rohaniawan, sipil maupun militer, yang tertipu oleh tipu daya Dajjal ini, tertipu oleh kelezatan kehidupan duniawi yang ditawarkan dan diberikannya, mau menjadi budak-budak Dajjal dengan senyum yang lebar. Mereka semua telah terlena dan terbius oleh dunia yang diciptakan Dajjal sehingga merasa nyaman dan tidak ingin keluar dari lingkungan yang penuh dengan segala kemewahan dan kelezatan. Bahkan banyak yang sujud syukur ketika namanya masuk ke dalam lingkungan Dajjal bagaikan hendak memasuki gerbang surga. Padahal semua ini adalah tipuan Iblis.

Ada banyak tokoh Indonesia yang menjadi anggota kelompok Dajjal Internasional. Bahkan di tahun 2006, terdapat sekurangnya lima tokoh Indonesia yang jelas-jelas masuk dalam daftar keanggotaan Trilateral Commission untuk wilayah Asia-Pasific. Dan berapa banyak tokoh Indonesia yang masuk menjadi anggota Neo Liberalis dengan simbol piramida? Coba Anda tengok sekarang, siapa partai politik yang simbolnya adalah membuat piramida (segitiga) dengan tangannya? Piramida adalah simbol kelompok Dajjal yang paling purba, merujuk pada bentuk piramida Mesir Kuno yang merupakan induk bagi ilmu sihir Kabbalah.

Banyak yang tidak percaya dengan apa yang telah dipaparkan dengan begitu gamblang. Semua ini disebabkan otak dan wawasan manusia Indonesia yang telah banyak diracuni oleh upaya disinformasi dan cuci otak melalui media-media besar dan sebagainya, hingga orang-orang jahat didukung habis-habisan dan orang-orang baik yang menyeru kepada ketauhidan malah dianggap sebagai agen Mossad, agen BIN, dan sebagainya. Dunia memang telah terbalik. Dan di sudut yang paling gelap di sana, Dajjal tengah tertawa terbahak-bahak melihat banyak manusia Indonesia yang dengan bodoh dan bebalnya begitu bangga mengibarkan panji NeoLib sekarang ini. Mereka dengan senyum mengembang tengah berlari melewati jalan Dajjal yang begitu mulus dan lapang, namun tidak sadar jika diujung jalan itu ada jurang yang amat dalam bernama Neraka Jahanam.

Walahu’alam bishawab. Wassalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Protocol Of Zions Lahir di Rumah Rotschilds Tahun 1773

Jumat, 02/03/2007 08:46 WIB

Protocol of Zions atau Protokolat Zionis merupakan salah satu dokumen paling kontroversial di dunia. Banyak yang menganggap Protokol merupakan sebuah dokumen palsu yang sengaja di buat-buat demi menguntungkan kelompok anti Semit, pandangan ini diwakili oleh kaum Zionis-Yahudi dan para pendukungnya.

Namun sebaliknya, banyak pula yang menganggap Protokolat Zionis ini sungguh-sungguh asli dan bisa dipercaya. Pandangan yang terakhir ini dianut oleh kebanyakan Dunia Islam dan sejumlah tokoh kemanusiaan di Barat. Bahkan tokoh sekaliber Henry Ford pun masuk ke dalam kelompok ini.

Dalam bukunya The International Jew (1976), Henry Ford menyatakan, “Jika saya ditanya tentang asli tidaknya Protokolat Zionis, maka saya tidak akan mau masuk ke dalam perdebatan panjang itu. Satu-satunya hal yang ingin saya katakan berkenaan dengannya adalah, bahwa semua kejadian yang ada di dunia ini sejalan dengannya…” Selain keberadaannya yang menimbulkan polemik berkepanjangan, Protokolat Zionis ternyata juga sering disalahkaprahkan sebagai satu dokumen rahasia yang dilahirkan dalam Kongres Zionis Internasional I yang diselenggarakan di Bassel, Swiss tahun 1897. Pandangan ini berangkat dari fakta bahwa di dalam kongres yang dipimpin Theodore Hertzl tersebut, Protokolat Zionis memang disahkan menjadi satu agenda bersama gerakan Zionis Internasional dalam menguasai dunia. Alhasil, setelah kongres pertama tersebut, Palestina akhirnya jatuh ke tangan kaum Zionis setelah Balfour menulis suratnya yang terkenal (1917). Padahal kala itu Palestina masih berada di bawah kekuasaan Kekhalifahan Turki Utsmaniyah, dan Inggris sama sekali tidak punya hak secuil pun atas tanah Palestina. Setelah Zionis berhasil meruntuhkan kekhalifahan Turki Utsmaniyah pada tanggal 3 Maret 1924, barulah Palestina jatuh ke tangan kelompok Zionis ini. Perang

Dunia I dan II juga diyakini merupakan hasil konspirasi mereka. Pandangan ini ternyata keliru. Benar bahwa jatuhnya kekhalifahan Turki Utsmaniyah, Perang Dunia I dan II, serta sejumlah peristiwa besar dunia, senantiasa merupakan buah dari konspirasi mereka, namun Protokolat Zionis ternyata tidak lahir di dalam Kongres Zionis Internasional di Swiss tahun 1897 tersebut. Protokolat Zionis telah ada jauh sebelum Hertzl menjadi tokoh bepengaruh di dalam gerakan Zionis Internasional. Sejarahnya berawal dari Dinasti Rotshchild di Eropa abad pertengahan.

Dinasti Tameng Merah

Eropa di abad ke-18 merupakan sebuah benua yang terdiri dari banyak kerajaan besar kecil dan sejumlah wilayah kecil yang disebut principalis, semacam kabupaten yang merdeka dan otonom seperti misalnya Monaco dan Lechtenstein. Inggris dan Perancis merupakan dua negara kerajaan besar dan paling berpengaruh. Setelah Inggris berhasil dikuasai dan para tokoh Mason Amerika berhasil memproklamirkan kemerdekaan negara itu, maka Konspirasi Yahudi Internasional berusaha untuk menaklukkan Perancis. Salah satu tokoh sentral dalam Konspirasi Yahudi Internasional atas Perancis adalah Rothschild, seorang bankir-politikus yang berdarah dingin.

Keluarga Rothschild sejak awal memang keluarga jutawan. Pendiri keluarga ini bernama Moses Amshell Bauer, seorang pemilik modal Yahudi berpengaruh. Sepeninggal Moses, putera bungsunya yang bernama Mayer Amshell Bauer meneruskan usaha ayahnya. Dalam tempo tidak terlalu lama, usaha warisan ayahnya ini berkembang pesat. Simbol Tameng Merah (Rothcshild) pun kian terkenal. Dan Mayer pun menggunakan gelar Rothschild I. Mayer mendidik kelima anaknya dengan disiplin Yahudi yang tinggi guna dipersiapkan menjadi pengusaha atau bankir yang tangguh.

Pada tahun 1773, Mayer mengundang sekitar duabelas tokoh berpengaruh Yahudi ke kediamannya di Judenstrasse, Frankfurt, guna membahas berbagai perkembangan Eropa terakhir, termasuk mengevaluasi hasil-hasil upaya Konspirasi di Inggris. Dalam pertemuan ini, nama Adam Weishaupt disebut Rothschild sebagai seseorang yang bisa dipercaya untuk menjalankan tugas dari Konspirasi. Selain mengajukan nama Adam Weishaupt, dalam pertemuan 13 Dinasti Yahudi berpengaruh tersebut, Rothschild juga memaparkan 25 butir langkah strategis bagi kelompok Zionis Internasional untuk menaklukkan dunia. Ke-25 butir langkah strategis inilah yang kelak di tahun 1897 disahkan menjadi agenda bersama gerakan Zionis Internasional.

Isi Protokol Zionis

Jika sekarang Protokolat Zionis yang dikenal hanya berjumlah 24 butir, maka Protokolat Zion yang berasal dari Rotshchild sesungguhnya berisi 25 pasal. Inilah pasal-pasalnya:

1. Manusia itu lebih banyak cenderung pada kejahatan ketimbang kebaikan. Sebab itu, Konspirasi harus mewujudkan 'hasrat alami' manusia ini. Hal ini akan diterapkan pada sistem pemerintahan dan kekuasaan. Bukankah pada masa dahulu manusia tunduk kepada penguasa tanpa pernah mengeluarkan kritik atau pembangkangan? Undang-undang hanyalah alat untuk membatasi rakyat, bukan untuk penguasa.
2. Kebebasan politik sesungguhnya utopis. Walau begitu, Konspirasi harus mempropagandakan ini ke tengah rakyat. Jika hal itu sudah dimakan rakyat, maka rakyat akan mudah membuang segala hak dan fasilitas yang telah didapatinya dari penguasa guna memperjuangkan idealisme yang utopis itu. Saat itulah, konspirasi bisa merebut hak dan fasilitas mereka.
3. Kekuatan uang selalu bisa mengalahkan segalanya. Agama yang bisa menguasai rakyat pada masa dahulu, kini mulai digulung dengan kampanye kebebasan. Namun rakyat banyak tidak tahu harus melakukan apa dengan kebebasan itu. Inilah tugas konspirasi untuk mengisinya demi kekuasaan, dengan kekuatan uang.
4. Demi tujuan, segala cara boleh dilakukan. Siapa pun yang ingin berkuasa, dia mestilah meraihnya dengan licik, pemerasan, dan pembalikkan opini. Keluhuran budi, etika, moral, dan sebagainya adalah keburukan dalam dunia politik.
5. Kebenaran adalah kekuatan konspirasi. Dengan kekuatan, segala yang diinginkan akan terlaksana.
6. Bagi kita yang hendak menaklukkan dunia secara finansial, kita harus tetap menjaga kerahasiaan. Suatu saat, kekuatan konspirasi akan mencapai tingkat di mana tidak ada kekuatan lain yang berani untuk menghalangi atau menghancurkannya. Setiap kecerobohan dari dalam, akan merusak program besar yang telah ditulis berabad-abad oleh para pendeta Yahudi.
7. Simpati rakyat harus diambil agar mereka bisa dimanfaatkan untuk kepentingan konspirasi. Massa rakyat adalah buta dan mudah dipengaruhi. Penguasa tidak akan bisa menggiring rakyat kecuali ia berlaku sebagai diktator. Inilah satu-satunya jalan.
8. Beberapa sarana untuk mencapai tujuan adalah: Minuman keras, narkotika, perusakan moral, seks, suap, dan sebagainya. Hal ini sangat penting untuk menghancurkan norma-norma kesusilaan masyarakat. Untuk itu, Konspirasi harus merekrut dan mendidik tenaga-tenaga muda untuk dijadikan sarana pencapaian tujuan tersebut.
9. Konspirasi akan menyalakan api peperangan secara terselubung. Bermain di kedua belah pihak. Sehingga Konspirasi akan memperoleh manfaat besar tetapi tetap aman dan efisien. Rakyat akan dilanda kecemasan yang mempermudah bagi konspirasi untuk menguasainya.
10. Konspirasi sengaja memproduksi slogan agar menjadi 'tuhan' bagi rakyat. Dengan slogan itu, pemerintahan aristokrasi keturunan yang tengah berkuasa di Perancis akan diruntuhkan. Setelah itu, Konspirasi akan membangun sebuah pemerintahan yang sesuai dengan Konspirasi.
11. Perang yang dikobarkan konspirasi secara diam-diam harus menyeret negara tetangga agar mereka terjebak utang. Konspirasi akan memetik keuntungan dari kondisi ini.
12. Pemerintahan bentukan Konspirasi harus diisi dengan orang-orang yang tunduk pada keinginan konspirasi. Tidak bisa lain.
13. Dengan emas, konspirasi akan menguasai opini dunia. Satu orang Yahudi yang menjadi korban sama dengan seribu orang non-Yahudi (Gentiles/Ghoyim) sebagai balasannya.
14. Setelah konspirasi berhasil merebut kekuasaan, maka pemerintahan baru yang dibentuk harus membasmi rezim lama yang dianggap bertanggungjawab atas terjadinya semua kekacauan ini. Hal tersebut akan menjadikan rakyat begitu percaya kepada konspirasi bahwa pemerintahan yang baru adalah pelindung dan pahlawan dimata mereka.
15. Krisis ekonomi yang dibuat akan memberikan hak baru kepada konspirasi, yaitu hak pemilik modal dalam penentuan arah kekuasaan. Ini akan menjadi kekuasaan turunan.
16. Penyusupan ke dalam jantung Freemason Eropa agar bisa mengefektifkan dan mengefisienkannya. Pembentukan Bluemasonry akan bisa dijadikan alat bagi konspirasi untuk memuluskan tujuannya.
17. Konspirasi akan membakar semangat rakyat hingga ke tingkat histeria. Saat itu rakyat akan menghancurkan apa saja yang kita mau, termasuk hukum dan agama. Kita akan mudah menghapus nama Tuhan dan susila dari kehidupan.

18. Perang jalanan harus ditimbulkan untuk membuat massa panik. Konspirasi akan mengambil keuntungan dari situasi itu.
19. Konspirasi akan menciptakan diplomat-diplomatnya untuk berfungsi setelah perang usai. Mereka akan menjadi penasehat politik, ekonomi, dan keuangan bagi rezim baru dan juga di tingkat internasional. Dengan demikian, konspirasi bisa semakin menancapkan kukunya dari balik layar.
20. Monopoli kegiatan perekonomian raksasa dengan dukungan modal yang dimiliki konspirasi adalah syarat utama untuk menundukkan dunia, hingga tidak ada satu kekutan non-Yahudi pun yang bisa menandinginya. Dengan demikian, kita bisa bebas memainkan krisis suatu negeri.
21. Penguasaan kekayaan alam negeri-negeri non-Yahudi mutlak dilakukan.
22. Meletuskan perang dan memberinya—menjual—senjata yang paling mematikan akan mempercepat penguasaan suatu negeri, yang tinggal dihuni oleh fakir miskin.
23. Satu rezim terselubung akan muncul setelah konspirasi berhasil melaksanakan programnya.
24. Pemuda harus dikuasai dan menjadikan mereka sebagai budak-budak konspirasi dengan jalan penyebarluasan dekadensi moral dan paham yang menyesatkan.
25. Konspirasi akan menyalahgunakan undang-undang yang ada pada suatu negara hingga negara tersebut hancur karenanya.(Rz)

Rahasia di balik logo UIN

Minggu, 13/09/2009 07:59 WIB
Assalamu'alaikum,
Pak, langsung saja. Mudah-mudahan hal ini belum pernah ditanyakan. Saya perhatikan logo Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah (dulu IAIN), sepertinya ada yang tersembunyi disitu. Saya melihat logo Star of David yang (sengaja?) disembunyikan di balik gambar buku. Apakah tidak ada lambang lain ya? Atau karena hal tersebut memang sebuah gambaran bahwa UIN sudah di"kuasai" yahudi dan antek-anteknya. Bagaimana menurut Bapak?
Terima kasih,
Wassalamu'alaikum.
Rasheed Alrasheed
Jawaban
Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh,
Saudara AlRasheed yang dirahmati Allah Swt, perubahan logo Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah yang tadinya bernama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syarif Hidayatullah telah menjadi salah satu topik yang cukup hangat sejak lama. Logo lama yang mencantumkan kitab suci Al-Qur'an sebagai pedoman hidup bagi umat Islam dan juga hadits, dalam logo baru yang dirilis pertanggal 21 Agustus 2008, dihilangkan dan diganti dengan logo Hexagram yang melingkari bola dunia berwarna biru dan ditutupi dengan sebuah buku terbuka dengan tulisan "UIN" di dalamnya.
Ada sejumlah kalangan yang menyatakan jika simbol UIN yang baru ini bukan Hexagram atau pun Bintang David, melainkan simbol Atheisme atau Sekularisme. Mereka beralasan jika penafsiran simbol UIN adalah Hexagram, itu terlalu dipaksakan. Namun bagi siapa pun yang mendalami bahasa simbol maka dia akan memahami jika bentuk itu memang sebuah Hexagram, bukan yang lain, karena simbol Atheisme dan Sekularisme itu dalam sejarahnya memang berasal dari simbol Hexagram.
Hexagram sendiri awalnya bukan simbol yang "menakutkan" seperti sekarang. Awalnya, simbol Hexagram dipakai oleh para pendeta penghitung bintang sebagai simbol perkumpulannya. Namun simbol ini kemudian dipakai oleh Nabi Daud a.s. sebagai stempel kerajaannya. Dan kemudian dalam perjalanannya dipakai oleh para tetua Kabbalah dan sekarang diwarisi oleh gerakan zionisme internasional, yang dipakai sebagai simbol bendera Zionis-Israel.

Acara perubahan simbol UIN yang baru ini diadakan di auditorium utama UIN dan dimeriahi oleh penampilan musik orkestra Dwiki Darmawan dan Ita Purnamasari. Selain dihadiri Rektor UIN Prof. Dr. Komaruddin Hidayat, juga ada mantan rektor Drs H Ahmad Syadzali, serta Direktur MarkPlus, Hermawan Kertajaya. Hermawan menilai jika logo yang baru ini, "…melambangkan proses horizontalisasi. Ini mencerminkan kemajuan."
Sedangkan Komaruddin Hidayat menilai jika logo yang baru ini memberikan gambaran sebuah identitas baru bagi UIN Jakarta menuju world class university. Istilah ini tentu tidak lepas dari tema besar Globalisasi. Logo baru ini sudah disepakati para guru besar tentunya.

Logo UIN Jakarta yang baru terdiri dari empat elemen: bola dunia, partikel atom, buku, dan tulisan "UIN". Dalam keterangan resminya dikatakan jika bola dunia berwarna biru, dikatakan melambangkan wawasan universal UIN Jakarta dan juga misi agama Islam sebagai rahmatan lil'alamin. Partikel atom berwarna emas menggambarkan keilmuan dan dinamika serta keajegan hukum alam (sunnatullah) yang diperintahkan Allah untuk selalu dibaca dan diteliti demi kesejahteraan umat manusia. Parikel itu juga dapat dilihat sebagai bunga lotus atau sidrah (sidrah al-muntaha), yakni lambang cita-cita setiap mukmin untuk menggapai pengetahuan kebenaran tertinggi (ma'rifah al-haq).
Kemudian kitab atau buku berwarna putih dengan garis tepi berwarna kehijauan, melambangkan sumber inspirasi dan kaidah hukum serta moral bagi pengembangan UIN Jakarta. Sementara tulisan "UIN" berwarna biru melambangkan kedalaman ilmu, kedamaian, dan kepulauan nusantara yang berada di antara dua lautan besar, yakni sebuah wilayah yang mempertemukan berbagai peradaban dunia. Selain itu, terdapat juga garis putih horizontal yang membelah tulisan "UIN". Garis ini merupakan pengikat UIN Jakarta sebagai universitas yang kuat.

Bisa saja keterangan resmi menafsirkan demikian. Namun dalam bahasa simbol, tetap saja logo tersebut mengandung Hexagram dan jika itu kemudian ditafsirkan sebagai "bunga lotus" maka ini juga memiliki artinya sendiri yakni simbol reinkarnasi dan bunga Dewa Matahari "Ra". Sejak 2000 tahun sebelum masehi, bangsa Mesir telah mengenal bunga Lotus yang dianggap melambangkan Dewa Nefertem, yang memberikan cahaya kehidupan pada Ra, Dewa Matahari. Menurut mereka, wangi bunga ini merupakan sumber dari kekuatan Ra. Osiris yang terbunuh juga dipercaya lahir kembali melalui bunga lotus. Sebab itu, lotus juga melambangkan kelahiran kembali atau reinkarnasi. Relief bunga lotus selalu menjadi penghias peti mumi dan makam-makam kuno di Mesir. Dalam Budhisme, Lotus dipercaya sebagai

bunga kesucian, pencapaian tertinggi bagi ruh manusia. Bunga ini juga mendapat tempat istimewa dalam Hinduisme. Bunga ini juga ada dalam tradisi Cina yang menjadi alas Dewi Kwan Im. Sedangkan dalam mitologi Yunani Kuno, bunga Lotus dikenal sebagai bahan penghilang kesadaran (hipnosis) terbaik, sehingga dalam satu kisah diceritakan bahwa korban-korban bunga ini oleh Odysseus dijadikan sebagai budak.

Lantas, apakah dengan perubahan logo baru UIN ini jelas-jelas sudah dikuasai Yahudi dan antek-anteknya? JIL, misalnya? Kita tentu sering mendengar ulah norak JIL yang memang banyak terdapat di kampus UIN Jakarta. Para pengajarnya pun ada yang nyeleneh. Namun UIN Jakarta juga dipenuhi oleh mahasiswa-mahasiswa dan para pengajar yang hanif dan lurus, beda sekali dengan aktivis JIL. Apakah dengan perubahan logo baru itu, kubu Liberal yang memang antek Zionis-Yahudi (silau dengan tema Globalisasi yang sebenarnya merupakan cita-cita kaum Lucuferian sebagaimana kalimat di dalam lambang negara AS, "Novus Ordo Seclorum" atau cita-cita Pluralisme) dianggap telah menjadi kekuatan hegemoni di kampus tersebut? Wallahu'alam bishawab. Mudah-mudahan tidak. Uraian di atas hanyalah tentang makna simbol baru UIN Jakarta, bukan untuk menghakimi orang-orang yang ada di dalamnya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Siapa sebenarnya Mustafa Kemal Attaturk ?

Senin, 28/09/2009 07:22 WIB

Assalamualaikum Wr Wb,

Setiap buku pelajaan sejarah kita selalu dituliskan bahwa Mustafa Kemal Attaturk adalah bapak dari bangsa turki, tetapi setelah saya membaca eramuslim mustafa kemal adalah salah satu agen yahudi yang dikirim oleh yahudi internasional untuk menjatuhkan pemerintahan sultan Hamid II.

Yang ingin saya tanyakan siapa sebenarnya Mustafa Kemal Attaturk ? apakah dia seorang yahudi atau bukan, lalu apakah dia berjasa bagi bangsa Turki sehingga oleh beberapa buku sejarah ditulis sebagai bapak bangsa Turki ?

Tolong dijawab ya Pak, banyak tulisan di eramuslim ini yang membuat saya jadi mengetahui sejarah dunia yang sebenarnya...? Terima kasih

Wassalammualaikum Wr Wb

Rian

Jawaban

Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh,

Saudara Rian yang dirahmati Allah Swt, sejarah resmi yang kita kenal dan diajarkan di sekolah-sekolah memang sangat subyektif dan sangat didominasi oleh pandangan sekuler-Barat, yang anyak diantaranya Islamophobia. Kita tentu masih ingat bagaimana ketika duduk di sekolah dasar, buku-buku sejarah menyatakan kepada kita jika Islam baru masuk ke Nusantara di abad ke-14 Masehi lewat para pedagang India dari Gujarat. Padahal pandangan ini berasal dari Snouck Hurgronje dan ternyata salah besar. Bukti-bukti otentik menyatakan jika Islam sudah ditemukan di pesisir barat pulau Sumatera di saat Rasulullah Saw masih hidup! Bahkan Barus, nama kota kecil di pesisir barat Sumatera itu sudah memiliki hubungan dagang dengan Mesir di saat Nabi Musa a..s masih hidup. Ini fakta sejarah yang sengaja dikaburkan tangan-tangan kekuasaan yang anti Islam. Untuk lengkapnya, silakan baca Eramuslim Digest edisi 9 dan 10 (The Untold History) yang membongkar kepalsuan-kepalsuan sejarah Islam di Indonesia ini.

Nah, Mustafa Kemal memang seorang Yahudi dari sebuah kota di Turki bernama Tesalonika (Yahudi Dumamah). Mustafa merupakan seorang agen atau kaki tangan Yahudi Internasional yang disusupkan ke dalam militer Turki sehingga dia menjadi seorang jenderal untuk menghancurkan kekhalifahan Islam Turki Utsmaniyah yang menolak menyerahkan Al-Quds kepada Zionis-Yahudi. Lewat konspirasi Yahui Internasional inilah, Kekhalifahan Turki Utsmaniyah akhirnya hancur pada tanggal 3 Maret 1924, hanya 27 tahun setelah Kongres Zionis Internasional pertama.

Mustafa Kemal naik menjadi penguasa dan menghancurkan seluruh kehidupan beragama di Turki dan menggantinya dengan paham sekuler. Mustafa Kamal Ataturk merupakan seorang Mason dari Lodge Nidana. Selama berkuasa, Mustafa Kamal memperlihatkan watak seorang Yahudi asli yang sangat membenci agama.

Pernah suatu hari saat berkuasa, setelah melarang adzan menggunakan bahasa Arab dan hanya diperbolehkan berbahasa Turki, Mustafa Kamal melewati suatu masjid yang masih mempergunakan adzan dengan bahasa Arab, seketika itu juga dirinya merobohkan masjid itu. Cerita yang lain mengatakan, ketika Mustafa mewajibkan setiap orang Turki memakai topi Barat yang kala itu di Turki lazim dianggap sebagai simbol kekafiran, maka barangsiapa yang tidak mau menuruti perintahnya memakai topi, orang itu akan dihukum gantung. Hasilnya, banyak lelaki Turki yang digantung di tiang-tiang gantungan yang sengaja dibuat di lapangan-lapangan kantor pemerintahannya.

Deislamisasi dan juga terhadap agama lainnya di Turki selama kekuasaan Mustafa Kamal ini benar-benar keterlaluan. Barangsiapa yang ingin mengetahui lebih jauh tentang kejahatan-kejahatan orang yang oleh Barat disebut sebagai 'Bapak Turki Modern' ini, ada dua buku karya Dr. Abdullah 'Azzam yang saya rekomendasikan yakni 'Al Manaratul Mafqudah' (Majalah al Jihad, Pakistan, 1987) dan 'Hidmul Khilafah wa bina-uha' (Markaz Asy-Syahid Azzam Al-I'laamii, Pakistan). Di dalam buku pertama yang sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, Abdullah 'Azam memaparkan kejadian sakitnya Mustafa Kamal menjelang sakaratul mautnya yang sungguh-sungguh mengerikan. Abdullah 'Azzam menulis, "…Mustafa Kamal terserang penyakit dalam (sirrosis hepatitis) disebabkan alkohol yang terkandung dalam khamr. Cairan berkumpul di perutnya secara kronis. Ingatannya melemah, darah mulai mengalir dari hidungnya tanpa henti. Dia juga terserang penyakit kelamin (GO), akibat amat sering berbuat maksiat. Untuk mengeluarkan cairan yang berkumpul pada bagian dalam perutnya (Ascites), dokter mencoblos perutnya dengan jarum. Perutnya membusung dan kedua kakinya bengkak. Mukanya mengecil. Darahnya berkurang sehingga Mustafa pucat seputih tulang." Selama sakit Mustafa berteriak-teriak sedemikian keras sehingga teriakannya menerobos sampai ke teras istana yang ditempatinya. Tubuhnya tinggal tulang berbalut kulit. Beratnya hanya 48 kilogram. Giginya banyak yang tanggal hingga mulutnya hampir bertemu dengan kedua alis matanya. Badannya menderita demam yang sangat sehingga ia tidak bisa tidur. Tubuhnya juga mengeluarkan bau bagaikan bau bangkai. Walau demikian, Mustafa masih saja berwasiat, jika dia meninggal maka jenazahnya tidak perlu dishalati.

"Pada hari Kamis, 10 November 1938 jam sembilan lebih lima menit pagi, pergilah Mustafa Kamal dari alam dunia dalam keadaan dilaknat di langit dan di bumi…," tulis Abdullah 'Azzam. Naudzubilahi min dzalik!

Majalah Al Mujtama' Kuwait pada tanggal 25 Desember 1978 edisi 425-426 memuat sebuah dokumen rahasia tentang peranan dan konspirasi kaum Yahudi di dalam menumbangkan kekhalifahan Turki Utsmaniyyah. Dokumen ini berasal

dari sebuah surat yang ditulis Dutabesar Inggris di Konstantinopel, Sir Gebrar Lother, kepada Menteri Luar Negeri Inggris Sir C Harving pada tanggal 29 Mei 1910. Dalam dokumen tersebut dipaparkan secara rinci bagaimana kaum Freemason melakukan penyusupan ke berbagai sektor vital pemerintahan Turki untuk mengakhiri kekuasaan Sultan Abdul Hamid II dan mengangkat Mustafa Kamal Ataturk, untuk menghapuskan kekhalifahan Islam di Turki. Bahkan kaum Mason Turki ini berhasil masuk dalam lingkaran pertama Sultan Abdul Hamid II sehingga banyak kebijakan-kebijakannya yang disabot atau disalahgunakan.
Mungkin demikian dulu paparan soal Mustafa Kamal ini yang oleh sejarah resmi disebut sebagai "Bapak Turki" (Attaturk), padahal seharusnya dia disebut sebagai "Penghancur Turki". Sama seperti mantan Presiden Suharto yang disebut sebagai "Bapak Pembangunan" atau "Guru Bangsa", padahal seharusnya dia disebut sebagai "Bapak Penghancur Indonesia". Wallahu'alam bishawab. Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Simbol Bintang David jadi Video Klip Musik

Sabtu, 25/10/2008 06:02 WIB
Assalamua'laikum...
Saya melihat videoklip baru-baru ini yang berjudul 'Hikayat Cinta' milik Glenn Fredly dan Dewi Persik. Di situ saya melihat background yang digunakan terutama adalah gabungan antara bintang david Israel dan snow flake. Apa benar memang demikian? Kalau benar, sebaiknya menyikapi bagaimana kalau kita menemui hal-hal semacam ini di kehidupan masyarakat? Sebagai seorang muslim, rasanya tidak rela melihat lambang musuh Islam itu dipampang dan menjadi tontonan banyak orang seolah itu bukan apa-apa.
el_shy
Jawaban
Wa'alaykumusalam warahmatullahi wabarakatuh,
Dalam kepercayaan Zionis-Yahudi yang sesungguhnya berasal dari kepercayaan paganisme kuno bernama Kabbalah, di mana Raja Iblis bernama Lucifer menjadi Tuhannya, simbol-simbol digunakan sebagai bagian dari ritual mereka. Mereka percaya, setiap simbol mengandung kekuatan magis yang mampu membawa kebaikan bagi yang menggunakannya. Simbol Bintang David, misalkan, dipercaya memiliki kekuatan menyerap kekuatan semesta dari enam penjuru mata angin. Selain itu filosofi dari simbol ini sangat banyak dan menjadi salah satu simbol pagan paling digemari. Simbol ini banyak kita jumpai di berbagai video klip, t-shirt (seperti yang dipakai Ahmad Dani, pentolan kelompok band Dewa dalam acara akhir tahun 2007 kemarin di TMII Jakarta), ornamen bangunan, bahkan di sajadah pun saya pernah menjumpai adanya simbol ini. Penggunaan simbol ini bisa jadi tidak disengaja karena kurangnya wawasan orang yang memakainya, tapi bisa pula di sengaja, bahkan menjadi bagian dari suatu konspirasi global, walau yang belakangan ini bisa jadi disadari dan bisa jadi tidak
Selain simbol Bintang David, di negeri ini banyak sekali simbol-simbol paganis kuno Kabbalah yang digunakan. Misal lambang Fleur de Lis yang digunakan sebagai simbol Biarawan Sion dan juga oleh Gerakan Kepanduan Sedunia dan juga Kepramukaan Indonesia, ternyata juga digunakan sebagai lambang Kepanduan salah satu partai politik di Indonesia. Partai politik yang berbasis umat Islam ini juga menggunakan simbol paganis Kabbalah bernama Trias Goddes Wicca sebagai lambang partainya. Simbol ini sesungguhnya bagian dari ritual kaum pagan dalam menyembah tuhan dalam tiga oknum. Simbol ini sangat tua bahkan dipakai oleh orang-orang Jahiliyah Arab sebagai manifestasi dari Tiga Tuhan mereka yakni al-Uzza, Allat, dan Manat. Demikianlah, bisa jadi karena kurangnya pemahaman maka hal tersebut dianggap biasa saja. Padahal bagi kaum pagan penyembah iblis, simbol-simbol tersebut diyakini memiliki kekuatan sihir yang tinggi. Bagaimana sebaiknya umat Islam menyikapi simbol-simbol ini? Jika kita menemui simbol-simbol tersebut, walau kita tidak boleh mempercayai kekuatan simbol-simbol itu karena bisa menjurus pada kemusyrikan, maka kita hendaknya menghindarinya. Jika ada barang yang kita miliki ternyata mempunyai simbol tersebut, maka dihapus saja atau dihilangkan. Ini jalan terbaik agar umat ini tidak menjadi biasa dengan simbol-simbol penyembah iblis tersebut. Wallahu'aam bishawab.

Wassalamualaykum warahmatullah wabarakatuh.

Simbol Illuminati & Masonik Dalam Industri Hiburan

Jumat, 30/10/2009 05:09 WIB
Assalamu'alaikum,
Eramuslim yg saya hormati. Apa alasan banyaknya simbol illuminati & masonik yg ditampilkan dalam banyak film, musik dan industri hiburan? Apakah ada efek negatifnya bila kita terus menerus mengkonsumsinya? jazakallah khair.
Wassalamualaikum
wakemeup
Jawaban
Wa'alaikumusalam warahmatullahi wabarakatuh,
Saudara 'wakemeup' yang dirahmati Allah SWT, kita semua sudah mengetahui jika cita-cita akhir dari gerakan Illuminaty (termasuk berbagai 'sekte'nya seperti Freemasonry, Bilderberger, Bohemian Groove, Trilateral Commission, Rosikrusian, NeoLib atau Libertarian, dan sebagainya) adalah menciptakan The New World Order. Apakah itu The New World Order atau Tatanan Dunia Baru?
The New World Order yang dimaksudkan mereka, para konspirator globalis ini, adalah menciptakan satu dunia yang hanya diisi oleh mereka sebagai TUAN dan manusia selain mereka sebagai BUDAK. Tidak ada kelas menengah. Di era ini semua manusia hanya punya satu agama, yakni Pluralisme. Islam dan Kristen, juga Katolik, akan hancur, demikian pula dengan yang lainnya. Dalam tatanan dunia yang baru ini, Sekularisme menjadi panglima dan kelompok konspiran globalis akan menjadikan Amerika Serikat sebagai kendaraan utamanya. Sebab itu, di dalam lambang negara AS terdapat simbol piramida illuminati, sebuah piramida terpenggal di atasnya dengan simbol sebuah mata di puncaknya.

Salah satu strategi perjuangan kaum globalis ini adalah dengan mengendalikan dan mendominasi pikiran dan kesadaran umat manusia, atau yang lazim disebut dengan istilah "The Mind Control" atau Pengontrolan Pikiran Manusia. Mereka ingin semua manusia, selain mereka tentunya, menjadi manusia-manusia yang bebal, jauh dari kekritisan, cenderung pada foya-foya dan kenikmatan duniawi, sehingga menjadi manusia yang malas untuk berpikir dan mempelajari hal-hal yang sebenarnya jauh lebih bermanfaat. Tipikal manusia jenis inilah yang akan memudahkan mereka untuk bisa memperbudak orang. Sebab itu, mereka menguasai hampir seluruh industri opini, indusri tren, industri budaya pop, industri pendidikan, dan industri pemberitaan dunia. Semua media massa besar di dunia ini tidak lepas dari hegemoni mereka. Mereka menciptakan berbagai trend dunia secara berkesinambungan yang sesungguhnya dinilai dari rasionalitas dan akal sehat sama sekali tidak masuk akal dan tidak ada gunanya. Beberapa di antaranya adalah kontes Miss Universe misalkan, atau pemecahan rekor ini dan itu, apakah itu yang bernama World Guinnes Record atau pun MURI. Semua ini tidak ada gunanya sama sekali bagi peningkatan kualitas hidup dan kualitas kemanusiaan itu sendiri dan seharusnya umat Islam menjauhi hal-hal seperti itu. Lalu kita semua bisa melihat sekarang ini, setiap hari setiap pagi, lewat layar kaca seluruh orang di Indonesia disuguhi pertunjukkan musik Live Show yang biasanya diadakan dipelataran parkir mall atau pun yang sejenisnya. Pertunjukkan ini melibatkan ratusan bahkan ribuan penonton yang mayoritas generasi muda Indonesia, yang berbondong-bondong ingin menyaksikan artis-artis muda Indonesia bernyanyi. Kian hari pertunjukan sejenis kian menggila dan banyak menyedot penonton. Generasi muda seperti inilah, yang menyukai hura-hura, bebal, dan tidak kritis yang diinginkan para konspiran globalis.

Saya menyebut generasi seperti ini sebagai "The Junk Generation" atau Generasi Sampah. Sama seperti berbagai sinetron di teve dan berbagai acara konyol yang sama sekali tidak mendidik dan (maaf) menjijikan. Termasuk acara menguji hapalan lirik lagu yang juga tidak bermanfaat sedikit pun.
Media layar kaca atau Teve memang media yang sangat efektif untuk menghacurkan kekritisan generasi muda dan membuat mereka menjadi generasi bebal yang ironisnya menyukai kebebalan itu sendiri. Kita bisa melihat, jika ada pentas musik, maka jumlah penonton pasti melebihi ratusan bahkan ribuan. Namun jika ada diskusi buku atau yang semacamnya, jumlah peserta paling banyak ratusan, tidak pernah ribuan. Dalam menciptakan generasi sampah ini, para konspirator global sepertinya sangat berhasil di Indonesia. Sebab itulah, saya pribadi menyarankan agar jika tidak ada acara yang bermanfaat di teve, sebaiknya dimatikan saja pesawat teve itu. Selain lebih hemat listrik, toh kita tidak terhanyut dengan segala acara konyol dan tidak berguna seperti itu.
Selain itu, berbagai pertunjukkan musik sekarang ini juga banyak menampilkan simbol-simbol masonik dalam tata hias panggungnya. Saya sebutkan satu saja, dalam acara Musik Malam Minggu yang diadakan salah satu stasiun teve swasta baru-baru ini yang menampilkan penyanyi Yana Yulio dan Rezza Artamevira, seluruh dekorasi panggung di dalam studio menggunakan simbol Bintang David. Simbol Zionis ini bertebaran di mana-mana. Dan ironisnya, sejumlah orang yang ikut duduk menyaksikan acara tersebut yang mengenakan jilbab namun tidak melakukan tindakan apa-apa, pun sampai sekarang tidak ada satu pun tokoh Islam yang menggugat acara tersebut. Ini beda dengan peristiwa saat kelompok musik Dewa-19 menginjak-injak kaligrafi bertuliskan Allah di salah satu studio teve swasta yang kemudian berbuntut panjang karena adanya seorang tokoh Islam yang menggugatnya. Saya menjadi bertanya-tanya, apakah kebebalan itu juga sudah merasuki para aktivis?
Kontra-prestasi atau imbalan terhadap para artis juga sangat mewah dibanding imbalan atau kontra-prestasi terhadap para pendidik bahkan yang setingkat profesor sekali pun. Coba sesekali melihat satu acara diskusi di mana panitia mengundang seorang artis dan juga seorang profesor. Saya pernah melihat satu proposal yang disusun panitia diskusi bedah buku di sebuah universitas ternama di Jakarta yang mengundang seorang artis dan seorang profesor. Untuk si artis, panitia menganggarkan dana dalam amplop sebesar lima juta rupiah, sedangkan untuk sang profesor hanya sepersepuluhnya, yakni 'cuma' limaratus ribu rupiah. Ini adalah fakta jika kebanyakan dari kita memang lebih menghargai artis ketimbang seorang pendidik yang sudah susah payah meraih gelar intelektualitasnya.
Jika ditanyakan apakah berbahaya jika kita terus-menerus mengkonsumsi tontonan musik, film, dan sebagainya yang sarat dengan simbol-simbol Masonik, maka jawabnya adalah iya. Untuk musik dan acara-acara tidak bermanfaat, sedapat mungkin tinggalkanlah. Apalagi yang ditayangkan teve atau melihatnya langsung. Namun untuk film, hal ini tergantung pada keperluan. Sebab banyak pula film yang bisa diambil ilmunya, tentu tidak bagi setiap orang.
Hanya saja, yang harus kita sadari, semua film, musik, dan acara hiburan sekarang ini memang dibuat untuk melenakan kita semua. Dan salah satu cara yang paling jitu dan paling mudah sekarang ini adalah dengan melakukan Diet menonton teve.
Wallahu 'alam bishawab. Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Tanggapan Pengawasan Dakwah

Senin, 24/08/2009 08:54 WIB
Assalamu 'alaikum
Bagaimana tanggapan Bung soal pengawasan aktivitas dakwah yang dilakukan POLRI, apakah ada konspirasi dibalik hal tersebut. Syukkron wassalamu 'alaikum
Zhee
Jawaban
Wa'alaikumusalam warahmatullahi wabarakatuh,
Saudara Zhee yang dirahmati Allah Swt, jujur saja, tatkala mendengar Polri akan melakukan pengawasan terhadap aktivitas dakwah (terutama mungkin khutbah) yang dilakukan para dai di bulan Ramadhan ini, saya hanya tertawa dan merasa nelangsa. Lagi-lagi aparat negeri ini mementaskan drama yang tidak lucu, setelah sebelumnya mementaskan lakon "Penyerbuan Temanggung" yang sama sekali tidak spektakuler, bahkan saya yakin membuat banyak orang, termasuk para anggota pasukan elit yang ada di TNI, tersenyum-senyum sendirian.
Mereka tentu menertawakan hal itu karena mereka sendiri hanya dengan satu regu saja, dalam hitungan menit, berhasil membebaskan ratusan sandera yang ada di dalam pesawat Woyla di Bandara Bangkok. Mereka, hanya satu regu kecil, mampu membebaskan para peneliti Lorenz yang disandera oleh OPM di Papua Barat yang sangat sulit medannya. Namun kejadian di Temanggung, benar-benar sebuah pemborosan uang rakyat, apalagi targetnya, cuma satu orang, ternyata tewas.

Buat apa untuk menewaskan satu orang yang bersembunyi di sebuah rumah kecil yang sederhana, aparat harus mengepungnya selama 18 jam? Padahal kalau mau konyol-konyolan, lepaskan saja sepuluh anjing pemburu milik polisi ke dalam rumah itu, atau sepuluh karung ular yang kelaparan, atau masukkan sepuluh gas airmata ke dalam rumah, pasti target akan terbirit-birit keluar. Ini jauh lebih menghemat uang rakyat.
Saya kemudian ingat. Jangan-jangan benar zaman ini zaman edan. Uang rakyat sudah lumrah dijadikan bancakan. Koruptor jauh lebih terhormat ketimbang maling sendal di masjid. Kian banyak uang yang dikorup, kian dihormatilah dia. Bukankah perampok uang rakyat lewat BLBI sampai sekarang masih bebas dan aman-aman saja?
Saya punya analogi begini: kita tentu tiap hari lewat jalan raya kan? Nah, kita tentu tahu ada banyak jalan raya yang rusak, bolong-bolong dan bergelombang, sehingga naik angkot, motor, atau mobil di jalan raya rasanya seperti tengah naik kapal laut yang sering diayun gelombang. Kita tentu sering jengkel, mengapa satu ruas jalan yang rasanya baru diperbaiki kok tidak lama kemudian sudah rusak lagi, diperbaiki, rusak lagi, diperbaiki, rusak lagi, demikian terus. Sebagai orang awam kita tentu heran, apakah pemerintah tidak bisa membuat jalan raya yang anti rusak? Atau katakanlah awet untuk jangka waktu yang sangat lama? Puluhan tahun?
Logika kita sebagai rakyat ternyata tidak nyambung dengan logika para aparatur negara. Dalam logika kebanyakan aparatur negara, jika jalan raya diperbaiki dengan sungguh-sungguh sehingga tidak rusak lagi, maka itu berarti tidak ada proyek, yang juga berarti tidak ada pemasukan ke kantung dia. Tidak ada hasil mark-up anggaran, tidak ada komisi, tidak ada biaya orientasi, tidak ada biaya ini dan itu, istilahnya “Kering”!. Sebab itu, agar proyek bisa jalan terus, agar pemasukan ke kantung sendiri bisa dilestarikan, maka jalan pun diperbaiki sekadarnya saja. Cukup untuk waktu musim panas saja. Ketika musim hujan datang dan jalan raya bolong-bolong lagi, ya diperbaiki lagi. Proyek lagi. Pemasukan lagi. Inilah enaknya jadi pejabat.
Bisa jadi, dalam kasus terorisme pun logikanya sama. Jika teroris sudah terbongkar tuntas sampai ke akar-akarnya, jika semua teroris sudah masuk penjara, maka tidak akan ada lagi dana pemberantasan terorisme. Kering! Dari “orang dalam” sendiri, saya mendapat informasi jika operasi pemberantasan terorisme di negeri ini juga dijadikan ajang saling sikut untuk bisa cari muka ke atasan, biar bisa cepat naik pangkat, atau bisa menduduki “pos yang basah”. Wallahu’alam bishawab. Bisa jadi pula, Ibrohim di Temanggung itu sengaja dihabisi. Padahal jika mau mengungkap sungguh-sungguh jaringan teroris, Ibrohim seharusnya bisa ditangkap hidup-hidup agar nantinya dia bisa disuruh untuk mengaku atau memberikan informasi tentang teman-teman terorisnya. Dengan tewasnya Ibrohim, maka hal itu akan mempersulit pengungkapan jaringan teroris Malaysia Pak Cik Noordin bukan?
Nah, ketika menjelang Ramadhan kemarin polisi dengan tegas akan mengawasi dakwah di masjid-masjid dan mushola, ini tentu mengingatkan banyak orang akan kinerja kepolisian dan intelijen di zaman fasisme Orde Baru Jenderal Harto. Amat mirip dengan zaman setelah terjadinya pembantaian jamaah pengajian di Tanjung Priok tahun 1984 yang banyak memenjarakan para ustadz hanya gara-gara khutbah di masjid yang dianggap mengandung SARA atau provokatif.
Indonesia ini sekarang memang tambah konyol tapi sama sekali tidak lucu. Pagi hari, ketika beberapa stasiun teve tengah siaran langsung menayangkan “Reality Show” penyerangan sebuah rumah kecil di Temanggung, pagi itu saya menontonnya lewat sebuah teve di toko yang sangat dekat dengan lapak-lapak VCD/DVD bajakan (juga banyak yang porno) di Glodok. Beberapa aparat polisi mondar-mandir di sekitar saya. Pos mereka memang amat dekat dengan tempat penjualan VCD/DVD porno tersebut, tidak sampai 40 meter di belakangnya!. Namun usaha maksiat itu kelihatannya aman-aman saja. Padahal, VCD/DVD porno itu sesungguhnya juga teroris moral bangsa yang efeknya jauh lebih dahsyat ketimbang yang ada di Temanggung. Dan ketika para ustadz dan dai yang berceramah di masjid akan diawasi, padahal banyak hal yang lebih berbahaya yang seharusnya disikat habis malah dibiarkan berjalan aman, saya lagi-lagi tersenyum getir. Proyek apa lagi ini? Wallahu’alam bishawab.
Wassalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Tawar-menawar Perintah Shalat

Kamis, 05/03/2009 11:22 WIB
Assalammualaikum Pak Ustadz,
Ini kali pertama saya bertanya dalam situs era muslim - ustadz menjawab.
Kebetulan saya ada pertanyaan dari teman nasrani dimana saya takut salah dalam menjawabnya yaitu:
1. Mengapa dalam turunnya perintah sholat, nabi Muhammad SAW harus bernegosiasi berulang-ulang dengan Allah SWT, bukankah Allah SWT sangat mengetahui kondisi kaumnya sehingga dalam menurunkan perintah sudah tidak bisa ditawar-tawar lagi.
2. Mengapa didalam terjemahan Qur'an, banyak digunakan kata "Kami" seperti "Kami ciptakan ...", bukankan Tuhan itu "Esa" menurut kepercayaan Islam.
Wassalam,
Julianto Wicaksono
Jawaban
Wa'alaikumussalam Wr Wb
Saudara Julianto yang dirahmati Allah swt
Hikmah Negosiasi Rasulullah Dalam Perintah Shalat
Didalam hadits yang diriwayatkan dari Anas tentang malam isro dan mi’raj dijelaskan Nabi saw berkata bahwa Allah swt mewajibkan kepada umatku lima puluh kali (waktu) shalat kemudian aku kembali dengan perintah itu sehingga aku melewati Musa dan dia berkata,”Apa yang diwajibkan Allah untukmu terhadap umatmu.’
Aku mengatakan, ’Dia swt telah mewajibkan lima puluh kali (waktu) shalat.’ Musa berkata,’Kembalilah kepada Tuhanmu, sesungguhnya umatmu tidak akan sanggup melakukannya.’ Maka aku pun kembali menemui-Nya sehingga Dia swt menetapkan setengahnya.
Aku kembali kepada Musa dan aku katakan,’Dia swt telah menetapkan setengahnya.’ Musa mengatakan,’Kembali lah ke Tuhanmu, sesungguhnya umatmu tidak akan sanggup melakukannya.’ Maka aku pun kembali dan Dia swt menetapkan setangahnya. Aku pun kembali menemuinya (Musa) dan dia mengatakan,’Kembalilah kepada Tuhanmu, sesungguhnya umatmu tidak akan sanggup melakukannya.’
Maka, akupun kembali menemui-Nya dan Dia swt berkata,’Ia adalah lima kali yang sama dengan limapuluh kali dan tidak ada yang berubah perkataan-Ku.’ Aku kembali kepada Musa dan merasa malu terhadap Tuhanku.’.. (HR. Bukhori)

Ibnu Hajar menyebutkan bahwa kembalinya Rasulullah saw kepada Tuhannya untuk meminta keringanan sampai beberapa kali menunjukkan bahwa perintah itu pada setiap kalinya belumlah sampai ke tingkat wajib berbeda dengan kali terakhir yang didalamnya ada indikasi akan kewajiban (itu) dengan firman-Nya,"Tidak akan berubah perkataan (ketetapan) disisi-Ku."
Sebagian syeikh mengemukakan hikmah Nabi Musa menyuruh agar Nabi saw berkali-kali menghadap Allah dengan mengatakan,"Ketika Musa memohon untuk melihat Allah swt dia tidak dikabulkan lalu dia mengetahui bahwa hal seperti ini terjadi pada Muhammad saw maka dia menyuruhnya untuk kembali berkali-kali agar berkali-kali juga melihat-Nya…."
Ibnu Hajar juga menyebutkan diantara faedah perubahan dari limapuluh menjadi lima kali adalah bolehnya naskh (penghapusan hukum) sebelum hukum tersebut dilaksanakan, sebagaimana perkataan Ibnu Bathol,"Tidakkah engkau perhatikan bagaimana Allah swt menghapus shalat yang lima puluh menjadi lima sebelum ia dilaksanakan. Kemudian Allah memberikan karunia-Nya dengan menyempurnakan pahala shalat." (Fathul Bari juz I hal 555)
Allah swt mengetahui batas kesanggupan setiap hamba-Nya didalam melaksanakan perintah-perintah-Nya sebagaimana Dia swt juga mengetahui bahwa kemampuan setiap mereka tidaklah sama, ada dari mereka yang mampu melaksanakan setiap kali shalat lima waktunya di awal waktu, ada yang kadang-kadang saja bahkan ada yang dilakukan sendirian di akhir waktu dan sebagainya namun mereka semua tetap dihitung telah melaksanakan kewajibannya. Ada dari manusia yang mampu mengkhatamkan Al Qur'an setiap tiga hari, lima hari, seminggu, setengah bulan, sebulan atau mungkin lebih dari itu.
Dan diantara rahmat Allah kepada umat ini adalah diberikannya keringanan terhadap jumlah shalat yang harus dilakukan setiap muslim mulai dari lima puluh kali hingga akhirnya menjadi lima kali. Musa as mengkhawatirkan bahwa shalat yang lima puluh kali itu tidak akan sanggup dilaksanakan oleh umat Muhammad saw, sebagaimana dikatakan oleh al Qurthubi bahwa hikmah dari pengkhususan Musa dengan meminta Nabi Muhammad saw kembali ke Tuhannya dalam perintah shalat memungkinkan bahwa umat Musa pernah dibebankan dengan beberapa shalat yang tidak dibebankan kepada umat-umat sebelumnya dan hal itu cukup memberatkan mereka.
Untuk itu, Musa khawatir hal ini juga terjadi pada umat Muhammad saw, yang ditunjukkan dengan perkataannya,"Sesungguhnya aku telah merasakan hal ini sebelummu."
Allah swt selain menetapkan kewajiban kepada hamba-hamba-Nya, Dia swt juga memperhatikan berbagai kemaslahatan dan kebaikan bagi mereka didalam menjalankan berbagai perintah-Nya tersebut. Allah swt tidak menginginkan adanya kesempitan dan kesulitan didalam menjalankan agamanya sehingga dapat membawa mudhrat bagi pemeluknya, sebagaimana firman-Nya :

الْعُسْرَ بِكُمُ يُرِيدُ وَلاَ الْيُسْرَ بِكُمُ اللّهُ يُرِيدُ

Artinya : "Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu." (QS. Al Baqoroh : 185)
Untuk itu Allah swt memperkenankan seorang yang didalam perjalanan untuk tidak berpuasa (berbuka), memperbolehkan bertayammum bagi orang yang tidak memiliki air untuk berwudhu, mempersilahkan seorang yang dalam perjalanan untuk menjama' dan mengqashar shalat-shalatnya, demikianlah rahmat yang Allah berikan kepada umat Muhammad saw.
Dan diantara karunia Allah swt kepada umat Muhammad adalah meskipun shalat tersebut secara jumlah terkurangi dari limapuluh menjadi lima kali namun secara pahala maka ia sama dengan limapuluh kali.
Penggunaan Kata Ganti "Kami" Bagi Allah swt
Memang didalam Al Qur'an Allah swt banyak menyebutkan diri-Nya dengan menggunakan kata ganti orang pertama jama' (kami), seperti firman-Nya :

لَحَافِظُونَ لَهُ وَإِنَّا الذِّكْرَ نَزَّلْنَا نَحْنُ اِنَّ

Artinya : "Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya." (QS. Al Hijr : 9)
Kata ganti "kami" ini digunakan untuk orang pertama (pembicara) dalam jumlah yang banyak baik untuk mereka laki-laki maupun perempuan. Orang-orang pertama lak-laki mengatakan,"Nahnu Muslimuun" yaitu "kami adalah orang-orang islam (laki-laki)", sedangkan orang-orang pertama perempuan mengatakan,"Nahnu Muslimaat" yaitu "Kami orang-orang islam (perempuan)."
Dan apabila orang yang berbicara adalah tunggal (mufrod) namun menggunakan kata ganti jama' "kami" maka ia menunjukkan bahwa si pembicara ingin mengagungkan dirinya sendiri. Dan penggunaan kata ganti "kami" didalam ayat-ayat semisal diatas padahal Sang Pembicaranya adalah tunggal, yaitu Allah swt maka menunjukkan bahwa Allah swt ingin mengagungkan diri-Nya sendiri, dan ini adalah hak Sang Pemilik keagungan dan kebesaran. (www. Islamweb.net)
Wallahu A'lam.

Tersebarnya Rencana Konspirasi 2012

Sabtu, 31/10/2009 22:49 WIB
Assalamu' alaikum warahmatullahi wabarakaatuh
saya pernah membaca di eramuslim tentang rencana konspirasi 2012 itu buatan yahudi.
pertanyaan saya:
1. kalau memang itu rencana mereka, mengapa bisa tersebar kepada publik? itu berarti mereka gagal menjaga kerahasiaan rencana mereka? ataukah suatu kesengajaan? apakah mereka tidak takut rencananya gagal kalau sekarang saja rencana itu sudah diketahui publik?
2. kalau memang 2012 nanti dimulainya tata dunia baru, itu berarti populasi manusia di dunia ini yang tadinya 6 milyar menjadi tinggal 500 juta saja. bagaimana cara mengurangi populasi dunia sebanyak itu? kalau hanya dengan virus, penyakit buatan, narkoba, bencana alam rekayasa saya rasa masih belum cukup untuk memusnahkan manusia

sebanyak 5.5 milyar jiwa. tapi kalau dengan perang dunia ketiga saya yakin bisa mengurangi populasi sampai hanya tinggal 500 juta jiwa. tapi apakah itu berarti tahun 2012 perang dunia ketiga akan berkobar?
sekian pertanyaan saya.
wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh
Jawaban

Mendalami Islam
Wa'alaikumusalam warahmatullahi wabarakatuh,
Percaya pada hari akhir merupakan rukun iman yang kelima. Sedari kecil kita sudah mengetahui ini. Sedang kapan tepatnya hari kiamat itu, tidak seorang pun di dunia ini yang mengetahuinya dengan pasti. Terkait dengan Konspirasi 2012 yang mengatakan jika pada tahun itu, tepatnya tanggal 21 Desember 2012 sebagai hari kiamat, tentu hal ini bukan berasal dari Islam. Sudah banyak buku-buku yang mengupas tentang hal ini, baik dipandang dari sudut keislaman, dari sudut ilmiah, maupun dari sudut ramalan yang tak jelas juntrungannya. Banyak orang di dunia ini sekarang sibuk membahas soal apa yang akan terjadi pada tahun 2012, dari manusia yang berpredikat dukun hingga para astronom dan pakar astro-fisika. Hanya saja, dari spektrum manusia yang amat luas itu—dari orang yang irrasional seperti para dukun dan peramal, hingga ahli-ahli perbintangan dan sainis—banyak dari mereka yang bertemu dan yakin jika pada tahun itu memang akan terjadi "sesuatu". Para dukun dan peramal mengatakan hal itu berdasarkan ramalan kalender suku Maya yang memang memiliki ketepatan yang luar biasa, bahkan bila disandingkan dengan dengan sistem kalender Gregorian yang sekarang dipakai oleh mayoritas manusia di dunia ini. Suku Maya meramalkan jika pada dunia akan mengalami "pemurnian" pada tanggal 21 Desember 2012, yang memakan korban manusia dalam jumlah yang banyak. Sedangkan para ahli perbintangan dunia, termasuk para ahli dari LAPAN, menyatakan jika pada tahun 2012 akan terjadi peningkatan kegiatan matahari. Hal ini sudah pasti akan mempengaruhi iklim dan kehidupan seluruh mahluk yang ada di bumi. Ramalan para saintis ini tentu bukan berangkat dari ramalan suku Maya, namun berangkat dari hasil pengamatan bertahun-tahun terhadap kegiatan matahari dan benda-benda angkasa lainnya. Apakah di tahun itu akan terjadi kiamat? Mereka semua juga tidak memastikannya.
Yang menarik, kalangan Konspirator Globalis yang terdiri dari berbagai perkumpulan rahasia dan elit dunia juga menjadikan tahun 2012 sebagai patokan bagi program-program universal mereka. Beberapa contoh kecil adalah Bilderberger, sebuah kelompok elit paling berpengaruh dunia yang mengendalikan sistem perekonomian dunia dengan berbagai lembaga keuangan internasional termasuk IMF dan World Bank, menetapkan jika tahun 2012 merupakan awal bagi program pasar bebas mereka. Lalu sejumlah elit di Pentagon juga mematok tahun 2012 sebagai dateline bagi perbaikan menyeluruh (modernisasi) Pentagon setelah ditubruk rudal CALM (Convensional Air Launch Missile) yang mirip pesawat dalam peristiwa 911 tahun 2001. Amerika juga menjadikan tahun 2012 sebagai tahun penyerahan sejumlah pesawat bomber siluman (Stealth) kepada Zionis-Israel.

Lalu WHO juga mematok tahun 2012 sebagai tahun awal bagi program universal Codex Alimentariusnya, yang dipercaya oleh banyak pengamat kesehatan sebagai operasi terselubung untuk meracuni umat manusia lewat zat-zat kimia yang dikatakan sebagai gizi (pasta gigi dengan fluoidenya yang sesungguhnya berbahaya, pemanis buatan aspartame yang juga akan menimbulkan berbagai penyakit dan sebagainya). Untuk yang ini silakan baca buku Jerry D. Gray "Deadly Mist: Upaya Amerika Merusak Kesehatan Manusia" (2009). Dan banyak lagi program-program universal yang mematok tahun 2012 sebagai titik berangkatnya. Insya Allah, Eramuslim Digest edisi 11 akan mengupas soal Konspirasi 2012 dalam berbagai sudut pandang yang belum ada di dalam buku-buku tentang 2012 yang sekarang sudah banyak di toko-toko buku. Berbagai program mereka tentang tahun 2012 memang awalnya rahasia, namun ada juga yang dibocorkan ke publik dengan sengaja untuk mengetahui reaksi dunia tentang program mereka. Bukan itu saja, mereka juga telah mempersiapkan berbagai program alternatif lainnya. Kedengarannya bagi kita sepertinya kita terlalu paranoid dengan mereka. Namun percayalah jika banyak peneliti independen, di antaranya Daniel Estulin, seorang jurnalis investigatif dari Kanada, telah bekerja keras selama belasan tahun mengikuti mereka guna menguak apa saja yang mereka rencanakan dan kerjakan terhadap kita semua. Baca pula buku Estulin yang berjudul "The Bilderberg Group". Anda akan tercengang dan yakin akan hal itu. Bahkan dalam salah satu lampirannya terdapat nama lima orang Indonesia yang ternyata menjadi anggota dari "The Rockeffeler Citizens" bernama Trilateral Commission untuk wilayah Asia-Pacific.

Konspirasi Globalis, dimotori oleh para pemuka Yahudi semacam Rotschild dan Rockefeller, dan juga lainnya, memang bekerja secara keras dan lihai untuk menciptakan satu tatanan dunia baru yang sepenuhnya sekuler yang kita kenal sekarang dengan sebutan The New World Order. Mereka hendak menghancurkan semua agama langit dan menggantinya dengan "Agama Kemanusiaan" yang disebut Pluralisme. Sebab itulah, JIL yang selalu mengusung Pluralisme dianggap sebagai salah satu pelayan dari kepentingan mereka ini. Ditanyakan di muka jika mereka juga kana mengurangi populasi dunia. Ya, itu benar. Pada saatnya nanti jika The New World Order sudah tegak, yang ada di bumi ini hanya ada dua jenis manusia: TUAN dan BUDAK. Tidak ada yang namanya kelas menengah. TUAN adalah mereka. Dan BUDAK adalah kita. Secara perlahan mereka memang sudah melancarkan pengurangan populasi dengan berbagai virus rekayasa genetika, zat-zat kimia berbahaya yang dinyatakan aman dikonsumsi, gas racun yang disemprotkan oleh pesawat-pesawat jet di langit (Chemtrails), dan banyak lagi. Sistem ekonomi yang tidak adil juga sebenarnya merupakan salah satu strategi pengurangan populasi manusia. Banyak orang miskin yang frustasi kemudian memilih untuk mati, seperti yang banyak terjadi di Indonesia sekarang ini. Bisa jadi, lewat peperangan di suatu hari mereka akan mengurangi jumlah populasi manusia secara drastis. Ini kelihatannya amat klise. Namun hal itu benar adanya. Hanya saja tidak ada yang tahu apakah tahun 2012 tanggal pelaksanaannya.

Sebagai umat Islam, kita hendaknya berpegangan pada Qur'an dan Sunnah. Zaman di mana umat Islam hidup, sejak zaman Rasulullah SAW hingga hari akhir, sudah disebut sebagai Akhir Zaman. Sebab itu, hanya kepada Allah SWT dan Rasul-Nya kita menyerahkan loalitas kita sepenuhnya. Bukan pada yang lain. Wallahu'alam bishawab. Wassalamu'alaikum warahmatulahi wabarakatuh.

Tiga Tanda Kiamat Yang Harus Diantisipasi Dewasa Ini

Sabtu, 23/05/2009 21:28 WIB
Ada tiga tanda fenomenal dari tanda-tanda Kiamat yang perlu diantisipasi dewasa ini oleh umat manusia pada umumnya dan umat Islam pada khususnya. Dua di antara ketiga tanda itu masuk dalam kategori tanda-tanda besar Kiamat. Satu lagi kadang dimasukkan ke dalam tanda besar, namun ada pula yang menyebutnya sebagai tanda penghubung antara tanda- tanda-tanda kecil Kiamat dengan tanda-tanda besar Kiamat.
Tanda penghubung antara tanda-tanda kecil Kiamat dengan tanda-tanda besar Kiamat ialah diutusnya Imam Mahdi. Imam Mahdi merupakan tanda Kiamat yang menghubungkan antara tanda-tanda kecil Kiamat dengan tanda-tanda besar Kiamat karena datang pada saat dunia sudah menyaksikan munculnya seluruh tanda-tanda kecil Kiamat yang mendahului tanda-tanda besar Kiamat. Allah tidak akan mengizinkan tanda-tanda besar Kiamat datng sebelum berbagai tanda kecil Kiamat telah tuntas kemunculannya.
Banyak orang barangkali belum menyadari bahwa kondisi dunia dewasa ini ialah dalam kondisi dimana hampir segenap tanda-tanda kecil Kiamat yang diprediksikan oleh Nabi Muhammad shollallahu 'alaih wa sallam telah bermunculan semua. Coba perhatikan beberapa contoh tanda-tanda kecil Kiamat berikut ini:

Dan perceraian banyak terjadi ويكثر الطلاق

Dan banyak terjadi kematian mendadak (tiba-tiba) و الموت الفجاء

Dan banyak mushaf diberi hiasan (ornamen) و حلية المصاحف

Dan masjid-masjid dibangun megah-megah و زخرفت المساجد

Dan berbagai perjanjian dan transaksi dilanggar sepihak و نقضت العهود

Dan berbagai peralatan musik dimainkan و استعملت المزاف

Dan berbagai jenis khamr diminum manusia و شربت الخمور

Dan perzinaan dilakukan terang-terangan و فشا الزنا

Dan para pengkhianat dipercaya (diberi jabatan kepemimpinan) و اؤتمن الخائن

Dan orang yang amanah dianggap pengkhianat (penjahat/teroris) و خون الأمين

Tersebarnya Pena (banyak buku diterbitkan) ظهور القلم

Pasar-pasar (Mall, Plaza, Supermarket) Berdekatan تقارب الأسواق

Penumpahan darah dianggap ringan استخفاف بالدم

Makan riba أكل الربا

Jadi kalau kita perhatikan, contoh-contoh di atas jelas sudah kita jumpai di zaman kita dewasa ini. Bahkan bila kita buka kitab para Ulama yang menghimpun hadits-hadits mengenai tanda-tanda kecil Kiamat, lalu kita baca satu per satu hadits-hadits tersebut hampir pasti setiap satu hadits selesai kita baca kita akan segera bergumam di dalam hati: "Wah, yang ini sudah..!" Hal ini akan selalu terjadi setiap habis kita baca satu hadits. Laa haula wa laa quwwata illa billah....
Jika tanda-tanda kecil Kiamat sudah hampir muncul seluruhnya berarti kondisi dunia dewasa ini berada di ambang menyambut kedatangan tanda-tanda besar Kiamat. Dan bila asumsi ini benar, berarti dalam waktu dekat kita semua sudah harus bersiap-siap untuk menyambut datangnya tanda penghubung antara tanda-tanda kecil Kiamat dengan tanda-tanda besar Kiamat, yaitu diutusnya Imam Mahdi ke tengah ummat Islam. Hal ini menjadi selaras dengan isyarat yang diungkapakan Rasulullah shollallahu 'alaih wa sallam mengenai dua pra-kondisi menjelang diutusnya Imam Mahdi.

النَّاسِ مِنْ اخْتِلَافٍ عَلَى أُمَّتِي فِي يُبْعَثُ بِالْمَهْدِيِّ أُبَشِّرُكُمْ
وَظُلْمًا جَوْرًا مُلِئَتْ كَمَا وَعَدْلًا قِسْطًا الْأَرْضَ فَيَمْلَأُ وَزَلَازِلَ

"Aku kabarkan berita gembira mengenai Al-Mahdi yang diutus Allah ke tengah ummatku ketika banyak terjadi perselisihan antar-manusia dan gempa-gempa. Ia akan memenuhi bumi dengan keadilan dan kejujuran sebagaimana sebelumnya dipenuhi dengan kese-wenang-wenangan dan kezaliman." (HR Ahmad)
Nabi shollallahu 'alaih wa sallam mengisyaratkan adanya dua prakondisi menjelang diutusnya Imam Mahdi ke tengah ummat Islam. Kedua prakondisi tersebut ialah pertama, banyak terjadi perselisihan antar-manusia dan kedua, terjadinya gempa-gempa. Subhaanallah. Jika kita amati kondisi dunia saat ini sudah sangat sarat dengan perselisihan antar-manusia, baik yang bersifat antar-pribadi maupun antar-kelompok. Demikian pula dengan fenomena gempa sudah sangat tinggi frekuensi berlangsungnya belakangan ini.
Berarti kedatangan Imam Mahdi merupakan tanda Akhir Zaman yang jelas-jelas harus kita antisipasi dalam waktu dekat ini. Dan jika sudah terjadi berarti kitapun harus segera mempersiapkan diri untuk mematuhi perintah Rasulullah shollallahu 'alaih wa sallam yang berkaitan dengan kemunculan Imam Mahdi. Kita diperintahkan untuk segera berbai'at dan bergabung ke dalam barisannya sebab episode-episode berikutnya merupakan rangkaian perang yang dipimpin Imam Mahdi untuk menaklukkan negeri-negeri yang dipimpin oleh para Mulkan Jabriyyan (Para penguasa yang memaksakan kehendak dan mengabaikan kehendak Allah dan RasulNya).

الْمَهْدِيُّ اللَّهِ خَلِيفَةُ فَإِنَّهُ الثَّلْجِ عَلَى حَبْوًا وَلَوْ فَبَايِعُوهُ رَأَيْتُمُوهُ فَإِذَا

"Ketika kalian melihatnya (Imam Mahdi) maka ber-bai'at-lah dengannya walaupun harus merangkak-rangkak di atas salju karena sesungguhnya dia adalah Khalifatullah Al-Mahdi." (HR Ibnu Majah)

Imam Mahdi akan mengibarkan panji-panji Al-Jihad Fi Sabilillah untuk memerdekakan negeri-negeri yang selama ini dikuasai oleh para Mulkan Jabriyyan (Para penguasa yang memaksakan kehendak dan mengabaikan kehendak Allah dan RasulNya). Beliau akan mengawali suatu proyek besar membebaskan dunia dari penghambaan manusia kepada sesama manusia untuk hanya menghamba kepada Allah semata, Penguasa Tunggal dan Sejati langit dan bumi. Beliau

akan memastikan bahwa dunia diisi dengan sistem dan peradaban yang mencerminkan kalimatthoyyibah Laa ilaha illAllah Muhammadur Rasulullah dari ujung paling timur hingga ujung paling barat.
Ghazawaat (perang-perang) tersebut akan dimulai dari jazirah Arab kemudian Persia (Iran) kemudian Ruum (Eropa dan Amerika) kemudian terakhir melawan pasukan Yahudi yang dipimpin langsung oleh puncak fitnah, yaitu Dajjal. Dan uniknya pasukan Imam Mahdi Insya Allah akan diizinkan Allah untuk senantiasa meraih kemenangan dalam berbagai perang tersebut.

اللّٰهُ فَيَفْتَحُهَا فَارِسَ ثُمَّ اللّٰهُ فَيَفْتَحُهَا الْعَرَبِ جَزِيرَةَ تَغْزُونَ
اللّٰهُ فَيَفْتَحُهُ الدَّجَّالَ تَغْزُونَ ثُمَّ اللّٰهُ فَيَفْتَحُهَا الرُّومَ تَغْزُونَ ثُمَّ

“Kalian akan perangi jazirah Arab dan Allah akan beri kemenangan kalian atasnya, kemudian kalian akan menghadapi Persia dan Allah akan beri kemenangan kalian atasnya, kemudian kalian akan perangi Ruum dan Allah akan beri kemenangan kalian atasnya, kemudian kalian akan perangi Dajjal dan Allah akan beri kemenangan kalian atasnya.” (HR Muslim)
Lalu kapan Nabiyullah Isa ’alihis-salaam akan turun dari langit diantar oleh dua malaikat di kanan dan kirinya? Menurut hadits-hadits yang ada Nabi Isa putra Maryam ’alihis-salaam akan datang sesudah pasukan Imam Mahdi selesai memerangi pasukan Ruum menjelang menghadapi perang berikutnya melawan pasukan Dajjal. Pada saat itulah Nabi Isa ’alihis-salaam akan Allah taqdirkan turun ke muka bumi untuk digabungkan ke dalam pasukan Imam Mahdi dan membunuh Dajjal dengan izin Allah.
Begitu Imam Mahdi dan pasukannya mendengar kabar bahwa Dajjal telah hadir dan mulai merajalela menebar fitnah dan kekacauan di muka bumi, maka Imam Mahdi mengkonsolidasi pasukannya ke kota Damaskus. Lalu pada saat pasukan Imam Mahdi menjelang sholat Subuh di sebuah masjid yang berlokasi di sebelah timur kota Damaskus tiba-tiba turunlah Nabi Isa ’alihis-salaam diantar dua malaikat di menara putih masjid tersebut. Maka Imam Mahdi langsung mempersilahkan Nabi Isa ’alihis-salaam untuk mengimami sholat Subuh, namun ditolak olehnya dan malah Nabi Isa ’alihis-salaam menyuruh Imam Mahdi untuk menjadi imam sholat Subuh tersebut sedangkan Nabi Isa ’alihis-salaam makmum di belakangnya. Subhanallah.

ينزل عيسى بن مريم ، فيقول أميرهم المهدي : تعال صل بنا ،
فيقول : ال إن بعضهم أمير بعض ، تكرمة الله هذه األمة " .

"Turunlah Isa putra Maryam ’alihis-salaam. Berkata pemimpin mereka Al-Mahdi: "Mari pimpin sholat kami." Berkata Isa ’alihis-salaam: "Tidak. Sesungguhnya sebagian mereka pemimpin bagi yang lainnya sebagai penghormatan Allah bagi Ummat ini." (Al Al-Bani dalam ”As-Salsalatu Ash-Shohihah”)

Saudaraku, marilah kita bersiap-siap mengantisipasi kedatangan tanda-tanda Akhir Zaman yang sangat fenomenal ini. Tanda-tanda yang akan merubah wajah dunia dari kondisi penuh kezaliman dewasa ini menuju keadilan di bawah naungan Syariat Allah dan kepemimpinan Imam Mahdi beserta Nabiyullah Isa ’alihis-salaam.
Ya Allah, masukkanlah kami ke dalam barisan pasukan Imam Mahdi yang akan memperoleh satu dari dua kebaikan: ’Isy Kariman (hidup mulia di bawah naungan Syariat Allah) au mut syahidan (atau Mati Syahid).
Amin ya Rabb.

Yang perlu Disiapkan Menghadapi The New World Order

Senin, 27/10/2008 06:19 WIB
The New World Order (Tata Dunia Baru) menjadi isu yang hangat saat-saat ini mengingat krisis global yang terjadi kemungkinan sengaja di rancang untuk memuluskan pencapaian tujuan tata dunia baru tersebut, namun demikian masih banyak yang belum mengetahui apa dampak yang akan terjadi lebih lanjut apabila tata dunia baru tersebut benar-benar terjadi dan apa sebaiknya yang harus dilakukan untuk menghadapinya. Banyak trimakasih untuk tanggapannya.
Falaahun Al-Hasanun

Jawaban
The New World Order (NWO) hanyalah merupakan nama keren untuk menyebut Tata Dunia di bawah Hegemoni Zionis-Yahudi. Saat ini kita harus mengakui, pencapaian mereka untuk NWO nyaris final. Coba Anda sebutkan satu bidang kehidupan, misal politik, ekonomi, hiburan, media massa, atau militer, semuanya sudah berada di dalam genggaman jaringan Yahudi Internasional. Saat ini, tidak ada satu pun sisi kehidupan umat manusia yang bisa bebas dari pengaruh kaum penyembah Lucifer ini. Namun alhamdulillah. Umat Islam masih punya satu bidang kehidupan yang sampai sekarang masih kebal terhadap pengaruh Yahudi tersebut, yaitu Iman Islam. Iman Islam yang lurus tentunya. Iman Islam yang berani mengatakan kebenaran walau banyak dicaci maki manusia. Iman Islam yang berani menyatakan sesuatu yang salah itu salah dan membela yang benar jika memang benar, walau mungkin dia berjuang sendirian untuk keyakinannya. Iman Islam yang tidak goyah oleh kenikmatan dan kenyamanan dunia. Iman Islam yang teguh yang menganggap kemenangan bukanlah diukur dari seberapa banyak fasilitas dan kekuasaan dunia bisa diperoleh, namun dilihat dari seberapa banyak nilai-nilai Islam mewarnai kehidupan umat manusia. Yahudi Internasional dengan segala kekuatannya tidak akan mampu mewarnai pribadi-pribadi lurus dan bersih seperti itu. Yang ditakuti Yahudi Internasional hanyalah satu: Muslim yang lebih mencintai akherat ketimbang dunia. Muslim yang lebih rindu syahid ketimbang rindu jadi caleg atau presiden.
Muslim yang lebih mencintai saudara-saudaranya yang hanif ketimbang orang-orang yang tidak jelas akidahnya.
Muslim yang bangga dengan keislamannya sehingga tidak rela menukar simbol-simbol Islam dengan simbol-simbol lain.
Muslim yang tetap teguh menyapa saudara-saudaranya dengan Salam ketimbang berteriak ‘Merdeka!’.
Muslim yang lebih mencintai Sunnah Rasulullah ketimbang Sunnah Yahudi. Satu-satunya yang ditakuti Yahudi Internasional adalah perkataan JIHAD. Tentu bukan dalam artian mengebom ke sana-ke mari tanpa tujuan yang jelas sembari menyenangkan syaikh-syaikh Saudi yang notabene sahabat dari orang-orang kaya Yahudi di AS.

Anda harus tahu, walau sudah memiliki kekuatan yang hebat dan dahsyat. Yahudi sesungguhnya tahu (dan juga sangat takut) bahwa di hari akhir nanti umat Islam akan memerangi mereka, seluruh alam akan memerangi mereka sehingga batu pun bicara untuk menunjuki tempat persembunyian mereka, kecuali satu yang menolong mereka: Pohon Ghorqod. Sebab itu, sejak bertahun-tahun lalu, di wilayah Palestina yang mereka jajah, digelar program besar-besaran untuk menananmi tanah Palestina dengan pohon Ghorqod. Ini upaya mereka untuk menghadapi hari akhir. Yahudi adalah umat yang sesungguhnya tahu kebenaran, namun tetap mengingkari. Fasik. Apa yang bisa kita lakukan di zaman sekarang ini? Kembalilah ke Islam. Islam dalam artian sesungguhnya. Bukan Islam yang dikerdilkan sekadar untuk memuaskan musuh-musuh politik. Bukan Islam yang dibonsai demi mencapai kuota kekuasaan. Bukan Islam yang mau tunduk pada kemungkaran yang ada di depan matanya. Jadilah pribadi yang lebih mencintai akherat ketimbang dunia. Jadilah pribadi yang berani mengatakan al-haq dan membongkar yang bathil, walau Anda nanti harus sendirian dan dicaci-maki teman-teman sendiri. Jadilah pribadi yang lebih mencintai orang-orang tertindas, kaum dhuafa, fukoro lan masakin, ketimbang berdekat-dekatan dan bermesra-mesraan dengan penguasa, koruptor, perampok uang umat, penipu, dan sebagainya. Jika Anda yakin berada dalam kebenaran, Anda tetap berada dalam jamaah Allah SWT, walau Anda sendirian! Allah SWT itu sendirian, dan kesendirian Allah SWT merupakan kekuatannya. Wallahu'alam bishawab.

Peran AS Membangun Rezim Soeharto

Entah sengaja atau tidak, tidak lama setelah Soeharto meninggal, dokumen yang berisi hubungan AS dan rezim Soeharto dipublikasikan di Amerika Serikat. Dokumen yang dipublikasi oleh Arsip Keamanan Nasional atau The National Security Archives menggambarkan bagaimana pemerintah AS tidak berbuat banyak terhadap pelanggaran kemanusiaan yang dilakukan oleh Soeharto di saat memerintah di Indonesia. Kritik keras Amerika Serikat terhadap Soeharto hanya muncul tahun 1998, ketika Indonesia diguncang kerusuhan akibat krisis moneter. Dalam dokumen itu terdapat transkripsi pertemuan Soeharto dengan Presiden AS Richard Nixon, Gerald Ford dan pejabat tinggi AS seperti Henry Kissingger yang saat itu menjadi menlu AS. Terungkap pula, surat Menlu AS kepada Nixon menyatakan AS tidak memiliki masalah dengan Indonesia. Ketika bertemu dengan Nixon dan Kissinger pada 26 mei 1970, terdapat tanya jawab yang antara lain berdapat laporan Soeharto bahwa dia telah menumpas pendukung komunis, melakukan indoktrinasi paham Orde Baru. Nixon kemudian memuji Soeharto sebagai pemimpin salah satu Negara demokrasi terbesar di dunia. Saat bertemu dengan Soeharto, Presiden AS saat itu Gerald Ford juga tidak memberikan tanggapan ketika Soeharto memaparkan kebijakannya tentang Timor Timur.

US President Richard Nixon (R) meets with Suharto in Washington, DC in 1970. The United States declassified documents Monday detailing how Washington propped up ex-Indonesian leader Suharto, who died at the weekend, at the expense of democracy and human rights.

Dokumen ini menunjukan adanya keterhubungan antara pemerintahan Soeharto dengan AS. Selama ini, jarang sekali diungkap bahwa kebijakan-kebijakan yang diambil Soeharto bukanlah semata-mata karena faktor pribadi sebagai pemimpin. Akan tetapi ada dukungan, pengaruh bahkan campur tangan yang kuat dari AS untuk mendesain system politik dan ekonomi Indonesia. Hal itu tampak dari berbagai kebijakan yang diambil Soeharto saat itu yang sangat kapitalistik dalam berbagai bidang baik ekonomi, politik, agama maupun budaya.Hal ini bisa dimaklumi, mengingat sejak awal pembentukan pemerintahan yang dikenal sebagai rezim orde Baru campur tangan AS sangat kuat. Konstelasi politik saat itu menggambarkan bagaimana AS harus mencari 'sekutu' baru di Indonesia, setelah Soekarno dianggap semakin ke kiri (pro Komunis) dan memihak PKI. Soekarno kemudian tumbang setelah terjadinya peristiwa yang dikenal dengan pemberontakan G30s PKI. Soeharto pun muncul sebagai pemimpin baru Indonesia lewat -yang oleh banyak pihak- disebut konspirasi politik tingkat tinggi. Berbagai dokumen rahasia AS yang kemudian dipublikasikan secara terbuka menggambarkan campur tangan AS.

Raplh Mc Gehee, seorang pejabat operasi senior CIA menggambarkan kondisi teror saat Soeharto mengambil alih Indonesia tahun 60-an mirip dengan model operasi CIA di Chili, saat AS mendukung kudeta di Negara Amerika Latin itu. Menurutnya, Kedubes AS di Jakarta memberikan daftar orang-orang yang dituduh sebagai anggota PKI yang kemudian menjadi target untuk ditahan atau dibunuh. Jatuhnya Soekarno merupakan kondisi sangat kondusif bagi AS untuk bermain secara langsung dalam politik dan ekonomi Indonesia. **David Ramson** dalam tulisannya **Mafia Barkeley dan Pembunuhan Massal di Indonesia**, mengutip pernyataan seorang pejabat Bank Dunia tentang politik di Indonesia : Kejadian di Indonesia pada tahun 1965 merupakan kejadian yang terbaik bagi kepentingan Uncle Sam sejak perang Dunia II. Hal senada diungkap oleh Presiden Richard Nixon pada tahun 1967 yang mengatakan : Indonesia adalah hadiah terbesar (the greatest prize) di wilayah Asia Tenggara.

Kebijakan Pro Liberal

Peran AS membangun rezim Soeharto sangat menonjol dalam bidang ekonomi. AS membantu membentuk Tim Ekonomi yang dikenal dengan **Mafia Berkeley**. Tim inilah yang kemudian merancang kebijakan ekonomi Indonesia yang kapitalistik, liberal dan sesuai dengan kepentingan AS. Tim istimewa ini ditempatkan dalam pemerintahan baru yang menguasai perekonomian. Dan hal itu kemudian terbukti, pada juni 1969, Soeharto bertemu dengan tim ini yang kemudian menjadi menteri dalam kabinet pembangunan. Dalam kabinet ini hampir sebagian besar pejabat

ekonominya adalah hasil didikan AS terutama dari Mafia Berkeley . Terdapat **Widjojo Nitisastro** (alumnus Berkeley) sebagai ketua Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, **Emil Salim** (alumnus Berkeley)sebagai wakilnya, **Subroto** sebagai dirjen pemasaran dan perdagangan (alumnus Harvard), menteri keuangan **Ali Wardhana** (Berkeley), ketua Penanaman Modal Asing **Moh. Sadli** (MIT). Kebijakan ekonomi pro liberal sejak saat itu diterapkan. Ditandai dengan kebijakan yang pro pasar, mengundang investasi asing, meminjam hutang luar negeri. Dampaknya sangat luar biasa. Kebijakan investasi asing ditandai dengan penjualan kekayaan alam Indonesia kepada perusahaan asing sebagai kompensasi dari bantuan hutang luar negeri Indonesia. Sementara hutang luar negeri kemudian menjadi alat tekanan negara donor yang semakin menjerat Indonesia. Akibat jebakan hutang ini Indonesiapun harus patuh terhadap instruksi IMF dan Bank Dunia, yang alih-alih menyelesaikan krisis ekonomi, tapi malah membuat krisis ekonomi makin parah.

Jhon Pilger dalam The New Rulers of World menggambarkan bagaimana kekayaan alam Indonesia dibagi-bagi bagaikan rampasan perang oleh perusahaan asing pasca jatuhnya Soekarno. Menurut Jhon Pilger, pada November 1967 The Time Life Corporation mengadakan konferensi istimewa di Jenewa Swiss selama tiga hari. Agendanya, fokus pada bagaimana strategi mengambil alih Indonesia. Pesertanya, pengusaha kapitalis paling pengaruh di dunia antara lain **David Rockefeller**. Tidak ketinggalan, Perusahaan multinasional raksasa (terutama minyak dan gas) dan bank internasional pun hadir dalam konferensi itu. Sementara di seberang meja, hadir ekonom-ekonom The Berkeley Mafia yang menjual Indonesia dengan tawaran tenaga buruh murah, cadangan dan sumber alam yang melimpah dan pasar yang besar. Pada hari kedua, masih menurut Pilger, kekayaan alam Indonesia pun dibagi-bagi. Freeport mendapat emas di Papua Barat, sebuah perusahaan konsorsium Eropa mendapat Nikel di Papua Barat, perusahaan lain mendapat hutan tropis.Tidak jauh beda dengan ekonomi, kebijakan politik Indonesia di masa rezim Soeharto sulit dikatakan murni hasil pikiran Soeharto. Format politik saat itu sangat dipengaruhi oleh Ideologi Kapitalisme. Sejak era Soeharto kebijakan politik yang sekuler samakin menguat. Dalam konteks ini, bisa dimengerti kenapa Soeharto tampak bersikap sangat keras terhadap kelompok-kelompok Islam yang ingin memperjuangkan syariah Islam atau negera Islam. Disamping , kekuatan Islam dianggap sebagai ancaman politiknya secara pribadi, kekhawatiran kelompok Islam merubah asas sekuler dari negara juga menjadi pertimbangan. Sama seperti isu perang melawan terorisme sekarang, isu membendung kelompok radikal merupakan isu yang layak dijual untuk mendapat kepentingan negara-negara Barat.

Bagi AS dan negara-negara Barat lainnya, kebijakan Soeharto yang mengokohkan sekulerisme di Indonesia dengan membendung kekuatan kelompok Islam tentu akan mengamankan posisi ideologis Barat. Sejak dulu hingga saat ini, ada kekhawatiran yang besar dari negera-negara Barat, bahwa Indonesia dengan jumlah penduduk yang mayoritas muslim akan menjadi negara yang menegakkan syariah Islam secara formal. Bisa dimengerti kenapa AS tidak terlampau mempersoalkan kebijakan Seoharto yang cendrung represif terhadap lawan politiknya. Dalam kasus asas tunggal yang banyak misalkan, Soehrato kemudian menjerat lawan politiknya dengan alasan menentang ideologi negara. Tindak represif pun terjadi dibanyak tempat. Sebab, asas tunggal yang ditawarkan Soeharto saat itu akan memperkokoh sekulerisme di Indonesia, sekaligus mengurangi potensi ancaman ideologis dari kekuatan kelompok Islam. Walhasil bisa dikatakan kebijakan Soeharto saat memerintah yang kemudian menimbulkan banyak masalah baik secara politik maupun ekonomi, tidak bisa dilepaskan dari campur tangan AS saat itu. Kondisi yang sama tentu tidak diharapkan terjadi dalam pemerintahan saat ini karena akan menimbulkan biaya (cost) politik maupun ekonomi yang besar. Pelajaran dari rezim Soeharto, sikap tunduk pada konsepsi ideologi dan kebijakan negara Barat, secara politik telah menimbulkan berbagai pelanggaran kemanusiaan atas nama ideologi negara yang dimanipulasi. Secara ekonomi , tunduk pada design ekonomi asing yang pro liberal akan berbuah pada krisis ekonomi, kebijakan yang memberatkan rakyat, dan perampokan terhadap kekayaan alam Indonesia atas nama investasi . Kita khawatir, sama seperti yang terjadi dengan rezim Soeharto, kemudian berakhir pada kerusuhan sosial. (Farid Wadjdi/HTI)

Siapakah Amien Rais itu ?

Sebagian besar perjalanan hidup Amien Rais digunakan untuk mengabdi. Amien ditempatkan sebagai tokoh reformasi. Suaranya lantang bergema ketika banyak orang memilih berbisikbisik. Amien terus maju dengan percaya diri tanpa ambisi pribadi. Gairahnya untuk menyelematkan bangsa dan negaranya yang dilanda multikrisis terus membara. Amien berjuang agar Indonesia maju setara dengan negara-negara lain.

Siapakah Amien Rais?
Pertama, Politisi dan intelektual yang saleh. Tidak ada satu pun yang meragukan kadar kesalehan dan ketaatan Amien terhadap agama. Sejak kecil ia dididik kedua orangtuanya tekun beribadah, rajin mengaji dan hobi membaca. Tak heran kalau kemudian ia dikenal sebagai cendekiawan yang saleh. Bahkan sudah sejak lama Amien rutin mengerjakan puasa Daud (sehari puasa sehari tidak). Dan ia bukan saja sekedar menjalankan kewajiban agama, tapi juga mendakwahkan kepada masyarakat luas. Kita sering mendengar Amien tampil sebagai Imam Shalat dan khatib Jum'at. Tentunya sebuah kebanggaan memiliki seorang presiden yang ulama. Dan kita juga tidak akan bermimpi lagi bahwa suatu saat, jika Amien menjadi presiden, Khatib dan Imam Shalat Idul Fitri dipimpin langsung seorang Presiden.

Kedua, Pemberani dan bernyali besar. Untuk memberantas penyakit KKN yang mengakibatkan biaya hidup tinggi diperlukan sikap yang berani dan bernyali besar, karena yang akan dihadapinya adalah elit politik, konglomerat hitam berlimpah uang, militer, dan birokrat. Dan Amien Rais adalah orang yang sudah teruji keberanian dan nyali besarnya, meski untuk itu nyawa taruhannya. Keterlibatan Amien Rais dalam melawan kezaliman dan kesewenang-wenangan rejim Soeharto yang militeristik dan otoriter menjadi bukti nyata keberanian Amien. Ia adalah tokoh terdepan yang paling lantang melawan Soeharto, padahal saat itu posisi Soeharto masih sangat kuat hingga tahun baru 1998 tiba. Namun, roda reformasi yang didorong Amien telah menggelinding. Gerakan oposisi tampak makin kuat. Semua itu bermula dari nyali Amien saat memunculkan isu suksesi (pergantian) kepemimpinan nasional pada tahun 1993. Sehingga kesimpulannya, Soeharto saja yang begitu berkuasa dan didukung militer bersenjata berani dilawan dan ditumbangkan, apalagi melawan dan menghancurkan penyakit KKN yang telah menyengsarakan rakyat.

Ketiga, Orang yang Jujur, Bersih, dan Sederhana. Sepanjang kariernya baik di dunia kampus, organisasi, maupun politik (sebagai ketua MPR), Amien bersih dari perilaku korup dan amoral. Sesuatu yang amat sulit didapatkan dari

umumnya pejabat saat ini. Bahkan Amien Rais pernah menolak suap 1 milyar dari seorang pengusaha saat Amien baru menduduki kursi ketua MPR. Bukti lainnya adalah kekayaan Amien Rais dan keluarganya tidak berubah secara drastis baik sebelum dan saat menjabat ketua MPR. Berdasarkan laporan komisi pemberantas tindak pidana korupsi (KPTPK), Amien Rais adalah calon presiden termiskin dibandingkan Capres lainnya. Kekayaan Amien jauh lebih kecil dibanding Capres-Capres lainnya yang bernilai miliaran bahkan puluhan Miliar. Keluarga Amien adalah keluarga yang hidup penuh kesederhanaan. Istrinya bahkan membuka sebuah warung kecil yang menjual hidangan khas Yogya yang digemari para mahasiswa sebagai tambahan penghasilan. Sampai sekarang warung itu masih beroperasi dan dikendalikan adik iparnya. Negeri ini membutuhkan pemimpin yang jujur dan bersih. Upaya pemberantasan korupsi hanya bisa dilakukan oleh pemimpin yang jujur dan bersih. Sebab tidak mung-kin membersihkan ruangan kotor dengan sapu yang kotor.

Keempat, Tokoh yang tidak terkait dengan rejim orde baru Soeharto. Amien adalah satusatunya Capres yang tidak terkait dengan dosa-dosa rejim Soeharto yang militeristik. Bahkan sebaliknya Amien Rais adalah tokoh yang paling lantang mengkritik dan membongkar kesewenangwenangan rejim orde baru walaupun ia harus menerima risiko ancaman penculikan dan pembunuhan, sementara tokoh-tokoh lainnya hanya diam bahkan duduk manis sebagai penjilat. Ketika Soeharto akan membentuk dan memimpin komite reformasi karena mendapat tekanan dari rakyat, Amien menanggapi dengan keberanian yang luar biasa, "Soeharto tidak bisa memimpin reformasi, dan harus turun secepatnya." Sementara tokoh-tokoh lain setuju untuk memberikan kesempatan Soeharto menjalankan komite reformasi. Lucunya kemudian setelah tumbangnya Soeharto tokoh-tokoh itu berganti topeng dan mengaku sebagai reformis yang berjasa dalam proses reformasi. Bahkan ada seorang Jenderal yang sangat mendukung kekuasaan Soeharto menyatakan bahwa tuntutan mundur terhadap Soeharto oleh mahasiswa dan rakyat yang disampaikan para pimpinan MPR kepada Soeharto pada Mei 1998 dianggap sebagai tindakan tidak konstitusional dan lebih mencerminkan tuntutan pribadi. Lucunya kemudian si tokoh ini sekarang mengaku sebagai tokoh yang berjasa dalam proses reformasi.

Kelima, Seorang demokrat dan peletak "sajadah demokrasi" di Indonesia. Demokratisasi dan kebebasan berpendapat yang dirasakan masyarakat Indonesia sekarang ini adalah buah dari keberanian seorang santri intelektual, Amien Rais. Fachri Ali, seorang pengamat politik dalam sebuah kolomnya di majalah mingguan, menyatakan Amien Rais yang santri intelektual bersama dengan kelompok mahasiswa dan civil society lainnya menghadang kekuasaan yang mengangkang itu dengan ketekadan yang tak masuk akal. Hasilnya adalah sebuah "Sajadah Demokrasi" dihamparkan. Aneh dan lucunya kemudian banyak tokoh dan elit-elit politik yang dulu hanya diam bahkan mendukung kekuasaan otoriter mengklaim dirinya sebagai peletak sajadah demokrasi. Keenam, Berprestasi dalam setiap tugas yang diamanatkan. Dari banyak tugas yang diamanatkan kepadanya, dapat dikatakan hampir semuanya dapat diselesaikan dengan baik dan tuntas. Ia telah memimpin MPR dengan baik dan prestasi yang mengagumkan. Salah satunya yang masih segar dalam ingatan kita adalah Amandemen UUD '45 yang dulu begitu disakralkan. Padahal UUD '45 pra-amandemen berpotensi menciptakan kekuasaan tanpa batas. Hasil dari Amandemen UUD '45 yang kita rasakan adalah Pemilihan Presiden Langsung sebagai perwujudan kedaulatan rakyat, penghapusan dwifungsi TNI/Polri, kebebasan berpendapat, perlindungan HAM, dan lain sebagainya. Selain itu banyak juga Ketetapan-ketetapan MPR (TAP MPR) yang peduli terhadap penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, sayangnya pelaksanaan dari TAP MPR itu yang merupakan tugas eksekutif memang tidak berjalan. Prestasi ini merupakan sesuatu yang luar biasa yang tidak pernah bisa dilakukan oleh MPR sebelumnya selama 54 tahun merdeka. Prestasi ini lebih hebat lagi karena dicapai di tengah tantangan dari kelompok anti amandemen yang salah satunya adalah datang dari beberapa tokoh purnawirawan TNI.

Ketujuh, Cerdas. Riwayat pendidikan Amien Rais yang dipenuhi oleh prestasi (Master dan Doktor di dapat di Amerika), ratusan makalah yang dibuatnya, ratusan artikelnya di pelbagai surat kabar dan majalah serta puluhan buku yang ditulisnya tentang berbagai persoalan bangsa dan masyarakat menjelaskan dengan nyata kualitas kecerdasan Amien Rais. Semasa kuliah Amien telah menunjukkan kecerdasannya. Ia juga aktif di gerakan intelektual mahasiswa. Amien pernah mendirikan "limited group", kelompok diskusi intelektual muda terkemuka di Indonesia. Amien juga aktif di Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) dan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM). Aktivitasaktivitas inilah yang semakin mengasah kecerdasan Amien Rais. Tahun 1967, Mingguan Mahasiswa Indonesia (MI) menganugerahi Amien Rais sebagai Mahasiswa Penulis Terbaik dan mendapat Zainal Zakse Award.

Kedelapan, Orang yang berani berkata tidak terhadap Amerika dan Barat. Kita mungkin sering memimpikan dan mendambakan sosok pemimpin yang berani mengkritik dan tidak mau didikte oleh Amerika, seperti Mahathir Mohammad di Malaysia, contohnya. Ini penting supaya Indonesia menjadi negara yang bermartabat dan mandiri yang tidak diatur oleh keinginan Amerika dan Barat, supaya Indonesia tidak menjadi bangsa kuli di negeri sendiri, dan tidak menjadi budak Amerika dan Barat. Kita butuh pemimpin yang berani berkata "tidak" pada Amerika dan Barat atas permintaan yang merugikan dan menginjak-injak kedaulatan bangsa. Mengatakan "tidak" untuk membela kebenaran adalah sikap ksatria. Amien Rais adalah sosok dikenal memiliki keberanian terhadap Amerika dan barat. Amien Rais sebagai ketua MPR pernah mengirim surat ke perwakilan PBB di Jakarta menuntut agar Presiden AS, Bush dan PM Inggris, Blair diadili di pengadilan perang, karena telah menggunakan kekuatan militer tidak pada tempatnya. Amien Rais juga termasuk tokoh yang mengecam keras agresi Amerika ke Irak

Amien Rais: Indonesia masih Dijajah

by Drs.Immawan Wahyudi,M.Hum
www.immawan-wahyudi.com
24-11-2008 14:13
Amien Rais: Indonesia masih Dijajah
Sumber : MediaIndonesia.com

Tokoh reformasi Amein Rais menyatakan, hingga saat ini Indonesia masih dijajah oleh "VOC baru" (Vereenigde Oostindische Compagnie- Perserikatan Dagang Hindia Belanda) baru berwujud korporasi asing terutama secara ekonomi. "Sejarah kembali terulang. Kita dijajah oleh VOC baru seperti Exxon mobil dan Chevron serta korporasi asing lainnya," katanya dalam Dialog Ilmiah Manajemen ke XII di Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala (Unsyiah) Banda Aceh, Sabtu (22/11). Menurut dia, penjajahan bentuk baru itu bukan hanya di sektor ekonomi seperti pelayaran, telekomunikasi dan pertambangan tapi juga menjamah dunia pendidikan di mana ke depan saham di bidang pendidikan

bisa dipegang pihak asing. Bahkan saat ini hampir sebagian besar saham BUMN dikuasai oleh asing. Yang paling parah menurut dia, Sumber Daya Alam (SDA) yang ada di Tanah Air yang dikelola korporasi-korporasi asing itu sangat sedikit keuntungannya bagi Indonesia. Dicontohkannya, seperti pengeboran minyak lepas pantai di Natuna Provinsi Kepulauan Riau selama puluhan tahun dikelola dalam 20 tahun terakhir hanya nol persen keuntungan untuk Indonesia, sedangkan 100 persen untuk freeport. Bahkan ia menganggap selama ini ada kekeliruan besar dalam kebijakan pengelolaan SDA terutama sektor migas dimana ada ketentuan yang tidak masuk akal bahwa hanya 20 persen gas yang bisa digunakan Indonesia selebihnya diekspor. Selama ini beberapa daerah di Indonesia masih mengalami pemadaman listrik dengan alasan ketiadaan pasokan bahan bakar sementara migas yang dihasilkan dari perut bumi tanah air di ekspor ke negara lain. Dia menambahkan, banyak korporasi asing yang sudah menjadi negara di atas negara, yang memiliki kekuasaan terhadap pemimpin sementara rakyat tidak berhak mengetahui tentang pengelolaan SDA yang dimiliki. "Tanpa sepengetahuan kita Exxon mobil di Natuna
membangun pipa gas di laut yang berujung di Singapura dan menjual hasil alam kita langsung ke sana," tambahnya.
Mantan ketua MPR RI itu menilai kondisi tersebut termasuk dalam bentuk korupsi yang paling berat yaitu korupsi dari kekuatan yang memberikan jalan tol kepada koporasi asing untuk mengeruk hasil alam tanpa memberikan keuntungan bagi rakyat.

Ghazwul Fikri Lebih Dahsyat dari Bom

Thursday, 13 August 2009 07:59 - Last Updated Thursday, 13 August 2009 09:49
Ibarat musim, hujan lebat selalu dimulai dengan gerimis terlebih dulu. Usaha musuh-musuh Islam untuk menghancurkan umat Islam tak pernah kendor. Tak hanya fisik, ghazwul fikri pun ditempuh. Cara ini dipandang lebih efektif dan murah. Líhatlah, sebelum terjadi pengeboman di JW Marriot dan Ritz Carlton. Bulan sebelumnya kita disuguhkan dengan buku Ilusi Negara Islam. Buku ini menyerang Islam politik. Buku tersebut diterbitkan atas kerjasama Gerakan Bhineka Tunggal Ika, the Wahid Institute dan Maarif Institute. Buku itu merupakan hasil penelitian yang berlangsung lebih dari dua tahun dan dilakukan oleh LibForAll Foundation. Yang menjadi editor dalam buku itu adalah Gus Dur dan yang menjadi penyelaras bahasanya adalah Mohamad Guntur Romli. Buku berjudul lengkap Ilusi Negara Islam: Ekspansi Gerakan Islam Transnasional di Indonesia yang menyebutkan PKS sebagai bagian dari gerakan Islam garis keras transnasional. PKS membantah dan mengatakan, para penulis buku itu merupakan antek-antek dari mantan Presiden AS George W Bush. Dalam kata pengantar buku itu yang ditulis oleh Abdurrahman Wahid (Gus Dur), memaparkan bahwa PKS telah melakukan infiltrasi ke Muhammadiyah pada Muktamar Muhammadiyah Juli 2005 di Malang. Saat itu, para agen kelompok garis keras seperti PKS mendominasi banyak forum dan berhasil memilih beberapa simpatisan gerakan garis keras menjadi Ketua PP Muhammdiyah. "Dugaan saya, dana riset buku itu didapatkan dari Bush. Itu merupakan proyek terakhir Bush sebelum kejatuhannya. Karena Bush memiliki kebijakan perang melawan terorisme," ujar Wasekjen PKS Fahri Hamzah.

Menurut Fahri, tulisan-tulisan yang ada pada buku itu masih mengacu pada framework dunia saat Bus masih jadi Presiden AS. "Padahal kan framework dunia sudah berbeda dan tuduhan-tuduhan tentang PKS itu semuanya palsu. Saat ini dunia sudah mulai tidak terlalu menyoroti isu terorisme, bahkan dunia sudah menilai Bush sebagai penjahat perang," katanya. Adapun tuduhan terhadap Hizbut Tahrir sebagai kelompok yang membahayakan Indonesia, adalah sebuah kebohongan besar. Hizbut Tahrir dengan perjuangan syariah dan Khilafah justru bertujuan untuk menyelamatkan Indonesia dari keterpurukan akibat Sekularisme, Liberalisme, Kapitalisme dan penjajahan modern di segala bidang. Menurut Ismail Yusanto, Jurubicara HTI, Liberalisme dan Sekularisme yang selama ini mereka propagandakan itulah yang telah nyata-nyata merusak dan menghancurkan Indonesia. Atas dasar Liberalisme pula, mereka mendukung aliran sesat (Ahmadiyah, Lia Eden, dll), legalisasi aborsi, menolak larangan pornografi dan pornoaksi, mendukung penjualan aset-aset strategis. "Maka, merekalah yang sesungguhnya harus diwaspadai, karena mereka menghalangi upaya penyelamatan Indonesia dengan syariah, dengan tetap mempertahankan Sekularisme dan penjajahan asing di negeri ini," tegas Ismail Yusanto. Dalam masalah Bom di JW Marriot dan Ritz Carlton, HTI Menyerukan kepada semua pihak, khususnya kepolisian dan media massa, untuk bersikap hati-hati menanggapi spekulasi yang mengaitkan bom JW Marriot dan Ritz Carlton ini dengan kelompok, gerakan atau organisasi Islam. Dari sekian kemungkinan, bisa saja peledakan bom itu sengaja dilakukan oleh orang atau kelompok tertentu untuk mengacaukan situasi keamanan di masyarakat dan negara ini demi mendiskreditkan organisasi Islam. Setelah pelaku bom bunuh diri di Hotel JW Marriott Jakarta, Jumat (17/7), berhasil diungkap Kepolisian. Kontroversi teror bom masih mengganggu benak umat muslim Indonesia. Kedekatan pelaku dengan Noordin M Top dan Jamaah Islamiyah (JI) seolah-olah kembali menggiring opini publik jika Islam di Indonesia identik dengan kekerasan meski tanpa bukti dan fakta yang nyata. Sehingga menyebabkan antipati publik terhadap Islam. Padahal, selama ini Islam selalu hidup damai, terbuka dan toleran. Yang menarik adalah kesimpulan AM Hendropriyono. Mantan Kepala BIN ini mengatakan bahwa kaum ekstrimis Islam yg terlibat teroris mancanegara berasal dari dua aliran dalam agama Islam yaitu Wahabi dan Ikhwanul Muslimin. Statemen AM Hendropriyono mengundang protes keras dari kalangan tertentu. "Terorisme ada di Indonesia karena suasana kondusif untuk benih-benih terorisme. Selama anasir-anasir tsb tidak dibersihkan dari bumi nusantara maka terorisme tidak akan hilang," katanya pada Sabili yang mewawancarai Hendropriyono di Yogyakarta.
Siapakah Wahabi?

Sebagian ulama yang adil sesungguhnya menyebutkan bahwa Syekh Muhammad bin Abdul Wahab adalah salah seorang mujaddid (pembaharu) abad dua belas Hijriyah. Mereka menulis buku-buku tentang beliau. Di antara para pengarang yang menulis buku tentang Muhammad bin Abdul Wahab adalah Syekh Ali Thanthawi. Beliau menulis buku tentang Silsilah Tokoh-tokoh Sejarah, di antaranya terdapat Syekh Muhammad bin Abdul Wahab dan Ahmad bin 'Irfan. Dalam buku tersebut beliau menyebutkan, sebagai ajaran akidah tauhid, apa yang disampaikan Muhammad bin Abdul Wahab menyebar ke seluruh dunia Islam melalui jamaah haji yang pulang dari tanah suci. Menguatnya persatuan akidah ini ternyata membawa dampak lain pada kekuatan kolonial yang saat itu berkuasa di dunia Islam. Akhirnya, Inggris ajaran akidah tauhid ini sebagai bentuk baru persatuan dunia Islam yang akan melahirkan ancaman pada kolonial. Berikutnya, kekuatan kolonial membentuk kelompok Murtaziqah (orang-orang bayaran) untuk mencemarkan nama baik dakwah. Maka mereka pun menuduh setiap muwahhid, para penyeru tauhid, dengan kata Wahabi.

Pasca 9/11, sebuah buku diterbitkan oleh di AS dengan judul Wahabi Islam, ditulis seorang orientalis yang merupakan mahasiswa S3 John Esposito. Penulisnya mengatakan bahwa ia tertarik untuk meneliti Wahabisme ketika saat mengambil kuliah Islamologi dan membaca tulisan Muhammad bin Abdul Wahhab, namun tidak menemukan elemen-elemen yang menganjurkan kekerasan. Dalam salah satu babnya, ia mengatakan bahwa pengidentikan Wahabi dengan kekerasan dimulai oleh Inggris di India tahun 1800-an saat terjadi revolusi Muslim. Sejarah menyatakan tidak ada kaitan antara gerakan tersebut dan Wahabisme. Wahabi sendiri sebenarnya suatu yang kontroversial. Orang awam cenderung mengaitkan Wahabi dengan Islam yang "bertentangan" dengan arus besar (mainstream). Apa yang dimaksud dengan Wahabi? Bukankah dalam berbagai kesempatan Hendropriyono mengaku bahwa dirinya berasal dari Muhammadiyah. Seperti kita ketahui, Muhammadiyah adalah gerakan Wahabi yang gencar memerangi TBC (Tachayul, Bidah dan Churafat, dalam ejaan lama). "Yang saya maksud adalah Wahabi radikal," katanya.
Terminologi Wahabi yang sering dilontarkan seringkali menambah kisruh suasana. Ulama-ulama Saudi yang selalu dicap Wahabi oleh sebagian orang, dalam sejarahnya selalu mengecam dan mengritik al-Qaidah, bahkan sebelum pemboman Tanzania. Taliban selalu dikaitkan dengan Wahabisme. Padahal jika seseorang benar-benar mengikuti ulama Saudi, dampaknya sebenarnya mengejutkan mereka yang selalu berpikir negatif tentang Wahabi. Karena, seluruh ulama terkemuka di Saudi sepakat tindakan teror hukumnya haram. Memberontak bahkan mendemo pemerintah, atau misalnya menebarkan aib pemimpin, juga haram. Mereka tidak suka mencaci maki pemerintah. Kritikan akan dilakukan secara tertutup (kalau bisa empat mata) dengan penguasa. Ulama mengharamkan melakukan pemberontakan (bughat) selama penguasa masih Muslim.

Suasana semakin kisruh ketika Ikhwanul Muslimin (IM) juga disatukan dalam barisan. IM didirikan untuk untuk mengembalikan kekhalifahan setelah runtuhnya kekhalifahan Usmani Turki lepas Perang Dunia I. Ikhwanul Muslimin sendiri tidak terlepas dari proses radikalisasi. Ada beberapa faktor. Salah satu faktor bersifat internal, karena ada beberapa elemen yang memang memilih jalur keras. Di IM, pemikiran radikal ini diwakili oleh misalnya Sayyid Quthb. Faktor eksternal, suatu faktor yang lebih dominan, adalah reaksi politik dari pemerintah yang cenderung menutup akses politik lawan mereka, termasuk IM. Faktor ini sebenarnya lebih mendorong radikalisasi. Kasus populer adalah Aljazair. Kekerasan muncul saat hasil pemilu tahun 1990an yang dimenangkan secara mutlak oleh partai Islam (FIS) dibatalkan oleh pemerintah berkuasa dan didukung oleh Barat, dan partai tersebut dinyatakan ilegal. Demikian juga di Iran saat Shah Iran. Faktor penting yang tak bisa dikesampingkan adalah, Afghanistan. Negara ini ketika berperang dengan Komunis Soviet dijadikan sebagai laboratorium jihad oleh berbagai elemen Islam. Apalagi Amerika berada di pihak yang membantu mujahidin. Namun setelah kemenangan itu diraih, mujahidin banyak yang secara psikologis masih merasa berada di medan jihad. Suasana tempur tak bisa hilang begitu saja. Apalagi negara Barat berbalik menganggap Islam sebagai ancaman. Provokasi dan kezaliman muncul di negeri-negeri Islam. Maka radikalisme itu seolah mendapatkan tempat dan pupuk yang maksimal. Dan setelah itu, target dialihkan pada umat Islam yang dinyatakan radikal. Padahal, sejarah menceritakan pada dunia bahwa radikalisme nampaknya selalu dipelihara, demi kepentingan kolonial yang selalu berganti pemainnya. Jadi lontaran statemen Wahabi memang lebih dahsyat dari bom itu sendiri.

MAFIA BERKELEY DAN PEMBUNUHAN MASSAL DI INDONESIA

Penulis: David Ransom
Penerbit: Koalisi Anti Utang (KAU) 2006

Peringatan!
Dokumen ini bebas diperbanyak oleh siapapun sepanjang tidak untuk kepentingan komersial.

Koalisi Anti Utang (KAU)
Jl. Tegal Parang Utara 14, Mampang - Jakarta Selatan 12790 Indonesia Telp. +62(21) 79193363/65/68, Faks. 7941673, Email : info@kau.or.id

Pengantar Penerbit
Persekongkolan Jahat dibalik Utang Luar Negeri

Transaksi utang luar negeri tidak bisa dipandang sebagai transaksi utang piutang biasa. Hal ini dibuktikan oleh kehadiran utang luar negeri yang telah berlangsung sejak awal kemerdekaan, kemudian berlanjut pada masa pemerintahan Soeharto dan masih berlangsung pemerintahan saat ini. Kemerdekaan Indonesia mendapat pengakuan dalam Konferensi Meja Bundar (KMB), setelah pemerintah Indonesiamau menanggung beban utang luar negeri yang dibuat oleh Hindia Belanda. Praktis sejak tahun 1950, pemerintah Indonesia serta merta memiliki utang yang terdiri dari utang luar negeri warisan Hindia Belanda senilai US$ 4 miliar dan utang luar negeri baru Rp 3,8 miliar. Ketika pemerintahan Soekarno melakukan pembuatan utang luar negeri baru maka pemerintah tidak bisa menghindar dari tekanan pihak pemberi utang.

Dalam periode 1950-1956 pembuatan utang selalu diikuti dengan adanya intervensi dari pemberi utang (asing). Peristiwa pertama intervensi asing dalam pemberian utang ini terjadi pada tahun 1950, ketika pemerintah AS bersedia memberikan pinjaman sebesar US$100 juta. Melalui pemberian utang tersebut, pemerintah Amerika Serikat (AS) menekan Indonesiauntuk mengakui keberadaan pemerintahan Bao Dai di Vietnam. Karena tuntutan tersebut tidak segera dipenuhi, pemberian pinjaman itu akhirnya tertunda pencairannya (Weinstein, 1976: 210).

Peristiwa kedua terjadi pada 1952. Setelah menyatakan komitmennya untuk memberikan pinjaman, pemerintah AS kemudian mengajukan tuntutan kepada Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) untuk mengembargo pengiriman bahan-bahan mentah strategis ke China. Sebagai negara produsen karet dan anggota PBB, secara tidak langsung tuntutan tersebut 'terpaksa' dipenuhi Indonesia. Peristiwa yang paling dramatis terjadi pada 1964. Menyusul keterlibatan Inggris dalam konfrontasi dengan Malaysia, pemerintah Indonesia segera menyikapi hal itu dengan menasionalisasikan

perusahaan Inggris. Ini adalah nasionalisasi kedua yang dilakukan Indonesia setelah nasionalisasi perusahaan Belanda pada 1956. Mengetahui hal itu, pemerintah AS segera turut campur. Setelah beberapa waktu sebelumnya menekan Indonesia untuk mengaitkan pencairan pinjamannya dengan program stabilisasi IMF, AS kemudian mengaitkan pencairan pinjaman berikutnya dengan tuntutan untuk mengakhiri konfrontasi dengan Malaysia. Campur tangan AS tersebut-di tengah maraknya demonstrasi menentang pelaksanaan program stabilisasi IMF di Tanah Air-ditanggapi Soekarno dengan mengecam utang luar negeri dan menentang AS. Pernyataan,"Go to hell with your aid", yang sangat terkenal itu adalah bagian dari ungkapan kemarahan Soekarno kepada negara tersebut. Penolakan Soekarno yang sangat keras tersebut harus dibayar dengan kejatuhannya dari kusrsi Kepresidenan. Ketika krisis ekonomi-politik nasional memuncak pada 1965, Soekarno secara sistematis mendapat tekanan untuk menyerahkan kekuasaannya kepada Soeharto tepat 11 Maret 1966.

Hal ini menandai berakhirnya era pemerintahan Soekarno dan dimulainya era pemerintahan Soeharto dengan Orde Baru-nya di Indonesia. Pada era pemerintahan Soeharto, selain Indonesia kembali dalam kontrol IMF dan Bank Dunia, kedua jenis warisan utang pada masa Soekarno juga disepakati untuk dibayar. Utang luar negeri warisan Hindia Belanda disepakati untuk dibayar selama 35 tahun terhitung sejak 1968, sehingga lunas pada 2003. Sedangkan utang luar negeri warisan Soekarno disepakati untuk dibayar selama 30 tahun terhitung sejak 1970, dan bakal lunas pada 1999. Selain itu para pemegang otoritas kebijakan ekonomi Indonesiapada masa Orde Baru ini diisi oleh orang-orang yang dibina oleh pemerintah Amerika Serikat. Mereka membawa perekonomian Indonesia kearah ekonomi pasar liberal atau liberalisme. Para penguasa kebijakan ini kemudian dikenal dengan sebutan Mafia Berkeley. Para ekonom yang menguasai kebijakan perekonomian nasional sejak Orde Baru berkuasa antara lain adalah Widjojo Nitisastro, Subroto, Ali Wardhana, Mohammad Sadli, dan Emil Salim. Pemerintahan yang dikendalikan para ekonom Mafia Berkeleyini selain menunda pembayaran utang luar negeri selama beberapa tahun, mereka juga menggalang pembuatan utang luar negeri baru, dan membuka pintu bagi masuknya investasi asing secara besar-besaran ke Indonesia. Ternyata kehadiran Mafia Berkeley yang tidak dapat dipisahkan dari proyek besar kapitalisme internasional untuk menggulingkan Soekarno telah hadir jauh sebelum Soekarno digulingkan. Mafia Berkeley bekerja keras mempersiapkan segala alat legitimasi, berupa Undang Undang, rencana pembangunan, dan proposal pinjaman, yang memungkinkan bekerjanya tangan-tangan kapitalisme internasional dan pemerintahan tangan besi di sini.

Dari tulisan hasil penelitian David Ransom ini juga mengungkapkan adanya rangkaian kerja sistematis
keterlibatan Amerika Serikat melalui Mafia Berkeley sebagai pemegang otoritas kebijakan didalam pemerintahan Indonesia. Termasuk kebijakan politik Amerika Serikat dengan dalih anti-komunisnya untuk menjerat bangsa-bangsa dan negeri-negeri lain untuk masuk ke dalam strategi kapitalisme global.

Sementara itu badan intelijen Amerika Serikat (CIA) telah menyusupi hampir semua badan, lembaga, kekuatan sosialpolitik, dan oknum-oknum penting untuk kemudian diperalatnya. Termasuk melibatkan yayasan-yayasan yang menyediakan dana-dana bantuan pendidikan semacam Ford Foundation dan Rockefeller Foundation, yang di samping sering memberikan bantuan-bantuan perlengkapan, tenaga-tenagaahli, juga membiayai pengiriman mahasiswa-mahasiswa di luar negeri itu; adalah alat, pangkalan (sarang) dan kedok CIA untuk melancarkan operasi-operasinya ke berbagai penjuru dunia.

Sedangkan perguruan tinggi-perguruan tinggi seperti: Berkeley, Cornell, MIT (Massachussete Institute of Technology), Harvard dan lain-lain menjadi sarang dan dapur CIA untuk mencekokkan ilmu-ilmu liberal dan meng-amerikakan para mahasiswa yang datang dari berbagai negeri itu (termasuk Indonesia) serta menggemblengnya menjadi agen dan kaki tangannya yang setia. Bahkan banyak badan-badan pendidikan dan perikemanusiaan itu sekedar dijadikan kedok semata-mata untuk kepentingan CIA. Dengan mengikuti tulisan David Ransom ini maka kita dapat memahami mengapa Soekarno mesti digulingkan dan nasionalisme yang dibawakannya mesti dihancurkan. Termasuk memahami bagaimana kaum Sosialis Kanan/ PSI telah berpuluh tahun mengadakan persengkongkolan dengan CIA untuk merebut kekuasaan di Indonesia ini dari tangan Soekarno dan peran Fakultas Ekonorni Universitas Indonesia di Jakarta sebagai dapur dan sarang komplotan PSI-CIA. Dari kampus ini pulalah mereka melancarkan gerilya politik (gerpol) dan subversinya ke mana-mana.
David Ransom juga menguak para aktor yang berperan dalam proyek imperium kapitalisme Amerika. Diantara mereka terdapat nama-nama sebagai tenaga ahli yang diperbantukan dari A.S untuk Indonesia seperti Guy Pauker, George Kahin, John Howard, Harris, Glassburner. Sementara itu kaum Sosialis Kanan/PSI juga ikut terlibat didalamnya. Mereka antara lain adalah Sumitro Djojohadikusumo, Widjoyo Nitisastro, Sadli, Emil Salim, Subroto, Barli Halim, dan Sudjatmoko. Menurut Ransom, mereka adalah orang-orang yang sengaja dipopulerkan sebagai kaum teknokrat-ekonom kaliber internasional untuk dapat menduduki posisi-posisi penting dalam lembaga-lembaga pemerintahan melalui permainan bersama yang licik.

Bahkan mereka juga menggunakan SESKOAD yang merupakan: "kawah candradimukanya" perwira-perwira Tinggi AD Indonesia itu, melalui Soewarto (seorang Letjen Komandan SESKOAD yang telah meninggal dua tahun yang lalu) bersama kaum Sosialis Kanan/PSI untuk kepentingan-kepentingan yang digariskan Amerika Serikat. Peranan dan usaha Mafia Berkeley yang berkerumun di sekitar Jenderal Soeharto telah menumpuk jumlah utang luar negeri pemerintah, yang pada akhir masa pemerintahan Soekarno berjumlah sebesar US$ 6,3 miliar lantas membengkak menjadi US$ 54 miliar saat kejatuhan Soeharto pada 1998. Utang tersebut masih terus bertambah sampai dengan saat ini. Dengan mengikuti secara seksama uraian David Ransom maka kita akan bisa meyakini bahwa ada persekongkokolan jahat dengan menggunakan utang luar negeri sebagai alatnya. David Ransom juga sudah menjelaskan siapa yang terlibat dalam persekongkolan jahat tersebut termasuk bagaimana mereka bekerja dalam melakukan kejahatan yang menyengsarakan rakyat dibanyak negara, termasuk Indonesia.

Jakarta, 5 Juni 2006

Kusfiardi
Koordinator Nasional Koalisi Anti Utang (KAU)

PENGANTAR PENYALIN

Mingguan Dwiwarna Jakarta dalam penerbitannya No.103 s/d 109 tahun 1970 memuat satu tulisan bersambung yang sangat menarik dan juga penting. Serial tulisan tersebut adalah merupakan terjemahan dari artikel yang berjudul "Berkeley Mafia and Indonesian Massacre" (Mafia Berkeley dan Pembunuhan Massal di Indonesia) yang dimuat di satu majalah luar negeri. Memang agak aneh kedengarannya karena judul tersebut memilki serangkaian makna yang tampaknya memiliki nilai rasa yang bertentangan. Berkeley adalah nama suatu universitas terkenal di Amerika Serikat, tempat mahasiswa-mahasiswa terpilih dari Indonesia dan negeri-negeri lain dikirim untuk melanjutkan pelajarannya.
Jadi suatu nama yang terhormatdan terpandang. Sementara Mafia adalah nama suatu kelompok penjahat (bandit) yang terorganisir di Italia dan Amerika Serikat yang menguasai perjudian, perdagangan obat bius, pelacuran dan bisnis hitam lainnya yang tidak lepas dari perampokan, penculikan dan pembunuhan. Yang lebih menarik lagi, istilah-istilah tersebut dikaitkan dengan pembunuhan massal di Indonesia.Namun setelah membaca isi artikel tersebut akhirya diperoleh satu pengertian yang cukup jelas, mengapa si penulis memilih judul tersebut. Tulisan tersebut dibuat oleh seorang warga negara Amerika yang bernama David Ransom. Dia adalah seorang sarjana lulusan Harvard, yang menjadi anggota dari Pacific Studies Center, suatu lembaga yang merupakan pusat studi masalah-masalah yang terkait dengan wilayah Pasifik. David Ransom bertanggung jawab untuk mempelajari Indonesia. Kurang lebih selama satu tahun dia tinggal di Indonesia untuk melaksanakan tugasnya itu. Setelah dirasanya penyelidikan dan bahan yang diperlukan cukup, akhirnya dia sampaipada suatu kesimpulan yang diwujudkannya dalam bentuk artikel, yang kemudian dimuat dalam majalah "Ramparts", yaitu terbitan berkala di Amerika pada bulan Oktober 1970.Sebagaimana dapat kita simak bersama, di dalam tulisan itu diungkapkanantara lain:
a. Kebijakan politik Amerika Serikat dengan dalih antikomunisnya itu telah menjerat bangsa-bangsa dan negeri-negeri lain untuk masuk ke dalam strategi globalnya.
b. Langkah-langkah yang dilakukan oleh badan intelijen Amerika Serikat – CIA – itu telah menyusupi hampir semua badan, lembaga, kekuatan sosial-politik, dan oknum-oknum penting untuk kemudian diperalatnya.
c. Yayasan-yayasan yang menyediakan dana-dana bantuanpendidikan semacam Ford Foundation dan Rockefeller Foundation, yang di samping sering memberikan bantuan-bantuan perlengkapan, tenagatenagaahli, juga membiayai pengiriman mahasiswamahasiswadi luar negeri itu; adalah alat, pangkalan (sarang) dan kedok CIA untuk melancarkan operasioperasinyake berbagai penjuru dunia.
d. Perguruan tinggi-perguruan tinggi semacam: Berkeley, Cornell, MIT (Massachussete Institute of Technology), Harvard dan lain-lain itu telah dijadikan sarang dan dapur CIA untuk mencekokkan ilmu-ilmu liberal dan meng-amerika-kan para mahasiswa yang datang dari berbagai negeri itu serta menggemblengnya menjadi agen dan kaki tangannya yang setia.
e. Bahwa banyak badan-badan pendidikan dan perikemanusiaanitu sekedar dijadikan kedok semata-mata untuk kepentingan CIA
f. Mengapa Soekarno mesti digulingkan dan nasionalismeyang dibawakannya mesti dihancurkan.
g. Bagaimana kaum Sosialis Kanan/PSI telah berpuluh tahun mengadakanpersekongkolan dengan CIA untuk merebut kekuasaan di Indonesia ini dari tangan Soekamo.
h. Bagaimana Fakultas Ekonorni Universitas Indonesia di Jakarta itu telah dijadikan dapur dan sarang komplotan PSI-CIA dan untuk dari situ melancarkan gerilya politik (gerpol) dan subversinya ke mana-mana.
i. Bagaimana bantuan-bantuan ahli dari A.S seperti Guy Pauker, George Kahin, John Howard, Harris, Glass-burner, dan kaum Sosialis Kanan/PSI semacam: Sumitro Djojohadikusumo, Widjoyo Nitisastro, Sadli, Emil Salim, Subroto, Barli Halim, dan Sudjatmoko yang akhir-akhir ini dipopulerkan sebagai kaum teknokrat-ekonom kaliber internasional dan sekarang berhasil mendudukiposisi-posisi penting dalam lembagalembagapemerintahan puncak itu, telah lama "mengadakan permainan bersama yang lihai."
j. Bagaimana SESKOAD yang merupakan: "kawah candradimukanya"perwira-perwira Tinggi AD Indonesiaitu, oleh Soewarto (seorang Letjen Komandan SESKOAD yang telah meninggal dua tahun yang lalu) bersama kaum Sosialis Kanan/PSI telah digunakan untuk kepentingan-kepentingan lain.
k. Apa peranan dan usaha kaum Sosialis Kanan/PSI yang berkerumundi sekitar Jenderal Soeharto sekarang ini.
l. dan lain-lain.

Berbagai bentuk reaksi dan tanggapan terhadap tulisan tersebut sudah bermunculan juga. Sudah tentu, terutama dari pihak Sosialis Kanan/PSI sendiri, seperti Harian Indonesia Raya, Harian KAMI, dan Mingguan Ekspres (waktu masih pimpinan lama). Koran-koran PSI ini pada umumnya menuduh bahwa artikel tersebut adalah bersifat fitnah, palsu dan merupakan isapan jempol belaka. Oleh karena itu, koran-koran tersebut menganjurkan agar orangtidak usah mempercayainya. Artikel Barkeley Mafia itu adalah karangan isapan jempol dari seorang Marxist kolot yang dimuat dalam suatu majalah yang cuma kecil saja oplagnya dan terompetnya golongan "New Left" di Eropa dan Amerika. Lagi pula tulisan tersebut bertujuan untuk mendiskreditkanorang-orang/ahli-ahli yang sekarang ini sedang memegang jabatan dan peranan penting dalam pemerintah Indonesia. Demikian komentar-komentar tersebut. Adalah hak mereka untuk berpendapat demikian dan untuk membela diri. Tetapi adalah hak orang lain pula untuk berpendapat lain. Karena tulisan tersebut adalah menyangkut orang-orang yang memegangposisi dan peranan penting dalam pemerintahanIndonesia, yang berarti mempunyai peranan besar dalam memberikan warna dan menentukan arah kehidupan bangsa dan negara kita ke depan. Maka kita berpendapat bahwa tulisan tentang Barkeley Mafia itu perlu dipelajari dengan cermat dan sungguh-sungguh. Apalagi kalau diingat kenyataan-kenyataan dan praktek-praktek yang dijalankan oleh kaum PSI/Sosialis Kanan selama ini. Atas dasar itulah, serial dalam Mingguan Dwiwarna tersebut kita kutip dengan mengadakan perbaikan-perbaikan redaksional seperlunya tanpa merubahisi pokok dan jiwanya, dengan maksud agar lebih mudah dipelajari dan dimengerti. Sungguhpun masalahnya sekedar tulisan dalam suatu majalah, namun kalau ditilik dalam-dalam dan dipikir sungguh-sungguh, masalah ini cukup menimbulkan persoalan-persoalan dan seharusnya juga membawa konsekuensi-konsekuensi. Sekiranya tulisan tersebut fitnah, palsu atau salah, yang manakah yang salah? Mengapa tidak ada bantahan dari pihak resmi yang bersangkutan dan pengusutan secara resmi? Mengapakah kenyataan-kenyataandan praktekpraktek selama ini cenderung untuk membenarkan pengungkapan tersebut? Ataukah hanya suatu kebetulan atau kesejajaran saja? Dan sekiranya tulisan itu benar, yang berarti kehidupan kenegaraan kita telah berhasil dicaplok dan dicengkeram oleh subversi imperialis dan kaki tangannya di dalam negeri, lantas apakah sikap rakyat, ABRI dan Pemerintah Indonesia? Apakah akan membiarkannya saja ataukah akan diambil tindakan-tindakan penyelamatan? Seandainya dibiarkan saja, lantas bagaimanakah nasib dan hari depan rakyat, bangsa dan negara Indonesia ini nanti? Pikiran-pikiran demikian setidaknya akan terus berkecamuk pada semua patriot-putra Tanah Air yang bertanggung jawab. Dan akhirnya, sebagai penutup kutipan ini kita muatkan tulisan Prof. Dr. Sumitro Djoyohadikusumo, sebagai pemegang peranan terbesar dalam proses tersebut. Meskipun tulisan ini sangat halus dan terselubung, tetapi kiranya akan cukup membantu untuk menjernihkan persoalannya. Semoga bermanfaat.

Selamat belajar!!!
Surabaya, 1 Januari 1971

PELAJARAN DARI SUATU PEMBUNUHAN MASSAL

Kurang lebih satu tahun yang lalu, "Ramparts" menugaskan David Ransom untuk menyelidiki isu tentang " Mafia Berkeley" dan peranannya dalam pembunuhan massal di Indonesia pada tahum 1965. Penelitain Ransom tersebut telah mengungkap kisah tentang subversi internasional dan petualangan akademis. Suatu pengungkapan yang dapat membuat setiap orang yang ada hubungannya dengan penyelenggaraan universitas-universitas di Amerika tidak bisa tidur. Terutama bagi mereka-mereka yang menerima uang dari yayasan-yayasan yang terlibat dan bagi duta-duta cendekiawan yang mengadakan riset di negara-negara di Dunia Ketiga itu (Negeri-negeri diluar blok Amerika dan Uni Soviet, terutama negeri-negeri Asia, Afrika dan Amerika Latin).

Tulisan David Ransom ini menggambarkan adanya suatu Kerajaan Amerika Modern (Modern American Empire) dan menunjukkan bagaimana Ford Foundation dengan timnya yang terdiri dari para penasehat akademis tingkat tinggi itu telah mendongkel penguasa-penguasa lama di negara-negara di Dunia Ketiga dan menekan nasionalisme-nasionalisme baru yang sedang tumbuh. Proyek-proyek semacam itu menelan biaya yang sangat mahal. Seperti yang terjadi di Indonesia pada akhir tahun 60-an, ambisi dari Modern American Empire tersebut telah mengakibatkan peristiwa pertumpahan darah yang tidak ada taranya pada jaman ini dengan mengorbankan 3.500.000 rakyat Indonesia. Anehnya, pembantaian sejumlah besar rakyat Indonesia itu tidak diperdulikan oleh Departemen Luar Negeri Amerika Serikat, Ford Foundation, maupun oleh para ahli dari universitas-universitas di Amerika. Mereka seperti menutup mata dan telinga, serta melangkahi jutaan mayat orang Indonesia. Mereka sepertinya kesusu (terburuburu) hendak cepat-cepat membuka kepulauan Indonesia bagi perusahaan besar pertambangan Amerika Serikat yang mencari kekayaan Indonesia berupa mineral dan minyak bumi yang luar biasa melimpah.

Dunia universitas Amerika sangat terlibat dalam serangkaian peristiwa berdarah di Indonesia tersebut. Satu pelajaran yang paling penting dalam episode bersejarah ini adalah bahwa penyelenggaraan universitas di Amerika ini oleh Pentagon (Departemen Pertahanan Amerika Serikat) dan CIA telah dijadikan sebagai alat oleh untuk melakukan tindakan-tindakan besar yang merusak. Telah sering dikatakan oleh pengurus universitas yang memiliki keberanian, bahwa penyelenggaraan universitas seharusnya tidak mengizinkan universitas-universitas tersebut "dipolitisir" oleh mahasiswa-mahasiswa radikal. Tetapi semua orang sudah tahu, bahwa lembaga-lembaga semacam Ford Foundation dan Pentagon sudah lama memanfaatkannya serbagai alat mencapai tujuan politik Amerika Serikat. Doktrin-doktrin ilmiah yang ditonjolkan sebagai obyektif dan netral itu pada hakekatnya hanyalah merupakan dogma-dogma politik belaka yang digunakan oleh Amerika Serikat dan lembaga-lembaga yang dikuasainya untuk mendominasi rakyat yang hidup di Dunia Ketiga. Dan di belakang model-modelnya yang abstrak, para pegawai dan pejabat negara dengan teknik-teknik tertentu diperalat untuk menjadi alat sebuah imperium modern, Amerika Serikat.

Keadaan yang terjadi tersebut tidaklah mengherankan. Dalam artikel bulan Oktober 1969 yang berjudul "Sinews of Empire" telah kami ungkapkan beberapa fakta yang ditemukan. Di dalam artikel tersebut telah kami tunjukkan bagaimana segenap program dari studi international, yang meliputi lebih dari 190 lembaga-lembaga dan pusat-pusat studi yang tersebar di sekolah-sekolah di seluruh Amerika itu telah dibikin dan ditunggangi oleh Carnegie-Ford dan Rockefeller Foundation bersama-sama dengan jaringanjaringan terbaik yang sebagian besar direncanakan oleh O.S.S-CIA dan Dewan Hubungan Luar Negeri Amerika Serikat. Kami juga telah menunjukkan bagaimana staf lembagalembaga tersebut membuat istilah-istilah intelektual dan program-program akademis dari studi-studi international tersebut, sehingga mereka sungguh-sungguh menyatukan diri dengan tugas untuk melaksanakan politik dominasi itu....
Yang dimuat di atas adalah sebagian dari editorial yang berjudul "Pelajaran dari Suatu Pembunuhan Massal". Kutipan tersebut dianggap cukup karena hanya bagian inilah yang terutama menyangkut tentang Indonesia. Sedangkan lanjutan dari editorial itu mengulas mengenai Perang Vietnam dan lain-lain. Yang patut kita perhatikan adalah kesimpulan dari para editor Ramparts tersebut yang menyatakan bahwa pendidikan tinggi di Amerika Serikat dalam bentuknya yang sekarang ini telah merupakan bagian integral dari sistem perang, penindasan, dan penguasaan yang sedang dijalankan oleh Amerika Serikat dalan memaksakan keinginan politiknya di luar negeri.

Sehubungan dengan itu, mereka menuntut kepada pemerintahnya, Amerika Serikat sebagai berikut:
1. Hentikan seluruh program R.O.T.C.
2. Hentikan semua riset persenjataan.
3. Hentikan semua program studi International dan lembaga-lembaga yang ada dan rombaklah menjadi pusat studi yang berada dibawah pengawasan lembaga kemahasiswaan untuk mempelajari imperialisme Amerika.
4. Hentikan semua proyek khusus di Dunia ketiga yang dibiayai oleh badan-badan di luar universitas dan tidak di bawah pengawasan lembaga kemahasiswaan.
5. Akuilah sifat politis dari yayasan-yayasan seperti Ford, Rockefeller dan Carnegie dan hentikan semua proyek yang dibiayai baik oleh badan-badan itu maupun yang dibiayai oleh Pentagon, AID dan CIA. Apabila apa yang tersebut di atas dapat dilaksanakan, walaupun hanya sebagian saja, maka dunia universitas di

Amerika Serikat tidak saja berhasil memberikan jasa yang sangat besar kepada rakyat-rakyat di Asia Tenggara dan lain-lain negara di Dunia Ketiga, tetapi juga kepada dirinya sendiri.

Demikian,

Dewan Redaksi Ramparts.

Kuda Troya Baru dari Universitas-Universitas di Amerika Serikat Masuk ke Indonesia
Oleh: David Ransom

“Kejadian di Indonesia pada tahun 1965 adalah merupakan kejadian terbaik lagi kepentingan Uncle Sam (Amerika Serikat - Pen) sejak Perang Dunia II” kata seorang pejabat Bank Dunia. Sebagaimana dapat diikuti dalam cerita-cerita tentang Indonesia di masa alu, Indonesia adalah daerah yang paling menggoda bagi para “petualang” dan pencari kekayaan/ kebahagiaan. Mereka menganggap Indonesia sebagai “hadiah yang terkaya bagi penjajah” di dunia. Presiden Amerika Serikat Richard Nixon pada tahun 1967, mengatakan bahwa Indonesia adalah “hadiah terbesar (the greatest prize)” di wilayah Asia Tenggara. Pada awal tahun 1960-an, mereka (Amerika Serikat dkk.Pen) merasa kehilangan yang tak ternilai karena pada waktu itu Indonesia berada di bawah kekuasaan seorang Nasionalis-Progresif yaitu Soekarno, yang dicap sebagai “berorientasi-Peking”, dan didukung oleh Partai Komunis Indonesia (PKI) dengan ± 3.000.000 massa anggotanya siap-siap menunggu kesempatan berkuasa.

Pada bulan Oktober 1965 terjadilah kudeta yang dilakukan oleh seorang kolonel. Pada saat itu beberapa jenderal Indonesia bertindak cepat menggagalkan kudeta tersebut, dan secara bersamaan membuka pintu bagi perusahaan-perusahaan Amerika Serikat untuk mengekploitasi kekayaan alam Indonesia yang luar biasa dengan melumpuhkan kekuasaan Kepala Negara pada saat itu (Presiden Soekarno). Para penguasa militer pada saat itu juga membiarkan terjadinya pembunuhan massal yang terbesar dalam sejarah modern negeri ini. Kurang lebih 500.000 s/d 1.000.000 orang-orang yang dianggap komunis atau anggota PKI yang tidak bersenjata dan petani-petani yang dianggap simpatisannya dibunuh dengan keji. Usai pertumpahan darah tersebut, lenyaplah semangat nasionalime yang berkobar-kobar, dan telah dikobar-kobarkan selama 10 tahun terakhir sebelum itu. Dengan jatuhnya Sukarno yang memiliki nasionalisme tinggi, pemerintah baru berkesempatan membuka lebarlebar kekayaan alam Indonesia yang luas itu bagi perusahaanperusahaan asing, khususnya dari Amerika Serikat. Untuk memuluskan masuknya pihak asing tersebut, dibentuk “Team Istimewa” di pemerintahan Indonesia yang terdiri atas Menteri-Menteri yang menguasai bidang perekonomian, yang oleh “orang dalam” sendiri dikenal sebagai – “The Berkeley Mafia” (para Mafia dari Universitas Berkeley). Para ahli dan sarjana lulusan Universitas Callifornia tersebut berfungsi sebagai kelompok yang duduk dalam dewan penguasa. Orang-orang inilah yang kemudian membentuk “politik nasional baru” dari rejim yang baru tersebut.

(Mengapa hal yang demikian bisa terjadi? Untuk mengerti hal ini secara baik, kita perlu menoleh ke jaman kekuasaan Bung Karno waktu itu dan apa yang berlangsung di dalamnya tetapi tidak tampak dari luar) Di balik kekuasan Soekarno yang menonjol waktu itu, di dalamnya berlangsung “suatu permainan intrik intelektuil internasional “, yaitu suatu rencana perebutan kekuasaan terselubung yang melebihi khayalan Cecil Rhodes, bersembunyi di balik proyek-proyek perikemanusiaan dan universitas/ pendidikan tinggi. Mereka ini terdiri dari para jenderal, mahasiswa, dosen, dekan dan politisi.

MUNCULNYA SEORANG DEKAN

Begitu Jepang kalah dalam Perang Dunia II, maka terjadilah gerakan-gerakan revolusioner di Asia, dari India di Barat sampai Korea di Timur, dan dari Cina di Utara sampai Filipina di Selatan. Gerakan-gerakan tersebut merupakan ancaman bagi rencana Amerika Serikat untuk membentuk Pax-Pasifik. Indonesia, meskipun sebelumnya secara gigih bertempur melawan Belanda, tetapi kemerdekaannya tidak diperoleh melalui pertempuran besar seluruh rakyat, melainkan melalui kesepakatan para pemimpinnya. Saat itu, para pemimpin yang dekat dengan Barat “mengatur kemerdekaan Indonesia” di gedung-gedung mewah di Washington dan New York. Pada tahun 1949, orang-orang Amerika membujuk Belanda agar mengambil keputusan (mengakui kedaulatan Indonesia? -Pen) sebelum revolusi di Indonesia berlangsung lebih lama dengan konsekuensi yang lebih berat, ketika rakyat Indonesia mlebih memahami dan mencintai nasionalisme. Tahun itu Indonesia menerima kemerdekaan politiknya, yang rancangan pengakuan kedaulatannya disusun dengan bantuan diplomat Amerika, dengan tetap menerima kehadiran Belanda secara ekonomi, tetapi pintu terbuka lebih lebar untuk Amerika Serikat, baik di bidang ekonomi maupun kebudayaan.

Diantara orang-orang Indonesia yang menjalankan manuver-manuver diplomatik pada saat itu adalah dua orang aristokrat muda:
1. Sudjatmoko, yang oleh sahabat-sahabatnya orang Amerika dikenal dengan panggilan “Koko” dan
2. Sumitro Djojohadikusiuno; seorang doktor ekonomi dan diplomat.

Dua orang tersebut berasal dari kalangan atas dan adalah anggota Partai Sosialis Indonesia (PSI), yaitu suatu partai kecil yang lebih berorientasi ke Barat, di antara sekian banyak partai-partai lain yang ada di Indonesia.

Di New York, dua orang ini namanya dibesarkan oleh satu kelompok yang berhubungan erat dengan apa yang biasa dikenal sebagai Vietnam Lobby, yang tidak lama kemudian menempatkan Ngo Dinh Diem sebagai Kepala Negara Vietnam yang sesuai dengan selera politik Amerika. Golongan itu, yang di dalamnya juga termasuk Norman Thomas, terdiri dari anggota-anggota Komite Kemerdekaan untuk Vietnam dan Liga India. Mereka adalah peloporpelopor kaum SOSKA (Sosialis Kanan). “Kita harus berusaha, agar usaha-usaha dan kegiatankegiatan Amerika Serikat untuk membentuk pemerintah non-komunis di Asia setelah Perang Dunia II jangan sampai ketahuan ketidakwajarannya”, demikian dikatakan oleh Robert Delson, salah seorang anggota Liga yang menjadi pengacara di Park Avenue, dan menjadi penasehat hukum untuk Indonesia di Amerika Serikat. Delson, selalu menemani dan membawa Sumitro Djojohadikusumo dan “Koko” dari kota satu ke kota yang lain, dan memperkenalkannya kepada sahabat-sahabatnya di Americans for Democratic Action (ADA) – Kumpulan Orang-Orang Amerika Untuk Aksi-Aksi Demokratis, dan pemimpin-pemimpin tinggi buruh yang anti komunis. Mereka juga bergerak di kalangan anggota-anggota dari Lembaga Urusan Hubungan Luar Negeri (suatu badan yang dibiayai yayasan), yaitu suatu badan yang sangat berpengaruh dalam merumuskan politik Amerika Serikat.

Karena tidak suka kepada Soekarno dan kuatnya golongan kiri dari pejuang kemerdekaan Indonesia, para tokoh tooh Amerika Serikat melihat nasionalisme yang ditawarkan oleh Soedjatmoko dan Sumitro sebagai alternatif yang paling cocok. Menurut Soedjatmoko dihadapan tokohtokoh Amerika di New York, strategi Marshal Plan di Eropa bergantung pada “ketersedaiaan sumber-sumber daya di Asia”, dan ia menawarkan “kerjasama yang menguntungkan dengan Barat”. Sementara itu, pada awal 1949 bertempat di Sekolah untuk Studi Internasional Terkini (School of Advanced International Studies) yang dibiayai oleh Yayasan Ford, Sumitro mengatakan bahwa sosialisme yang diyakininya termasuk “akses seluas-luasnya” ke berbagai sumber daya alam Indonesia dan “insentif yang cukup” bagi investasi perusahaan asing. Dalam pembicaraan-pembicaraan di Dewan Urusan Hubungan Luar Negeri, kedua orang Indonesia itu menunjukkan minatnya yang sungguh-sungguh untuk “memoderniasi” Indonesia, dan bukan untuk merevolusionerkannya. Setelah pengakuan kedaulatan tahun 1949, Sumitro Djojohadikusumo kembali ke Jakarta dan

diangkat menjadi Menteri Perdagangan dan Industri dalam suatu pemerintahan koalisi (dan Menteri Keuangan dalam beberapa kabinet berikutnya serta dekan fakultas ekonomi). Sebagai menteri, Sumitro Djojohadikusumo mempertahankan "stabilisasi ekonomi" yang didukung investasi Belanda, dan karena sangat menghindari radikalisme dia mengangkat seorang arsitek ekonorni dari Jerman Barat Hjalmar Schacht. Sumitro Djojohadikusumo mendapat dukungan dari PSI dan Masyumi, partai politik yang Iebih kuat dari PSI dan sekutu yang "modernis", yang anggotanya pada umumnya terdiri dari para santri pedagang dan tuan tanah. Jelas, bahwa Sumitro Djojohadikusumo saat itu berenang melawan arus. PNI-nya Soekarno, NU, PKI dan Tentara – hampr semuanya kecuali PSI dan Masyumi, sedang hidup dalam arus gelombang semangat nasionalisme setelah perang.

Dalam Pemilihan Umum 1955 – yang pertama dan terakhir di Indonesia di masa Orde Lama, PSI mendapat suara yang sangat sedikit dan hanya menduduki tempat kelima. Bahkan lebih buruk lagi dalam pemilihan lokal untuk memilih anggota-anggota DPRD, PKI muncul sebagai partai terkuat. Oleh sebab itu, pada waktu Soekamo mulai menasionalisasi aset-aset milik Belanda pada tahun 1957, Soemitro Djojohadikusumo menentangnya dan bergabung dengan para pemimpin Masyumi serta beberapa Komandan Tentara dalam pemberontakan yang berlangsung di daerah-daerah luar Jawa. Pemberontakan ini sempat didukung oleh CIA, tetapi tidak bisa bertahan lama dan gagal total. Karena kegagalan pemberontakan di Sumatera dan Sulawesi ini (PRRI/PERMESTA - Pen.), Soemitro Djojohadikusumo lari mengasingkan diri ke luar negeri dan menjadi konsultan usaha dan pemerintah di Singapura. PSI dan Masyumi dinyatakan sebagai partaipartai terlarang. Kelompok-kelompok di Indonesia yang menjadi sekutu Amerika ini telah mengadakan persekongkolan dengan kekuatan imperalis untuk menggulingkan pemerintahan nasional populer hasil pemilihan rakyat, yang dipimpin oleh seorang yang dianggap sebagai George Washington-nya Indonesia, dan mereka kalah. Reputasi mereka hancur sehingga hanya keajaiban saja yang bisa membawa mereka kembali bekuasa. Keajaiban itu terjadi sepuluh tahun kemudian, bukan dengan manuver diplomatik, peran partai politik atau invasi tentara Amerika. Cara-cara itu sudah terbukti gagal di Indonesia dan di tempat-tempat lain. Keajaiban itu datang melalui dunia pendidikan, dengan bantuan kebaikan para filantropis. Soemitro Djojohadikusumo telah muncul kembali. Dia menjadi Menteri Perdagangan dalam Pemerintahan Indonesia yang baru. Dia bukan lagi orang yang tidak penting. Pada waktu ini dia dikategorikan sebagai orang kedua di Indonesia, dan dia beserta kawan-kawan sefahamnya benarbenar menguasai keadaan.

Soemitro Djojohadikusumo tidak hanya sekedar sorang minoritas - politikus dan Menteri dalam Kabinet, tetapi sejak tahun 1951, dia adalah juga Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia di Jakarta. Di sanalah dia mengatur pemuda-pemuda yang diajaknya bekerjasama membuat rencana untuk melaksanakan progamnya bagi Indonesia. Di situlah juga Ford Foundation bersama-sama dengan dia mempropagandakan metode-metode yang sama. Salah satu di antara peninggalan-peninggalan Soekarno yang tidak banyak lagi, adalah diadakannya sistem Universitas (suatu contoh yang jarang terjadi bahwa bantuan luar negeri dimanfaatkan sebaik-baiknya).
(Fortune, 1 Juni 1968)

***

Ford sebenarnya telah sejak tahun 50-an mengarahkan perhatiannya pada bidang pendidikan di Indonesia, tetapi yang mempeloporinya kemudian ternyata adalah Rockefeller Foundation. Sudah sejak lama pendidikan adalah perpanjangan tangan alat negara. Adalah Dean Rusk yang mengatakan hal itu pada tahun 1952, beberapa bulan sebelum dia mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Asisten Menteri Dalam Luar Negeri untuk Seksi Timur Jauh untuk kemudian memimpin Rockefeller Foundation. "Agresi Komunis" mengharuskan tidak hanya agar orang-orang Amerika dilatih menghadapinya di sana (di Timur Jauh), "tetapi kita juga harus membuka fasilitas-fasilitas pelatihan untuk manambah jumlah kawan-kawan kita di seberang lautan Pasifik".

Ford Foundation dibawah kepemimpinan Paul Hoffman (dan erat bekerjasama dengan Rockefeller Foundation) bergerak cepat menerapkan kata-kata Rusk tersebut di Indonesia. Paul Hoffman, yang juga pemimpin Marshall Plan di Eropa, turut membantu mengatur kemerdekaan Indonesia dengan menghentikan bantuan dana yang digunakan Belanda untuk memadamkan pemberontakan dan mengancam akan menghentikan seluruh bantuan. Ketika Amerika Serikat menggantikan Belanda, Hoffman dan Ford akan bekerja melalui universitas-universitas terbaik Amerika — MIT, Cornell, Berkeley, dan Harvard – untuk mencetak pemerintahan Indonesia menjadi para administrator modern yang secara tidak langsung bekerja dibawah perintah Amerika. Dalam istilah Ford, "para elit pembaharu" (modernizing elit). "Andatidak akan tidak dapat mempunyai negara modem tanpa elit pembaharu", demikian kata Frank Sutton, wakil Presiden untuk Bagian Internasional dari Ford Foundation. "Itulah alasan kita memberikan perhatian begitu besar kepada masalah pendidikan di universitas". Sutton menambahkan, bahwa tidak ada tempat yang lebih baik untuk menemukan "elite" semacam itu, kecuali di antara mereka yang merupakan lapisan atas dari suatu struktur sosial.Karena di situlah soal-soal prestise, kepemimpinan dan kepentingan kelompok (vested-interest) paling dipersoalkan sebagaimana selalu mereka lakukan. Dengan jasa yang dibeli dari universitas-universitas di Amerika, akhirnya Ford berhasil membentuk suatu prasaranayang sulit dipatahkan dan mampu menerobos tiap lembaga kekuasaan yang kuat dalam masyarakat Indonesia. Mahasiswa-mahasiswa yang diseleksi dan digembleng oleh orang orang Amerika dan dilatih untuk menguasai ilmu pengetahuan dan memiliki keterampilan pada hakekatnya telah merupakan semacam pemerintahan yang mewakili partai-partai lama PSI-Masyumi, bahkan sebenarnya jauh lebih kuat dari partai-partai tersebut.

Ford mulai usahanya untuk membuat Indonesia menjadi "Negara Modern" pada tahun 1954 dengan proyek-proyek lapangan dari MIT (Massachusete Institute of Tecnology) dan Cornell University. Para sarjana yang dihasilkan oleh kedua proyek ini, satu di bidang ekonomi dan lainnya dalam pembangunan politik, secara efektif sejak saat itu berhasil mendominasi bidang "studi tentang Indonesia" di Amerika. Sungguh pun demikian, jika dibanding dengan yang terjadi di Indonesia, hasil yang diperoleh tersbut bisa digolongkan sebagai prestasi yang biasa saja. Melalui Pusat Studi Internasional (Center for International Studies) (gagasan Max Millikan dan W. W. Rostow, yang disponsori CIA), Fordbersama MIT membentuk satu tim untuk mempelajari "penyebab stagnasi ekonomi Indonesia". Satu contoh yang sangat menarik dari upaya tersebut adalah studi dari Guy Pauker tentang "kendala politik" dalam pembangunan ekonomi, misalnya pemberontakan bersenjata. Rupanya, penguasaan sumber-sumber alam dan kebudayaan oleh lembaga lembaga asing adalah di luar kerangka teori Pauker, yang mendapatkan latihan dari Harvard itu.

Dalam melakukan pekerjaannya itu, Pauker sempat berkenalan cukup baik dengan para perwira tinggi dari Angkatan Darat Indonesia. Pauker berpendapat bahwa "para perwira ini jauh lebih mengesankan" daripada para politikus. "Saya adalah orang pertama yang menaruh perhatian pada peranan militer dalam pembangunan ekonomi", demikian pernyataan Pauker. Pauker juga berhasil mengenal tokoh-tokoh sipil yang memegang peranan penting. "Kecuali segolongan yang sangat kecil, hampir semuanya tidak peduli sedikitpun tentang pembangunan modern", kata Pauker. Tidaklah mengejutkan jika golongan sangat kecil yang dimaksudkannya itu adalah tidak lain aristokrat intelektual PSI, khususnya Soemitro Djojohadikusumo dan para mahasiswanya. Sebenamya Soemitro Djojohadikusumo ini memang sudah pernah mengikuti kuliah singkat yang diadakan oleh MIT-Team di Cambridge. Beberapa dari murid Soemitro Djojoharlikusumo juga dikenal oleh MIT-Team, dan juga pemah mengikuti seminar tahunan yang dibiayai oleh CIA, yaitu seminar musim panas di Harvard oleh Henry Kissinger, seorang yang ahli strategi politik luar negeri Presiden Nixon. Salah seorang dari mahasiswa itu adalah Prof. Dr. Moh. Sadli, anak seorang santri pedagang, yang menjadi sahabat Guy Pauker. Di Jakarta Pauker menggalang persahabatan dengan keluarga besar PSI dan membentuk kelompok studi politik, yang di antara anggota-anggotanya terdapat kepala Biro Perencanaan Nasional (BAPENAS), Ali Budiardjo dan istrinya, Miriam, yang juga adik Soedjatmoko. Pauker adalah seorang kelahiran Rumania yang telah membantu terbentuknya kelompok "Sahabat-sahabat Amerika Serikat" di Bukares tidak lama setelah Perang Dunia II. Kemudian dia pergi ke Universitas Harvard untuk mendapatkan gelar. Banyak orang Indonesia menuduh Guy Pauker ini memiliki hubungan dengan CIA, tetapi ia mengingkarinya sampai tahun 1958, setelah dia bergabung dengan RAND Corporation. Di sini dia saling bertukar informasi dengan CIA, Pentagon dan Kementerian Luar Negeri. Sumber penting di Washington mengatakan bahwa dia "langsung ikut dalam membuat keputusan-keputusan", sehingga kerahasiannya sebagai CIA tak bisa diingkari lagi.

Pada tahun 1954 Ford mendanai Proyek Indonesia Modern dari Cornell dengan US $ 224.000. Dengan uang tersebut dan dana-dana Ford berikutnya, Ketua program, George Kahin, dapat membangun bagian ilmu pengetahuan sosial dari Indonesian Studies yang telah didirikan di Amerika Serikat. Bahkan universitas-universitas di Indonesia harus menggunakan studi-studi berorientasi elit (elite-oriented studies) dari Cornell untuk kuliah politik dan sejarah pasca kemerdekaan. Di antara banyak orang-orang Indonesia yang dibawa ke Cornell dengan biaya dari Ford dan Rockefeller ini, yang mungkin sangat berpengaruh adalah ahli sosiologi-politik, Selo Sumardjan. Selo Sumardjan ini sebagai tangan kanan Sultan Hamengku Buwono IX, adalah adalah salah satu orang kuat dalam rezim Indonesia baru saat itu. Kelompok ilmu politik Kahin bekerja sama dengan Fakultas Ekonominya Soemitro Djojohadikusumo di Jakarta. "Sebagaian besar dari orang-orang yang masuk Universitas pada dasarnya berasal dari keluarga-keluarga borjuis atau birokrat-birokrat", demikian Kahin. "Mereka sedikit sekali pengetahuannya tentang keadaan masyarakatnya". Dengan pendekatan yang menyentuh, akhirnya Kahin berhasil menggerakkan mereka untuk memahami masyarakatnya dengan tinggal di desa selam tiga bulan. Banyak yang tinggal di Amerika sampai empat tahun.

Bersama-sama dengan Widjojo Nitisastro, salah satu anak didik Soemitro Djojohadikusumo, Kahin mendirikan institut untuk mengembangkan pemikiran-pemikiran tentang masalah pedesaan (villages studies). Hasilnya tidak banyak, hanya saja lewat institut itu penasehat-penasehat Amerika dapat membantu Ford memelihara hubungannya, pada masa-masa sulit kekuasaan Soekarno. Kahin berpendapat, bahwa kerjasama Ford dan Cornell merupakan :kerjasam ayang sangat baik", dan lebih banyak manfaatnnya sebagai samaran politik daripada dana yang dikucurkan. "Dana-dana AID memang mudah didapat", Kahin menjelaskan, "tetapi barang siapa pada waktu itu bekerja di bidang yang menyangkut masalah politik, di Indonesia ini, dengan bantuan uang Amerika, pasti akan menghadapi kesulitan-kesulitan yang lebih besar." Kahin salah seorang tokoh akademisi yang menghendaki perdamaian dengan Vietnam, kadang-kadang menjengkelkan Departemen Luar Negeri Amerika Serikat, bahkan banyak mahasiswa-mahasiswanya yang jauh lebih radikal darinya. Sungguhpun demikian; untuk kebanyakan orang Indonesia, peranan Kahin sebenarnya tidak jauh berbeda dengan peranan Pauker. Kahin jalan terus untuk mengajar, sedang Pauker pergi ke RAND dan CIA. Akan tetapi pengaruhnya terhadap pembangunan bangsa Indonesia adalah sama.

***

BERKELEY - TIMUR

MIT dan Cornell bertugas untuk membuat hubungan, mengumpulkan data dan mendidik tenaga ahli. Tugas selanjutnya jatuh pada Berkeley, yang harus melatih tokohtokoh Indonesia yang akan memegang peranan dan merebut kekuasaan pemerintahan itu, untuk kemudian mempraktekkan ajaran-ajarannya yang pro-Amerika itu. Dekan Fakultas Ekonominya Sumitro Djojohadikusumo menyediakan kampus akademis yang sempurna bagi para laskar ekonomi tersebut. Untuk mengawasi proyek tersebut, Presiden Ford, Paul Hoffman menugaskan teman-teman lainnya, yaitu Michael Harris. Harris ini adalah orang yang pernah menjadi organisator CIO dan di bawah Hoffman yang mengetuai program Marshall Plan di Perancis, Swedia dan Jerman. Menurut seorang professor dari Berkeley yang mengenal dia dari dekat, Harris adalah "seorang yang mempunyai tipe seperti Lovestone, seorang pemimpin buruh yang menjadikan kegiatan-kegiatan anti komunisnya bersama-sama dengan pemerintah sebagai suatu jabatan".

Pada tahun 1951, Harris mengenal Sumitro Djojohadikusumo, ia pernah mengadakan survei Marshall Plan di Indonesia. Sebelum berangkat ke Indonesia, terlebih dulu dia telah mendapatkan briefing seluas-luasnya dari Delson, promotor Sumitro Djojohadikusumo di New York, yang juga menjadi penasehat hukum pemerintah Indonesia sejak 1949. Harris tiba di Jakarta tahun 1955, untuk membuatkan Sumitro Djojohadikusumo program baru untuk sarjana ekonomi dengan biaya Ford. Dalam kesempatan ini tugas dipercayakan kepada Universitas Berkeley untuk memberikan sentuhan profesional dan kehormatan bidang akademis. Tugas pertama dari Team Berkeley ini adalah untuk mengganti professor-professor Belanda yang dikeluarkan oleh Soekarno, dan untuk membantu rekan-rekan junior Sumitro Djojohadikusumo di fakultasnya sehingga Ford dapat mengirim mereka kembali ke Berkeley untuk mendapatkan diploma yang lebih tinggi. Dalam pada itu di Berkeley sendiri sudah ada Sadli, yang bersama dengan Pauker (orangnya NET) yang memimpin New Center for South and Southeast Asian Studies (Pusat Studi Asia Selatan dan Tenggara). Anak didik Sumitro Djojohadikusumo, Widjojo Nitisastro, memimpin rombongan pertama yang pergi ke Berkeley.

Sementara warga muda Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia sedang belajar ekonomi Amerika di ruanganruangan kuliah di Berkeley, pada saat yang sama para professor-professor dari Berkeley dengan giat merombak Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia di Jakarta menjadi sekolah ekonomi, statistik dan administrasi niaga a la Amerika. Soekarno keberatan. Dalam suatu kuliah tahunan di fakultas, seorang dari anggota tim, Bruce Glassburner ingat bahwa

Soekarno mengeluh. "Yang bisa mereka katakan pada saya hanyalah 'Schumpeter and Keynes `(teori-teori ekonomi liberal -Pen) sedang waktu saya muda, saya membaca Marx " kata Soekarno. Soekarno boleh menggerutu dan mengeluh, tetapi kalau dia memerlukan segala macam bantuan pendidikan, dia
harus menerima apa yang ia peroleh. "Ketika Soekarno mengancam akan menghentikan pelajaran ekonomi barat" kata John Howard yang lama menjabat direktur dari International Training and Research Program dari Ford, "Ford mengancam akan menghentikan semua program bantuan, dan hal ini berhasil merubah sikap Soekarno". Staf Berkeley juga turut serta dalam usahanya untuk meminggirkan garis sosialismenya Sukarno dan politik nasional Indonesia. "Dalam tahun-tahun 1958-1959 kita dapat banyak tekanan-tekanan untuk merombak kurikulum", demikian Glassburner. "Kita berusaha mengakalinya. Kita pakai kata sosialisme sebanyak mungkin dalam judul-judul kuliah, tetapi yang sebenarnya isinya lain. Kita tetap berusaha untuk memelihara integritas akademis".

Proyek yang berlangsung 6 tahun dengan biaya US $ 2,500,000. itu, walaupun tidak pernah dinyatakan, sebenarnya mempunyai tujuan yang jelas. Sebagaimana dijelaskan oleh John Howard sendiri, "Menurut Ford ini adalah melatih orang-orang yang akan memimpin negara (Indonesia) apabila Soekarno sudah tidak memerintah lagi". Partainva Sumitro Djojohadikusumo, PSI yang kecil itu, tak bisa diharapkan untuk mengalahkan Soekarno lewat PEMILU. Tetapi Sumitro Djojohadikusumo merasa, bahwa PSI akan dapat mempunyai pengaruh yang lebih besar jika dibandingkan dengan apa yang mungkin didapat dengan melalui pemungutan suara, yaitu dengan menempatkan orang-orangnya pada jabatan-jabatan yang merupakan kunci dalam pemerintahan". Demikian diceritakan oleh Len Doyle, seorang profesor bisnis dari Irlandia, orang yang menjabat ketua pertama dari proyek itu. Waktu Sumitro Djojohadikusumo dalam pengasingan, fakultasnya jalan terus. Para mahasiswanya mengunjungi dia secara diam-diam dalam perjalanannya ke dan dari Amerika Serikat. Orang-orang Amerika yang berkuasa seperti Harry Goldberg, dan seorang pemimpin buruh yang juga merangkap kepala program internasional CIA, yaitu Letnan Joy Loverstone, memelihara hubungan rapat dan mengatur agar semua pesan-pesan Sumitro Djojohadikusumo sampai kepada orang-orangnya di Indonesia. Tidak ada Dekan yang ditunjuk untuk mengganti dia di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Sumitro Djojohadikusumo adalah tetap Dekan "in absentia".

Bermacam intrik yang non-akademis, hampir-hampir menyebabkan kericuhan di kalangan professor-professor yang konservatif. Kecuali professor Doyle, "Saya merasakan sebagian besar kesukaran yang harus saya hadapi mungkin disebabkan karena saya sendiri tidak begitu yakin terhadap posisi Sumitro Djojohadikusumo, sebagaimana halnya dengan wakil dari Ford Foundation dan mungkin CIA" kata Doyle dalam suatu omongan. Harris mencoba menyuruh Doyle untuk "menyewa 2-3 orang Amerika yang dekat dengan Sumitro Djojohadikusumo". Salah seorang dari yang harus disewa itu adalah William Hollinger, kawan Sumitro Djojohadikusumo dari MIT-Team. Doyle menolak. "Jelas bahwa Sumitro Djojohadikusumo akan melanjutkan memimpin fakultasnya dari Singapura". Tetapi itu ia tidak bekerja dengan cara seperti itu, Doyle berkata, "saya berpendapat, bahwa universitas seharusnya jangan terlibat dalam apa yang pada hakekatnya merupakan pemberontakan terhadap pemerintah, meskipun kita bersimpati terhadap penyebab dan tujuan pemberontakan itu". Kegigihan Doyle yang sendirian mempertahankan integritas akademis melawan tekanan-tekanan politik yang disalurkan lewat Ford tidak mendapat penghargaan. Meskipun dia di kirim untuk 2 tahun, tetapi dia sudah dipanggil kembali oleh Berkeley ketika baru bertugas satu tahun.

Pejabat-pejabat Berkeley dengan hormat mengatakan: "Dia mencoba melaksanakan sesuatu yang lain. Tidak ada pilihan lain bagi kita, kecuali memanggilnya pulang". Sebetulnya Harris lah yang membuatnya demikian. "Menurut saya memang betul-betul ada persoalan antara Doyle dan fakultas" katanya. Ralph Anspach, seorang anggota team Berkeley yang mendudukung Doyle dan sekarang mengajar di San Francisco sangat muak terhadap apa yang disaksikannya di Jakarta sehingga ia tidak mau lagi mengajar ilmu ekonomi terapan. "Saya merasa bahwa pada akhirnya saya akan rnerupakan bagian dari politik kekuasaan Amerika", katanya, "memasukkan ilmu pengetahuan Amerika, dan sikap serta kebudayaan Amerika ... menguasai negara-negara lain — dan melakukan ini semua dengan minum-minum dan dibayar dengan mahal. Saya baru saja keluar dari semua ini". Doyle dan Anspach adalah merupakan pengecualian. Kebanyakan dari profesor-profesor menganggap proyek — sebagaimana dimaksud oleh Ford— sebagai permulaan dari kariernya. Misalnya Glassburner, dia menyatakan: "Ini kesempatan luar biasa untuk saya. Tiga tahun di sana (Indonesia) telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menjadi seorang ekonom. Manurut saya – saya telah menjadi ekonom pembangunan, dan saya telah mengenal Indonesia. Ini membuat perbedaan yang luar biasa dalam karier saya".

Berkeley mengeluarkan orang-orangnya dari Jakarta pada tahun 1961-1962
Pertentangan antara perwakilan Ford dan ketua Berkeley seperti perebutan pimpinan atas proyek tersebut, mengakibatkan cepat berakhirnya proyek tersebut. Yang lebih penting adalah memang para professor tersebut sudah tidak diperlukan lagi, dan mungkin mereka secara politis menjadi beban tersendiri. Sementara itu, orang-orang dari kelompok Sumitro Djojohadikusumo dengan gelar-gelamya yang mentereng telah kembali ke Indonesia dan mengambil alih kembali kendali Universitas. Team Berkeley telah melaksanakan tugasnya dengan baik. "Jaga semuanya", kata Glassburner dengan bangga. "Kita sudah memulainya .... dan dengan uang bantuan Ford Foundation, kita berhasil mendidik sekitar 40 ahli ekonomi". Apa yang didapat Universitas dari itu? "Yaa, uang dan kepuasan telah melaksanakan tugas dengan balik".

SEKOLAH UNTUK TENTARA

"Yang mengagumkan adalah bahwa kaum modernis itu mendapatkan kesempatan yang begitu luas untuk mengusai keadaan. Mereka mudah masuk, karena rejim militer yang berkuasa memilih untuk bersekutu dengan kaum intelektual dan akademisi, berbeda dengan yang lain-lain di dunia" (Fortune, 1 Juni 1968)

Pada tahun 1958, Pauker membeberkan pelajaran-pelajaran yang diperoleh sebagai akibat dari terisolasinya PSI dari rakyat pemilih dan kegagalan Soemitro Djojohadikusumo untuk mengadakan pemberontakan-pemberontakan di beberapa pulau, dalam suatu makalah yang dibaca luas yang berjudul "South East Asia as a Trouble Area in the Next Decade" (Asia Tenggara sebagai Daerah Bermasalah dalam Dekade Mendatang). "Partai-partai semacam PSI tidak akan mampu untuk mengadakan kompetisi yang keras melawan komunisme", tulisnya. "Komunisme pasti akan menang di Asia Tenggara kecuali kalau bisa didapatkan kekuasaan yang efektif untuk melawannya." Ditulisnya, "Kekuatan untuk melawan yang 'paling lengkap peralatannya' adalah para perwira sebagai individu (oknum) dan Tentara Nasional

sebagai struktur keorganisasiannya." Dari pengasingannya di Singapura, Soemitro Djojohadikusumo berpendapat, bahwa PSI dan Masyumi (dalam pemberontakan PRRI/PERMESTA -Pen) yang telah diserang TNI itu sebenamya adalah justru "sekutu yang sejati" dari Tentara. Tanpa mereka, secara politis Tentara akan terisolasi, katanya. "Tetapi, untuk melaksanakan persekutuan itu, terlebih dulu rejim Soekarno harus ditumbangkan". Sebelumnya Soemitro Djojohadikusumo telah memperingatkan agar jenderal jenderal selalu mengadakan pengawasan yang ketat terhadap organisasi-organisasi tani komunis yang pertumbuhannya makin hari makin kuat. Dalam pada itu para sarjana-Ford, yang berada di bawah bimbingan Soemitro Djojohadilkusumo, sudah mulai mengambil langkahlangkah untuk mengadakan pendekatan kembali. Untung bagi Ford dan citra akademisnya, bahwa masih ada satu sekolah lagi, yaitu SESKOAD, sekolah perwira yang terletak di Bandung, 70 mil sebelah tenggara Jakarta. SESKOAD ini adalah merupakan "pusat syaraf TNI". Di sinilah para Jenderal memutuskan soal-soal keorganisasian dan politik; di sini pula para perwira senior secara bergiliran "ditatar" dengan buku-buku petunjuk dan metode-metode yang diambil dari Sekolah Komando di Fort Leavenworth Kansas - Amerika Serikat.

Pada tahun 1962, sewaktu team Berkeley sudah tidak ada lagi, Sadli, Widjojo Nitisastro, dkk dari Fakultas Ekonomi, secara teratur pergi ke Bandung untuk memberikan kuliah di SESKOAD. Frank Miller dari Ford yang menggantikan Harris di Jakarta, menceriterakan bahwa mereka (Sadli -Widjojo dkk.) memberi pelajaran tentang "aspek-aspek ekonomi dalam pertahanan". Pauker mempunyai ceritera yang lain lagi. Sejak pertengahan tahun 50an, dia cukup mengenal Staf Jenderal AD. Kesempatan pertama didapatnya dalam suatu tim MIT, dan yang kemudian dalam perjalanan-nerjalanannya untuk RAND. Salah seorang sahabat baiknya adalah Kolonel Soewarto, deputy komandan SESKOAD. Kol. Soewarto adalah lulusan dari Fort Leavenworth pada tahun 1959. Pada tahun 1962 Pauker mengajak ke RAND. Sewaktu di RAND, di samping mempelajari "segala sesuatu tentang masalahmasalah Internasional", Soewarto juga melihat bagaimana RAND "mengatur para ahli dinegara tersebut untuk dijadikan konsultan". Menurut Pauker, Soewarto telah kemasukan "ide-ide baru" pada waktu dia kembali ke Bandung. "Empat atau lima orang ahli ekonomi diangap sebagai ilmuwan sosial yang layak ditugaskan untuk memberikan kuliah dan mempelajari "masalah-masalah politik Indonesia di masa-masa yang akan datang" di SESKOAD.

Pada hakekatnya "para ahli" ini merupakan penasehat sipil tingkat tinggi bagi militer. Di SESKOAD mereka digabungkan dengan orang-orang PSI dan Masyumi lainnya yang merupakan lulusan dari program-program universitas seperti Miriam Budiardjo dari kelompok belajar-nya Pauker dari MIT, dan Selo Sumardjan dari program Kahin - Cornell, juga para senior dari ITB, di mana Universitas Kentucky sejak 1957 telah melakukan "institution building" untuk AID. Dalam waktu yang singkat para ahli ekonomi ini telah masuk ke dalarn komplotan anti komunisnya para Jenderal dan didukung oleh Sumitro dari pengasingan. Letjen Jani -Pangad, telah menarik beberapa Jenderal di sekelilingnya untuk menjadi "otak" (brain trust) para jenderal. Adalah sudah merupakan "rahasia umum", bahwa Yani dan "brain trust"-nya, telah mengadakan diskusi tentang rencana cadangan (contingency-planning) guna "mencegah terjadinya kekacauan apabila Soekarno meninggal dunia secara mendadak". Menurut kolonel Willis G. Ethel, yang pada waktu itu menjabat atase pertahanan Amerika Serikat di Jakarta dan sahabat dekat Yani, sumbangan "mini-RAND"-nya Suwarto, adalah bahwa "para professor itu akan memberi kursus dalam contingency planning tersebut". Kolonel Ethel adalah orang yang dekat dan dipercaya baik oleh Panglima Jani maupun oleh yang lain-lain yang ada dalam komando tertinggi militer, dia bahkan memperkenalkan mereka dengan permainan golf.

Sudah tentu yang mereka mengkhawatirkan tentang "mencegah kekacauan". Mereka mengkhawatirkan PKI. "Mereka tidak akan membiarkan kaum komunis mengambil alih kekuasaan negara" kata kolonel Ethel. Di samping itu setiap perwira, kecuali yang berkepala batu, ataupun penasehat-penasehat, sudah tahu, bahwa dukungan rakyat terhadap Soekarno dan PKI begitu besar, maka pertumpahan darah akan terjadi, apabila sampai terjadi pertikaian. Dalam pada itu, lain-lain institut juga bergabung dengan para ekonom dari Ford dalam mempersiapkan kelompok militer. Perwira-perwira tinggi Indonesia mulai mengikuti program-program latihan Amerika Serikat dalam pertengahan tahun 50 an. Pada tahun 1965 kurang lebih 4.000 orang sudah mendapat pelajaran tentang komando Angkatan Darat dalam skala besar di Leavenworth dan tentang kontra pemberontakan di Fort Bragg. Sejak tahun 1962, ratusan perwira yang mengunjungi Harvad dan Siracuse telah memiliki ketrampilan untuk memelihara organisasi ekonomi dan militer yang besar, dengan mendapat segala macam pelatihan mulai dari administrasi niaga dan managemen kepegawaian sampai kepada pemotretan dari udara serta pelayaran. Selanjutnya "Public Safety Program" dari AID di Pilipina dan Malaya melatih serta melengkapi Brigade Mobile dari kepolisian Indonesia. Melalui program bantuan Amerika, Angkatan Darat, di samping terus mengembangkan keahlian dan perspektifnya, juga meningkatkan peranan dan pengaruhnya di bidang politik dan ekonomi. Berdasarkan hukum darurat yang dinyatakan oleh Soekarno sehubungan dengan adanya pemberontakan di beberapa pulau, Angkatan Darat menjadi sangat berkuasa di Indonesia. Panglima-panglima Daerah mengambil alih Pemerintahan Propinsi, hal ini tentu merugikan PKI yang mendapat kemenangan dalam pemilihan anggota DPRD tahun 1957. Karena takut kalau-kalau PKI menang mutlak dalam pemilu tahun 1959, para jenderal membujuk Soekarno agar menunda pemilu selama 6 tahun. Kemudian para jenderal ini dengan cepatnya mengendalikan puncak-puncak kekuasaan "demokrasi terpimpin" di bawah Soekarno, meningkatkan jumlah kementrian yang dikuasai hingga saat menjelang kudeta tahun 1965. Karena bingung melihat keraguan Angkatan Darat mengambil ambil alih seluruh kekuasaan secara mutlak, para jurnalis menamakannya "kudeta yang merayap (creeping coup d'etat). Sementara Jenderal Nasution menyebutkan itu sebagai "jalan tengah". Angkatan Darat juga bergerak di bidang ekonomi. Hal ini dimulai terlebih dahulu dengan menguasai "pengendalian pengawasan", untuk kemudian menduduki kursi-kursi direksi yang penting dari perusahaan milik Belanda yang dikuasai oleh serikat buruh PKI "untuk rakyat" ketika diadakan konfrontasi pengembalian Irian Barat pada Republik Indonesia pada tahun 1957.

Walhasil, para Jenderal pada menguasai perkebunanperkebunan; industri kecil; perusahaan-perusahaan negara minyak dan timah, dan perusahaan-perusahaan eksportimport milik negara, yang pada tahun 1965 memonopoli pembelian-pembelian pemerintah dan kemudian meluas hingga penggilingan, pengapalan dan distribusi gula. Para perwira tinggi yang tidak dilahirkan dalam aristokrasi Indonesia dapat dengan cepat menempatkan dirinya dan di desa-desa mereka membuat persekutuan (sering melalui keluarga) dengan para santri-tuan tanah yang menjadi tulang punggung dari partai Masyumi. Robert Shaplen dari New York Time menulis: "Angkatan Darat dan Polisi jelas menguasai seluruh aparatur negara". Willard Hanna dari American University menamakannya sebagai "suatu bentuk baru pemerintahan -- perusahaan swastamiliter". Ternyata "aspek ekonomi dari pertahanan" sebagai dimaksud oleh para ahli ekonomi tersebut di atas mencakup soal yang sangat luas di SESKOAD. Bahkan para professor itu membuatnya lebih luas lagi dengan juga mempersiapkan haluan ekonomi Indonesia untuk masa setelah pemerintahan Soekarno.

Walaupun kemenangan-kemenangan yang didapat dalam pemungutan suara di daerah-daerah seakan-akan ditiadakan dan PKI yang tidak mau memutuskan hubungan dengan Soekarno, tetap berusaha untuk sedapat mungkin masih dapat menarik keuntungan dari "demokrasi terpimpin", dengan mengambil bagian dalam kabinet koalisi bersama-sama dengan tentara. Pauker menganggap strategi PKI itu sebagai "usaha untuk tetap membuka jalan di parlement", sambil berdaya upaya untuk mendapatkan kekuasaan melalui jalan "aklamasi". Itu berarti membangun prestise PKI sebagai "satu-satunya kekuatan politik dalam negara, yang padu, bertujuan, berdisiplin, terorganisasi baik dan mampu", sebagai tempat orang-orang Indonesia akan berbalik apabila "kemungkinan-kemungkinan penyelesaian yang lain telah gagal". Dilihat dari angkanya, komunis terlihat berhasil. Federasi buruh terbesar, organisasi petani, perkumpulan perempuan dan kelompok pemuda adalah angota PKI. Pada tahun 1965, 3.000.000 orang Indonesia - sebagian besar di pulau Jawa yang padat - adalah anggota PKI, dan kira-kira 17.000.000 orang adalah anggota-anggota dari organisasi massa yang tergabung di dalamnya. Dengan demikian PKI merupakan partai komunis terbesar di luar Rusia dan Tiongkok. Pada awal kemerdekaan, anggota partai tersebut hanya 8.000 orang.

Pada bulan Desember 1963, Ketua PKI DN Aidit membenarkan "aksi sefihak" yang dilakukan oleh kaum tani untuk mendesakkan terlaksananya reformasi agraria (landreform) dan undang-undang bagi hasil yang telah ada, walaupun tuan-tuan tanah tidak memiliki tanah-tanah yang luas. Kurang dari separo dari petani-petani Indonesia, memiliki sendiri tanah garapannya, dan dari ini semua, sebagian besar memiliki kurang dari 1 acre (4356 M2 - Pen). Soekarno yang melihat bahwa gerakan "aksi sepihak" itu akan membahayakan koalisinya, berusaha untuk menghentikannya dengan mendirikan pengadilanpengadilan land-reform, yang di dalamnya duduk wakilwakil kaum tani. Akan tetapi di desa-desa, polisi terusmenerus bentrok dengan petani — dan mengadakan penangkapan besar-besaran. Di beberapa daerah golongan pemuda santri mulai mengadakan serangan-serangan untuk membunuh para petani. Karena Angkatan Darat memegang kekuasaan di sebagian besar daerah, aksi sefihak petani tersebut ditujukan terhadap kekuasaan AD. Pauker menamakan itu "perjuangan kelas di pedesaan", dan menganggap bahwa PKI dengan demikian telah menempatkan diri di "arah yang berlawanan dengan Angkatan Darat". Berbeda dengan komunis Mao sebelum revolusi di Cina, PKI tidak mempunyai Tentara Merah. Sekali menempuh jalan parlementer, PKI tidak bisa ke luar dari itu. Pada tahun 1962, pemimpin-pemimpin PKI menuntut agar pemerintahan Soekarno (di mana mereka juga menjadi menteri-menteri dalam kabinet) mernbentuk "milisi rakyat" yang terdiri dari 5.000.000 buruh dan 10.000.000 tani bersenjata. Namun kala itu kekuasaan Soekarno sudah keropos. Angkatan Darat sudah merupakan negara dalam negara. Adalah mereka para tentara, dan bukan Soekamo atau PKI, yang memegang senjata. Adu kekuatan terjadi pada bulan September 1965. Pada tanggal 30 malam, tentara, dibawah komando-komando perwira-penwira menengah yang mempunyai pendapat lain, bersama-sama dengan perwira-perwira dari AURI yang kecil, membunuh Jenderal Yani dan 5 orang anggota dari "brain trust" SESKOAD. Dengan dipimpin oleh Letkol Untung, para pemberontak merebut stasiun radio di Jakarta dan paginya menyiarkan bahwa G/30/S yang mereka lancarkan adalah ditujukan terhadap "Dewan Jenderal" yang mereka nyatakan disponsori CIA, dan merencanakan untuk mengadakan perebutan kekuasaan 4 hari lagi, yaitu pada hari Angkatan Perang.

Kudeta prefentif Kolonel Untung digagalkan dalam waktu yang sangat singkat. Gerakan ini jelas tidak mempersiapkan demonstrasi-demonstrasi di jalanan, tidak mengadakan pemogokan-pemogokan, dan tidak ada perlawanan yang terkoordinir di desa-desa. Sungguhpun Soekarno, yang mengharap akan dapat mengembalikan imbangan kekuatan seperti keadaan sebelum kudeta, tidak tegas-tegas menentangnya. Golongan Untung gagal dalam usahanya untuk membunuh Jenderal Nasution, sedangkan Jenderal Suharto, rupa-rupanya tidak termasuk dalam daftar mereka. Suharto mengerahkan parakomando terpilih dan unit-unit dari Divisi Siliwangi Jawa Barat, menyerang pasukan Untung. Pasukan Untung tidak percaya atas kemampuannya sendiri serta misi yang dibawakannya, sehingga mereka tidak mengadakan perlawanan sama sekali, waktu Suharto menggiring mereka dari posisi-posisi kuat yang telah mereka duduki. Kudeta berhasil digagalkan dalam satu hari. Pimpinan Angkatan Darat segera menyalahkan terjadinya kudeta tersebut kepada kaum komunis, pernyataan yang sampai saat ini diikuti oleh pers barat. Namun tidak adanya sama sekali kegiatan di jalan-jalan dan di desa-desa mengindikasikan tidak adanya keterlibatan PKI. Banyak ahliahli tentang Indonesia bersama-sama dengan Prof. W.F. Wertheim dari negeri Belanda percaya, bahwa "kudeta Untung sebagaimana dinyatakan oleh pimpinannya - adalah merupakan masalah intern Angkatan Darat yang mencerminkan adanya ketegangan-ketegangan yang serius antara perwira-perwira dari Divisi Diponegoro dengan Komando Tertinggi Angkatan Darat di Jakarta". Sebaliknya, kaum kiri, setelah terjadinya pembunuhan massal dan penggulingan Sukarno, berpendapat bahwa CIA sangat terlibat dalam peristiwa itu.

Memang sudah lama, staf Kedutaan Besar Amerika Serikat sering makan minum bersama para mahasiswa yang memimpin demonstrasi-demonstrasi untuk menggulingkan Soekarno. CIA memilikii hubungan yang dekat dengan Angkatan Darat, khususnya dengan Kepala Intel Achmad Sukendro. Setelah tahun 1958, Sukendro melatih kembali agen-agennya dengan bantuan Amerika Serikat. Dan pada tahun enampuluhan dia pergi belajar ke Universitas Pittsburg di Amerika. Di samping itu, baik Sukendro maupun lain-lain anggota Pimpinan Komando Indonesia juga mengadakan hubungan erat dengan atase-atase militer Kedutaan Amerika, yang rupanya menjadi penghubung utama Washington dengan Angkatan Darat, sebelum dan sesudah percobaan kudeta. Dan melihat keadaan serta sejarah dari para jenderal dengan para sekutu "modernis" serta penasehat-penasehatnya, adalah jelas, bahwa dalam hal ini baik CIA maupun Pentagon tidak perlu memainkan peranan lebih, cukup sekadar peran pembantu.

Para professor dapat membantu membuatkan rencana "cadangan" bagi Angkatan Darat, tetapi tidak da yang meminta mereka melakukan demonstrasi di jalan-jalan dan membuat "revolusi". Mereka dapat menyerahkan tugas ini kepada para mahasiswa. Angkatan Darat tidak mempunyai organisasi massa, oleh karenanya Angkatan Darat sangat bergantung pada para pelajar dan mahasiswa itu dalam usahanya untuk menumbuhkan kepercayaan serta dukungan rakyat untuk memelihara kepemimpinan selanjutnya. Para pelajar itulah yang menuntut dan akhirnya mendapatkan "kepala Soekarno", dan mereka pulalah yang melakukan propaganda dan meneriakkan jihad di desa-desa. Akhir Oktober, Brigjen Syarif Thajeb - seorang yang digembleng di Harvard dan kemudian rnenjadi Menteri Perguruan Tinggi (kemudian duta besar untuk AS) mengumpulkan pemimpin-pemimpin mahasiswa di rumahnya untuk membentuk Kesatuan Aksi Mahasiswa Indonesia (KAMI). Banyak di antara pemimpin-pemimpin KAMI adalah mahasiswa-mahasiswa lama yang telah kena bujuk oleh Kedutaan Besar Amerika Serikat. Sebagian dari mereka telah pergi ke Amerika Serikat dalam rangka American Field Service Exchange Students (pertukaran pelajar), atau mengadakan perjalanan selama satu tahun dalam rangka "Foreign Student Leadership Project " (Proyek Kepemimpinan untuk Pelajar Asing) yang

disponsori oleh National Student Association (Asosiasi Pelajar) Amerika Serikat pada tahun-tahun sewaktu diasuh oleh CIA. Beberapa bulan sebelum kudeta, Duta Besar Amerika Serikat, Marshall Green tiba di Jakarta. Kedatangannya bersama reputasinya yang gemilang dalam mendalangi mahasiswa-mahasiswa Korea Selatan untuk menggulingkan Presiden Syngman Rhee, membawa desas-desus bahwa kedatangannya ke Jakarta adalah juga bertujuan untuk berbuat seperti di Korea Selatan itu. Setelah coup, buku-buku petunjuk untuk mengorganisir para pelajar segera dibagikan oleh Kedutaan Amerika Serikat kepada para pemimpin KAMI, baik dalam bahasa Inggris maupun bahasa Korea. Kepemimpinan KAMI yang paling militan datang dari Bandung, karena di ITB untuk selama 10 tahun Universitas Kentucky telah melaksanakan program “pembangunan institusi”-nya dan juga telah mengirim hampir 500 mahasiswa untuk mendapatkan pelatihan di Amerika Serikat.

Mahasiswa-mahasiswa dari universitas-universitas utama di Indonesia telah mendapatkan latihan para militer dari Angkatan Darat daiam rangka suatu program yang disarankan oleh seorang kolonel ROTC dari Berkeley yang sedang berlibur. Latihan mahasiswa-mahasiswa itu adalah “dalam rangka menghadapi usaha kaum komunis untuk merebut pemerintahan”, tulis Harsya W. Bachtiar, seorang ahli sosiologi Indonesia lulusan dari Cornell dan Harvard. Di Bandung tempat markas Divisi Siliwangi yang terkenal berada, pada bulan-bulan sebelum kudeta latihan para militer mahasiswa ditingkatkan. Para pemimpin mahasiswa santri sesumbar menceriterakan pada temantemannya dari Amerika, bahwa mereka sedang mengembangkan hubungan-hubungan organisatoris dengan golongan-golongan pemuda Islam ekstremis di desa-desa. Golongan-golongan inilah yang kemudian menjadi ujung tobak pembunuhan massal terhadap pengikut-pengikut PKI dan petani-petani simpatisannya. Pada pemakaman putri Jenderal Nasution yang menjadi korban salah tembak saat Untung mengadakan kudeta, Panglima Angkatan Laut Martadinata menyatakan kepada pemimpin-pemimpin mahasiswa santri untuk “menyapu bersih”. Pesannya adalah “bahwa mereka (para mahasiswa) boleh pergi membersihkan kaum komunis tanpa halangan sedikit pun dari pihak militer” demikian ditulis John Hughes, koresponden Christian Science Monitor untuk Asia. “Dengan enaknya mereka (pemimpin-pemimpin pemuda-mahasiswa) itu mengerahkan pengikutpengikutnya. Dengan membawa golok, pistol di pinggang dan pentungan di pundak, mereka berangkat melakukan tugas yang telah lama mereka harapkan itu”. Sebagai permulaan mereka membakar Kantor Pusat PKI. Ribuan orang PKI dan pendukung Soekarno mereka tahan di Jakarta. Anggota-anggota Kabinet dan Parlemen di “skors” untuk selamanya, dan mulailah pembersihan di Departemen-Departemen.

Pada tanggal 17 Oktrober 1965, Kolonel Sarwo Edhi Wibowo memindahkan pasukan RPKAD-nya (Pasukan “Baret Merah”) ke daerah yang merupakan benteng PKI di Jawa Tengah, yaitu di sekitar daerah segitiga: Boyolali - Klaten Solo. Kata Hughes, tugasnya adalah “untuk membasmi jantung Partai Komunis di sana dengan cara apa saja yang diperlukan”. Setibanya di sana, Sarwo Edhi merasa kekurangan pasukan. “Kita memutuskan untuk mendorong rakyat sipil anti-komunis agar membantu pekerjaan kita”, katanya kepada Hughes. “Di Solo kita kumpulkan pemudapemuda, golongan Nasionalis maupun Islam. Kita latih mereka barang dua-tiga hari, kemudian kita kirim mereka untuk membunuhi orang-orang komunis”. Dalam pada itu para mahasiswa ITB, yang telah mendapat pelajaran dari Team AID Kentucky, bagaimana membuat dan mengoperasikan pemancar radio, dimanfaatkan oleh pasukan elit yang dipimpin Sarwo Edhi tersebut, untuk menbuat unit-unit kecil pemancar radio (radio-radio amatir) dalam jumlah yang besar dan disebarkan di seluruh pusatpusat kekuatan PKI di Jawa Timur dan Jawa Tengah. Beberapa di antaranya mendorong kaum fanatik setempat untuk berjihad melawan kaum komunis. Kedutaan Besar Amerika Serikat membantu menyediakan suku cadang dan peralatan yang diperlukan.

Majalah “ Time “ menggambarkan hebatnya penyembelihan di Jawa pada pertengahan bulan Desember 1965 sebagai berikut :
Mahasiswa-mahasiswa dari Bandung dan Jakarta dibawa oleh Angkatan Darat untuk mengadakan riset tentang jumlah korban yang terbunuh. Laporan mereka tidak pernah dipublikasikan, tetapi bocoran yang didapat dari orang dalam kepada Frank Palmos, menyebutkan diperkirakan telah menelan 1.000.000. korban “Di daerah segi tiga” PKI, yaitu Boyolali, Klaten dan Solo, “hampir sepertiga dari penduduk mati atau hilang” demikian dilaporkan Palmos. Kebanyakan peninjau membuat perkiraan yang tinggi dan menaksir angka kematian sekitar tiga ratus sampai lima ratus ribu. Para pelajar KAMI memegang peran mematikan kota Jakarta dengan demonstrasi-demonstrasi anti Komunis, dan anti Soekarno dipandang perlu. Pada bulan Desember 1965 untuk pertama kalinya Kolonel Sarwo Edhi berpidato di depan rapat KAMI di Jakarta. Pasukan-pasukan RPKAD membantu KAMI dengan truck, pengeras suara, serta memberikan perlindungannya. Para demonstran KAMI benar-benar menguasai kota Jakarta sekehendak hatinya. “Ide-ide bahwa komunisme adalah musuh rakyat nomor satu, bahwa Tiongkok Komunis adalah bukan negara sahabat lagi melainkan ancaman bagi keamanan negara, serta korupsi dan inefisiensi di tingkat atas pemerintahan pusat, disebarluaskan di jalan-jalan di Jakarta”, kata Harsja Bachtiar, yang hasil penyelidikannya sebagai sarjana merupakan catatan periostiwa-peristiwa tersebut.

Pemimpin-pemimpin PSI dan Masyumi setelah selesai dididik oleh Ford dan profesor-profesornya akhirnya tiba kembali pulang. Mereka memberikan saran dan uang kepada para mahasiswa, sedangkan profesor-profesor yang berorientasi-PSI menjaga “hubungan erat sebagai penasehatpenasehat” dari para mahasiswa, kemudian membentuk Kesatuan Aksi Sarjana Indonesia (KASI). Emil Salim, salah seorang ahli ekonomi yang baru saja datang dengan gelar doktor dari Berkeley, termasuk dalam pimpinan KASI. Ayah Emil Salim adalah seorang yang telah membersihkan sayap komunis dari dalam organisasi nasionalis terkuat sebelum perang, dan yang kemudian menjabat Menteri dalam Kabinet Masyumi sebelum kedaulatan Indonesia diakui. Pada bulan Januari 1966, para ahli ekonomi tersebut menjadi berita utama dalam media di Jakarta dengan mengadakan Seminar Ekonomi dan Keuangan di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia selama satu minggu. Pada prinsipnya seminar ini merupakan.....suatu demonstrasi (pameran) kerja sama dan solidaritas di antara para anggota KAMI, para intelektual anti Komunis, dan pimpinan Angkatan Darat. Seminar mendengarkan makalah-makalah dari Jenderal Nasution, Adam Malik dan tokoh lain-lain yang melawan dan menentang legitimasi dan kompetensi para elit dibawah pimpinan Presiden Soekarno.

Sebenarnya seminar ini merupakan suatu pengantar dari haluan ekonomi Ford, yang segera dimasukkan setelah terjadinya kudeta di Jakarta. Pada bulan Maret, Jenderal Soeharto menghapuskan kekuasaan resmi Soekarno, dan mengangkat dirinya sebagai Pejabat Presiden. Dia mengajak pejuang politik Adam Malik dan Sultan Jogya untuk duduk bersama-sama dalam pemerintahan tiga serangkai. Jenderal-Jenderal yang telah dikenal baik oleh para teknokrat sebagai SESKOAD - Yani dan brain-trust-nya telah terbunuh semua. Namun dengan bantuan Selo Sumardjan, yaitu seorang anak murid Kahin, akhirnya para teknokrat berhasil menjadi pembisik bagi Sultan dan kemudian juga Suharto

mempengaruhi bahwa pihak Amerika akan perlu penekanan terhadap inflasi dan secepatnya akan kembali kepada "ekonomi pasar" (market economy). Pada tanggal 12 April 1967, Sultan mengumumkan suatu pernyataan politik yang sangat penting yaitu berupa garis besar program ekonomi rejim baru itu – pada kenyataannya merupakan pengumuman tentang kembalinya Indonesia ke pangkuan Imperialis. Pkebijakan tersebut ditulis oleh Widjojo dan Sadli. Dalam memerinci lebih lanjut program ekonomi yang baru saja di gariskan oleh Sultan itu, para teknokrat mendapatkan bantuan dari sumber yang memang telah diduga – Amerika Serikat. Ketika Widjojo kebingungan dalam menyusun rencana stabilisasi ekonomi, AID mendatangkan David Cole, seorang ekonom dari Harvard yang baru saja menyelesaikan pembuatan peraturanperaturan perbankan di Korea Selatan, untuk membantu Widjojo dalam menyusun rancangan rencana tersebut. Juga Sadli, meskipun sudah mendapatkan gelar doctor, tetapi masih memerlukan "bimbingan". Menurut seorang pegawai Kedutaan Besar Amerika Serikat, "Sadli benarbenar tidak tahu bagaimana seharusnya membuat suatu UndangUndang Penanaman Modal Asing. Dia harus mendapatkan banyak dari Kedutaan Besar Amerika Serikat.
"
Itu adalah usaha team. Pada waktu itu kita semua, para ekonom Indonesia, ekonom Amerika Serikat dan AID bekerjasama ", demikian menurut Calvin Cowles, orang AID yang pertama hadir di sana. Pada permulaan September 1967, ahli ahli ekonomi itu telah berhasil menyelesaikan rancangannya. Dan para jenderal diyakinkan akan manfaat rancangan tersebut. Setelah seminar singkat di SESKOAD, Soeharto menunjuk kelima orang paling top dari fakultas ekonomi tersebut sebagai Tim Ahli untuk Bidang Ekonomi dan Keuangan, untuk gagasan tersebut Frank Miller dari Ford layak mendapat penghargaan.

HARVARD: SEMUA DIBAWA PULANG

"Kita tidak dapat lagi menggambarkan suatu skenario yang lebih ideal lagi daripada apa yang telah terjadi. Orang-orang itu (para ekonom) begitu mudah masuk dalam pemerintahan dan mengambil alih pimpinan (management) urusan-urusan ekonomi, dan mereka meminta kita untuk bekerjasama terus dengan mereka".
Gus Papanek, President Development
Advisory Service di Harvard.

"Kita menyaksikan kembalinya pandangan pragmatis yang menjadi ciri pokok dari koalisi PSI-Masyumi pada permulaan tahun 50-an, yaitu pada waktu Sumitro menguasai permainan", demikian dijelaskan oleh seorang "insider" yang mendapat posisi sangat baik pada tahun 1966.

Dalam tahun itu juga (1966) Sumitro Djojohadikusumo secara diam-diam masuk kembali ke Jakarta. Dia segera membuka kantor konsultasi dagang, sambil menyiapkan diri untuk menduduki jabatan tinggi. Tidak lama kemudian terjadilah apa yang diharapkan. Begitu mendapatkan kesanggupan bantuan dari "raja-raja uang international", rejim jenderal di Indonesia segera membentuk "Kabinet Pembangunan". Pada bulan Juni 1968, Jenderal Suharto secara diam-diam dan mendadak mengadakan reuni dengan orang-orang binaan Ford, yang di Jakarta terkenal sebagai "Mafia Berkeley" (untuk merancangkan susunan Kabinet Pembangunan dan badan-badan penting tingkat tinggi lainnya).

• Sebagai Menteri Perdagangan ditunjuk Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Sumitro Djojohadikusumo (Doctor of Philosophy dari Rotterdam).
• Sebagai Ketua Badan Perencanaan Pembangunan Nasional ditunjuk Widjojo Nitisastro (Doctor of Philosophy dari Berkeley, 1961).
• Sebagai Wakil Ketua Badan Perencanaan Pembangunan Nasional ditunjuk Emil Salim (Doctor of Philosophy, Berkeley, 1964).
• Sebagai Direktur Jenderal Pemasaran dan Perdagangan ditunjuk Subroto (Doctor of Philosophy dari Harvard, 1964)
• Sebagai Menteri Keuangan ditunjuk Ali Wardhana (Doctor of Philosophy dari Berkeley, 1962).
• Sebagai Ketua Team Penanaman Modal Asing (P.NIA) dirunjuk Moh. Sadli (Master of Seience dari MIT, 1956).
• Sebagai Sekjen. Departemen Perindustrian ditunjuk Barli Halim (Master of Business Administration dari Berkeley, 1959).
• Sedang "Koko" Sudjatmoko, yang sebelumnya menjadi penasehat Adam Malik, diangkat menjadi Duta Besar di Washington.

"Kita merasa, bahwa kita telah cukup melatih diri kita untuk itu, suatu kesempatan bersejarah yang menentukan jalannya kejadian", demikian Sadli menyatakan pada reporter Fortune. Untuk mempergunakan kesempatan itu sebaik-baiknya, Ford segera melengkapi "orang Indonesia" (yang telah menduduki jabatan penting tsb) dengan suatu hadiah "bantuan ahli" yang berupa suatu tim Pembangunan dari Harvard. Development Advisory Service (DAS) dari Harvard ini adalah suatu kesatuan elite dari kaum modernis intemasional yang dibiayai oleh Ford, yang sudah sejak tahun 1954 membawa pengaruh Ford kepada badanbadan perancang nasional di Pakistan, Argentina, Liberia, Columbia, Malaysia dan Ghana. Secara resmi proyek Harvard - DAS ini di Indonesia baru dimulai pada tanggal 1 Juli 1968. Tetapi jauh sebelumnya, Kepala DAS — Gus Papanek, telah menanamkan orangorangnya di Indonesia. Orang-orang inilah yang bersamasama Cal Cowles dari AID pada tahun-tahun 50-an dan 60an mengembalikan "tangan-tangan lama" untuk Indonesia itu. Dengan dibiayai oleh Ford/ Harvard, David Cole kembali bekerja di Indonesia bersama Widjojo Nitisastro. Leon Mears, seorang ahli ekonomi pertanian yang sudah pernah mempelajari pemasaran beras di Indonesia di proyek Berkeley, datang ke Indonesia sebagai staf AID. Dia kemudian menetap sebagai tenaga dari Harvard. Dalam pada itu, Bill Hollinger, yaitu kawan lama Sumitro Djojohakusumo dari MIT, pindah dari proyek DAS di Liberia untuk mendampingi Sumitro Djojohadikusumo di Departemen Perdagangan.
"Orang-orang Harvard adalah penasehat-penasehat", kata Wakil Direktur DAS, Lister Gordon, "Sekadar penasehat-penasehat asing yang tidak mengurusi pekerjaan administrasi, sehingga dengan demikian mempunyai waktu cukup untuk berpikir dan memikirkan gagasangagasan baru."
"Mereka bekerja seperti pegawai Pemerintah", tetapi diatur sedemikian rupa, sehingga tidak menimbulkan kesan bahwa orang-orang asing itu lah yang mengerjakan segalanya. Pernah, karena didiskreditkan, mereka harus keluar dari Pakistan. "Kita berada di belakang layar", katanya.

Mereka juga berada di belakang layar dalam penyusunan Rencana Pembangunan Lima Tahun. Pada musim dingin tahun 1967-1968, berkat adanya panen yang baik dan beras dari "Food for Peace" Amerika Serikat yang diberikan pada saat-saat yang kritis, telah berhasil menekan harga dan untuk sementara dapat mendinginkan situasi politik. Hollinger, orang dari DAS yang pertama muncul, datang pada bulan Maret, dan berkerja sepenuhnya untuk membantu para teknokrat dalam merencanakan strategi dan rencana pembangunannya. Dengan kedatangan teknokrat-teknokrat lainnya dari Amerika Serikat, maka mereka bersama-sama melanjutkan pekerjaan perencanaan tersebut.
"Apakah kita yang menghasilkan ataukah Ford Foundation yang menghasilkan, ataukah orang-orang Indonesia ?" tanya Cal Cowles dari AID, "Saya tidak tahu ".

Tanpa ramai-ramai, rencana tersebut mulai dilaksanakan pada bulan Januairi 1969, dengan elemen utama mengutamakan penanaman modal asing dan swasembada hasil pertanian. Rencana itu merupakan "rencana pembangunan Amerika akhir abad ke 20", yang kedengaranya sama dengan strategi kolonial Belanda ara pertengahan pada abad ke- 19. (Ingat Etische Politieke -Politik Balas Budi penjajah Belanda dengan program 3 si nya: irigasi, edukasi dan transmigrasi, dan Opendeur Politieke-nya Penjajah Belanda yang membuka pintu lebar-lebar bagimasuknya modal asing imperialisme internasional sesudah tahun 1850-an). Pada waktu itu (jaman penjajahan Belanda), buruh Indonesia — sering berfungsi sebagai pekerja rodi— menggantikan modal Belanda dalam pembuatan jalan-jalan dan penggalian saluran irigasi yang sangat diperlukan oleh perkebunan-perkebunan komersial untuk kapitalis Belanda.

Dipergunakannya: teknologi pertanian "modern" berhasil meningkatkan produksi padi di Jawa yang sangat diperlukan untuk mengimbangi meningkatnya jumlah penduduk. Rencana tersebut benar-benar mendatangkan pembaruan industri bagi negeri Belanda, tetapi sebaliknya hanya mengakibatkan makin meluasnya penderitaan di Indonesia. Sebagaimana halnya dengan strategi penjajah Belanda, Repelita, yang merupakan hasil kerja kaum terpelajar dari Ford itu, juga mempergunakan teknologi pertanian "modern"–yang disebut juga "revolusi hijau" dengan menggunakan bibit unggul padi hibrida—untuk mengimbangi kecepatan pertumbuhan penduduk di desadesa dan untuk mencegah terjadinya perubahan yang "eksplosif" dalam kehidupan sosial, seperti misalnya dalam hubungan antar kelas-kelas sosial. Walaupun AID pada waktu itu telah membantu proyek Center for South and South East Asian Studies di Berkeley, dengan maksud untuk mengadakan penggemblengan di perguruan tinggi, sebagaimana yang sudah dijalankan waktu itu, namun usaha ini tidak membawa hasil. Setelah diadakan perundingan dengan seorang sosiolog dari Harvard yaitu Harsja Bachtiar, yang sekarang memimpin lembaga riset di Fakultas dengan bantuan biaya Ford, maka kemudian proyek tersebut dimaksudkan untuk melatih sosiolog-sosiolog Indonesia guna "memodernkan" hubungan antara kaum tani dengan kekuasaan Angkatan Darat di seluruh negeri.

Rencana bidang pertanian ini dilaksanakan oleh team pertanian istimewa dari pemerintah pusat, yang orangorangnya pernah dilatih di Institut Pertanian Bogor, dalam program Universitas Kentucky yang dibiayai AID. Dalam pelaksanaannya dinas-dinas pertanian di daerah-daerah telah ditetapkan sebagai agen-agen tunggal dalam penjualan bibit serta pembelian beras, yang menempatkan mereka dalam persekutuan dengan komandan-komandan tentara di daerah—yang sering mengawasi perusahaan pengangkutan beras dan santri-santri tuan tanah yang peningkatan pendapatannya hanya dipergunakan untuk menambah kekayaan pribadinya. Para petani merasa berada dalam keadaan tidak berdaya, akan tetapi apabila mereka berani menentang, mereka akan dinyatakan menghambat program nasional, antek-antek PKI, dan tentara akan menindaknya. Menurut observasi professor Belanda, Wertheim, rejim yang berkuasa di Indonesia sekarang ini "terang-terangan melakukan perjuangan rejimnya sendiri" dalam suatu bentuk perjuangan yang harus "dimodernisasikan" oleh kaum teknokrat lulusan Harvard.

Ditinjau dari sudut ekonomi, maka yang menjadi masalah pokok sekarang adalah pengangguran yang semakin meluas di Indonesia, sedangkan dari sudut politik Suharto perlu meligitimasi kekuasaannya melalui PEMILU. "Apabila Suharto dipilih oleh rakyat, maka ini akan lebih baik bagi pemerintah, bukan hanya sekadar menghindari kekacauan" demikian dilaporkan oleh Papanek pada bulan Oktober 1968. Papanek mengatakan bahwa "program pekerjaan yang betul-betul luas, yang dibiayai oleh impor barang-barang PL 480 yang dijual dengan harga murah, dapat dengan cepat memberikan keuntungan-keuntungan politis dan ekonomis di desa-desa". Harvard mengusulkan program terbarunya yang disebut "pembangunan pedesaan", yang akan memperkokoh kekuasaan komandan-komandan militer di daerah-daerah. Kucuran dana-dana yang dimaksudkan untuk mengembangkan proyek padat karya, program ini diharapkan dapat meningkatkan otonomi daerah melalui pemerintah setempat. Uangnya ternyata terutama mengisi kantong-kantong militer atau untuk suap sehingga mereka tetap menguasai penduduk sipil. Direktur DAS, Papanek, mengakui, bahwa programnya sebenarnya untuk masyarakat sipil dalam pengertian yang luas, sebab penguasa-penguasa daerah kebanyakan orang-orang militer. "Lagipula militer menguasai dua macam tenaga buruh yang sangat banyak dan murah, dan nyatanya mereka - mereka ini sudah bekerja untuk `pembangunan desa'".

Tenaga-tenaga tersebut, yang pertama adalah 300.000 orang tentara itu sendiri. Sedang lainnya adalah 120.000 tahanan politik, yang sampai sekarang masih ditahan dalam rangka pembersihan yang dilakukan oleh militer terhadap orang-orang komunis pada tahun 1965-1966. Beberapa peninjau memperkirakan, bahwa masih ada lagi tahanan yang jumlahnya dua kali lipat tahanan tersebut, yang bukan anggota PKI, tetapi Angkatan Darat khawatir mereka telah menjadi komunis setelah berada di kampkamp konsentrasi itu. Meskipun beras yang berasal dari PL 480 (Food for Peace) melimpah, tetapi tidak ada sedikitpun yang diberikan pada para tahanan. Karena untuk mereka pemerintah telah menyediakan uang makan sedikit diatas satu penny setiap harinya (kurang lebih Rp. 5,-). Sedikitnya dua wartawan telah memberitakan tentang keadaan para tahanan di Sumatra, yang ditempatkan di tengah-tengah perkebunan karet milik Good Year, di mana mereka sebagai buruh yang tergabung dalam PKI pernah bekerja sebelum adanya pembunuhan massal. Sekarang, demikian koresponden-koresponden tersebut, mereka menyadap pohon-pohon itu dengan upah rendah, yang dibayarkan kepada para penjaga.

Di Jawa Tengah, Angkatan Darat mernpekerjakan para tawanan untuk pembuatan dan perbaikan jalan-jalan serta pekerjaan umumya lainnya. Pada tahun 1968 Professor Herbert Feith dari Australia diajak berkeliling satu kota di Jawa, di mana para tawanan telah membangun rumah untuk jaksa, gedung sekolah, mesjid dan yang sedang dibangun waktu itu ialah gereja Katholik. Diterangkan kepadanya bahwa "Sangat mudah untuk membuat mereka bekerja, cuma perlu dipaksa sedikit". Para jenderal takut untuk mendemobilisir pasukanpasukan, sebagaimana mereka juga takut dan tidak mau untuk membebaskan para tawanan. Dalam hubungan ini seorang pegawai Departemen Luar Negeri menerangkan: "Kita tidak dapat menambah jumlah kaum penganggur dengan orang-orang yang tahu bagaimana cara menembakkan

senjata". Sebagai konsekuensinya, maka makin banyak anggota pasukan harus dipekerjakan sebagai tenaga buruh dalaln pembangunan jalan-jalan, yang untuk ini, Pentagon (Departemen Pertahanan Amerika Serikat) menjediakan alatalat berikut panasehat-penasehatnya. Dijadikannya Penanaman Modal Asing sebagai dasar dari Pelita, di samping merupakan balas jasa terhadap strategi Ford selarna 20 tahun di Indonesia, adalah juga merupakan "periuk emas" yang harus dijaga oleh "kaum modernis" yang dibayar oleh Ford, baik yang berasal dari Indonesia maupun yang berasal dari Amerika. Strategi penjajah Belanda dalam abad 19 mengutamakan pembangunan ekonomi eksport hasil pertanian. Tetapi orang-orang Amerika sekarang memusatkan perhatiannya pada pengolahan kekayaan alam, terutama pertambangan.
• Freeport Sulphur membuka pertambangan di Irian Barat.
• International Nickel telah berhasil memperolah tambang nikel di Sulawesi.
• Alcoa akan mengadakan perundingan untuk mendapatkan sebagian besar tambang bauxit di Indonesia.
• Dalam pada itu Weyerhaeuser, International Paper, Boise Cascade dan perusahaan - perusahaan kayu dari Jepang, Korea dan Philipina akan menebangi kayukayu di hutan-hutan rimba di Sumatra, Irian Barat dan Kalimantan.
• Suatu konsorsium dari pengusaha-pengusaha tambang ra7ksasa dari Amerika Serikat dan Eropa, dengan dipimpin oleh US-Steel akan membuka pertambangan nikel di Irian Barat. Dua buah lagi lainnya yaitu US-British dan US-Australian, akan membuka pertambangan timah. Sedang yang ke empat US - New Zealander, berusaha untuk mendapatkan batubara.
• Di samping itu Jepang akan menguras udang, ikan tuna dan mutiara dari lautan kepulauan Indonesia itu. Modal Indonesia lainnya yang belum dieksploitasi adalah berupa 120.000.000 orang penduduk Indonesia itu sendiri, yang merupakan separo dari penduduk Asia Tenggara.

Seorang pengusaha elektronik dari California yang sedang melakukan perakitan di Jakarta dengan sombongnya mengatakan: "Indonesia sekarang ini merupakan pusat tenaga buruh perakitan yang terbesar di dunia, yang cakapcakap dengan upah yang rendah". Harganya hanya 10 sen sehari (kira-kira Rp.37,50). Tetapi hadiah yang terbesar yang sesungguhnya adalah minyak. Pada tahun 1969 terdapat 23 buah perusahaan minyak yang telah mengajukan permintaan untuk mendapatkan hasil eksplorasi, eksploitasi dan menjual minyak yang terdapat di dasar Lautan Jawa dan di lain-lain perairan di pantai-pantai Indonesia. Dari jumlah tersebut, 19 di antaranya berasal dari Amerika. Natomas dan Atlantic-Ricfield mendapatkan konsesi minyak seluas 21.000 mil persegi (kira-kira 5.382.400 HA), di sebelah timur pulau Jawa. Perusahaan-perusahaan lain yang telah menandatangani kontrak, melihat nilai sahamnya membubung tinggi bersamaan dengan meningkatnya persaingan, khususnya setelah adanya penemuan-penemuan baru di Alaska Utara. Ford, bagaikan seorang ibu yang terlalu sayang pada anaknya, mensponsori suatu proyek baru yang dijalankan oleh Berkeley. Proyek baru tersebut diadakan di Fakultas Hukum Universitas California, dan dimaksudkan untuk
"membangun sumberdaya manusia yang diperlukan untuk menangani perundingan-perundingan dengan investor-investor asing di Indonesia".

Dalam pada itu, "kekacauan-kekacauan " di Indonesia sebagai suatu hal yang ingin dicegah untuk selama-lamanya oleh Ford dan kaum modernis, berpotensi untuk timbul lagi. Pada akhir 1969, pasukan-pasukan Divisi Siliwangi di Jawa Barat mengumpulkan 5.000 orang desa - yang nampak keheran-heranan dan ogah-ogahan - dalam suatu latihan militer yang lebih menunjukkan ketakutan Suharto dibanding "stabilitas politik" di Indonesia. Diumumkan, bahwa latihan itu adalah merupakan latihan "penguasaan daerah". Para perwira memberitahukan pada wartawan, bahwa latihan tersebut akan menggambarkan suatu invasi imaginer (penyerbuan dalam khayalan) untuk mencegah timbulnya suatu "potensi pilar kelima" di daerah bekas basis PKI. Tetapi... pada waktu tentara lewat di desa-desa (dalam rangkaian latihan tersebut) mereka tidak rnendapatkan sambutan yang meriah. Demikian ditulis seorang reporter dari Australia, yang selanjutnya mengatakan:
"Bagi orang yang tidak tahu, maka Divisi Siliwangi (yang sedang latihan tersebut) akan terlihat seperti tentara pendudukan".

Pada waktu ini memang tidak ada lagi pembicaraan tentang land-reform maupun tentang mempersenjatai rakyat. Akan tetapi berdiam diri-nya rakyat itu adalah karena terpaksa. Di desa-desa bekas basis PKI di Jawa, kini tuan tanah dan para perwira takut keluar malam. Kalau ada yang keluar, maka kadang-kadang paginya ditemukan dalam keadaan lehernya terpenggal. "Para jenderal menggerutu tentang adanya 'PKI malam'"

Catatan:
1. WIRA, di dalam tulisannya yang berjudul "Pelacuran Intelektual", telah menuduh sekelompok "teknokrat" yang mau bekerjasama di bawah kekuasaan Soekarno di jaman Orde Lama, sebagai telah melakukan "pelacuran intelektual".
2. Tuduhan itu telah mengancam "kekompakan warga kaum teknokrat", yang sedang memegang posisi penting di dalam pemerintahan Orde Baru ini, dan salah-salah bisa membongkar segala rahasia permainan masa lalu yang dijalankannya.
3. Melihat bahaya itu, Professor Sumitro, sebagai pimpinan dan pemegang peran utama di dalam warga kaum teknokrat yang oleh David Ransom di sebut sebagai "The Berkeley Mafia", telah muncul untuk mengambil seluruh pertanggungan jawab, dan berhasil memadamkan polemik heboh Pelacuran Intelektual yang sedang berkecamuk kala itu.
4. Di dalam tulisan itu, pada pokoknya Professor Sumitro menjelaskan :
a. Adanya tiga bentuk perjuangan kaum Sosialis Kanan (SOSKA)/PSI di bawah kekuasaan Soekamo, yaitu:
1. Mengadakan perlawanan secara keras dan terbuka, yang bagian ini dia pimpin sendiri. Sebagaimana kita ketahui, Professor Sumitro Djojohadikusumo telah memimpin pemberontakan PRRI, yang bersama PERMESTA, dan atas bantuan CIA Imperalis Amerika, — ingat senjata-senjata bazooka dan pemboman Allan Pope telah berhasil menguasai 1/6 kekuasaan/ wilayah Republik, meskipun akhirnya bisa dihancurkan oleh seluruh kekuatan rakyat dan ABRI. Koalisi Anti Utang | 73
2. Secara terbuka mengadakan penekanan dan perongrongan terhadap pemerintah dengan menelanjangi terus menerus lewat media massa, segala keburukan dan kekurangan pemerintah, yang kelompok ini antara lain ditempuh oleh Muchtar Lubis.
3. Pura-pura menyetujui darn mau duduk dalam lembaga-lembaga pemerintahan/kekuasaan di bawah Soekarno, dengan tujuan tersembunyi untuk tetap mempertahankan dan membangun basis, sebagai tempat penyusunan

kekuatan, yang bagian ini antara lain ditempuh oleh Widjojo Nitisastro, Emil Salim, Ali Wardhana, Sadli dan teknokrat lain yang bercokol di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
b. Mereka yang dituduh oleh WIRA sebagai telah melakukan Pelacuran Intelektual, sebenamya adalah kelompok yang menjalankan tugas dengan menempuh bentuk ketiga, dan oleh karena itu tidak benar kalau mereka dituduh sebagai penyeleweng.
c. Dilihat dari segala norma dan langkah yang dijalankan selama itu dan yang telah disetujui bersama, semua warga kaum teknokrat telah menjalankan semua tugasnya dengan baik, dan kini telah berhasil memegang peranan penting di dalam pemerintahan Orba ini.
d. Bentuk-bentuk dan isi hubungan yang mereka adakan selama berada di bawah pemerintahan Soekamo; baik waktu Sumitro Djojohadikusumo masih memimpin PRRI, maupun setelah dia lari dan berpindah-pindah tempat di luar negeri adalah sebagai berikut :
1. Di Padang dengan Sadli yang baru datang dari belajar di Amerika, dibicarakan masalah pembangunan basis-basis kekuatan di dalam negeri, khususnya di Universitas-Universitas.
2. Di berbagai tempat di luar negeri, dengan secara terpisah-pisah, dengan para teknokrat anak muridnya yang sedang mampir dalam rangka berangkat belajar ke luar negeri atau sedang pulang dari belajar di luar negeri (USA).
5. Meskipun dalam bentuk yang sangat halus dan samarsamar, dan sudah barang tentu juga jauh dari lengkap, namun tulisan yang diutarakan oleh Professor Sumitro Djojohadikusumo tersebut, setidak-tidaknya akan sedikit memperjelas, sejauh mana kebenaran atau ketidakbenaran artikel David Ransom tentang Mafia Berkeley yang dikutip ini.

Penyalin.

Penjelasan:
Selanjutnya arsip naskah hilang 3) halaman, yang berisi bagian depan dari surat Surnitro Djojohadikusumo menjawab tulisan WIRA yang menuduh cendekiawan-cendekiawan yang bekerja di berbagai lembaga pada masa pemerintahan Soekarno, sebagai telah melakukan " pelacuran intelektual".

Bagian tulisan surat yang masih tersisa adalah sebagai berikut : .... Pesanan utama yang saya sampaikan pada Sadli, dan melalui Sadli pada rekan-rekan lain dalam dunia universitas (waktu itu mereka masih tergolong tenaga-tenaga muda) ialah: Memusatkan segala tenaga dan perhatian pada mempertahankan Fakultas Ekonomi beserta kelembagaannya sebagai benteng pembinaan cendekiawancendekiawan muda untuk keselamatan hari depan bangsa kita, sambil saya sendiri memilih medan juang perlawanan terbuka terhadap rejim Soekarno.

Pesanan yang sama saya sampaikan pada rekan-rekan lainnya yang bertemu dengan saya dalarn tahun-tahun yang berikut di luar negeri. (Pemberontakan PRRI/ Permesta dihancurkan Pemerintah Pusat, dan Sumitro melarikan diri ke luar negeri -Pen). Antara lain saya masih berkesempatan untuk bertemu dengan saudara Widjojo dalam tahun 1961, sebelum ia kembali ke Tanah Air. Demikian pula beberapa tahun kemudian dengan saudara Ali Wardhana, dan beberapa rekan lain, dalam kesempatan tersendiri di berbagai tempat. Betapa mereka bersama-sama dan masingmasing tetap menepati apa yang dirasa sebagai tugas hidup utama dalam proses pergolakan masyarakat, telah dapat disaksikan oleh kita semua.

Fakultas Ekonomi dan kelembagaannya adalah di antara lembaga-lembaga pergaulan hidup; di mana Soekarno, Subandrio dan golongan komunis, sedikitpun tidak berhasil untuk meletakkan pangkalan-pangkalannya; apalagi merobohkannya. Sesuatu yang wajib dibanggakan dan dikagumi oleh kita semua. Sungguh berat tantangan dan serangan-serangan yang terus menerus mereka hadapi. Usaha perongrongan dan penyergapan serta percobaanpercobaan penguasaan, tak urung dilancarkan dengan berbagai rupa, cara dan jalan oleh Soekarno, Subandrio dan Aidit.

Saya harya memperingatkan pada kehendak Soekarno untuk menempatkan Semaun sebagai pimpinan Fakultas: pergulatan sengit dalam Musyawarah Besar Ekonomi tahun 1964, tatkala justru oknum-oknum yang dijadikan sasaran saudara WIRA, menghadapi serangan frontal yang dilakukan bersamaan oleh golongan Soekarno; Subandrio, Aidit, Hutomo Supardan, Sakiman dan lain-lain, seranganserangan yang secara kontinue yang dilancarkan oleh PKI melalui rentetan karangan Ny. Cannel Budihardjo. Dalam kesempatan-kesempatan itu - dan dalam banyak hal lainnya yang tidak kentara keluar kepada masyarakat ramai golongan oknum-oknum cendekiawan yang bersangkutan selalu secara gesit dapat menangkis dengan memakai berbagai akal dan cara pula, serangan dan tipu muslihat pihak lawan.

Setelah rejim Soekarno ditumpaskan dengan munculnya Orde Baru, rekan-rekan termaksud tadi meningkatkan perjuangannya dalam taraf perkembangan yang baru. Sejak 3 tahun lebih yang berselang ini, mereka telah mempertaruhkan diri secara total dan mutlak dalam mencari jalan keluar dari kekalutan ekonomi masyarakat yang dihadapi bangsa kita. Perlu ditegaskan, bahwa kemantapan yang kini terasa dalam keadaan ekonomi keuangan tidak mungkin tercapai, kalau tidak sudah diletakkan pangkalanpangkalan landasan oleh rekan-rekan tersebut selama tiga tahun berselang. Di masa yang sudah, golongan yang menentang Soekarno atas pertimbangan-pertimbangan dan melihat ruang gerak tertentu, memilih cara-cara yang berikut :
1. mengadakan perlawanan terbuka pada kekuasaan rejim Soekarno, dengan konsekuensi menghadapi konfrontasi fisik.
2. mengadakan penekanan-penekanan dan perongrongan terhadap rejim Soekarno, dengan jalan menelanjangi keburukan-keburukan, penyelewenganpenyelewengan, pengingkaran-pengingkaran terhadap kepentingan rakyat melalui saluran-saluran pendapat umum, dengan konsekuensi sewaktu-waktu dapat diculik, ditahan dan dipenjarakan.
3. dalam rangka ketataprajaan negara yang dikuasai oleh Soekarno, berikhtiar mempertahankan pangkalan kelembagaan yang menyediakann ruang gerak untuk memelihara nilai-nilai tudup, dan kaedah-kaedah yang kita anggap wajar sebagai sendi-sendi pokok dalam pergaulan hidup.

Saya sendiri telah memilih jalan untuk mengadakan perlawanan secara keras dan terbuka dengan menyadari segala konsekuensinya. Beberapa kawan lain, di antaranya Mochtar Lubis, melakukan perlawanan terbuka pula, dengan menempuh jalan yang ke dua. Segolongan rekan-rekan cendikiawan di Universitas Indonesia, menempuh jalan yang ke tiga dan terus mempertahankan cita-cita kita bersama dalam ruang gerak yang tersedia bagi mereka. Demikianlah

sekedar penjelasan saya, berhubung dengan tulisan saudara WIRA yang menyangkut beberapa rekan saya tentang siapa saya mengetahui benar peranan-peranan yang mereka jalankan sejak dahulu hingga sekarang ini.

Jakarta, 28 April 1969

Sumitro Djojohadikusumo

Tentang KAU
KOALISI ANTI UTANG
Koalisi Anti Utang (KAU) adalah Koalisi masyarakat sipil se-Indonesia yang terdiri atas berbagai elemen masyarakat (organisasi petani, mahasiswa, ling-kungan, perempuan, masyarakat adat,buruh, ornop, organisasi keagamaan, akademisi, dan lain- lain) serta individu yang peduli dengan masalah utang luar negeri. Koalisi ini bertujuan untuk memperkuat peranan masyarakat sipil dalam masalah utang luar negeri serta membangun gerakan menghapus utang luar negeri dan menolak utang luar negeri baru. KAU mendesakkan perlu-nya satu jalan keluar dari perangkaputang dan krisis ekonomi yang berkepanjangan.

Maktabah Ummu Salma al-Atsariyah

TERORISME : UTOPIA PENGHANTAM ISLAM

MUQODDIMAH
Sesungguhnya segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala yang kita memuji-Nya, kita memohon pertolongan pada-Nya, dan kita memohon pengampunan dari-Nya serta kita berlindung dari kejelekan jiwa-jiwa kami dan kejahatan amal-amal kami. Barangsiapa yang diberi petunjuk oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala maka tiada seorangpun yang dapat menyesatkannya dan barangsiapa yang disesatkan-Nya maka tiada seorangpun yang dapat menunjukinya. Sesungguhnya kami bersaksi bahwa tiada Ilah yang haq untuk disembah melainkan Allah dan Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya.

Adapun setelah itu, sesungguhnya sebenar-benar perkataan adalah kalamullah dan sebaik-baik petujuk adalah petunjuk nabiyullah Muhammad Shallallahu 'alaihi wa salam sedang suburuk-buruk suatu perkara adalah perkara yang diada-adakan dan setiap perkara yang diada-adakan itu adalah bid'ah dan tiap bid'ah itu adalah sesat dan tiap kesesatan itu tempatnya adalah neraka.
Amma Ba'du :
Sesunguhnya Allah SubhanaHu wa Ta'ala mengutus nabi-Nya dengan agama yang Haq, yang akan dimenangkan dari agamaagama lainnya dengan kelapangan syariat dan jaminan bagi manusia untuk hidup denganmulialagisuci sebagai Rahmatan lil 'alamin.

Berfirman Allah SubhanaHu wa Ta'ala :
"Dialah yang mengutus rasul-Nya dengan membawa petunjuk dan agama yang benar agar ia memenangkannya di atas segala agama walaupun orang-orang musyrik benci." (QS. Ash-Shaff 61:9)
http://www.ummusalma.wordpress.com

Demikian pula Allah SubhanaHu wa Ta'ala berfirman dalam QS Al-Anbiyaa' 21:107 :
"Dan tidaklah kami mengutusmu melainkan sebagai rahmat semesta alam"

Allah Ta'ala menurunkan Al-Qur'an Al-Karim untuk seluruh manusia dan jin, yang menunjukkan keuniversalitasan islam yang tak tersekat-sekat oleh waktu dan tempat. Berfirman Allah SubhanaHu wa Ta'ala :
"Maha suci Allah yang telah menurunkan Al-Furqan kepada hamba-Nya agar menjadi pemberi peringatan kepada seluruh alam." (QS. Al-Fuqaan 25:1)

Demikian pula Allah Ta'ala mengutus rasul-Nya kepada seluruh manusia seluruhnya, yang menjadi pembeda dengan agama samawi lainnya yang hanya diturunkan untuk suatu kaum atau suatu bangsa, berfirman Allah SubhanaHu wa Ta'ala :
"Tiadalah kami mengutusmu kecuali bagi seluruh manusia seluruhnya sebagai pembawa berita gembira dan pembawa peringatan, tapi kebanyakan manusia tiada mengetahui." (QS. Saba' 34:28)

RasuluLlah menjelaskan pula hal ini dalam sebuah haditsnya yang Shahih: "Setiap Nabi dikirim khusus kepada bangsanya, tetapi saya dikirim kepada bangsa berkulit merah maupun hitam."

Keuniversalitasan islam tampak pada ciri kerisalahannya sebagai berikut :
1. Tidak dijumpai di dalamnya hal-hal yang sukar diamalkan atau kesulitan-kesulitan. Bahkan islam menghendaki kemudahankemudahan dan tidak menghendaki kesulitan dan kesukaran, sebagaimana firman Allah Ta'ala: "Allah tiada membebani seseorang kecuali sebatas kemampuannya." (QS. Al-Baqarah 2:286) lihat pula Surat Al-Baqarah 2:185, dan Al-Hajj 22:78). Hal ini dijelaskan pula oleh Nabi ShallaLlahu 'alaihi wa Sallam yang diriwayatkan dari Abi Said Maqburi RadhiaLlahu 'anhu, bersabda RasuluLlah ShallaLlahu 'alaihi wa Sallam : "Sesungguhnya agama ini mudah dan tak ada seorangpun yang mempersulitnya kecuali ia akan kalah."
Juga sabdanya ;
"Agama yang dicintai oleh Allah adalah agama yang murni dan tidak sulit."
2. Islam adalah konsep hidup yang sempurna, yang mengatur seluruh aspek kehidupan manusia mulai dari masalah-masalah yang sederhana seperti adab makan, istinja' hingga ke permasalahan yang lebih kompleks seperti politik,ekonomi,danseterusnya.Termasukpula permasalahan perang,jihad,apalagi pembunuhan dansemacamnya.

3. Islam adalah agama yang rahmat bagi seluruh semesta alam, yang tidak mengajarkan kepada kerusakan, bahkan salah satu tujuan dan hikmah syariah adalah untuk menolak kerusakan dan bahaya. Maka tak heran para fuqoha' membuat suatu qoidah dalam islam yang berbunyi : "Daf'ul mafaasid muqoddamun 'ala jalbil mashaalih" (Menolak kerusakan lebihdidahulukan daripadamengambilmanfaat."
4. Islam adalah agama pertengahan yang selaras dengan fithrah, tidak mengajarkan kehidupan kependetaan yang mengharamkan apa-apa yang dihalalkan dan juga tidak bersifat hedonisme yang menabrak koridor-koridor yang diharamkan.

JIHAD : Syariat islam tertinggi yang sering disalahartikan.
Bersabda nabi yang mulia 'alaihi Sholaatu wa Salaam :
"Urusan terpenting adalah islam, tiangnya adalah sholatdan puncaknya adalah Jihad fi sabiliLlah." (HR. Ahmad, Turmudzi dan Ibnu Majah.)

Setelah kita mengetahui bahwa islam adalah agama yang rahmatan lil 'alamin, yang tidak menghendaki kerusakan, nilai universalisme yang dimilikinya tak ada bandingannya oleh agama-agama manapun. Maka pengetahuan tentang konsep pemeliharaan syariat islam adalah suatu keniscayaan dalam pelanggengan kehidupan islam. Namun hal ini tak akan dapat dicapai kecuali dengan dua hal, yaitu : DA'WAH (amar ma'ruf nahi munkar) dan JIHAD.

Dua amalan inilah yang akan membawa islam kepada kelanggengan kehidupan syariatnya, namun kedua amalan ini memiliki fundamen, kaidah, dan koridor-koridor ilmiyah yang harus difahami. Mispersepsi tentang implementasi kedua hal ini akan berimplikasi kepada kerusakan yang lebih besar, sebagaimana telah terjadi kini…

JIHAD : Konsepsi utama dalam realisasi syariat islam
Jihad merupakan syariat islam tertinggi dalam islam, ia merupakan kekuatan kaum muslimin yang menjadi sebab penyelamat dari berbagai bencana, bala' dan kesedihan. Rasulullah ShallaLlahu 'alaihi wa Sallam bersabda :
"Barangsiapa mati sedangkan ia tak pernah berjihad, ataupun ada keinginan untuk berjihad, maka matinya dala keadaan diantara cabang kemunafikan." (HR. Ahmad)

Saat ini… tatkala jihad mulai dilalaikan dan kaum muslimin diliputi kehinaan, kesengsaraan dan kesedihan senantiasa datang bertubi-tubi silih berganti, tak satupun di bumi timur maupun di bumi barat, di ujung utara maupun di ujung selatan. Melainkan ummat ini dalam keadaan sakit, lemah dan tak memiliki izzah. Mereka menjadi bulan-bulanan kaum kafir, menjadi korban kebiadaban kaum musyrikin sedangkan mereka tak mampu bangkit, karena kekuatanmereka telah musnah seiring dengan dilalaikannya ilmu dan aqidah mereka yang telah menjadi rusak…

Di saat itu pula bangkit sebagian ummat islam dari keterlalaiannya, bangun dari tidur dan keterpurukannya, mereka tersontak dan tersedarkan, bahwa mereka saat ini dalam keadaan yang diliputi kehinaan, sembari mereka berdiri dan berteriak : "wahai ummat islam, sadarlah dan bangkitlah, kita saat ini dalam keadaan dijajah, diinjak-injak… bangkitlah!!!" dan saat itu pulamereka terpekik JIHAD… JIHAD…!!! Pekik ini kini membahana di manamana, bumi yang terluka Afghanistan, bumi yang menangis Palestina, hingga bumi-bumi Allah lainnya yang ternodai seperti di Kashmir, Chehchnya, dan hampir di seluruh penjuru dunia. Kalimat ini menjadi kekuatan mereka, dan senjata ampuh mereka, karena dengan kalimat ini, mereka tersemangati untuk HIDUP MULIA ATAU MATI SYAHID…!!!

Namun, dibalik pekikan-pekikan Jihad yang membahana di bumi Allah ini, dibalik kalimat yang mulia ini… dibalik semangat yang perlu disyukuri ini, ternyata diadopsi secara serampangan oleh beberapa kelompok islam yang berangkat dari ketertindasan dan keteraniayaan, dengan implementasi jihad secara serampangan, tanpa dilandasi atas dasar ilmu, dan hanya dibayangbayangi oleh semangat dan perasaan belaka…. Saat itulah musibah dan bencana baru melanda… dengan atas nama jihad, mereka melakukan pembunuhan massal terhadap orang kafir (bahkan tak mustahil ummat islam menjadi korbannya), mulai dari pengeboman pusat-pusat perdagangan, keramaian hingga penculikan dan pembajakan…!!! Jihad mengalami distorsi makna dan syariah, terorisme menjadi jihad dalam anggapan mereka… Wallahulmuwaafiq…!!!

Karena ulah mereka ini, kerusakan-kerusakan dan madharat yang menimpa ummat islam semakin bertubi-tubi, islam yang telah terpuruk menjadi semakin terpuruk, karena ulah mereka, dakwah perbaikan ummat jadi terhambat, dan utopia opini publik terhadap islam kaafah yang sunnah menjadi fobia dan sindrom masyarakat, sikap apatis dan apriori terhadap sunnah semakin merebak… gerakan da'wah islam semakin terhambat dan islam semakin terpuruk oleh hantaman fitnah ini.

Yang pasti pula, bahwa tindakan pengeboman, penghancuran fasilitas dan tempat-tempat umum, serta pembunuhan walaupun terhadap orang kafir (bukan harbi), adalah haram menurut islam, dan pelakunya dianggap melakukan tindakan yang menyelisihi syariat islam dari segala sisi. Jika pelaku mengatasnamakan tindakannya dengan jihad, maka sungguh ia telah menfitnah syariat islam yang murni ini untuk melegitimasi nafsu dan keinginannya. Berikut ini hukum-hukum, adab-adab dalam jihad yang menyelisihi tindakan pengeboman dan terorisme atas nama islam.

HUKUM JIHAD
Secara umum jihad hukumnya adalah Fardhu Kifayah. Namun dapat berubah menjadi fardhu 'ain dalam keadaan :
- Apabila musuh menyerang negeri kaum muslimin, dan hukumnya adalah fardhu 'ain bagi kaum muslimin yang muqim di daerah trsebut, dan fardhukifayah bagimuslim yangberada diluarwilayah.
- Saat khalifah/imam1 mengumandangkan jihad.
- Saat berhadapan dengan musuh dalam kancah peperangan atau jika dua pasukan telah berhadapan, maka hukumnya adalah fardhu 'ain dan diharamkan untuk mundur dari kancah peperangan, kecuali jika untuk melancarkan strategi.

Para ulama' jugamenjelaskan bahwa jihaditu ada 2 macam,yakni:
1. Jihad Al-Fath (ofensif/ekspansi), hukumnya fardhu 'ain jika diperintah kholifah.Jihad inimemilikisyarat-syarat:
- Ada Imam/.Khalifah kaum muslimin.
- Ada Daulah Islamiyyah yang dhahir/nampak/nyata.
- Ada liwa'/panji-panji islam.

- Ada istitho'ah/kemampuan berupa kekuatan baik kekuatan ruhani (aqidah islamiyyah yang benar) dan kekuatan fisik (berupa alat-alat dan perlengkapan perang).
2. Jihad Ad-Difa' (Defensif/memepertahankan diri), yakni jika suatu wilayah kaum muslimin diserang oleh pasukan musuh, maka hukumnya adalah fardhu 'ain bagi orang yang tingal di wilayah tersebut. Maka, dari bentuk jihad di atas, termasuk jihad manakah aktivitas pengeboman danpenghancuran serta pembunuhanmassalkaum kafir?

Jika mereka menjawab termasuk jihad al-Fath (ofensif), maka kita jawab, apakah syarat-syarat jihad fath sekarang sudah terpenuhi? Sudah adakah imam sekarang? Sudah adakah daulah khilafah islamiyyah sekarang? Manakah liwa' (panji) daulah tersebut? Dan apakah kekuatan kaum muslimin sudah memadai? Lantas jika belum ada, darimanakah mereka bisa mengatakan bahwa tindakan mereka itu adalah jihad fath…????

Jika mereka mengatakan jihad difa', maka kita kataan, apakah menghancurkan (baca:mengebom) tempat-tempat keramaian termasuk membela diri? Apakah membunuh aparat keamanan termasuk jihad difa'? Apakah membunuhi manusia yang tak dalam keadaan perang disebut membela diri? difa' (pembelaan) seperti apakah yang dimaksudkan? Saat ini tidak ada khalifah atau Imam Al-A'dham, namun kewajiban jihad bersama Imam tetap berlaku jika imam suatu wilayah telah mengumandangkannya. Maka, aktivitas-aktivitas mereka tersebut tidaklah termasuk jihad baik jihad fath maupun jihad difa'. Lantas, darimanakah mereka bisa mengambil kata jihad ini kemudian mereka sematkan kepada tindakan mereka??? waLlahul Musta'an.

ADAB-ADAB JIHAD
SubhanaLlah, maha suci Allah yang menurunkan syariat-Nya yang sempurna ini… sungguh islam adalah agama yang menjunjung tinggi adab-adab kemanusiaan yang tak dimiliki oleh agama-agama lain. Dalam segala aspek islam mengatur akan adab-adabnya, apalagi dalam masalah perang, islam mengajarkan adab-adab berperang yang mulia. Diantara adab-adab berperang di dalam islam tersebut adalah :
-Menyeru orang kafir sebelum menyerang mereka kepada islam atau bersedia tunduk dengan hukum islam. Jika mereka menolaknya baru diperangi.
-Tidak boleh membakar musuh dengan api, sebagaimana dalam sabda nabi ShallaLlahu 'alaihi wa Sallam : "Jika kalian menemukan musuh kalian maka bunuhlah, namun janganlah kalian membakarnya dengan api, sebab tidak boleh membunuh dengan api kecuali pemilik api neraka." (HR. Bukhari).
-Tidak bolehmenyayat, memotong-motong, ataupun mencincang tubuh orang yang terbunuh. Sebagaimana hadits yang diriwayatkan oleh Imran bin Hushain, beliau RadhiaLlahu 'anhu berkata : "RasuluLlah memerintahka kita bersedekah dan melarang memotong-motong tubuh orang yang terbunuh."(HR AbuDawuddengansanadyangshahih)
-Tidak boleh membunuh wanita, anak-anak, orang sakit, orang tua/jompo,hambasahaya/budakdan orang yang tidak turut berperang.
-Tidak boleh merusak bangunan, membunuh hewan, merusak tanaman, mencemari sumber air.
-Tidak boleh menghabisi orang yang terluka, mengejar orang yang lari dari medan perang.
-Tidak boleh membunuh orang yang meminta ampun, ataupun yang telah bersahadat masuk islam.

Dan masih banyak lagi adab-adab jihad yang diajarkan oleh RasuluLlah dan diikuti oleh sahabat-sahabatnya, sehingga islam menjadi agama yang tangguh namun beradab, islam menjadi agama yang kuat namun menjunjung nilai-nilai kemanusiaan.

Lantas, dimanakah letak adab jihad tersebut dengan tindakan-tindakan pengeboman dan pembunuhan massal baik terhadap kaum kafir maupun muslim yang menjadi korban dengan atas nama jihad??? Tidakkah mereka membunuhi manusia-manusia pada saat keadaan aman (perang tidak dikumandangkan)??? Bukankah mereka juga membunuh orang yang bermacam-macam di sana, baik wanita, anak-anak, orang tua??? Maka jihad apakah yang mereka tegakkan dan mereka seru??? Maka sungguh merupakan suatu bencana tatkala tindakan terorisme dianggap dengan jihad islami.

FATWA SYAIKH ABUL HASAN MUSTHOFA AL-MISHRI
Ditanya beliau hafidhahuLlah tentang tindak peledakan bangunan dengan dalih jihad pada Jumadil 'Ula, sebagai berikut
Tanya : Kami mendapati beberapa orang yang mengaku aktivis islam melakukan tindakan penculikan sejumlah tokoh atau melakukan tindak peledakan terhadap gedung-gedung perkantoran dan pertokoan. Apabila ditegur mereka membantah dengan berkata, "Perbuatan seperti ini telah dilakukan oleh para sahabat dengan seizin RasuluLlah ShallaLlahu 'alaihi wa Sallam, yaitu pada peristiwa terbunuhnya Kaab bin Asyraf, seorang thaghut Yahudi." Apakah perbuatan seperti itu benar dan tepat sesuai dengan metode ahlus sunnah wal jama'ah? Dan apakah cara seperti itu dapat menolong agamaislam? Kemudian apa nasehatAndakepadamereka?
Jawab : Alhamdulillah, semua orang sudah mengetahui sikap Ahlus Sunnah Wal Jamaah terhadap masalah ini. Terutama orang orang yang telah mengenal dakwah Ahlus Sunnah Wal Jamaah, baik melalui buku-buku, kaset-kaset dakwah, atau yang lainnya. Barangsiapa yang mau berhenti sejenak untuk merenungkan hal itu, maka akan tampak jelas baginya bahwa cara-cara seperti itu adalah fitnah (menimbulkan malapetaka) dan dapat menghalangi orang untuk beragama islam. BAHAYANYA LEBIH BESAR DARI MANFAATNYA. Walaupun pelakunya melakukan hal itu dengan niat ikhlas semata-mata untuk membela agama, namun keadaan mereka sama sepertiyang dilantunkan dalamsebuahsyair:

Sa'ad menggirin gonta-ontanya sambil berselimut.
(maka dia pun ditegur). Wahai Sa'ad bukan begitu cara menggiring onta!

Para tokoh ulama Ahlus Sunnah Wal Jamaah abad ini telah memberi peringatan akan bahaya cara-cara seperti itu. Diantara mereka adalah Samahatusy Syaikh Abdul Aziz bin Abdullah bin Baz rahimahullah, muhadits abad ini Syaikh Muhammad Nashiruddin Al-Albani rahimahullah dan ahli fiqih dan ushul Syaikh Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin rahimahullah, serta ulama lain yang sejalan dengan mereka. Akan tetapi, dilain pihak banyak pemuda belia yang dangkal ilmunya dan kurang pengalamannya tidak peduli dengan keterangan para ulama tersebut. Akibatnya, fitnah dan kerusakan tersebar di segala penjuru bumi.Sungguh sangat memilukan.

Betapa banyak orang-orang yang tak bersalah ikut terbunuh! Betapa banyak umat islam yang menjadi korban kezaliman karena telah dianggap kafir Semua itu dilakukan tanpa ada rasa takut ataupun segan sama sekali. Betapa

banyak anak-anak dan wanita yang tidak tahu menahu ikut menjadi korban akibat ucapan-ucapan yang tidak bertanggung jawab lagi tidak dikenal Ahlus Sunnah Wal Jamaah dalam memahami dalil.

Perlu diketahui, kisah tewasnya Ka'ab bin Al-Asyraf tidak dapat dijadikan daliltindakanmereka,dengan alasansebagai berikut.:
1. Ka'ab bin Al-Asyraf –semoga Allah melaknatnya-sudah jelas kekafirannya. Adapun pemuda-pemuda tersebut memvonis kafir (orang lain) dengan pemahaman yang rusak (salah). Walaupun sebagian mereka ada yang ikhlas, namun keikhlasan itu tidaklah mencukupi hingga terpenuhi syarat yang kedua, yaitu sesuai dengan sunnah. Diantara mereka pula ada yang memvonis kafir dengan hawa nafsu, atau untuk mengejar keuntungan materi dunia. Boleh jadi orang yang dibunuh tersebut seorang yahudi atau nasrani, namun untuk membunuh mereka juga harus dipenuhi syarat-syarat tertentu yang sudah dimaklumi oleh para ulama. Namun, pemuda-pemuda tersebut tidak maumenengok apalagi mempelajarinya.
2. Pembunuhan atas diri Ka'ab bin Al-Asyraf adalah atas anjuran dari Rasulullah ShallaLlahu 'alaihi wa Sallam. Beliau berkata kepada para sahabatnya : "Siapakah yang bersedia membunuh Ka'ab bin al-Asyraf karena dia sungguh telah menyakiti Allah dan Rasul-Nya." RasuluLlah ShallaLlahu 'alaihi wa Sallam tentunya tidak akan berucap dengan hawa nafsu, begitu pula dengan pewaris beliau, yaitu para ulama'. Berbeda dengan para pemuda tadi. Mereka bukan ulama' dan tidak pulamerujuk kepada ulama'.
3. Tewasnya Ka'ab bin al-Asyraf adalah kehinaan bagi Yahudi dan kemuliaan bagi kaum muslimin. Berbeda dengan tindakan para pemuda tadi. Kenyataannya tindakan itu justru menghalangi orang untuk menjalankan agama Allah, dan memecah belah persatuan kaum muslimin, serta membuka peluang bagi musuh untuk menjajah negerinegeri kaum muslimin dengan alasan MEMBERANTAS TERORISME. Perbuatan itulah yang mengakibatkan penjara-penjara penuh dengan orang-orang lemah lagi tak bersalah, dan berujung pada penghinaan kaum muslimin.waLlahulmusta'an. Sungguh amat memilukan! Betapa banyak pemuda islam yang dahulu wajahnya bersinar tatkala menuju ke masjid untuk menghadiri majleismajlis ilmu Al-Qur'an, aqidah, dan lain lain. Namun, ketika mereka ditangkapi akibat perbuatan orang lain, akhirnya mereka pun berbalik menjadi aktivis-aktivis tempat hiburan dan perusak sendi-sendi agama dan syiar-syiar islam.
4. Ka'ab bin al-Asyraf dibunuh oleh para Sahabat, kemudian mereka berkumpul di hadapan RasuluLlah ShallaLlahu 'alaihi wa Sallam lalu mengumandangkan takbir karena gembira atas terbunuhnya Ka'ab bin al-Asyraf. Adapun pemuda-pemuda tadi, setelah melakukan perbuatan menyimpang tersebut, biasanya mereka terus bersembunyi kemudian orang lain yang ditangkap lalu disiksa dengan cambukan hingga kulitnya mengelupas atau dihajar sampai babak belur, dan sebagainya, tepat sekali ucapan seorang penyair:
Orang lain yang berbuat jahat namun aku yang kena getahnya
Maka nasibku tidak lain seperti nasib jari telunjuk yang menyesali diri.
5. Para sahabat hanya membunuh Ka'ab bin al-Asyraf saja karena hanya dia yang diizinkan RasuluLlah ShallaLlahu 'alaihi wa Sallam untuk dibunuh. Berbeda dengan aksi-aksi peledakan terhadap gedunggedung perkantoran yang di dalamnya terdapat ratusan bahkan ribuan orang yang beraneka ragam, ada yang jahat dan ada yang baik. Apakah sama seratus mereka dengan Ka'ab bin al-Asyraf?
6. Terbunuhnya Ka'ab bin al-Asyraf membawa maslahat yang jelas. Berbeda dengan apa yang dilakukan pemuda tadi yang nyata-nyata membawa kepada kerusakan.

WAR AGAINST TERRORISM : Jargon untuk menghantam islam
Luluh lantaknya WTC 11 September beberapa tahun silam, disusul dengan meledaknya legian Kuta Bali di negeri ini, diikuti dengan peledakan tempat-tempat lainnya, menorehkansuatusindrom dan fobia tersendiri bagi publik dunia. Penggiringan opini bahwa pelaku adalah ummat islam –terlepas dari tanpa bukti dan fakta-menyebabkan antipati publik terhadap islam. Terlebih lagi beberapa kelompok islam yang dituding sebagai pelaku tindak terorisme menunjukkan indikasi membenarkan aktivitas-aktivitas tersebut. Dengan demikian, tatkala jargon internasional yang ditabu oleh A.S. sebagai klaim perang terhadap teroris, yaitu jargon War against Terrorism (lebih tepatnya war againts islam) yang membahana di seantero dunia tak terkecuali negeri-negeri islam menjadi motto dan slogan yang disandang tiap negeri dengan menuding kelompok-kelompok yang mereka identifikasi sebagai islam fundamentalis dan lain sebagainya, saat itulah jargon ini menjadi senjata yang ampuh untuk menghantam aktivitas da'wah islamiyyah secaramerata.

Islam identik dengan teroris adalah suatu hal yang menjadi lazim dalam pandangan publik dunia, maka tak heran ruang gerak dakwah islamiyyah semakin sempit, bahkan tindakan-tindakan kekejian terhadap ummat islam di berbagai negara menjadi meraja lela. Tak heran kita dengar pasca Bali Blast di Legian silam, para muslimah di Australia diteror, Masjid di daerah Afrika selatan diledakkan, kegiatan dakwah islamiyyah di Negaranegara islam dimata-matai, tokoh-tokoh islam ditangkapi, dan lain sebagainya. Yang mana hal ini menunjukkan bahwa jargon "War Against Terrorism" sangat ampuh untuk menghantam islam.

Dengan Jargon ini pulalah A.S. dapat menghantam milisi Thaliban di Afghanistan menjadi hancur, dan sekarang mereka mengantam Iraq dengan dalih yang serupa. WaLlahul Musta'an.

FENOMENA TERORISME : Teroris teriak teroris...!!!
Penting untuk diketahui, bahwa hingga hari ini tak ada satupun definisi terorisme yang dapat disepakati oleh semua fihak, baik dalam hukum internasional ataupun berbagai organisasi berskala internasional. Bahkan beberapa Negara dan organisasi memiliki definisi masingmasing sesuai dengan persepsinya masing-masing. Hal ini lebih banyak didorong oleh faktor ideologis, politis dan kepentingan sosial. Dengan adanya perbedaan politis, ideologis dan kepentingan tertentu, terdapat dua persepsi dan interpretasi yang berbeda menanggapi suatu aksi. Di satu sisi aksi tersebut bisa jadi dianggap sebagai tindakan terorisme yang harus dikecam namun di sisi lain aksi tersebut dipandang sebagai aksi perlawanan mencapai kemerdekaan atau perjuangan membela hak asasi kemanusiaan. Oleh karena itu, tidak mungkin terjalin suatu kerjasama internasional untuk memberantas terorisme kecuali jika mereka berhasil mempersatukan persepsi mereka tentang definisi terorisme dengan melepaskan kepentingan ideologis dan politiknya. Sebagai contoh, gerakan intifadhah di Palestina yang memperjuangkan kemerdekaan tanah airnya dari aggressor keparat Yahudi, mereka dianggap sebagai teroris karena memerangi Yahudi walau dengan maksud perjuangan mempertahankan negerinya. Namun di lain fihak, tindakan pembantaian, penangkapan, pembunuhan, penghancuran dan pencaplokan tanah oleh Yahudi terhadapmuslimin Palestina tidakdianggapsebagaiterorisme…!!!

Satu contoh lagi yang saat ini benar-benar telah terjadi, yaitu agresi militer A.S. terhadap negeri 1001 malam, Iraq. Walaupun dunia internasional telah mencerca dan masyarakat dunia telah protes, namun dengan arogannya dengan dibantu koalisi sekutu-sekutu setianya, mereka tetap melancarkan agresi militer ke Iraq. Demikianlah sikap para pencinta terror sejati, teroris sejati, mereka akan menteror siapa saja dan melemparkan istilah terorisme kepada siapa saja menurut definisi yang mereka tetapkan, dan dunia harus tunduk dan patuh terhadap mereka… ya, merekalah teroris sejati yang senang berteriak teroris..!!!

DEFINISI TERORISME : Polemik yang tak kunjung berakhir

Sejak tahun 1972, PBB telah melakukan upaya untuk mencari sebab-sebab terorisme dan menginstruksikan perencanaan taktis dalam menanganinya. PBB juga telah membentuk dewan khusus yang disebut Dewan Khusus Terorisme Internasional, dimana anggotanya dapat mengemukakan sikapnya danmenyusun resolusi yang disepakati. Dokumendokumen PBB, seperti makalah sidang, review, riset dan resolusi-resolusi, baik di dalam rapat Sidang Umum, Dewan Keamanan, Dewan Terorisme dan dewan-dewan lainnya menunjukkan perselisihan yang sangat tajam seputar definisi terorisme. Dan tak ada harapan untuk menyusun suatu definisi yang akomodatif. Oleh karena itu, PBB mengenyampingkan masalah definisi dan memfokuskan pada penelitian sebab dan perencanaan-perencanaan. Berdasarkan sidang-sidang PBB mengenai terorisme dapat disimpulkan bahwa fenomena ini sangatlah komplek dan memiliki latar belakang politik, ekonomi. Sosial dan psikis yang berbeda-beda. Dan di tengah persidangan yang telah dan masih akan terus berlangsung selama bertahun-tahun, muncul dua aliran besar dalam menyikapimasalah terorisme ini.

Aliran pertama; diwakili Negara-negara Barat dan beberapa negara lain, kelompok ini berpendapat bahwa ancaman terorisme telah semakin berkembang, bentuk-bentuknya telah semakin beragam dan korbankorbannya tetap terus berjatuhan. Oleh karena itu, dalam kondisi seperti ini, masalah pemberantasan terorisme tidak boleh dikaitkan dengan masalah pemberantasan faktor-faktor penyebabnya. Faktor-faktor ini memang penting, tapi dapat diselesaikan kemudian. Kelompok ini memandang pentingnya pemberantasan terorisme tanpa melihat faktor-faktor penyebabnya dan menghimbau dunia internasional untuk bersama-sama membasmi terorisme terutama dalam pertukaran informasi dan penyerahan para pelaku untuk diadili. Mereka juga berpendapat bahwa perjuangan kemerdekaan tak boleh melibatkan orang-orang tak berdosa atau melanggar hak-hak asasi manusia, dan tak boleh dilakukan kecuali sesuai dengan hukum internasional secara umum.

Aliran kedua; diwakili mayoritas anggota PBB terutama Negaranegara dunia ketiga. Pendapat mereka didasari oleh sikap penolakan terhadap bentuk terorisme, dan upaya penanganannya harus disertai dengan penelitian faktor-faktor pemicunya. Faktor-faktor ini sebagian besar berasal dari kebijakan imperialis, kolonialis, rasis, dominasi dan intervensi. Semua ini melahirkan perasaan apatis, utopis dan depessif di kalangan rakyat yang tertindas dan mendorong mereka untuk melakukan tindakan kekerasan dan terkadang sampai menumpahkan darah.

Setelah melalui persidangan selama 8 tahun lebih, akhirnya pada putaran ke-24, PBB menetapkan resolusi nomor 34/145 tertanggal 17 Desember 1979 mengenai masalah terorisme. Setelah itu, PBB menetapkan berbagai resolusi lainnya yang pada intinya mencantumkan kalimat berikut,

"Mengingat Sidang Umum PBB mengakui dan menghormati sepenuhnyahakmenentukannasib sendiri dan kemerdekaan bagi seluruh bangsa yang tunduk di bawah kekuasaan imperialis, rasis dan bentuk-bentuk dominasi kekuatan asing lainnya. Dan mengingat PBB menyatakan legalitas perjuangan mereka, terutama gerakan-gerakan melawan penjajah sesuai dengan prinsip-prinsip perjanjian dan hukum internasional mengenai hubungan persahabatan dan kerjasama internasional sesuai perjanjian PBB…" Demikian pula pada Sidang PBB pada 12 Desember 1973 putaran ke28 menetapkan resolusi nomor 3103 yang semakna dan juga pada tahun 1977 pada putaran ke-23, yang intinya melegalkan perjuangan bangsabangsa tertindas dalam mencapai kemerdekaannya.

DEFINISI TERORISME (IRHAB) : dalam pandangan islam

Berkata Syaikh Zaid bin Muhammad Al-Madkholi hafizhahullahu dalam memberikan ta'rif (definisi) Irhaab (terrorisme), "Irhab adalah suatu kalimat yang padanya disandarkan makna yang memiliki gambaran beragam, yang pada intinya adalah tindakan menakut-nakuti dan membuat kengerian pada orang. Teror ini menyebabkan tertumpahnya darah orang tak berdosa, hilang dan terampasnya harta benda, terkoyaknya kehormatan, dan porak porandanya persatuan. Selain itu keadaan yang tenang bisa berubah menjadi fitnah dan bencana yang dahsyat dan muncullah kerusakan di muka bumi. Lalu berembuslah angin fitnah yang busuk ke tengah masyarakat dan terbentanglah sayapnya yang mengerikan. Diantara tindak terorisme ini adalah pembajakan pesawat dan transportasi darat, penculikan penguasa, pengeboman, kudeta, penyerangan pusat-pusat perdagangan oleh kelompok-kelompok bersenjata dengan dalih dakwah islamiyyah, lalu membunuh dan merampas harta dan lain lain. Contoh konkritnya adalah usaha pembunuhan terhadap Raja Abdul Aziz bin Abdurrahman Alu Faishol tahun 1353 H, penyerangan Masjidil Haram oleh Juhaiman bin Saif Al-Utaibi dan Muhamad bin AbduLlah Al-Qohthoni tahun 1400H, demonstrasi yang dilakukan jama'ah haji Iran pengikut Khomeini 1407H silam, penyerangan Saddam Husain ke Kuwait 1411 H dan lain lain.

Lembaga Fiqh islam Rabithah Alam Islami memberikan definisi: "Irhab adalah tindakan aniaya kepada manusia yang dilakukan oleh perorangan, kelompok atau Negara. Baik terhadap agama, jiwa, akal, harta atau kehormatannya. Termasuk tindakan terorisme adalah berbagai macam usaha menakut-nakuti, gangguan, ancaman, dan perampokan. Semua tindak kekerasan atau ancaman sebagai realisasi tindak kriminal baik dari perorang atau kelompok dan bertujuan menyebarkan rasa ketakutan di tengah masyarakat, atau ancaman terror atau perbuatan yang dapat menyeret kehidupan bermasyarakat, kemerdekaan, atau ketentraman mereka ke situasi yang gawat… semua itu termasuk perbuatan kerusakan di muka bumi. Allah telah melarangnya dalam firman-Nya :

"Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesunguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan." (QS Al-Qoshosh : 77).

Allah telah menyiapkan balasan yang menakutkan bagi pelaku tindak teror dan kerusakan dan dikategorikan sebagai permusuhan kepada Allah dan rasul-Nya. Allah Ta'ala berfirman :

"Sesungguhnya pembalasan terhadap orang-orang yang memerangi Allah dan rasul-Nya, dan membuat kerusakan di muka bumi, hanyalah mereka dibunuh atau disalib, atau dipotong tangan dan kaki mereka secara silang atau diasingkan. Yang demikian itu sebagai suatu penghinaan terhadap mereka di dunia dan di akhirat mereka memperoleh siksa yang besar." (QS Al-Maidah : 33)

Termasuk tindakan terorisme adalah terror yang dilancarkan oleh suatu negara. Yang paling kejam adalah yang digencarkan oleh Yahudi terhadap muslimin Palstina, agresi dan pembantaian muslim Bosnia Herzegovina oleh Serbia. Maka tindakan pembelaan diri terhadap mereka adalah jihad fi sabiliLlah.

TERORISME DALAM KONSTELASI INTERNASIONAL

Dalam resolusinya, PBB telah memberikan resolusi kepada bangsa-bangsa di dunia termasuk Palestina untuk menggunakan kekerasan dalam melawan penjajah, namun PBB dalam resolusinya tidak menjelaskan lebih lanjut bidang tertentu yang dapat dilawan dengan kekerasan. Oleh karena itu, semua hal yang membantu tegaknya dominasi penjajah dapat dilawan dengan kekerasan. PBB dalam berbagai ketetapan, deklarasi dan resolusinya secara prinsipil telah menegaskan legalitas dan keabsahan perjuangan melawan penjajah baik secara moral maupun politik. Hal ini yang membedakan perjuangan melawan penjajah dengan tindak terorisme. Dengan demikian, upaya pemberantasan terorisme tidak boleh mengekang hak-hak perjuangan suatu bangsa dalam rangka melawan imperialisme, kolonialisme, rasisme dan zionisme serta segala bentuk dominasi politik, sosial dan ekonomi atas suatu negeri oleh penjajah.

Bahkan, pengidentifikasian kata teroris seharusnya disematkan kepada para imperialis, kolonialis dan zionis yang menjajah suatu negeri, mencaplok tanah mereka, merampas harta dan menumpahkan darah penduduknya. Standar identifikasi terhadap terorisme seharusnya berasal dari nilai-nilai yang bersumber dari fithrah kemanusiaan, bukan dari kepentingan politik, ideologi dan kepentingan ekonomis. Maka seharusnya jargon WAR AGAINST TERRORISM ketika didengung-dengungkan oleh dunia yang dimotori oleh Globo-cop A.S membuktikan motonya dalam memerangi teroris dengan mengusir Israel dari Palestina, memerdekakan wilayah-wilayah yang teraniaya seperti Kashmir, Chechnya, Kosovo dari para penjajah, memberikan hak kepada negeri-negeri terjajah untuk menentukan sikap, dan lain sebagainya. Namun, ini adalah isapan jempol semata, bagai hendak memeluk gunung menggapai bintang, karena tidak mungkin negeri paman Sam yang merupakan akar teroris mau untuk memberantas teroris, karena konstelasi standar pemikiran terorisme adalah memiliki standar ganda yang ditimbang dari kepentingan politikdan ideologimereka.

SIAPAKAH TERORIS SEJATI? : Mengungkap fakta tindakan teror Yahudi

Siapa yang tak kenal Yahudi sang aggressor pencaplok tanah Palestina yang paling keji di muka bumi ini? Bahkan A.S. dan sekutunya semacam Inggris dan Perancis bertekuk lutut di hadapan lobi-lobi internasional mereka. Tidak ada satupun bangsa terkeji dan terkejam, yang rela berjuang dengan segala cara untuk memenuhi tujuannya, bahkan aktivitas terorisme menjadi salah satu metode mereka… ya, merekalah Yahudi Israel, yang menjadi dalang segala bentuk kerusakan dan tindakan terorisme dimuka bumi. Berikut ini adalah fakta-fakta tindakan teror Yahudi terhadap bangsa Palestina yang nyata terjadi namun tak ada satupun tindakan bangsa internasional yang mengetahui kebiadabannya mampu menghentikannya, bahkan mereka didukung oleh Negara-negara adidaya semacam A.S., Inggris, dan Perancis:

1. Pembantaian Balad Al-Syaikh dan hawasa (1 Januari 1948), mereka menyerang perkampungan dengan melemparkan bom-bom di rumah penduduksipil danmemberondong merekadengan peluru.
2. Pembantaian Dier Yasin (9-10 April 1948), pembantaian besar dengan cara pengeboman rumah-rumah penduduk dan penembakanpenembakan terhadap penduduk yang melarikan diri. Mayat-mayat yang mayoritas wanita dan anak-anak yang bergelimpangan dikuburkan jadi satu di perkampungan tersebut. Berita ini telah menyebar ke dunia internasional namun dunia hanya mampu mengecam tanpa berbuat apa-apa.
3. Pembantaian Nashir El-Din (13 Aprl 1948), pasukan Yahudi menyamar dengan pakaian arab sebagai kamuflase lantas mereka memberondong penduduk yang menyambut kedatangan mereka dengan hangat.
4. Pembantaian Beit daras (21 Mei 1948), pembantaian yang tak kalah dahsyatnya dengan pembantaian Dier Yasin, dimana korban terbesar adalah anak-anak dan wanita.
5. Pembantaian Syarafat (7 Februari 1951), pasukan Yahudi meledakkan rumah-rumah penduduk dan membunuhi mereka, 5 anak kecil tewas dalam penyerangan ini.
6. Pembantaian Desa Falma (29 Januari 1953), tentara Israel menyerang desa ini dengan mengerahkan ratusan pasukannya dan menghancurkan rumah-rumah pendudukdenganmeriam.
7. Pembantaian Qibya (14-15 Oktober 1953), merupakan pembantaian yang cukup menonjol dan mendapatkan reaksi yang keras dari Yordania dan negeri-negeri Arab. Sebuah masjid besar, sekolah, gudang air dan perumahan hancur, dan beberapa keluarga tewas dibantai.
8. Pembantaian Nahalin (28 Maret 1954)
9. Pembantaian Dier Ayyub (2 November 1954)
10.Pembantaian Gaza (28 Februari 1955)
11.PembantaianQalqaylila (10 Oktober 1956)
12.Pembantaian Shabra dan Shafilla (18 September 1982)
13.Pembantaian haram Antara lain-Ibrahimi (25 Februari 1994)

Dan masih banyak lagi pembantaian yang mereka lakukan terus menerus terhadap warga Palestina. Belum lagi apa yang telah mereka lakukan terhadap warga Non Palestina, juga termasuk tindakan-tindakan lobi mereka di bawah bendera Negara-negara adidaya yang mereka kuasai.

KHATIMAH

Dari uraian panjang di atas, banyak sekali kesimpulan yang dapat ditarik, namun sebagimana tujuan tulisan ini, yaitu membersihkan nama islam dari tindakan-tindakan yang tak pernah sama sekali diajarkan oleh islam. Bahwa tindakan-tindakan terorisme yang mengatasnamakan islam perlu untuk dikritisi, bahwa apa benar islam mengajarkan tindakan demikian? Maka telah jelaslah bahwa apa yang dilakukan oleh sekolompok ummat islam yang melakukan aktivitas teror dengan dalih jihad adalah salah dan menyelisihi syariat islam yang mulia, bahkan tindakan tersebut mengotori kesempurnaan dan keagungan syariat islam. Satu hal yang harus dicatat, di tengah perhelatan konflik ideologi, islam termasuk salah satu ideologi yang dikhawatirkan oleh musuh-musuhnya dapat menjadi momok berbahaya sebagaimana pada masa kegelapan eropa (pre renaissance). Maka upaya pendistorsian terhadap ajaran islam dengan upaya pembentukan opini negatif dan fobia publik terhadap islam adalah salah satu senjata yang ampuh. Lebih jauh lagi, sebenarnya negara-negara barat yang dimotori oleh AS dan yahudi-lah yang merupakan teroris sejati, yang harus diperangi…

Dajjal itu Zionisme Berwajah Amerika

Empat tahun lalu, penyair Taufiq Ismail pernah gundah. Dalam puisi berjudul "Kalian Cetak Kami Jadi Bangsa Pengemis" penyair kawakan ini mengeluh atas kekejaman negara maju seperti Amerika, Inggris dan Jepang. Negara-negara itu `menjajah' Indonesia berkedok globalisasi. Taufiq mungkin benar. Musuh besar yang sedang kita hadapi hari ini adalah penjajahan terselubung. Setelah 400 penjajahan fisik, mereka kemudian datang dengan kedok HAM, demokrasi, dan liberalisasi. Konspirator besar itu, tak lain adalah negera-negara Amerika Serikat (AS), Eropa dan Zionisme. Melalui IMF dan World Bank, AS berhasil mengendalikan Indonesia dengan hutang (per Januari 2002 hutang Indonesia menjadi Rp 1.401 trilyun). Akibatnya, kekayaan alam RI dengan mudah dan sangat kentara dikeruk oleh perusahaan-perusahaan AS. Sebut saja; tambang emas Busang, dan puluhan BUMN kita. Lihatlah, betapa jahatnya AS ketika mengancam tidak akan mengucurkan dana IMF pada Indonesia sebelum Megawati menangkap aktifis militan Islam seperti Abu Bakar Baasyir atau Ja'far Umar Thalib. AS juga memaksa memasukkan 20 ribu ton paha ayam bekas (chicken leg quarter) ke pasar Indonesia —yang di AS sendiri tidak dikonsumsi. Bila tidak mau menerima paha `sampah', ekspor udang Indonesia ke AS akan ditolak. Untuk hal seperti ini, AS bahkan mengancam dengan sanksi ekonomi. Untuk mengukuhkan hegemoninya atas negara lain, AS menerapkan standar ganda. Bersama sekutunya, AS membentuk Persatuan Bangsa-bangsa (PBB). Dengan kekuasaannya yang besar di PBB yang dinamakan hak veto, AS, memperkuat legitimasi untuk kepentingan internasionalnya. Tidaklah heran bila AS dapat dengan mudah menggagalkan segala keputusan yang dianggap bertolak belakang dengan kepentingannya; tidak peduli sebaik apa pun keputusan tersebut. AS ingin agar dunia ikut dalam tatanan baru yang dinamakan `Pax Americana', di mana semua orang harus tunduk padanya. Simaklah ucapan Bush Oktober 2001 yang mengatakan, "Either you are with us, or you are with terrorist". (Anda ikut bersama kami, atau menjadi bagian dari teroris) adalah ucapan congkak orang yang ingin berkuasa di dunia. Dengan kebijakan "carrot and stick policy"nya, AS tidak segan-segan memberi imbalan. Sebaliknya, akan menghajar negara yang tidak taat padanya.

Dengan standar gandanya itu, kepada dunia AS melakukan kampanye domokrasi —bahkan menyebut diri sebagai `the champion of democracy' (pemenang demokrasi)— namun seringkali justru menjadi pendukung utama kediktatoran, bahkan penjajahan. Pengamat politik, Riza Sihbudi, membeberkan banyak fakta kemunafikan AS dalam berpolitik. Bukti nyatanya, antara lain ketika AS (melalui militer) dengan seenaknya menggagalkan kemenangan partai FIS (Front Islamic du Salut) di Aljazair pada 1991. FIS dituduh akan memanfaatkan demokrasi untuk membangun `keditatoran agama'. "Padahal, alasan sesungguhnya ketakutan jenderal korup yang bakal kehilangan kekuasaan mereka; dan kekhawatiran klasik Barat terhadap revivalisme Islam," kata Riza. Bukti-bukti yang lain adalah serangan kepada Kolonel Khadafi di Libya (1986), serangan terhadap Khomaini dan Iran (1980), menyerang Irak (1991). Sesuai dengan laporan PBB (1992), apa yang dilakukan AS terhadap Irak dengan embargonya, telah mengakibatkan hampir 1,5 juta penduduk Irak dan balita menderita karena masalah kesehatan. Tapi di sisi lain, AS membiarkan Israel atas pembantaiannya di Palestina. Puluhan ribu warga Palestina tewas di tangan Israel. Anehnya AS diam saja. Koran dan media-media massa AS bahkan menyebut Israel sebagai negara yang menjadi korban `terorisme'. Karena terlalu munafik itulah, menurut Noam Chomsky, seorang profesor Linguistik dari Massachusset Institute of Technology (MIT), AS telah melahirkan banyak sikap anti Barat dan perlawanan terhadap AS. Kekecewaan atas penjajahan gaya AS tersebut kemudian melahirkan sikap permusuhan yang ujungnya memunculkan sikap ekstrimitas. Dengan geram, Noam Chomsky dalam bukunya Maling Teriak Maling: Amerika Sang Teoris?, menjuluki AS sebagai negara teroris yang sesungguhnya. "Dan serangan teroris AS tersebut jauh lebih dahsyat dan destruktif dibanding dengan WTC yang sekarang", tulisnya. AS dan Zionisme Internasional Bila AS diam saja terhadap ulah brutal Israel, karena negeri yang katanya adikuasa itu berada di ketiak kaum Yahudi. Semua tahu itu. Padahal Yahudi di AS jumlahnya hanya berkisar 6 juta atau 2,5 % dari populasi rakyat AS yang berjumlah 250 juta jiwa. Tapi memang mereka mampu mempengaruhi kebijakan pemerintah AS, bahkan menyetir penguasa AS. Terutama menyangkut kepentingan Yahudi. Hampir semua pejabat, termasuk Presiden AS tidak berani menentangnya. Tidak heran bila untuk maju ke kursi presiden untuk kedua kalinya, Bill Clinton menunjukkan sikap baik dengan membela kepentingan Yahudi.

"Saya akan memutuskan semua bentuk hubungan dagang dan investasi dengan Iran, serta membekuhkan hampir semua kegiatan ekonomi lain di antara dua negara," katanya menjelang pemilihan umum di depan peserta Kongres Yahudi se-dunia di New York, 30 April 1995. Yahudi di AS mempunyai organisasi yang sangat berpengaruh di Capitol Hill, Washington, namanya AIPAC (The American Israel Public Affairs Committee). Organisasi ini jaringannya luas, karenanya sangat berpengaruh dalam penetapan arah kebijakan AS, siapapun presiden dan pejabatnya. AIPAC atau sering dipanggil `The Lobby' mampu mengendalikan orang-orang kuat di pemerintahan AS. Misalnya; presiden dansemua staf, angkatan bersenjata, Pentagon, Gedung Putih, menteri luar negeri, dan departemen penting lainnya. Tidak hanya presiden dan anggota parlemen terpilih, tokoh-tokoh yang diperkirakan akan menjadi calon presiden sudah dipengaruhi. Koran The New York Times (1987) pernah menyebut AIPAC sebagai basis kekuatan utama dalam menyusun kebijakan AS, terutama yang menyangkut masalah Timur Tengah. Jadi, harap maklum bila hampir semua kebijakan Israel yang merugikan Timur Tengah dan Islam, pemerintah AS sering bungkam. Kelompok kecil ini bahkan dikenal seenaknya mendikte --kalau perlu-- menjatuhkan seorang presiden AS jika dianggap merugikan misi Zinonisme. Sampai hari ini, `The Loby' memiliki anggota sekitar 60 ribu yang bekerja untuk kepentingan Zionis. Tidak ada satupun kebijakan AS tanpa melalui AIPAC hingga hari ini. Tidak heran di sebuah radio lokal Israel di Tel Avivi, 3 Oktober 1991, Ariel Sharon dengan lantang berteriak, "...I want to tell you something very clear: Don't worry about American pressure on Israel. We, the Jewish people, control America, and the Americans know it". Bukti lebih nyata, lambang freemansonry dijadikan lambang mata uang dollar AS dengan mencantumkan gambar segitiga pyramid dan di tengahnya tercantum lukisan 'sebelah mata'.
Logo mata uang AS ini serupa dengan lambang freemansonry yang simbolnya menggambarkan bintang David yang diapit dua pilar bertuliskan Iakin (kanan) dan Zahob (sebelah kiri). Di atas bintang David dan dua penyangga itulah segitiga bergambar 'sebelah mata' dikelilingi lingkaran. Simbol bergambar `sebelah mata' inilah yang bentuknya sama persis dengan logo mata uang AS. Kabarnya, gambar sebelah mata ini oleh ummat Islam diyakini sebagai simbol Dajjal. Cengkraman Yahudi terhadap AS itu sudah dirancang dengan matang 80 tahun lalu, tepatnya sejak ditemukan buku kecil berjudul, The Protocols of the learned elders of zion. "The Protocols" itu sebuah masterplan Zionisme Yahudi dalam mengendalikan dunia dengan cara-cara licik. Diantaranya, mengendalikan tatanan dunia baru melalui jalan ekonomi, politik, dan media massa. Untuk yang satu ini, kaum Yahudi --kalau perlu-- harus menyelewengkan ilmu pengetahuan.

Dalam buku Dajjal—The AntiChrist (diterjemahkan ke Indonesia dengan judul Sistem Dajjal), seorang Inggris, Ahmad Thomson, menulis bahwa mantan Presiden Amerika Henry Ford di tahun 1921 mengakui adanya rencana licik gerakan Yahudi, yang tertuang dalam The Protocols of the learned elders of zion. Henry menyebut kemiripan dari rencana jahat The Protocols tersebut dengan apa yang terjadi dunia saat ini. Antara lain; adanya Persatuan Bangsa Bangsa (PBB), sebagai usaha menciptakan tatanan dunia baru. Penciptaan ekonomi yang impoten dengan penerapan sistem bunga dan pajak yang melilit masyarakat, teori kekacauan dan propaganda cabul melalui media massa, menerapkan teori politik dan sosial yang menyesatkan di tengah masyarakat goyim (non-Yahudi) baik melalui perorangan, organisasi atau serikat olah raga. "Buku itu cocok dengan keadaan dunia saat ini," kata Henry seperti dikutip Thomson. Diantara kelicikan Zionis termasuk menyelewengkan ilmu pengetahuan sejarah dan peradaban. Salah satu teori utama dunia yang mengandung unsur penipuan dan penyesatan diantaranya lahirnya teori asal usul manusia yang dikenal dengan Teori Darwin. Teori ini menjelaskan bahwa asal usul manusia itu hewan kera, bukan Nabi Adam. Menurut Ahmad T. Thomson, tata cara pengendalian dunia cara Yahudi itu merupakan Dajjal seperti yang banyak diungkap al-Qur'an tentang tanda dan kehadirannya. "Tata cara pelaksanaan, proses produsen-konsumen dan tata cara sistem-sistem pendukung yang digunakan untuk mengendalikan dan memanipulasi masyarakat yang diperbudak sistem produsen-konsumen adalah bukti nyata bahwa pengambilalihan oleh Dajjal sebagai kekuatan ghaib sudah dan sedang berlaku. Kini sistem kafir, yaitu sistem Dajjal telah menjajah hampir semua negara di dunia, maka kedatangan si Dajjal sendiri tinggal masalah waktu saja".

Berkawan dengan Zionis
Jejak hubungan Yahudi dan Amerika dimulai bersamaan dengan perjalanan Christopher Columbus menemukan benua Amerika. Pada 2 Agustus 1492, diperkirakan lebih dari 300 ribu orang Yahudi diusir oleh orang-orang Spanyol. Suatu hari, di bulan yang sama, Columbus mengarungi lautan Barat. Secara kebetulan, beberapa orang Yahudi ikut bergabung dalam rombongan tersebut. Melihat kelompok pengungsi itu, membuat hati Columbus berubah menjadi simpati. Saat itulah pergaulannya dengan orang-orang Yahudi menjadi dekat. Orang Yahudi yang kemudian menjadi teman akrab dalam ekspedisi Columbus itu antara lain; Luis de Torres (juru bahasa); Marco, (ahli bedah); Bernal (ahli fisika); Alonzo de la Calle, dan Gabriel Sanchez. Luis de Torres adalah orang pertama yang ikut mendarat dalam ekpedisi yang kemudian menemukan manfaat tembakau. Dia kemudian mendiami Kuba dan menjadi `god father' Yahudi dalam menguasai bisnis raksasa tembakau hingga hari ini. Kontak pertama antara AS dan Eropa dengan Zionis dimulai tahun 1921 ketika Chaim Weizmann mengunjungi AS. Terutama saat hubungan Inggris dan Zionis memburuk tahun 1939. Dampak paling penting dari hubungan keduanya adalah lahirnya `Biltmore Program' tahun 1942 yang membiarkan kaum Zionis merampas tanah sah negara Palestina tahun 1948. Hubungan keduanya menjadi sangat `spesial' saat AS di bawah kendali pemerintahan Ronald Reagan di awal tahun 80-an. Dilanjutkan dengan kerjasama dalam perjanjian perdagangan bebas 1985 yang isinya, Israel ikut berpartisipasi dalam Prakarsa Keamanan Strategis (Star War Project). Boleh dikatakan, sejak itu pula, bantuan AS terus mengalir menuju Israel. Sekitar tahun 1949-1965 bantuan AS mencapai sekitar 63 juta USD. Tahun berikutnya meningkat menjadi 102 juta USD (periode 1966-1970). Tahun berikutnya (1971-1975) meningkat menjadi 1 milyar USD. Tahun 1976-1984 meningkat lagi menjadi 2,5 milyar USD. Menurut Sunshine Press Service, yang pernah melacak aliran dana ke sarang Capitol Hill, dana bantuan untuk Israel ternyata sudah berlangsung sejak tahun tahun 1949. Umumnya, bantuan AS kepada Yahudi berupa hibah tanpa ada ikatan apa-apa. Ini jauh berbeda dengan bantuan AS ke Philipina atau ke Indonesia, yang selalu pakai embel-embel. Walau tidak semua kaum Yahudi adalah penganut Zionis, namun bencana besar tengah mengancam peradaban kemanusiaan. Itu terjadi bila Zionisme —seperti yang bisa dirasakan hingga hari ini— terus berkonspirasi dengan AS. Bukanlah suatu yang mustahil bila suatu hari kelak, penganut Zionisme ini terus mengembangkan ambisinya seperti tertuang dalam Talmud yang berbunyi begini, "Tiap orang Yahudi wajib berusaha supaya kekuasaan di atas bumi menjadi miliknya, bukan menjadi milik orang lain". Yang lebih mengerikan, bila dua konspirator itu bergabung untuk menjalankan misi Protocol of Zion yang tertuang dalam pasal 11 yang isinya mengatakan begini, "Orang-orang Goyim (Non-Yahudi) ibarat segerombolan kambing, sedang kami seperti serigala-serigala". Apa jadinya bila serigala itu berkawan dengan raja hutan, lalu berdua memusuhi Islam.•

BBM Dinaikkan Agar Pemain Asing Masuk

Kenapa pemerintah SBY-JK ngotot menaikkan harga BBM? Ternyata, hal itu dilakukan agar segera mencapai tingkat harga yang diinginkan oleh pemain asing. Jadi kenaikan BBM itu tidak untuk rakyat dan tidak juga untuk menyelamatkan APBN. Demikian disampaikan Ismail Yusanto, Jubir Hizbut Tahrir Indonesia, saat berbicara di depan ratusan peserta acara diskusi Forum Kajian Sosial Kemasyarakatan ke 38, bertema BBM Naik, SBY-JK Turun?, di Jakarta, Senin (19/5).
Menurut Ismail, kesimpulan itu berdasarkan pernyataan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Purnomo Yusgiantoro yang ditulis di Kompas, 14 Mei 2003. Purnomo mengatakan, "Liberalisasi sektor hilir migas membuka kesempatan bagi pemain asing untuk berpartisipasi dalam bisnis eceran migas…. Namun, liberalisasi ini berdampak mendongkrak harga BBM yang disubsidi pemerintah. Sebab kalau harga BBM masih rendah karena disubsidi, pemain asing enggan masuk." Meski pernyataan itu sudah lama, tapi menurut Ismail kita baru menemukan faktanya sekarang. "Ini ironi, kita membeli minyak milik kita sendiri di halaman rumah kita, dengan harga yang ditentukan oleh asing, " ujar Yusanto.
Saat ini saja, tambahnya, mengutip pernyataan Dirjen Migas Dept. ESDM, Iin Arifin Takhyan, di Majalah Trust (edisi 11/2004), terdapat 105 perusahaan yang sudah mendapat izin untuk bermain di sektor hilir migas, termasuk membuka stasiun pengisian BBM untuk umum (SPBU). Perusahaan migas raksasa itu antara lain British Petrolium (Amerika-Inggris), Shell (Belanda), Petro China (RRC), Petronas (Malaysia), dan Chevron-Texaco (Amerika).
Hal yang sama juga disampaikan Ketua Serikat Pekerja Pertamina, Abdullah Sodik. Menurutnya, problem kelangkaan BBM itu sebenarnya diakibatkan oleh rusaknya sistem yang diberlakukan pemerintah, yang membuka peluang privatisasi pengelolaan gas. "Serta memberikan kewenangan kepada perusahaan asing dan domistik untuk melakukan eksplorasi dan eksploitasi minyak. Bahkan dibiarkan juga untuk menetapkan harga, " ujarnya.
Wajar bila kemudian, tambah Sodik, minyak dan gas yang ada di Indonesia ini sebagian besar dikuasai asing. Tercatat dari 60 kontraktor, 5 di antaranya dalam kategori super major, yakni ExxonMobil, ShellPenzoil, TotalFinaEIf, BPAmocoArco, dan ChevronTexaco, yang menguasai cadangan minyak 70 persen dan gas 80 persen. Selebihnya masuk

kategori Major, seperti Conoco, Repsol, Unocal, Santa Fe, Gulf, Premier, Lasmo, Inpex, Japex, yang menguasai cadangan minyak 18 persen dan gas 15 persen. "Sedangkan perusahaan independent menguasi cadangan minyak 12 persen, dan gas 5 persen, " terang Sodik.
Melihat fakta itu logis bila kemudian kita mengalami masalah dengan BBM. Logis pula bila rakyat banyak yang menolak rencana pemerintah menaikan harga BBM bersubsidi itu. Sebab rakyat lah akan menjadi korban akibat kebijakan yang tidak populis ini.
"Saya juga tidak setuju kenaikan BBM, " ujar Abdullah Sodik. "Kita harus menyadari minyak bumi itu bukan dibuat oleh pemerintah. Tapi minyak bumi itu dibuat oleh Allah. Karena itu rakyat berhak mendapatkan subsidi. Kenapa ketika pemerintah menyubsidi rakyat sendiri pemerintah kalang kabut, " tambahnya.
Ekonom Tim Indonesia Bangkit, Hendri Saparini, juga tidak sepakat bila harga BBM dinaikkan. Pertimbangannya adalah ekonomi. Ketika pemerintah mengatakan kita akan kolaps kalau tidak segera menaikkan harga BBM, maka publik harus tahu bahwa yang dimaksud kolaps menurut pemerintah itu adalah APBN. Sementara APBN itu terhadap kue ekonomi besarnya hanya 20 persen. "Jadi kalau harga BBM dinaikan, maka yang kena dampaknya 80 persen adalah rumah tangga dan industri, " ujarnya.
Hendri mengatakan, kalau ada kenaikan harga minyak dunia, jika memang pemerintah itu akan menyelamatkan APBN maka semestinya pos yang boleh dikotak katik tidak hanya subsidi BBM. Karena kita punya pos-pos lain yang dalam kondisi darurat mestinya bisa direvisi. "Kenapa yang halal hanya subsidi BBM, kenapa pembayaran utang luar negeri menjadi tidak halal, " ujar Hendri heran.
Ismail menegaskan ini semua terjadi karena adanya liberalisasi di sektor migas, yang merupakan bagian dari liberalisasi ekonomi, liberalisasi politik, liberalisasi sosial, budaya, pendidikan. Inilah yang harus dilawan. Sebab Indonesia makin hari makin menuju kepada negara liberal. "Dan siapa yang menjadi korban, kita semua, " terangnya.
SolusiSeperti dikatakan Hendri Saparini, pemerintah seharusnya tidak menaikan harga BBM, sebab masih banyak cara yang bisa dilakukan pemerintah untuk menyelamatkan APBN, terkait meningkatnya harga minyak dunia itu. Peserta Diskusi Forum Kajian Sosial Kemasyarakatan ke 38 mengusulkan solusi jangka pendek yang bisa dilakukan pemerintah:
Pertama, pemotongan bunga rekap di APBN sebesar 40-60 triliun.
Kedua, pemotongan bunga utang 95 triliun,
Ketiga, Winfall profit dari hasil minyak bumi tidak perlu dibagi ke daerah, tetapi digunakan untuk menutupi subsidi BBM.
Keempat, membatalkan kontrak/nasionalisasi terhadap perusahaan-perusahaan minyak asing.
Dan kelima, mengubah sistem pengelolaan BBM, gas, batu bara dan energi lainnya dari swasta ke pengelolaan negara.
Terkait dengan wacana nasionalisasi perusahaan asing, Hendri Saparini mengatakan, "Kita memang selalu sering dicekoki bahwa nasionalisasi itu tidak boleh. Padahal banyak fakta, ketika negara lain melakukan nasionalisasi tidak ada masalah...Fakta terbaru, Inggris barus saja melakukan nasionalisasi bank –nya. Jadi jangan kita kemudian ditakut-takuti oleh sesuatu yang sebenarnya itu bisa terjadi di negara-negara maju, " ujar Hendri.
Bukan hanya nasionalisasi, kata Hendri, kita juga selalu ditakut-takuti siapa pun yang menjadi presidennya dia pasti menaikan harga BBM. Padahal jawabannya tidak. "Pertama untuk beban subsidi misalnya, sekarang ini PLN masih menggunakan BBM. Kalau kemudian kita mengganti dengan gas maka tidak perlu ada tambahan subsidi. Masih juga ada hal lain. Jadi tidak sama. Bukan siapa pun presidennya akan menaikkan BBM, tapi kalau kebijakannya sama maka akan menaikkan BBM juga, " ujar Hendri.
Ismail Yusanto mengatakan, kesalahan utama pengelolaan migas dan SDA kita adalah terjadinya transpormasi atau perpindahan dari State Business Management ke Coorporate Business Management. Oleh karena itu yang perlu dilakukan adalah mengembalikan bagaimana agar entitas negara itu kembali menjadi pilar utama pengelolaan SDA, termasuk migas. Untuk itulah, katanya perlu dilakukan perubahan total atas UU migas dan PMA yang ada. Juga perubahan atas mind set ideologi yang ada. [LI/Abu Ziad]

Menguak Cinta Rahasia antara Israel dan Singapura

Mungkin tidak banyak yang tahu peran Israel saat awal berdirinya negara Singapura, negara kecil yang kini menjadi salah satu negara paling stabil dan kuat di Asia. Peran Israel itu terutama dalam membangun kekuatan militer negara itu, sehingga perlahan tapi pasti, membuat Singapura memiliki kekuatan militer yang cukup tangguh dengan peralatan militer canggih. Herry Nurdi penulis yang sudah menerbitkan buku tentang Zionisme dan buku berjudul "Nge-fans sama Rasul" ini, menelusuri apa dan bagaimana keterlibatan Israel dalam membangun kekuatan militer Singapura. Hasil penelusurannya bisa pembaca ikuti dalam tulisannya berikut ini, yang akan kami publikasikan secara bersambung. Selamat membaca.... Bagian dari Gerakan Zionisme Internasional.
Pada tahun-tahun 1960-an awal dirintisnya keterlibatan Israel dan Yahudi untuk turut membangun negara yang baru mulai berdiri, Singapura. Pada awal tahun 1965, ketika di Indonesia terjadi gejolak PKI, di Malaysia juga terjadi sebuah gejolak yang kelak mengantarkan lahirnya sebuah negara baru, Singapura. Dalam penuturannya, Lee Kuan Yew mengatakan bahwa ada beberapa hal yang menjadi konsentrasinya pada awal-awal berdiri Singapura.
Pertama, tentu adalah pengakuan internasional atas lahirnya negara baru ini. Dan untuk membantunya mengatasi masalah yang satu ini ia memilih Sinnathamby Rajaratnam menjadi Menteri Luar Negeri, seorang yang disebut Lee Kuan Yew sebagai seorang yang anti penjajahan tapi bukan seorang yang radikal. Rajaratnam pula yang menyiapkan segala kebutuhan untuk hajatan bulan September 1965, di markas PBB di New York, sebuah presentasi negara baru.
Hal kedua terbesar yang menjadi perhatian Lee Kuan Yew adalah masalah keamanan dan pertahanan. Pada awalnya ia hanya memiliki dua batalion pasukan, itupun berada dalam komando seorang brigadir dari Malaysia, Brigadir Syed Muhammad bin Syed Alsagoff yang menurut Lee seorang Arab Muslim dengan kumis yang siap setiap saat mengambil alih negara Singapura. Ia harus menyiapkan angkatan bersenjata dan sistem pertahanan dalam waktu dekat, untuk menghadapi kelompok-kelompok radikal, terutama beberapa pihak di Malaysia yang tak setuju dengan kemerdekaan Singapura. Kelompok yang satu ini, dipercaya akan mengganggu proses kemerdekaan Singapura, oleh Lee Kuan Yew.
Untuk mengatasi masalah pertahanannya, pada awalnya, Singapura meminta bantuan dan menghubungi Mesir untuk menyiapkan angkatan bersenjata. Tapi, Mesir tak segera memberikan jawaban yang pasti, padahal kebutuhan demikian mendesak untuk diselesaikan. Tapi sebenarnya, sebelum pemisahan terjadi, Israel telah menjalin hubungan dengan benih-benih founding fathers Singapura. Mordechai Kidron, duta besar Israel di Bangkok sejak tahun 1962 sampai 1963 telah mencoba untuk mendekati Lee Kuan Yew dan menawarkan jasa untuk menyiapkan pasukan bersenjata. Tapi saat ini, Lee Kuan Yew menolaknya dengan beberapa alasan, salah satunya adalah pertimbangan Tuanku Abdul Rahman dan

masyarkat Muslim di wilayah Singapura yang kemungkinan tidak akan setuju. Dan jika mereka tidak setuju, menurut Lee, bisa memancing kerusuhan yang tidak terkendali dan merugikan bagi rencana kemerdekaan Singapura.
Tapi akhirnya, Lee melirik tawaran ini. Di saat yang sama, Lee Kuan Yew juga mengirim dan menunggu jawaban dari India dan Mesir. Ia mengirim surat ke Perdana Menteri India, Lal Bahadur Shastri dan Presiden Mesir, Gamal Abdul Nasser. Dari Mesir Lee Kuan Yew mendapat jawaban, bahwa Nasser menerima dan mengakui kemerdekaan negara Singapura, tapi tidak memberikan jawaban pasti atas permintaan bantuan militer. Dan itu yang memicu kekecewaan Lee Kuan Yew yang langsung memerintahkan untuk memproses proposal Israel untuk menyiapkan militer Singapura.
Tokoh lain yang berpengaruh dalam hubungan Singapura-Israel adalah Goh Keng Swee. Lee Kuan Yew memerintahkan Keng Swee untuk menghubungi Mordechai Kidron, duta besar Israel yang berkedudukan di Bangkok pada tanggal 9 September 1965, hanya beberapa bulan setelah pemisahan Singapura dari Malaysia. Dan hanya dalam beberapa hari, Kidron telah terbang ke Singapura untuk menyiapkan keperluannya bersama Hezi Carmel salah seorang pejabat Mossad.
Bertahun-tahun kemudian Hezi Carmel dalam sebuah wawancara mengatakan bahwa Goh Keeng Swee berujar kepadanya hanya Israel lah yang bisa membantu Singapura. Israel adalah negara kecil yang dikepung oleh negara-negara Muslim di Timur Tengah, tapi memiliki kekuatan militer yang kecil tapi kuat dan dinamik. Bersama Keng Swee, Kidron dan Hezi menghadap Lee Kuan Yew.
Perlu digarisbawahi di sini, bahwa proposal Israel yang telah diajukan sejak tahun 1960, adalah sebuah hasil dari kajian mendalam tentang masa depan Singapura dan percaturan politik di Asia Tenggara. Bukan Singapura yang aktif untuk meminta Israel masuk, tapi Israel lah yang pertama kali menawarkan diri agar bisa terlibat secara aktif di wilayah Asia Tenggara. Tentu saja ini bukan semata-mata kebetulan, tapi berdasarkan perencanaan yang matang dari gerakan Zionisme internasional. Menempatkan diri bersama Singapura, sama artinya menjadi satelit Israel dan kekuatan Yahudi di Asia Tenggara. (bersambung)

Tidak Benar, Umar Ibn Al-Khatthab Pemikirannya Liberal

Untuk mengukuhkan pendapat dan alasan madzhabnya, kalangan liberal menyandarkan epistemologi pemikirannya kepada Umar ibn Khatthab. Dalam beberapa kesempatan, sahabat dan sekaligus mertua Nabi Muhammad Saw itu dirujuk oleh aktivis (Islam) liberal sebagai tokoh liberal. Klaim mereka itu didasarkan pada "keberanian" al-khalifah al-rasyidah kedua itu melakukan ijtihad terhadap beberapa ketentuan yang telah ada dalam nash (Al-Qur'an dan Al-Hadits). Misal, sikap Umar yang menghentikan memberikan zakat bagi muallafati qulubuhum, pembagian ghanimah yang 'tak sama' pada Nabi saw dan lainnya. Tapi pendapat kaum liberal itu dibantah dan dinilai pakar fiqh Dr. Rusli Hasbi, MA keliru dan gegabah. Menurutnya, mereka (kalangan liberal) salah memahami pemikiran Umar. Selain itu mereka telah terjebak dijadikan Barat untuk merusak Islam.
Laki-laki asal Aceh ini telah menulis tesis master di Universitas Omdurman, Sudan, tentang ijtijad Umar dengan judul Nazhariyah al-Mashlahah 'inda 'Umar ibn al-Khatthab wa Atsaruha fi Fiqh al-Islamy al-Mu'ashir. Selanjutnya disertasinya doktoralnya membahas tentang Al-Ara' al-Ushuliyah fi Qa'idah Sadd al-Dzara-i'. Berikut petikan wawancaranya kepada eramuslim. Com:
Kalangan liberal mengklaim sahabat Umar ibn al-Khatthab adalah tokoh liberal. Benarkah? Bicara tentang Umar Ibn al-Khattab itu kita harus tahu siapa Umar. Dia itu salah satu sahabat yang termasuk al-mubassyirun bi al-jannah (orang yang mendapat berita/jaminan masuk surga). Dia sudah mendapat sertifikat masuk surga. Itu pertama.
Kedua, Umar Ibn al-Khattab itu orang yang mertua Nabi. Karena itu ia jarang berpisah dengan Nabi. Jadi kebanyakan waktunya bersama Rasulullah. Bila ada masalah yang sensitif Umar selalu dipanggil. Kalau begitu ini artinya apa? Artinya Umar itu sangat mengusai perjalanan Rasulullah, perjalanan Islam ini. Visi dan misi yang dibawa Rasulullah ia sangat mengerti. Kalau begitu orang liberal mengatakan Umar menyimpang dari nash, itu tidak bisa diterima. Menyimpang itu kan jauh, tidak menyatu. Tapi sesungguhnya Umar itu tidak pernah menyimpang dari nash. Cuma dalam cara melihat berbeda. Jadi misi Rasulullah itu digerakkan dan dimantapkan Umar. Kalau orang yang pemahamannya terhadap nash cukup mendalam tidak akan mengatakan Umar menyimpang.
Jadi mengaitkan Umar sebagai rujukan pemikiran liberal itu tidak benar? Tidak benar kalau Umar dikatakan menyimpang dari ketentuan Rasulullah apalagi ketentuan Allah. Beberapa kasus dibuat referensi kaum liberal, misal, muallaf yang distop zakatnya. Bisa dijelaskan? Masih dalam konteks yang saya sampaikan tadi, bahwa Umar tidak pernah menyimpang. Tapi, Umar adalah memahami nash itu dalam kapasitasnya sebagai orang yang selalu bergabung terus dengan Nabi. Ia memahami misi teks Al-Qur'an itu sesuai dengan misi Nabi. Inilah yang membedakan kita dengan Umar dalam memahami teks Al-Qur'an. Contoh, kasus muallaf yang tidak diberi zakat. Dalam surat al-Tawbah ayat 60 itu disebut wa muallafiti qulubuhum. Memang salah satu mustahik zakat itu muallaf. Bahasa Al-Qur'an memakai wa muallaf ati qulubuhum itu artinya membuat orang menjadi terpengaruh dengan zakat yang diberikan kepadanya. Artinya sikapnya berubah dari yang kasar terhadap Islam menjadi lembut. Jadi andaikan ada orang diberi zakat tapi hatinya masih keras terhadap Islam, itu artinya tak berbekas. Dari pemahaman kita sendiri boleh distop kan.
Apa pemahaman muallafati qulubuhum tidak hanya yang masuk Islam? Bukan. Muallafati qulubuhum itu memang orang-orang yang baru masuk Islam. Mereka itu dulunya kasar dan benci terhadap Islam. Dengan diberi zakat ketika ia masuk Islam, ia harus merubah sikapnya, berubah dari benci menjadi cinta kepada Islam. Kalau begitu ada orang yang sudah masuk Islam dan bertahun-tahun telah diberi zakat, tapi tetap memusuhi Islam. Itu namanya bukan muallaf, karena itu tidak perlu diberi zakat dan harus kita rubah. Sederhananya bagaimana. Bisa dibuatkan contoh? Contohnya dalam pertanian. Anda menanam banyak pohon mangga di lahan lima hektar. Tapi, ada di antaranya yang sudah berumur lima tahun dan panjangnya masih satu meter, sementara yang lain sudah puluhan meter. Bagi yang mengerti pertanian, pohon mangga yang tetap satu meter sebaiknya dipotong atau dirubah, dikasih pohon yang lain atau dicabut. Atau boleh dibuang daripada menghabiskan pupuk dan air. Kalau tidak dibuang, paling tidak pohon mangga itu tidak diberi pupuk lagi. Begitu muallaf yang tidak berubah sikap. Rasulullah selama hidupnya tetap memberi zakat, tapi setelah beliau wafat tidak berubah, maka distop Umar. Distop bukan berarti menentang Rasulullah, tapi Umar memahami visi Rasululah. Apa ini juga sama berlaku dalam kasus ghanimah? Iya, sama. Umar itu luar biasa dalam memahami nash. Jadi tidak benar Umar menyimpang nash. Itu salah total. Tudingan itu melanggar dalam agama. Yang benar adalah Umar adalah orang yang paling mantap mempertahankan nash. Karena itu kalau bukau yang menyebutkan Umar menyimpang dari nash, itu saya tentang. Penulisnya harus bertaubat kepada Allah.

Jadi kaum liberal menyandarkan dan menjadikan Umar sebagai rujukan liberalisme berarti hanya mengaku-aku dan salah? (Sembari menggelengkan kepala) Walah, bukan salah lagi. Jadi Umar itu berada dipihak yang benar. Apa semudah itu menyatut nama seorang Umar? Bukankah sahabat Umar adalah orang yang dijamin masuk surga. Bolehkah penyimpang itu masuk surga. Dengan kapasitas Umar yang luar biasa, maka ia dapat memahami nash dengan luar biasa. Dengan demikian visi nash dapat diselamatakan oleh Umar. Maka saya katakan kepada kelompok yang menyatakan Al-Qur'an perlu dirubah, lalu mereka juga mengatakan hadis-hadis Rasulullah boleh ditinggalkan karena tidak sesuai dengan perkembangan dunia ini, kalimat seperti itu salah. Kalau mau mengambil dari Umar itu begini. Mari kita pahami Islam ini seperti apa Umar memahami nash dan mentatati nash. Kalau mau tentang berapa jumlah fiqh Umar, silahkan baca tesis saya. Ada berapa fiqh Umar? Yang ada dalam tesis saya itu ada 10, tapi itu kemudian membengkak. Itu ada sekitar 70-an masalah. Judulnya Nadlariyah al-Mashlahah 'inda Umar. Kalau begitu apa kita sekarang boleh melakukan hal yang serupa dengan Umar? Boleh. Mengikuti metodologi Umar ini dalam mengikuti memahami nash, bukan dalam meyimpang dari nash. Orang yang tidak bisa mengikuti nash berarti menghancurkan Islam, bukan penyelamat Islam. Mereka itu, para liberalis itu, termasuk GPK (Gerakan Pengacau Keagamaan, red).
Lalu apa tujuan mereka mencatut nama sahabat Umar? Liberal itu kan kalimat yang datangnya dari Barat. Islam tidak mengenalinya. Kalau Barat, ini maaf, sudah rahasia umum, kelihatannya mereka (kaum liberal) menjadi kaki tangan mereka. Cuma mereka mungkin mereka tidak sadar. Berapa sich uang yang diterima mereka. Apa pertanggungjawaban mereka nanti di hadapan Allah nanti? Mereka jadi alat orang Barat untuk menghancurkan Islam itu sendiri.

Menelusuri Jejak Liberalisme Islam di Indonesia

Tak syak lagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) di Barat telah membuat sebagian kalangan umat Islam terkagum-kagum dan mengalami shock culture. Untuk mengapreasiasi kemajuan Barat itu, sejumlah tokoh Islam menganjurkan dan menyerukan adanya pembaharuan Islam dengan mencontoh Barat. Pembaharuan pemikiran di dunia Islam dimulai ketika Khilafah 'Utsmaniyah di Turki diambang kehancuran. Selanjutnya, Islam Turki di bawah komando Mustafa al-Tatruk didekontruksi sedemikian rupa seperti Barat. Setelah berhasil mendelegitimasi kewenangan khalifah dan Pengadilan Khusus Agama (Islam), al-Tatruk dengan penuh kepongahan merombak total tatanan prinsip-prinip Islam. Tak hanya itu. Ia juga mengganti Hukum Syari'at tentang perkawinan Islam dengan diganti hukum Swiss, di mana perempuan punya hak cerai sama dengan laki-laki. Selanjutnya, sekolah-sekolah agama (madrasah) dan perguruan tinggi agama dibubarkan, dan diganti dengan sekolah ala Barat.
Yang lebih parah lagi adalah adzan bahasa Arab diganti dengan bahasa lokal (Turki), jilbab dilarang, dan penggunaan bahasa Arab pun diganti dengan bahasa Barat. Pendek kata, semua identitas, idiom-idiom keIslaman dan kearaban dihapuskan diganti dengan simbol, identitas dan tradisi Barat. Setelah itu semua, sempurnalah bekas khilafah 'Utsmaniyah itu menjadi Republik Turki yang sekular. (Harun Nasution, Islam Rasional, , 1995)
Selain Turki, dunia Islam yang kecipratan dengan pembaharuan Islam adalah Mesir. Pembaharuan di negeri Kinanah ini mulai terjadi ketika utusan Perancis Napoleon Bonaparte dan sejumlah ilmuan yang ikut rombongannya datang ke negeri itu. Dari situ terjadilah kontak masyarakat Mesir dengan budaya Barat.
Seperti yang dialamiTurki, sebagian ulama Mesir mendukung program pembaharuan model Barat itu. Untuk kepentingan ini, maka diutuslah pelajar-pelajar Mesir untuk belajar di Paris dengan pengawasan imam. Adalah Rifa' al-Thahthawi (1803-1873) dari imam-imam yang diutus untuk belajar ke sana. Sekembalinya dari pengembaraan dari negeri Barat, pemikiran al-Thahthawi cukup berpengaruh dalam masyarakat Mesir saat itu. Di antara pembaharuan yang digaungkan al-Thahthawi adalah penyesuaian penafsiran/interpretasi syari'at dengan kondisi zaman modern.
Setelah ia wafat, barulah Jamaluddin al-Afghani datang ke Mesir, dan menyuarakan hal yang serupa. Pembaharuan yang dibawa al-Afghani selanjutnya dilanjutkan oleh Muhammad 'Abduh dan muridnya Rasyid Ridla.
Menurut Harun, pembaharuan yang digerakkan oleh mereka itu memakai pendekatan teologi atau pemikiran Mu'tazilah (rasionalisme). Dari sini pula muncul tokoh-tokoh sekular- liberal, sebut saja misalnya, Musthafa A. Raziq, Sa'ad Zaghlul, Ahmad Amin, Thaha Husein, 'Ali Abdul Raziq, dan lain-lainnya yang senada. Merambah ke Indonesia Gaung dan gerakan pembaharuan di Mesir rupanya juga merambah ke Indonesia. Melalui KH. Ahmad Dahlan dengan Muhammadiyahnya, pembaharuan Islam dimulai. Gagasan pembaharuan Kyai Dahlan sendiri merupakan pengaruh dari tokoh-tokoh Mesir. Ketika pendiri Muhammadiyah itu melakukan perjalanan ke Mekah untuk belajar di sana, di tengah perjalanan ia membaca karya 'Abduh dan Ridla, Tafsir al-Manar. Sepulangnya dari menimba ilmu itu, rupanya Tafsir al-Manar telah menginspirasi KH. Ahmad Dahlan untuk melakukan pembaharuan Islam di Indonesia. Selain karena pengaruh Mesir, penetrasi misi Katholik-Protestan dari penjajah (Spanyol, Portugis, dan Belanda) dan parktik takhayul, khurafat serta bid'ah di masyarakat Indonesia telah membuat KH. Ahmad Dahlan prihatin sekaligus protes keras. Faktor-faktor inilah yang mendorong pembaharuan Islam oleh Kyai. Dahlan bersama Muhammadiyahnya.
Kendati begitu, dalam pandangan Harun, pembaharuan yang disuarakan Muhammadiyah bukanlah pembaharuan yang prinsipil dan menyangkut hal-hal dasar (ushul), tapi pada masalah cabang (furu'). Misalnya, soal ru'yah al-Hilal, patung, gambar, musik, kenduri, tahlilan, dan lain-lainnya. Pembaharuan demikian berbeda dengan yang terjadi di Mesir dan Turki. Sebagai orang yang pernah belajar di Mesir dan di Barat, justru Harun sendirilah yang dikenal sebagai lokomotif liberalisme di Indonesia melalui lembaga pendidikan tinggi. Setelah pulang dari Mesir, ia kemudian bekerja di Institut Agama Islam Negeri (IAIN), sekitar 1969. Ketika pemerintah, dalam hal ini Menteri Agama (Menag) A.Mukti 'Ali menunjuk dia sebagai Rektor IAIN Syarif Hidayatullah, program liberalisasi pemikiran Islam segera ditabuh dan digulirkan. (Adian Husaini, Hegemoni Kristen-Barat dalam Studi Islam di Perguruan Tinggi, 2006)
Untuk merealisasikan liberalisme, Harun mempromosikan dan mensosialisasikan paham Mu'tazilah. IAIN Jakarta di bawah komandonya mewajibakan para mahasiswa membaca buku-buku karyanya, antara lain, Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya, Teologi Islam, Filsafat Agama.

Belasan tahun kemudian, bukunya yang berjudul Islam Rasional juga menjadi bacaan dan referensi "wajib" di kalangan dosen dan mahasiswa IAIN. Kewajiban memakai buku-buku karya Harun itu berlangsung sampai kini di semua jurusan atau program studi, kendati nama IAIN sudah menjadi Universitas Islam Negeri (UIN). Maka di tangan Harun-lah UIN/IAIN/STAIN berhasil di-Mu'tazilah-kan. Tentunya keberhasilan Harun menggeser dan mengubah model pemikiran di lingkungan IAIN ketika itu tak lepas dari dukungan politik dari pemerintah Orde Baru. Harun memang dikenal gigih dan serius berkiprah di pendidikan tinggi. Ia punya dedikasi tinggi untuk mengawal dan membesarkan IAIN sebagaimana

yang ia harapkan seperti lahirnya para pemikir liberal sekular di Mesir. Menurut mantan muridnya di program Pascasarjana IAIN, Dr. Ahmad Dardiri, Harun sangat perhatian dengan mahasiswanya dalam berbagai hal. "Bimbingan tesis ataupun disertasi betul-betul ia tangani dengan serius. Pak Harun betul-betul serius untuk berkiprah di dunia pendidikan. Ini berbeda dengan Cak Nur yang kadang kurang serius dengan bimbingan tesis atau disertasi mahasiswa. Waktunya tersita dengan kegiatan di luar IAIN, " ujarnya. Setelah berjalan selama hampir 40 tahun, usaha Harun menemukan hasilnya. Hampir seluruh UIN/ IAIN/ STAIN di seluruh Indonesia kini telah menjadi gerbong terbesar proyek liberalisasi pendidikan dan studi Islam. Bila di masa Harun, liberalisasi lebih ditekankan pada studi teologi/ilmu Kalam, maka saat ini fokusnya adalah pada studi Al-Qur'an. Hal ini dianggap strategis karena studi Al-Qur'an merupakan mata kuliah umum wajib yang harus diambil seluruh mahasiswa. Tentunya juga, liberalisasi Islam akan mudah berjalan dan kena sasaran bila leberalisasi Studi Al-Qur'an diperkuat dan dikurikulumkan.

Proyek liberalisasi Studi Al-Qur'an ini semakin gencar dan serius dengan dimasukanya mata kuliah Hermeneutika dan Semiotika di Program Studi Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin dan Filsafat. Demikian pula mata kuliah Kajian Orientalis terhadap Al-Qur'an dan Hadits. Referensi dan sumber dua mata kuliah ini adalah para pengibar liberalisme Studi Al-Qur'an, baik dari kalangan Muslim maupun Kristen. Misalnya, Muhammad Arkoun, Norman Calder, Farid Essack, Hans G. Gadamer, dan lain-lain. Tujuan pengajaran mata kuliah Hermeneutika dan Semiotika adalah "Mahasiswa dapat menjelaskan dan menerapkan ilmu Hermeneutika dan Semiotika terhadap kajian al-Qur'an dan Hadis." Sedangkan untuk Kajian Orientalis bertujuan, " Mahasiswa dapat menjelaskan dan menerapkan kajian orientalis terhadap al-Qur'an dan Hadits." Atas pengajaran mata kuliah Hermeneutika ini, entah karena tak paham tentang bahaya penerapan hermeneutika dalam studi Al-Qur'an atau karena alasan lain, seorang dosen ilmu Hadis di Prodi Tafsir Hadis UIN Jakarta juga mengaku tak ada persoalan dengan hal itu. "Tidak apa-apa. Itu bagus-bagus saja, " katanya.

Pengajaran Studi Al-Qur'an dengan metode Barat itu, kini telah melahirkan banyak mahasiswa/i dan sarjana UIN/IAIN/STAIN yang meragukan, menghujat, bahkan melecehkan Al-Qur'an. Laporan majalah pekanan GATRA edisi 7 Juni 2006, menyebutkan, seorang dosen IAIN Surabaya di depan para mahasiswanya membuat adegan menginjak-injak lafaz Allah dengan kakinya tanpa merasa berdosa. Ini adalah sebuah tindakan yang tak beradab dan tak terpuji. Padahal dia adalah pengampu mata kuliah Sejarah Peradaban Islam. Kisah yang mirip dan serupa juga terjadi di UIN/IAIN/STAIN lainnya. Misalnya, dosen pembimbing tesis atau disertasi di UIN Jakarta sering mengolok-olok ketika ada mahasiswa/i dalam tesis/disertasinya mengutip ayat Al-Qur'an ataupun Hadis Nabi Saw. Inilah ironi Studi Al-Qur'an di perguruan tinggi (Islam) kita. Kasus liberalisasi Studi Al-Qur'an di Indonesia memang sangat ironis dan memprihatinkan. Sebab, proyek ini tidak hanya dilakukan oleh sejumlah akademisi, tapi juga oleh beberapa aktivis, lembaga swadaya masyarakat (LSM), para petinggi ormas Islam, pengasuh pondok pesantren, lembaga penelitian, dan sebagainya. Mereka begitu "gigih dan getol" mengkampanyekan liberalisme, selain ingin lepas dan bebas dari Syari'at Islam, juga karena mendapat kucuran dana berlimpah dari The Asian Foundation. Dengan dukungan dana yang relatif besar, untuk mempromosikan agendanya mereka menjalin kerjasama dengan beberapa media massa. Kasus yang teranyar adalah tindakan tidak fair enam guru besar yang meluluskan disertasi Abd. Moqsith Ghazali. Padahal dalam disertasi ini banyak penafsiran al-Qur'an yang mengabaikan dan memisahkan antara keimanan kepada Allah Swt dengan keimanan terhadap nabi Muhammad Saw.

Dalam disertasi aktivis Jaringan Islam Liberal (JIL) ini, disebutkan, "secara eksplisit Al-Quran menegaskan bahwa siapa saja – Yahudi, Nashrani, Sabi'in, dan lain-lain – yang menyatakan hanya beriman kepada Allah, percaya akan Hari Akhir, dan melakukan amal saleh, tak akan pernah disia-siakan oleh Allah. Mereka akan mendapatkan balasan yang setimpal atas keimanan dan segala jerih payahnya." (hal. 192). Jadi tanpa beriman kepada Rasulullah Muhammad, amal seorang Yahudi, Kristen dan Sabi'in sama kedudukannya dengan amal orang Muslim. Yang lebih parah lagi adalah ketika penulis membahas tentang "Pengakuan dan Keselamatan Umat non-Muslim". Ia menyatakan, "Agama yang satu tak membatalkan agama yang lain, karena setiap agama lahir dalam konteks historis dan tantangannya sendiri. Walau begitu, semua agama terutama yang berada dalam rumpun tradisi abrahamik mengarah pada tujuan yang sama, yakni kemaslahatan dunia dan kemaslahatan akhirat. Dengan memperhatikan kesamaan tujuan ini, perbedaan eksoterik agama-agama mestinya tak perlu dirisaukan." (hal. 189). Disertasi berjudul, Perspektif Al-Quran tentang Pluralitas Umat Beragama dibimbing oleh Prof. Dr. Nasaruddin Umar, M.A (Dirjen Bimas Islam dan guru besar ilmu tafsir di UIN Jakarta) dan Prof. Dr. Komaruddin Hidayat (Rektor UIN Jakarta). Bertindak sebagai penguji adalah Prof. Dr. Azyumardi Azra (Ketua Sidang dan juga Direktur Pasca Sarjana UIN Jakarta), Prof. Dr. Komaruddin Hidayat, Prof. Dr. Nasaruddin Umar, Prof. Dr. Kautsar Azhari Noer, Prof. Dr. Suwito, Prof. Dr. Mulyadhi Kartanegara, Prof. Dr. Zainun Kamal dan Prof. Dr. Salman Harun.
Dari tujuh guru besar, hanya satu guru besar yang tidak meluluskan disertasi yang kontroversial ini, yakni Prof. Dr. Salman Harun. Bahkan mantan dekan Fakultas Tarbiyah UIN Jakarta itu membuat kritik tertulis. Konon baru kali ini di UIN Jakarta ada penguji yang sampai membuat kritik tertulis ketika menguji. Salman menilai Abd.Moqsith salah memahami penggalan buku Nawawi Al-Jawi (1813-1899) tentang bisa tidaknya non-muslim masuk surga. Moqsith dinilai tak utuh mengutip Ibnu Katsir (1300-1373). Ia menambahkan, dua ulama itu berkesimpulan hanya Muslim yang masuk surga. Tapi Moqsith menyimpulkan, non muslim juga bisa. Salman khawatir disertasi ini akan memperkuat tuduhan sebagian kalangan bahwa UIN adalah tempat kristenisasi. Orientalis modern William Montogomerry Watt, menjelaskan, mereka yang disebut liberal adalah orang-orang Islam yang banyak memahami Islam dengan sudut pandang Barat dan melakukan kritik-kritik terhadap Islam baik secara implicit atau eksplisit, tapi mereka masih mengaku sebagai Muslim (William Montogomerry Watt, Fundamentalisme dan Modernity in Islam).

Kondisi Irak Sangat Kacau, Ada Kekuatan Misterius yang Ingin Memicu Perang Sipil

Robert Fisk adalah koresponden surat kabar The Independent, terbitan Inggris untuk wilayah Timur Tengah. Dari pengalamannya selama hampir 30 tahun meliput berbagai konflik di Timur Tengah, Fisk mendapatkan berbagai penghargaan di bidang jurnalistik, antara lain dua penghargaan Amnesty International UK Press Award dan penghargaan British International Jurnalist of the Year.

Fisk juga menulis buku *Pity the Nation: Lebanon at War* dan buku terbarunya yang diterbitkan pada 3 Oktober tahun 2005 lalu berjudul *The Great War for Civilisation: the Conquest of the Middle East.* Dalam buku ini, Fisk berbagi pengalamannya melakukan peliputan selama hampir 30 tahun dari base-nya di Libanon terhadap kekuatan-kekuatan yang menciptakan peristiwa-peristiwa dan konflik di Timur Tengah, termasuk perang di Irak.

Belum lama ini, dalam acara Lateline, ABC-Australia, Fisk banyak memberikan analisanya tentang kondisi di Irak, terutama setelah terjadi pertikaian berdarah antara Sunni dan Syiah di negeri itu, yang dipicu oleh peledakan Masjid Emas di Samarra. Setelah peristiwa ini, pertikaian antara Sunni dan Syiah di Irak makin tajam dan banyak pihak yang mengkhawatirkan bahwa pertikaian itu sedang mengarah ke perang sipil. Pertikain antara Sunni dan syiah di Irak memang kerap terjadi, tapi tidak setajam sekarang ini. Fisk menganalisa bahwa ada yang sengaja menimbulkan pertikaian tajam itu di Irak tapi tidak akan sampai berujung pada perang sipil. Berikut petikan perbincangan Fisk dengan reporter ABC, Tony Jones yang dimuat di situs Information Clearing House.

Satu hal di mana anda sepakat dengan Presiden Bush-kecuali anda sudah berubah pikiran-bahwa tidak akan terjadi perang sipil di Irak. Bagaimana komentar anda tentang hal ini?

Ya, saya dengar Bush mengatakan itu. Saya jadi ragu dengan keyakinan saya sendiri ketika dia bilang begitu. Saya masih meyakini dan apa yang saya katakan sebelumnya bahwa Irak bukanlah sebuah masyarakat yang sektarian, tapi masyarakat kesukuan. Orang-orang di sana menikah antara Sunni dengan Syiah, mereka saling menikah satu dengan yang lain. Dan bukan hal yang aneh, kalau di Irak ada blok-blok seperti blok Syiah, bloks Sunni, dan masih banyak lagi. Sama halnya dengan di AS, ada kelompok kulit hitam, Protestan, dan seterusnya.

Ada yang menginginkan perang sipil di Irak. Beberapa kelompok milisi dan dan pasukan berani mati menginginkan perang sipil. Sebelumnya tidak pernah ada perang sipil di Irak. Pertanyaan sesungguhnya yang saya ajukan pada diri saya adalah, "Siapa orang-orang ini yang berusaha memicu perang sipil?" Sekarang AS bilang yang memprovokasi adalah Al-Qaeda, kelompok pemberontak Sunni. Kelompok pasukan berani mati. Kebanyakan anggota pasukan ini bekerja untuk kementerian dalam negeri. Siapa yang menjalankan kementerian dalam negeri di Baghdad? Siapa yang membayar kementerian itu? Siapa yang membayar kelompok milisi yang membentuk pasukan berani mati itu? Kita tahu, yaitu otoritas pendudukan. Saya ingin tahu apa yang dilakukan AS untuk membalas orang-orang yang berusaha memicu perang sipil. Saya lihat sih, tidak terlalu banyak. Kita tidak mendengar ada pelaku bom bunuh diri yang berhasil dicegah. Kita tidak pernah mendengar ada yang menghentikan upaya peledakan masjid-masjid. Kita mendengar ada anggota pasukan berani mati yang ditangkap. Ada sesuatu yang sangat, sangat salah di Baghdad. Ada yang salah dengan pemerintahan setempat.

Bush bisa saja bilang, "Oh, ya, tentu saja saya bicara dengan Syiah dan saya bicara dengan Sunni." Tapi dia bicara dengan sekelompok kecil orang yang berlindung di belakang senjata mesin AS, apa yang disebut Zona Hijau, istana bekas mantan Presiden Irak Saddam Hussein yang dikelilingi dengan pagar tembok seperti istana seorang tirani. Orang-orang di situ tidak boleh dan tidak bisa meninggalkan istana itu. Jika mereka ingin keluar, misalnya ke bandara, mereka menggunakan helikopter. Mereka bahkan tidak bisa berjalan di jalanan bandara. Apa yang kita dapatkan saat ini adalah hubungan sebagian kecil dari banyaknya orang yang hidup di bawah perlindungan AS dan bicara ditelepon pada Presiden George W. Bush, dan Bush mengatakan, "Saya sudah bicara dengan mereka dan mereka harus memilih antara kakacauan atau persatuan." Orang-orang ini bahkan tidak bisa mengkontrol jalan-jalan yang jaraknya hanya 50 meter dari Zona Hijau di mana mereka bekerja. Irak kini dalam keadaan kacau total.

Kita kembali pada pertanyaan tentang siapa yang menginginkan perang sipil ini. Jika kita lihat kembali peristiwa pengeboman Masjid Emas di Samarra, sekarang kebanyakan orang berpikir satu-satunya pihak dengan alasan-alasan untuk melakukan pengeboman itu adalah kelompok Al-Qaeda di Irak pimpinan Al-Zarqawi. Apakah anda tidak setuju dengan pemikiran ini?

Well, Saya tidak tahu apakah al-Zarqawi masih hidup. Anda tahu, al-Zarqawi memang eksis sebelum invasi Amerika Anglo Amerika. Dia tinggal di wilayah Kurdi, wilayah yang tidak terlalu dikontrol oleh Saddam Husein. Setelah itu dia seperti menghilang. Kita tahu ada kartu identitas yang tiba-tiba muncul. Kita tahu bahwa Amerika mengatakan sepertinya mereka mengenali orang ini di sebuah rekaman video. Siapa yang mengenalinya di video rekaman? Berapa banyak orang Amerika yang pernah bertemu al-Zarqawi? Ibunda al-Zarqawi wafat sekitar satu tahun yang lalu dan Zarqawi bahkan tidak menyampaikan rasa dukanya atau mengatakan 'Saya sedih mendengar berita ini'.

Sementara istri yang sangat dicintainya, sangat miskin. Istrinya itu harus keluar dan bekerja di desa tempat keluarganya tinggal di kota Zarqa. Oleh sebab itu namanya Zarqawi. Saya tidak tahu apakah Zarqawi masih hidup atau masih eksis hingga sekarang. Saya tidak tahu apakah ia bukan semacam mahluk yang diciptakan untuk memenuhi adanya kisah-kisah yang beredar, yang banyak dibicarakan. Apa yang terjadi di Irak saat ini sangat-sangat misterius. Saya pergi ke Irak dan saya tidak bisa memecahkan cerita yang terjadi saat ini. Beberapa kolega saya masih terus berusaha, tapi tidak berhasil. Tidak semudah seperti yang dibayangkan. Saya tidak percaya dengan semua ocehan bahwa ada orang yang tidak waras yang berkeliaran untuk meledakkan masjid. Ada yang lebih dari sekedar apa yang terlihat oleh mata. Pasukan berani mati yang berkeliaran adalah bagian dari pasukan keamanan. Dalam beberapa kasus mereka adalah pasukan keamanan Syiah atau jelas-jelas pasukan keamanan Sunni.

Ketika pasukan tentara Irak masuk ke kota-kota Sunni, mereka menjadi pasukan Syiah. Kita tidak membuatnya hal ini menjadi jelas. Pasukan Irak, kita memiliki batalion ekstra. Militer Irak dibentuk. Militer Irak terpecah. Seseorang mengoperasikan tentara-tentara ini. Saya tidak tahu siapa mereka. Situasinya tidak semudah ketika kita membuat cerita. Apa maksudnya Bush mengatakan bahwa kita harus memilik antara kekacauan dan persatuan? Siapa yang ingin memilih kekacauan? Apakah ini kasus sesungguhnya bahwa semua rakyat Irak yang bertempur selama 8 tahun melawan Iran, Syiah dan Sunni sama-sama memiliki sejarah panjang menjadi korban pembunuhan massal-semacam orang Iran-Irak, tiba-tiba orang ingin membunuh satu sama lain? Kenapa, apakah karena ada sesuatu yang salah dengan rakyat Irak? Saya pikir tidak. Mereka adalah orang-orang yang pintar dan berpendidikan. Sesuatu yang salah memang benar-benar sedang terjadi di Baghdad.

Bisakah kita melihat kemungkinan yang salah itu adalah karena Sunni merasa ditinggalkan dalam percaturan politik. Syiah bisa menjadi mayoritas di pemerintahan karena mereka menang secara mayoritas dalam proses demokrasi. Komentar anda?

Saat ini, mereka memang memegang kendali pemerintahan. Syiah memegang kendali pemerintahan.

Tidakkah mereka menjadi salah alasan bagi terjadinya kekerasan?

Karena Sunni tidak punya kekuasaan lagi? Tapi kita kita sudah membicarakan ini di awal tadi. Tidakkah anda ingat, setelah invasi Anglo Amerika pada 2003, kelompok-kelompok pejuang mulai melawan pasukan AS dan disebut-sebut ada sisa-sisa pengikut Saddam Husein, 'berjuang sampai mati' begitu istilah yang digunakan. Mereka adalah Sunni. Mereka tidak suka melihat kenyataan bahwa mereka tidak punya kekuasaan lagi. Kemudian Saddam tertangkap dan Paul Bremer, orang penting kedua di Baghdad mengatakan, "Kita sudah menangkapnya" dan semuanya terlihat seperti baik-baik saja. Tapi perlawanan kelompok pejuang makin memburuk. Alasannya, karena orang-orang yang ingin bergabung dengan kelompok pejuang khawatir, jika mereka mengusirnya keluar, dia mungkin akan kembali. Saat Saddam tertangkap, mereka tahu mereka bisa bergabung dengan kelompok pejuang dan Saddam tidak akan kembali. Maksud saya, ada sesuatu yang salah atas informasi-informasi yang diberikan pada kita.

Anda tahu, ide bahwa komunitas Sunni tiba-tiba mengorbankan diri mereka di tengah massa, mengenakan ikat pinggang berisi bom dan meledakan dirinya sendiri di seluruh wilayah Irak karena tidak punya kekuassan lagi merupakan gambaran yang aneh. Saya pikir, apa yang terjadi di kalangan komunitas Sunni sederhana saja. Kalangan Sunni tidak melakukan perlawanan pada Amerika karena mereka tidak punya kekuasaan lagi. Dan mereka tidak melakukan perlawanan, karena hanya ingin AS segera keluar, dan mereka pada akhirnya akan mengusir AS. Ketika mereka melawan AS mereka akan berkata, "Kami punya hak untuk berkuasa karena kami berjuang melawan pasukan penjajah, dan anda, Syiah tidak." Itulah sebabnya sangat penting untuk mengungkap bahwa Muqtada As-Sadr, orang yang makin memiliki pengaruh di komunitas Syiah, adalah orang yang mengancam akan melakukan perlawanan pada AS dan Inggris. Sekarang, jika Syiah dan Sunni bersatu, seperti yang mereka lakukan pada era 1920-an melawan Inggris, maka AS tamat riwayatnya di Irak. Dan itu artinya rakyat Irak akan bersatu.

Tapi apa yang terjadi sekarang, laporan-laporan menyebutkan mayat-mayat warga Sunni yang ditemukan dibunuh oleh kelompok Muqtada Al-Sadr sebagai balas dendam atas peledakan Masjid Emas

Ya... tapi pada bulan Agustus saya pergi ke kamar mayat yang sama dan menemukan bahwa sekitar 1.000 orang tewas sepanjang bulan Juli saja. Dan yang tewas itu jumlahnya hampir sama antara Sunni dan Syiah, kebanyakan dari korban tewas, termasuk perempuan dan anak-anak, matanya ditutup dan tangannya diikat ke belakang-saya melihat banyak mayat-baik dari Sunni maupun Syiah. Saya yakin ada pembunuhan massal yang dilakukan Syiah-tapi saya pikir itu dilakukan kelompok milisi dari kedua belah pihak. Apa yang ingin saya ketahui adalah, siapa yang menjalankan kementerian dalam negeri? Siapa yang membayar kementerian itu? Siapa yang membayar kelompok bersenjata yang bekerja untuk kementerian itu? Saya pergi ke kementerian dalam negeri di Baghdad dan saya melihat banyak sekali laki-laki bersenjata mengenakan baju kulit berwarna hitam. Siapa yang membayar orang-orang ini? Well, kita tentu saja. Uang tidak jatuh dari langit. Uang itu berasal dari penjajah dan pemerintah Irak, karena seperti kita tahu, mereka bahkan tidak bisa membuat konstitusi tanpa kehadiran duta besar-duta besar AS dan Inggris. Kita harus melihat dalam sisi yang berbeda. Informasi yang kita dapatkan-bahwa ada pasukan berani mati dan bahwa rakyat Irak saling bunuh satu sama lain, isu bahwa rakyat Irak akan melakukan bunuh diri massal, itu hal yang tidak mungkin, tidak logis. Ada sesuatu yang lain yang sedang terjadi di Irak sekarang. Jangan tanya saya lagi....

Ini mungkin agak muskil untuk dijelaskan, tapi, ini adalah apa yang dikatakan orang-orang di Bosnia sebelum perang dimulai, bahwa orang melakukan pernikahan antar sekte, bahwa kita tidak bisa memisahkan satu komunitas. Bagaimana dengan hal ini?

Irak bukan Bosnia. Kita menemukan ini di Libanon, bahwa selama perang sipil yang berlangsung dari tahun 1975 sampai 1990 dan menewaskan 150.000 orang, banyak kekuatan-kekuatan dari luar yang terlibat dalam mendorong terbentukan pasukan berani mati dan milisi, dan kekuatan-kekuatan ini membayar para milisi itu, bukan hanya kekuatan dari negara-negara Arab tapi juga Eropa juga terlibat dalam mengaduk-aduk situasi di Libanon.

Saya pikir, kita sudah menjadi sangat naif. Hanya karena saya tidak bisa memberikan detilnya pada anda, seperti, siapa yang memerintahkan pasukan berani mati ini, tidak bisa mencegah kita untuk mengatakan bahwa ada yang salah dengan dengan informasi yang kita berikan pada pers, dari pihak Barat, pihak AS, pihak pemerintah Irak. Orang-orang Irak bukan tipe orang yang suka melakukan bunuh diri. Mereka tidak suka meledakkan masjid. Itu bukan sifat asli mereka. Hal seperti ini tidak pernah terjadi sebelumnya. Saya tidak mengatakan pada anda, "Baiklah, ini dia orang yang membunuh orang itu, atau ini dia orangnya yang telah meledakkan truk itu." Apa yang saya katakan pada anda adalah sudah waktunya kita berkata, "Sebentar, ini bukan seperti yang kita lihat."

Bagaimana dengan dugaan Iran ikut bermain di Irak? Seperti kita tahu, Iran mendapat tekanan kuat dari Barat khususnya AS, bahwa Iran punya hubungan dengan milisi Syiah dan mungkin punya hubungan juga dengan orang-orang yang anda sebut di kementerian dalam negeri tadi.

Tidak. Tidak seperti itu. Hubungan Iran adalah dengan pemerintah Irak. Partai-partai utama di pemerintahan Irak yang sudah terpilih, di mana mereka sekarang berhubungan dengan AS, adalah perwakilan Iran. Muqtada As-Sadar tidak relevan dengan Iran. Iran secara efektif mengontrol Irak karena dua blok kekuatan besar, dua partai besar yang terpilih dan Bush bicara dengan mereka, secara efektif ini merupakan perwakilah Tehran. Inilah poinnya. Iran tidak perlu terlibat dalam kekerasan di Irak. (ln)

Rusak atau tidaknya Agama Islam, Lihatlah Ulamanya....

Wacana sekuler dan liberal dari Barat telah menyerang santri, mahasiswa dan sejumlah dosen di perguruan tinggi, tokoh dan ulama. Tak sedikit dari mereka yang kena "virus" impor itu. tanpa sadar hal itu mereka ajar dan sampaikan kepada murid, santri dan mahasiswa dan khalayak umum.

Akibatnya, banyak di antara mereka yang tak percaya lagi bahwa Al-Qur'an adalah murni wahyu Allah, mereka menggugat kesucian dan validitas wahyu Allah Swt itu. Selain itu mereka juga menggugat ulama-ulama saleh, seperti Imanm Syafi'i, al-Ghazali dan lainnya. Gejala apakah ini? Di mana peran ulama kita?

Institute Study of Islamic Thought and Civilization (INSIST), sebuah lembaga penelitian dan kajian keilmuan dan peradaban, telah melakukan workshop di berbagai ormas, pesantren, jurnalis dan kalangan lainnya dari mulai kawasan pesisir sampai Mesir untuk memberikan pencerahan. Ketika workshop di Mesir, sambutan dari mahasiswa S1 sampai S3 luar biasa. Bulan Mei kru INSIST dijadwalkan akan diundang ormas-ormas Islam Sumatera Barat (Sumbar), dan masih banyak lagi kegiatan lainnya.

Untuk mengetahui lebih lanjut, pengamat dunia Islam Adian Husaini menuturkan kegiatannya dan penelitiannya tentang perkembangan pemikiran sekularisme-liberalisme kepada eramuslim. "Banyak ulama kita yang tidak sadar dan tak paham. Kalau mau melihat agama ini rusak atau tidak, lihatlah ulamanya" katanya. Berikut petikannya wawancaranya;

Anda bersama anggota INSIST sudah menggelar workshop di berbagai tempat, dari mulai pesantren, ormas-ormas Islam, aktivis, jurnalis dan para tokoh. Bahkan sampai ke Mesir. Apa yang Anda temukan dari kegiatan tersebut?

Pemikiran Barat dalam studi (pemikiran) Islam memang sudah sangat kuat berakar. Itu sudah berpuluh-puluh tahun yang lalu dilakukan. Sehingga hasil yang sekarang adalah hasil yang wajar. Jadi pelan-pelan jelas. Kiblat atau arah pemikiran Islam sudah lama digeser dari Timur Tengah ke Barat. Berapa banyak sih dosen yang dikirim ke Timur Tengah dibanding ke Barat. Jelas jauh kuantitasnya. Sehingga wacana studi Barat dalam pemikiran Islam sudah sangat berkembang.

Contohnya?

Sebagai contoh, misalnya, masuknya materi hermeneutika sebagai alat menafsirkan al-Qur'an. Itu sudah masuk menjadi kurikulum wajib. Kemudian kajian orientalisme di jurusan Tafsir Hadis, juga sudah diwajibkan dengan literatur-litaratur dan referensi yang justru mendukung orientalis yang mengkritik al-Qur'an. Ini bukan masalah kecil lagi. Ini masalah besar. Jadi kekeliruan berfikir dan penyesetan berfikir itu sudah tak lagi wacana di luar, tapi sudah menjadi wacana struktural kurikulum di perguruan tinggi. Ini sangat serius masalahnya.

Lalu ketika kami ke Mesir, mengisi acara workshop di sana, mendapat suatu realita, ada kesenjangan informasi dalam soal pemikiran Islam. Teman-teman di Timur Tengah, di Kairo, di Madinah, Jeddah, itu teman-teman yang sangat *concern* dan bersemangat dalam bidang ulumuddin, di bidang tafsir, hadis, perbandingan agama, dan lain-lain. Tapi mereka kurang memahami relaitas, arah dan trend yang terjadi di Indonesia. Sehingga jarang sekali di antara mereka yang menyiapkan betul dan melengkapi dengan ilmu-ilmu yang dibutuhkan di Indonesia. Sebagai contoh misalnya, di Mesir itu ada pakar Zionis Abdul Wahhab al-Mashiry. Dia menulis kitab "*Maushu'ah al-Shuhyuniyyah*", yaitu tentang Ensiklopedi Zionisme delapan jilid. Dia pakar dalam bahas Ibrani juga dan lainnya.

Tapi waktu saya ke sana, tidak ada mahasiswa Indonesia yang secara khusus berguru tentang Zionisme kepada dia, dan menekuni tentang Zionisme itu sampai membahas Ibraninya. Karena setahu saya di Indonesia belum ada seorang Muslim yang pakar dalam bidang Zionisme sampai ke akarnya agama Yahudi dan bahasa Ibraninya. padahal di sana buku-buku itu murah. sampai buku-buku bahasa Inggris yang murah kurang termanfaatkan. Itulah yang kami sampaikan.

Apa yang terjadi di Indonesia. Tantantangannya apa, ilmu-ilmu yang dibutuhkan umat saat ini. Seperti ilmu tafsir itu sangat perlu. Tapi sekarang pakar tafsir itu harus melengkapi dirinya dengan masalah hermeutika. Kenapa? kalau nanti dia pulang ke Indonesia, ilmu tafsir itu sudah diserang dengan ilmu baru, dengan hermeutika. Kalau pakar-pakar tafsir ini tidak menguasai hermeutika, dia tidak bisa melakukan amar ma'ruf hahy munkar dengan baik.

Terjadi pergeseran studi ilmu agama dari Timteng ke Barat. Apa karena Timteng tak dipercaya lagi sebagai pusat studi Islam atau karena metodologinya?

Semula itu karena alasannya metodologi. Sebenarnya saya lihat Barat bukan unggul karena metodologi. Karena antara keduanya adalah dua metode yang berbeda. Bahwa studi di Timur Tengah ada kelemahannya, itu iya. Kelemahan teman-teman di Timur Tengah rata-rata adalah menguasai wacana kontemporer. Wacana kontemporer inilah yang sekarang menyerbu. Nah, ulama-ulama kita dahulu, seperti Al-Ghazali, Ibnu Taimiyah, dan yang lain sangat menguasai pemikiran kontemporer pada zamannya, sehinga mereka mampu memberikan kritik-kritik yang sangat bermutu.

Kalau Imam al-Ghazali mengkritik filsafat, itu beliau menulis beberapa buku tentang filsafat. Ibnu Taimiyah mengkritik Kristen menulis beberapa jilid kitab tentang Kristen, (*Al-Jawabu Shahih liman Baddala Diina al-Masih*). Sekarang itu yang dituntut bagaimana cendikiawan kita menguasai wacana-wacana kontemporer itu sebagai basis.

Di Timur tengah itu khazanah dan *turats* (tradisi)-nya bagus dan sangat melimpah, tinggal melengkapi saja dengan khazanah Barat. Kalau yang dari Barat risikonya sangat tinggi. Bukan saja belajar *turats*, tapi juga *framework*nya. Kerangka berfikir dan metodologinya yang bermasalah. Seperti metodolgi agama, mengikuti metodologi relativisme agama. Itu yang dikembangkan. Jelas ini beda. Sejumlah pemikiran liberal dari Timteng seperti Arkoun, Nasr Hamid, dan lainnya tidak begitu terkenal di sana. Tapi ketika masuk ke Indonesia kok jadi lain? Ya itu seperti pemikiran Kholil Abdul Kariem. Pemikiran Marxis itu tak begitu kencang di sana, iya.

Tapi ketika di sini lain. Ini terjadi karena, *pertama*, intern kita ini kurang sigap dalam menjawab masalah ini. Jadi kalau kita ingin menjawab pemikiran Jabiri Nasr Hamid, Arkoun dan segala macam, maka kita harus memeiliki buku-buku mereka supaya jawaban kita tepat. Itu yang kita kurang. Saya belum tahu ada ulama yang ahli memasuki kancah pemikiran liberal. Lalu soal sistem hukum negara kita memungkinkan untuk itu. Ini karena negara kita bukan negara Islam, sehingga masalah pemikiran di era kekebasan ini mendapat porsi yang kencang. Orang ngomong apa saja di sini boleh tidak ada masalah. Ada semacam unsur pubertas liberalisme. Jadi sok liberal. Kalau orang dulu ada sok Belanda. Belanda yang kulit putih itu kadang-kadang lebih halus daripada Belanda yang hitam (Indonesia).

Sejauh mana para sarjana dan ulama Indonesia memahami dan sadar mengenai masalah ini?

Nah, banyak yang memahami secara global. Misalnya, masalah pluralisme agama banyak yang paham masalah itu. Tapi karena memang bukan di bidangnya, atau belum sempat mendalami secara serius, akhirnya tidak mendalam.. Itu yang sekarang kita mengajak kerja sama dengan lembaga-lembaga Islam bagimana mengkaji masalah kontemporer. Karema INSIST yang pertama kali mengkaji ini, ya kita yang harus bertanggungjawab untuk memberikan kajian-kajiannya dari *research*. Misalnya, ketika di Malaysia. Di ISTAC sudah lama materi itu diajarkan. Justru dengan sudut

pandang yang berbeda dengan yang berkembang di UIN. Karena sejak awal Prof. Al-Attas, sejak tahun 1980, sudah mengatakan hermeutika berbahaya buat menggantikan tafsir al-Qur'an, dan dia bukan tafsir al-Qur'an. Kemudian di ISTAC juga dilengkap dengan litetarur hermeutika dan dosen-dosen yang pakarnya dari Roma didatangkan. Sehingga teman-teman yang belajar di ISTAC mudah memahami hermeutika, bahwa hermeutika ini dikembangkan oleh orientalis di sana sehingga ketika tahu duluan. Ibarat penyakit, kita bisa mendekteksi. Ini yang sekarang di kalangan ulama rata-rata belum mengerti masalah ini. Itu yang kita lakukan dengan berbagai lembaga Islam dan mengadakan workshop untuk memperkenalkan kepada mereka, termasuk buku saya, *Wajah Peradaban Barat*, itu sebagiannya membahas hermeutika.

Bukankah belajar di Timur atau di Barat itu tergantung orangnya. Misal Prof. DR. Rasyidi belajar di Paris, tapi ia sangat tajam dengan pemikiran di Barat?

Ini problem sistem atau personnya. Sistemnya sangat kuat. *Framework*-nya juga kuat. Mereka itu sudah kenal istilah inklusif-eklusif, pluralis, tekstual- kontekstual, relatif. Istilah-istilah itu sudah kuat dalam pikiran mereka. Kalau mereka menulis sesuatu sudah masuk dalam *framework* seperti itu. Sehingga perlu *framework* alternatif. Itu yang sekarang kita tawarkan. Kalau Anda tidak ingin dan tak mau *framework* orientalis, lalu pakai *framework apa*? Ini lho epistemologi Islam.

Artinya selama ini mereka tidak kritis terhadap framework dan wacana dari Barat?

Itu karena kuatnya para orientalis. Yang kedua, juga karena kelemahan. Kalau kita kuat, misalnya, kalau kita bisa seperti Naquib al--Attas, Rasyidi, Musthafa A'dhami. Mereka belajar kepada orientalis, tapi justru menjadi pengkritik para orientalis. Ketiga, karena ada kemudahan uang. Balajar di Barat itu lebih nyaman, perpustakaan lebih lengkap.

Lalu sejuah mana kemudian INSIST mencounter wacana Barat yang sekarang berkembang?

INSIST ini sebenarnya tidak ingin berhadapan dengan liberalisme, karena kita ini ingin membangun kekuatan umat sendiri. Tantangan itu selalu ada terus-menerus, dan kita perlu menjawab tantangan itu. Tanpa membangun umat Islam sendiri, itu kurang efektif.

Anda mengatakan menghadapi satu ulama jahat lebih berat daripada menghadapi seribu pastor. Bisa dijelaskan?

Iya. Karena, Rasulullah sendiri berkata seburuk-buruk makhluk adalah ulama jahat. Yang paling kutakutkan adalah orang-orang munafik yang canggih dalam berargumentasi. Ulama itu kan pewaris Nabi. Artinya, dialah yang menjaga dan melanjutkan risalah kenabian. Kalau yang diamanahi untuk menjaga agama ini rusak, itu kan celaka. Ibaratnya, dalam tubuh kita ada darah putih itu untuk pertahanan tubuh, tapi darah putih itu justru menjadi kanker. Jadi kalau mau melihat agama ini rusak atau tidak, maka lihatlah ulamanya.

Lalu apa yang kita lakukaan menghadapi penyakit itu?

Ibaratnya kalau penyakit, kalau ada wabah melebar, maka yang perlu kita selamatkan adalah yang sehat dulu. Yang sehat-sehat harus diselamatkan. Dengan apa? Yakni dengan memberikan vaksinasi akan bahaya penyakit ini supaya mereka tidak kena. Oleh karena itu untuk mengetahui pemikiran yang batil itu hukumnya fardlu 'ain bagi ulama, karena ulama itu bertanggungjawab melindungi umat terhadap serangan yang batil itu.

Saya pikir pada zaman Imam al-Ghazali belum ada tv, koran, apalagi yang sekarang, kebatilan itu lebih serius lagi. Lalu untuk yang sakit. Ini ada dua, ada yang sadar dia memang sakit, dan ada yang tidak sadar. Yang sakit yang tidak sadar ini harus disadarkan bahwa dia ini sakit. Nah, setelah sadar kita berikan obat untuk menangani penyakit dan bahaya penyakit itu. Dan yang tidak bisa diselamatkan ya diamputasi supaya dia tidak mengganggu yang lain. Ibarat kanker, ya mesti dibuang. Seperti kata Allah, *"Dan jangan kamu risau dengan orang-orang kafir. Mereka memang berlomba-lomba dalam kekufuran."* Mereka memang memilih jalan itu. Kewajiban kita amar ma'ruf nahi munkar. *Lana a'malun walakum a'malukum.*

Jadi ulama, pondok pesantren kita saat ini menghadapi tantangan yang besar. Tapi ini juga sekaligus peluang yang sangat besar. Menghadapi tantangan yang besar ini apa mereka sadar dengan hal itu? Banyak yang tidak yang saya lihat. Sadarnya biasanya setelah kena. Misalnya ketika ada workshop di Kairo. Ada banyak anak-anak kyai. Mereka bercerita bagaimana pesantrennya pada kena. Setelah pesantrennya pada kena ada yang mengkritik Imam Syafi'i, dan mulai menyerang al-Qur'an. Kemudian kyainya kaget. Lho kok sudah kayak begini. Justru kita saat ini diberi peluang oleh Allah Swt dengan masalah ini.

Bagaimana pemerintah bisa ikut andil membentengi umat dari penyakit tersebut?

Pemerintah berat sekali. MPR saja sulit membendung paham komunisme. Apa bisa mereka menghentikan peredran buku-buku komunisme. Pemikiran liberalisme juga demikian. Walaupun MUI, NU sudah mengeluarkan fatwa tentang liberalisme. Tapi kenyataan di lapangan, hegemoni informasi dari Barat itu sangat kuat. Masalah ilmu harus kita hadapi dengan ilmu, wacana informasi harus kita hadapi dengan informasi.

Soal Pembubaran Ormas Islam: Saya Tahu Persis Siapa yang Menyuarakan Ini

Aktivis HAM dan Advokat, yang juga mantan Ketua Umum YLBHI Munarman SH menyatakan, pemberangusan terhadap ormas Islam merupakan bentuk kongkrit dan sisi lain peperangan yang dilancarkan AS dan sekutunya untuk mempertahankan dominasi kekuasaan pada sistem yang berlaku di tanah air.

Menurutnya, saat ini ada dua level yang menjadi target AS dalam perangnya melawan terorisme; pertama, terhadap terorisme itu sendiri dan kedua secara politis terhadap ormas-ormas Islam.

Ia juga mensinyalir ada kelompok tertentu yang memang dilatih untuk 'menyerang' ormas-ormas Islam. Berikut petikan wawancara dengan Munarman SH usai acara Forum Kajian Sosial Kemasyarakatan bertema 'FBR, FPI vs LSM Komparador' di Jakarta, Senin (19/6).

Sepengetahuan anda, sebenarnya ormas apa yang saat ini dinilai pihak asing berbahaya?

Menurut saya sebenarnya isu pembubaran ormas itu ditujukan kepada FPI, MMI dan HTI, karena itu saya mengingatkan sebagai negara yang menjunjung prinsip-prinsip demokrasi, tidak dibenarkan untuk membubarkan organisasi atas masukan beberapa kelompok yang mempunyai kepentingan. Pemerintah seharusnya dapat mengklarifikasi terlebih dahulu apakah suatu kelompok layak dibubarkan atau tidak. GAM saja yang nyata-nyata telah melakukan perlawanan dapat diajak berunding untuk mewujudkan suatu perjanjian damai, apalagi ormas Islam seperti FPI yang hanya mengoreksi pekerjaan aparat penegak hukum yang tidak beres.

Apakah ini juga upaya dari LSM komparador yang mempunyai keinginan untuk membubarkan ormas-ormas Islam?

Saya tahu persis siapa yang menyuarakan ini kepada Menkopolhukam dan SBY, saya tahu persis orang-orangnya, tapi tidak usahlah disebut namanya, mereka adalah bekas teman-teman saya dulu, dari LSM Indonesia yang didanai oleh asing. Mereka melakukan ini karena memiliki kesamaan visi dan pandangan dengan ideologi yang digunakan oleh Barat, sehingga ada perasaan tidak nyaman jika melihat peradaban Islam mulai menunjukkan kemajuan. Mereka hanya berorientasi bahwa peradaban kapitalisme adalah satu-satunya yang harus dipertahankan. Karena itu mereka berjuang habis-habisan, untuk mebubarkan kelompok yang berusaha memperjuangkan syariat Islam sebagi pandangan hidup.

Bagaimana dengan latihan fisik yang anda sebut dilakukan di Mega Mendung, kapan itu waktunya?

Waktunya awal tahun ini sudah mereka lakukan, mereka sudah mempersiapkan dua angkatan, angkatan pertama berjumlah 60 orang, angkatan kedua 50 orang, jadi sudah lebih 100 orang. Terus terang kalau mereka pakai cara-cara main kayu, mereka akan berhadapan dengan saya (dengan nada tinggi), saya sudah mempersiapkan habib dan ustadz untuk melawan mereka. Kalau mereka pejuang demokrasi dan HAM, semestinya mereka dapat menghormati Islam dan umat Islam, jangan sampai mereka menganggap Islam akan memusnahkan mereka.

Sebenarnya, menurut anda, dalam hal ini sejauh mana keterlibatan organisasi seperti kelompok sekuler dan liberal?

Memang ada, karena saat ini kelompok yang ada sudah terbagi dalam tiga kelompok besar yaitu kelompok yang mengusung jargon kebhinnekaan, ada kelompok yang mengusung jargon Pancasila, dan ada juga yang mengusung jargon pluralisme. Ketiga ini sebenarnya yang selalu menyebarkan fitnah di mana-mana termasuk kepada pemerintah, untuk mempropaganda dan mencitrakan secara negatif untuk memecah belah umat Islam.

Ancaman apa yang akan dihadapi oleh bangsa indonesia ke depan jika kelompok yang mewakili suara asing ini tetap ada?

Saya kira jika pemerintah ikut larut dalam masalah ini bukan tidak mungkin Indonesia akan seperti Somalia, akan tumbuh milisi sipil sekuler dan milisi sipil Islam. Kalau itu terjadi pemerintah yang paling bertanggung jawab. Karena tidak mampu mencegah pembentukan pasukan yang ditopang oleh media besar di Indonesia. Tempat latihan mereka di Wisma Sirnagalih, saya melihat, saya tahu persis, dan sudah punya data valid tentang itu.

Apa yang harus dilakukan polisi dalam hal ini?

Menangkap, karena pelatihan itu seperti yang dilakukan oleh polisi, mereka harus diusut dan dimintai pertanggung jawaban secara hukum, karena pelatihan itu ilegal.

Sebenarnya peserta mereka dari mana saja?

Semua kelompok ada kelompok preman, bekas narapida dan kelompok yang mempunyai satu visi.

Target latihan mereka sebenarnya untuk apa?

Untuk menyerang ormas Islam. Seperti yang mereka uji cobakan, saat mendatangi markas Habib Riziq, tetapi mereka masih takut, karena perjuangannya bukan karena ideologis tapi kepentingan uang ada di balik itu.

Apakah rencana pemberangusan terhadap tiga ormas Islam tadi bisa menjalar ke ormas Islam lainnya?

Saat ini mereka sedang mempersiapkan di seluruh wilayah propinsi, itu agenda jangka panjang mereka, karena mereka menganggap kepentingan dan cara hidupnya akan terganggu dengan penegakan syariah Islam. Ini akan terus dilanjutkan apalagi dana sangat besar sampai 2 juta US dollar, berasal dari UNDP, USAID, lembaga Australia bahkan dari CGI. Demokrasi itu jargon, sebetulnya yang mereka inginkan memusuhi kelompok Islam.

Sejauh mana sih kemungkinan keterlibatan AS dalam pemberangusan ormas-ormas ini?

Menurut saya, AS tidak menginginkan mayoritas umat Islam di Indonesia hidup dengan cara-cara Islam, dan AS juga tidak mengingin ada kekuatan Islam. Selain itu juga AS melihat sistem yang berlaku di Indonesia saat ini menguntungkan negaranya, karena pemerintah Indonesia bisa dibujuk rayu, contohnya mengalokasikan sebagian APBN-nya untuk membayar utang kepada mereka, Indonesia selalu dijebak dalam lumpur kemiskinan.

Siapa lagi selain AS yang mencoba memberangus ormas Islam yang ada di Indonesia?

Hampir semua negara Barat, terutama Australia yang menjadi deputi AS di kawasan Asia Tenggara, itu berkepentingan untuk memusnahkan ormas-ormas Islam yang bersuara keras, karena bagi negara tersebut ormas itu sangat potensial melawan sistem yang mereka berlakukan, sebab sampai saat ini kelompok Islam dipandang mempunyai ideologi dan organisasi yang kuat.

Apa himbauan anda untuk umat Islam menghadapi masalah ini?

Sebaiknya umat Islam harus bersatu merapatkan barisan, bersatu mempersiapkan diri menghadapi ancaman-ancaman dari kelompok sekuler.

Dan untuk mereka yang senantiasa memerangi kelompok Islam itu?

Kepada mereka, sebaiknya berhenti menyebarkan fitnah dan bertaubat, itu akan lebih baik ketimbang memanfaatkan negara untuk hal-hal yang tidak jelas, lebih baik untuk mensejahterakan rakyat, supaya tidak ada lagi kemaksiatan.

Zionis Israel Tangkap Sang Pembongkar Mitos Holokous

Norman Finkelstein merupakan pengamat politik, intelektual, dan namanya mencuat setelah dirinya menulis buku 'The Holocoust Industry' yang menelanjangi kedustaan peristiwa holokous dan mendapatkan bukti bahwa mitos tersebut sengaja dibesar-besarkan oleh jaringan Zionis Internasional untuk memeras negara-negara Barat agar mau mengucurkan uangnya ke Israel. Akibat tulisannya, Finkelstein dipecat dari perguruan tinggi tempatnya mengajar dan mendapat halangan di berbagai acara dan media.
Kabar mutakhir yang dilansir The Democracy Now (23/5) menyebutkan jika Finkelstein yang berdarah Yahudi ini dan merupakan anak dari seorang ibu Yahudi yang menjadi korban kamp konsentrasi Auswitzch telah mendapatkan perlakuan tidak menyenangkan dari penguasa Zionis-Israel di tanah pendudukan.
Jumat pagi (23/5), Profesor Finkelstein mendarat di Bandara Ben Gurion untuk suatu keperluan ilmiah, namun dirinya langsung ditangkap oleh aparat keamanan di sana dan dimasukkan ke dalam penjara.
Menurut pengacaranya, penguasa Zionis-Israel telah memberitahukan bahwa Finkelstein termasuk salah seorang yang dilarang masuk ke wilayah pendudukan Israel di Palestina dengan alasan yang tidak disebutkan. Beberapa sumber menyebutkan jika Finkelstein dilarang masuk ke wilayah pendudukan di Palestina selama 10 tahun. Perkembangan kasusnya bisa diakses di situs pribadi sang profesor tersebut di normanfinkelstein.com

Karl Haushofer, Tokoh Yahudi Dibalik Tragedi Holocaust

Seorang Profesor Yahudi ternyata punya andil andil besar dalam kasus pengejaran dan pembunuhan orang-orang Yahudi yang dilakukan Nazi-Jerman dalam Perang Dunia II. Profesor Karl Haushofer namanya. Karl Ernst Haushofer lahir di Munich, Bavaria (Jerman), pada 27 Agustus 1869. Dia terlahir dari keluarga Yahudi Jerman, dari pasangan Max Haushofer, seorang ekonom, dan Frau Adele Haushofer. Lulus dari sekolah atas, Karl muda mendaftar sebagai tentara Bavaria. Karir di dinas ketentaraan, Karl menamatkan pendidikan di Lembaga Pendidikan Ketentaraan Bavaria (Kriegschule), Akademi Artileri (Artillerieschule), dan Bavarian War Academy (Kriegsakademie). Tahun 1896 Karl muda menikah dengan Martha Mayer Doss, juga seorang Yahudi. Haushofer meneruskan pendidikannya hingga menjadi perwira tinggi dan berdinas di Angkatan Perang Kerajaan Jerman dan karirnya melejit hingga menduduki jabatan sebagai Staff Corp di tahun 1899. Bahkan pada tahun 1903, Karl Haushofer diangkat menjadi tenaga pengajar di Bavarian Kriegsakademie.

Tahun 1908, Haushofer dikirim ke Jepang guna mempelajari sistem ketentaraan di negeri Matahari Terbit itu. Di Jepang, Haushofer juga didaulat menjadi instruktur resimen artileri tentara Nippon. Dari Jepang, Haushofer yang menguasai banyak bahasa asing selain Jerman, seperti Inggris, Perancis, dan Rusia, ditugaskan melawat ke beberapa negara Timur Jauh seperti Korea, India, Tibet, Cina, dan lain-lain. Selama bertugas di Timur Jauh inilah, Haushofer yang memang telah lama tertarik dengan ajaran-ajaran mistis dari Timur melanjutkan penelitiannya. Dia juga menerjemahkan beberapa literatur Budhisme dan Hindu. Menurut sejumlah peneliti, ketertarikan Haushofer terhadap ajaran mistis-esoteris bukan tanpa sebab. Latar belakang keluarganya dipercaya memang telah bersentuhan dengan hal-hal seperti ini. Haushofer merupakan salah satu tokoh dari sebuah persaudaraan mistis pemuja setan (Kabbalah). Dari perjalanannya keliling Timur Jauh inilah, Haushofer kemudian memperkenalkan sebuah Teori Geo-Politik yang dinamakan "The Heartland Theory" yang intinya berbunyi: "Siapa pun yang bisa menguasai Heartland maka ia akan mampu menguasai World Island".

Heartland (jantung bumi) merupakan sebutan bagi wilayah Asia Tengah, dan World Island mengacu pada kawasan Timur Tengah. Kedua kawasan itu merupakan kawasan kaya minyak bumi dan juga gas. Teori ini sesungguhnya bukan otentik dari Haushofer, namun adaptasi dari Sir Alfrod McKinder (1861-1947), seorang pakar geopolitik asal Inggris terkemuka abad ke-19. Nicholas Spykman, seorang sarjana Amerika, menambahkan teori ini dengan mengatakan, "Siapa pun yang bisa menguasai World Island, maka ia menguasai dunia." (Di Milenium ketiga, teori ini dianut oleh Gedung Putih sehingga Bush berambisi menguasai Afghanistan, Irak, dan negeri-negeri sekitarnya). Haushofer dikenal dekat dengan perwira-perwira Jerman, bahkan berkawan akrab dengan dua tokoh Nazi, Adolf Hitler dan Sekretarisnya, Rudolf Hess. Kepada Hitler, Haushofer menyodorkan teori geopolitik dan juga teori ras unggul bangsa Arya. Buku karangan Hitler yang diasisteni Hess berjudul "Mein Kampf" (Perjuanganku, 1926)—buku ini menjadi buku suci Partai Nazi—dilatarbelakangi teori yang dikemukakan Haushofer. Menurut Haushofer, agar bangsa Jerman bisa menjadi bangsa terkuat di dunia, maka ras Arya harus memurnikan dirinya dan menyingkirkan semua orang Jerman yang bukan berasal dari ras ini. Teori Charles Darwin—juga Yahudi—pun dikemukakan oleh Haushofer sehingga Adolf Hitler menjadi semakin jatuh dalam pengaruhnya.

Berkat pengaruh dari Haushofer inilah, ketika Nazi berkuasa, maka dilakukan pemurnian ras Arya secara besar-besaran. Semua orang Jerman yang bukan berasal dari ras ini dikejar-kejar dan dihancurkan, secara khusus orang Yahudi yang memang banyak mendiami wilayah Jerman menjadi target utama. Masa lalu Hitler yang memiliki hubungan yang buruk dengan orang Yahudi menambah kebenciannya terhadap bangsa yang satu ini. Secara diam-diam Haushofer memprovokasi Hitler agar terus mengejar dan mengusir orang-orang Yahudi dari Jerman dan kawasan sekitarnya. Mengapa seorang Haushofer yang juga Yahudi Jerman berbuat seperti ini? Jawabannya bisa ditemukan dalam sebuah pertemuan rahasia 13 keluarga berpengaruh Yahudi di Judenstaat, Frankfurt, Bavaria, di kediaman Sir Mayer Amschell Rothschild pada tahun 1773. Saat itu Rotshchild melontarkan dua rencananya. Pertama, menyusun 25 program penguasaan dunia yang kemudian kita kenal sekarang sebagai Protokolat Zionis. Yang kedua, Rotshchild menyebut nama Adam Weishaupt—seorang mantan Yesuit—untuk mendirikan dan memimpin organisasi konspiratif modern bernama Illuminati. Pertemuan Frankfurt ini menyepakati, mereka harus menemukan kembali harta karun King Solomon yang mereka yakini terbenam dalam reruntuhan Haikal Sulaiman yang ada di bawah Masjidil Aqsha di Yerusalem. Caranya adalah dengan merebut Yerusalem dari tangan bangsa Palestina yang sudah ribuan tahun mendiaminya.

Seorang tokoh Yahudi bernama Theodore Hertzl ditugaskan menemui Sultan Abdul Hamid II yang kala itu menjadi Khalifah Turki Utsmaniyah agar mau menyerahkan Tanah Palestina bagi bangsa Yahudi. Sultan menolak mentah-mentah permintaan ini walau kemudian Hertzl mengiming-imingi Sultan dengan harta berlimpah. Sultan tidak bergeming sedikit pun. "Selama jantungku masih berdetak dan darahku masih mengalir, aku haramkan Tanah Palestina bagi kalian wahai Yahudi, " demikian jawaban dari Sultan. Akibatnya Hertzl dan petinggi Yahudi geram dan membuat satu strategi untuk meruntuhkan khilafah dengan memunculkan seorang Turki Muda bernama Mustafa Kemal Attaturk. Sultan Abdul Hamid II pun tersingkir. Kekhalifahan Turki Utsmani dibubarkan, dan Mustafa Kemal Attaturk menjadi pemimpin Turki dan mensekulerkan negeri itu. Satu penghalang telah tumbang. Walau demikian Yerusalem belum bisa diduduki. Theodore Hertzl kemudian menyelenggarakan Kongres Internasional Zionisme (1897) yang diselenggarakan di Basel, Swiss. Kongres ini menyepakati bahwa seluruh Yahudi-Diaspora, istilah bagi orang-orang Yahudi yang masih terserak di seluruh dunia, agar secepatnya melakukan imigrasi ke Promise Land atau yang menurut mereka Kota Suci Yerusalem. Seruan Kongres Internasional Zionis ini tidak ditanggapi dengan antusias. Banyak keluarga Yahudi yang sudah mapan di Eropa dan Amerika enggan pindah ke Yerusalem. Meraka menolak seruan itu walau para ketua Zionis memaksanya.

Akhirnya tidak ada jalan lain, imigrasi Yahudi ke Palestina harus melalui jalan paksaan. Harus ada satu kondisi yang memaksa orang-orang Yahudi-Diaspora agar mau pindah ke Palestina. Akhirnya Haushofer berhasil dengan gemilang mendekati Hitler dan kemudian—tanpa disadari—ulah Nazi mengejar-ngejar orang Yahudi mengakibatkan banyak orang Yahudi yang kabur dari negerinya dan berbondong-bondong ke Palestina. Seperti yang telah dikemukakan oleh Norman Finkeltstein dalam "The Holocaust Industry" atau Frederich Toben, peristiwa Holocaust sesungguhnya didalangi oleh kaum Zionis-Yahudi guna memaksa orang-orang Yahudi lainnya agar mau pindah ke Palestina, lewat tangan Hitler. Bahkan Norman Finkelstein yang juga berdarah Yahudi menentang cara-cara kotor Zionis ini. Dalam bukunya, Finkelstein membongkar mitos holocaust dan menyebutnya sebagai proyek pemerasan yang dilakukan Zionis terhadap negara-negara Eropa dan juga dunia, dengan mengorbankan kaum Yahudi Eropa yang sebenarnya enggan untuk ke Palestina. Di akhir Perang Dunia II, Haushofer ditangkap oleh pasukan Sekutu. Pada tanggal 13 Maret 1946, Haushofer dan isterinya melakukan bunuh diri di Pähl, Jerman Barat. Mengikut jejak Adolf Hitler dan Eva Braun yang melakukan bunuh diri saat Berlin jatuh ke tangan Sekutu setahun sebelumnya.

The Knight Templar

Freemason sebagai organisasi rahasia, agama, sekaligus ideologi, tidak dapat dipisahkan dari The Knight Templar (Ksatria Templar). Ksatria Templar atau The Knight Templar adalah legiun pasukan perang, intelijen, pengawal kepercayaan raja yang ikut serta secara aktif menjadi pasukan Perang Salib (The Crusader), terutama mendampingi panglima Aliansi Kerajaan Kristen Eropa melawan para mujahidin Salahudin yang legendaris. Para ksatria ini sangat disiplin, seperti tentara khusus. Mereka mencukur rambutnya, tetapi membiarkan jenggotnya tumbuh subur sesuatu yang berbeda dengan laki-laki pada umumnya yang justru senang dengan mode tanpa kumis dan jenggot. Mereka disumpah untuk menegakkan prinsip-prinsip ksatria, patuh, dan bertujuan untuk raja dan gereja. "Ksatria Templar telah disumpah untuk hidup sederhana, kesucian, dan pengabdian. Mereka diwajibkan untuk mencukur seluruh rambutnya dan membiarkan jenggotnya tumbuh subur yang membedakannya dari kebanyakan kaum laki-laki pada saat itu, yang justru menampilkan wajahnya yang kelimis."
(The Knight Templars were sworn to poverty, chastity, and obedience. They were obliged to cut their hair but forbidden to cut their beards, thus distinguishing themselves in an age when most men were clean shaven --Michael Baigent hlm. 63).

Setelah Perang Salib berakhir, para Ksatria Templar kembali ke Eropa dan menjadi rentenir, bahkan memegang kunci keuangan kerajaan. Pengalaman pengelolaan keuangan tersebut diperolehnya, selama mereka ikut bertempur membantu dan mendampingi Raja Richard si Hati Singa (Richard Coeur de Lion atau Richard The Lion Heart) melawan para mujahidin Islam. Pada saat itu, mereka menyaksikan kemajuan manajemen keuangan serta perkembangan ilmu pengetahuan umat Islam. Belajar dari umat Islam tersebut, para Ksatria Templar menjadikan kota Paris sebagai pusat lalu lintas keuangan. Mereka pun dikenal sebagai ahli dalam bidang penukaran uang (money changer) sebagai cikal bakal dunia perbankan, mereka mendirikan Usury sebuah sistem simpan-pinjam uang dengan bunga tinggi atau riba'iyah; mungkin dari sini pula munculnya istilah treasury. Bahkan, alat tukar berupa cek (cheque), sebagaimana dikenal kita dewasa ini berasal dari penemuan umat Islam yang dikembangkan mereka.
"Para Templar dikenal sebagai ahli bidang penukaran uang dan pencetus perbankan, dan menjadikan Paris sebagai pusat lalu lintas keuangan Eropa. Ini kemungkinan munculnya cek (cheque), yang digunakan hingga saat ini, yang ditemukan oleh pemerintah (Islam)."
(The Templar thus became the primary money-changers of the age, and the Paris preceptory became the centre of European finance. It is even probably that the cheque, as and use it today, was invented by the order --Michael Baigent, hlm. 67).

Dengan dukungan Raja Bernard dari Clairvaux --raja yang sekaligus dianggap sebagai perpanjangan tangan Paus dan juru bicara gereja (Christendom) --para ksatria semakin leluasa melebarkan kegiatan usaha finansialnya tersebut. Bahkan, mereka bertambah berkibar setelah berhasil pula mengembangkan ilmu pengetahuan dan budaya baru sebagai hasil kontak dengan umat Islam dan Yahudi di Yerusalem. Sehingga untuk pertama kalinya mereka mengenal sabun, minyak wangi, karpet, dan sebagainya. Di bidang ilmu pengetahuan, mereka mengenal racikan obat secara kimiawi, ilmu perbintangan, matematik, dan sebagainya. Bahkan, mereka tidak hanya bergerak dalam usaha keuangan, tetapi juga mengembangkan pola pikirnya. Melalui hubungannya yang dipelihara secara simpatik dengan orang-orang Islam dan Yahudi, mereka menjadi pusat pengembangan berbagai gagasan pemikiran baru, berbagai dimensi baru di bidang ilmu pengetahuan. Karena kepiawaian mereka di dalam mengelola keuangan dan perbankan tersebut, kesejahteraan serta kehidupan mereka semakin meningkat, bahkan mampu menguasai beberapa sektor penting kerajaan karena kekuatan finansial mereka. Hal ini menyebabkan kecemburuan raja dan Paus yang melihat jaringan kekuasaan para ksatria (veteran) Perang Salib dianggapnya dapat mengancam wibawa raja dan gereja. Paus dan raja mulai merasa terganggu serta dicarikannya dalih bahwa kegiatan para Templar tersebut sebagai "rentenir" yang membahayakan rakyat. Lintah darat yang harus dibasmi. Akibatnya, para Ksatria Templar membuat

semacam pertemuan rahasia yang disebut dengan Lodgez22 untuk merencanakan tindakannya menghadapi ancaman gereja dan raja tersebut. Di satu sisi, pertemuan rahasia ini menjadi alasan bagi Raja Phillip untuk menangkap para Ksatria Templar tersebut, apalagi pada saat itu Phillip sedang dalam kesulitan keuangan yang merasa dibatasi oleh gerakan rahasia Templar. Tanggal 13 Oktober 1307, seluruh veteran tentara salib yang disebut sebagai Ksatria Templar berhasil ditangkap, disiksa, dan dibakar di lapangan kerajaan.
Dan pada tanggal 19 Maret 1314, pimpinan tertinggi (grand master) KsatriaTemplar, yaitu Jacques de Molay ditangkap dan dibakar di hadapan rakyat. Pada saat De Molay akan dibakar, dia mengutuk Raja Phillip dan Paus (pada watu itu Paus Clement) bahwa keduanya akan mati mengikuti dirinya pada tahun yang sama. Ternyata, kutukan de Molay menjadi kenyataan. Clement mati sebulan setelah pembakaran de Molay, sedangkan Phillip IV mati enam bulan setelah peristiwa pembakaran pimpinan tertinggi Templar tersebut. Karena kutukan tersebut terbukti, Jaques de Molay dianggap sebagai pahlawan agung yang penuh dengan misteri di kalangan anggota freemason. Tata cara ritual, disiplin, serta kerahasiaan para KsatriaTemplar menjadi aspirasi para anggota freemason modern saat ini.
Sejak itu, para ksatria melakukan gerakan sangat rahasia dan berlangsung secara turun-menurun, mewariskan semangat "tradisi kepahlawanan" dengan berbagai tata cara ritual, tangguh, dan berdisiplin, sebagaimana layaknya jiwa seorang ksatria.
"Para sejarawan merasa yakin bahwa inilah pangkal muasal berdirinya dan berkembangnya gerakan freemason, terutama freemason Scottish Rite yang didirikan oleh Charles Redclyffe pada tahun 1725 dan berpusat di Paris." (It is probable that "Scottish Rite" freemason was originally promulgated, if not indeed devised, by Charles Redclyffe. In any case Redclyffe, in 1725, is said to have founded the first Masonic Lodge on the continent in Paris --Baigent, hlm. 140).

Dengan demikian, tampaklah dengan sangat jelas bahwa gerakan freemason merupakan gerakan rahasia yang lahir dari sejarah perjuangan melawan semua agama. Walaupun pada awalnya membantu para prajurit Kristen untuk melawan para mujahidin Islam di bawah pimpinan Salahudin al Ayyubi, ternyata dalam perkembangannya justru berbalik melawan dominasi kerajaan dan Gereja Roma Katolik yang dianggapnya sebagai tirani. Hal ini terjadi sejak kekuasaan gereja merasa disaingi oleh perkembangan The Knight Templar yang mampu menguasai seluruh aspek keuangan melalui pendirian lembaga Usury, lembaga yang meminjamkan uang dengan sistem bunga. Agama The Knight TemplarPara sejarawan masih memperdebatkan agama The Knight Templar tersebut. Walaupun mereka ikut berjuang membela kepentingan Christendom bersama-sama dengan Raja Richard si Hati Singa, tetapi agama atau lebih tepat kepercayaan mereka masih diragukan. Terlebih diperoleh catatan tentang pengakuan seorang kstaria yang berkata:
"Kalian telah mempercayai yang salah, sebab dia (Kristus) hanyalah nabi palsu. Berimanlah hanya kepada Tuhan di surga dan bukan kepada dia (Kristus). Jangan beriman kepada seorang yang bernama Yesus, yang disalib orang Yahudi di Outremer (tanah yang menghadap ke laut atau Yerusalem). Dia bukan Tuhan dan tidak akan menyelamatkan kamu." (You believe wrongly, because he (Christ) is indeed a false prophet. Believe only in God in heaven, and not in him. Do not believe that the man Jesus whom the Jews crucifzed in Outremer is God and that he can save you --Baigent, hlm. 83).

Sikap yang bermusuhan dari kerajaan dan gereja Kristen kepada Ksatria Templar, bahkan sejak de Molay yang merupakan anggota tingkat "grand master" atau pimpinan tertinggi mereka dibakar hidup-hidup, pihak ksatria semakin menampakkan wujud aslinya yang anti-agama, utamanya agama Kristen, mereka pun semakin anti-Kristen. Para Ksatria Templar tersebut beragama secara mistik, bahkan menyembah setan yang mereka anggap merupakan dewa penolong dan yang akan melahirkan kekuatan serta kemakmuran. Pokoknya, mereka memutarbalikkan segala ajaran serta norma-norma yang berlaku, serta menafsirkan Alkitab menurut semangat mistik (occultisme). Salah satu dewa sesembahan mereka disebut Baphomet yang penampakkan atau gambarannya dihubungkan dengan dongeng serta pengaruh dari Kitab Perjanjian Baru Kitab Wahyu 12-13, di mana akan datang binatang dengan tanda-tanda tertentu yang akan membebaskan manusia dari segala tirani dan dogma agama Dalam perkembangan-nya, freemason menjadikan simbol-simbol setan sebagai bagian dari ritus mereka. Banyak orang menafsirkan Baphomet sebagai pengaruh dari Perang Salib. Di mana para Ksatria Templar merasa kagum dengan ajaran Nabi Muhammad, kemudian menjadikan nama "Muhammad" sebagai nama dari sesembahan mereka. Sehingga kata Baphomet merupakan nama yang terinspirasi dan Mohamet atau Abufzhamet yang artinya "bapak kebijaksanaan". Mereka merasa yakin dengan alasan terebut, dikarenakan nama Baphomet baru dikenal setelah Perang Salib.

Pernyataan para sejarawan tersebut patut diragukan mengingat nama Baphomet sudah lama dikenal; dalam bahasa Yunani berarti 'kebijaksanaan'. Pengertian Baphomet yang dihubungkan berasal dari Mohamet atau Abufihamet merupakan cara berpikir yang melecehkan kesucian Nabi Muhammad saw, sebuah rencana dan konspirasi orang-orang yang mendiskreditkan kesucian Rasulullah. (Despite the claim of certain older historian. It seems clear that Baphomet was not a corruption of the name Muhammed . On the other hand, it might have been a corruption of the Arabic abufihamet pronounced in Moorish Spanish as bufihimat. This means "Father of Understanding" or "'The father of Wisdom" and "father" in Arabic is also taken to imply "source" --Baigent, hlm. 67).

Alasan menghubungkan Baphomet dengan Mohamet tidak dapat dibuktikan secara ilmiah historis. Penafsiran spekulatif dihubungkan pula dengan rasa benci, dendam, tetapi juga kagum terhadap kaum muslimin di bawah pimpinan Salahuddin al Ayyubi yang menunjukkan sikap ksatria, tangguh, dan tidak terkalahkan, sehingga mereka menyangka bahwa Nabi Muhammad itu adalah dewa kekuatan yang disembah umat Islam. Tentara Templar itu melihat para tentara Islam di bawah Salahuddin al Ayyubi yang membawa panji dan bendera yang berlambangkan bulan bintang, kemudian menyangka bahwa panji-panji itu, beserta Nabi Muhammad merupakan dewa-dewa kemenangan umat Islam.

Kemudian setelah kembali ke tanah air mereka, dibuatlah rekayasa sesembahan mereka yang baru dengan menciptakan gambaran bapak dewa Muhammad yang disebut "Abu Muhammad", atau "Abufuhamet" yang kemudian menjadi Baphomet. Lambang Baphomet menunjukkan anti Islam dengan cara membelah bulan, di sebelah kiri atas dibuatkan gambar bulan yang benderang sedangkan di sebelah kanan bawah adalah lambang bulan yang gelap, seakan-akan sebuah simbol untuk menghancurkan "bulan bintang" sebagai lambang Islam, yang semula benderang diantara bintang-bintang untuk dihancurkan sehingga tidak lagi berbinar dan jatuh ke bumi.
Kita tidak ingin mengulas lebih mendalam tentang makna Baphomet sebagai sesembahan agama kaum Templar tersebut, karena jelas di dalam nuansa batinnya terdapat rasa benci, dendam, dan kagum yang bercampur-baur akibat

kekesalan mereka melihat kenyataan kekalahan prajurit pilihannya oleh Umat Islam yang sederhana dan berasal dari gurun pasir, yang mereka anggap tidak mempunyai pengetahuan berperang, serta primitif. Akan tetapi, kenyataannya mereka sangat tangguh, bahkan mempunyai sistem administrasi yang jauh lebih modern dari yang mereka perkirakan, termasuk sistem pengelolaan anggaran dan keuangan yang mereka tiru dalam bentuk perbankan (Usury).

Apa pun ulasan para sejarawan itu, yang pasti Baphomet merupakan berhala yang merepresentasikan semangat setan, karena sebagaimana banyak tulisan dan dokumen bahwa freemason menganut ajaran setan dan berkembang sampai saat ini dengan organisasi serta pola pemikirannya yang disebut freethinker (para pemikir bebas nilai). Nama God (Tuhan) seringkali diasosiasikan dengan nama goat (kambing) yang sekaligus dijadikan sebagai lambang penyembahan atau berhala. Atau merepresentasi-kan scape goatism (teori mencari kambing hitam), sesuai dengan teori konspirasi dalam gerakan rahasia mereka.

Anton Szandor La Vey, pendiri Satanic Worship (1966) dan pengarang The Satanic Bible menyebutkan: "Simbol Baphomet dipakai oleh The Knight Templar untuk mewakili ajaran setan. Melalui periode waktu yang berabad-abad lamanya, simbol-simbol tersebut ditafsirkan dengan berbagai nama, misalnya: dewa Kambing Mendes, Kambing Hitam, Kambing Judas, dan sebagainya."
(The symbol of Baphomet was used by The Knight Templar to represent satan. Through the ages this symbol has been called by different names. Among these are: the Goat of Mendes, The Black Goat, The Judas Goat, and perhaps most appropiately The Scapegoat --La Vey, The Satanic Bible, hlm. 45).
Dari penelitian yang saksama, dapat disimpulkan bahwa agama freemason merupakan bentuk dari sinkretisme, paganisme yang disesuaikan, juga ajaran yang bertumpu pada kebebasan berpikir Universalisme, unitarianisme, sekularisme yang menjadikan manusia benar-benar manusia apabila terbebas dari dogma agama dan tirani kekuasaan.

Lambang-lambang keagamaan mereka diselubungkan dengan memakai tanda salib terbalik sebagai bentuk perlawanan terhadap kaum Kristen yang mempercayai Yesus sebagai Kristus. Karena bagi mereka, Yesus adalah nabi palsu dan sekaligus memanipulasi keluhuran nama Kristus yang sebenarnya. Mereka mengakui dirinya sebagai anti-Kristus. Dalam abad modern ini, mereka mendakwahkan keyakinannya secara lebih rasional dan memanfaatkan berbagai sarana komunikasi, dengan sasaran utamanya para pemuda dan tokoh masyarakat sebagai juru bicaranya. Tujuan yang mulai dikampanyekan antara lain: universalisme, humanisme, dan unitarianisme. Secara garis besar, patut diketahui ajarannya tersebut menyelusup ke berbagai pranata kehidupan dengan menanamkan paham yang secara politis dan sosial ingin mengubah pola pikir manusia menjadi makhluk yang bebas dari segala dogma dan tirani. Pemikiran ini dikembangkan lebih modern oleh organisasi freemason adalah gerakan kemanusiaan baru, membebaskan dari keimanan buta yang dianggapnya sebagai perbudakan dan penjara kebebasan berpikir, khususnya perlawanannya terhadap dominasi gereja Katolik dan tirani lainnya yang tidak demokratis. Nama freemason sebagai organisasi modern, diduga secara resmi mulai dipakai pada tahun 1673 dengan jumlah anggota rahasianya 27 orang. Sejak itu, mereka mengkaitkan nama lodge --yang dapat diartikan sebagai tempat pertemuan para anggota atau penginapan untuk pembicaraan yang sangat rahasia. Dokumen rahasia yang ditemukan dan dapat dipercaya tentang eksistensi gerakan rahasia freemason adalah "The Grand Lodge of the Modern", baru diperoleh secara pasti pada tanggal 24 Juni 1717 di Inggris. Sejak itu, gerakannya semakin pesat setelah Duke of Sussex menjadi anggota pada tingkatan "grand master" dan melepaskan segala atribut keterkaitannya dengan gereja Kristen, sekaligus memberikan aspirasi tentang paham freemason yang bersifat universalis.

Sebagaimana tingkatan Iluminasi, keanggotaan freemason dibagi dalam tiga tingkatan, yaitu: Apprentice, Fellowcraft, dan Master Mason --atau disebut juga "grand master atau grand lodge". Setiap tingkatan harus mengikuti berbagai program, yaitu: indoktrinasi, sumpah keanggotaan, dan ritus tertentu yang biasanya memakan waktu dua tahun. Keanggotaannya sangat selektif dan hanya orang-orang yang dianggap sebagai the good men (orang hebat) yang paling pantas untuk menjadi anggota rahasia mereka. Pada saat ini, perkembangan freemason sudah merambah ke seluruh pelosok dunia. Pusat kegiatannya, di samping beberapa kota besar di Amerika, misalnya New York, juga di Eropa yang berpusat di Jenewa, Paris, dan London. Tahun 1968, cendekiawan dan industriwan dari Italia, Dr. Aurelio Peccei (1908-1984) dan Alexander King mendirikan The Club of Rome (Perkumpulan Roma) yang merupakan salah satu organisasi terkemuka dan bergengsi dari konspirasi pemikiran Iluminasi, sebagaimana dikatakan oleh William Coper: "Kelompok Roma merupakan barisan terdepan Iluminasi (The Club of Rome is a front for the Illuminati)." "Para anggotanya terdiri dari kelompok ilmuwan, pakar ekonomi, pengusaha, tokoh pemerintahan yang masih aktif, maupun pensiunan yang mewakili lima benua yang benar-benar mempunyai perhatian terhadap masa depan dunia global."

(With a group of scientist, economist, businessmen, international civil servant, heads of state, and former of state from five continents but with similar concerns for the global future --Trevor W. Mc Keown).

Tanggal 28 Februari 1997, Presiden Soka Gakkai International telah diangkat sebagai anggota kehormatan (honorary member) Perkumpulan Roma, yang saat itu diketuai Dr Diez Hochleitner. Hal ini membuktikan kepercayaan para anggota mason terhadap Jepang walaupun bukan orang Yahudi (goyim), mengingat Jepang mempunyai jaringan ekonomi dan industri yang mendunia. Soka Gakkai itu sendiri merupakan yayasan agama Budha yang mempunyai paham yang sama dengan Iluminasi, yaitu menciptakan nilai-nilai kemanusiaan yang baru, bersifat universal dan berlandaskan kasih sayang. SokaGakkai artinya kelompok kreatif penuh inovasi.

Pada tahun 1973, dibentuk poros kegiatan disentralisasi di "tiga kutub koordinasi" yang disebut dengan Threelateral Commission yang terdiri dari Amerika Utara (Kanada dan Amerika Serikat), Uni Eropa, dan Jepang dengan anggotanya berjumlah 330 yang terdiri atas negarawan, politisi, ilmuwan, dan para tokoh internasional. Tahun 1995, seluruh anggotanya mengadakan pertemuan besar di Copenhagen; tahun 1996 di Vancouver dan tahun 1997 di Tokyo. Setiap pertemuan digelar berbagai makalah dan mengambil tema aktual, misalnya pada tahun 1994 membahas reformasi di Rusia. Kemudian pada tahun 1995, membahas masalah pengamanan energi dalam kaitannya dengan globalisasi serta pasar angkatan kerja dan implikasinya. Tahun 1997, konferensi besar diselenggarakan di Tokyo dengan fokus pembahasan pada masa depan Asia Pasifik. Kelompok ini mempunyai tiga kantor regional yang permanen, yaitu di New York, Tokyo, dan Paris. Untuk Jepang dipimpin oleh Yotaro Kabayoshi (top eksekutif pada Fuji Xerox Co. Ltd.), sedangkan Amerika Utara dipimpin oleh Paul A. Volcker (top eksekutif J.D. Wolfenshon Inc. yang berkantor di New

York). Ketiga kelompok tersebut berada dalam pengawasan Iluminasi dan organisasi mason (tingkat grand lodge) dan mempunyai semangat yang sama dengan mengaku sebagai "pemerintahan rahasia" (the secret government), yang mampu memberikan tekanan dan arah kepada negara-negara di daerah pengawasan mereka. Walaupun ada beberapa pimpinan organisasi yang bukan Yahudi (goyim), pimpinan lingkaran dalam Iluminasi dan freemason harus tetap dijabat oleh seorang Yahudi dan harus tetap mempunyai semangat organisasi Yahudi, mengingat terbentuknya Iluminasi dan freemason hanyalah bungkus lain untuk memenangkan zionis menuju "ordo dunia baru".
Rabbi Isaac Wise (1819-1900) mengatakan: "Freemason adalah organisasi Yahudi dari A sampai Z dari mulai sejarahnya, persyaratannya, tingkatannya, derajat, sandi rahasianya, dan seluruh tata cara upacaranya adalah berjiwa Yahudi."
(Freemason is a Jewish organization from A to Z, its history, its requirements, its ranks, its degree, its passwords or secret words, all its descriptions, except a secondary single degree and a few words in the oaths passage, are Jewish -- David Musa Peacock, Satanic Voice, hlm. 194).
Nama gerakan rahasia zionis freemason untuk pertama kalinya dikukuhkan secara formal pada kongres freemason di London tahun 1717 yang diketuai Anderson. Sebagaimana cikal-bakal kelahirannya, yaitu The KnightTemplar dan sesuai dengan jenjang derajat anggota Iluminasi yang telah ada, di dalam kongres ini pun ditetapkan jenjang kepangkatan atau lebih tepatnya tingkatan anggotanya yang terdiri dari:

a. Tingkat Blue Lodge
Sebelum memasuki dan dilantik menjadi anggota pada tingkat Blue Lodge, para calon anggota yang disebut sebagai aspiran (pemberi aspirasi) harus mengenal dan menghayati terlebih dahulu seluruh makna dari simbol-simbol. Dan untuk menghilangkan kecurigaan, organisasi tingkat pertama ini terbuka untuk umum, termasuk non-Yahudi (goyim). Para aspiran tidak ikut campur dalam persoalan agama, sebagaimana organisasi sosial yang ada. Mereka pun bergerak dalam bidang yang bersifat universal atau umum, misalnya: pendidikan, sosial, kesatuan umat manusia, perdamaian di muka bumi, memberantas kemiskinan, dan kebodohan. Para aspiran yang lulus memasuki tingkat Blue Lodge adalah mereka yang telah dijamin memiliki kepatuhan dan disiplin tinggi, dan dibagi dalam tiga tingkat yaitu, sebagai berikut.

(1) Tingkat Pemula (Entered Apprentice).
(2) Tingkat Persaudaraan (Fellowcraft).
(3) Tingkat Pimpinan (Master Mason) .

Para anggota Blue Lodge dapat mencapai tingkatan lebih tinggi dengan cara melalui dua jalur, yaitu The Scotish Rite dan The York Rite. Dalam fase ini, para anggota akan mendapatkan indoktrinasi serta penghayatan mendalam terhadap sejarah The Knight Templar.

Di samping itu, mereka harus menunjukkan keinginannya yang kuat serta mempunyai ikatan emosional terhadap organisasi. Setiap anggota dalam freemason ditandai pula dengan berbagai simbol angka tingkatan. Mulai dari tingkat empat, tujuh, delapan belas sampai tingkat di atas tiga puluhan. Setiap kenaikan tingkat diberikan upacara ritual tersendiri. Mereka akan dibaptis oleh saudaranya pada tingkatan yang lebih tinggi yang biasanya diberikan kepada tingkat delapan belas yang berhak membaptis. Bila selesai dibaptis, mereka berhak mendapatkan medali "salib bunga mawar", sedangkan yang duduk pada tingkatan tersebut diberi predikat "penunggang kuda yang bijak". Selanjutnya dapat menjadi kepala perkumpulan freemason secara simbolis. Mereka dapat terus mencapai jenjang lebih tinggi sampai pada tingkatan tiga puluh tiga (33rd degree) melalui berbagai prestasi dan pemberkatan. Demikian seterusnya, sehingga mereka mencapai predikat "guru yang agung" yang biasanya diduduki oleh tingkatan sembilan puluh atau disebut dengan julukan mumfis. Mereka yang sudah berada dalam tingkatan ini dapat membentuk berbagai organisasi dan setiap organisasi yang tersebar di seluruh dunia ini memakai kode nomor internasional, misalnya Izis no. 367, Ben Gurion 443, dan sebagainya.

b. Tingkat Kerajaan (Royal Arch Masonry)
Royal Arch didirikan secara resmi dan terbuka pada tahun 1797 di Amerika. Dan hanya para anggota yang sudah menduduki tingkatan ke-33 atau "Master Mason" dapat menjadi anggota kerajaan dan orang nonYahudi (goyim) dapat menjadi anggota, tetapi jarang menjadi pimpinan. Diantara mereka tidak dapat saling mengenal atau berhubungan secara lebih mendalam, kecuali atas rekomendasi dari pimpinannya masing-masing yang disebut sebagai "teman sejawat yang agung". Pada tingkat ini anggota dibagi dalam tiga tingkatan yaitu, sebagai berikut.
(1) Mark Master
(2) Past Master
(3) Most Excellent Master

Persyaratan keanggotaan freemason kerajaan sangat ketat. Mereka harus mempunyai profesi atau ekspertis tertentu, dan bersifat unik, misalnya: presiden atau pimpinan pemerintahan, Ilmuwan, dan sebagainya.

c. Tingkat Ksatria (The Masonic Knight Templar)
Puncak keanggotaan berada di dalam lingkaran dalam yang disebut dengan alam semesta. Merekalah yang berhak menetapkan berbagai kebijakan, perintah-perintah, serta konsep gerakan secara global. Dalam organisasi ini pula pola pemikiran, rencana, dan falsafah digariskan sebagai satu program (blue print) yang harus dilaksanakan sesuai dengan jenjang organisasinya. Pada tingkat ini, mereka berhak menyandang gelar "grand master" yang dibagi dalam tiga tingkatan, sebagai berikut.
(1) Tingkat The Royal Master
(2) Tingkat The Selected Master
(3) Tingkat The Super Excellent Master

Semangat pemikiran dan filsafat freemason yang ingin mengubah dunia menjadi satu tatanan dunia baru yang bersifat universal: satu agama, satu pemerintahan, dan satu warga dunia dengan tema-temanya yang aktual dan memikat serta didukung oleh dana; media massa, dan kekuasan para anggotanya yang menjabat jabatan puncak menyebabkan seluruh jaringan kehidupan umat manusia berada dalam pengawasannya, sebagaimana lambang "mata" yang dengan tajam mengawasi kehidupan dari atas piramida, seperti tercantum pada lambang uang satu dolar Amerika. Pada tingkatan ini, disebut pula sebagai "grand master" dan berhak menjadi ketua dari sindikat.

Agama Freemason

Sebagaimana ajaran induknya yaitu Iluminasi, gerakan freemason menyatakan dirinya sebagai organisasi sosial yang sangat peduli dengan kemanusiaan, kemerdekaan, dan masa depan umat manusia. Freemason tidak dapat dikelompokkan sebagai agama Kristen, bahkan secara terselubung, mereka justru menentang agama Kristen, utamanya yang mempercayai Yesus sebagai Kristus. Freemason mempunyai kepercayaan terhadap Tuhan dengan penafsirannya sendiri, sebagaimana dikatakan oleh Cherabum:

"Mason mengingkari Kristus, karena mereka mempunyai Tuhan yang lain. Freemason merujuk pada kehidupan Raja Sulaiman yang berbalik menjadi kafir dengan menyembah Dewa Baal dan Asytoret, sebagaimana tertulis dalam Perjanjian Lama yaitu: 1 Raja-Raja 11: 10-11."

Bentuk ritual mereka dikenal pertama kali dalam ritual Royal Arch Mason, dimana dalam ritual tersebut ditanamkan keyakinan atas Jahbulon yang merupakan bentuk sinkretisme atau gabungan seluruh ajaran agama dan kepercayaan di muka bumi yang merupakan salah satu ajaran Jehovah.

Walau demikian, tidak semua anggota freemason bergabung di dalam Saksi Jehovah yang merupakan substitusi dari agama Yahudi. Dari cara mereka menafsirkan berbagai ayat di dalam Bibel; keyakinan yang mewarnainya adalah okultisme, mistik, dan seringkali mendekati kepada ramalan-ramalan yang erat kaitannya dengan tahayul (supertition). Beberapa dari kelompok perkumpulan (lodge) freemason, bahkan mengganti Yesus dengan Hiram Abiff: seorang suci yang dikenal dalam kebudayaan Yahudi sebelum Yesus mengajarkan Kristen.

Sedangkan bentuk Trinitas, sebagaimana dikenal di kalangan Kristen Katolik --Tuhan Bapak, Tuhan Anak, dan Roh Kudus-- diganti dengan Trinitas yang lain, yaitu Hiram, Raja Tirus, dan Hiram Abiff yang melambangkan kebijaksanaan-kekuatan dan keindahan. Bentuk ritual mereka sangat sarat dengan mistik, kuburannya dibuat dalam bentuk piramida melambangkan menara Babil, serta misteri dari dunia yang harus dijelajahi dan dikuasai oleh anggota (brother) freemason. Hal itu sesuai dengan salah satu ungkapan dalam lambang organisasi mereka, yaitu vitriol, "Visita interiora terrae rectificando invenies occultum lapidem," yang artinya "Jelajahilah keindahan interior bumi, lakukanlah berbagai reformasi/perbaikan, niscaya kamu akan menemukan rahasia batu tersebut." Tata cara serta keyakinan mistik (bid'ah) freemason sejauh perkembangannya terkait erat dengan keyakinan kaum Yahudi Kristen (Yudeo Christiant) di masa lampau, khususnya pada saat Kaisar Konstantin memerintah dimana kepercayaan terhadap "dewa matahari" menjadi simbol pemersatu. Walaupun Konstantin tidak menjadikan agama Kristen sebagai agama negara, tetapi menjadikan dirinya --yang beragama Paganisme: penyembah matahari-- sebagai kepala segala kepercayaan termasuk Yahudi dan Kristen. Bahkan, perayaan kelahiran Yesus yang semula diperingati setiap 6 Januari, disesuaikan dengan kelahiran "dewa matahari" (natalis invictus), yaitu tanggal 25 Desember. Dalam kekuasaan Konstantin yang menjadi kepala negara dan agama tersebut, kedua agama dipersatukan dalam sebuah keyakinan baru yang disebut dengan sol invictus (dewa matahari atau the invicible sun). Selama hidupnya, Konstantin tetap penyembah matahari. Selama pemerintahannya, disebut pula sebagai "dewa matahari sang penakluk" atau kekuasaan matahari, sehingga kata sol invictus menjadi lambang di mana-mana termasuk bendera dan mata uangnya.

(Constantine, all his life, acted as its chief priest. Indeed his reign was called a "sun emperorship" and "sol invictus" figured everywhere including the imperial banners and the coinage of the realm --Michael Baigent, 1983).

Setelah kemenangannya mengalahkan Maxentius di Milvian, Konstantin semakin berjaya dan mengukuhkan cita-citanya untuk membangun the sun imperium untuk menyatukan dunia: satu pemerintahan, satu agama, dan satu kewarganegaraan. Dan mengukuhkannya dalam satu kata magis yang disebut: in hoc signo vives (dengan tanda ini kamu akan menang). Cita-cita serta ritual Paganisme Konstantin telah menjadikan salah satu aspirasi bagi Iluminasi.

Presiden Amerika Pada umumnya presiden Amerika adalah anggota freemason, seakan-akan sulit seorang calon presiden untuk berhasil menduduki jabatan puncaknya, kecuali harus menjadi anggota freemason terlebih dahulu. Presiden Amerika yang terbunuh seringkali terkait dengan sebuah organisasi rahasia, kemudian menjadi misteri dan pembunuhnya tidak pernah terungkap secara tuntas (dark case). Sebab itu, disimpulkan bahwa Abraham Lincoln dan John E Kennedy dibunuh karena ia bukan anggota freemason.

Presiden Amerika yang menjadi anggota freemason antara lain, sebagai berikut:

Nama	*** Tanggal**	*** No. Lodge**	*** Tempat**
George Washington	*** 04-11-1752**	*** Fredircksburg Lodge no 4**	*** Virginia**
James Monroe	*** 09-11-1775**	*** Williamsburg Lodge no.6**	*** Virginia**
Andrew J. Harmony	*** -**	*** Lodge No.1**	*** Tennessee**
James Knox Polk	*** 04-09-1820**	*** Columbia Lodge no.31**	*** Tennessee**
James Buchanan	*** 24-01-1817**	*** Lodge no.43**	*** Penn Sylvania**
Andrew J. Greenville	*** -**	*** Lodge no.119**	*** Tennessee**
James A. Garfield	*** 22-11-1864**	*** Columbus Lodge no.20**	*** Ohio**
William McKinley	*** 03-04-1865**	*** Hiram Lodge no.21**	*** Virginia**
Theodore Rosevelt	*** 24-04-1901**	*** Metinecock Lodge no.806**	*** Oyster Bay**
William H. Taft	*** 18-02-1909**	*** Kilwining Lodge no.356**	*** Ohio**
Warren G. Harding	*** 13-08-1920**	*** Marion Lodge no.70**	*** Ohio**
Harry S. Truman	*** 09-02-1909**	*** Belton Lodge no.450**	*** -**
Gerald Ford	*** 18-0501951**	*** Columbia Lodge no.3**	*** -**

Catatan:

Abraham Lincoln semula telah menyampaikan formulir pendaftaran untuk menjadi anggota freemason di wilayah Tyrlan Lodge, Springfield, Illinois. Akan tetapi, karena alasan yang menurut para anggota freemason tidak masuk akal, dan sampai pada batas tertentu tidak diserahkannya formulir pendaftaran serta kesediaannya untuk mengikuti ritual mason sebagai pengukuhan keanggotaannya, maka Abraham Lincoln mati secara tragis pada 17 April 1865. Ronald Reagen pada tanggal 11 Februari 1988 telah diangkat sebagai anggota The Imperial Council of the Shrine --Grand Lodge Washington DC, dan berhak menyandang Honorary Scottish Rite Mason. George Bush diduga pula sebagai anggota mason dengan asumsi bahwa pada saat dia mengambil sumpah sebagai presiden memakai Bibel yang sama, sebagaimana dilakukan oleh presiden Amerika anggota mason seperti: George Washington, Dwight D. Eisenhower, Jimmy Carter, dan yang lainnya. The Masonic Bible adalah kitab kepunyaan St. John Lodge di New York yang secara

ritual dipakai untuk mengiringi sumpah para anggota freemason. Friedrich Wilhelm Nietzsche. Pola pemikiran Adam Weishaupt yang merindukan satu ordo dunia yang bebas dari segala dogma agama dan tirani gereja telah mempengaruhi dan dikembangkan oleh seorang pemikir jenius Friedrich Wilhelm Nietzsche yang lahir 15 Oktober 1844 di Rocken, Jerman. Pada usia yang sangat muda, ia telah mengajar di bidang filologi di Universitas Bazel.

Friedrich Wilhelm Nietzsche adalah anggota freemason (grand master tingkat ke-33) yang pemikirannya banyak memberikan warna kepada organisasi tersebut, misalnya pemikiran yang besar adalah dengan tindakan yang besar (the greatest thought are the greatest action). Dia merupakan sosok pemikir yang radikal. Menyerang arti demokrasi yang dianut umat manusia. Baginya demokrasi adalah sebuah metode pemikiran bodoh dari manusia.

Karena demokrasi masih mengakui berbagai perbedaan yang menyebabkan konflik serta pertarungan yang tidak pernah selesai. Dalam pemikirannya itu, Friedrich Wilhelm Nietzsche banyak dipengaruhi, oleh Von Bismarck, Spencer, dan Darwin. Dalam bukunya Ecce Homo, dia memberikan solusi bahwa dunia hanya akan sampai dengan perang. Hanya manusia yang unggul yang berhak menguasai dunia. Manusia yang dikategorikan "budak" harus disisihkan. Itulah sebabnya, manusia unggul yang dicita-citakannya (uber mensch) adalah manusia yang mempunyai kekuatan, kecerdasan, dan kebanggaan, serta berani mengambil risiko. Bahkan, cinta dengan risiko (l'amour de risque). Pemikirannya sarat dengan "kerinduan" terhadap kekuatan, sebagaimana mewarnai buku-bukunya yaitu: Thus Spake Zarathustra;The Will to Power; On the Geneacology of Morals. Hidup menatap bahaya penuh risiko badai dan tantangan, rumus kehidupanku adalah amor fati --bukan sekadar tabah menanggung setiap penderitaan, akan tetapi mencintai penderitaan itu sendiri. Hiduplah selalu dalam bahaya. Karenanya bangunlah kotamu di dekat gunung Vesuvius. Jelajahi lautan dengan kapal kapalmu. Hiduplah dalam keadaan perang.
(My Formula is amor fati-not only to bear up under every necessity, but to love it. Live dangeraously. Erect your cities beside Vesuvius. Send out your ships to unexplored seas. Live in a state of war)
Sebagaimana anggota freemason yang sangat anti-Kristus, demikian pula dengan cara berpikir Friedrich Wilhelm Nietzsche yang melecehkan keberadaan Tuhan, bahkan secara ekstrem dia memproklamasikan bahwa manusia adalah Tuhan itu sendiri, there is no God but man. Untuk apa mengikuti ajaran Tuhan yang telah mati. Apakah mungkin manusia akan ditolong Tuhan, sedangkan Yesus yang dianggap sebagai anak Tuhan dibiarkan dengan teganya di penyaliban dan Bapaknya tidak mampu menolongnya. Bukankah ini suatu bukti bahwa manusia yang kuat mampu mengalahkan anak Tuhan? Dia berkata, "Mungkinkah demikian? Sedangkan orang suci yang berada di hutan belum mendengar berita bahwa Tuhan sudah mati.

Jati Diri Yahudi dan Wasiat Rasulullah

"Tidak akan terjadi kiamat hingga kaum muslimin memerangi kaum Yahudi, lalu membunuh mereka, sehingga seorang Yahudi bersembunyi dibalik batu dan pohon, lalu batu dan pohon berkata : Hai muslim ! Hai hamba Allah ! Ini Yahudi dibelakangku, kemarilah aku, bunuhlah dia ! Kecuali pohon ghorqod, maka itu adalah dari pohon-pohon orang Yahudi." (HR. Muslim VII/188, Bukhari IV/51, Lu'lu' wa al-Marjan III/308)

Fenomena pertentangan antara ummat Islam dan Yahudi di Palestina semakin meningkat. Berbagai tindakan kekerasan terhadap ummat Islam tak kunjung berakhir, sekalipun bangsa-bangsa di dunia telah mengutuknya. Pengakuan Yahudi atas Yerusalem, ternyata menimbulkan kesalahpahaman ummat Islam dalam menyikapi Yahudi, dengan membandingan Yahudi jaman dahulu dan sekarang. Mereka menyamakan Yahudi dahulu yang beriman kepada Musa `Alaihis salaam (as) dengan Yahudi sekarang. Penyamaan sikap ini berakibat buruk baik dalam aspek aqidah maupun amal. Adabeberapa hal penting seperti dijelaskan dalam syariat dan sejarah; pertama, sesungguhnya Bani Israil yang mengimani ajaran Musa As berbeda dengan Yahudi sekarang. Yahudi dahulu terdiri dari kaum Muslim, dan Mukmin. Sedangkan sekarang terdiri dari kaum kafir, musyrik, dan penentang ajaran Musa yang telah keluar dari syariatnya. Bani Israil adalah keturunan Ya'qub Alaihissalam.
Ibrahim pernah berwasiat kepada anak-anaknya, demikian pula Ya'qub. Ibrahim berkata: "Hai anak-ankakku, Sesungguhnya Allah telah memilih agama ini bagimu, maka janganlah kamu mati kecuali dalam memeluk agama Islam." (al-Baqarah: 132). Yusuf as juga menegaskan hal yang sama,"Dan aku mengikuti agama bapak-bapakku yaitu Ibrahim, Ishak dan Ya'qub. Tiadalah patut bagi kami (para Nabi) mempersekutukan sesuatu apapun dengan Allah." (Yusuf : 38)
Ini sama dengan pesan Allah tentang orang-orang Yahudi yang mengimani ajaran Musa As.
"Dan Kami jadikan di antara mereka (Bani Israil) itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami ketika mereka sabar. Dan adalah mereka meyakini ayat-ayat Kami (QS. Sajdah : 24)
Ayat lain mengatakan, "Dan sungguh telah Kami pilih mereka dengan pengetahuan (kami) atas bangsa-bangsa." (ad-Dukhan: 32)
Adapun orang-orang Yahudi yang keluar dari ajaran Musa, secara otomatis mereka telah jatuh pada kemusyrikan. Mereka yang musyrik itu seperti disebut dalam ayat-ayat berikut ini: Orang-orang Yahudi berkata, tangan Allah terbelenggu, sebenarnya tangan merekalah yang dibelenggu dan merekalah yang dilaknat disebabkan apa yang mereka katakan itu (al-Maidah: 64), mereka menjadikan orang-orang alim dan rahib-rahib mereka sebagai Tuhan selain Allah (at-Taubah: 31). Orang-orang Yahudi berkata : Uzair itu putera Allah (at-Taubah: 30). Jadi, Yahudi sekarang tidak ada kaitannya dengan Yahudi yang beriman kepada Musa As. Adapun klaim mereka terhadap bumi Palestina, itu merupakan pengembangan dari kekufuran mereka terhadap Musa As. dan nabi-nabi sesudahnya. Mereka telah keluar dari tauhid dan syariat Musa As.
Kedua : Kebanyakan Yahudi sekarang bukan berasal dari Bani Israil. Orang-orang Yahudi yang merampas wilayah Palestina sekarang, bukan berasal dari keturunan yang dulu pernah bersama-sama hidup dengan Musa as. Sekarang, Yahudi keturunan Israil, yang dikenal dengan sebutan Safaradim, tidak lebih dari 20% jumlahnya di dunia. Komunitas inipun percampuran dari berbagai etnis lain karena pernikahan dll. Sebagian kecil dari jumlah di atas, bukanlah asli keturunan Bani Israil. Adapun mayoritas kaum Yahudi di dunia yang mencapai 80%, itu berasal dari Eropa, dan berbagai negara di dunia. Mereka dikenal dengan sebutan al-Asykanazim, dimana mereka memasuki ajaran Yahudi yang sarat dengan paganisme. Bukti sejarah di atas menjadi jelas bahwa kaum Yahudi sekarang adalah penjajah. Mereka tidak berhak atas kepemilikan bumi Palestina, karena telah keluar dari ajaran Musa As yang benar dan

mengubah-ubah kitab Taurat. Palestina adalah bumi kaum muslimin, tidak berhak bagi bangsa lain untuk memilikinya. Sesungguhnya, Palestina bukanlah milik Bani Israil, tetapi milik kaum Jabbariyin yang hidup sebelum Bani Israil. Allah mengizinkan kepada Bani Israil untuk memasuki wilayah Palestina, jika mereka masih komitmen terhadap ajaran yang benar. Jika tidak, secara otomatis izin tinggal dari Allah di Baitul Makdis telah dicabut.
Ketiga: Sesungguhnya sifat dasar Yahudi yang diabadikan dalam al-Quran dari masa ke masa adalah pengkhianat, penakut, provokator, pemicu permusuhan, penipu, sombong dll. Sikap itu terlihat ketika mereka menyakiti Musa as. dan keluar dari ajaran Taurat. Itulah sikap dasar yang tertanam secara turun temurun. Sehingga sifat-sifat tercela mereka sebagai bagian dari agama mereka yang selalu rentan dengan perubahan. Mereka tanamkan ajaran berbahaya itu kepada anak cucu mereka dan kepada orang yang masuk agama mereka. Hanya sebagian kecil saja dari mereka yang masih memiliki komitmen terhadap Musa As (al-Maidah: 59dan 62). Di antara mereka ada golongan pertengahan (al-Maidah: 66).

Kehancuran Yahudi
Hadits di atas mengajarkan kepada kita untuk merancang masa depan, sekalipun masa depan itu sesuatu yang ghaib. Dan yang bisa mengetahui hal-hal ghaib, hanyalah Allah. (QS. an-Naml: 65).
Tetapi Allah mempunyai sunnatullah yang berlaku pada diri manusia. Ungkapan hadits di atas menjelaskan, peperangan yang akan terjadi bukanlah peperangan lokal antara orang Yahudi dan Muslim Palestina. Tetapi awal peperangan terhadap Yahudi yang sekarang mendominasi dunia. Apabila terjadi pertarungan global dan ummat Islam memperoleh kemenangan sebagaimana yang dijanjikan oleh Rasulullah saw, maka akan mengubah sejarah para penguasa Yahudi di dunia. Bila terjadi kekalahan, maka tidak ada lagi satu kekuasaanpun yang tertinggal untuk orang Yahudi di dunia. Ketika itu kepemimpinan dunia akan berubah dengan konsep lain yang sesuai dengan fitrah manusia. Jahiliyah modern sudah lama menyimpan berbagai penyakit karena mengingkari Allah dan akhirat. Dimana-mana terjadi penganiayaan, permusuhan, dekadensi moral, peperangan yang

menghancurkan. Berbagai isme yang lain telah gagal dalam mengantarkan manusia modern menuju pintu gerbang kebahagiaan. Kini, manusia telah dijangkiti penyakit jiwa yang sangat akut. Mereka kehilangan harapan, kecewa, selalu dibayangi ketakutan dll. Mereka menunggu terwujudnya pandangan hidup yang bisa mencerdaskan akal, mencerahkan hati dan memperbaiki akhlaq mereka. Akan terjadi Nubuwwah padamu sesuai dengan kehendak Allah. Lalu Allah akan mengangkat (melenyapkan-Nya) jika Dia menghendakinya. Setelah itu, akan muncul khilafah yang sesuai dengan manhaj nubuwah. Maka sesuai dengan kehendak Allah, ia akan berada, lalu Allah akan melenyapkan jika Ia menghendaki. Kemudian akan datang raja yang zhalim. Maka iapun akan bercokol sesuai dengan kehendak-Nya. Kemudian akan ada raja yang tirani, maka iapun muncul sesuai dengan kehendak Allah, kemudian ia lenyap, jika Allah menghendaki. Baru setelah itu akan timbul kembali khilafah di atas manhaj nubuwah (HR. Ahmad dari Hdzaifah al-Yaman). Berbeda dengan sebagian orang Muslim, orang-orang Yahudi yakin dengan prediksi Rasulullah itu. Sampai hari ini, mereka memperbanyak menanam pohon ghorqod di kebun-kebun mereka. Mereka mengambil pengalaman dari berbagai peperangan dengan kaum muslimin pada masa Rasulullah ataupun masa intifadhah akhir-akhir ini. Pengalaman itu membuat Yahudi berusaha menghadang lajunya gerakan Islam di dunia. Harap tahu saja, simbol Yahudi internasional yang berbentuk seperti garpu, itu sesungguhnya simbol pohon ghorqod. Yang menjadi catatan, apakah peperangan di bumi Baitul Maqdis merupakan cikal bakal peperangan global Yahudi melawan Islam? Apalagi Yahudi dari berbagai belahan dunia telah berkumpul di satu tempat, sehingga mudah dihancurkan. Hanya Allah Yang Maha Mengetahui kapan terjadinya peperangan yang menentukan nasib terakhir kaum Yahudi itu. Yang terpenting bagi ummat Islam sekarang adalah melakukan i'dad dan berjihad melawan Yahudi. Nash syariah dan bukti sejarah menunjukkan, perang melawan kekufuran akan senantiasa berlanjut. (QS. al-Baqarah 120 dan 109, Ali-Imran: 118). Sehingga Allah akan menolong ummat Islam, bila mereka memenuhi persyaratan untuk ditolong. Kita hanya bisa berdoa dan bekerja keras dalam menegakkan syariat di bumi. Keputusan terakhir kita serahkan
kepada Allah. `Alaihi tawakkaltu wa ilaihi unib.•

Konspirasi Kristen dengan Yahudi Menghancurkan Islam
Berkali-kali mereka bersekongkol, hingga kini. Makin canggih dan licik. "Mengapa Islam kerap menghadapi banyak cobaan dan serangan dari musuh yang tiada henti-hentinya? Tapi mengapa pula Islam selalu terjaga dari segala cobaan dibanding agama lain yang banyak berakhir dengan menyedihkan?" Mungkin jawaban kita bisa beragam. Ulama besar Syaikh Abul Hasan Ali An-Nadwi, menyimpulkan dua hal penting; Pertama, Islam memiliki kekuatan yang dinamis dan serasi dengan situasi zaman sehingga mampu memberikan alternatif terhadap segala persoalan. Kedua, karena Allah swt telah menjamin dan akan menjaga Islam dengan cara melahirkan kader dakwah yang tangguh. Karenanya, seberat apapun serangan yang ditujukan kepada Islam, ummat ini tidak akan pernah mengalami kekosongan mujadid (pejuang agama). Benar, sejak kehadirannya 1400 tahun lalu, agama ini telah mengalami serangkaian cobaan berat. Sejak awal, Islam selalu menghadapi serangan-serangan dari segala penjuru di mana agama lain tidak pernah menghadapinya. Menurut istilah Syaikh Abul Hasan Ali An-Nadwi, andaikata bukan Islam, belum tentu agama lain sanggup menghadapinya. Serangan dengan bentuk kekerasan fisik, kudeta, revolusi, sampai dengan bentuk upaya pencampuran ideologi oleh para konspirator untuk merusak Islam telah banyak dicobakan. Bahkan terus berlangsung hingga hari ini.
Tahun 1917, dengan sangat tidak elegan kaum milisi Kristen bersekongkol dengan negara Barat dan Eropa mengeroyok Islam secara beramai-ramai untuk merebut kota Baitul Maqdis. Persekongkolan itu merupakan usaha yang kesekian kali, setelah selama kurang lebih 90 tahun selalu dipatahkan tentara Islam. Tidaklah heran, saat Baitul Maqdis jatuh atas konspirasi jahat, dengan bangganya Jenderal Gouron, seorang pemimpin panglima pasukan Perancis berteriak sambil menginjak-injak pusara pahlawan Islam dalam perang Salib, Salahuddin Al-Ayyubi. "Kami telah kembali, wahai Saladin", ucapnya. "Dan sejak saat ini, Perang Salib (crusade) sudah
selesai," tambah Lord Allenby, komandan gabungan milisi pasukan sekutu Inggris, Perancis, Italia, Rumania dan Amerika. Itulah kekalahan Islam di Yerusalem atas konspirasi jahat kaum Kristen, bangsa Barat dan Eropa. Semenjak itu, Palestina dan Baitul Maqdis selalu menjadi obyek keserakahan sebagian negara Barat, Eropa dan Yahudi. Pernyataan Lord Allenby yang banyak menjadi headline koran-koran Inggris ketika itu memang telah menandai berakhirnya istilah Perang Salib (crusade). Tapi dalam kenyataannya, semangat Perang Salib terus menandai Kristen, bangsa Barat dan Eropa untuk melakukan penjajahan atas negeri-negeri lain di dunia ketiga. Utamanya negeri-negeri yang jelas mayoritas penduduknya Muslim. Seperti yang telah banyak ditorehkan dalam tinta sejarah, bagaimana missi Kristen masuk ke Nusantara pada abad 15-16 bersamaan dengan misi penjajah Eropa (Portugis) ke dunia Timur. Dengan jelas, missi penjajah itu selain melakukan ekspansi wilayah juga mengembangkan agama Kristen. Semboyannya yang terkenal yaitu "Tiga-G": gold, glory, gospel (emas, kejayaan, missi Kristen). Sejarawan Dr Aqib

Suminto dalam bukunya, "Politik Islam Hindia Belanda" menulis bahwa agama Kristen mulai diperkenalkan oleh para pelaut Portugis yang datang ke dunia Timur pada abad ke-16, sambil membawa semangat Perang Timur. Ekpansi itu dimulai oleh perserikatan dagang Belanda yang diberi nama VOC (Vereenigde Oost-Indische Compagnie) untuk mencari rempah-rempah. Sambil berdagang, VOC tidak melupakan misi penyebaran agama Kristen dalam setiap ekspedisinya. Setelah berhasil mengatasi Katolik, pemerintah Belanda memusatkan perhatian menghadapi kelompok pribumi yang beragama Islam. Sebab, menurut Aqib Suminto, bagi Belanda penghalang utama kekuasaan kolonialnya adalah agama Islam dan pemeluknya. "Pidato tahunan raja bulan September 1901 —yang menggambarkan jiwa Kristen— menyatakan mempunyai kewajiban etis dan tanggungjawab moral kepada rakyat Hindia Belanda, yakni memberikan bantuan lebih banyak kepada penyebaran agama Kristen," tulis Aqib.

Adalah ucapan yang menarik dari D'albuquerqe saat menduduki Malaka, "Tugas besar yang harus kita abdikan kepada Tuhan kita dalam mengusir orang-orang Moor (sebutan untuk orang Muslim) dari negara ini dan memadamkan api sekte Muhammad sehingga ia tidak muncul lagi sesudah ini". Ucapan ini mirip dengan pidato petinggi militer Spanyol, Figueroa di depan pasukannya saat menjajah wilayah Muslim Mindanao, "Kita berdiri di atas tanah bangsa Spanyol yang baru. Menaklukkan hutan yang gelap ini dan menguasai tanah kafir-Muslim adalah misi kita. Mereka menyerah sebagai budak dan murtad atau jatuh di bawah pedang bangsa Spanyol. Majulah untuk misi kita demi Raja dan Negara." Missi Kristen, meski tidak menjadi prioritas utama —seperti halnya masa lalu— sering berjalan seiring dengan semangat penjajahan (kolonialisme).
Gereja, Barat, dan bangsa Eropa tahu betul, hanya dengan mengganti agama Islam dengan agama lain, missi penjajahan bisa terlaksana di negeri-negeri Islam. Sebab Islam tak ubahnya sebuah keyakinan yang hanya melahirkan orang-orang kuat dengan kepatuhan agama. Tidaklah berlebihan bila mantan Perdana Menteri Inggris, yang sangat berkuasa di tahun 1882, Gladstone. Sambil membawa kopian al-Qur'an, penganut gereja Anglikan ini bicara di depan ratusan anggota Parlemen Inggris kala itu. "Percuma memerangi ummat Islam, dan tidak akan mampu menguasainya selama di dada pemuda-pemuda Islam masih bertengger al-Qur'an. Tugas kita adalah mencabut al-Qur'an di hati mereka. Dan kita akan menang menguasai mereka," ucapnya.
Ucapan Gladstone itu kemudian menjadi rekomendasi penting Kerajaan Inggris tentang bagaimana kiat menundukkan negeri-negeri Islam di wilayah jajahannya, termasuk terhadap Mesir.

Menuju Perang Peradaban
Interaksinya selama berabad-abad dengan peradaban Islam, penjajah tahu betul betapa Islam adalah agama yang memiliki peradaban modern. Ideologinya tidak hanya mampu mengungguli kekuatan militer Barat, namun juga mengungguli peradaban dan intelektualitas mereka sekaligus. Karena itu, ancaman peradaban Islam seperti ucapan jujur Prof Dr Huntington dalam The Clash of Civilization and the Remaking of World Order (1996) adalah suatu yang rasional. Atas pengalaman berharga itu, penjajah kemudian mengganti strateginya. Strategi baru pasca Perang Salib itu adalah melalui jalan perang peradaban dan pemikiran (ghazwul fikri). Penjajahan berwajah baru ini tak kalah liciknya dengan penjajah konvensional. Dr Ali Mohd Garisyah dan Mohd Syarif Azzibaq, dalam bukunya Asalibu Ghazwil Fikri lil `alamil Islami (Metode-metode Perang Pemikiran Terhadap Islam) mengatakan, salah satu tahapan penjajah pemikiran tersebut diantaranya adalah membangun pusat kajian-kaijan Ke-Islaman di Barat (Orientalisme). Lalu, menyebarkan missi Kristen dengan mengirim misionaris untuk menyingkirkan khilafah Islam di negeri-negeri muslim. Menurutnya, Kajian Ketimuran (orientalisme) itu bertujuan mendukung dan membantu usaha

Kebangkitan Islam atau Kebangkrutan Islam ?

Menurut Azyumardi Azra, "Kebangkitan Islam'' ditandai dengan toleransi dan gagasan pluralisme. Islam gaya Timur Tengah justru 'ancaman Islam'. Sikap "cari muka" terhadap Barat?. Baca CAP Adian Husaini ke 80 Pada tanggal 2 Desember 2004, Prof. Azyumardi Azra, Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Jakarta, menulis satu di kolom Resonansi, di Harian Republika, berjudul "Memahami Kebangkitan Islam." Kolom ini perlu kita cermati karena memuat banyak hal yang perlu diklarifikasi. Sejumlah istilah yang digunakan Azyumardi memiliki makna yang rancu dan menunjukkan kuatnya hegemoni Barat dalam kajian tentang Islam, umat Islam, dan dunia Islam. Sehingga, ilmuwan sekaliber Prof. Azyumardi Azra (AA) harus "menelan mentah-mentah" istilah dan sekaligus wacana yang dijejalkan oleh Barat ke dunia Islam. Karena itu, muncul paradoks, bahwa sesuatu yang mestinya diprihatinkan, justru dibangga-banggakan. Tulisan AA diawali dengan cerita, bahwa pada Hari Selasa (30/11/2004) ia didatangi setidaknya oleh tiga kalangan pejabat tinggi dari negara-negara Barat. Seperti banyak tamu lainnya, mereka mengajak AA berdiskusi sejak dari perkembangan dan dinamika Islam, politik Indonesia pascapilpres dan terbentuknya pemerintah baru, sampai pada kemungkinan keterlibatan NGO dalam persidangan CGI yang akan datang di Jakarta. Berikut ini kutipan tulisan AA lebih lengkapnya:

Seperti biasa juga, pertanyaan-pertanyaan paling rinci dari mereka adalah tentang dinamika Islam, baik dalam bidang politik maupun sosial-keagamaan. Misalnya saja, apakah pemerintahan Presiden SBY dan Wapres Jusuf Kalla mampu bersikap lebih tegas terhadap kelompok-kelompok radikal; atau, pada segi lain, bisa mendapat tekanan-tekanan tertentu dari kekuatan-kekuatan politik Islam mainstream yang, pada gilirannya, dapat mengubah lanskap politik di negeri ini. Tentu saja sangat sulit menjawab pertanyaan-pertanyaan seperti itu, yang sering didasari kerangka hipotetis belaka daripada gejala aktual yang terjadi. Pada segi sosial keagamaan, pertanyaan yang mereka ajukan, juga masih seperti dulu; apakah gejala ''kebangkitan Islam'' yang berlangsung dalam satu atau dua dasawarsa terakhir ini akan mengubah lanskap sosial-keagamaan dan politik di Indonesia. Apa yang mereka sebut sebagai ''kebangkitan Islam'' adalah meningkatnya pemakaian jilbab di kalangan wanita, adanya suara-suara dan aspirasi di kalangan Muslim untuk penegakan ''syariah'', dan bertahannya lembaga-lembaga pendidikan Islam, khususnya madrasah dan pesantren. Jawaban atas pertanyaan-pertanyaan seperti ini juga tidak mudah. Tetapi, biasanya saya menjawab, tidak ada yang perlu dikhawatirkan dengan semua gejala yang disebut sebagai ''Islamic revival'' tersebut. Memang, semakin banyak Muslim yang kian rajin beribadah, dan juga semakin banyak wanita yang menggunakan jilbab. Tetapi, parpol-parpol Islam tetap gagal meraih suara terbanyak dalam pemilu. Jadi, peningkatan kesalehan keagamaan tidak merupakan garis lurus. Karena itulah pendapat Giora Eliraz, guru besar Hebrew University Yerusalem dan dosen tamu pada Australian National University, dalam buku yang baru saja beredar dan selesai saya baca, Islam in Indonesia:

Modernism, Radicalism, and the Middle East Dimension (Brighton: Sussex Academic Press, 2004) menjadi sangat menarik. Menurut Eliraz, watak kebangkitan Islam di Indonesia adalah unik, terutama jika dibandingkan dengan Islam di Timur Tengah.

Jika di Timur Tengah umumnya ''kebangkitan Islam'' itu ditandai dengan peningkatan kesalehan dan konservatisme berbarengan dengan penguatan Islam politik dengan ideologi fundamentalis dan bahkan militansi dan radikalisme-- maka ''kebangkitan Islam'' di Indonesia ditandai dengan peningkatan toleransi dan penerimaan yang kian meluas atas gagasan-gagasan dasar tentang pluralisme keagamaan." Demikian kutipan tulisan AA dalam Harian Republika tersebut. Dari tulisan itu, kita bisa menangkap cerita faktual, bahwa mitos tentang "ancaman Islam" (Isla mic Threat) di kalangan pemimpin-pemimpin dan tokoh-tokoh Kristen-Yahudi masih hidup subur. Meskipun negara-negara Barat saat ini memiliki kekuatan yang dahsyat dalam berbagai bidang kehidupan – politik, ekonomi, militer, informasi, pemikiran, pendidikan, dan sebagainya – ternyata mental "ketakutan" itu masih saja hidup subur. Akar-akar ketakutan terhadap Islam memang sangat mendalam di Barat. Edward Gibbon, misalnya, dalam buku terkenalnya, The Decline and Fall of The Roman Empire, (New York: The Modern Library, 1974, III:56) membuat mitos populartentang ancaman Islam, bahwa Nabi Muhammad – dengan masing-masing tangannya memegang al-Quran dan pedang mendirikan kekuasaannya di atas reruntuhan Kristen. (Mohammed, with the sword in one hand and the Koran in the other, erected his throne on the ruins of Christianity and of Rome). Buku John L. Esposito, TheIslamic Threat, Myth or Reality, (New York: Oxford University Press, 1993), menggambarkan fenomena ketakutan itu di kalangan masyarakat Barat. Dalam sejarahnya yang panjang, mitos tentang ancaman Islam di kalangan masyarakat Kristen juga sudah digambarkan dengan baik oleh Norman Daniel, Islam and The West: The Making of an Image, (Oxford:Oneworld Publications, 1997). David R. Blank, dalam sebuah tulisannya berjudul "Western Views of Islam in the Premodern Period" mencatat bahwa meskipun secara keseluruhan tidak ada bukti kuat antara sikap "prejudis" terhadap Islam antara zaman pra-modern dengan zaman modern, namun ada garis-garis pemikiran tertentu yang terus berlanjut, yang mencitrakan Islam sebagai "kafir raksasa" (gigantic heresy), seperti garis pemikiran Peter the Vunerable – Raymund Lull-Martin Luther—Samuel Zwemmer. Zwemmer adalah misionaris Kristen terkenal. Martin Luther, sebagaimana banyak pendeta Kristen di zaman itu, percaya bahwa kaum Muslim (yang disebut dengan istilah "Turks") adalah masyarakat yang dikutuk oleh Tuhan (The Turks are the people of the wrath of God).

Kita masih ingat, bahwa Paus Urbanus II, ketika memprovokasi Perang Salib juga menyatakan, bahwa kaum Muslim adalah monster jahat yang tidak bertuhan. Membunuh makhluk semacam itu merupakan tindakan suci dan kewajiban kaum Kristen. (Killing these godless monsters was a holy act). Di masa lalu, ketakutan terhadap kekuatan Islam memang beralasan, sebab memang hanya peradaban Islam yang mampu menaklukkan Kristen Eropa selama ratusan tahun. Tetapi, sekarang? Jelas-jelas kaum Muslim terpecah belah, dan terus-menerus dalam kondisi dilemahkan. Namun, toh, orang-orang Barat, seperti yang datang ke AA itu, tetap saja melihat Islam sebagai "momok". Bagaimana menghadapi kaum yang "hidup dalam mitos" atau "paranoid" semacam ini? Pada satu sisi, ketakutan Barat itu menunjukkan, bahwa memang Islam – bagaimana pun kondisinya – tidak dipandang sebelah mata. Kaum Muslim tetap diperhitungkan. Seyogyanya, kaum Muslim melakukan instrospeksi atas kondisinya dan tidak terlalu menunjukkan sikap "cari muka" terhadap Barat. Dalam beberapa aspek, nuansa "cari muka" itu tampak pada tulisan AA. Misalnya, karena begitu takutnya Barat pada "Islam politik", maka banyak cendekiawan yang ikut-ikutan membenci Islam politik. Menurut mereka, Islam harus dijauhkan dari kekuasaan. Penguasa kolonial Belanda dulu -- atas nasehat Snouck Hurgronje – membagi masalah Islam ke dalam tiga ketegori: (1) bidang agama murni dan ibadah, (2) bidang sosial kemasyarakatan, (3) bidang politik. Masing-masing bidang mendapat perlakuan yang berbeda. Resep Snouck Hurgronje inilah yang dikenal sebagai "Islam Politiek", atau kebijakan pemerintah kolonial untuk menangani masalah Islam di Indonesia. Dalam bidang agama murni atau ibadah, pemerintah kolonial pada dasarnya memberikan kemerdekaan kepada umat Islam untuk melaksanakan ajaran agamanya, sepanjang tidak mengganggu kekuasaan pemerintah Belanda. Dalam bidang kemasyarakatan, pemerintah memanfaatkan adat kebiasaan yang berlaku dengan cara menggalakkan rakyat agar mendekati Belanda, dan bahkan membantu rakyat menempuh jalan tersebut. Dan dalam bidang politik, pemerintah harus mencegah setiap usaha yang akan membawa rakyat kepada fanatisme dan Pan-Islam. Jawaban AA terhadap orang-orang Barat, "Tetapi, biasanya saya menjawab, tidak ada yang perlu dikhawatirkan dengan semua gejala yang disebut sebagai ''Islamic revival'' tersebut. Memang, semakin banyak Muslim yang kian rajin beribadah, dan juga semakin banyak wanita yang menggunakan jilbab. Tetapi, parpol-parpol Islam tetap gagal meraih suara terbanyak dalam pemilu. Jadi, peningkatan kesalehan keagamaan tidak merupakan garis lurus." Cara pandang seperti itu sebenarnya aneh, untuk seorang ilmuwan yang sering berbicara tentang demokrasi seperti AA. Seolah-olah kekalahan parpol Islam atas Golkar dan PDIP patut disyukuri demi untuk menghibur dan menyenangkan hati (cari muka) terhadap Barat. Lebih aneh lagi, jika kita telaah pandangan AA terhadap sebuah buku yang ditulis Giora Eliraz, guru besar Hebrew University Yerusalem dan dosen tamu pada Australian National University. Buku itu berjudul "Islam in Indonesia: Modernism, Radicalism, and the Middle East Dimension (Brighton: Sussex Academic Press, 2004)." Menurut Eliraz, watak kebangkitan Islam di Indonesia adalah unik, terutama jika dibandingkan dengan Islam di Timur Tengah. Jika di Timur Tengah umumnya ''kebangkitan Islam'' itu ditandai dengan peningkatan kesalehan dan konservatisme berbarengan dengan penguatan Islam politik dengan ideologi fundamentalis dan bahkan militansi dan radikalisme-- maka ''kebangkitan Islam'' di Indonesia ditandai dengan peningkatan toleransi dan penerimaan yang kian meluas atas gagasan-gagasan dasar tentang pluralisme keagamaan.

Jika dicermati, pendapat ilmuwan dari Hebrew University yang dipuji oleh AA itu mengandung sejumlah kerancuan ilmiah dan "racun pembunuh" pemikiran. Dengan bahasa yang halus, umat Islam di Indonesia dipuji-puji, lebih hebat, lebih bagus, dan lebih menyenangkan Barat, karena tidak "radikal", tidak "militan", tidak "fundamentalis". Tanpa sadar, dengan ungkapan semacam itu, sebenarnya kita telah dipecah belah, masuk dalam "politik belah bambu", satu diinjak, satu diangkat. Dengan bahasa yang sederhana, menurut ilmuwan dari Israel itu, kebangkitan Islam di Timur Tengah jelek dan jahat, berbeda dengan kebangkitan Islam di Indonesia. Dengan memberikan stigma negatif terhadap wajah Islam "Timur Tengah" semacam itu, dampak berikutnya adalah munculnya sikap negatif terhadap saudara-saudara kita Muslim di Timur Tengah, sehingga memudahkan untuk memindahkan kiblat pemikiran Islam ke Barat. Deskripsi ilmuwan dari Israel itu juga memberi gambaran yang mengerikan tentang "Islam politik", seperti Snouck Hurgronje dulu. Ironisnya, ketakutan semacam ini disebarluaskan oleh sebagian ilmuwan di kalangan Muslim. Hal lain yang ditelan mentah-mentah oleh AA adalah istilah dan wacana tentang "fundamentalisme" dan "radikalisme" yang juga tidak lepas dari agenda Barat dalam mencitrakan Islam sebagai "momok" dan musuh baru pasca Perang Dingin. Buku-buku tentang masalah ini sangat melimpah ruah, bagaimana wacana ini terus digulirkan untuk mengacaukan persepsi kaum

Muslim dan dunia internasional. Apalagi ketika wacana fundamentalisme, radikalisme, militan, dikaitkan dengan terorisme. Kita patut mencermati ungkapan ilmuwan dari Israel tentang kebangkitan Islam di Indonesia yang juga dipuji oleh AA. Bahwa ''kebangkitan Islam'' di Indonesia ditandai dengan peningkatan toleransi dan penerimaan yang kian meluas atas gagasan-gagasan dasar tentang pluralisme keagamaan.” Pendapat inilah yang sebenarnya merupakan “racun pembunuh”. Sebab, kebangkitan Islam dikaitkan dengan penyebaran paham “pluralisme agama” yang memang merupakan mesin pembunuh agama-agama, sebagaimana kita bahas beberapa kali dalam catatan ini. AA tidak membedakan antara pluralitas, yang mengakui keragaman, dengan pluralisme agama, yang merupakan paham tentang realitas. Paham pluralisme agama berupaya membentuk satu ‘teologi baru’ yang berbeda dengan teologi agama-agama yang ada. Biasanya mereka sebut semacam ‘universal theology of religion’. Karena itu tidak berlebihan jika dikatakan, pluralisme agama sebenarnya merupakan ‘jenis agama baru’, yang menciptakan ‘kitab suci’ dan ‘nabi’-nya sendiri.

Tokoh paham ini adalah pendiri Islamic Studies di McGill University, Wilfred Cantwell Smith. Ia mengaku dirinya merupakan pendukung gagasan “a universal theology of religion”. Satu lagi, tokoh paham ini adalah John Hick. Jika ditelaah, perjalanan intelektual John Hick, akan tampak ia sampai pada paham ini setelah melakukan penghancuran secara mendasar terhadap teologi Kristen. John Hick, seorang profesor teologi Kristen, melakukan pembongkaran terhadap konsep dasar teologi Kristen melalui bukunya “The Myth of God Incarnate” (1977). Buku ini memuat tiga tema utama: (1) Yesus tidak pernah mengajarkan bahwa dia adalah ‘inkarnasi Tuhan’. (2) Adalah mustahil melacak perkembangan doktrin inkarnasi dalam Bible yang yang sebenarnya dirumuskan dalam Konsili Nicea dan Chalcedon. (3) Bahasa yang digunakan Bible dalam soal ‘inkarnasi ketuhanan’ adalah bersifat metaforis, bukan literal. Buku Hick memunculkan kehebohan besar di kalangan kaum Kristen Berminggu-minggu media massa keagamaan mendikusikan masalah ini. Hick memang melakukan kritik tajam terhadap doktrin trinitas. Ia menyatakan, bahwa doktrin Trinitas bukanlah bagian dari ajaran Yesus tentang Tuhan. Yesus sendiri, katanya, mengajarkan Tuhan dalam persepsi monoteistik Yahudi ketika itu. (Lihat, Adnan Aslan, Religious Pluralism in Christian and Islamic Philosophy: The Thought of John Hick and Seyyed Hossein Nasr, (Richmond Surrey: Curzon Press, 1998). Paham “Pluralisme Agama” adalah produk sejarah perjalanan peradaban Barat yang traumatik terhadap “teologi eksklusif Gereja”, problema teologis Kristen, dan realitas teks Bible. Seyogyanya adopsi paham ini ke dalam Islam perlu dikaji dengan mendalam dan dibandingkan dengan cermat dengan sejarah, tradisi, konsep teologis Islam, dan realitas teks al-Quran. Masing-masing peradaban memiliki pandangan hidup (worldview) yang khas. Disamping WC Smith dan John Hick, sejarah perjalanan Kristen Barat juga telah melahirkan seorang filosof terkenal bernama Bertrand Russell yang menulis sebuah buku “Why I am not A Christian” (Mengapa Saya bukan Seorang kristen?) Ia menjelaskan dua hal: mengapa dia tidak percaya kepada Tuhan dan kepada keabadian (immortality). Kedua, mengapa dia tidak memandang bahwa Christ (Kristus) adalah manusia terbaik dan paling bijaksana. Bahkan Russell juga menjelaskan mengapa ia keluar dari Kristen, dengan menyatakan, bahwa agama Kristen, sebagaimana yang diatur dalam Gereja-gerejanya, merupakan musuh mendasar dari kemajuan moral di dunia. (I say quite deliberately that the Christian Religion, as organized in its Churches, has been and still is the principal enemy of moral progress in the world). Karena itu, adalah sangat memprihatinkan, jika penyebaran paham “pluralisme agama” dikatakan sebagai “kebangkitan Islam”, sebagaimana dikatakan Prof. Giora Eliraz, ilmuwan dari Israel tersebut. Lebih ajaib lagi, ada ilmuwan Muslim yang menelan begitu saja pendapat itu. Penyebaran paham pluralisme agama di kalangan kaum Muslim sama sekali tidak bisa dikatakan sebagai satu “kebangkitan Islam”, tetapi justru “kebangkrutan Islam”. Wallahu a’lam.

Maksud Hidup Ummat Akhir Zaman

Monday, 29 December 2008 14:25

Sebuah benda jika tidak digunakan sesuai dengan maksud yang menciptakannya, maka benda ini tidak berguna dan lama-lama akan rusak. Begitu juga manusia, tidak ada gunanya dan akan rusak jika tidak sesuai dengan maksud penciptaannya. Yang mengetahui maksud hidup manusia, bukanlah isterinya, anaknya, ayahnya, pemerintahnya dsb. Mengapa ? karena mereka tidak mempunyai andil dalam penciptaan manusia.
1. Maksud hidup manusia adalah Manusia diciptakan untuk ibadah
“Tidaklah aku ciptakan jin dan manusia, melainkan (hanya untuk) beribadah.” (QS. Adz Dzariyat : 56)
2. Manusia untuk menjadi khalifah
“Sesungguhnya Aku akan menjadikan di muka bumi ini khalifah (manusia)” (QS. Al Baqarah : 30)
3. Manusia untuk ber’amar ma’ruf nahi mungkar dan sebagai naibnya Rasulullah SAW
“Kalian adalah sebaik-baik ummat yang dikeluarkan untuk manusia, yaitu untuk ber’amar ma’ruf dan nahi mungkar dan beriman kepada Allah” (QS. Ali Imran : 110)
Jika manusia berhasil mewujudkan maksud hidupnya, maka akan dijadikan raja-raja di Jannah/Surga. “Jika kamu melihat Jannah seolah-olah adalah kenikmatan dan kerajaan yang besar” (QS. Al Insan: 20).
Keperluan hidup manusia adalah :
Para sahabat Nabi keperluannya rendah tetapi maksud hidup tinggi. Sementara kita memiliki keperluan tinggi tetapi maksud hidupnya rendah. Keseharian kita hanya memikirkan bagaimana mendapatkan keperluan, tetapi para sahabat berpikir untuk selalu mengorbankan keperluan untuk mendapatkan maksud hidup. Perbedaan orang beriman dengan orang kafir dalam menggunakan keperluan dan maksud hidup adalah :
1. MAKAN MINUM
Orang kafir : Makan dan minum untuk kesehatan dan kekuatan sebagaimana kaum A’ad sehingga mereka berkata : “Siapakah yang lebih kuat daripada Kami ……?”(QS. Fushsihlat: 15)
Orang beriman :
Makan Minum untuk beribadah agar bisa berdiri shalat dan mengerjakan ibadah lainnya. Jika makan dengan cara adab sunnah Rasulullah SAW maka akan diberi pahala oleh Allah SWT.
Makan Minum untuk Khalifah adalah agar bisa berkhidmat kepada sesama. Nabi SAW bersabda, “jika kalian mengangkat beban saudaramu ke punggung kudanya, maka akan dihitung sedekah, jika kalian mengisi ember saudaramu dengan air maka dihitung sedekah” Makan Minum untuk dakwah, suatu jamaah diantar ke suatu rumah di Pakistan maka dihidangkan kepadanya air yang rasanya asin. Karena jamaah berniat dakwah maka Amir (sebutan untuk pemimpin jamaah) mengatakan, “Habiskan air asin tadi”. Setelah jamaah pulang isteri pemilik rumah terlihat pucat, suaminya bertanya, “ada apa?” Isterinya berkata,”Aku salah memasukkan gula ternyata aku memasukkan

garam ke air minum mereka, bagaimana keadaan mereka?" Suaminya berkata."Tidak masalah, mereka biasa saja bahkan tampak senang." Isterinya berkata,"kalau begitu bapak harus ikut mereka karena mereka bukan orang biasa tetapi seperti malaikat yang berjalan-jalan di bumi."

2. PAKAIAN

Orang kafir : tujuan menggunakan pakaiannya seperti burung merak yaitu untuk menarik lawan jenis dan untuk dipuji-puji. Orang beriman :
Untuk Ibadah yaitu menutup aurat karena malu kepada Allah.
Untuk Khalifah yaitu untuk melayani umat sebagaimana kisah Hasan r.a cucu Nabi SAW.
Beliau memakai pakaian mahal sehingga seorang Yahudi datang kepadanya dan berkata, "Ya Hasan, benarkah engkau cucu Rasulullah ?" Hasan r.a. menjawab,"Ya, Kenapa ?"
Kata si Yahudi, "mengapa engkau menyelisihi kakekmu dengan berpakaian mewah padahal dunia adalah penjara bagimu dan surga bagi orang kafir?". Si Yahudi melanjutkan, "kini kau lihat, aku berpakaian compang camping sementara kamu seperti di Surga?"
Hasan r.a. berkata,"Wahai Yahudi, seandainya kamu tahu pakaian apa yang akan kamu dapatkan di neraka, niscaya kamu akan memakai pakaian paling mewah di dunia ini karena tak merasakan lagi di akhirat. Aku memakai pakaian bagus ini agar orang miskin tahu kalau aku orang kaya agar mereka tak sungkan-sungkan meminta sedekah kepadaku." Untuk Dakwah, dengan pakaian yang digunakan orang akan mendapat hidayah dan ingat kepada Allah. Itulah sebabnya orang beriman mencontoh pakaian Rasulullah SAW dan para sahabat.

3. RUMAH

Orang kafir :
Rumah untuk kesombongan dan fungsinya hanya untuk restoran (untuk tempat makan keluarga), hotel (tempat tidur/istirahat) , WC (tempat buang air), gallery (tempat menyimpan barang-barang mewah), bioskop mini (tempat nonton TV keluarga), gedung pertemuan keluarga.
Orang beriman:
Untuk ibadah, Nabi SAW bersabda,"Shalatlah kamu (shalat sunnah) di sudut-sudut rumah kamu niscaya rumah kamu akan dipandang oleh penduduk langit bercahaya sebagimana kamu memandang bintang-bintang di langit." Untuk Khalifah, yaitu melayani ummat sebagaimana hadits yang menunjukkan bahwa hak tamu untuk dilayani adalah tiga hari, setelah hari ketiga maka dihitung sedekah. Untuk Dakwah, yaitu bagaimana orang masuk ke rumah kita mendapat hidayah sebagaimana rumahnya Fatimah binti Khaththab. Umar bin Khaththab masuk ke rumahnya langsung mendapat hidayah, mengapa ? karena di dalam rumah hidup amalan masjid yaitu dakwah, ta'lim, ibadah dan khidmat.

4. KENDARAAN

Orang kafir :
Menggunakan kendaraan hanya untuk menyelesaikan urusan dunia saja, juga sebagai kesombongan dan status sosial.
Orang beriman : Untuk Ibadah, seperti dipakai untuk pergi ke Masjid, silahturahmi dll.
Untuk Khalifah, yaitu untuk melayani saudara muslimnya, dipinjamkan untuk hajat
muslimin Untuk Dakwah, yaitu untuk berjuang di Jalan Allah. Nabi SAW bersabda, "seseorang yang memelihara kuda untuk digunakan jihad maka semua makanan, kotoran dan kencingnya dihitung sebagai kebaikan oleh Allah SWT"
Nabi SAW juga bersabda,"ada tiga hasil orang memiliki kendaraan, yaitu (1) orang yang mendapatkan Surga dari kendaraannya karena digunakan di jalan Allah SWT. (2) mendapat neraka karena dipakai untuk bermaksiat kepada Allah. (3) tidak memperoleh apa-apa di Akhirat karena hanya digunakan untuk keperluan dunia semata."

5. PERNIKAHAN

Orang kafir :
Pernikahan mereka hanya untuk menyempurnakan nafsu saja dan mendapatkan keturunan.
Orang beriman : Untuk Ibadah, sesuai sabda Nabi SAW, "orang yang sudah menikah shalat 2 rakaatnya lebih baik dari pada 70 rakaat orang yang belum menikah."
Untuk Khalifah, yaitu dengan memiliki isteri kita bisa berkhidmat kepada tetangga sebagaimana hadis,"jika kamu masak, perbanyaklah kuahnya dan kirimkan kepada tetangga kamu."
Untuk Dakwah, yaitu wanita/isteri dapat berdakwah sampai ke dapur-dapur tetangga kita, sedangkan laki-laki hanya sampai depan pintu saja. Kewajiban dakwah termasuk untuk wanita. Do'a-do'a wanita dalam dakwah sangatlah hebat melebihi do'a 70 wali Allah.

MALAPETAKA AKHIR ZAMAN DAN CARA MENGATASINYA

Oleh :Syaikh Abdullah bin Abdurrahman Al-Jibrin

MUKADDIMAH
Sesungguhnya segala puji bagi Allah semata, kami memuji-Nya, memohon pertolongan dan ampunan serta bertaubat kepada-Nya. Kami berlindung kepada-Nya dari kejelekan jiwa-jiwa kami dan dari keburukan amal perbuatan kami.

Barangsiapa diberi hidayah oleh Allah, niscaya tiada seorang pun yang dapat menyesatkannya. Dan barangsiapa disesatkan-Nya, maka tiada seorang pun yang dapat memberinya petunjuk. Saya bersaksi bahwa tiada ilaah yang berhak diibadahi dengan benar selain Allah semata tiada sekutu bagi-Nya, dan aku bersaksi bahwa Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam adalah hamba dan utusan-Nya. Shalawat dan salam semoga tercurah atas beliau, atas keluarga dan segenap sahabat beliau serta orang-orang yang mengikuti petunjuk beliau sampai hari Kemudian kelak. Amma ba'du:

Allah Ta'ala berfirman:
"Alif laaf miim. Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan (saja) mengatakan:"Kami telah beriman", sedang mereka tidak diuji lagi? Dan sesungguhnya Kami telah menguji orang-orang sebelum mereka, maka sesungguhnya Allah menge-tahui orang-orang yang benar dan sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta." (Al-Ankabut: 1-3)

Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam telah mengabarkan kepada kita semua tentang fitnah-fitnah (malapetaka) yang bakal terjadi. Dan juga menjelaskan jalan selamat darinya, yaitu berpegang teguh dengan Kitabullah dan Sunnah Rasul-Nya. Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib radhiyallahu 'anhu menuturkan bahwa ia mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda:
"Ketahuilah bahwasanya bakal terjadi fitnah-fitnah (malapetaka)!" Kami bertanya: "Bagaimana jalan keluarnya wahai Rasulullah?" Beliau bersabda: "Berpegang teguh dengan Kitabullah, sebab di dalamnya disebutkan sejarah orang-orang sebelum kalian, dan khabar tentang yang akan datang setelah kalian, dan di dalamnya juga terdapat hukum terhadap perselisihan di antara kalian. Ia adalah pemisah antara hak dan bathil, dan sekali-kali bukanlah senda gurau. Barangsiapa mening-galkannya karena keangkuhan, niscaya Allah akan membinasakannya. Dan barangsiapa mencari petunjuk dari selainnya, niscaya Allah akan menye-satkannya. Ia adalah tali Allah yang kokoh. Dan ia adalah bacaan yang penuh hikmah. Dan ia adalah jalan Allah yang lurus." (HR. Ahmad dan At-Tirmidzi)

Pada hari ini kita berada dalam kancah pepe-rangan melawan fitnah (cobaan dan godaan) yang sangat besar. Fitnah bagaikan potongan malam kelam. Harta adalah fitnah (cobaan), anak-anak adalah fitnah (coba-an), wanita adalah fitnah (godaan), bercampur baur dengan orang-orang kafir dan munafik adalah fitnah (bencana), ajakan kepada kebatilan dan menjauhi kebe-naran adalah fitnah (malapetaka), teman pergaulan yang jahat adalah fitnah (bencana), seruan kepada perkara sia-sia, sesat dan batil adalah fitnah (bencana). Dan masih banyak lagi yang lain.

Ketika seorang insan jatuh terperosok ke dalam bahaya dan musibah, maka di hadapannya ada dua pi-lihan:
Ia segera mencari jalan-jalan keselamatan dan ber-usaha mengeluarkan diri dari musibah tersebut hingga ia bisa selamat. Tidak syak lagi hal ini meru-pakan keharusan yang harus ditempuh bagi orang yang berakal. Atau ia hanya bisa pasrah menerima dan membiarkan dirinya binasa. Ini adalah tindakan orang bodoh yang pasrah dan tidak mencari jalan selamat.

Fitnah-fitnah sudah begitu banyak pada zaman sekarang ini. Gelombangnya sudah saling berbenturan dengan berbagai bentuk kejahatan. Maka wajib bagi setiap muslim untuk berhati-hati darinya dengan sungguh-sungguh berpegang teguh kepada Kitabullah dan Sun-nah Rasul-Nya shallallahu 'alaihi wasallam.

Dan hendaknya ia juga waspada agar tidak men-jadi penebar fitnah (bencana) atau mendatangi atau condong kepadanya, sehingga ia terjebak di dalamnya. Dalam sebuah hadits Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda:

"Bakal terjadi fitnah (pertumpahan darah), orang yang duduk ketika itu lebih baik daripada orang yang berdiri, yang berdiri lebih baik daripada orang yang berjalan, yang berjalan lebih baik daripada yang berlari. Dan barangsiapa melibatkan diri ke dalamnya niscaya ia akan terseret ke dalamnya." (Muttafaq 'alaih)

Kita semua, baik rakyat maupun penguasa, ulama maupun orang awam, hendaknya saling bahu membahu memadamkan api fitnah dengan berbagai corak terse-but. Dengan cara yang penuh hikmah dan nasihat yang baik. Jika hal itu tidak kita lakukan, maka akibatnya akan sangat berbahaya dan kesudahannya akan sangat menyakitkan. Allah berfirman:
"Dan peliharalah dirimu dari pada siksaan yang tidak khusus menimpa orang-orang yang zhalim saja diantara kamu. Dan ketahuilah bahwa Allah amat keras siksaan-Nya." (Al-Anfal: 25)

Ketahuilah wahai saudaraku, bahwa dunia ini ada-lah batu ujian dan cobaan. Allah berfirman:
"Agar Dia menguji siapakah di antara kamu yang lebih baik amalnya." (Huud: 7)

Dan bahwasanya kampung akhirat adalah tempat tinggal yang abadi. Orang yang berbahagia adalah yang diselamatkan Allah dari fitnah-fitnah (bencana-bencana). Dan orang yang celaka adalah yang terseret ke dalam-nya dan menjadi penyeru kepadanya. Semoga Allah memberikan keselamatan bagi kita semua. Risalah yang sederhana ini menyebutkan dengan ringkas beberapa fitnah-fitnah yang banyak bersebaran pada zaman sekarang ini dan banyak menimpa kaum muslimin. Mudah-mudahan bermanfaat bagi orang yang ingin memetik faidah dan menjadi peringatan bagi para pencari ibrah (pelajaran). Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

MAKNA FITNAH
Fitnah adalah cobaan dan ujian.
Dosa syirik disebut fitnah dan kekufuran juga dise-but fitnah. Allah berfirman dalam kitab-Nya:
"Dan perangilah mereka itu, sehingga tidak ada fitnah lagi." (Al-Baqarah: 193)
Yaitu sehingga tidak ada lagi syirik dan kekufuran.
Dalam ayat lain Allah berfirman:
"Kalau (Yatsrib) diserang dari segala penjuru, ke-mudian diminta kepada mereka supaya murtad, niscaya mereka mengerjakannya." (Al-Ahzab: 14)

Namun istilah fitnah lebih banyak diucapkan un-tuk sesuatu berupa bala dan cobaan yang kerap kali memperdaya dan menyimpangkan banyak orang dari jalan yang lurus. Sementara mereka tidak mampu mengatasinya, akhirnya mereka

larut bersama bala dan cobaan tersebut. Itulah cobaan dan bala yang menye-satkan yang sangat dikhawatirkan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam atas umatnya. Dalam sebuah hadits shahih beliau bersabda:
"Menjelang hari Kiamat nanti bakal terjadi fitnah-fitnah seperti potongan malam kelam. Pada saat itu seseorang beriman pada pagi hari dan menjadi kafir pada sore harinya, beriman pada sore hari dan menjadi kafir pada pagi harinya. Ia menjual agamanya dengan materi dunia." (HR. Abu Dawud dan Ibnu Majah)

Maknanya apabila fitnah tersebut telah menimpa seseorang, ia akan terpedaya dan selanjutnya sesat serta menyimpang dari kebenaran dan petunjuk, ia menjual agamanya dengan materi dunia! Fitnah-fitnah seperti ini telah banyak kita saksikan pada hari ini. Oleh karena itu yang dapat bertahan dan sabar dalam menghadapinya hanyalah orang-orang yang diteguhkan Allah dan diberi-Nya karunia ilmu dan pengetahuan.

SETAN-SETAN DARI KALANGAN JIN DAN MANUSIA
Setan telah meyakini bahwa dirinya telah binasa. Bahwa ia termasuk penduduk Neraka. Dan ia pasti masuk ke dalamnya tanpa dapat menghindar sama sekali. Oleh karena itu ia berusaha menyesatkan bani Adam agar mereka bisa masuk bersama-sama ke dalam Neraka. Bahkan setan bersumpah untuk melakukan tekadnya itu. Allah Ta'ala berfirman:
"Iblis menjawab: "Demi kekuasaan Engkau aku akan menyesatkan mereka semuanya, kecuali hamba-hamba-Mu yang mukhlis di antara mereka." (Shad: 82-83)

Allah juga mengabarkan bahwa di kalangan manu-sia juga ada yang berperan sebagai setan. Allah Ta'ala berfirman:
Dan demikianlah Kami jadikan bagi tiap-tiap nabi itu musuh, yaitu syaitan-syaitan (dari jenis) manu-sia dan (dari jenis) jin." (Al-An'am: 112)

Cobalah perhatikan, Allah Ta'ala mendahulukan penyebutan setan dari jenis manusia sebelum penye-butan setan dari jenis jin! Sebab setan jenis manusia itulah yang mengajak kepada apa yang diserukan oleh setan jenis jin. Mereka mengajak kepada kekufuran, bid'ah dan maksiat, yang mana hal itu merupakan seruan setan. Alim ulama menjelaskan bahwa setan senantiasa mengajak manusia kepada perbuatan dosa, mulai dari dosa yang paling besar sampai dosa yang kecil. Ibnul Qayyim menyebutkan dalam kitab Al-Bada'iul Fawaaid di akhir juz kedua sebagai berikut: "Sesungguhnya setan mengajak manusia kepada enam perkara. Ia baru melangkah kepada perkara kedua bila perkara pertama tidak berhasil dilakukannya.
- Mengajaknya berbuat syirik dan kekufuran. Jika hal ini berhasil dilakukannya berarti setan telah menang dan tidak sibuk lagi dengannya.
- Jika tidak berhasil, setan akan mengajaknya berbuat bid'ah. Jika sudah terjerumus ke dalamnya, maka setan akan membuat bid'ah itu indah di matanya hingga dia rela dan setan pun membuatnya puas dengan bid'ah itu.
- Jika tidak berhasil juga, setan akan menjerumuskan-nya ke dalam dosa-dosa besar.
- Jika tidak berhasil, setan akan menjerumuskannya ke dalam dosa-dosa kecil.
- Jika ternyata tidak berhasil juga, setan akan menyi-bukkannya dengan perkara-perkara mubah hingga ia lupa beribadah.
- Jika tidak mempan juga, setan akan membuainya dengan perkara-perkara kurang penting hingga ia abaikan perkara-perkara terpenting.
- Jika gagal juga, maka setan akan melakukan tipu daya terakhir, jarang orang yang selamat darinya hingga para nabi dan rasul sekalipun. Yaitu mengerahkan bala tentaranya dari jenis manusia untuk menyerang orang-orang yang berpegang teguh de-ngan agamanya.

Oleh sebab itu kita temui setan-setan jenis manu-sia ada juga yang menyeru kepada kekufuran, syirik, mengajak orang berbuat dosa, baik dosa besar maupun dosa kecil. Jika tidak mampu, mereka akan membuat orang lalai dengan perkara-perkara mubah. Jika masih juga gagal, maka mereka memalingkan orang dari amal yang terpenting kepada amal yang kurang penting. Jika ternyata gagal, maka tidak ada jalan lain kecuali mengganggu dengan lisan, dengan tangan atau dengan gangguan model apa saja! Maka seorang insan seharusnya tetap waspada dan menjauhkan diri dari setan-setan baik dari jenis jin maupun manusia.

JENIS-JENIS FITNAH
Hendaknya setiap muslim harus mengetahui jenis-jenis fitnah, agar ia dapat berjalan di atas ilmu dan keterangan yang nyata, dan hingga ia tidak terkicuh, terutama bagi para pemuda. Sebab jika Allah tidak memberinya akal yang cemerlang dan sikap santun serta pemahaman dan pengetahuan yang cukup mengenai fitnah ini, niscaya banyak di antara mereka yang terkicuh dengan tipu daya setan. Dengan mudah ia akan mengikuti setiap ajakan setan. Maka dari itu, kita harus menyebutkan beberapa bentuk dan beberapa jenis fitnah pada zaman sekarang ini. Sebagaimana yang dimaklumi bersama, bahwa juru fitnah (kesesatan) tidak terang-terangan mengajak orang kepadanya. Namun ia mengajak melalui corong-corongnya, para penyebar dan para penyeru kepadanya. Merekalah yang disebut sebagai da'i-da'i penyebar kesesatan.

Fitnah ada dua jenis:
Pertama: Penyeru kepada syirik, kekufuran, kese-satan dan penyebar aqidah menyimpang.
Kedua: Penyeru kepada perbuatan dosa dan mak-siat, baik dosa besar maupun dosa kecil.

Akan kita sebutkan satu per satu dengan ringkas dan gamblang supaya menjadi peringatan dan penje-lasan. Sebab sangat disayangkan sekali risalah sederha-na ini tidak cukup memuat seluruhnya.

Jenis Pertama: Penyeru Kepada Syirik, Kekufuran, Kesesatan dan Penyebar Aqidah Menyimpang
Sesungguhnya merupakan fitnah zaman sekarang adalah merebaknya ajakan kepada perbuatan syirik, kufur dan sesat serta menyebarnya aqidah-aqidah yang menyimpang di mana-mana. Sudah barang tentu Allah I telah meletakkan fitrah pada diri manusia untuk mengenal-Nya. Dan untuk mengakui-Nya sebagai Rabb dan ilaah (sesembahan). Hal ini ditegaskan dalam firman-Nya:
"(Tetaplah atas) fitrah Allah yang telah mencip-takan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah.(Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengeta-hui." (Ar-Rum: 30)

Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam juga telah menegaskan hal itu dalam sabdanya:
"Setiap bayi terlahir dalam keadaan fitrah (muslim muwahhid), namun kedua orang tuanyalah yang menjadikan dia Yahudi, Nasrani atau Majusi. Sebagaimana seekor hewan melahirkan anaknya dalam keadaan sempurna, adakah kamu dapati cacat padanya." (Muttafaq 'alaih)

Dalam hadits ini Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menjelaskan bahwa seorang insan lahir ke dunia dalam keadaan yang sem-purna, siap menerima kebaikan. Sekiranya ia dibiarkan begitu saja, niscaya ia dapat mengenali Rabbnya. Ia akan mengetahui apa yang diperintahkan kepadanya, serta menyadari bahwa ia tidak dibiarkan begitu saja. Ia dibebani tanggung jawab dan kewajiban. Akan tetapi di sekitarnya ada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Ada yang baik, yang akan menghidupkan fitrah dan nalurinya. Dan ada yang buruk, yang membelokkannya dari aqidah yang benar, hingga terjerumus dalam aqidah-aqidah sesat. Faktor berpengaruh tersebut bisa jadi dari orang tuanya sendiri dan bisa jadi dari guru atau orang lain.

Fitnah semacam ini bergerak mengajak orang ke-pada kesesatan dan kemaksiatan. Dengan ajakan seperti ini dan dengan metode yang penuh tipu daya tersebarlah berbagai macam kemaksiatan secara otomatis semakin banyak pula orang-orang yang mempromosikannya. Coba lihat, betapa banyak penyeru kepada kekufuran, kebatilan dan kesesatan.

Tidak syak lagi, bahwasanya siapa saja yang meng-gandrungi sebuah keyakinan, menyenanginya dan merasa puas dengannya, pasti senang bila keyakinan seperti itu semakin banyak penganutnya dan tersebar luas. Ia akan segera menawarkan keyakinan itu kepada orang lain dan berusaha agar orang lain menyukainya dan memandangnya bagus. Tanpa ambil peduli dengan kesalahan dan kesesatan yang ada padanya. Sebagai contoh, kita meyakini kesesatan kaum Nasrani, Yahudi dan Majusi, siapa saja yang mempelajari dan mengetahui keyakinan mereka pasti yakin bahwa mereka jauh dari kebenaran. Walaupun begitu mereka meyakini bahwa mereka berada di atas kebenaran. Oleh sebab itu mere-ka berusaha sekuat tenaga menyebarkan keyakinan mereka melalui berbagai media. Dan menyebarkan juru-juru dakwah yang mereka namakan missionaris, namun pada hakikatnya mereka adalah penginjil dan penyebar kesesatan. Mereka ini adalah fitnah terbesar, yang mana mereka telah berhasil menyesatkan banyak orang. Hanya orang-orang yang diselamatkan Allah Subhanahu wa Ta'ala saja yang terhindar dari bahaya mereka para missionaris dan penginjil itu. Allah Subhanahu wa Ta'ala menjadikan mereka sebagai batu ujian dan cobaan bagi umat manusia. Namun di balik itu semua ada hikmah yang besar dan bukti yang terang.

Termasuk fitnah yang tersebar pada hari ini adalah ajakan-ajakan kepada aqidah yang sesat. Siapa saja yang meyakini sebuah aqidah sesat, maka aqidah itu akan menjadi kepercayaannya. Ia akan menyeru kepada-nya dan mengangkat juru-juru dakwah untuk menyebar-kannya. Dan rela mengeluarkan hartanya untuk itu sekalipun aqidah itu batil dan jauh dari kebenaran. Namun setan membuta-tulikan mata hatinya sehingga merasa dirinyalah yang benar dan memandang salah orang-orang yang menyelisihinya.

Lihat saja, setiap ahli bid'ah pasti mengajak orang kepada bid'ahnya. Sebagai contoh kaum Syi'ah Rafi-dhah, ajaran mereka telah tersebar luas di beberapa negeri Islam. Padahal jika engkau menilik keyakinan mereka, pasti engkau dapati sangat jauh dari kebenaran. Jika engkau membaca buku-buku mereka, pasti engkau akan terhenyak kaget melihat kisah-kisah khurafat dan dusta bertebaran di sana-sini.

Walau demikian, mereka bersungguh-sungguh dalam menyebarkan aqidah sesat tersebut. Bukan itu saja, bahkan mereka rela mengeluarkan harta yang berlimpah demi menjerat orang-orang jahil dan bodoh ke dalamnya. Jarang orang yang selamat jika sudah terperangkap jerat aqidah tersebut. Wal 'Iyadzubillah

Setan menutup mata mereka sehingga mereka merasa berada di pihak yang benar. Lalu mereka pun berusaha memperdaya orang lain supaya meyakini merekalah golongan yang benar, selain mereka adalah ahli bathil. Ternyata banyak sekali orang-orang jahil dan terbelakang yang terkicuh dengan cara-cara mereka itu. Mereka menampakkan kelembutan, kerendahan hati dan ketawadhu'an namun di balik itu mereka berusaha menyeret orang ke dalam aqidah mereka yang sesat. Fitnah kelompok Syi'ah Rafidhah ini sudah sedemikian besar dan parah, kita memohon kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala semoga kaum muslimin terhindar dari kejahatan dan bahaya mereka. Selain itu banyak pula kelompok-kelompok me-nyimpang lainnya. Misalnya kelompok Khawarij yang juga merupakan ancaman serius. Mereka masih tetap bergentayangan di beberapa negeri. Yang membuat api fitnah semakin marak.

Demikian pula kaum sufi, kaum ahli bid'ah yang mentakwil secara bathil sifat-sifat Allah. Mereka juga merupakan pemicu fitnah. Mereka ini menyebar di ber-bagai belahan dunia. Dan masih banyak lagi kelompok-kelompok menyimpang lainnya. Maka sudah seyogyanya seorang insan berpe-gang teguh kepada al-Haq dan benar-benar meyakininya. Dan benar-benar bersandar kepada dalil-dalilnya. Serta menjauhkan diri dari juru-juru fitnah dan kesesatan tersebut. Jangan sekali-kali ia mendengar ajakan dan promosi mereka. Sekalipun ia seorang yang berilmu. Sebab keyakinan-keyakinan sesat itu ibarat racun dalam lemak. Kelihatannya enak, menarik minat untuk mema-kannya namun di balik itu adalah racun mematikan. Tujuan kami menyebutkan oknum-oknum juru dakwah yang menyesatkan serta bid'ah-bid'ah mereka adalah sebagai peringatan bagi setiap muslim dari bahaya mereka dan bahaya bid'ah yang mereka serukan. Dan supaya kaum muslimin tidak bertumpu kepada mereka. Hendaklah selalu waspada dan berhati-hati terhadap setiap orang yang mengajak kepada kekufuran, syirik, bid'ah dan kesesatan.

Jenis Kedua: Penyeru Kepada Maksiat dan Dosa yang Besar Maupun Kecil
Oknum-oknum yang mengajak berbuat maksiat dan dosa yang besar maupun kecil sangat banyak berkeliaran padazaman sekarang ini, semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala tidak memperbanyak jumlah mereka. Banyak sekali fitnah dan musibah akibat kejahatan mereka. Mereka masuk ke mana-mana, di kalangan kaum Yahudi terdapat penyeru kepada maksiat, demikian pula halnya di kalangan kaum Nasrani, kaum musyrikin, kaum mulhidin kaum komunis, bahkan di kalangan kaum muslimin dan lebih khusus lagi di kalangan Ahlus Sunnah terdapat penyeru kepada maksiat. Demikian pula di kalangan kaum Syi'ah Rafidhah, Mu'tazilah dan kelompok-kelompok bid'ah lainnya, di kalangan mereka terdapat penyeru kepada maksiat.

Penyeru kepada maksiat lebih dominan daripada yang lain. Bencana yang mereka timbulkan juga lebih besar. Tidak ada jalan alternatif lain bagi seorang mus-lim untuk menyelamatkan dirinya dari bencana tersebut kecuali dengan

menyadari bahwa Allah Subhanahu wa Ta'ala telah mengha-ramkan segala perbuatan maksiat. Dan hendaknya ia mengetahui bahwa oknum-oknum yang mengajak ber-buat maksiat pada hakikatnya mengajak supaya orang lain meniru mereka.

Tidak syak lagi, Allah Subhanahu wa Ta'ala telah menjelaskan perkara yang halal dan perkara yang haram. Dan telah mene-tapkan sanksi dan hukuman atas perbuatan haram dan mengancam pelakunya dengan siksaan yang pedih. Di samping itu Allah Subhanahu wa Ta'ala menganjurkan hamba-Nya berbuat taat dan berpegang teguh dengannya serta selalu me-ngerjakan amal-amal kebaikan. Dan Dia telah menjanji-kan pahala yang besar bagi yang mengamalkannya. Namun meski demikian, oknum-oknum yang menggan-drungi perbuatan dosa dan maksiat itu tetap ngotot menyebarkannya.

Jika hati bertanya, apa yang mereka inginkan di balik maksiat dan dosa yang mereka sebarkan ke mana-mana? Bukankah mereka mengetahui bahwa Allah telah mengharamkannya? Bukankah mereka juga menyadari bahwa Allah Subhanahu wa Ta'ala akan mengazab orang-orang yang berbuat maksiat? Lalu apa yang mereka inginkan? Jawabnya: Itulah fitnah dan bala zaman sekarang! Allah Subhanahu wa Ta'ala menguji hamba-hamba-Nya dengan fitnah tersebut. Barangsiapa selamat berarti merekalah orang-orang yang dikehendaki baik oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala. Barangsiapa binasa, maka merekalah orang-orang yang dikehendaki sesat oleh-Nya. Wal 'Iyadzubillah

Sebagai keterangan tentang fitnah dan bahaya para penyeru kepada maksiat, kami akan menyebutkan beberapa contoh orang-orang yang mengajak berbuat maksiat dan seruan yang mereka teriakkan. Sehingga seorang muslim dapat berjalan dengan penuh kewaspa-daan terhadap mereka dan pengaruh mereka. Kami akan menyebutkan beberapa maksiat yang sudah umum dan merata di tengah-tengah umat. Menyinggung sekilas tentang bahayanya dan tidak memerincinya lebih men-dalam. Sebab buku kecil ini tidak cukup untuk memuat-nya.

1. Menenggak Minuman Keras
Meminum minuman keras termasuk fitnah (ke-mungkaran) besar yang banyak menimpa para pemuda Islam sekarang ini. Tidak hanya sebatas menenggaknya saja, bahkan mereka juga mengajak orang lain kepada kemungkaran yang besar ini. Setiap orang yang kecanduan minuman keras, pasti mengajak orang lain untuk mencicipinya. Sebab ia sudah terlanjur sayang dan suka serta menggandrunginya, karena itulah ia ingin agar semakin banyak orang yang mengikuti dan mem-bantunya. Sehingga tidak ada orang yang mencegahnya. Ia akan berkata kepada orang yang mendakwahinya: "Mengapa Anda terlalu pelit terhadap diri sendiri? Mengapa Anda tidak ikut bersenang-senang menikmati kelezatan ini?
Demikianlah ia terus merayu sehingga orang-orang yang jahil akan terperosok ke dalam perbuatan maksiat itu! Dan bila sudah jatuh ke dalamnya, ia akan terjerat sehingga sangat sulit untuk melepaskan diri. Jatuhlah ia ke dalam kemungkaran yang besar, yaitu meminum minuman keras. Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:
"Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah perbuatan keji termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu men-dapat keberuntungan. Sesungguhnya syaitan itu bermaksud hendak menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu lantaran (meminum) khamr (arak) dan berjudi itu, dan menghalangi kamu dari mengingat Allah dan shalat; maka berhentilah kamu (dari mengerjakan pekerjaan itu). (Al-Ma'idah: 90-91)

2. Mendengarkan Lagu dan Alat-alat Musik
Termasuk fitnah (kemungkaran) yang banyak ter-sebar pada zaman sekarang adalah mendengarkan nyanyian dan alat-alat musik. Orang-orang yang kecan-duan alat-alat musik dan hobi mendengarkan musik, lagu dan sejenisnya suka jika semakin banyak orang yang mempunyai kegemaran seperti mereka. Oleh sebab itu, pecandu musik dan lagu tahu jika kita semua menentang mereka, maka kita akan mengekang mereka, menyusahkan dan merendahkan mereka. Sehingga dengan itu mereka akan rendah dan hina serta tidak dapat memuaskan dirinya dan menampakkan serta mempromosikan kehendak syahwatnya. Bilamana banyak orang-orang yang mendukung mereka dan banyak pula orang-orang yang meniru, membantu dan mengikuti mereka, maka dengan leluasa mereka membuka tempat-tempat hiburan, night club, music house, kafe-kafe, diskotik-diskotik, tempat-tempat karaoke dan lainnya. Mereka pun mengajak orang lain ke tempat itu. Pengaruh mereka terhadap orang-orang jahil adalah cobaan dan bala'. Dengan cobaan itu Allah meneguhkan orang-orang yang berakal dan menyesat-kan orang-orang jahil dan menyimpang.

3. Mengisap Rokok
Mengisap rokok termasuk fitnah (wabah) besar yang pada hari ini tidak ada satupun rumah yang selamat dari asapnya! Kecanduan mengisap rokok telah melanda setiap lapisan baik orang dewasa maupun anak kecil, pria maupun wanita. Bukan sebatas itu saja, ternyata banyak juga oknum-oknum yang menyeru kepada wa-bah rokok yang lebih tepat disebut penyakit dan bala'! Mengapa! Sebab para perokok ingin agar semakin banyak orang yang kecanduan rokok. Sehingga tidak ada lagi orang yang berusaha mencegahnya. Ajakan para peng-isap rokok ini termasuk fitnah. Bila ia melihat seorang jahil, ia akan berusaha mempengaruhinya supaya merokok. Termasuk di antaranya beberapa orang yang terpengaruh merokok melalui teman-temannya yang candu merokok. Ia terpengaruh dengan jumlah mereka yang banyak tanpa melihat kepicikan dan kedangkalan akal dan faham para perokok itu. Lama-kelamaan ia akan mengikuti kebiasaan mereka. Barangsiapa yang Allah kehendaki kebaikan bagi dirinya, niscaya Dia akan melindungi serta menjauhkannya dari pergaulan anak-anak nakal tersebut. Dan barangsiapa dipengaruhi mere-ka, maka hendaklah berhati-hati dan waspada terhadap ajakan dan seruan mereka. Sebab bahaya ini (bahaya mengisap rokok) telah merata di mana-mana dan telah meminta banyak korban.

4. Eksploitasi Kaum Wanita
Termasuk dalam deretan fitnah zaman sekarang adalah eksploitasi kaum wanita. Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam telah mengabarkan bahwa wanita itu adalah salah satu fitnah yang terbesar. Beliau bersabda:
"Berhati-hatilah dari godaan dunia dan waspadai-lah rayuan kaum wanita, sebab fitnah pertama kali yang menimpa bani Israil adalah fitnah wanita." (HR. Muslim)
Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menyebut wanita sebagai fitnah (sumber godaan). Dan rasul juga telah mengabarkan bahwa bani Israil tersesat karena fitnah (godaan) wanita.

Pada zaman sekarang ini eksploitasi kaum wanita banyak tersebar di mana-mana. Mayoritas kaum hawa itu berani bersolek dan menampakkan lekuk tubuh mereka di pasar dan di jalan-jalan. Memamerkan segala macam asesioris dan perhiasannya.

Barangsiapa yang Allah kehendaki terkena goda-an, maka ia akan menyorotkan matanya atau melirikkan pandangannya kepada mereka (kaum wanita itu). Hing-ga dikhawatirkan ia akan terkena godaan daya tarik wanita itu dan terpedaya lantas timbul syahwat terlarang yang mendorongnya berbuat apa yang diharamkan Allah Subhanahu wa Ta'ala, yaitu berzina! Atau pengantar kepada zina (seperti berdua-duan tanpa mahram, berpacaran dan lain-lain-pent). Memang, wanita adalah godaan yang paling besar! Termasuk di antaranya eksploitasi kaum wanita melalui film-film. Ini merupakan musibah dan malapetaka besar.

Demikian pula foto-foto mereka di majalah, koran-koran dan sampul barang-barang tertentu. Mereka sengaja memilih wanita-wanita cantik agar menarik minat orang, khususnya para pemuda. Dan yang lebih berbahaya lagi adalah munculnya foto-foto mereka dalam keadaan bugil atau setengah bugil yang diproduksi dengan kamera-kamera canggih dan ditebar dengan parabola. Nas'alullah al-'afiyah was salaamah

Tidak diragukan lagi hal itu termasuk bencana ter-besar pada zaman sekarang ini. Allah meneguhkan (iman) orang-orang yang beriman dengan ucapan yang teguh. Barangsiapa mensucikan dirinya, pandangannya tidak akan tertuju kepada perkara haram itu. Dan tidak akan menuruti kehendak syahwat dalam hatinya kepada wanita-wanita itu. Barangsiapa dipelihara dan dijaga oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala, niscaya Dia akan menjauhkannya dari fitnah tersebut. Dan niscaya Dia akan memasukkannya ke dalam golongan orang-orang yang Allah Subhanahu wa Ta'ala kehendaki kebaikan bagi diri mereka.

5. Fitnah Harta

Termasuk fitnah pada zaman ini adalah harta benda dunia yang banyak menguasai hati manusia. Sehingga mereka lebih mengutamakan dan mengedepankannya daripada menunaikan hak-hak Allah Subhanahu wa Ta'ala. Mereka tidak peduli dengan cara apa memperoleh harta benda itu, dengan yang halal atau yang haram. Ini termasuk bencana yang sudah merata. Banyak juga oknum-oknum yang mengajak berbuat demikian. Adapun faktor pendorongnya adalah hawa nafsu yang diciptakan untuk selalu mencintai harta benda. Akibat-nya, banyak sekali orang yang terperosok ke dalam perbuatan haram. Pada hari ini banyak ditemukan orang-orang yang berbangga-bangga dengan harta yang ba-nyak. Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:
"Bermegah-megahan telah melalaikan kamu." (At-Takatsur: 1)
"Dan mereka berkata: "Kami lebih banyak mem-punyai harta dan anak-anak (daripada kamu) dan kami sekali-kali tidak akan diazab". (Saba': 35)

Betapa banyak orang-orang yang tergoda dengan harta benda dunia. Dan betapa banyak pula orang-orang yang bertanya-tanya bagaimana si Fulan dapat mengum-pulkan harta sebanyak itu hingga ia menjadi orang kaya dan dapat membangun istana-istana, memiliki ini dan itu di dalam dan luar negeri? Hingga ia pun berangan-angan dan akhirnya condong kepada harta dunia. Dan betapa banyak pula orang yang terpedaya dengan cobaan harta ini. Mereka mengumpulkan harta tanpa peduli halal haram. Akhirnya mereka terjerumus ke dalam praktek riba, penipuan, suap-menyuap, dan lainnya. Semua itu karena ambisinya mengumpulkan harta. Sekalipun dengan cara mencuri, korupsi, mengge-lapkan harta negara tanpa hak dan lain-lain. Maksudnya tidak lain dan tidak bukan adalah untuk memperbanyak dan mengembangkan hartanya sehingga ia bisa seperti si Fulan dan si Fulan!! Apabila telah memperoleh harta yang banyak, maka mereka habiskan untuk berfoya-foya, memuaskan syahwat, mengenakan pakaian-pakaian yang disukai, tanpa memperhatikan batas halal haramnya lagi. Seperti memanjangkan pakaian melebihi mata kaki (isbal), atau meniru pakaian orang kafir, berekreasi ke negeri-negeri Eropa (baca:kafir), dan menyorotkan mata sesuka hati kepada perkara-perkara yang terlarang sebagai pemuas nafsu binatang mereka.

Demikianlah musibah menjadi bertambah besar. Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam telah menegaskan bahwa harta adalah cobaan. Dan yang beliau takutkan atas kita adalah harta dunia yang dibentangkan dan gemerlap dunia yang Allah Subhanahu wa Ta'ala keluarkan bagi kita. Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:
"Sesungguhnya hartamu dan anak-anakmu hanya-lah cobaan (bagimu); dan di sisi Allah-lah pahala yang besar." (At-Taghabun: 15)
Sesungguhnya Allah Subhanahu wa Ta'ala jualah yang telah meng-anugerahkan harta benda tersebut. Dan menjadi cobaan bagi hamba yang menerimanya. Apakah ia tergelincir ke dalam perkara haram disebabkan harta itu? Apakah ia membeli barang-barang terlarang karena tidak puas dengan yang dibolehkan? Ataukah ia gunakan untuk memuaskan nafsunya sekalipun dengan perkara yang haram!? Misalnya setiap kali bepergian ke luar negeri, ia terjerumus ke dalam perkara haram, seperti meminum khamar, berzina, dan lainnya. Itulah fitnah besar pada zaman sekarang ini. Kita memohon kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala keselamatan dari segala kejelekan.

6. Fitnah Ajakan Kepada Penyimpangan dan Kesesatan

Termasuk fitnah pada zaman ini adalah ajakan dan seruan kepada berbagai jenis penyimpangan dan kesesatan. Orang-orang yang mengajak kepadanya berasal dari kalangan kaum kafir dan orang-orang fasik yang datang kepada kita dengan gelar-gelar mentereng seperti guru besar, instruktur, insinyur, arsitek, doktor, orang pintar dan sejenisnya. Orang-orang awam meng-gelari mereka dengan sebutan 'tenaga ahli'. Pada umum-nya mereka adalah orang-orang yang membenci dan dengki kepada kita. Sebab kita berpegang teguh dengan aqidah salafiyah yang benar. Di samping kita juga memiliki kekayaan alam yang melimpah ruah, serta stabilitas keamanan yang tetap terjaga di negeri kita. Sehingga kita hanya takut kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala. Mereka dengki kepada kita dan berusaha menjerumuskan kita kepada kehan-curan yang mereka alami. Maka mereka pun mengajak orang berbuat seperti mereka, sekalipun mereka tidak mengatakannya terang-terangan. Namun mereka mencontohkannya melalui perbuatan untuk memperdaya kita. Mereka itulah juru fitnah yang terbesar!

Hendaklah kita selalu waspada terhadap mereka. jangan sekali-kali memuliakan dan menghormati mereka, sebab sudah banyak orang yang menjadi korban, yang akhirnya condong kepada mereka dan memuji-muji mereka. Orang-orang yang kembali dari negeri mereka pasti akan membenci kita. Membenci bapak-bapak dan pendahulunya. Melecehkan ibadah-ibadah yang kita lakukan. Dan semakin tinggilah kedudukan orang-orang kafir dan fasik itu dalam

pandangan mereka. Orang-orang itu mengatakan: "Kalian hanya pan-dai beribadah saja! Kalian hanya memiliki buku-buku agama saja! Kalian tidak bisa begini dan begitu! Semen-tara mereka berhasil menciptakan ini dan itu!

Maka setan pun memperdaya mereka, sehingga orang-orang kafir itu dianggap lebih hebat daripada kita. Lebih pintar, lebih maju ilmu pengetahuannya, lebih kuat jasmaninya, lebih ahli dan lebih mahir daripada kita kaum muslimin. Mereka benar-benar tidak tahu bahwa orang-orang kafir itu memang disegerakan bagi mereka kenikmatan-kenikmatan di dunia. Mereka adalah orang-orang yang sibuk mengurus dunia serta meninggalkan akhirat, sebagaimana yang digambarkan Allah Subhanahu wa Ta'ala dalam firman-Nya:
"Mereka hanya mengetahui yang lahir (saja) dari kehidupan dunia; sedang mereka tentang (kehidup-an) akhirat adalah lalai." (Ar-Rum: 7)

Wahai saudaraku, janganlah sekali-kali engkau terpedaya dengan orang-orang seperti itu. Baik mereka mengajakmu dengan lisan ataupun dengan perbuatan. Misalnya seorang guru, ia mengajak dengan ucap-annya, ia hiasi perkataannya sehingga untaian katanya menarik untuk didengar. Namun di balik itu terdapat racun yang mematikan. Bahaya mereka sangat besar. Hanya orang yang Allah beri keteguhan serta ilmu yang dapat lolos dari mereka. Namun bagi yang lemah aqidahnya, ia pasti terpedaya oleh mereka. Ia akan melatahi guru sesat tersebut. Atau minimal meyakini guru sesat itu punya kelebihan, punya keahlian, punya pangkat dan kedudukan yang tinggi. Ia akan menyan-jungnya mati-matian bahwa dia punya keahlian ini, punya kepandaian itu dan lain sebagainya. Lantas ia akan mengikuti dan membenarkan seluruh ucapannya. Hing-ga ia terseret ke dalam ajakan guru sesat itu, maka kejahatan dan kerusakan semakin meluas. Itulah salah satu malapetaka akhir zaman!

Demikian pula yang datang dengan gelar insinyur, arsitektur, developer, instruktur dan lainnya yang bergerak di bidangnya masing-masing. Orang-orang jahil memuji mereka, dengan mengatakan: "Mereka mengua-sai teknologi yang tidak kita kuasai, mereka ahli dalam memproduksi barang-barang dan merancang bangunan. Dengan demikian orang-orang jahil itu terpikat dan gan-drung kepada mereka. Tanpa menyadari bahwa mereka itu sebenarnya budak-budak dunia. Dan tanpa menya-dari juga bahwa mereka adalah orang kafir dan fasik yang tidak pernah ke masjid, tidak pernah menunaikan shalat dan tidak pernah membaca Al-Qur'an. Seorang muslim yang celaka tanpa terasa telah menyanjung-nyanjung mereka, terpedaya dengan mereka, memuji mereka dengan sifat amanah, faham, kuat dan bertanggung jawab dalam menangani tugas. Orang-orang jahil yang kepincut dengan mereka tidak menyadari bahwa sebenarnya mereka melakukan hal itu untuk memperdaya orang banyak, dan agar orang lain memuji mereka, sekalipun pekerjaan mereka seram-pangan. Kita katakan kepada orang jahil itu: "Apabila Anda mengagumi mereka, belajarlah baik-baik seperti mereka lalu terapkan! Dengan catatan pelajarilah hal-hal yang bermanfaat saja dan hindarilah hal yang jelek-jelek. Sebab, bukankah Anda telah mengetahui bahwa niat mereka jelek? Meskipun mereka dikaruniai ilmu pengetahuan duniawi. Yang tidak lain hanyalah kese-nangan yang memperdayakan.

7. Promosi-promosi Terselubung
Termasuk fitnah pada hari ini adalah promosi-promosi terselubung yang banyak disebarkan oleh orang-orang kafir dan fasik melalui saluran-saluran komunikasi (program-program radio dan televisi), majalah, koran, buku dan selebaran-selebaran. Orang-orang jahil kem-bali menjadi korban dengan mengkonsumsi barang-barang itu. Mereka pun percaya dengannya, meyakini kebenarannya dan akhirnya terpedaya lantas mereka sendiri pula yang menyiarkannya lewat program-program radio dan televisi. Mengagumi keyakinan dan ibadah orang-orang kafir dan fasik itu, serta mengagumi karya-karya mereka, dan menyebarkannya melalui tulisan-tulisan dan surat kabar serta mencantumkan di dalam-nya foto-foto hasil produksi mereka. Bahkan ada juga orang jahil yang memuji-muji aga-ma mereka dan mencela dienul Islam. Melecehkan aqidah dan budaya kita tanpa kita sadari. Orang-orang awam melahap semua itu melalui siaran-siaran radio yang mereka pancarkan dan buku-buku serta koran-koran yang mereka sebarkan. Hal ini merupakan bahaya besar yang dapat me-nerkam setiap orang jahil yang tidak punya tameng ilmu untuk menangkis syubhat-syubhat tersebut. Bisa saja hatinya terkena syubhat-syubhat itu. Lalu ia akan sulit melepaskan diri darinya. Jika syubhat yang disebarkan oleh juru dakwah, kaum fasik dan orang-orang yang punya maksud jelek serta para ahli bid'ah melalui siaran-siaran dan buku-buku ini menimpa seseorang maka tidak akan selamat darinya kecuali orang yang memiliki ilmu pengetahuan yang cukup sehingga ia dapat membantahnya dan menjelaskan kesesatan-kesesatan yang terdapat di dalamnya kepada orang lain.

8. Berteman Dengan Anak-anak Nakal
Termasuk fitnah pada zaman ini yang tidak kalah berbahaya adalah teman-teman yang nakal. Seorang insan bisa saja terpengaruh oleh temannya, ayahnya, saudaranya atau sahabatnya. Sehingga ia berbuat seperti tingkah laku teman-temannya itu. Sementara teman-temannya itu adalah anak-anak nakal yang selalu mengajaknya berbuat maksiat dan menjauhkannya dari ketaatan. Jelas, berteman dengan anak-anak nakal ini merupakan fitnah (bahaya) yang sangat besar. Jalan yang harus ditempuh seseorang untuk melepaskan dirinya dari bahaya ini adalah senantiasa bersabar dan terus memperteguh kesabarannya. Memegang teguh kebenaran walau bagaimana pun kondisinya. Hendaklah kamu bersabar apabila teman sekelasmu atau kawan sekantormu seorang yang fasik dan suka berbuat maksiat, lalu mengejekmu karena kamu meninggikan kain celanamu sementara ia musbil (mela-buhkannya hingga melebihi mata kaki), atau menge-jekmu karena kamu memanjangkan jenggot sementara ia mencukurnya, atau mengejekmu karena kamu bersi-kap zuhud, wara', selalu menjaga shalat lima waktu berjama'ah, tidak menonton film dan tidak mendengar-kan musik. Bahkan kadang kala ia mengajakmu untuk meninggalkan ketaatan-ketaatan tersebut dan merayumu untuk menyertainya berbuat maksiat dan kemungkaran. Jika demikian kondisinya, hendaklah kamu bersabar dan jangan sekali-kali terpedaya dengannya. Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala memberikan jalan keluar bagimu. Karena teman-teman yang fasik itu -siapapun orangnya-memang sangat besar bahayanya, dia itu saudara, ayah, anak, teman, guru atau yang lainnya.

Oleh sebab itu pula kamu harus ekstra hati-hati karena ucapan mereka sangat besar pengaruhnya. Seorang insan yang diberi karunia ilmu pengetahuan meyakini bahwa ia berada di atas kebenaran pasti tidak akan terpedaya dan condong kepada mereka.

BAGAIMANA SOLUSINYA?
Banyak sekali jalan keluar dari fitnah dan kemung-karan yang menghadang kaum muslimin pada zaman ini yang tidak mungkin disebutkan satu per satu di sini. Namun kita akan sebutkan satu di anta-ranya, yang merupakan solusi utama

dan asas dalam menanggulanginya. Siapa saja yang menemui jalan ini ia pasti termasuk orang-orang yang selamat dengan izin Allah Subhanahu wa Ta'ala.

Jalan itu adalah menuntut ilmu!

Ilmu merupakan jalan keselamatan dari fitnah-fitnah tersebut. Yaitu ilmu yang benar sebagai faktor utama penjamin keselamatannya dari fitnah. Setiap orang yang mendapat karunia ilmu maka ia berada di bawah naungan cahaya terang yang berfungsi sebagai alat untuk mengetahui cara selamat dari kebinasaan. Ilmu yang dimaksud di sini adalah ma'rifatullah (mengenal Allah Subhanahu wa Ta'ala dengan dalil-dalil), memahami syariat-Nya, hak-hak-Nya, hukum-hukum-Nya, janji-janji serta ancaman siksa-Nya. Pertama kali camkanlah bahwa engkau adalah hamba Allah. Engkau tidak diciptakan-Nya secara sia-sia. Ketahuilah bahwa Dia-lah Rabb yang telah menciptakan engkau, dan Dia-lah yang mengatur engkau. Renungilah hal itu dengan melihat tanda-tanda kebesaran-Nya baik yang tersirat maupun yang tersurat. Yakinilah bahwa Dialah Allah yang mengatur dan memi-liki engkau, yang telah mencurahkan nikmat-nikmat-Nya yang tiada terhingga kepada engkau.

Dan ketahuilah bahwa engkau hanyalah seorang makhluk. Milik Sang Pencipta dan Pemberi rezeki. Engkau sangat membutuhkan-Nya setiap saat. Dan engkau telah menikmati nikmat-nikmat-Nya yang terus mengalir tanpa henti.

Lalu sadarilah bahwa Allah Subhanahu wa Ta'ala telah membebani engkau, yaitu dengan perintah dan larangan-Nya. Dia memerintahkan dan mewajibkan engkau beribadah serta melarang dan memperingatkan engkau dari perka-ra haram supaya dijauhi. Perkara-perkara di atas wajib engkau ketahui. Pelajari dan tekunilah karena hal itu tidaklah sulit, bacalah Al-Qur'an dan kitab-kitab As-Sunnah seperti Shahih Al-Bukhari, Muslim dan lainnya. Di sana pasti engkau dapati pelipur lara dan obat yang manjur untuk setiap penyakit. Di sana juga engkau dapati kewa-jiban-kewajiban ibadah seperti shalat, thaharah (bersuci), dan rukun-rukun Islam lainnya. Di dalamnya juga terdapat keterangan bahwa Allah Subhanahu wa Ta'ala menjelaskan perkara-perkara mubah yang boleh kita nikmati untuk menyambung hidup, dan juga menjelaskan perkara-perkara haram dan sejenisnya.

Jika hal itu sudah engkau fahami, maka selanjut-nya ketahuilah bahwa di sana ada pahala dan siksa. Yaitu bilamana seorang hamba menjaga kewajiban-kewajiban ibadah itu, niscaya Allah akan memberinya pahala. Demikian pula bila ia menjauhi perkara haram semata-mata melaksanakan perintah Allah Subhanahu wa Ta'ala, ia akan diberi oleh-Nya pahala yang besar. Dan sadarilah bahwa jika ia melakukan perkara haram itu atau menganggapnya remeh (menganggapnya hal biasa sehingga dilanggar-nya), niscaya Allah akan menyiksanya. Apabila ia meninggalkan kewajiban, maka Allah akan menyiksanya karena itu. Dan siksaan itu ada yang disegerakan ada pula yang ditangguhkan, sebagaimana juga halnya pahala.

Bilamana semua itu telah engkau resapi, apakah engkau masih berbuat durhaka kepada Allah? Apakah engkau masih bisa terkicuh lantas berbuat maksiat? Maka dari itu, pelajarilah aqidah yang benar agar engkau tidak tertipu oleh juru-juru dakwah yang sesat, para ahli bid'ah, mu'tazilah dan lainnya. Ketahuilah bahwa aqidahmu akan senatiasa lurus selama engkau mempelajari aqidah Ahlus Sunnah dan berpegang teguh dengannya. Selanjutnya setelah engkau mengetahui perintah dan larangan Allah Subhanahu wa Ta'ala, pahala dan siksa-Nya, janganlah sekali-kali engkau terima ajakan yang membuatmu malas beribadah dan menjerumuskanmu ke dalam perbuatan haram. Anggaplah orang yang mengajak itu sebagai juru-juru kesasatan dan fitnah, yang merupakan cobaan Allah Subhanahu wa Ta'ala terhadap orang-orang jahil.

Mengetahui perkara-perkara tersebut merupakan asas dalam meraih keselamatan. Demikianlah terapi yang sangat gampang dan mudah. Dan alhamdulillah, di negara kita ini sarana dan prasarana menuntut ilmu mudah didapatkan. Sarana-sarana itu sebagai berikut:

Majlis-majlis ilmu
Banyak sekali majlis-majlis ilmu yang diasuh oleh para alim ulama, mereka membacakan kitab-kitab ilmu di sela-sela waktu kosong. Engkau dapat mempelajari aqidah, hukum, nasihat-nasihat dan ilmu-ilmu lainnya. Jangan terlalu terpaku dengan pelajaranmu di sekolah atau madrasah yang hanya diperoleh dari guru saja. Karena pada umumnya mereka juga tidak memberikan porsi materi pelajaran yang memadai.

Rajin bertanya
Banyak sekali ulama-ulama yang dapat engkau hubungi melalui telepon ataupun bertatap muka langsung, supaya engkau dapat memetik ilmu yang bermanfaat dan benar melalui mereka.

Buku-buku yang bermanfat
Banyak sekali buku-buku karangan ahli ilmu yang telah dicetak dan direvisi. Sehingga terjaga keakuratan dan kevalidan penisbatan buku-buku itu kepada penulis aslinya. Mereka adalah ulama pewaris nabi yang dapat dipegang ucapannya. Sandaran mereka adalah Al-Qur'an dan As-Sunnah. Engkau dapat memiliki buku-buku terse-but dan dapat engkau baca dan telaah. Dan pergunakan-lah kitab-kitab syarah yang dapat dipercaya dan steril dari bid'ah-bid'ah untuk membantu memahaminya. Dengan demikian aqidah dan ilmu yang kamu miliki dapat terjaga dan tidak ternodai.

Janganlah engkau campur adukkan ilmu yang be-nar dengan ilmu yang menyimpang. Sebab di sana banyak sekali beredar buku-buku ahli bid'ah, seperti buku-buku Syi'ah Rafidhah, Al-Asy'ariyah, Mu'tazilah dan lain-lain. Buku-buku tersebut ciri-cirinya sangat jelas, cukup engkau kenali penulisnya,
apakah ia seorang syi'i rafidhi (penganut paham Syi'ah Rafidhah), atau seorang mu'tazili, asy'ari atau yang lainnya. Jauhilah buku-buku mereka dan jangan sekali-kali engkau membacanya. Jika engkau tidak mengetahui buku yang harus dibaca, tanyakanlah kepada para ulama, buku apa saja yang harus dibaca dan buku apa saja yang harus dijauhi. Semoga engkau menjadi seorang yang alim tentang Dienullah, insya Allah. Dengan jalur ilmu itulah engkau akan selamat dari segala fitnah dan kehancuran.

CAMKANLAH NASIHAT INI!

Sesungguhnya jalan keselamatan hanyalah satu, yaitu jalan Allah yang lurus. Yang telah Allah sebutkan dalam firman-Nya:
"Dan bahwa (yang Kami perintahkan) ini adalah jalan-Ku yang lurus, maka ikutilah dia; dan janganlah kamu mengikuti jalan-jalan (yang lain), karena jalan-jalan itu mencerai-beraikan kamu dari jalan-Nya." (Al-An'am: 153)

Telah dinukil dari sebuah hadits shahih bahwa suatu ketika Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menarik sebuah garis lurus, lalu menarik garis-garis ke kanan dan ke kiri dari garis yang lurus itu. Kemudian beliau bersabda:
"Inilah (garis lurus) jalan Allah, sementara garis-garis ke kanan dan ke kiri itu adalah jalan-jalan setan" , kemudian beliau membaca ayat: "Dan bahwa (yang Kami perintahkan) ini adalah jalan-Ku yang lurus, maka ikutilah dia; dan janganlah kamu mengikuti jalan-jalan (yang lain), karena jalan-jalan itu mencerai-beraikan kamu dari jalan-Nya." (HR. Ahmad dan Ad-Darimi)

Sebagian ulama mencontohkannya dengan pelepah kurma yang menjulur hingga ke tanah. Sekiranya seekor serangga merayap naik melalui batangnya, niscaya ia akan sampai ke atas dan dapat menikmati buah kurma yang diinginkannya, artinya ia telah selamat sampai ke tujuan. Lain ceritanya jika ia naik melalui pelepah daun kurma yang menjulur ke kanan dan ke kiri itu, baru saja ia mencoba merayap naik pasti sudah terjatuh. Batang itulah jalan Allah, sementara pelepah daun kurma itu adalah jalan-jalan setan. Jalan Allah yang merupakan shiratul mustaqim sangat jelas terlihat.
Sekarang ini kita berada pada zaman serba asing, sebagaimana yang disebutkan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dalam se-buah hadits:
"Dienul Islam itu pada mulanya asing dan akan kembali menjadi asing sebagaimana pada awalnya, maka Thuubaa (kebahagian/Surga bernama thuu-baa) bagi para ghuraba'." (HR. Muslim)

Ada beberapa riwayat lainnya yang menjelaskan pengertian ghuraba' sebagai berikut: "Mereka adalah orang-orang yang memelihara agamanya dari fitnah-fitnah." Setiap kali fitnah datang menimpa harta, diri dan agamanya, ia akan menjauh menyelamatkan diri. Hingga agamanya tetap terjaga. Sebagaimana disebutkan Rasu-lullah shallallahu 'alaihi wasallam dalam sebuah hadits:

"Pada akhir zaman nanti sebaik-baik harta kalian adalah kambing-kambing yang digembalakannya di puncak-puncak bukit dan tempat-tempat penggem-balaan, menjauhkan diri dari fitnah-fitnah demi menjaga agamanya."

Orang-orang yang menjaga nilai-nilai agamanya merekalah yang disebut ghuraba', dan merekalah yang mendapat doa dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam: "Berbahagialah para ghuraba'!"

Seorang muslim hanya selamat dengan memegang teguh nilai-nilai agamanya, ia harus mendahulukannya daripada yang lain. Seperti yang disebutkan dalam hadits:
"Apabila datang cobaan/fitnah menimpamu, maka korbankan hartamu. Jika tidak dapat diatasi dengan harta, maka korbankanlah dirimu. Jangan sekali-kali kamu korbankan agamamu!"

Camkanlah nasihat tersebut, kami berharap semo-ga setiap muslim dapat mengembannya dengan sebaik-baiknya. Kita memohon kepada Allah semoga Dia mengajarkan kita ilmu yang bermanfaat, dan menjadikan kita orang-orang yang mendengarkan perkataan lalu mengikuti apa yang paling baik di antaranya. Kita berlindung kepada-Nya dari ilmu yang tidak bermanfaat, hati yang tidak khusyu', doa yang tidak dikabulkan. Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala menunjukkan kebenaran kepada kita dan memberikan kekuatan bagi kita untuk mengikuti-nya. Dan menampakkan kebatilan kepada kita serta memberikan petunjuk kepada kita untuk menjauhinya. Tidak menjadikannya samar sehingga kita tersesat. Kita memohon kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala semoga Dia mengokohkan agama ini yang merupakan pelindung segala urusan kita, dan menghindarkan kita dari fitnah-fitnah yang nyata maupun terselebung. Sesungguhnya Dia Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui. Shalawat dan salam semoga tercurah atas junjungan kita Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam, atas keluar-ga dan segenap sahabat beliau.

BLEND

Eksperimen Philadelphia

Menurut teori Albert Einstein, mengatakan bahwa dalam perhitungan-perhitungan ilmiah, manusia tidak hanya berurusan dengan tinggi, lebar dan panjang; melainkan juga dengan satu dimensi lain, yaitu waktu. Sebuah teori Einstein menyatakan bahwa konsep ruang waktu dan energi materi bukanlah dua kesatuan yang terpisah sama sekali. Keduanya bisa terjalin dalam keadaan tertentu. Dan kalau itu benar-benar terjadi, tidaklah mustahil benda bisa muncul dan lenyap secara mendadak, seakan-seakan mengalami proses dematerialisasi. Di mana proses pelenyapan pesawat terbang, kapal dan lainnya di Segitiga Bermuda tidak lain karena peristiwa ini.

Mungkin teori Einstein itu terlalu membingungkan. Penguraian teori yang rumit tersebut adalah sebagai berikut. Suatu muatan listrik pada sebuah kumparan tentu akan menciptakan medan magnetik tertentu yang menuruti arah kedua bidang tegak dan mendatar. Dengan jalan ini, mungkin sebuah medan lain (gravitasi?) dapat diciptakan menurut prinsip resonansi. Caranya ialah dengan menggantungkan sebuah generator elektromagnetik sedemikian rupa sehingga menciptakan pulsa-pulsa magnetik. Medan yang terjadi tersebut akan mengadakan "penyatuan" dengan kedua medan tegak dan mendatar itu. Kalau kita mengembangkan pelaksanaan teori Einstein tentang "Unified Field" (penyatuan medan) yang menyatukan medan gravitasi dan elektromagnetik ke dalam teori ruang waktu, maka medan magnetik kalau cukup kuat akan dapat meyebabkan barang/benda atau manusia berubah dimensi dan menjadi tak tampak. Pandangan teori "Unified Field" kemudian disamakan dengan peristiwa segitiga bermuda. Dengan kata lain, kita pasti akan dapat membuat sebuah alat yang diinginkan oleh para penghayal yaitu "mesin waktu".

Sekarang marilah kita mencoba mengikuti eksperimen Philadelphia. Secara tak sengaja Angkatan Laut Amerika Serikat menemukan praktek penyatuan medan ini ketika mengadakan percobaan rahasia di sebuah kapal penghancur USS

Eldridge pada musim gugur tahun 1943 (ketika masih Perang Dunia II). Karena percobaan dilaksanakan di Philadelphia, maka kemudian eksperimen ini lebih dikenal sebagai Percobaan Philadelphia. Tujuan intinya adalah menyelidiki pengaruh medan magnetik terhadap kapal laut dan seisinya. Dua buah generator, yang satu menghasilkan pulsa magnetik dan yang satu tidak dihidupkan bersama-sama sehingga tercipta medan magnetik diatas dan disekeliling kapal. Hasilnya memang mengejutkan dan memang sangat penting, meskipun menimbulkan akibat buruk pada awak kapalnya.

Ketiga eksperimen mulai dijalankan, tampak suatu sinar kehijauan samar-samar. Perlu diketahui, bahwa laporan dari orang yang selamat dari Segitiga Bermuda, mengatakan menyaksikan kabut kehijauan. Peristiwa selanjutnya yang terjadi ialah seluruh kapal kemudian terselimuti kabut hujau dan akhirnya kapal bersama awaknya menghilang dari pandangan pengamat dan hanya garis permukaan laut yang kelihatan. Kapal itu tampak dan menghilang lagi, tampak dan menghilang lagi. Diteleportasi dari Philadelphia, Pennsylvania, ke wilayah Norfolk, Virginia. Jadi percobaan itu dapat dikatakan sesuai dengan teori Unified Field.

Menurut seorang bekas awak kapal perusak itu, percobaan berhasil baik di lautan. Mereka telah berhasil menciptakan "ruang waktu" berbentuk spiral. Ruang waktu itu mempunyai radius sampai seratus yard atau 91 meter dari pusat pancaran magnetik, yang artinya setiap benda, manusia bila berada dalam radius itu akan lenyap dari pandangan, tetapi masih mungkin dapat diraba. Ketika kapal itu lenyap dari pemandangan, hanya lekukan kapal pada permukaan air yang tertindih kapal itu yang kelihatan. Semakin diperkuat gaya medan magnetik, mengakibatkan manusiapun turut lenyap, dan untuk dapat diketemukan, harus dengan jalan rabaan. Mereka baru tampak kembali setelah keluar dari medan magnetik itu. Istilah pelenyapan itu oleh mereka disebut "sedang mencair".

Memang percobaan itu kelihatan berhasil, tetapi memerlukan korban yang tidak sedikit. Ada orang (awak kapal itu) yang akhir nya meninggal, ada beberapa lagi yang kehilangan ingatan. Tetapi ada juga yang membawa akibat baik. Yaitu ada orang yang indera keenamnya bertambah tajam. Yang lucunya, beberapa orang masih membawa akibat percobaan itu, yaitu kadang-kadang dengan sendirinya lenyap dan muncul lagi, baik di rumah lebih-lebih bila dijalan/dimasyarakat dapat mengejutkan orang yang melihatnya. Percobaan Philadelpia ini sebenarnya sangat dirahasiakan. Dengan percobaan ini sekaligus diketemukan sebab-sebab kecelakaan di Segitiga Bermuda dan pembuktian teori Einstein "Unified Field" ternyata benar. Einstein sendiri belum pernah mencoba, karena ia telah meninggal dunia. Teori ini entah sengaja atau tidak telah terbukti, sehingga para ilmuwan tidak lagi meragukan. percobaan ini mengingatkan kita pada piring terbang yang menghilang bila sedang terbang. Inipun antara lain disebabkan adanya medan magnetik yang berasal dari piring terbang itu, tentunya tanpa membawa akibat apa-apa bagi awaknya

Elemental Magick

Elemental Energy adalah energi yang diambil atau dipinjam dari 4 unsur alam, yaitu api, air, udara, dan bumi. Energi ini bisa ditarik dan disimpan dalam tubuh untuk selanjutnya akan disebar kembali dalam praktek-praktek ilmu gaib. Praktek ilmu gaib yang melibatkan elemental energy ini disebut Elemental Magick, sedangkan orang yang mahir melakukan elemental magick disebut Elemental Magickian. Jika telah mahir kelak bisa menghasilkan kontrol penuh terhadap 4 unsur sekaligus dan akan menemukan cara penggunaan unsur ke-5, yaitu spirit. Sebelum Anda mampu mengontrol seluruh elemen dengan mahir, Anda perlu menyatukan diri dengan salah satu elemen dulu. Pilihlah elemen yang paling Anda sukai dan Anda anggap paling ampuh, meskipun semua elemen memiliki kekuatan dan kelemahannya sendiri-sendiri.

Elemen Udara
Zodiak yang terpengaruh: Libra, Aquarius, dan Gemini
Cakra yang berkaitan: Jantung
Kepekaan fisik: Pendengaran
Waktu yang dominan: Pagi hingga siang
Arah yang dominan: Timur
Batu permata: Green jade, Turquoise, Citrine
Logam: Aluminum
Peralatan: Pedang pendek.
Sifat positif: Bisa berkomunikasi dengan baik, intelek, berpandangan terbuka, idealistis, dan obyektif.
Sifat negatif: Dingin, kurang bisa merasakan dengan baik, tidak praktis.

Carilah tempat di mana Anda bisa sendiri tanpa dilihat orang lain, entah itu di kamar sendiri atau di alam bebas. Bukalah seluruh pakaian Anda. Duduk atau berbaringlah sambil melakukan pernafasan pori-pori, yaitu dengan membayangkan udara tidak hanya keluar masuk lewat hidung tapi juga pori-pori. Bayangkan tubuh Anda adalah suatu alat pernafasan yang besar dimana semua bagian tubuh Anda punya fungsi pernafasan. Resapilah bahwa saat udara keluar masuk Anda mulai menyatu dengan elemen udara. Lakukan latihan ini tiap hari selama satu minggu. Mulai sekarang Anda adalah Udara, yang mampu menghembuskan kedamaian bagi yang membutuhkan dan mampu menghembuskan segala rintangan yang menghalangi Anda.

Elemen Api
Zodiak yang terpengaruh: Aries, Leo, dan Sagitarius
Cakra yang berkaitan: Tenggorokan
Kepekaan fisik: Penglihatan
Waktu yang dominan: Siang hingga sore
Arah yang dominan: Selatan
Batu permata: Lava rock, ruby, garnet, carnelian
Peralatan: Tongkat dan tombak.
Logam: emas dan besi

Sifat positif: Gagah berani, bersemangat, spontan, independen, antusias.
Sifat negatif: Terlalu memaksakan kehendak, suka mendominasi dan menguasai.

Carilah tempat yang sangat panas, seperti padang pasir, sauna, atau tempat dimana ada kobaran api yang besar seperti tungku api, dsb. Telanjanglah. Duduk atau berbaringlah sambil melakukan pernafasan pori-pori dan bayangkan tubuh Anda adalah suatu alat pernafasan yang besar dimana semua bagian tubuh Anda punya fungsi pernafasan. Resapilah bahwa di saat udara keluar masuk, di saat itulah elemen api keluar masuk dan menyatukan diri dengan Anda. Lakukan latihan ini siang malam tiap hari selama satu minggu. Mulai sekarang Anda adalah Api, yang mampu menguapkan air dan mampu menghanguskan apapun yang menghalangi Anda.

Elemen Air
Zodiak yang terpengaruh: Cancer, Scorpio, dan Pisces.
Cakra yang berkaitan: Pusat
Kepekaan fisik: Penciuman dan pengecapan
Waktu yang dominan: Sore hingga malam
Arah yang dominan: Barat
Batu permata: Amethyst, rose quartz, fluorite, aquamarine, All shells and sea stones
Peralatan: Mangkuk, pegangan lilin, kuali.
Logam: Perak
Sifat positif: Intuitif, mudah menerima ide baru, memahami dengan baik, sering tersentuh dengan penderitaan orang lain.
Sifat negatif: Mudah murung, mudah terpengaruh, mudah mengasihani diri sendiri, labil.

Carilah bathtub besar atau kolam renang yang airnya betul-betul dingin. Lebih baik lagi jika mencari sungai atau danau yang dingin. Menyelamlah ke dalam air sambil memakai snorkel. Di saat Anda merasa pernafasan mulai agak lebih berat karena dalam keadaan menyelam resapilah keadaan seperti itu. Lakukan pernafasan pori-pori dan bayangkan tubuh Anda adalah suatu alat pernafasan yang besar dimana semua bagian tubuh Anda punya fungsi pernafasan. Resapilah bahwa di saat udara keluar masuk, di saat itulah elemen air keluar masuk dan menyatukan diri dengan Anda. Lakukan ini tiap hari selama satu minggu. Mulai sekarang Anda adalah Air, yang mampu memadamkan api, dan mampu membekukan apapun yang menghalangi Anda.

Elemen Bumi
Zodiak yang terpengaruh: Capricorn, Taurus, dan Virgo
Cakra yang berkaitan: Dasar
Kepekaan fisik: Perasaan
Waktu yang dominan: Malam hingga pagi
Arah yang dominan: Utara
Batu permata: Obsidian, hematite, smoky quartz, black tourmaline.
Peralatan: Simbol Pentagram, Cermin, Perisai
Logam: Timah
Sifat positif: Stabil, membumi, praktis, dapat dipercaya, bisa diandalkan, dan sensual
Sifat negatif: Membosankan, lamban, posesif, sangat keduniawian.

Carilah alam bebas seperti lapangan rumput yang tidak didatangi orang lalu duduk atau berbaringlah dalam keadaan telanjang. Lakukan pernafasan pori-pori dan Bayangkan tubuh Anda adalah suatu alat pernafasan yang besar dimana semua bagian tubuh Anda punya fungsi pernafasan. Habiskan beberapa menit untuk merenungi bumi yang menyatu dengan diri. Bayangkan Anda sebagai bumi mengerti tentang kompleksnya kehidupan para makhluk di atasnya. Lakukanlah ini minimal 3X seminggu. Mulai sekarang Anda adalah Bumi, yang mampu beradaptasi dan merespon dengan baik dengan segala apa yang ada di sekitar Anda. Mampu membuat baik menjadi buruk dan buruk menjadi baik. Mampu membuat ada menjadi tiada dan tiada menjadi ada.

Elemental Energy Controlling
Tempatkan kedua telapak tangan saling berhadapan tapi tidak menempel, sambil membayangkan di antara tangan ada semacam botol atau kotak kosong. Bernafaslah biasa beberapa kali. Setiap mengeluarkan nafas bayangkan elemenyang terhimpun di dalam diri Anda mengalir menuju ke wadah/kontainer imajinasi yang ada di antara kedua telapak tangan anda. Teruslah begitu hingga Anda merasa kontainer itu sudah penuh. Kini dalam keadaan masih bernafas biasa seperti tadi, setiap kali menarik nafas bayangkan Anda menarik lagi elemen yang terkumpul di kontainer tadi. Lakukan terus hingga kontainer tadi kosong lagi. Sebelum melakukan praktek-praktek ilmu gaib, lakukan penyelarasan diri dengan elemen Anda agar kekuatan semakin meningkat, dengan cara sebagai berikut: Fokus pada tubuh halus Anda. Anda tentu sudah mengerti yang mana yang disebut tubuh halus. Yaitu tubuh non-fisik kita di mana kita bisa melihat posisi semua cakra. Visualisasikan tubuh halus itu meleleh dan kemudian buat agar kembali ke bentuk semula, namun saat kembali ke bentuk semula visualisasikan agar warna tubuh halus Anda telah berubah menjadi warna lain sesuai warna elemen yang Anda kuasai atau yang sedang ingin Anda praktekkan. Warna elemen lihat pada gambar-gambar elemen di atas. Bayangkan tubuh fisik Anda juga menyatu sepenuhnya dengan elemen tersebut sehingga suatu saat nanti jika telah mahir Anda dapat memiliki kemampuankemampuan berikut:
Fire Magickian: Menguasai pyrokinesis (memunculkan, menghilangkan, dan mengontrol arah api, kebal api).
Water Magickian: Menguasai cyrokinesis, yaitu mengontrol air, misalnya membuat pusaran air, membuat air menjadi es, memisahkan polusi/kotoran dari air, berjalan di atas air.
Air Magickian: Menguasai aerokinesis, yaitu mengontrol arah angin, levitation (melayang), Aji Sapu Angin (bergerak secepat kilat), terbang. Telepathy dan clairaudience (menjadi tahu karena ada yang membisiki).
Earth Magickian: Menguasai telekinesis, membengkokkan besi, menumpulkan serangan benda tajam, berjalan menembus dinding, dan menyembuhkan.

Di bawah ini adalah sebagian contoh visualisasi yang melibatkan elemental energy. Kemungkinan berhasilnya lebih besar jika dilakukan oleh seorang elemental magickian.

Membangkitkan Angin Kencang (Cara 1)
Berdirilah di luar ruangan. Santai dan ingatlah warna elemen udara adalah kuning. Dengan berbekal warna itu visualisasikan angin mulai bertiup kencang. Angkat kedua tangan untuk memperkuat efek. Jangan berpikir soal lain, hanya fokus pada keinginan untuk membangkitkan angin kencang. Yakinlah bahwa Anda mampu mengontrol dan menguasainya. Saat angin mulai bertiup kencang sesuai keinginan Anda akan ada sinyal-sinyal tertentu dari tubuh atau pikiran. Ingatlah sinyal yang muncul tersebut baik-baik karena di hari mendatang saat Anda mengulang tehnik ini mungkin tidak perlu lagi berlama-lama berkonsentrasi namun cukup dengan mengulang lagi perasaan saat sinyal-sinyal itu muncul dan menambahkan sedikit visualisasi

Membangkitkan Angin Kencang (Cara 2)
Berdiri di luar ruangan. Ingatlah akan adanya empat kekuatan angin yang besar, yaitu utara, selatan, timur, dan barat. Visualisasikan empat arah itu terhubung dengan benang imajinasi di telapak tangan Anda, sehingga anda bisa mengontrolnya sesuai niat Anda. Saat Anda mengangkat tangan artinya Anda mendekatkan telapak ke arah Anda dan berarti angin mulai tertarik juga ke arah Anda. Jika Anda mendorong telapak tangan maka akan membuat angin terdorong juga. Ulangi proses gerakan tangan disertai visualisasi ini berkali-kali. Setelah mahir nanti Anda bisa menambahkan tehnik-tehnik visualisasi yang lebih hebat lainnya.

Menurunkan Suhu Ruangan
Bayangkan seluruh dinding diliputi oleh es lalu pikirlah apa yang dirasakan orang sewaktu merasa kedinginan. Tebarkan perasaan itu ke seluruh ruangan tersebut agar seluruh orang yang berada di ruangan mulai merasa dingin.

Pemurnian Air
Cari posisi dekat dengan permukaan air kotor/berpolusi. Taruh telapak tangan hingga datar menyentuh permukaan air. Tutup mata dan tampilkan pemandangan mata air murni atau air terjun dalam kegelapan mata Anda. Bayangkan air yang Anda raba menjadi semurni air dalam pandangan tadi sehingga pelan-pelan kotoran/polusi menepi.

Elemental Magick Dengan Penggunaan Tongkat Sihir
Ada banyak tongkat sihir berpenampilan menarik yang dijual di toko paranormal di luar negeri yang juga bisa dipesan lewat beberapa situs magick dan tinggal kita isi dengan energi. Tetapi tongkat sihir yang kita buat sendiri lebih bagus karena lebih sinkron dengan kepribadian dan kekuatan kita. Jelajahilah alam rimba yang jarang didatangi manusia lalu carilah cabang pohon yang bentuknya cocok untuk sebuah tongkat sihir. Anda akan dituntun oleh naluri anda untuk memilih cabang pohon yang baik untuk dijadikan tongkat. Buanglah kulitnya dengan pisau dan bentuklah supaya menarik. Kini duduklah bermeditasi setelah membaringkan tongkat di depan Anda. Setelah Anda dalam keadaan tenang dan fokus pada niat untuk menjadikan tongkat di depan Anda sebagai tongkat sihir lalu angkatlah tongkat yang terbaring di depan Anda dan pegang erat-erat. Dalam posisi horizontal dan berdekatan dengan tanah genggamlah tongkat itu erat-erat dan mulailah meniatkan untuk mengalirkan kegaiban dari alam bebas supaya menyatu ke tongkat tersebut. Meskipun banyak orang mengatakan energi alam cuma satusaja namun sebenarnya ada berbagai type energi yang beredar di alam. Jika kita ibaratkan masing-masing energi memiliki warnanya tersendiri maka tariklah warna tertentu yg sesuai dengan jenis kegaiban yang kita inginkan untuk menyatu dengan tongkat tersebut. Ketika kita merasa tongkat tersebut telah penuh dengan energi gaib kini pancarkanlah inti kekuatannya hingga menyala-nyala di seluruh bagian tongkat. Di saat seperti itu genggamlah erat-erat tongkat tersebut sambil memantrai tongkat sesuai kenginan. Misalnya jika ingin tongkat tersebut bisa mengendalikan 4 elemen utama (api, air, udara, dan bumi) maka ucapkan affirmasi: "Tongkat ini akan mampu mengendalikan elemental energy dan akan mengikuti semua keinginanku." Mulai sekarang tongkat tersebut siap di pakai untuk mempermudah praktek-praktek gaib Anda. Cara umum pemakaian awalnya adalah: Rasakan elemental energy yang terdapat pada tongkat tersebut, keluarkan sebagian energi elemen tertentu yang diinginkan, misalnya elemen api. Biarkan energi elemen tersebut berputar-putar di sekitar tongkat. Sekarang berpikirlah hendak melakukan apa dengan energi tersebut. Sekali tujuan telah ditetapkan, tongkat tersebut akan memprogram dirinya sendiri untuk melaksanakan tugas yang diberikan. Contoh, jika hendak menyerang maka arahkan ujung tongkat pada lawan dan tembakkan elemental energy pada lawan tersebut.

Di bawah ini adalah contoh hal-hal yang bisa kita lakukan dengan tongkat sihir:
Elemen Udara
Mengirimkan hembusan angin, badai. Menghembuskan lawan supaya jatuh.
Elemen Bumi
Menumbuhkan tanaman lebih cepat, membuat gempa kecil.
Elemen Api
Mengontrol nyala api.
Elemen Air
Menurunkan suhu di sekitarnya, membuat pusaran air kecil, membuat air menjadi es.

Percampuran beberapa elemen juga dapat menghasilkan magick yang dahsyat seperti contoh di bawah:
Udara dan air: Hujan disertai angin kencang.
Udara dan bumi: Badai pasir.
Bumi dan air: Pusaran air.
Api dan Spirit: Memanggil makhluk halus lewat api.

Kajian Genesis Alternatif
Pada awalnya Bumi dikuasai oleh ras reptil yang berevolusi/bermutasi dari jenis saurus purba seperti Velociraptor yang cerdas dengan karakteristik "kolektif"-nya. Ketika evolusi mereka matang, datanglah Ia-Yang-Tidak-Dapat-Disebutkan-Namanya yang mengklaim diri sebagai "penguasa tunggal". Ia hendak mendirikan Kerajaan yang akan menyatukan semesta raya beserta isi di bawah kuasaNya. Dan dilancarkanlah ekspansi ke wilayah lain di alam semesta.

Sesungguhnya Ras Reptil adalah memiliki sifat dasar parasit, mereka menyedot energi mahluk hidup lain karena darah mereka yang beku tidak mampu menghasilkan energi sendiri. Melalui eksperimen rekayasa genetika mereka melahirkan/mengkloning sebentuk ras budak yang digunakan sebagai pekerja dan penghasil energi bagi mereka. Dalam ekspansinya, Kerajaan Draconia Raya berselisih dengan sekelompok ras penjarah yang paling ditakuti dari konstalasi Lyra: ras Lyra Berambut Merah. Bersama dengan ras Lyra Raksasa kerabat terdekat mereka, ras Lyra menyerbu Kerajaan Draconia Raya di bumi. Beberapa ras Lyra lain yang lebih memiliki kecendrungan damai, seperti ras Lyra Berkulit Gelap, ras Lyra Berwujud Burung yang kebanyakan adalah ilmuwan dan filsuf, dan ras Lyra Berwujud Kucing yang cinta damai, menolak turut campur perselisihan ini. Bala Tentara Kerajaan Terang dari Lyra tiba dan mengorbit bumi, siap menyerang. Tetapi ternyata Ras Lyra Berambut Merah tidak mampu beradaptasi dengan cahaya terlalu terang di bumi yang menyebabkan kulit mereka terbakar. Mereka mengirimkan mata-mata dari Ras Lyra Berambut Merah, seorang perempuan bernama Sophia/Sophea yang turun ke bumi. Bersama putri tunggalnya ia turun ke bumi dan menemukan salah satu mahluk kloning ciptaan reptil bernama Adam (dalam bahasa Yahudi berarti: Ia Yang Dibangun/Direkayasa Dari Tanah). Atas belas-kasih akan keadaan mahluk tersebut, Sophia mengirimkan anaknya yang tunggal, Hawa/Siti Hawa/Hawwah/Eve/Evea untuk tingal menemani Adam, agar kiranya Ia menjadi pembimbing dan guru bagi Adam, menerangi jalanya yang gelap seraya ia merangkak dari budak maha ketidaktahuan menjadi mahluk bebas berkehendak yang merdeka.

Hal itu membuat gusar Ia-Yang-Tidak-Dapat-Disebutkan-Namanya yang kaget ketika tiba-tiba Adam menjadi begitu berakal budi. Dalam ketakutan, Pemimpin daripada Reptil tersebut mematikan Adam.

Hawa yang bersembunyi dari pandangannya datang menghampiri Adam setelah sang pemimpin pergi. Ia berdiri menatap Adam dan jatuh cinta kepadanya, ia pun berujar: "Adam, bangunlah. Aku mencintaimu." Dan Adam membuka matanya. Hal pertama yang ia saksikan adalah sebentuk mahluk perempuan bercahaya karena kulitnya terbakar matahari dan bersayap. Adam berkata, "Engkaulah yang telah memberikan aku kehidupan, maka bagiku engkau adalah Eve Of Life (Fajar Kehidupan)."

Ia-Yang-Tidak-Dapat-Disebutkan-Namanya bersama rekan kerjanya lantas mendapati Adam ditemani sebentuk mahluk perempuan bercahaya. Setengah ingin tahu apa jadinya setelah interaksi Adam ciptaanNya dengan Hawa, setengah takut kepada amarah bangsa Lyra bila membunuh Hawa, Pemimpin ras Reptil tersebut melancarkan propaganda kepada Adam bahwa kiranya Hawa adalah diciptakan olehNya dari tulang rusuk Adam sebagai pendamping dan agar kiranya mereka hidup bahagia di dalam Taman dengan fasilitas penopang kehidupan mutakhir di mana segalanya telah disiapkan bagi mereka.

Kembali Ras Lyra mengirimkan mata-mata, kali ini adalah Ia-Yang-Maha-Bijaksana dari seluruh ras Lyra. Ia bernama NHSH atau Nahash, ras Lyra yang menyerupai ular bersayap dan berbulu burung. Ia berjulukan The Serpent Of Wisdom.

NHSH turun dari langit ketika fajar dan mendapat julukan Bintang Terang Di Pagi Hari atau Lucifer. Ia kemudian menyusup ke dalam Eden guna menginformasikan kepada Hawa untuk segera membebaskan diri dari propaganda yang menempatkan dirinya di bawah kuasa Adam karena Hawa di sana menjadi pembimbing bukan pendamping. Segera setelah mendapat khabar tersebut Hawa berlari menghampiri Adam hendak memberitahunya tetapi Ia-Yang-Tidak-Dapat-Disebutkan-Namanya datang, serta merta menjadi gusar ketika menyadari bahwa Hawa berhasil disadarkan oleh NHSH. Dalam kekonyolanNya Ia bersumpah serapah mengutuk semuanya. Ia mengutuk Bumi, Ia mengutuk Adam, Ia mengutuk Hawa, dan Ia mengutuk NHSH. Ia merencanakan plot hendak menenggelamkan kebenaran bahwa segalanya adalah setara dan merdeka di dalam hirarki propaganda penjajahan yang ia coba bangun.

Pertama ia mengutuk Adam dan Bumi dan agar kiranya Adam berada di bawah Kuasanya. Lalu ia mengutuk Hawa akan karunia terbesarnya, yaitu pemberi kehidupan dan bahwa Hawa akan hidup di bawah kuasa Adam. Dan ia mengutuk NHSH, sang Ular agar kiranya ia bermusuhan dengan keturunan Hawa.

Lalu Hawa dan Adam, ditemani NHSH pergi meninggalkan Taman Eden ke padang pasir Sinai dan NHSH berujar: "Welcome to the desert of the real!" Di mana segalanya harus dicapai dengan usaha dan kerja keras. Kemudian keturunan Hawa dan Adam menyemai fajar baru peradaban umat manusia tepat di tengahtengah peperangan antara ras Reptil dengan ras Lyra.

Ras Raksasa Lyra turun dari langit, beberapa mengendarai kereta berapi, beberapa mengendarai kuda sembrani dengan mengusung pedang berapi. Keturunan Hawa dan Adam menyebut mereka sebagai Dewi/Dewa/Malaikat, beberapa mendapat julukan Anunnaki atau Mereka-Yang-Turun-Dari-Langit-Ke-Bumi atau Malaikat Jatuh karena tidak seperti ras Lyra Berambut Merah, ras Raksasa Lyra tak memiliki sayap. Beberapa dari mereka jatuh cinta kepada anak-anak manusia. Lahirlah ras Pra-Skandinavia, bersama manusia lain, ras Raksasa Lyra, dan ras Lyra Berambut Merah di angkasa mereka beraliansi membangun masyarakat merdeka yang menentang idealisme hirarki penjajahan yang dilancarkan dalam propaganda: “Satu Tuhan!” oleh Kerajaan Draconia Raya. Basis mereka dibangun di sebuah pulau besar di tengah laut di mana sekarang terletak gurun pasir Gobi. Sementara itu Ras Reptil terdesak ke benua Antartica.

Menyadari bahwa umat manusia tidak lagi berpihak kepada Reptil, mereka berusaha memporak porandakan tatanan sosial yang dibangun dengan cara menginfiltrasi masyarakat dengan menggunakan kemampuan menyamar mereka. Beberapa dari mereka berhasil diketahui setelah gagal menjalani tes untuk mengucapkan kata: “Kininigin”, yang tidak dapat dilafalkan oleh lidah Reptil. Perang membawa hasil tergusurnya ras Reptil dari permukaan planet bumi. Sebagian dari mereka mengungsi ke dalam perut bumi dan sebagian lainnya ke luar angkasa. Sedangkan sisanya tetap bertahan menghadapi perang.

Kapal-kapal penjelajah yang membawa ras Reptil akhirnya menemukan planet-planet yang layak tinggal di kawasan Orion dan konstelasi Pleiades, namun mereka mengalami mutasi genetik untuk menyesuaikan diri dengan kondisi planet yang mereka tinggali. Sekarang koloni mereka telah banyak berkembang-biak di Orion dan Pleiades, yang disebut EXTRA-TERESTRIAL.

Sebagian Ras Reptil yang memilih berdiam di dalam perut bumi telah membangun peradaban bawah bumi yang sangat besar karena mereka belum berani untuk keluar ke permukaan bumi mengingat kondisi lingkungan bumi yang sudah berubah. Para mahluk ini juga telah mengalami mutasi genetik karena perbedaan kondisi bawah bumi dengan kondisi permukaan bumi yang sebelumnya mereka tinggali. Mereka disebut SUB-TERESTRIAL.

Ras Reptil yang tidak berhasil melarikan diri menyaksikan kiamat datang kepada mereka ketika aliansi Manusia-Lyra melancarkan sebuah senjata super eksperimental ke Antarctica yang membumi-hanguskan markas besar Reptil dan menyebabkan bumi bergeser dari porosnya. Yang selamat dari mereka berhasil membangun beberapa koloni di bumi, namun serangan itu telah membuat mereka mengalami kerusakan genetis sehingga jika dulu mampu hidup sampai seribu tahun sekarang hanya mampu hidup sampai seratus tahun. Mereka disebut HOMO SAPIENS.

Ras Raksasa Lyra dan anak-anak mereka, Ras Nordics, bermigrasi ke barat dan mendirikan Negara Skandinavia Raya. Sementara itu Ras Lyra Berambut Merah yang ketika turun ke bumi mewujud sebagai mahluk bercahaya dengan rambut membara laksana api, terus menerus berusaha menolong manusia sepanjang sejarah, tercatat dalam mitologi sebagai Malaikat. Sisa dari bangsa Lyra yang tidak tinggal di bumi, telah pergi ke antara bintang-bintang dan mendirikan basis pertahanan guna bersiap-siap menghadapi Ras Reptil.

Hinga kini, Reptil di bumi meneruskan propaganda sesat mereka terhadap umat manusia dan mengusahakan berdirinya Orde Dunia Baru/New World Order/Novus Ordo Seclorum yang mengontrol tiap Individu melalui Agama dan pembentukan Negara. Kerajaan Alpha Draconia Raya merentang kembali wilayah kekuasaan mereka ke sistem bintang Epsilon Bootes, Altair Aquila, Capella, Zeta Reticuli, dan Rigel dan Bellatrix di Orion di mana terdapat sebuah koloni tentara hybridasi antara Reptil dan Serangga bersiap untuk menghadapi Ragnarok, yaitu perang hari akhir.

Kajian Israk Miqraj

Coba perhatikan arti ayat ke-14 dan ke-15 dari surah An Najm (53) ini:
14. Di Sidratil Muntaha.
15. Di dekatnya ada Jannah tempat tinggal
Rasanya cocok sekali jika kita menghubungkan antara Jannah yang termaktub dalam ayat ke-15 surah 53 itu dengan Jannah dimana dulunya Adam dan Hawa pernah tinggal sebelum "diterbangkan" ke planet bumi. Bisa kita asumsikan bahwa Jannah itu letaknya ada di Muntaha dimana Rasulullah Muhammad Saw melakukan perjalanannya pada peristiwa Mi'raj.

Jadi, Muntaha itu adalah nama sebuah tempat yang bisa juga sebuah planet yang berada diluar angkasa dan untuk sementara bisa kita katakan kedudukannya berada diatas orbit bumi, seperti halnya dengan kedudukan planet Mars, Jupiter, Saturnus, Uranus, Neptunus dan Pluto. Para ahli ditahun 1972 memperkirakan bahwa ada planet diluar lintasan Pluto, pada jarak kurang lebih 9.660 juta-juta kilometer. Gaya tarik gravitasi planet tersebutlah yang menyebabkan perubahan kecil pada lintasan beberapa komet. Dengan cara yang sama pula kehadiran Pluto telah diduga 15 tahun sebelum penemuannya, yaitu setelah penelaahan atas perubahan pada lintasan orbit Neptunus. Nazwar Syamsu, seorang penulis buku-buku seri Tauhid dan logika menyimpulkan, bahwa planet tersebut adalah Muntaha yang dimaksudkan oleh Qur'an sebagai tempat Mi'rajnya Nabi Muhammad Saw. Dasar alasan Nazwar Syamsu berpendapat begitu karena menurutnya, planet ke-10 tersebut letak orbitnya yang berada diatas orbit planet bumi kemudian juga jaraknya yang jauh dari matahari kita yang dicocokkannya dengan bunyi ayat ke-119 dari surah An Najm yang menyatakan bahwa Adam tidak akan kepanasan disana (yang diasumsikan sebagai panasnya sinar matahari), serta pasnya penomoran Qur'an dengan 7 lapis langit yang ada diatas kita (yang diterjemahkannya dengan 7 buah planet yang mengorbit diatas bumi).

Masing-masing planet yang ada diatas orbit bumi itu ialah :

Mars
Jupiter
Saturnus
Uranus
Neptunus
Pluto
Muntaha

Dan dasar dari pemahaman beliau adalah dari ayat Qur'an yang memang banyak sekali mengungkapkantentang adanya 7 langit atau terkadang disebut dengan tujuh jalan yang diciptakan oleh Allah Swt. Satu diantaranya adalah sbb :
"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis dan kamu sekali-kali tidak akan melihat pada ciptaanTuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihatsesuatu yang tidak seimbang?" (QS. 67:3)

Dan yang menjadi alasan kenapa perjalanan yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW pada malam hariadalah jika orang berangkat meninggalkan bumi pada siang hari, maka dia akan mengarah kepada matahariyang menjadi pusat orbit planet-planet. Dan hal itu bukan berarti "Naik" tetapi "Turun", karena semakin dekatkepada pusat orbit atau kepusat rotasi, maka itu berarti turun, sedangkan Muhammad menyatakan beliautelah naik waktu mengalami Asraa (perjalanan) itu.

Ayat 17/11 yang sedang kita analisis ini menyatakan bahwa Muhammad dari Masjidil Haraam dibumi naik ke Muntaha, yang mana untuk sementara ini kita simpulkan dulu bahwa kedudukan Muntaha itu mengorbitdiatas bumi dan bukan dibawah bumi. Kalau orang naik dari bumi menuju Muntaha hendaklah dia berangkatwaktu malam yaitu bergerak dengan menjauhi matahari selaku titik yang paling bawah dalam tata surya kita.Orang mengetahui bahwa semesta, galaksi, tata surya dan planet, masing-masingnya mengalamiperputaran.Setiap putaran tentunya memiliki pusat putaran yang langsung menjadi pusat benda angkasa itu. Semuanyabagaikan bola atau roda yang senantiasa berputar.

Maka sesuatu yang menjadi pusat putaran dikatakanpaling bawah dan yang semakin jauh dari pusat putaran dinamakan semakin atas. Dalam hal ini keadaan dibumi dapat dijadikan contoh.Pusat putaran bumi dikatakan paling bawah dan yang semakin jauh dari pusat itu dikatakan semakin atas.Akibatnya, orang yang berdiri di Equador Amerika dan orang yang berdiri dipulau Sumatera, pada waktuyang sama, akan menyatakan kakinya kebawah dan kepalanya keatas, padahal kedua orang tersebutsedang mengadu telapak kaki dari balik belahan bumi, tetapi masing-masingnya ternyata benar untuk statusbawah dan atas yang dipakai dipermukaan bumi ini.Demikian juga jika contoh itu dipakai untuk status tata surya dimana matahari sebagai bola api langsung bertindak jadi pusat kitaran ataupun peredaran.

Karenanya matahari dikatakan paling bawah dan yang semakin jauh dari matahari dinamakan semakin atas.Venus dan Mercury berada dibawah orbit bumi karena keduanya mengorbit dalam daerah yang lebih dekatdengan matahari, jadi jika ada penduduk bumi yang pergi ke Venus, Mercury atau Matahari, maka orangtersebut turun bukan naik, karena itu Venus dan Merkurius tidak mungkin disebut sebagai langit bagi planetbumi kita, sebab yang dikatakan langit adalah sesuatu yang berada dibagian atas, tetapi benar kedua planetitu menjadi langit bagi matahari sendiri.

Dalam hal ini tampaknya pendapat dari Dr. Muhammad Jamaluddin El-Fandy lebih tepat. Ia adalah seorangsarjana Islam kenamaan yang menuliskan buku Al-Qur'an tentang alam semesta (judul aslinya : On cosmicverses in the Quran) bahwa yang disebut dengan langit atau dalam bahasa Qur'an adalah Sama', ialah :
Setiap sesuatu yang kita lihat tentang benda-benda yang berada diangkasa, seperti matahari, bintang danplanet sampai jauh kedalam ruang alam semesta raya, yang bersama-sama dengan bumi membentuk satukesatuan yang kokoh dan merupakan keseluruhan alam wujud, itulah langit. Rasanya terlalu kaku untuk mengatakan bahwa Muntaha itu letaknya berada diluar orbit Pluto danmerupakan planet yang ke-10 dalam lingkungan tata surya kita atau merupakan planet ke-7 yang beradadiatas orbit bumi.Hal ini akan saya uraikan lagi pada penjelasan mengenai arti "Masjidil Haraam dan Masjidil Aqsha".Saya lebih cenderung mengartikannya sebagai sebuah planet yang keadaannya tidak berbeda jauh denganbumi tempat kita tinggal saat ini, dimana disana juga ada peredaran benda-benda langit yang mengelilingisebuah matahari. Dan yang jelas, planet "bumi" Muntaha ini letaknya diluar galaksi Bimasakti kita.Dia bisa terletak digugusan bintang mana saja didaerah alam semesta yang sangat luas. Dan pernyataan bahwa Muntaha dan Jannah yang berkedudukan diatas bumi, itu memang benar, sesuai peryataan Allah pada ayat 2:36 mengenai kata "Ihbithu" seperti yang pernah kita bahas pada waktu pengupasan masalah Adam pada artikel sebelumnya dan akan kita ulangi sedikit disini adalah benar. "Pergilah !" itu adalah kalimah perintah, dan dalam bahasa Qur'annya adalah "ih bithu" , dan arti sebenarnya adalah : "Turun dari tempat yang tinggi.", seperti dari gunung, dan karenanya ada juga penafsir yang memakai kata "Turunlah" saja. Allah menyuruh Adam dan istri untuk turun dari tempat yang tinggi, yaitu Muntaha.

Dimulainya perjalanan Nabi Muhammad Saw adalah dari Masjidil Haraam, yaitu kota Mekkah Almukarromah menuju ke Masjid Al-Aqsha. Seperti yang diketahui bersama, Masjidil Haraam adalah rumah peribadatan yang pertama kali dibangun untuk manusia oleh Allah Swt yang akhirnya dasar-dasarnya ditinggikan oleh Nabi Ibrahim bersama puteranya, Nabi Ismail as., Tempat tersebut juga merupakan awal bertolaknya dakwah serta tempat berdomisilinya Rasulullah Saw. Tetapi benarkah pendapat umum yang menyatakan bahwa dari Masjidil Haraam, Mekkah AlMukarromah, Nabi Muhammad Saw pernah melakukan kunjungan ke Masjidil Aqsha yang terletak di Palestina ? Setelah diteliti beberapa pakar Islam disimpulkan bahwa Masjidil Aqsha tempat Nabi Muhammad Saw melakukan "kunjungan" itu tidak terletak di bumi. Masjid Al-Aqsha sendiri waktu itu belumlah ada, yang ada di Bait Al-Maqdis di Palestina adalah Haikal Sulaiman.

Ada sebuah Hadist yang diriwayatkan oleh Bukhari yang menyatakan bahwa ketika kaum Quraisy bertanya kepada Nabi Saw perihal keadaan Bait Al-Maqdis, Beliau sempat terdiam dan bahkan bimbang, hal ini membuktikan bahwa memang Rasul tidak pernah pergi kesana malam itu, melainkan pergi ke "Masjid Al-Aqsha" yang terletak di Muntaha. "Kaum Quraisy menanyakan kepadaku tentang perjalanan Israa', aku ditanya tentang hal-hal di Bait Al-Maqdis, tidak dapat aku menerangkannya sampai-sampai aku bimbang. Tatkala kaum Quraisy mendustakanku, aku berdiri di Hijr lalu Allah Swt menggambarkan dimukaku keadaan di Bait Al-Maqdis dan tanda-tandanya hingga mampu aku menerangkannya kepada mereka seluruh keadaan. (Diriwayatkan Bukhari)

Arti dari "Masjid" itu sendiri adalah tempat bersujud, dan sujud ini adalah merupakan risalah setiap Nabi dan Rasul Allah sebelum periode Muhammad Saw. masjid dalam pengertian nama bagi suatu bangunan ibadah hanya terdapat pada periode Nabi Muhammad Saw. Aqsha bukanlah nama, arti Masjidil Aqsha adalah Masjid yang jauh atau Tempat sujud yang terjauh. Masjidil Aqsha yang menjadi tempat tujuan Rasulullah Muhammad Saw adalah Tempat bersujudnya para Malaikat terhadap Adam sekaligus menjadi tempat bersujudnya Nabi Muhammad Saw kepada Allah pada saat beliau menerima perintah shalat yang letaknya sangat jauh dari bumi dan terdapat di Muntaha.

Adam as., adalah khalifah manusia yang dipilih oleh Allah untuk planet bumi, sekaligus menjadi nenek moyang manusia semuanya, dan Muhammad Saw adalah Nabi Allah yang terakhir untuk manusia yang membawa rahmat bagi seluruh alam semesta. Allah telah mengawali penciptaan Adam selaku khalifah pertama manusia bumi kita ini sekaligus Nabi pertama dengan meletakkannya di dalam Jannah yang ada di Muntaha, dan menutupnya dengan pengiriman Muhammad selaku Nabi terakhir untuk kembali melihat Kampung Halaman kita di Muntaha yang Jannah ada didekatnya. Makanya saya lebih cenderung berpendapat bahwa Muntaha itu letaknya diluar galaksi kita sekarang ini, yang jaraknya jutaan tahun cahaya. Sesungguhnya angkasa raya itu sangatlah luas dan terdiri dari ribuan juta galaksi.
Galaksi terdekat dengan kita adalah berjarak 170.000 tahun cahaya. Dan diperkirakan bahwa pada setiap galaksi akan terdapat sistem matahari sebagaimana yang ada pada galaksi bima sakti kita ini. Dan jika setiap galaksi memiliki sistem matahari tersebut, maka tentunya keadaan dari planet-planet yang mengitari galaksi tersebut juga tidak akab berbeda jauh dengan keadaan planet-planet yang ada dalam wilayah galaksi Bima sakti.
Maka untuk kesekian kalinya, benarlah firman Allah diatas, bahwa Allah telah menjadikan banyak sekali (diwakili oleh angka 7) bumi-bumi didalam lingkungan galaksi-galaksi (7 langit) yang berada di ruang angkasa.
Dan dibumi-bumi tersebut juga ada kehidupan layaknya kehidupan yang kita jumpai diplanet bumi kita ini.
Dan dibumi yang paling ujung atau bumi yang terjauh itulah ada Jannah dimana Nabi Adam dulunya tinggal dan kembali dikunjungi oleh Nabi Muhammad Saw pada saat Mi'rajnya ke Muntaha.

"Yang telah Kami berkahi sekelilingnya":

Dalam lafal Qur'annya adalah barokna haw lahu. Jadi Barkah telah diadakan disekeliling Muhammad dalam peristiwa Asraa kemasjidil Aqsha di Muntaha. Apakah Barkah atau Barokna itu? Barkah adalah penjagaan. Penjagaan atau Barkah yang melingkupi diri Muhammad Saw dalam Asraa itu, ditinjau dari segi bahasa, maka bisa kita samakan keadaannya dengan Barkah yang melingkupi bumi ini seperti tercantum pada surah.
Kita ketahui bersama, disekeliling bumi terdapat pembungkus gas yang tipis dan bening yang kita sebut dengan nama Atmosfir, yang merupakan pelindung guna melindungi kehidupan terhadap kehampaan angkasa. Tanpa atmosfir, sinar matahari yang menghanguskan akan membakar semua kehidupan pada siang hari,dan pada malam hari suhu dapat turun jauh dibawah titik beku. Jadi, Barkah ini berupakan sesuatu yang melindungi diri Nabi Muhammad Saw hingga beliau tidak terbentur pada meteorit yang melayang-layang serta memiliki udara cukup untuk pernafasan selama berada di luar angkasa. Dan dapat dimungkinkan perlindungan ini berupa sejenis lapisan atmosfir seperti yang melingkupi bumi atau juga semacam sebuah pesawat ruang angkasa.

Kepada Nabi Muhammad Saw diperlihatkan sebagian dari tanda-tanda kebesaran Allah yang ada diluar planet bumi ini dengan memperjalankan beliau dengan penjagaan penuh (yang disebut dengan Barkah atau lafal Qur'annya "Baroqna") ke Muntaha yang terletak disalah satu galaksi terjauh dari galaksi bima sakti, tempat dimana dulunya Adam dan istrinya pernah tinggal dan menetap. Diperlihatkan kepada Nabi betapa planet bumi yang kita tempati ini terdapat didalam sebuah tata surya yang bagaikan suatu noktah kecil diantara jutaan milyar tata surya lainnya yang juga disebut oleh para ahli dengan nama solar system. Begitulah peristiwa Rasulullah Saw dalam peristiwa ardliyah, yaitu peristiwa Isra' Mi'raj ini. Ketika Nabi Saw naik kepada ufuk (tempat) yang lebih tinggi, tepatnya ketika beliau sudah berada di Muntaha, maka terjadilah perubahan pada dzatiyah beliau, seolah-olah beliau telah meninggalkan basyariahnya bertukar dengan dzatiyah malaikat yang bisa melihat segala sesuatu disana dengan sendirinya. Keadaan semacam itu juga dulunya yang pernah ada pada diri Adam dan istrinya ketika masih berada di Muntaha sebagaimana yang kita uraikan pada artikel tersebut. Suatu keadaan dimana Adam dapat melihat para malaikat, para Jin dan termasuk Iblis.

Kembalinya Nabi Isa

Menurut penafsiran ayat 157 dan 158 dari surah an-Nisaa', sudah dijelaskan bahwa Nabi 'Isa tidaklah mati dibunuh dan tidak juga disalib oleh orang-orang Yahudi dan Romawi itu, melainkan diangkat kepada-Nya. Sekarang, kemanakah 'Isa al-Masih ini diangkat oleh Allah? Adakah beliau diangkat kelangit dan duduk bersanding dengan Allah atau diangkat derajatnya dan diperintahkan Allah kepada al-Masih itu mengembara untuk mencari suku-suku yang hilang dari Bani Israil ditempat lain sebagaimana pemahaman beberapa pihak?

Dari beberapa Hadist yang Shahih, kita dapati satu pernyataan bahwa Nabi 'Isa akan kembali turun pada saat dunia menjelang kiamat nanti, dikatakan bahwa pada saat itu beliau akan mengadakan perlawanan terhadap Dajjal.

Siapakah Dajjal yang akan diperangi oleh Nabi Isa ini? Dialah yang akan menandai peristiwa besar di masa depan dengan menyamar sebagai Nabi Isa. Nabi Isa palsu ini tidak bisa dibunuh oleh manusia biasa kecuali oleh Nabi Isa asli. Nabi palsu ini memiliki kemampuan yang sama persis dengan Nabi Isa asli. Dia mampu berjalan di atas air, membuat burung hidup dari tanah, dan menghidupkan mayat. Nabi Muhammad telah meramalkan ini dalam sebuah hadist yang berbunyi: "di antara fitnah pembohong (Nabi Isa palsu) ia berkata pada orang; apakah jika aku membangkitkan ayah dan ibumu (yang telah mati) kamu akan bersaksi bahwa aku nabi dan Tuhanmu?; ya, jawab orang itu. Lalu bangkitlah ayah dan ibunya dan berkata; wahai anakku ikutilah dia sebab dia adalah nabi dan tuhanmu." Timbul pertanyaan, dari manakah nabi palsu ini akan muncul? Jika kita ingin mencari orang-orang pandai tentu kita akan ke negara barat, tepatnya Amerika. Negara Amerika adalah kiblat peradaban dan ilmu pengetahuan dunia, maka dari sanalah Nabi palsu ini akan muncul. Amerika yang berjuluk negara Paman Sam menunjukkan indikasi terhadap kemungkinan itu. Bahkan sebutan Paman Sam itu sendiri sebenarnya mengandung perkara yang sangat berbahaya. Mengapa? Karena "Sam" adalah singkatan dari "Samiria" yang artinya orang dari Samir, yang kita sebut juga Dajjal. Jika anda membuka Injil, bacalah Yohannes VIII ayat 43-50. ayat-ayat tersebut menunjukkan hubungan yang erat antara Sam dan Iblis.

Jika David Copperfield bisa melakukan hal-hal hebat seperti dalam ilusi sulapnya akibat melakukan perjanjian dengan Jin Ifrit, maka Sam lebih hebat dari dia karena melakukan perjanjian dengan raja dari semua Ifrit yaitu Iblis itu sendiri. Sam inilah yang kelak akan muncul sebagai Nabi Isa palsu. Apakah Sam ini orang Amerika? Bukan. Jika kita melihat uang 1 dollar AS di sana ada gambar piramid. Timbul pertanyaan, apa hubungan Amerika dengan piramid? Pakar teologi protestan Amerika, Batt Robertson menjelaskan bahwa yang mendesain cap itu adalah Charles Thompson seorang anggota konggres sedangkan pemilik dan pembuatnya adalah Adam Wisehoubatt. Kedua orang ini bekerja pada seseorang bernama Sam yang berasal dari negeri yang ada piramidnya, yaitu Mesir.

Kenapa Sam pergi dari Mesir? Sebab dia diusir. Siapa yang mengusirnya? Baca Al-Quran surat Thaha ayat 83-98. Pada ayat-ayat itu dipaparkan Sam diusir oleh Nabi Musa. Pada masa itu, Nabi Musa dan umatnya baru saja menyeberangi lautan dari kejaran pasukan Firaun. Kemudian Nabi Musa pergi sebentar meninggalkan umatnya untuk menerima 10 perintah tuhan (The Ten Comandments). Disaat itulah Sam menyesatkan umat Nabi Musa. Dia membuat patung sapi besar lalu disihirnya hingga nampak hidup. Sapi itu dijadikannya Tuhan dan Sam mengklaim dirinya sebagai nabi. Nabi Musa yang kemudian kembali dan melihat kejadian itu sangat marah dan mengusir Sam. Setelah pergi dari Mesir kenapa Sam memilih Amerika? Sebab Amerika adalah negeri penuh kebebasan tanpa ikatan dan batasan, yang menurut Sam adalah negeri yang tepat untuk mewujudkan impiannya menjadi nabi dan tuhan. Sampai sekarang Sam masih hidup. Dia hidup dari masa Nabi Musa, Nabi Isa, Nabi Muhammad, sampai hari ini. Dia termasuk salah satu manusia yang ditunda kematiannya, sama seperti Nabi Isa dan Nabi Khaidir yang masih hidup hingga sekarang.

Sam jenius tapi jahat. Ia banyak melakukan perampokan dan dari timbunan harta haramnya dia membangun negaranya sendiri di daerah Segitiga Bermuda. di sana dia mengangkat diri menjadi tuhan. Dia pemilik Amerika. Karena Amerika kiblat dunia maka dia mengatur pengetahuan di dunia melalui Amerika. Banyak pengetahuan yang dia simpan sendiri dan yang tampak kita lihat di dunia ini hanya sebagian pengetahuannya saja. Sam akan muncul kembali di masa

depan dan dia telah mempersiapkan banyak hal untuk menyambutkemunculannya. Dia akan muncul saat terjadi bencana alam yang hebat lalu dialah yang akan menghentikanbencana alam itu. Karena memang dia yang membuat bencana tersebut dengan mesin-mesinpenemuannya yang mengagumkan. Dengan cara demikian maka banyak manusia yang akanmenyembahnya dan menganggapnya nabi dan Tuhan.

Siapakah yang akan mampu membunuhnya? Tentara-tentaranya dilengkapi dengan senjata-senjata canggihberbasis pengetahuan yang belum dipelajari manusia. Tentara dari bumi tak akan mampu. Maka itulahTuhan akan menurunkan Nabi Isa bersama dengan para tentara malaikat. Kelak para tentara Sam akandikalahkan dan Nabi Isa akan memenggal leher nabi palsu tersebut. Sementara ini Nabi Isa dan ibunya berada di suatu tempat yang tinggi di luar bumi (mungkin planet Muntahasebagai planet terjauh dan tertinggi yang ada "Jannah" sebagai tempat tinggal yang subur danberkecukupan?). Sebagaimana firman Allah:
Waja'alna 'ibna maryama wa'ummahu; ayataw wa awayna huma ila robwatin zati qororiwwama'in
Kami jadikan putra Maryam dan ibunya satu bukti yang nyata dan Kami melindungi keduanya ditempat tinggiyang rata dan bermata air. (Qs. 23:50)

Kita tidak bisa berkutat dalam pemahaman lama yang mungkin saja bisa salah. Demi objektivitas mari kita coba ikuti dulu pendapat dari sebagian kaum Islam yang menyatakan bahwa 'Isa al-Masih masih hidup dilangit saat ini dengan kajian yang berdasar pada ilmu pengetahuan modern. Ada satu hal yang baik yang bisa kita simpulkan dari pendapat ini yang tidak menutup kemungkinan dalam kacamata apapun, bahwa Nabi 'Isa Almasih beserta ibunya hingga hari ini masih ada dan hidup dengan perlindungan Allah disuatu tempat diluar bumi. Memang Allah tidak pernah menjelaskan lebih lanjut dalam al-Qur'an dan juga Nabi Muhammad Saw tidak pernah bersabda apa, dimana dan bagaimana Allah Swt mengangkat Nabi 'Isa al-Masih setelah proses penyaliban yang disamarkan itu, hingga kemudian kita mendapat keterangan bahwa Allah melindungi Nabi Isa dan ibunya pada surah 23:50 disertai banyaknya Hadist Shahih yang menerangkan akan kedatangan beliau lagi untuk yang kedua kalinya.

Pada halaman artikel "Misteri Kendaraan Buraq", kita sudah berbicara perihal kendaraan Buraq itu sendiri, Mi'raj Rasulullah Muhammad Saw bersama malaikat Jibril, hingga pada masalah ruang dan waktu yang mereka tempuh dengan perbandingan waktu para malaikat untuk sampai pada Tuhan-Nya dengan waktu manusia bumi dan kecepatannya. Untuk menjelaskan masalah kemungkinan 'Isa al-Masih dan ibunya masih tetap hadir di suatu tempat yang tinggi di luar bumi kita coba adakan pemahaman dengan postulat-postulat Einstein yang pada akhirnya melahirkan rumusannya yang legendaris :
E = MC2
Dimana :
E merupakan energi
M adalah massa
C adalah kecepatan cahaya (9 x 108 m/s)
Disini terlihat adanya hubungan antara dimensi energi (E) dengan dimensi massa (M).
Postulat diatas tidak merubah atau bertentangan dengan prinsip kesetimbangan massa/materi walaupun mengalami perubahan bentuk -jadi bukan hanya energi saja yang tetap setelah terjadi transformasi.

Pada pelajaran Fisika SMU ada bab-bab yang menjelaskan masalah metafisika antara lain tentang dimensi-dimensi yang dikenal manusia beserta tingkatannya. Tingkatan yang tinggi berkuasa atas tingkat yang lebih rendah dan memiliki semua unsur-unsur dimensi dibawahnya. Sebaliknya dimensi yang lebih rendah hanya mampu merasakan apa yang ada di dimensi yang lebih tinggi serta tunduk pada 'aturan main' yang diberlakukan oleh dimensi yang lebih tinggi tersebut.

Hanya bila manusia mau berusaha maka ia akan mampu memasuki dimensi yang lebih tinggi sebagaimana yang termaktub dalam al-Qur'an Surah ar-Rahmaan 55:33 atau kemungkinan lainnya adalah melibatkan campur tangan dari dimensi yang lebih tinggi baik oleh inisiatif manusia maupun inisiatif penghuni dimensi yang lebih tinggi sendiri yang dalam hal ini Allah Swt sebagaimana peristiwa Mi'raj Rasulullah Muhammad Saw dengan kendaraan Buraqnya dan mungkin pula pada kasus 'Isa al-Masih dan ibunya yang diangkat oleh Allah lengkap dengan jasad mereka dan diberikan perlindungan. Perlindungan Allah pada surah 23:50 ini sudah tentu merupakan perlindungan total dari segala hal yang dapat menimpa diri Isa dan ibunya.
Mari kita ulangi lagi ayat 23:50 tadi dengan lebih teliti :
Waja'alna 'ibna maryama wa'ummahu; ayataw wa awayna huma ila robwatin zati qororiwwama'in
Kami jadikan putra Maryam dan ibunya satu bukti yang nyata dan Kami melindungi keduanya ditempat tinggi
yang rata dan bermata air. (Qs. 23:50)

Tidak mungkinkah yang dimaksud dengan tempat tinggi yang rata itu sebagai suatu dimensi tertinggi yaitu energi dimana semua urusan tempat (ruang -di bumi atau langit -alam semesta raya), jarak dan apalagi waktu tidaklah ada artinya alias datar. Sehingga biarpun Nabi Isa tetap hidup sampai menjelang kiamat tidak ada pengaruhnya terhadap beliau karena waktu hanya berpengaruh bagi kita di dimensi tiga ini sehingga jarak waktu satu jam saja terasa lama sedang mungkin bagi Rasulullah Muhammad Saw, Jibril dan Nabi Isa Almasih perjalanan waktu itu amatlah singkat. Kemudian masalah Nabi 'Isa al-Masih 'diturunkan' kembali ke dimensi manusia adalah 'campur tangan' yang sangat mudah bagi Allah yang tentu berada dalam tingkatan diatas dari semua dimensi. Semudah manusia 'campur tangan' terhadap gambar bidang (dimensi dua) yang kita hapus menjadi titik (dimensi satu). Dan kita (manusia) tidak akan terpengaruh apapun yang terjadi dalam gambar bidang tersebut.

Sebagian dari kaum Islam yang meyakini akan masih adanya kehidupan dari putera Maryam disalah satu planet diluar bumi ini. Nah, jika Isa al-Masih putera Maryam memang masih hidup disalah satu planet diluar bumi dan akan turun kembali dalam bentuk dan jasad aslinya, sekarang timbul lagi pertanyaan bahwa berarti Muhammad bukan Nabi terakhir, lantas bagaimana dengan konsep Muhammad sebagai nabi terakhir? Jawabannya adalah:
Secara urutan, Muhammad SAW Nabi terakhir yang diangkat. 'Isa al-Masih putera Maryam adalah Nabi sebelum Muhammad Saw, jadi "surat pengangkatannya" umurnya lebih tua dari Muhammad SAW. Saat beliau datang kembali nanti beliau tidak akan membawa ajaran/akidah baru. Tapi tetap mengacu pada ajaran Nabi Muhammad yang telah 'dinobatkan' sebagai Nabi terakhir oleh Allah.

Kisah Billy Meier

Tahun 1942, di Swiss. Billy Meier, 5 tahun, sedang berjalan-jalan bersama ayahnya, didaerah Schafhaussen. Mendadak, mata bocah ingusan itu melihat sebuah benda aneh melejit melewati menara gereja, "Apa itu, ayah ?" tanya Billy. "Itu hanya senjata rahasia milik Hitler." Kata ayahnya santai. Tapi, Billy, tak puas dengan jawaban itu. Ia merasa benda terbang itu berbeda sama sekali dengan pesawat yang biasa melintasi langit Swiss. Sejak itu, Billy berubah. Ia menjadi bocah pendiam, penyendiri dan sulit dimengerti. Pada usia tujuh tahun, dia bahkan mengaku "diganggu" oleh suara ditelinganya yang berasal dari ruang angkasa yang minta berkomunikasi secara telepati. Ternyata katanya, bisikan itu berasal dari orang tua bernama Sfath. Konon Sfath menjadikan Billy sebagai gurunya dan akan menghubungkannya dengan makhluk hidup lainnya. Hubungan itu berlangsung hingga tahun 1953. Masa remaja Billy praktis tidak cerah. Dia pernah menginap dipenjara dan keluyuran sampai ke Asia Tengah dan Timur Jauh. Di India, ia malah mengaku pernah menerima hubungan lagi dengan seorang makhluk luar angkasa, kali ini seorang wanita bernama Asket yang mengaku datang dari Dal Universum, dunia yang letaknya sejajar dengan alam semesta kita.

Wanita ruang angkasa itu masuk kealam semesta bumi, katanya menggunakan teknologi canggih dan khusus. Menurut Billy, mereka bertemu pada tahun 1975, dalam Suasana menakjubkan di Swiss. Pada saat itu, Billy sendiri sudah menikah dengan wanita Yunani bernama Popi dan kehilangan tangannya akibat kecelakaan bis di Turki. Keluarga Billy tinggal didesa Hinwil, 50 Kilometer tenggara Zurich. Disana Billy ditawari tatap muka dengan teman angkasa luarnya. Billy setuju. Dengan menumpang sepeda motornya ia datang kelokasi yang dijanjikan. Dan, busyet, sebuah pesawat UFO konon mendarat dan seorang Ufonout wanita nongol dari dalam pesawat. Wanita tersebut memperkenalkan diri, namanya Semjase. Adapun si Semjase ini seperti manusia juga, cantik, berambut pirang.

Cewek ini mengaku berasal dari PLEIADIANS, kelompok bintang, dekat rasi banteng, Taurus, yaitu Planet yang bernama Erra. Penduduk PLEIADIANS, konon punya asal usul sama dengan manusia bumi dan manusia dari kelompok bintang Lyra, yang keadaannya juga sama dengan bumi. Sebenarnya mereka pun sudah pernah datang kebumi, 250.000 tahun yang lalu. Tapi karena di Planet bumi kita ini bencana sering datang silih berganti akibat ulah manusia, mereka menjadi enggan untuk tinggal dibumi ini dan mencari tempat pada planet bumi lainnya.

PLEIADIANS terletak sekitar 400 tahun cahaya dari susunan matahari dan planet-planetnya. Dengan kecepatan cahaya saja, untuk perjalanan pulang perginya memakan waktu 800 tahun. Tapi Semjase sendiri hanya menempuh perjalanan selama tujuh jam, tiga setengah jam untuk mengembalikannya kekecepatan normal.

Di Planet itu, hidup 5 juta orang yang berusia 1.000 tahun. Dan Semjase sendiri waktu itu berumur 330 tahun. Dan itu, tentu masih muda belia. Percaya atau tidak, sejak itu hingga 1985, Semjase sudah beratus kali kencan dengan Billy. Mereka menggunakan bahasa Jerman, yang dikuasai Billy. Semjase sendiri untuk bisa bercakap dalam bahasa Jerman harus belajar dulu selama 30 hari ! Kepada Billy, Semjase mengatakan bahwa diri Billy sudah terpilih sebagai perantara yang baik, yaitu ketika dia melihat UFO pertama kali di Swiss dahulu bersama ayahnya. Dan selama Billy melakukan kontak dengan Semjase itu, ia selalu naik motor kesuatu tempat dan tidak lupa menenteng kamera. Setiap kali Billy menjawab, orang tidak percaya. Tapi setelah melihat hasil foto Billy yang amat jelas tentang kedatangan pesawat ruang angkasa UFO itu, mereka mulai percaya. Rumah Billy dikunjungi banyak orang, termasuk Shirley Mc. Laine. Semua foto-foto Billy diteliti oleh Jim Delettoso, pakar fotografi yang tergabung dalam Tim Peneliti Kebenaran, juga oleh Wally Gentlement, pakar dalam hal tipuan (trik) foto Hollywood untuk film-film UFO. Hasilnya, kedua pakar itu sepakat untuk mengatakan bahwa untuk dapat membuat foto yang dibidik oleh Billy, dibutuhkan uang sekitar 200.000 dollar AS dan setidak-tidaknya oleh sebuah tim yang terdiri dari 15 orang pakar. Namun kenyataannya, Billy adalah orang miskin. Mereka percaya bahwa Billy telah memotret obyek yang benar. Apalagi Billy juga menyodorkan barang bukti berupa pita rekaman suara, baik ketika pesawat UFO mendarat maupun tinggal landas. Inipun ditambah adanya bukti dilokasi kejadian. Ditempat yang ditunjukkan oleh Billy, terdapat bentuk lingkaran dengan tekanan pada tiga tempat seperti kaki-kaki. Rumput disitupun sudah rubuh, meski masih tetap hidup. Setelah diselidiki secara seksama oleh para ahli, terbukti bahwa daerah itu mengandung radio aktif empat kali lebih banyak daripada sekelilingnya. Bukti lainnya yang diajukan oleh Billy, tiga lempengan metal, bahan baku untuk membuat pesawat UFO dan film dokumenter yang dibuat oleh Billy ketika dia masuk keperut pesawat UFO. Dari penelitian, bahan metal ini terdiri dari struktur dan sub struktur rumit yang masih terdiri dari kristal-kristal besi. Yang aneh, pemakaian elemen Thulium, produk limbah pada penyelidikan bom-bom atom. Ada dibumi, tapi harganya mahal dan sangat langka. Sedangkan dari penelitian film dokumenter, lambung pesawat UFO itu ternyata sistem yang digunakan perpaduan antara yang ada dalam satelit Soyuz dan Apollo.

Selanjutnya, demi ketenangannya, Billy pindah ke Schmidruti. Tapi hubungannya dengan Semjase berlangsung terus. Semjase menceritakan tentang segala bencana dan peristiwa menyedihkan yang terjadi dimasa lalu yang terjadi diplanet bumi kita ini. "Kita ini semua adalah manusia, alam semesta ini punya 300 jenis manusia yang berbeda ras. Manusia pertama dibumi ini bukan berasal dari monyet, tapi datang dari bagian alam semesta lain yang selama 250 ribu tahun bercampur terus dengan makhluk yang memang telah ada dibumi, sejenis kera. Di planet Erra, kandungan zat asamnya 32% sedangkan diplanet bumi ini hanya 20%", begitu kataSemjase. Bagaimana komentar para ahli ? Dr. David Froning Jr, seorang ilmuwan dari Mc. Donell-Douglas, pabrik pesawat terbang mengomentari : "Kalau apa yang dikatakan Billy bohong, maka pasti dia dikirim oleh seorang intelektual yang luar biasa. Untuk saya, semua itu betul dan masuk akal"

Misteri Bermuda

Sebenarnya tempat misteri ini tak benar bila dikatakan segitiga, sebab batas-batas dari petunjuk kapal-kapal atau pesawat terbang yang hilang sudah melebihi dari bentuk segitiga itu. Segitiga itupun hanya merupakan imajinasi saja. Bila kita ambil peta, kita buka di bagian Amerika Tengah, di sana terdapat banyak kepulauan Hindia Barat. Untuk mengetahui bagaimana bentuk dari Segitiga Bermuda itu, kita tarik garis dari kota Miami ke kota San Juan di Puerto Rico; dari San Juan ke pulau Bermuda; dan kembali ke Miami di daerah Florida, Amerika. Meskipun sebenarnya misteri Segitiga Bermuda ini “milik” orang Amerika, tak apalah kita turut memperbincangkannya. Sebenarnya tempat semacam

ini ada pula di tempat lain, juga di Amerika, yaitu di sebuah danau yang bernama Ontario, bahkan lebih "mengerikan" dari Segitiga Bermuda. Dari berbagai kesimpulan, jarum kompas dan peralatan pesawat yang akan hilang selalu mendapat gangguan dan mereka seperti tak melihat air dan dari gejalan ini disimpulkan, di dasar laut sana tentu terdapat sebuah medan magnetik yang kuat sekali, yang sanggup mengganggu kompas atau menarik kapal itu sampai ke dasar laut yang dalam.

Tak cukup bila saya menguraikan seluruh peristiwa, dan itu juga tak menjurus pada masalah penyelesaian. Tetapi mengenai peristiwa bentuk gaib di Segitiga bermuda ini dapat dikemukakan dan mungkin teori-teori yang banyak mengenai Segitiga Bermuda. Mungkin di udara terdapat semacam gangguan atmosfir yang berupa "lubang di langit". Ke lubang itulah pesawat terbang masuk tanpa sanggup untuk keluar lagi. Dari misteri "Lubang di Langit" ini membentuk sebuah teori tentang adanya semacam perhubungan antara dunia dengan dimensi lain. Lubang di Langit itu dianggap semacam alat transportasi seperti tampak di film Star Trek. Ataukah bentuk Lubang di Langit itu UFO? Orang sering menghubungkan hilangnya pesawat kita dengan munculnya UFO. Lantas, apakah hilangnya mereka itu karena diculik oleh UFO? Malah hasilnya hanya mendapat pertanyaan tanpa jawaban.

Ada tempat di Segitiga Bermuda yang disebut Tongue of the Ocean atau "Lidah Lautan". Lidah Lautan mempunyai jurang bawah laut (canyon) Bahama. Ada beberapa peristiwa kecelakaan di sana. Tidak banyak yang belum diketahui tentang Segitiga Bermuda, sehingga orang menghubungkan misteri Segitiga Bermuda ini dengan misteri lainnya. Misalnya saja misteri Naga Laut yang pernah muncul di Tanjung Ann, Massachussets AS, pada bulan Agustus 1917. Mungkinkah naga laut ini banyak meminta korban itu? Ataukah arus Cromwell di Lautan Pasifik yang menyebabkan adanya gelombang lautan disitu atau angin topan, gempa bumi di dasar lautan? Tak ada orang yang tahu.

Konon di sekitar kepulauan Bahama terdapat blue hole, yaitu semacam gua lautan. Dulu gua ini memang sungguh ada, tetapi setelah jaman es berlalu, gua ini terendam. Arus didalamnya sangat kuat dan sering membuat pusaran yang berdaya hisap. banyak kapal-kapal kecil atau manusia yang terhisap ke dalam blue hole itu tanpa daya, dan anehnya kapal-kapal kecil yang terhisap itu akan muncul kembali ke permukaan laut selang beberapa lama. Tapi yang menimbulkan pertanyaan ialah: Mungkinkah Blue Hole ini sanggup menelan kapal raksasa ke dasar lautan?

Misteri lain yang masih belum terungkap adalah misteri Makhluk Laut Sargasso, yang bukan semata-mata khayalan. Di Lautan Sargasso itu banyak kapal yang tak pernah sampai ke tujuannya dan terkubur di dasar laut itu. Di sana terhimpun kapal-kapal dari berbagai jaman, harta karun, mayat tulang belulang manusia. Luas Laut Misteri Sargasso ini 3650 km untuk panjang dan lebarnya 1825 km, dan di sekelilingnya mengalir arus yang kuat sekali, sehingga membentuk pusaran yang sangat luas yang berputar perlahan-lahan searah jarum jam. Didasar lautnya terdapat pegunungan yang banyak dan mempunyai tebing dan ngarai yang terjal.

Segitiga Bermuda memang menarik, sekaligus menakutkan. Konon perairan Karibia merupakan tempat yang banyak menyimpan keanehan-keanehan, seperti cahaya-cahaya yang tak jelas asalnya, bayanganbayangan yang menakutkan, yang keluar masuk permukaan laut, bentuknya tak jelas tapi lebih besar dari ikan paus. Bentuknya seperti ubur-ubur raksasa dengan warna kulit keputihan dan pernah disaksikan oleh dua orang. "Ubur-ubur raksasa" itu seperti mampu mengganggu jarum kompas dan menyerap energi fisik. Mungkin "ubur-ubur raksasa" itu bukan binatang, melainkan pangkalan UFO yang dapat keluar masuk dari dalam laut.

Keanehan lain di dekat pulau Puerto Rico, tampak suatu pancaran air raksasa yang membentuk cendawan atau kembang kol. Laut di tempat itu mempunyai kedalaman sampai 10 km. Kejadian ini sempat dilihat oleh awak pesawat Boeing 707 pada tanggal 11 April 1963. Menurut mereka cendawan air itu mempunyai garis tengah selebar 900-1800 meter dengan ketinggian separuhnya. Mungkin itu hanya percobaan nuklir dari negara Amerika atau lainnya? Tapi pihak Amerika tidak membenarkannnya, sebab tak mungkin mencoba bom di jalur penerbangan. Mungkin ledakan itu berasal dari kapal selam nuklir Thresher yang hilang sehari sebelumnya, tapi lokasi hilangnya kapal selam itu ribuan km dari sana.

Ada sebuah tempat di perairan Boca Raton, yang di sana terdapat sebuah pipa bergaris tengah 20 cm. Jelas bukan milik Amerika (untuk lebih lanjut: Orang Bumi). Peristiwa ini dilihat oleh suami istri Lloyd Wingfields. Mereka melihat sebuah tiang asap disana, dan ketika didekati oleh mereka, tampak sebuah pipa yang muncul dari dasar laut yang merupakan sumber keluarnya asap itu. Asap itu sendiri tak mengeluarkan bau dan berwarna kekuning-kuningan. Mungkinkah pipa itu tertancap dari sumber api di dasar laut? Pangkalan UFO di dasar lautkah yang menyebabkannya? Lagipula kedalaman laut itu cukup dalam, sehingga mereka tak berani menyelam untuk melihat lebih lanjut, juga mereka melihat (sesudahnya) sebuah helikopter yang mengalami kerusakan mesin dan berusaha mendarat darurat di laut.

Melihat kenyataan-kenyataan yang ada dan bukti yang dpat dipertahankan itu, timbullah berbagai macam bentuk teori yang mungkin berbeda satu sama lain. Teori-teori yang pernah dikemukakan untuk membuka misteri hilangnya kapal itu, antara lain: Adanya bahaya alam/gempa yang dapat menarik kapal tersedot. Adanya bermacam-macam arus yang berkumpul di daerah Segitiga Bermuda itu, sehingga mungkin saja arus bawah tiba-tiba berubah ke permukaan dan menyebabkan pusaran air. Ditemukan Blue Hole, tapi masih diragukan, karena kapal yang besar seperti tanker/kapal induk tak mungkin mampu disedot oleh Blue Hole. Terjadi gempa yang menyebabkan tanah retak besar dan air membentuk pusaran dan menyedot kedalamnya. Adanya puting beliung atau pusaran angin yang dapat menyebabkan hancurnya sebuah pesawat terbang karena dihempaskan. Ulasan lain, di daerah Kutub Selatan ada sebuah lubang besar yang menghubungkan dunia luar dengan dunia lain. Pernah ada orang bernama Admiral Bryd, melihat dari kapal terbang ke Barat di kutub selatan sebelah darat menghijau dengan danau yang tak membeku dan binatang liar mirip bison dan melihat seperti manusia-manusia purba. Sebagai ilmuwan Bryd melaporkan peristiwa yang disaksikannya itu, tapi tak ada yang mempercayainya.

Misteri Hari Kiamat

Sungguh luar biasa sekali kejadian hari itu, hari dimana Allah menepati janji-Nya kepada semua makhluk-makhluk ciptaan-Nya, hari dimana tidak ada satupun yang dapat memberikan pertolongan dan hari yang tiada satu juga tempat bersembunyi. Bahkan meskipun makhluk itu pergi ke planet Saturnus sekalipun, begitu kata Qur'an.

Pergilah kamu kepada planet [zhillu] yang mempunyai 3 lingkaran, yang tiada lindungan karena dia tetap tidak akan menyelamatkan dari bencana [Sa'ah] bahwa dia [Sa'ah] melontarkan percikan api laksana balok seolah dia iringan [cahaya] yang kuning. Kecelakaan pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan [kebenaran]. (QS. 77:30-34)

Saturnus adalah planet nomor 2 besarnya dalam tata surya bumi kita ini dengan diameter 120,536 km (equatorial) dengan berat massa 5.68e26 kg dan mengorbit dengan jarak 1,429,400,000 km [atau sekitar 9.54 AU] dari matahari. Misi tak berawak yang pertama kali menyelidiki planet Saturnus ini oleh Pioneer 11 dalam tahun 1979 yang disusul oleh Voyager 1 dan Voyager 2. Saat ini sebuah pesawat tak berawak yang lain dan dilengkapi peralatan yang lebih canggih bernama Cassini tengah dalam perjalanan menuju planet Saturnus dan diperkirakan akan tiba pada tahun 2004. Planet Saturnus memiliki angkasa yang kaya akan Hidrogen dengan sabuk-sabuk awan yang memantulkan sinar matahari dengan baik. Dan 3 lapis jaringan cincin [lingkaran] seputar Equator Saturnus yang indah itu memperhebat kecemerlangan planet tersebut. Lingkaran cincin itu sendiri diduga terdiri dari debu halus, kerikil kecil atau bulir-bulir es yang tak terhingga banyaknya. Planet ini memiliki 10 buah bulan dan satu diantaranya baru ditemukan pada tahun 1966.

Mereka menanyakan kepadamu tentang kiamat: "Kapankah datangnya ?". Katakanlah:"Hanya disisi Tuhankulah pengetahuan /ilmu/ tentangnya; tidak seorangpun yang dapat menjelaskan waktu kedatangannya selain Dia. ia /Kiamat/ itu amat dahsyat untuk langit dan bumi. Dia tidak akan datang kepadamu melainkan dengan tiba-tiba". Mereka bertanya kepadamu seakan-akan kamu benar-benar mengetahuinya. Katakanlah: "Sesungguhnya ilmu /pengetahuan/ tentangnya ada di sisi Allah, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui". (QS. 7:187)

Bagaimanakah sebenarnya peristiwa pada hari tersebut jika kita menganalisanya dengan penganalisaan Qur'an dan Science? Adakah kiamat itu diberlakukan oleh Allah secara begitu saja dan tanpa melalui proses alamiah? Marilah kita telaah terlebih dahulu ayat-ayat Allah yang bersangkutan tentangnya didalam AlQur'an dan menghubungkannya dengan kajian Science. Demi yang terbang dalam keadaan bebas, yang membawa beban berat yang bergerak dengan mudahnya dan membagi-bagi urusan; bahwasanya yang dijanjikan itu adalah benar. (QS. 51:1-5)

Demi yang meluncur dengan cepatnya dan memercikkan api yang merubah waktu subuh dan menimbulkan debu yang berpusat padanya sebagai satu kesatuan. Sungguh, manusia itu tidak tahu berterima kasih kepada Tuhannya. (QS. 100:1-6) Pada hari meledaknya tata surya ini dengan bencana besar serta diturunkannya para malaikat secara bersungguh-sungguh. (QS. 25:25)

Pada hari tata surya ini digoncang dengan sebenar-benar goncangan dan orbit akan terlepas dengan luar biasa. (QS. 52:9-10) Ketika matahari digulung (olehnya) dan bintang-bintang meluluh, tenaga alamiah pun terlepaskan [dari posisi orbitnya], relasi (hubungan molekul pada benda) ditinggalkan dan semua unsur dikumpulkan serta lautan mendidih. (QS. 81:1-6)

Tata surya akan pecah karenanya sebagai bukti janji-Nya ditunaikan; Sungguh, ini satu peringatan, barang siapa yang mau mengikuti niscaya dia mengambil jalan kepada Tuhannya. (QS. 73:18-19)

Melalui AlQur'an, wahyu yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad Saw sang utusan mulia sekitar 14 abad yang lalu ditanah Arabia telah menyajikan secara gamblang proses kehancuran tersebut berdasarkan data-data ilmiah yang mampu dicapai oleh pemikiran manusia diabad 20 ini. AlQur'an memberitakan bahwa kehidupan dalam tata surya ini akan ditutup sekaligus secara mendadak dengan alasan dan pembuktian yang logis dan komplit. Hidup didunia ini adalah selaku ujian terhadap manusia yang akan menentukan nilai bagi setiap diri untuk ditempatkan pada golongan yang baik atau jahat diakhirat nanti yang berpokok pangkal pada ayat 51:56. Hari kehancuran total itu oleh AlQur'an dinamakan Sa'ah, yaitu waktu penutupan kehidupan massal yang ditentukan Allah, tak seorangpun yang dapat mengetahui kapan waktu pastinya sebagai satu pengujian kepada setiap diri mengenai Iman dan Ilmunya.

Bumi memang berada pada daerah terpaan asteroid dan komet. Setiap saat atmosfir bumi melindungi penghuninya dari bebatuan ruang angkasa kecil seukuran butiran pasir atau kelereng yang setiap hari menghujani bumi. Kebanyakan asteroid mengikuti jalur edar antara dua planet, yaitu Mars dan Jupiter, tapi asteroid itu saling mempengaruhi dan bahkan terpengaruh oleh Jupiter. Akibatnya, sebagian asteroid keluar dari jalur dan kemudian memasuki orbit Mars atau Bumi. Asteroid-asteroid yang berdiameter 10 meter akan hancur sebelum menubruk bumi. Walau demikian, masih ada beberapa pecahan yang sempat tiba di permukaan bumi. Bagaimana kalau asteroid jatuh di laut? Jika jatuh di Laut Jawa misalnya, akan menimbulkan tsunami setinggi 130 meter. Dan mengakibatkan gelombang hebat yang menyapu kota-kota sejauh 10 mil dari garis pantai. Bukankah menurut para ilmuwan, punahnya dinosaurus akibat serangan meteor yang terjadi 65 juta tahun lalu? Saat sebuah komet memasuki atmosfir bumi kecepatannya bisa mencapai 45.000 mil per jam atau sebanding dengan 100 kali kecepatan peluru yang ditembakkan. Ketika menghantam bumi, ledakan yang ditimbulkan setara dengan 500.000 megaton TNT (ukuran ledakan). Sebagai perbandingan, bom atom yang membumihanguskan Hiroshima diperkirakan sebesar 0,015 megaton. Kekuatan ini sanggup membentuk terowongan di atmosfir sepanjang lima mil. Hujan api dan perubahan cuaca pun terjadi secara drastis lantaran iklim global berubah. Sinar matahari terhalang oleh debu yang tersebar dalam jumlah besar di lapisan stratosfir.

Perhitungan orbit yang akurat adalah modal utama. Soalnya, menurut penelitian Spaceguard Survey yang menghabiskan US$50 juta selama 10 tahun -yaitu lembaga yang mampu menaksir populasi dan melakukan identifikasi besarnya obyek NEAR (Near Earth Asteroid Rendezvous) yang berpotensi menabrak bumi melalui penjejak sistematik yang terdapat pada monitor efektif-memperkirakan, sekitar 4.000 asteroid dengan ukuran satu kilometer ke atas, melintas di sekitar bumi. Dari jumlah itu, cuma 150 yang dapat dikenali. Sementara ukuran lebih kecil seperti yang jatuh di Tunguska jumlahnya lebih banyak yaitu 300.000 asteroid.

Tiada kejadian Sa'ah itu melainkan dalam sekejapan mata atau lebih cepat lagi. Sungguh, Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (QS. 16:77)

Pada ayat 16:77 diatas telah disebutkan bahwa kedatangan Sa'ah itu terjadi dalam tempo yang sangat singkat, dan digambarkan kecepatannya melebihi kejapan mata. Menurut hukum Fisika, kecepatan pandangan mata sama besar dengan kecepatan gerak sinar atau gelombang radio. Sinar bergerak sekitar 186.282 mil sedetik. Dalam satu tahun atau selama 365 hari ada 31.536.000 detik. Jadi sinar bergerak dalam satu tahun sejauh 5.874.589.152.000 mil, dan ini dinyatakan 1 tahun sinar, biasanya angka ini dibulatkan menjadi 6 billion mil. Sementara itu sinar dari matahari untuk mencapai bumi dibutuhkan waktu 8.3 menit [juga biasanya dibulatkan menjadi 8 menit sinar saja]. Jadi jika misalnya matahari itu mendadak hilang dari angkasa maka keadaan itu baru dapat kita lihat 8 menit kemudiannya, karena memang sekianlah kecepatan kejapan mata atau pandangan mata menurut hukum Fisika. Kini dikatakan Sa'ah itu lebih cepat lagi, maka kecepatan yang melebihi gerakan sinar untuk saat ini yang dikenal adalah komet. Apakah Sa'ah yang berlaku cepat sekali seperti kecepatan gerak komet [atau memang justru komet itu sendirilah yang dijadikan Allah selaku penyebab terjadinya Sa'ah nantinya ?].

Dan sebagaimana yang dikatakan ayat 7:187 yang sudah kita ulas diatas, bahwa tidak akan ada seorangpun yang dapat meramalkan kapan saat Sa'ah itu terjadi. Ada satu ayat Qur'an yang cukup mengundang perhatian kita untuk menghubungkannya kepada penyebabkejadian pada hari Sa'ah itu, ayat tersebut adalah :
Dan yang menguasai itu berada atas bagian-bagiannya dan [benda] yang membawa semesta Tuhanmudiatas mereka ketika itu "Ada Delapan". (QS. 69:17)

Adalah satu hal yang cukup masuk akal jika kita telah berasumsi bahwa yang 8 dimaksudkan oleh Alqur'an ini adalah 8 rombongan komet yang akan datang dengan kecepatan penuh dan menjadikan penyebab hari Sa'ah tersebut. Memang komet telah sering menjadi tontonan yang bisa dilihat dengan mata telanjang. Contohnya komet halley yang pernah melewati bumi. Diperkirakan besarnya ribuan kali besar matahari dan panjangnya diperkirakan 500 juta mil atau lebih kurang 6 kali jarak antara matahari dan bumi [lebih panjang dari 1.000 AU]. Pada bulan April 1970 pernah pula kelihatan komet yang seperti itu bergerak dari belahan selatan ke utara selama sebulan penuh menjelang subuh. Kalau orang hanya mengikuti pendapat dan dugaan ahli-ahli angkasa Barat tentang komet, maka akhirnya orang akan berpendapat bahwa komet itu hanya benda angkasa yang tidak perlu dihiraukan karena mereka menganggapnya tidak berarti sama sekali. Dan ini bertentangan dengan AlQur'an yang dengan nyata mengatakan bahwa Allah tidak pernah menjadikan langit dan bumi ini dengan kesia-siaan atau dengan kata lain tanpa maksud dan tujuan. Kalau bintang-bintang berfungsi mengatur kehidupan di planet-planet yang mengorbitnya, maka komet mengubah kehidupan secara mendadak, dia membentur semua bintang di angkasa luas secara berganti-ganti menurut ketetapan yang ditentukan Allah sesuai dengan arah layang komet yang tidak berorbit jelas.

Yang mengingat Allah sambil berdiri dan duduk atau dalam keadaan berbaring dan memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi. (mereka itu berkata): "Wahai Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini dengan sia-sia. Maha Suci Engkau, maka selamatkanlah kami dari siksa neraka. (QS. 3:191)

Kami tidak menciptakan langit dan bumi serta apa yang ada di antara keduanya secara bermain-main. (QS. 44:38)

Para Astronom Barat terlalu cepat mengambil kesimpulan untuk menentukan wujud dari komet itu dengan mengatakan ia terdiri dari debu, es dan gas yang membeku. Sebab jika benar demikian, maka tentunya komet itu akan jatuh kepada planet atau matahari seperti jatuhnya meteorities, padahal belum pernah diketahui sebuah komet telah jatuh seperti demikian. Begitupula halnya dengan orbit komet yang dianggap pula oleh Astronom Barat itu sebagai keluarga tata surya.

Orang seharusnya dapat mengambil pelajaran tentang komet Kohoutek pada bulan Desember 1973 yang ternyata telah keluar dari gugusan bintang lain, yaitu kelihatan dari celah-celah galaksi lain disemesta raya ini. Orang telah gagal dengan anggapannya yang mengatakan bahwa wujud komet terdiri dari pasir dan juga gagal dalam menentukan orbitnya yang dikatakan ellips, padahal sebenarnya komet itu mengedar tanpa orbit yang jelas. Orang tidak berkesempatan banyak untuk mempelajari komet karena terlalu jauh dan jarang sekali kelihatan, untuk komet Halley saja melakukan lintasan kepada matahari dalam kurun waktu 76 tahun sekali, komet Kohoutek 75.000 tahun untuk melengkapi peredarannya sedangkan komet Encke yang memiliki lintasan terpendek menghampiri matahari tiap 3,3 tahun sekali. Pada tahun 1993 Eugene dan Carolyn Shoemaker serta David Levy menemukan sebuah komet baru yang diberi nama komet Shoemaker-Levy 9 [sesuai dengan nama penemunya]

Ayat 42:5 juga memberitahukan kepada kita bahwa pada masa lalu, pernah berlaku pendekatan layang sekelompok komet [yang besar] hingga merobah posisi planet-planet dalam tata surya ini. Akibatnya, terjadilah topan Nabi Nuh dan berpindahlah kutub-kutub bumi dari tempatnya semula ketempat yang baru sebagaimana yang kita kenal sekarang ini. Hampir saja planet-planet itu terseret [oleh komet] dari atasnya, tapi malaikat bertasbih dengan memuja Allah serta memintakan ampun bagi orang dibumi. Peristiwa Topan Nabi Nuh tersebut sudah ditentukan oleh Allah dengan rencana tepat dan logis, tidak semata-mata untuk mengazab mereka-mereka yang kafir terhadap petunjuk Nabi-Nya namun lebih jauh dari itu berfungsi untuk perbaikan stelsel tata surya, khususnya planet bumi.

Seimbang dengan ayat 42:5 diatas, maka Ayat 69:13 menyatakan sebaliknya, bahwa kelak dikemudian hari serombongan komet akan datang membentur/menyeret tata surya kita, waktunya sangat dirahasiakan, hanya Allah sendiri yang mengetahuinya. Waktu itu akan tergoncanglah planet-planet dengan hebatnya terseret mengikuti layang sekumpulan komet itu dan musnahlah semua yang hidup kecuali apa yang dikehendaki oleh Allah sebagaimana yang terdapat dalam ayat 39:68 :
Apabila ditiupkan sangkakala dengan sekali tiupan, terbawalah bumi ini dan semua tenaga alamiahnya lalu bergoncanglah ia sekali goncangan maka ketika itu menimpalah yang menimpa dan pecahlah tata surya ini pada hari itu menurut ketentuan. (QS. 69:13-16)
Dan ditiupkan sangkakala lalu mati apa-apa yang ada dilangit dan apa-apa yang ada dibumi kecuali apa saja yang dikehendaki oleh Allah, kemudian akan ditiupkan padanya [sekali lagi] maka tiba-tiba mereka bangkit [dari mati dan] menunggu [pengadilan Tuhan atas mereka]. (QS. 39:68)

Apakah dan bagaimana waktu itu kejadian penyeretan tata surya ini dan dengan jalan bagaimana pula Allah menjalankan hukum-hukum Kausalita-Nya untuk memberikan perlindungan kepada apa yang dikecualikan-Nya seperti pada ayat 39:68 diatas ? Mari kita jawab bersama ... Perhatikan ulang firman Allah berikut ini :
Demi yang meluncur dengan cepatnya dan memercikkan api yang merubah waktu subuh dan menimbulkan debu yang berpusat padanya sebagai satu kesatuan. Sungguh, manusia itu tidak tahu berterima kasih kepada Tuhannya. (QS. 100:1-6)
Demi yang terbang dalam keadaan bebas, yang membawa beban berat yang bergerak dengan mudahnya dan membagi-bagi urusan; bahwasanya yang dijanjikan itu adalah benar. (QS. 51:1-5)
Demi yang membentur dengan benturan (QS. 37:2)
Dari ayat Qur'an diatas kita bisa membaca bahwa kelak akan datang sekumpulan benda angkasa yang meluncur dengan cepat sambil memercikkan api [QS. 100:1] yang telah ditentukan Allah untuk membentur tatasurya kita ini [QS. 37:2] lalu menyeretnya menurut layangnya disemesta luas [QS. 100:4] hingga habislah semua bintang diangkasa itu semuanya terseret pada waktu tertentu berturut-turut [QS. 51:4].

Waktu itu matilah semua makhluk berjiwa dalam daerah tatasurya [QS. 39:68] hari itu tidak ada tempat berlindung sama sekali bagi manusia sekalipun dia mencoba ke planet Saturnus dengan dugaan bahwa cincin yang melingkar pada Saturnus itu dapat melindunginya dan itu sudah dibantah oleh Qur'an pada 77:30-34 yang sudah kita bahas pada bagian atas. Tolong perhatikan masing-masing ayat yang saya tunjuk diatas untuk menemukan relevansinya. Dengan ini saja kita bisa mengambil kesimpulan bahwa benda angkasa yang dimaksudkan kemungkinan besar adalah komet yang memiliki karakteristik nubuatan Qur'an. Dan yang menjadi ekor komet sebagai yang kita lihat melayang diangkasa bebas adalah bintang-bintang dengan semua planet dan bulannya yang telah dibentur dan diseret oleh komet itu lebih dahulu. Demikian pula akan berlaku pada tata surya kita ini bila nanti sudah datang perintah dari Allah saatnya. Lalu kenapa rombongan komet itu kelihatan kecil saja? Itu tidak lain karena disebabkan dia berada sangat jauh dibalik jutaan bintang atau malah mungkin pula dibalik jutaan galaksi. Suatu komet tidak dapat diperkirakan besarnya dengan satu kepastian, mungkin ribuan kali lebih besar dari matahari kita, dia bergerak tanpa orbit yang jelas karena dia terbentuk dari non partikel dengan massa yang semakin besar yang diakibatkan oleh sifat kohesi sesamanya dan bergabung dengan Nebula atau awan susu, dia lari dari partikel tetapi mempunyai sifat bergabung sesamanya seperti Ionosfir yang melingkupi planet.

Demikian pula komet lari dari setiap bintang yang ditemuinya tetapi karena terlalu besar dan terlalu cepat layangnya [dalam Qur'an diistilahkan yang terbang bebas dan berbeban berat serta mudah dalam pergerakan] maka dalam gerak demikian dia membentur setiap tatasurya yang menghalangi arah geraknya, langsung membentur dan menyeret. Waktu itu juga seluruh Ionosfir akan bergabung dengan komet, sehingga berakibat setiap tatasurya yang dibentur komet itu otomatis menurut kepada benda raksasa itu. Ketika komet membentur tatasurya dia terpaksa merobah arah geraknya beberapa derajat karenanya komet itu nantinya akan menempuh seluruh daerah semesta raya, ditimbulkan oleh sifatnya yang anti partikel. Maka dari itu akan amat janggal sekali jika kita mengikuti Dugaan Astronomi Barat bahwa komet itu terdiri dari pasir atau es yang mengorbit keliling matahari kita. Dengan sifat anti partikel itu, komet tidak menjalani garis orbit tertentu, karenanya sebagaimana yang sudah kita tuliskan pada bahagian atas bahwa orang pernah melihat komet itu bergerak dari selatan keutara atau sebaliknya. Jika komet termasuk keluarga tatasurya kita maka otomatis dia harus patuh pada hukum tatasurya dan bintang-bintang lain bahwa semuanya bergerak dari barat ketimur. Pembenturan komet atas setiap bintang bukan terlaksana sekaligus, bukan dalam satu ketika melainkan melalui proses ilmiah yaitu secara berangsur-angsur sehingga kian lama wujudnya semakin membesar dalam masa yang amat panjang dan itu telah mulai terjadi semenjak ribuan tahun yang lalu dan akan tetap seperti itu hingga masa ketentuan itu diberlakukan Allah.

Mungkin hal itu susah digambarkan dalam ingatan bahwa langit biru yang ada diatas kita ini kelak tiada lagiberbintang karena semuanya mengikut pada 8 rombongan komet seolah komet itu yang menguasai semestaraya.Dan yang menguasai itu berada atas bagian-bagiannya dan yang membawa semesta Tuhanmu diatas mereka ketika itu "Ada Delapan". (QS. 69:17)

Bahwa setiap planet itu berputar disumbunya untuk mewujudkan siang dan malam serta Timur dan Baratbagi permukaan masing-masing planet itu adalah sudah satu hukum yang pasti dalam ilmu Astronomi.Semua bintang berada pada posisi tertentu disemesta raya dengan sifat Repellent antara satu denganlainnya tersusun rapi sesuai dengan hukum-hukum yang sudah ditetapkan Allah. Sungguh, Allah menahan planet-planet dan bumi agar tidak luput dari garis orbitnya.

Jika semua itu sampai luput, adakah yang dapat menahannya selain Dia? Sesungguhnya Dia adalah Maha Penyantun lagi Maha Pengampun. (QS. 35:41)

Tapi mesti dijelaskan disini dalam hubungannya dengan banyak ayat Qur'an yang lain serta kajian Ilmu pengetahuan modern, setiap planet memiliki Rawasia [tenaga alamiah] Simple karenanya tidak akan kejadian dua planet dempet bersatu; sebaliknya setiap planet dalam tatasurya ini akan dempet bersatu dengan matahari yang dikitarinya namun tidak akan lebur mencair karena masing-masingnya dikungkung oleh batang magnet yang membujur dari Utara ke Selatan. Hal ini berlaku sewaktu tatasurya ini diseret oleh komet sehingga menyebabkan susunan planet kacau balau. Orbit dan jarak tertentu tak terlaksana lagi masing-masingnya tertarik jatuh pada matahari disebabkan Rawasia yang berlainan. Setiap planet itu melekat pada matahari dalam keadaan utuh berupa globe yang senantiasa bulat dan tetap berputar disumbunya. Masalah Rawasia/Batang Magnet/Tenaga Alamiah ini sudah kita bahas dalam artikel Mengungkap Konstruksi UFO. Hal demikian sangat penting sekali terjadi karena dengan itu tidak akan kejadian adanya suatu planet dalam tatasurya kita ditarik oleh bintang lain, tetapi hal itu pulalah yang menyebabkan permukaan setiap planet terbakar, lautan menguap habis, gunung-gunung meleleh dan setiap benda mencair jadi atom asal seperti diterangkan oleh ayat 81:1 s.d 81:6

Ketika matahari digulung (olehnya) dan bintang-bintang meluluh, tenaga alamiah pun terlepaskan [dari posisi orbitnya], relasi (hubungan molekul pada benda) ditinggalkan dan semua unsur dikumpulkan serta lautan mendidih. (QS. 81:1-6)

Akan tetapi lain keadaannya dengan bulan-bulan yang menjadi satelit mengitari planet.

Untuk itu AlQur'an menerangkan :
Semakin dekat Sa'ah dan terpecahnya bulan-bulan. (QS. 54:1)
Dan lenyaplah bulan-bulan itu serta dikumpulkanlah bulan-bulan itu bersama matahari. (QS. 75:8-9)

Bulan memiliki Rawasia Spot atau Mascon, yaitu titik pusat magnet yang berada dalam tubuhnya, karena itu dia tidak pernah berputar tetapi mengedar keliling planet. Makanya bulan terwujud dari pasir halus tak memadat, bergravitasi sangat lemah. Bulan mengorbit matahari dengan jarak 384,400 km dari planet bumi kita dan bergaris tengah 3476 km dengan massa 7.35e22 kg.

Sewaktu planet-planet jatuh tertarik dempet pada matahari pada hari Sa'ah tersebut maka setiap bulan itu tak mungkin mempertahankan wujud globenya, masing-masing akan meleleh menjadi satu dengan matahari dan mulai saat itu hilanglah bulan untuk selama-lamanya sebagaimana tercantum pada ayat 75:8-9 diatas dan sesuai pula dengan ayat 39:68 yang menyatakan bahwa pada ledakan pertama itu semua yang hidup akan mati kecuali apa-apa yang dikehendaki oleh Allah, dan salah satu benda yang tidak akan dimusnahkan oleh Allah itu adalah planet bumi kita ini sebab pada saat itu bumi tidak lebur kedalam matahari dalam pengertian meleleh melainkan akan mewujudkan satu keadaan baru sebagaimana yang diterangkan Allah dalam firman-Nya yang lain serta beberapa Hadist Nabi Muhammad Saw yang akan kita bahas dibawah ini :

[Yaitu] hari dimana bumi diganti dengan bumi yang lain [dalam rupanya] begitu pula planet-planet, dan mereka semuanya tunduk kepada Allah yang Esa dan Perkasa. (QS. 14:48)
Wahai manusia, insyaflah pada Tuhanmu, Dia berfirman: "Di sana engkau hidup dan disana pula engkau akan mati, dan dari sana pula engkau akan dibangkitkan. (QS. 7:25)
Dari Sahal bin Sa'ad ra. katanya:

Rasulullah Saw bersabda: "Dikumpulkan manusia pada hari kiamat di Bumi yang putih kemerah-merahan bagai dataran yang bersih, tidak ada tanda-tanda penunjuk untuk siapapun". (HR. Imam Muslim)

Jadi jelaslah bahwa bumi kita ini dan juga matahari tidak akan hancur saat itu melainkan akan diperbaharui bentuk dan keadaannya sebagaimana Firman Allah dan Hadist Rasul diatas.

Sekarang kita akan mencoba mengupas apa dan bagaimana kelanjutan setelah Sa'ah itu terjadi serta apa yang dimaksud dengan tiupan sangkakala kedua yang menjadi pertanda untuk kebangkitan manusia seperti yang digambarkan oleh Kitab Al-Quran.

Demi yang terbang dalam keadaan bebas,
Yang membawa beban berat
Yang bergerak dengan mudahnya
Dan membagi-bagi urusan;
Bahwasanya yang dijanjikan itu adalah benar. (QS. 51:1-5)

Diwaktu kedatangan komet membentur tatasurya ini, semua Ionosfir yang melingkupi planet-planet dan bumi akan bergabung dengan komet tersebut dan tinggallah lagi Atmosfir bagaikan telanjang hingga pandangan mata manusia yang hidup kembali nantinya akan dapat melihat semua benda angkasa lainnya tanpa penghalang seperti keadaannya kini yang terhalang dan dihiasi oleh lapisan itu.

Setelah kedelapan komet besar itu selesai membentur dan menyeret semua bintang berupa ekornya [sesuai dengan ayat 51:4 diatas], berlaku dengan ketentuan Allah, maka kosonglah semesta raya ini dari bintang-bintang yang begemerlapan dan komet-komet itu terus melayang dengan kecepatan yang lebih tinggi tanpa penghalang.

Dalam hal ini kita perlu kita kemukakan bahwa komet itu terdiri dari Neutron yang memiliki sifat untuk bergabung. Sifat ini bagaikan daya penarik bagi setiap komet untuk saling bertemu satu sama lainnya. Selama ini usaha bergabung itu tidak mungkin terlaksana karena senantiasa dihalangi oleh bintang-bintang yang membelokkan arah gerak komet itu beberapa derajat. Namun nanti setelah tiada bintang lagi diangkasa raya yang menghalangi gerak layangnya langsunglah kedelapan komet besar yang terbang dengan cepat ini membuat belokan melengkung yang amat besar untuk bergabung menjadi satu. Masing-masing komet akhirnya menuju kearah satu titik pertemuan masing-masingnya diikuti oleh jutaan tatasurya. Pada titik tersebut berantukanlah semua komet itu secara tepat, inilah ledakan terbesar dalam sejarah semesta raya yang amat luas. Jika sebelumnya benturan komet terhadap tatasurya kita yang umum disebut dengan dentuman atau terompet pertama sudah segitu dahsyatnya dengan kronologi bertabrakannya komet besar dengan ke-10 planet yang mengorbit sistem matahari kita lengkap dengan bulan-bulannya masing-masing dan Asteroids/Meteorites yang ada serta matahari yang menyebabkan kematian seluruh makhluk hidup, maka alangkah dahsyatnya pada hari benturan kedelapan komet besar yang diikuti oleh jutaan tatasurya [termasuk tatasurya kita] yang dikenal dengan sebutan terompet kedua yang sekaligus juga sebagai satu tanda kebangkitan manusia dari matinya untuk mendapatkan perhitungan dari Allah atas segala perbuatannya selama mereka hidup.

Yaitu hari yang mereka mendengar ledakan besar secara logis, itulah hari kebangkitan. Bahwa Kamilah yang menghidupkan dan Kamilah yang mematikan dan kepada Kamilah tempat kembali. (QS. 50:42-43)
Dan ditiupkan sangkakala lalu mati apa-apa yang ada dilangit dan apa-apa yang ada dibumi kecuali apa saja yang dikehendaki oleh Allah, kemudian akan ditiupkan padanya [sekali lagi] maka tiba-tiba mereka bangkit [dari mati dan] menunggu [pengadilan Tuhan atas mereka]. (QS. 39:68)

Demikian AlQur'an memberikan keterangan mengenai tugas sangkakala yang mengeluarkan teriakan kuat [dan kita analogikan sebagai benturan dahsyat 8 komet dengan jutaan tatasurya sebagai masing-masing ekornya] secara kronologi ditinjau sudut ilmiah bahwa nantinya akan berlaku kejadiannya pada tatasurya kita dengan akibat mematikan untuk selanjutnya ke-8 komet besar itu saling berbenturan satu sama lain pada titik pertemuan yang ditentukan Allah.

Setelah 8 rombongan komet yang membawa seluruh bintang diangkasa, berbenturan sesamanya yang dikenal dengan terompet kedua, maka ke-8 komet tadi langsung bergabung menyatukan diri kemudian membentuk dirinya bagaikan bola yang maha besar melingkupi daerah semesta raya ini, sementara itu semua bintang yang terseret jadi terkepung dalam lingkungan besar sebagai besarnya daerah semesta raya sekarang ini.

Masing-masing bintang walaupun berantukan sesamanya tersebab arah layang yang bertentangan dengan gerak begitu cepat namun Rawasia Regular yang dimilikinya masih sangat berpengaruh untuk saling bertolakan. Ingat, bahwa Rawasia bintang bersistemkan Regular dan Rawasia yang sama dengannya akan saling menolak satu sama lain. Mulai dari waktu benturan, semua bintang mengambil posisi masing-masing dipaksa oleh Rawasia yang dimilikinya dan kesempatan itulah yang dipakai oleh 8 komet yang menjadi satu tadi untuk menghindarkan diri sebagai kulit bola besar dan menempatkan semua bintang itu dalam lingkungannya.

Lantas akan timbul pertanyaan: Bagaimana pula dengan planet-planet yang mulanya mengorbit keliling bintang namun kemudian dempet melekat pada bintang itu sewaktu terjadi Sa'ah ?
Di waktu benturan hebat yang kedua kali ini, semua planet yang terseret dan tetap utuh kebetulan melekat dempet pada bintang itu jadi tergoncang hebat dan dahsyat sehingga melepaskan setiap planet yang melekat dempet tadi kemudian langsung mengadakan orbit keliling bintang itu dalam garis edarnya yang baru, termasuk planet bumi ini yang otomatis permukaannya sudah berubah sesuai dengan firman Allah dibawah ini.

Hari dimana bumi diganti dengan bumi yang lain [dalam rupanya] begitu pula planet-planet, dan mereka semuanya tunduk kepada Allah yang Esa dan Perkasa. (QS. 14:48)

Dan sebagai akhir dari kejadian Sa'ah tersebut maka kehidupan tatasurya bermula kembali. Akhirnya itulah alam Akhirat yang dijanjikan! Alam kehidupan baru bagi makhluk-makhluk Tuhan yang sudah mati akan dibangkitkan hidup kembali untuk mempertanggung jawabkan perbuatan mereka selama hidupnya dahulu.

Rasulullah Muhammad Saw menggambarkan keadaan pada hari kebangkitan tersebut dalam dua hadist yang diriwayatkan oleh Imam Muslim yang tercantum dalam kitab "Terjemah Hadist Shahih Muslim" karangan Fachruddin HS. Jilid I terbitan Bulan Bintang Jakarta 1981 hal 260 dan 285.
Dari Sahal bin Sa'ad ra. katanya:
Rasulullah Saw bersabda: "Dikumpulkan manusia pada hari kiamat di Bumi yang putih kemerah-merahan bagai dataran yang bersih, tidak ada tanda-tanda penunjuk untuk siapapun"
.
Dari Mikdad bin Aswad ra. katanya:
Rasulullah Saw bersabda: "Didekatkan matahari kepada manusia dihari kiamat sehingga jarak matahari dari mereka sekira satu mil. Manusia digenangi keringat menurut ukuran amal mereka..."

Begitulah satu keterangan yang cukup jelas bagi kita untuk menggambarkan keadaan bumi dan system matahari yang telah mengalami Sa'ah dengan orbit dan keadaan lain yang juga berubah total [sebagaimana pada Hadist yang pertama dikatakan bahwa bumi berwarna putih kemerah-merahan akibat penyatuannya semula dengan matahari pada waktu Sa'ah dan menguapkan/menghanguskan semua benda hingga tidak ditemukan tanda-tanda apapun sebagai penunjuk sementara jarak orbit matahari kala itu teramat dekat dengan bumi dan sebagai perwujudan dari apa yang selama ini dikenal orang dengan nama Padang Mahsyar]

Jika sekarang ini bumi kita diliputi oleh Atmosfir yang dalam AlQur'an, Atmosfir disebut sebagai Barkah [sesuatu yang melindungi sekaligus sebagai rahmat Allah] dengan lautan yang menggenangi hamper separuh daratan bumi, maka setelah Sa'ah tersebut, bumi menjadi telanjang dari Ionosfir sehingga pandangan mata dapat memandang lepas keseluruh penjuru langit dan air laut menjadi menguap menimbulkan bentuk-bentuk daratan baru dipermukaannya yang keadaannya tidak dapat diramalkan orang bagaimana bentuknya saat itu.

Coba anda perhatikan ayat-ayat Tuhan berikut ini :
Maka ketika bintang-bintang dilenyapkan [dari pandangan mata karena diseret komet] Dan apabila atmosfir telah dibuka dan gunung-gunung telah dihancurkan menjadi debu [yaitu meleleh karena jatuh dempet pada matahari]. (QS. 77:8-10)

Pada prinsipnya, tempat hidup di Akhirat nanti adalah tempat hidup didunia ini juga yang sudah mengalami perombakan sedemikian rupa pada saat Sa'ah, sebab dimana lagi tempat lain yang mungkin didiami dalam semesta raya Tuhan kalau tidak dipermukaan salah satu plane ? Bukankah Tuhan pula menyatakan bahwa dibumi ini juga manusia akan dibangkitkan nantinya?
Dia berfirman: "Di sana engkau hidup dan disana pula engkau akan mati, dan dari sana pula engkau akan dibangkitkan. (QS. 7:25)

Dan tidakkah manusia pikirkan bahwa Kami jadikan ia dari setitik Nutfah tetapi tiba-tiba ia jadi pembantah yang nyata, dan dia mengadakan perumpamaan bagi Kami; dan dia lupa kepada kejadiannya; ia berkata:
"Siapakah yang dapat menghidupkan tulang belulang yang hancur luluh ?" Katakanlah: "Ia akan dihidupkan oleh Tuhan yang menciptakannya pertama kali. Dan Dia Maha Mengetahui tentang segala ciptaan." (QS. 36:77-79)

Dan ditiup sangkalala, maka secara cepat mereka keluar dari kuburnya bersegera kepada Tuhan mereka dan berkata :"Aduhai, celakalah kami! Siapakah yang membangkitkan kami dari tempat istirahat kami ?"
Inilah apa yang dijanjikan Yang Maha Pemurah dan benarlah [sabda] para Rasul. (QS. 36:51-52)

Pemandangan dan pendengaran manusia dihari itu sangat tajam, jika sekarang ini manusia hidup dalam alam tiga dimensi dimana panca indera memiliki keterbatasan tertentu dalam pencapaiannya maka di akhirat kelak manusia akan hidup dalam alam 4 dimensi dimana penglihatan dan pendengaran tak terhalang dan tak dibatasi oleh ukuran tertentu dalam lingkungannya malah mereka akan melihat serta mendengar sesuatu pada gelombang yang sudah lama menggelombang ke angkasa luas yang kemudian kembali memantul kepada panca indera mereka. Keadaan seperti itu

akan menakutkan manusia yang selalu berbuat dosa selama hidup sebelumnya, pada hari itu juga dia dapat kembali melihat rekaman kehidupannya yang pada hakekatnya adalah Neutron yang senantiasa merekam segala gerak gerik yang berlaku dalam hidup satu diri kemudian dia mengapung ke angkasa sebagai anti partikel waktu dimana fungsi rekamannya berhenti karena tiada lagi yang direkamnya. Para ahli sependapat bahwa masa lalu tidak hilang begitu saja tapi ia berpindah kewujud lainnya dan mengambang diangkasa yang beberapa diantaranya dapat dilihat oleh orang-orang tertentu yang memiliki ketajaman indra ke-6 untuk melihat kejadian masa lalu yang pada intinya adalah mengadakan persesuaian frekwensi pikirannya kearah frekwensi rekaman yang ada, tinggal lagi sampai sejauh mana frekwensi manusia tersebut dapat melihat secara luas dan jauh rekaman yang dia inginkan yang tentu juga akan mengeluarkan banyak tenaga.

Sesungguhnya engkau berada dalam keadaan lalai tentang hari Akhir ini, maka Kami angkatkan darimu tutupan pancaindera [yang menutupimu sebelumnya], maka penglihatanmu pada hari ini sangat tajam. (QS. 50:22)
Diberitakan kepada manusia pada hari itu apa yang telah dikerjakannya dan apa yang dilalaikannya. Bahkan manusia itu akan melihat riwayat dirinya sendiri. (QS. 75:13-14)
Awaslah, karena sesungguhnya tulisan untuk orang-orang yang pembangkang itu ada dalam Sijjin. Dan sudahkah engkau tahu apa Sijjin itu ? Yaitu Kitab Rekaman (QS. 83:7-9)
Ingatlah, bahwa tulisan orang-orang baik itu ada dalam 'Illiyyin.
Tahukah engkau apakah 'Illyyin itu ? Yaitu Kitab Rekaman (QS. 83:18-20)

Dalam ayat yang lain Allah juga menerangkan dengan cukup jelas perihal Kitab catatan Raqid 'Atid itu sebagai Mar'a yang dikeluarkan dari setiap benda.
Jagalah kesucian nama Tuhanmu Yang Maha tinggi.
Yang telah menjadikan dan menyempurnakan.
Dan yang telah menentukan serta menunjuki.
Yang mengeluarkan Mar'a [berkas-berkas kehidupan]
Lalu menjadikannya dalam keadaan mengapung dan berisikan catatan [gusaan ahwa]
Kelak akan Kami beberkan padamu. (QS. 87:1-6)

Sekarang kita tinggalkan pembahasan bagaimana kiranya Allah akan mengadili setiap makhluk berdasarkan Mar'a atau catatan hidupnya sendiri dengan penuh sifat keRahmanan dan keRahiman-Nya, namun satu hal yang pasti, Allah adalah hakim sebaik-baiknya yang akan mengadili segala sesuatu dengan segala ketentuan-Nya dan akan membalasi semua kebaikan dan kejahatan.

Dan ikutilah apa yang diwahyukan kepadamu, dan bersabarlah hingga Allah memberi keputusan dan Dia adalah Hakim yang sebaik-baiknya. (QS. 10:109)
Kami adakan neraca-neraca yang adil pada hari kiamat, lantaran itu, sesuatu jiwa tidak akan teraniaya sedikitpun. Karenanya, meski amalannya hanya seberat biji khardal [sawi] pasti akan kami balasi. Dan cukuplah Kami sebagai Pembuat perhitungan. (QS. 21:47)
Maka pada hari itu seseorang tidak akan dirugikan sedikitpun dan kamu tidak akan mendapatkan balasan lain kecuali dengan apa yang telah kamu kerjakan. (QS. 36:54)

Sekarang, mari kita mulai membahas dimanakah letak surga dan neraka itu nantinya ? Setelah kejadian Sa'ah, manusia dibangkitkan kembali dari bumi ini yang sudah mengalami stelsel baru, dibumi ini juga manusia akan diadili oleh Allah berdasarkan catatan hidup manusia tersebut nantinya, lalu setelah selesai pengadilan tersebut, kemanakah manusia yang kafir akan pergi ke neraka dan kemana pula manusia yang beriman akan menuju kesyurganya ?
Satu hal, bahwa manusia dijadikan dengan tubuh yang konkrit baik itu sekarang maupun pada saat hari kebangkitan dan tubuh yang konkret inilah yang kelak akan merasakan manisnya Iman atau pedihnya azab neraka. Tak mungkin manusia yang konkrit akan ditempatkan dalam neraka yang abstrak.

Neraka itu bahasa Indonesia terambil dari bahasa Qur'an artinya Api menyala yang sangat besar. Api besar mana disemesta raya ini yang mungkin ditempati oleh jutaan milyar manusia kafir lengkap dengan segala Iblis dan para pengikutnya ?
Mari perhatikan firman Allah dibawah ini:
Adapun orang-orang yang celaka itu berada dalam neraka, untuk mereka dalamnya suara gemuruh dan ketakutan. Mereka kekal di dalamnya selama ada planet-planet dan bumi, kecuali jika Tuhanmu berkehendak untuk apa yang Dia ingini. (QS. 11:106-107)
Pada ayat diatas ada disebutkan bahwa neraka itu akan tetap ada selama adanya planet-planet yang mengorbit dan juga bumi. Apakah maksudnya?
Tidak lain bahwa neraka itu sebenarnya adalah sistem matahari kita ini yang wujudnya tentu saja sudah diperbaharui pada saat Sa'ah sebelumnya dan malah ukurannya mungkin lebih besar dari yang ada sekarang karena dia sudah akan mendapatkan banyak "tamu" yang terdiri dari planet-planet dan bulan yang luluh kedalam gravitasinya pada waktu dempet ke matahari pada hari Sa'ah.
Mari pula kita melihat apa yang dikabarkan oleh Nabi Musa kepada kaumnya tentang Neraka itu:
"...... Dan aku serahkan urusanku kepada Allah karena sesungguhnya Allah Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya. Maka Allah menyelamatkan dia dari kejahatan yang mereka atur dan telah pastilah azab yang jahat kepada golongan Fir'aun.
Kepada mereka dinampakkan Neraka pada pagi dan petang, dan pada hari terjadinya Sa'ah itu akan dikatakan kepada malaikat : "Masukkanlah Fir'aun dan kaumnya kedalam azab yang sangat keras". (QS. 40:41-46)

Mari tinjau apa maksud ayat terakhir diatas (46) bahwa pada pagi dan petang akan diperlihatkan Neraka kepada mereka sedangkan waktu itu belumlah terjadi Sa'ah, yaitu pada hari mereka semuanya masih hidup [perhatikan hubungannya dengan ayat sebelumnya], tentulah sudah jelas bahwa matahari inilah yang dimaksudkan Neraka oleh Allah yang mereka lihat terbitnya setiap pagi dan petang.

Walaupun setiap hari Fir'aun melihat matahari tetapi dia tidak mengetahui bencana yang mungkin ditimbulkan oleh Api besar itu. Namun pada akhirnya sebagai penyebab kematiannya, Fir'aun dikaramkan oleh pembesaran radiasi matahari

yang menimbulkan gelombang pasang di Lautan Hindia hingga Laut Merah bagian utara mengalir keselatan kemudian mengalir lagi keutara sembari menenggelamkan tentara Fir'aun yang mengikuti kaum Musa dari belakang sebagai salah satu mukjizat dan pertolongan Allah bagi Nabi Musa as.

Pada ayat suci yang lain ada juga dijelaskan betapa fungsi matahari sebagai salah satu bintang sekaligus salah satu Neraka yang diancamkan terhadap syaithan sesuatu siksaan yang perih dan membakar. Ingat, dalam semesta raya yang dikenal dengan nama 'Arsy Allah ini terdapat jutaan bintang-bintang yang terdiri dari jutaan tatasurya dengan sistem mataharinya sendiri dan dengan planet-planet yang mengorbit padanya yang masih menurut Qur'an pun terdapat planet yang berkeadaan sama seperti bumi yang juga terdapat makhluk hidup. Dalam Qur'an ada disinggung pula bahwa syaithan itu terdiri dari 2 jenis, yaitu jenis manusia dan jenis Jin, Neraka pun dikenal ada beberapa tingkatan yang kesemuanya itu mengacu pada banyaknya sistem matahari yang ada. Dan sungguh Kami hiasi angkasa dunia ini dengan bintang-bintang dan Kami jadikan bintang-bintang itu ancaman bagi syaithan dan Kami sediakan bagi mereka siksaan yang perih. (QS.67:5)

Dan sesuai dengan Qur'an, maka siapapun yang kafir terhadap Allah dan sudah masuk dalam matahari alias Neraka itu tiada akan dapat keluar lagi karena ia berlaku sebagai satu siksaan yang kekal dan berkaitan dengan ayat 11:106 dan 107 yang sudah kita bahas diatas. Barang siapa yang mencoba keluar dari sana maka sudah ada penjaga-penjaga yang terdiri dari para malaikat Allah merujuk pada ayat 66:6.

Lalu jika Neraka adalah matahari, mana pula yang disebut dengan Syurga itu? Sebelumnya kita harus ingat lagi bahwa hidup di Akhirat nanti adalah hidup konkrit sebagaimana keadaan hidup sekarang ini hanya saja nantinya lebih sempurna, abadi dan tiada mengenal dosa dan semacamnya sebagaimana sekarang ini, sesuai pula dengan beberapa ayat Qur'an dan Hadist Rasulullah Muhammad Saw berikut :
Adapun orang-orang yang dibahagiakan itu berada dalam surga, mereka kekal di dalamnya selama masih ada planet-planet dan bumi, kecuali apa yang dikehendaki Allah. (QS. 11:108)
Dari Abu Hurairah ra. katanya :
Rasulullah Saw bersabda: 'Sesungguhnya kamu tetap sehat dan tidak akan sakit untuk selama-lamanya. Sesungguhnya kamu tetap hidup dan tidak akan mati untuk selamanya. Sungguh kamu tetap muda dan tidak akan tua untuk selamanya. Sungguh kamu tetap senang dan tidak akan susah untuk selamanya. Itulah yang dimaksudkan dengan firman Allah : "Dan mereka diseru bahwa itulah surga yang dipusakakan kepada kamu disebabkan apa yang pernah kamu kerjakan". (QS. 7:43) (Hadist Riwayat Imam Muslim)

Sebagaimana Neraka, maka syurga itupun tentulah konkret dan ada dalam kawasan semesta Tuhan sebagaimana yang diterangkan pada ayat 11:108 diatas. Kesimpulannya ialah syurga yang dijanjikan itu adalah permukaan planet-planet yang telah dibaguskan sedemikian rupa oleh Allah pada hari Sa'ah. Itulah sebabnya kenapa Qur'an memakai istilah "Jannah" yang selain berartikan kebun, juga berartikan Syurga dengan bentuk pluralnya "Jannaat" yaitu sorga-sorga yang berartikan planet-planet. Seperti yang sudah kita bahas sebelumnya bahwa bulan akan menjadi tiada karena sudah hancur bergabung dengan matahari pada kejadian Sa'ah sehingga terciptalah siang-siang dalam setiap tatasurya yang masing-masing memiliki matahari/Neraka yang diorbit oleh planet-planet dalam jarak orbitnya yang baru.

Dan orang-orang yang beriman dan beramal shaleh itu, Kami tempatkan mereka dari syurga itu selaku tempat tinggi yang bergerak siang-siang dibawahnya, mereka kekal didalamnya. (QS. 29:58)
Akan tetapi orang-orang yang muttaqien padaTuhannya, untuk mereka tempat tinggi yang di atasnya ada tempat tinggi lagi selaku bangunan yang bergerak di bawahnya siang-siang sebagai janji Allah dan Allah tidak akan merubah janji tersebut. (QS. 39:20)
Mereka dan istrinya berada pada zilaal (planet yang melakukan transit) diatas singgasana bersenang- senang. (QS. 36:56)
Dalam syurga itu mereka bersenang-senang diatas [planet sebagai] singgasana ['Arsy Tuhan], tidaklah mereka melihat matahari [dari dalamnya] dan tidak pula panas terik. (QS. 76:13)

Arti Anhaar bukanlah "sungai-sungai" sebagaimana yang ditafsirkan orang selama ini untuk menunjukkan keadaan dalam syurga, kata Anhaar selalu diiringi dengan istilah "dibawahnya" selain itu kata Anhaar sebagai jamak atau plural dari Nahaar yang berarti "siang" seperti Layaal jamak dari Lailu yang berarti "malam" sehingga kata Anhaar berarti "siang-siang". Namun memang dalam beberapa ayat Qur'an yang lainnya, kata Anhaar dapat berarti "sungai-sungai" sebagai jamak dari Nahru, dan disinilah kita harus pandai memilah mana yang harus ditafsirkan siang dan mana yang harus ditafsirkan dengan sungai. Untuk penafsiran "sungai" itu umumnya diiringi istilah "padanya", sebagai contoh :
Perumpamaan syurga yang dijanjikan kepada para Muttaqien adalah *Padanya ada Anhaar* dari air yang tak membusuk dan *Anhaar* dari susu yang tidak berubah rasanya..." (QS. 47:15)

Jadi letak syurga itu sendiri adalah beberapa bagian planet yang sudah diperbaharui yang tetap mengorbit matahari dengan orbit lintasan yang baru pula yang memiliki keadaan tanah yang sangat subur sesuai dengan sifat Jannah yang berarti kebun yang mana dalam hal ini syurga tersebut adalah laksana planet yang berada dalam jalur lintasan Neptunus atau malah juga Pluto pada saat ini, sebab mereka adalah planet-planet yang memiliki jarak terjauh dari matahari sehingga maksud ayat 76:13 dapat terpenuhi.

Dan memang jika syurga itu adalah berada dalam jalur lintasan Neptunus atau Pluto, maka syahlah pendapat yang mengatakan bahwa siang-siang bergerak dibawahnya, yaitu dibawah orbit mereka. Dalam ayat Qur'an yang lain pula dinyatakan bahwa adanya penduduk syurga yang melewati Neraka dan berseru kepada mereka. Selain itu, digambarkan pula bahwa penduduk syurga akan mendapatkan beberapa makanan yang kesemuanya menyerupai makanan yang bisa kita temui saat ini.
Dan penghuni surga menyeru penghuni neraka: "Sungguh, telah kami dapati kebenaran sebagai apa yang dulu dijanjikan Tuhan kepada kami. Maka apakah kamu pun telah mendapati apa yang sudah dijanjikan Tuhan kepada kalian ?". Mereka menjawab: "Benar !". (QS. 7:44)
Dan ketika mereka memandang kepada penduduk Neraka, mereka berkata: "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau tempatkan kami bersama-sama dengan orang-orang yang zalim itu". (QS. 7:47)

Dan gembiralah orang-orang beriman dan beramal shaleh itu, bahwa bagi mereka ada surga-surga [planet-planet] yang bergerak siang-siang dibawahnya. Setiapkali mereka diberi buah-buahan dari syruga itu, mereka mengatakan: "Inilah yang pernah diberikan kepada kita dahulu". Padahal yang diberikan pada mereka itu adalah yang diserupakan dan bagi mereka ada isteri-isteri yang suci dan mereka kekal di dalam syurga tersebut. Lalu bagaimana cara manusia untuk sampai ke syurga yang berupa planet yang tinggi dan bertingkat-tingkat sesuai dengan garis orbit atau edarannya pada matahari/Neraka itu? Dan bagaimana pula cara manusia kafir itu berjalan menuju matahari? Dan mereka yang taqwa kepada Tuhannya dihimpun ke syurga berombongan hingga ketika mereka sampai kesana, dibukakanlah pintu-pintunya dan berkatalah para penjaganya: Keselamatan atas kamu, kamu merasakan kebaikan, maka masukilah dia sebagai orang-orang yang kekal." (QS. 39:73)
Dan planet-planet (zilaal = yang melakukan transit) jadi dekat atas mereka dan diharmoniskan pencapaiannya seharmonisnya. Lalu diputarkan diatas mereka sesuatu yang naik cepat dari perak (warna putih) dan piala-piala yang mengkilap, yaitu benda mengkilap dari perak yang Dia tentukan dengan ketentuan. (QS. 76:14-16)

Sampai disini kita sudah berbicara masalah sesuatu yang terbang cepat diatas manusia yang berwarna putih mengkilap dibuat dari perak laksana berbentuk piala [panjang mungkin seperti cerutu] yang akan mencapai planet-planet syurga secara berombongan yang letaknya dekat [karena cepatnya lesatan benda tsb maka dianggap tempat tujuan adalah dekat] sehingga dikatakan pula seharmonis mungkin. Nah disini untuk yang kecanduan berita UFO tampaknya sudah memiliki pandangan tersendiri kira-kira bagaimana bentuk dan kecepatan pengangkut Jemaah Syurga ini berlandaskan ayat 76:16)

Pertanyaan selanjutnya, dapatkah penduduk syurga yang satu berkunjung kesyurga yang lainnya saling berkunjung satu sama lainnya? Untuk mencari jawaban dari pertanyaan ini, maka mari kita simak keterangan berikut ini:
Dari Abu Sa'id Al Khudri ra. katanya :
Rasulullah Saw bersabda: 'Sesungguhnya orang-orang yang mendiami syurga melihat orang-orang yang mendiami tempat tinggi diatas mereka sebagaimana mereka melihat bintang bercahaya yang jauh diufuk timur atau barat, karena berbeda tingkat kediaman antara mereka.' Para sahabat bertanya: 'Ya Rasulullah!
Apakah itu hanya tempat berdiamnya para Nabi dan tidak dapat didatangi oleh selain mereka ?' Jawab Nabi:
'Bisa, demi Tuhan yang diriku dalam kekuasaan-Nya! yaitu oleh orang-orang yang beriman kepada Allah dan membenarkan Rasul-rasul'. (HR. Imam Muslim)

Demikianlah kiranya satu penafsiran yang dilakukan atas beberapa kisah yang terdapat dalam Al-Qur'an, khususnya mengenai hari Sa'ah atau kiamat dan fenomena yang mengitarinya termasuk masalah Syurga dan Neraka berdasarkan kajian terhadap AlQur'an dan Hadist Rasulullah disertai beberapa argumentasi ilmiah yang tentu saja kemungkinan untuk salah masih terlalu besar dan banyak. Jadi, silahkan Anda membaca dengan diiringi penafsiran Anda sendiri.

Misteri Kendaraan Buraq

Kalau dilihat dalam kamus bahasa, maka kita akan menemukan istilah "buraq" yang diartikan sebagai "Binatang kendaraan Nabi Muhammad Saw", dia berbentuk kuda bersayap kiri kanan. Dalam pemakaian umum "buraq" itu berarti burung cendrawasih yang oleh kamus diartikan dengan burung dari sorga (bird of paradise).
Sebenarnya "buraq" itu adalah istilah yang dipakai dalam AlQur'an dengan arti "kilat" termuat pada ayat 2/19, 2/20 dan 13/2 dengan istilah aslinya "Barqu".

Para sarjana telah melakukan penyelidikan dan berkesimpulan bahwa kilat atau sinar bergerak sejauh 186.000 mil atau 300 Kilometer perdetik. Dengan penyelidikan yang memakai sistem paralax, diketahui pula jarak matahari dari bumi sekitar 93.000.000 mil dan dilintasi oleh sinar dalam waktu 8 menit. Jarak sedemikian besar disebut 1 AU atau satu Astronomical Unit, dipakai sebagai ukuran terkecil dalam menentukan jarak antar benda angkasa. Dan kita sudah membahas bahwa Muntaha itu letaknya diluar sistem galaksi bimasakti kita, dimana jarak dari satu galaksi menuju kegalaksi lainnya saja sekitar 170.000 tahun cahaya. Sedangkan Muntaha itu sendiri merupakan bumi atau planet yang berada dalam galaksi terjauh dari semua galaksi yang ada diruang angkasa. Amatlah janggal jika kita mengatakan bahwa buraq tersebut dipahami sebagai binatang atau kuda bersayapyang dapat terbang keangkasa bebas. Orang tentu dapat mengetahui bahwa sayap hanya dapat berfungsi dalam lingkungan atmosfir planet dimana udara ditunda kebelakang untuk gerak maju kemuka atau ditekan kebawah untuk melambung keatas. Udara begitu hanya berada dalam troposfir yang tingginya 6 hingga 16 Km dari permukaan bumi, padahal buraq itu harus menempuh perjalanan menembusi luar angkasa yang hampa udara dimana sayap tak berguna malah menjadi beban. Dengan kecepatan kilat maka binatang kendaraan itu, begitu juga Nabi yang menaiki, akan terbakar dalam daerah atmosfir bumi, sebaliknya ketiadaan udara untuk bernafas dalam menempuh jarak yang sangat jauh sementara itu harus mengelakkan diri dari meteorities yang berlayangan diangkasa bebas. Semua itu membuktikan bahwa Nabi Muhammad Saw bukanlah melakukan perjalanan mi'rajnya dengan menggunakan binatang ataupun hewan bersayap sebagaimana yang diyakini oleh orang selama ini. Penggantian istilah dari Barqu yang berarti kilat menjadi buraq jelas mengandung pengertian yang berbeda, dimana jika Barqu itu adalah kilat, maka buraq saya asumsikan sebagai sesuatu kendaraan yang mempunyai sifat dan kecepatannya diatas kilat atau sesuatu yang kecepatannya melebihi gerakan sinar.

Menurut akal pikiran kita sehari-hari yang tetap tinggal dibumi, jarak yang demikian jauhnya tidak mungkin dapat dicapai hanya dalam beberapa saat saja. Untuk menerobos garis tengah jagat raya saja memerlukan waktu 10 milyard tahun cahaya melalui galaksi-galaksi yang oleh Garnow disebut sebagai fosil-fosil jagad raya dan selanjutnya menuju alam yang sulit digambarkan jauhnya oleh akal pikiran dan panca indera manusia dengan segala macam peralatannya, karena belum atau bahkan tidak diketahui oleh para Astronomi, galaksi yang lebih jauh dari 20 bilyun tahun cahaya. Dengan kata lain mereka para Astronom tidak dapat melihat apa yang ada dibalik galaksi sejauh itu karena keadaannya benar-benar gelap mutlak. Untuk mencapai jarak yang demikian jauhnya tentu diperlukan penambahan kecepatan yang berlipat kali kecepatan cahaya. Sayangnya kecepatan cahaya merupakan kecepatan yang tertinggi yang diketahui oleh manusia sampai hari ini atau bisa jadi karena parameter kecepatan cahaya belum terjangkau oleh manusia.

Dalam AlQur'an kita jumpai betapa hitungan waktu yang diperlukan oleh para malaikat dan ruh-ruh orang yang meninggal kembali kepada Tuhan:
Naik malaikat-malaikat dan ruh-ruh kepadaNya dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun. (QS. 70:4)

Ukuran waktu dalam ayat diatas ada para ahli yang menyebut bahwa angka 50 ribu tahun itu menunjukkan betapa lamanya waktu yang diperlukan penerbangan malaikat dan Ar-Ruh untuk sampai kepada Tuhan. Namun bagaimanapun juga ayat itu menunjukkan adanya perbedaan waktu yang cukup besar antara waktu kita yang tetap dibumi dengan waktu malaikat yang bergerak cepat sesuai dengan pendapat para ahli fisika yang menyebutkan "Time for a person on earth and time for a person in hight speed rocket are not the same", waktu bagi seseorang yang berada dibumi berbeda dengan waktu bagi orang yang ada dalam pesawat yang berkecepatan tinggi. Perbedaan waktu yang disebut dalam ayat diatas dinyatakan dengan angka satu hari malaikat berbanding 50.000 tahun waktu bumi, perbedaan ini tidak ubahnya dengan perbedaan waktu bumi dan waktu elektron, dimana satu detik bumi sama dengan 1.000 juta tahun elektron atau 1 tahun Bima Sakti = 225 juta tahun waktu sistem solar. Jadi bila malaikat berangkat jam 18:00 dan kembali pada jam 06.00 pagi waktu malaikat, maka menurut perhitungan waktu dibumi sehari malaikat = 50.000 tahun waktu bumi. Dan untuk jarak radius alam semesta hingga sampai ke Muntaha dan melewati angkasa raya yang disebut sebagai 'Arsy Ilahi, 10 Milyard tahun cahaya diperlukan waktu kurang lebih 548 tahun waktu malaikat. Namun malaikat Jibril kenyataannya dalam peristiwa Mi'raj Nabi Muhammad Saw itu hanya menghabiskan waktu 1/2 hari waktu bumi /maksimum 12 Jam/ atau = 1/100.000 tahun Jibril.

Kejadian ini nampaknya begitu aneh dan bahkan tidak mungkin menurut pengetahuan peradaban manusia saat ini, tetapi para ilmuwan mempunyai pandangan lain, suatu contoh apa yang dikemukakan oleh Garnow dalam bukunya Physies Foundations and Frontier antara lain disebutkan bahwa jika pesawat ruang angkasa dapat terbang dengan kecepatan tetap /cahaya/ menuju kepusat sistem galaksi Bima Sakti, ia akan kembali setelah menghabiskan waktu 40.000 tahun menurut kalender bumi. Tetapi menurut si pengendara pesawat/pilot penerbangan itu hanya menghabiskan waktu 30 tahun saja. Perbedaan tampak begitu besar lebih dari 1.000 kalinya. Contoh lain yang cukup populer, yaitu paradoks anak kembar, ialah seorang pilot kapal ruang angkasa yang mempunyai saudara kembar dibumi, dia berangkat umpamanya pada usia 0 tahun menuju sebuah bintang yang jaraknya dari bumi sejauh 25 tahun cahaya. Setelah 50 tahun kemudian sipilot tadi kembali kebumi ternyata bahwa saudaranya yang tetap dibumi berusia 49 tahun lebih tua, sedangkan sipilot baru berusia 1 tahun saja. Atau penerbangan yang seharusnya menurut ukuran bumi selama 50 tahun cahaya pulang pergi dirasakan oleh pilot hanya dalam waktu selama 1 tahun saja. Dari contoh-contoh diatas menunjukkan bahwa jarak atau waktu menjadi semakin mengkerut atau menyusut bila dilalui oleh kecepatan tinggi diatas yang menyamai kecepatan cahaya.

Kembali pada peristiwa Mi'raj Rasulullah bahwa jarak yang ditempuh oleh Malaikat Jibril bersama Nabi Muhammad dengan Buraq menurut ukuran dibumi sejauh radius jagad raya ditambah jarak Sidratul Muntaha pulang pergi ditempuh dalam waktu maksimal 1/2 hari waktu bumi (semalam) atau 1/100.000 waktu Jibril atau sama dengan 10-5 tahun cahaya, yaitu kira-kira sama dengan 9,46 X 10 -23 cm/detik dirasakan oleh Jibril bersama Nabi Muhammad (bandingkan dengan radius sebuah elektron dengan 3 X 19-11 cm) atau kira-kira lebih pendek dari panjang gelombang sinar gamma.

Nah, Barkah yang disebut dalam Qur'an yang melingkupi diri Nabi Muhammad Saw adalah berupa penjagaan total yang melindungi beliau dari berbagai bahaya yang dapat timbul baik selama perjalanan dari bumi atau juga selama dalam perjalanan diruang angkasa, termasuk pencukupan udara bagi pernafasan Rasulullah Saw selama itu dan lain sebagainya. Jadi, sekarang kita bisa mendeskripsikan tentang kendaraan bernama Buraq ini sedemikian rupa, apakah dia berupa sebuah pesawat ruang angkasa yang memiliki kecepatan diatas kecepatan sinar dan kecepatan UFO ? Ataukah dia berupa kekuatan yang diberikan Allah kepada diri Rasulullah Saw sehingga Rasul dapat terbang diruang angkasa dengan selamat dan sejahtera, bebas melayang seperti seorang Superman?

Sebagai suatu wahana yang sanggup membungkus dan melindungi jasad Rasulullah sedemikian rupa sehingga sanggup melawan/mengatasi hukum alam dalam hal perjalanan dimensi. Sekaligus didalamnya tersedia cukup udara untuk pernafasan Nabi Muhammad Saw dan penuh dengan monitor-monitor yang memungkinkan Nabi untuk melihat keluar ataupun juga monitor-monitor yang bersifat "Futuristik", yaitu monitor yang memberikan gambaran kepada Rasulullah mengenai keadaan umatnya sepeninggal beliau nantinya. Bukankah ada banyak juga hadist shahih yang mengatakan bahwa selama perjalanan menuju ke Muntaha itu Nabi Muhammad Saw telah diperlihatkan pemandangan-pemandangan yang luar biasa? Apakah aneh bagi Anda jika Nabi Muhammad Saw telah diperlihatkan oleh Allah (melalui monitor-monitor futuristik tersebut) terhadap apa-apa yang akan terjadi dikemudian hari? Apakah Anda akan mengingkari bahwa jauh setelah sepeninggal Rasul ada banyak sekali manusia-manusia yang mampu meramalkan ataupun melihat masa depan seseorang ?

Dalam dunia komputer kita mengenal virtual reality (VR) yaitu penampakan alam nyata ke dalam dimensi multimedia digital yang sangat interaktif sehingga bagaikan keadaan sesungguhnya. Apakah tidak mungkin Rasulullah telah merasakan fasilitas VR dari Allah Swt untuk mempresentasikan kepada kekasihNya itu surga dan neraka yang dijanjikanNya? Anda pasti pernah mendengar sebutan "Paranormal" bukan? Jika anda mempercayai semua itu, maka apalah susahnya bagi anda untuk mempercayai bahwa hal itupun terjadi pada diri Rasulullah Saw, hanya saja bedanya bahwa semua itu merupakan gambaran asli dari Allah Swt yang sudah pasti kebenarannya tanpa bercampur dengan hal-hal yang batil. Hal ini juga bisa kita buktikan dengan banyaknya ramalanramalan Nabi terhadap keadaan umat Islam setelah beliau tiada dan menjadi kenyataan tanpa sedikitpun meleset? Darimana Rasulullah dapat melakukannya jika tidak diperlihatkan oleh Allah sebelumnya ?
Allah memberikan kebijaksanaan kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan barangsiapa yang diberi hikmah, sungguh telah diberi kebajikan yang banyak. Dan tak ada yang dapat mengambil pelajaran kecuali orang-orang yang berakal. (QS. 2:269)

Hikmah dalam ayat 2:269 dan ayat-ayat lainnya, bisa kita artikan sebagai kebijaksanaan yang diberikan oleh Allah kepada hamba-hambaNya, kebijaksanaan ini berarti sangat luas, baik dalam bidang ilmu pengetahuan dunia atau akhirat, sebagai perwujudan dari Rahman dan RahimNya.

Didalam Hadist disebutkan bahwa Nabi Muhammad Saw berangkat ke Muntaha dengan ditemani oleh malaikat Jibril yang didalam AlQur'an surah 53:6 dikatakan memiliki akal yang cerdas. Dan dalam perjalanan itu Nabi diberikan kendaraan bernama Buraq yang kecepatannya melebihi kecepatan sinar. Selanjutnya selama perjalanan Nabi banyak bertanya kepada malaikat Jibril tentang apa-apa yang diperlihatkan oleh Allah kepadanya, ini menunjukkan bahwa Nabi dan Jibril berada dalam jarak yang berdekatan. Tidak mungkinkah Jibril ini yang mengemudikan Buraq untuk menuju ke Muntaha? Dalam kata lain, Jibril sebagai pilot dan Muhammad sebagai penumpang? Bukankah Muhammad sendiri baru pertama kali itu mengadakan perjalanan ruang angkasa, sementara Jibril telah ratusan atau bahkan jutaan kali melakukannya didalam mengemban wahyu yang diamanatkan oleh Allah? Jika dikatakan Nabi sebagai pilot, dari mana Nabi mengetahui arah tujuannya berikut tata cara pengemudian Buraq ini, apalagi ditambah dengan banyaknya visi-visi alias Virtual Reality yang diberikan oleh Allah kepada beliau selama perjalanan dan mengharuskannya mengajukan beragam pertanyaan kepada Jibril? Namun jika kita kembalikan pada pendapat saya semula bahwa Jibril dalam hal ini berlaku sebagai pilot dan Nabi sebagai penumpang, maka semua pertanyaan dan keraguan yang timbul akan hilang.

Dalam hal ini Jibril adalah pilot terbang berpengalaman, ia juga sangat cerdas, sementara atas diri Nabi sendiri sudah diberikan oleh Allah Barqah disekeliling beliau, sehingga setiap perubahan yang terjadi dalam perjalanan, seperti goyangnya pesawat, tekanan gravitasi yang hilang, udara dan lain sebagainya tidak akan berpengaruh apa-apa pada diri Nabi yang mulia ini. Dan keadaan yang tanpa pengaruh apa-apa itu memungkinkan bagi Nabi untuk mengadakan pertanyaan-pertanyaan atas visi-visi yang dilihatnya itu sekaligus dapat melihatnya secara jelas/Virtual Reality. Kembali pada Jibril yang senantiasa meminta izin didalam memasuki setiap lapisan langit kepada malaikat penjaga, itu dikarenakan bahwa mereka tidak mengenali Jibril yang berada didalam Buraq itu, sehingga begitu Jibril menjawab, mereka baru bisa mengenali suaranya dan melakukan pendeteksian secara visi keadaan dalam Buraq sehingga nyatalah bahwa yang datang itu benar-benar Jibril. Didalam Hadist juga disebutkan bahwa malaikat penjaga langit itu juga menanyakan tentang identitas sosok manusia yang dibawa oleh malaikat Jibril, yang tidak lain dari Rasulullah Muhammad Saw. Dan dijelaskan oleh Jibril bahwa Rasulullah Saw diutus oleh Allah dan telah pula diperintahkan untuk naik ke Muntaha. (Hadist mengenai ini diriwayatkan oleh Bukhari-Muslim dan dinyatakan oleh jumhur ulama dari ahlussunnah sebagai Hadist yang shahih).

Hal ini memang berkesan lucu bagi sebagian orang, apalagi mengingat bahwa Nabi adalah manusia yang paling mulia yang mendapatkan kedudukan terhormat yang bisa dibuktikan dengan bersandingnya nama Allah dan nama beliau dalam dua buah khalimah syahadat yang tidak boleh dicampuri, ditambah atau dikurangi dengan berbagai nama lain karena tiada hak bagi makhluk lainnya mencampuri masalah ini. Namun justru disinilah letak kebesaran Tuhan. Semuanya sengaja dipertunjukkan secara ilmiah kepada Nabi agar beliau dapat membuktikan sendiri betapa ketatnya penjagaan langit itu sebenarnya. Seperti yang sudah dibahas di halaman artikel "Kajian Israk Miqraj" bahwa Muntaha itu terletak digalaksi terjauh, dimana Adam dulunya diciptakan dan ditempatkan pertama kali bersama Hawa. Tetapi sejak Adam bersama istrinya dan juga Jin serta Iblis diusir oleh Allah dari sana, maka penjagaan terhadap tempat tersebut diperketat sedemikian rupanya, sehingga tidak memungkinkan siapapun juga kecuali para malaikat untuk dapat memasukinya, seperti yang termuat dalam ayat ke-8,9 dan 10 dari surah 72:
"...Dan sesungguhnya kami dahulu dapat menduduki beberapa tempat di langit itu." (QS. 72:9)
"...kami mendapatinya penuh dengan penjagaan yang kuat dan panah-panah api." (QS. 72:8)
"...Tetapi sekarang barang siapa yang mencoba mendengarkan tentu akan menjumpai panah api yang mengintai." (QS. 72:9)

Dalam hal ini bisa diasumsikan bahwa yang disebut dengan lapisan langit pada Muntaha itu adalah berupa planet-planet yang terdekat dengan "bumi-muntaha", hal ini bisa kita hubungkan dengan pernyataan Qur'an pada surah 72:9 bahwa Jin atau Iblis itu dapat menduduki beberapa tempat. Mampu menduduki tempat disana artinya mampu berdiam ditempat tersebut, dan karena tempat itu ganda (beberapa tempat), maka jelas tempat itu bukan Muntaha itu sendiri, namun tempat yang terdekat dari Muntaha. Sesuai dengan kajian sebelumnya, bahwa Muntaha itu berupa bumi yang disekitarnya juga terdapat planet-planet, maka planet-planet itulah tempat atau posisi para syaithan itu berdiam dahulunya untuk mencuri dengar berita-berita langit. Muntaha sendiri berarti "Dihentikan" atau bisa juga kita tafsirkan sebagai tempat terakhir dari semua urusan berlabuh. Tempat yang menjadi perbatasan segala pencapaian kepada Tuhan. Sidrah berarti "Teratai" yaitu bunga yang berdaun lebar, hidup dipermukaan air kolam atau telaga. Uratnya panjang mencapai tanah dasar air tersebut. Bilamana pasang naik, teratai akan ikut naik, dan bila pasang surut diapun akan turun, sementara uratnya tetap terhujam pada tanah dasar tempatnya bertumbuh. Teratai yang berdaun lebar menyerupai keadaan planet yang memiliki permukaan luas, sungguh harmonis untuk tempat kehidupan makhluk hidup. Teratai berurat panjang mencapai tanah dasar dimana dia tumbuh tidak mungkin bergerak jauh, menyerupai keadaan planet yang selalu berhubungan dengan matahari darimana dia tidak mungkin bergerak jauh dalam orbit zigzagnya dari garis ekliptik. Dan air dimana teratai berada menyerupai angkasa luas dimana semua planet yang ada mengorbit mengelilingi matahari. Turun naik teratai dipermukaan air berarti orbit planet mengelilingi matahari berbentuk oval, bujur telur, dimana ada titik Perihelion yaitu titik terdekat pada matahari yang dikitarinya, begitupula ada titik Aphelion, titik terjauh dari matahari. Sewaktu planet berada di Aphelionnya dia bergerak lambat. Keadaan gerak demikian membantu kestabilan orbit setiap planet yang mulanya hanya didasarkan atas kegiatan magnet yang dimilikinya saja.

Allah sendiri tidak berposisi di Muntaha, meskipun Muntaha itu merupakan planet terjauh dan terpinggir dalam bentangan alam semesta sekaligus sebagai dimensi tertinggi, dimana mayoritas malaikat berada disana sembari memuji dan bertasbih kepada Allah, ia hanyalah sebagai suatu tempat ciptaan Allah yang pada hari kiamat kelak akan dileburkan pula dan semua isinya, termasuk para malaikat itu akan mati kecuali siapa yang dikehendakiNya saja (QS. 27:87), hanya Allah sajalah satu-satunya dimensi Tertinggi yang kekal dan abadi (QS. 2:255).
18 Misteri Konstruksi UFO

Sungguh, Allah menahan planet-planet dan bumi agar tidak luput /dari garis orbitnya/,Jika semua itu sampai luput, adakah yang dapat menahannya selain Dia ? Sesungguhnya Dia adalah Maha Penyantun lagi Maha Pengampun. (QS. 35:41)

Semesta raya ini berasal dari Alma' yang diberi Rawasia. Rawasiya merupakan turunan kata rasa /meneguhkan, mengikat, menambat/, dan dengan demikian memiliki arti peneguh, pengikat, penambat atau gaya alami yang menyusun tata letak dan tata gerak semesta. Para ilmuwan sendiri telah merumuskan empat gaya alami yang

mengatur matematika tata letak dan tata gerak semesta. Pertama adalah gravitasi yang membuat materi bermassa saling tarik. Kedua adalah elektromagnetika yang bekerja pada muatan listrik yang diam dan bergerak, termasuk antara inti atom dan elektron. Ketiga adalah interaksi lemah yang mengikat inti atom. Dan keempat adalah interaksi kuat yang mengikat partikel yang menyusun inti atom. Dengan berbagai sistem Rawasia itu terwujudlah berbagai macam benda angkasa, terpisah menurut keadaan dan susunan sebagaimana yang terlihat sekarang. Namun meski semua benda-benda angkasa, terutama planet-planet memiliki Rawasia tetapi masing-masingnya mempunyai daya tarik yang berbeda. Hal itu tergantung pada jarak sesuatu planet dari matahari selaku titik pusat yang dikitari.

Semakin dekat suatu planet pada matahari semakin kecillah daya tarik magnetnya dan semakin teballah atmosfir yang melingkupi planet itu. Sebaliknya bila suatu planet jauh dari matahari maka nilai tarik magnetnya lebih besar dan atmosfirnya lebih tipis. Demikian pula susunan bintang-bintang yang mengorbit dalam daerah suatu galaksi, berbeda-beda pula nilai tariknya. Bumi dan planet lainnya memiliki Rawasia dengan sistem yang dinamakan Simple, untuk contohnya kita pakai planet bumi ini sendiri: Dari utara keselatan membujur Rawasia atau batang magnet yang memutar bumi ini 3600 dalam waktu 24 jam /tepatnya 23 Jam 56 menit/. Hal itu berlaku berkepanjangan. Kutub utara bumi adalah ujung Rawasia dengan magnet negatif dan diselatannya positif, yaitu kebalikan dari unsur magnet yang dimiliki matahari pada kedua kutubnya, dan hal inilah yang menyebabkan adanya tarik menarik antara bumi dan matahari disepanjang jaman. Bumi berputar disumbunya sambil beredar mengelilingi matahari pada jarak tertentu yang diperkirakan sejauh 93.000.000 mil.

Kutub utara bumi menarik unsur positif dari permukaan matahari sembari membuang unsur negatif yang ditarik oleh kutub utara matahri. Kutub selatan bumi menarik unsur negatif sembari membuang unsur positif yang ditarik oleh kutub selatan matahari. Unsur magnet yang dikutub utara dan selatan bumi berpapasan dalam perut bumi dan perantukannya bias menimbulkan gempa dan letusan gunung. Jadi magnet bumi ini hanya keluar dikutub-kutubnya dan karenanya permukaan planet ini membeku praktis dipakai untuk tempat kehidupan. Fungsi Rawasia yang demikian kita namakan dengan sistem Simple. Kalau orang memperhatikan kedudukan pool magnet bumi di utara dan di selatan,terbuktilah bahwa pool atau ujung Rawasia itu senantiasa berpindah tempat sejauh maximal 100 dari kutub putaran bumi atau sejauh 1.100 kilometer. Hal ini cocok dengan maksud ayat berikut :
Dan Dia tempatkan Rawasia di bumi untuk memberi kekuatan padamu, dan siang-siang dan garis edaran agar kamu mendapatkan petunjuk, dengan kompas dan dengan matahari /bintang-bintang/ mereka /akan/ mendapat petunjuk. (QS. 16:15-16)

Maksudnya adalah bahwa adakalanya matahari tepat menyinari daerah equator bumi, waktu itu tercatat tanggal 21 Maret dan 22 September. Jika pada kedua tanggal itu orang memperhatikan kompas akan kelihatanlah kedua jarumnya tepat menunjuk kearah utara dan selatan kutub putaran bumi. Ini memperlihatkan bahwa antara kedua ujung Rawasia bumi terbentuk segitiga sama kaki dengan matahari sebagai titik sudut ketiga. Adakalanya matahari itu miring keselatan, penanggalan waktu itu mencatat tanggal 22 Desember, berlakulah puncak musim panas dibelahan selatan bumi dan puncak musim dingin dibelahan utara bumi. Sebaliknya tanggal 21 Juni, matahari berada maksimal diutara dan berlakulah siang yang panjang dibelahan utara bumi dan malam yang panjang dibelahan selatan. Pada kedua tanggal itu orang akan dapat memperhatikan bahwa jarum kompas berpindah sejauh 100 dari kutub utara putaran bumi karena sebagai dikatakan tadi : Ujung Rawasia bumi senantiasa membentuk segitiga sama kaki dengan matahari. Bumi yang beratnya sekitar 600 trilyun ton tidak jatuh pada matahari karena daya lantingnya (centrifugal) dalam mengorbit, sebaliknya dia tidak terlanting jauh keluar garis orbitnya ditahan oleh daya jatuhnya /gravitasi/ pada matahari sebagai pusat orbit. Daya lanting bumi dan daya jatuhnya sama besar disebut orang dengan Equillibrium, karena itu sampai sekarang bumi yang kita diami ini senantiasa berputar beredar mengelilingi matahari.

AlQur'an sering menjelaskan persoalan rotasi dan orbit benda-benda angkasa, tidak bertiang dan tidak bertali, semuanya bergerak dalam keadaan bebas terapung. Hanya Rawasialah yang berlaku sebagai tenaga sentrifugal dan gaya tarik universal yang menyebabkan setiap planet itu berputar disumbunya sembari membawanya berkeliling matahari. Kini kita misalkan saja, bagaimana kalau daya lanting bumi dipakai sedangkan daya jatuhnya ditiadakan ? Waktu itu praktis bumi ini akan melayang jauh meninggalkan matahari sebagaimana yang diungkapkan dalam surah 35:41 diatas. Jadi tenaga centrifugal demikian dapat dipakai untuk terbang jauh jika tenaga gravitasi dihilangkan. Akhirnya kita terbentur kepada : Bagaimana cara menghilangkan daya jatuhnya itu ?

Suatu cara adalah dengan memutar bagian pesawat secara horizontal, bila putaran itu semakin cepat akan semakin besarlah daya centrifugal dan semakin kecillah daya gravitasi, akhirnya daya jatuh itu akan hilang sama sekali dan mulailah pesawat terangkat dengan mudah tanpa pengaruh tarikan bumi. Tentu orang akan heran : bagaimana pula pesawat dapat berputar terus menerus tanpa tumpuan ? Dari itulah kita namakan pesawat itu dengan Shuttling System yaitu pesawat berupa piring dempet yang ditengahnya tempat penumpang :
Bagian atas, kita namakan Positif, berputar kekanan, semakin kepinggir massanya lebih tebal dan berat. Bagian bawah, kita namakan Negatif, berputar kekiri, semakin kepinggir massanya lebih tebal dan berat. Bagian tengah, kita namakan Neutral, tempat awak pesawat serta perlengkapan dan mesin yang memutar positif dan negatif sekaligus.

Perlu ada satu mesin yang memutar dua piring pesawat itu dari dalam. Tidak jadi masalah apakah mesin itu sama dengan yang memutar propeller kapal udara ataukah yang mengangkat roket Apollo dari bumi. Keliling pinggiran positif dan negatif boleh diberi gerigi yang menolak udara sewaktu berada dalam atmosfir. Udara yang ditolak kekiri oleh Negatif disambut tolakan kekanan oleh Positif. Keadaannya dapat diatur begitu rupa hingga hal itu jadi tenaga untuk mengangkat pesawat yang bebas gravitasi atau pinggiran itu boleh pula licin saja maka tenaga naiknya harus ditimbulkan oleh ledakan dari dalam seperlunya. Keseimbangan putaran Positif dan Negatif yang berlawanan arah ditimbulkan oleh satu roda gigi yang digerakkan oleh mesin dalam ruang Neutral. Semakin cepat putarannya akan semakin hilanglah bobot pesawat itu untuk jatuh kebumi, karenanya pesawat itu dapat turun naik dengan mudah atau berhenti diudara. Bagian Neutral yang memang tebal ditengahnya, disana ada mesin yang memutar Positif dan Negatif berlawanan arah hingga pesawat itu tidak goncang. Kecepatan putaran itu akan menghilangkan bobot Neutral itu sendiri, karenanya pinggiran Negatif dan Positif harus lebih berat. Bagian Neutral memiliki saluran keatas dan kebawah pada pusat Positif dan Negatif. Saluran itu diperlukan untuk radar dan peneropongan. Pintu masuk terdapat dipusat Positif, yaitu diatas pesawat. Pinggiran yang tipis dari Neutral diberi saluran-saluran penembakan untuk keseimbangan dan pembelokan serta untuk keperluan lainnya.

Akhirnya pesawat itu berupa piring terbang kebal peluru, tak membutuhkan landasan tertentu, dapat bergerak dengan kecepatan tinggi, water proff, dapat leluasa untuk berbagai keperluan didarat dilaut dan diangkasa bebas tanpa bobot. Baik dalam keadaan damai maupun dalam keadaan perang, efektif, tidak memerlukan bantuan dan pengawasan dari pangkalannya.Pesawat seperti ini sudah pernah dibuat pada jaman Nabi Sulaiman, hal ini terlihat dari ayat AlQur'an berikut :
Lalu Kami jadikan Sulaiman memahaminya. Setiap orangnya Kami beri hukum dan pengetahuan; dan Kami edarkan bersama Daud gaya-gaya alamiah/Rawasia dan burung-burung yang bertasbih. Dan Kamilah yang melakukannya. (QS. 21:79)

Dan bagi Sulaiman angin; yang perjalanannya di waktu pagi sama dengan sebulan perjalanan dan diwaktu sorenya sebulan (pula) dan Kami suruh menyelidiki baginya sumber logam. Diantara Jin ada yang bekerja dihadapannya dengan izin Tuhannya; dan siapa yang menyimpang di antara mereka dari perintah Kami, Kami rasakan kepadanya siksaan api yang menyala. Mereka mengerjakan untuknya apa yang dia kehendaki dari gedung-gedung pencakar langit dan patung-patung, serta piring-piring seperti kolam dengan roda-roda yang bersumbu. Bekerjalah hai keluarga Daud sambil bersyukur, dan sedikit sekali dari hamba-hambaKu yang berterima kasih. (QS. 34:12-13)

Analisis saya, bahwa Nabi Sulaiman dengan kecerdasan dan ilmu pengetahuan yang dipahaminya berkat kebijaksanaan Allah, telah mampu memahami hukum-hukum alam termasuk apa yang kita sebut sekarang dengan aerodinamika, kekekalan massa, kekekalan energi dan lain sebagainya sehingga beliau dapat menundukkan alam yang pada konteks disini khususnya adalah angin sehingga dengan tekhnologinya beliau mampu melakukan perjalanan secepat kilat yang perjalanannya diwaktu pagi lamanya dengan perjalanan yang ditempuh oleh manusia biasa adalah satu bulan. Jelas Nabi Sulaiman meskipun berkedudukan sebagai seorang Nabi, ia tetaplah manusia biasa yang mempunyai keterbatasan dalam bertindak, makanya tidak mungkin beliau itu menundukkan angin seperti cerita-cerita dongeng Abrakadabra layaknya sosok Superman atau Gatot Kaca meskipun jika dia mau bias saja melakukannya, tapi Allah senantiasa menetapkan hukum-hukumNya kepada manusia secara logis dan dinamis. Karena itulah sang Nabi telah telah mempergunakan pesawat didalam bepergiannya yang sangat cepat itu. Dan bahan pesawat tersebut sebagimana yang tersirat dalam ayat AlQur'an diatas adalah terbuat dari logam dengan menggunakan sumbu-sumbu pada bagian bawahnya sebagai tenaga naik mula-mula keatas untuk menghindari pengaruh gravitasi bumi. Istimewanya lagi, pesawat kendaraan Nabi Sulaiman ini berbentuk piring yang laksana kolam besarnya dan mampu untuk mencapai gedung-gedung pencakar langit yang dibuat oleh umatnya, sehingga memudahkan semua urusannya, termasuk memonitor kerja paraprajurit dan umatnya dari ketinggian.

Ingat .. selain berpangkat sebagai Nabi Allah Sulaiman juga berkedudukan sebagai seorang raja waktu itu. Apa yang sudah dicapai oleh Nabi Sulaiman dalam konstruksi pesawat terbang waktu itu, belumlah bisa kita wujudkan secara keseluruhan pada masa ini, kita baru bisa memotong kompas yang amat sederhana, jika sebelumnya perjalanan dari Palembang ke Jakarta ditempuh berkendaraan darat memakan waktu l/k 1 hari penuh /tanpa berhenti/, dengan pesawat terbang bisa dicapai dalam waktu 1 jam.
Namun Nabi Sulaiman ?
Perjalanannya di waktu pagi sama dengan sebulan perjalanan manusia biasa !
Bayangkan .. berapa kecepatan yang dapat ditempuh oleh beliau dalam mengelilingi bumi ini bahkan hingga naik keluar angkasa dalam satu perjalanan waktu Sulaiman. Disini kita kembali berurusan dengan masalah ruang dan waktu yang selalu menjadi salah satu topik utama Qur'an. Pada pembahasan yang lalu kita telah mengadakan perhitungan :
1 hari Allah = 1000 tahun manusia (QS. 22:47)
1 hari malaikat = 50.000 tahun manusia (QS. 70:4)
1 hari Nabi Sulaiman = 2 bulan manusia (QS. 34:12)
Bandingkan dengan waktu tempuh Rasulullah Muhammad Saw Al-Amin selaku Nabi penutup dalam perjalanannya ke Muntaha melewati garis tengah bima sakti yang dalam perhitungan sekarang = 10 milyard tahun cahaya dalam waktu 1 malam atau 1/2 hari manusia untuk menghadap Allah. Pada bahagian yang lain, AlQur'an juga menyatakan bahwa tekhnologi yang dimiliki oleh Nabi Sulaiman juga telah mencakup tekhnologi tranformasi, ingat pada peristiwa pemindahan singgasana ratu Saba' yang dilakukan oleh seorang manusia yang mempunyai ilmu dari kitab dari kerajaan Nabi Sulaiman. Dia berkata: "Wahai masyarakat, siapakah di antara kamu sekalian yang sanggup membawa singgasananya kepadaku sebelum mereka datang kepadaku sebagai orang-orang yang muslimin ?"
Berkatalah 'Ifrit dari golongan Jin: "Aku akan datang kepadamu dengan membawa singgasana itu kepadamu sebelum kamu beranjak dari tempat dudukmu; sesungguhnya aku benar-benar kuat membawanya lagi dapat dipercaya".
Berkatalah seorang yang mempunyai pengetahuan dari kitab: "Aku akan membawa singgasana itu kepadamu sebelum matamu berkedip". Maka tatkala Sulaiman melihat singgasana itu terletak di hadapannya, iapun berkata:"Ini karunia Tuhanku untuk menguji aku apakah aku bersyukur atau mengingkari ? Dan barangsiapa yang bersyukur maka sesungguhnya dia bersyukur untuk dirinya sendiri dan barangsiapa yang ingkar, maka sesungguhnya Tuhanku Maha Kaya lagi Maha Mulia". (QS. 27:38-40)

Dr. Yahya Sa'id al-Mahjari, seorang sarjana Muslim Arab dari Mesir yang sekarang bertugas sebagai konsultan utama tentang keadaan energi dan lingkungan pada pusat Pengkajian Teknologi di Finlandia mengatakan bahwa apa yang dilakukan oleh orang tersebut dipandang dari sudut ilmu pengetahuan modern yang ada pada kita sekarang ini benar-benar suatu langkah maju sekali. Pertama, dia telah mengubah singgasana Ratu Saba' menjadi semacam energi /tidaklah penting apakah energi itu berupa panas seperti yang kita dapatkan dari peralatan atomik model sekarang yang berkapasitas rendah/ namun suatu energi yang menyerupai listrik atau cahaya dapat dikirim lewat gelombang listrik magnetik. Kedua, ia berhasil mengirim energi itu dari negri Saba' di Yaman kenegri Nabi SUlaiman di Palestina. Karena kecepatan penyebaran gelombang listrik magnetik sama dengan kecepatan cahaya, yaitu 300.000 km perdetik, maka waktu yang ditempuh energi itu untuk sampai kenegri Nabi Sulaiman adalah kurang dari satu detik, meskipun jarak antara Saba' dan kerajaan Nabi Sulaiman mencapai 3.000 kilometer. Ketiga, ia mampu mengubah energi itu, ketika tiba dikerajaan Nabi Sulaiman, menjadi materi sama persis seperti gambaran materi sebelumnya /proses materialisasi/, artinya, setiap benda, bagian dan atom kembali kebentuk dan tempat asalnya semula.

Sesungguhnya energi /at-thaqqah/ dan materi /al-maddah/ adalah dua bentuk berbeda dari benda yang sama. Materi bisa berubah menjadi energi dan sebaliknya. Manusia saat ini telah berhasil mengubah materi menjadi energi dalam

berbagai perlengkapan atau peralatan dengan memanfaatkan energi atom antara lain melahirkan atau memproduksi energi listrik untuk kemaslahatan peradaban manusia banyak. Meskipun demikian, kemampuan manusia dalam mengubah materi menjadi energi masih berada dalam tahap perbaikan serta pengembangan. Demikian pula, manusia telah berhasil kendatipun dalam kadar sangat minim dan rendah, mengubah energi menjadi materi dengan alat yang disebut Akselerator partikel /particel accelerator/. Walaupun demikian, kadar kemampuan dalam hal itu masih terus ditingkatkan dan disempurnakan, sehingga kita akan sampai pada satu kesimpulan, pengubahan materi menjadi energi dan sebaliknya merupakan pekerjaan yang dapat dilakukan secara ilmiah dan praktis.

Jika manusia kelak bisa melakukan perubahan antara materi dan energi dengan mudah, maka pasti ia akan menghasilkan perubahan total dan mendasar. Bahkan, boleh jadi, manusia melahirkan revolusi besarbesaran dalam kehidupan modern sekarang. Salah satu sebab yang memungkinkan pengiriman energi adalah menggunakan kecepatan cahaya pada gelombang mikro ketempat mana saja yang kita inginkan, yang kemudian kita ubah kembali menjadi energi. Dengan cara itu, kita bisa mengirim peralatan atau perlengkapan apa saja, bahkan rumah berikut isinya bisa dipindahkan kedaerah mana saja dimuka bumi ini menurut pilihan kita atau malah dipindahkan kebulan atau Mars sekalipun hanya dalam beberapa detik atau beberapa menit saja, sebagaimana yang sering kita tonton dalam serial televisi StarTrex. Tetapi satu hal yang masih diakui sebagai kendala utama oleh para sarjana fisika untuk membuktikan mimpi ini adalah menggabungkan dan merangkaikan bagian-bagian atau atom-atom partikel dalam bentuk aslinya secara sempurna sehingga setiap atom diletakkan pada tempat semula sebelum atom itu diubah menjadi energi guna melakukan tugas pokoknya.

Masih ada kesukaran lain yang harus dihadapi oleh Sains modern, yaitu kemampuan menghimpun gelombang elektro magnetik yang ada sekarang, yang tampaknya hanya 60% saja. Ini disebabkan berpencarnya gelombang itu diudara. Mengubah materi menjadi gelombang mikro telah tercapai sekarang ini dengan metode yang ditempuh manusia dalam bentuk aslinya yang memerlukan pengubahan materi menjadi energi panas, lalu energi mekanik kemudian energi listrik dan terakhir dikirimkan lewat gelombang mikro. Itulah sebabnya kita mendapatkan bahwa bagian terbesar dari materi yang kita dahulukan membuatnya itu tercerai-berai dicelah-celah perubahan tersebut, dan sisanya -hanya bagian kecil-saja yang dapat kita kirimkan lewat gelombang mikro. Kemampuan pengubahan energi mekanik menjadi energi listrik tidak akan lebih dari 20%. Meskipun kita telah melewati kelemahan teknologi sekarang dalam mengubah uranium menjadi energi, maka yang berubah menjadi energi itu hanyalah bagian kecil dari uranium. Sementara sisanya ada pada panas nuklir yang memancarkan energinya pada ribuan dan jutaan tahun dan berubah menjadi anasir lain sehingga akhirnya menjadi timah. Jika saja kita bisa memanfaatkan sebagian lagi dari materi yang tercerai-berai itu, tentulah berarti jika kita mulai membuat singgasana Ratu Saba', lalu kita ubah menjadi energi melalui suatu metode tertentu dan kita kirimkan energi ini via gelombang mikro kemudian gelombang ini kita terima lagi lalu kita ubah sekali lagi menjadi energi atau diubah menjadi materi, maka kita tidak akan mendapatkan lebih dari 5% dari singgasana Ratu Saba' itu. Sisanya tercerai-beraikan dicelah-celah perubahan-perubahan itu jika kita lihat kemampuan paling minimal dalam praktik ini. Yang 5% dari materi asli itu tidak akan cukup untuk membangun satu bagian kecil saja dari singgasana Ratu Saba', baik kakinya maupun tangannya. Namun hasil yang dicapai oleh prajurit Nabi Sulaiman itu adalah 100% sehingga sang Nabi sendiri berkata sebagaimana disebutkan dalam AlQur'an, Ia berkata: Ubahlah singgasananya itu; Akan kita lihat apakah dia mengenalinya ataukah tidak. Maka tatkala ia datang ditanyakanlah kepadanya:"Serupa inikah singgasanamu ?" Dia menjawab:"Seakan-akan singgasana ini adalah singgasanaku ! kami telah diberi pengetahuan sebelumnya dan kami adalah orang-orang yang berserah diri". (QS. 27:41-42)

Sayangnya, sebagaimana yang umum terjadi disetiap negri yang makmur, akan selalu ada kelompok-kelompok tertentu yang iri dan dengki dengan keberhasilan orang lain, begitupula halnya dengan pemerintahan Nabi Sulaiman, ada orang-orang yang ingkar kepada Allah dan kenabiannya mengatakan hal-hal yang mereka buat-buat :
Dan mereka mengikuti apa yang dibaca oleh setan-setan tentang kerajaan Sulaiman padahal Sulaiman tidaklah kufur, melainkan setan-setan itu yang kufur. Mereka mengajarkan sihir kepada manusia dan yang diturunkan atas dua orang berkuasa di Babilon bernama Harut dan Marut. Padahal tidaklah keduanya mengajar seseorang sebelum mengatakan: "kami tidak lain hanya ujian, karenanya jangan kamu kufur". (QS. 2:102)

Sulaiman, adalah seorang yang cerdas dan mumpuni serta mendalam ilmunya, baik dibidang tekhnologi maupun psikologi, dia juga mengetahui bahwa betapa kekuasaan yang telah diberikan oleh Allah kepadanya adalah suatu hal yang berat dan penuh tanggung jawab, ia pesimis bahwa sepeninggalnya kelak kerajaannya akan tetap langgeng, aman sejahtera sebagaimana sewaktu dia masih ada, selain itu ia juga khawatir bahwa ketinggian tekhnologi kerajaannya itu akan menimbulkan kekacauan dan malapetaka bagi manusia jika sampai jatuh ketangan yang tidak bertanggung jawab. Karenanya Sulaiman dengan kedudukannya sebagai seorang Nabi telah berdoa kepada Allah :
Ia berkata:"Ya Tuhanku ! berilah perlindungan kepadaku dan karuniailah untukku kerajaan yang tidak dimiliki oleh siapapun sesudahku, karena Engkau sungguh Yang Maha pemberi". (QS. 38:35)

Sungguh besar perhatian Nabi Sulaiman bagi peradaban manusia, melalui doanya itu, beliau bukan ingin menghalangi orang lain mencapai peradaban yang tinggi melampui apa yang dicapainya, melainkan malah ingin menghindarkan kerusakan yang dapat ditimbulkan oleh kemajuan itu sendiri. Apa yang telah dicapai oleh Nabi Sulaiman, sebuah kerajaan yang besar dan megah, beristanakan kaca serta dipenuhi dengan berbagai gedung yang menjulang tinggi dan pesawat udara canggih berbentuk piring yang kecepatannya dalam sehari dua bulan perjalanan manusia biasa disertai pula kemampuannya berbahasa binatang sekaligus mampu mengendalikan prajurit dan buruh tangguh yang terdiri dari Jin dan manusia serta pasukan burung yang dapat ia perintah menurut apa yang dikehendakinya lengkap dengan segala kemajuan tekhnologinya, termasuk transformasi.

Bagi Sulaiman angin yang berpusar dan berhembus dengan perintahnya kenegeri yang telah Kami berkati. Dan adalah Kami Maha Mengetahui segala sesuatu. (QS. 21:81)
Dan dihimpunkan untuk Sulaiman tentaranya dari jin, manusia dan burung lalu mereka itu diatur dengan tertib. (QS. 27:17)
Juga segolongan syaitan-syaitan yang menyelam untuknya serta mengerjakan pekerjaan selain daripada itu; dan Kami peliharakan mereka /bagi Sulaiman/. (QS. 21:82)
Dikatakan kepadanya: "Masuklah ke dalam istana itu." Maka ketika dia melihat lantai istana itu, dikiranya kolam, dan disingsingkannya dari kedua kakinya. Berkatalah dia /Sulaiman/: "Sungguh itu adalah istana licin yang terbuat dari

kaca". Berkata dia : "Ya Tuhanku, sesungguhnya aku telah berbuat zalim terhadap diriku dan aku berserah diri bersama Sulaiman kepada Allah, Tuhan semesta alam". (QS. 27:44)

Apa jadinya jika kekuasaan yang dicapai oleh Nabi Sulaiman itu dipegang oleh orang lain dan dibuat untuk kerusakan sesama manusia ? Sungguh sukar untuk dibayangkan. Dengan tidak mempersempit pemikiran mengenai fenomena UFO, ETI, dan hal-hal lainnya yang berbau makhluk luar angkasa, ada satu kemungkinan yang prosentasenya berbanding sama, bahwa apa yang kita lihat selama ini dengan UFO dan berbagai fenomena mengelilinginya tidak lain adalah sisa-sisa peradaban yang dilestarikan oleh para Jin & Setan hingga hari ini dan diajarkan kepada beberapa orang manusia tertentu /Dajjal? untuk membuat keributan didunia ramai.

Misteri Makhluk Luar Angkasa

Kita semua mengetahui bahwa bumi yang kita diami ini tak lebih dari sebutir debu dialam semesta yang amat besar dan megah, dan yang penuh dengan kehidupan dan makhluk hidup. Memang mungkin saja bumi kita ini adalah sebutir pasir diatas pantai wujud semesta yang amat sangat luas, yang batas-batasnya tak terjangkau oleh khayalan kita! Kita lebih lagi merasakan luasnya kerajaan langit apabila kita ikuti hasil penelitian para ahli Astronomi sebagai hasil dari pengamatan mereka yang tidak henti-hentinya terhadap ruang angkasa. Sesungguhnyalah alam ini penuh sesak dengan makhluk hidup yang dicipta oleh Allah Swt yang merupakan sebagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah. Kita akan menjadi orang-orang dungu apabila mengira bahwa hanya kitalah satu-satunya makhluk hidup dalam wujud semesta yang maha luas ini yang dikatakan juga dalam AlQur'an sebagai 'Arsy Allah. Logikanya, seseorang yang membangun gedung pencakar langit tidakakan membiarkan angin menerpa bagian terbesar dari sisi-sisinya yang dibiarkannya kosong, seraya merasa cukup dengan penghunian satu kamar saja diantara lorong-lorongnya.

Dan diantara ayat-ayatNya adalah menciptakan langit dan bumi
Dan makhluk-makhluk hidup yang Dia sebarkan pada keduanya.
Dan Dia Maha Kuasa mengumpulkan semuanya apabila dikehendaki-Nya. (QS. 42:29)

Dan Allah telah menciptakan semua jenis makhluk hidup dari Almaa', diantara mereka ada yang berjalan atas perutnya /melata/, dan dari mereka ada yang berjalan atas dua kaki /manusia/ serta dari mereka ada yang atas empat kaki. Allah menciptakan apa yang dikehendaki-Nya, karena sesungguhnya Allah berkuasa atas segala sesuatu. (QS. 24:45)

Jika kita memperhatikan maksud dari ayat 42/29 yang kita tuliskan pada bagian awal, maka akan semakin jelas diketahui bahwa Samawaat adalah planet-planet dimana makhluk yang berjiwa hidup berkembang biak seperti yang berlaku diplanet bumi kita ini, dan menurut ayat 24/45 berikut dapat kita ketahui bahwa yang dimaksud dengan makhluk berjiwa atau istilah Qur'annya Dabbah adalah yang berjalan dengan perutnya, dengan empat kaki (sama halnya dengan hewan) dan atas dua kaki sebagaimana keadaan manusia. Tentu ada orang yang mengartikan istilah Dabbah yang termuat pada ayat 42/29 itu dengan berbagai istilah, tetapi ayat 24/45 telah menerangkan arti istilah itu sejelas-jelasnya. Dan dari semua itu didapatlah kepastian bahwa dipermukaan planet dalam tata surya juga hidup makhluk-makhluk yang berupa hewan melata atau hewan berkaki empat serta makhluk hidup yang berupa manusia, berjalan dengan kedua kakinya seperti yang berkembang biak diplanet bumi kita ini. Adanya UFO (Unidentified Flying Objects) yang pesawatnya berbentuk piring terbang, ribuan kali telah terlihat nyata diangkasa bumi, begitupun pendapat-pendapat yang sering kita dengar bahwa pesawat itu dikendalikan dan diawaki oleh manusia cerdas dari planet lain /ETI = Extra Terrestrial Intelligence Being/ menjadi alasan positif yang menguatkan pendapat adanya kehidupan manusia dan juga makhluk-makhluk hidup lainnya yang bermasyarakat sebagaimana yang berlaku dibumi.

Peradaban mereka yang sedemikian majunya sehingga mereka bisa melawan hukum-hukum alam yang manusia bumi abad ke-20 ini belum mampu melakukannya, hal ini terlihat dengan mampunya UFO itu terbang mengambang diatas permukaan bumi tanpa adanya pengaruh apapun dari gaya gravitasi bumi yang didalam AlQur'an disebut dengan Rawasia yang selalu diterjemahkan oleh para penafsir Qur'an selama ini dengan pengertian Gunung.

Kita bisa menerima kenyataan ini bila kita mau berpikir bahwa sebelum Nabi Adam as dan istrinya bertempat tinggal diplanet bumi kita ini, mereka terlebih dahulu singgah dan menetap serta berketurunan dibumi-bumi lainnya dalam bentangan tata surya Tuhan hingga pada masa waktu tertentu sesuai dengan ketetapan yang diberikan oleh Allah, mereka hijrah kebumi yang lainnya sampai pada planet bumi kita ini sebagai bumi terakhir yang akhirnya pula sebagai tempat wafat mereka dan bersemayamnya jasad mereka. Menurut riwayat yang ada, makam atau kuburan dari istri Nabi Adam yang sering disebut orang dengan nama Siti Hawa, terletak dikota Jeddah, berukuran sangat panjang (ingat bahwa manusia pertama kalinya diciptakan oleh Allah dengan bentuk dan tubuh tinggi.

Tidak heran jika penduduk bumi lain diluar planet kita ini yang secara silsilah adalah masih saudara kita sendiri, sudah mencapai tekhnologi yang begitu tinggi karena memang mereka sudah lebih dulu ada daripada kita, sehingga sedikit banyaknya mereka telah berhasil menyibak beberapa rahasia alam, termasuk masalah penolakan kepada gaya alami, gravitasi bumi. Allah selalu menekankan kepada manusia agar mau memikirkan penciptaan langit dan bumi dalam hampir setiap ayat-ayat AlQur'an, ini menunjukkan betapa Allah sebenarnya ingin agar manusia menaruh perhatian mereka dalam sektor penerbangan luar angkasa agar mereka lebih bisa menyaksikan kemaha kuasaan Tuhan yang terbentang luas dialam semesta dan menepis isyu-isyu sesat bahwa Allah mempunyai sekutu didalam kebesaranNya.

Ada dua kendaraan yang pada umumnya dipakai manusia dalam catatan sejarah para ahli, yaitu : yang memakai tenaga menolak untuk maju seperti hewan, mobil, kapal laut atau kapal udara; yang lainnya memakai tenaga lenting atau centrifugal seperti pesawat terbang. Dan Dialah yang menciptakan semuanya berpasang-pasangan. Dan Dia jadikan untukmu yang kamu kendarai dari benda terapung /fulku/ dan binatang ternak. Agar kamu duduk di atas punggungnya kemudian kamu memikirkan nikmat Tuhanmu apabila kamu telah duduk di atasnya; dan supaya kamu mengucapkan:"Maha Suci Dia yang telah menundukkan semua ini bagi kami padahal sebelumnya kami tidak mampu menguasainya, sungguh kami akan kembali kepada Tuhan kami. (QS. 43:12-14)

Kedua macam kendaraan ini oleh ayat 43/12-14 diatas disebutkan dengan kendaraan terapung dan ternak. Yang dimaksud dengan ternak adalah kuda, unta, keledai dan sebagainya. Benda terapung adalah segala macam kendaraan yang diwujudkan oleh tekhnologi manusia tentulah termasuk dalamnya piring terbang. Berarti sejak 14 abad yang lalu, AlQur'an sudah menyatakan bahwa manusia pada saatnya nanti akan mampu mengendarai suatu benda terapung yang dulu tidak bisa dilakukannya. Hal tersebut untuk sejarah umat manusia bumi pra Rasulullah hingga kini baru sekarang dapat melakukan pendudukan atas benda terapung itu, yaitu kapal laut dengan segala jenisnya serta pesawat terbang dengan berbagai bentuk dan kemampuannya, dan mengingat AlQur'an itu sebagai wahyu Allah yang bersifat sepanjang jaman, maka ramalan Qur'an itu akan terus berkelanjutan hingga pada puncaknya nanti manusia mampu pula menciptakan dan mengendarai piring terbang sebagai salah satu benda terapung yang sebelumnya tidak mampu menguasainya. Semua itu membuktikan bahwa manusia pada waktunya kelak InsyaAllah, akan mampu melakukan perjalanan antar planet dan antar galaksi serta berkomunikasi dan bahkan membentuk satu community bersama makhluk-makhluk hidup lainnya dari berbagai bumi disemesta alam ini pada masanya kelak sebagaimana yang selama ini hanya kita khayalkan melalui serial StarTrex, Babilon 5, Superman, Independence Day dan lain sebagainya. Dalam peradaban modern masa depan itu, manusia bumi umumnya akan memakai piring terbang atau malah yang lebih canggih lagi daripada itu sebagai kendaraannya, yang kecepatannya mendekati kecepatan sinar atau juga malah melebihinya hingga mendekati kecepatan Buraq sebagai kendaraan inter dimensi Rasulullah Muhammad Saw Al-Amin 14 abad yang lampau.

Misteri UFO

Banyak para penyelidik UFO ingin mengetahui suatu fakta penting. Ketika UFO disebut sebagai kendaraan milik makhluk asing, atau mungkin asalnya dari tentera kerajaan, muncul satu lagi kemungkinan yang mungkin tentang UFO yaitu benda itu berasal dari India dan Atlantis Kuno. Apa yang kita ketahui tentang pesawat terbang orang India kuno datangnya daripada sumber-sumber India kuno yang mencakup penulisan teks yang datangnya dari turun-temurun. Tanpa banyak prasangka bisa kita katakan bahwa kebanyakan teks ini adalah sah dan asli melihat sebagian besar belum lagi diterjemahkan dari bahasa Sanskrit lama. Maharaja India Ashoka telah mendirikan sebuah organisasi "Sembilan Lelaki Misterius" yang merupakan para ilmuwan terkenal India yang dikatakan mengkatalogkan berbagai jenis sumber-sumber sains. Ashoka telah merahasiakan kerja-kerja mereka semua karena beliau merasa bahwa penemuan ilmiah yang terbaru itu akan terpasung dari sumber India kuno itu sendiri dan justru yang akan disalahgunakan bagi tujuan peperangan yang kejam yang mana tidak diinginkan oleh Ashoka sendiri. "Sembilan lelaki misteri" telah menulis sembilan buah buku yang saling berkaitan antara satu sama lain.Buku bertajuk "Rahasia Rahasia Gravitasi" amat dikenali di kalangan sejarawan tetapi tidak dianggap oleh mereka sebagai sesuatu yang berkaitan dengan gravitasi bumi. Ia dianggap masih ada, tersimpan di dalam sebuah perpustakaan rahasia di India, Tibet, atau di mana-mana (mungkin juga berada di sekitar Amerika Utara). Hanya beberapa tahun silam, rakyat China telah menemui beberapa buah dokumen sanskrit di Lhasa, Tibet serta telah membawanya ke Universitas Chandrigargh untuk diterjemahkan. Dr. Ruth Reyna dari Universitas itu menjelaskan bahwa dukumen itu mengandung petunjuk untuk membuat pesawat luar angkasa! Caracara pembuatan mereka, katanya, adalah anti-gravitasi dan berasaskan kepada satu sistem analog yaitu "laghima", satu sumber tenaga yang tidak diketahui oleh manusia modern. Menurut ahli Yoga Hindu, "laghima" ini menjadikan seseorang itu mempunyai kemampuan untuk terbang.

Dr. Reyna menjelaskan bahwa pada papan mesin ini yang dikenali sebagai "Astras", dikatakan telah digunakan oleh masyarakat India kuno untuk membawa satu rombongan manusia ke planet lain, sesuai yang tertera pada dokumen tersebut, yang mana dikatakan telah berusia beribu-ribu tahun. Manuskrip itu juga dikatakan telah memaparkan rahasia "antima" (cara-cara untuk menjadi menghilang) dan "gerima" (bagaimana untuk menjadi seberat gunung). Pada mulanya para ilmuwan India tidak begitu serius dengan kandungan manuskrip tersebut tetapi kemudian mereka menyedari akan hakikat bernilainya manuskrip tersebut apabila negara China mengumumkan bahawa mereka akan memasukkan bagian tertentu dari data manuskrip tersebut ke dalam program kajian angkasa mereka! Ini adalah salah satu contoh pertama kerajaan untuk mengaku membuat kajian tentang anti-gravitasi. Walaupun manuskrip tersebut memaparkan secara jelas tentang rancangan penjelajahan antar planet dan penjelajahan ke bulan tapi tidak dijelaskan apakah semua perjalananan angkasa itu benar-benar dilakukan. Walau bagaimanapun satu dari epik terkenal India yaitu Ramayana, mempunyai satu cerita terperinci tentang satu penjelajahan ke bulan dengan menggunakan Vimana (atau "Astra"). Malah epik Ramayana menceritakan dengan terperinci maklumat satu pertempuran di atas bulan dengan sebuah pesawat "Asvin" (atau Atlantean). Ini adalah suatu bukti mengenai anti-gravitasi dan teknologi kapal angkasa telah digunakan oleh masyarakat kuno India. Untuk benar-benar memahami teknologi tersebut, kita harus meninjau kembali ke masa lampau, ke Kerajaan Rama di India Utara dan Pakistan yang terbentuk pada masa sekitar 15.000 tahun silam. Pada masa itu disebutkan bahwa telah muncul kota-kota canggih yang segala sesuatunya teratur secara sistematis mulai dari penataan lanscape sampai saluran air. Ingat bagaimana kisah Nabi Sulaiman yang menawan Ratu Balqis ? Bagaimana bentuk istananya, sehingga digambarkan apabila kita berjalan di atas lantai istana itu, seolah-olah kita berjalan di atas permukaan air ! Mungkin ini ada kaitannya. Sedangkan di dalam Al-Quran ada disebutkan tentang mukjizat Nabi Sulaiman yang bisa mengendarai angin. Ini mungkin berkaitan erat dengan teknologi yang berkembang pada jaman itu.

Bukti keberadaan Rama masih dapat ditemukan di padang pasir Pakistan utara dan India barat. Rama diperkirakan hidup sejaman dengan bangsa di Benua Atlantis. Tujuh buah kota besar yang teragung dalam Kerajaan Rama yang terkenal dengan nama "Tujuh Kota-Kota Rishi" dalam teks klasik Hindu. Menurut penjelasan teks India kuno, masyarakat ketika itu mempunyai mesin terbang yang dipanggil sebagai "Vimanas!" Epiks India kuno telah menjelaskan sebuah Vimana sebagai satu pesawat yang mempunyai dua dek dan berbentuk bulatan dengan terdapatnya lubang pada bahagian bawah pesawat dan menara pada bagian atasnya.Berdasarkan kepada keterangan tersebut kita mungkin akan mengaitkannya dengan piring terbang alias UFO. Vimana dikatakan mempunyai kemampuan untuk terbang dengan kecepatan angin dan mengeluarkan bunyi bermelodi. Terdapat sekurang-kurangnya 4 jenis bagi pesawat Vimana ; sebagian berbentuk piring dan yang lain berbentuk silinder panjang (kapal angkasa berbentuk kerucut). Masyarakat India kuno yang menghasilkan kapal sendiri, telah menulis tentang manual penerbangan berbagai jenis Vimanas, yang sebagian besar manuskripnya masih dicari-cari para ilmuwan. Sedangkan bagian manuskrip yang

ditemukan malah telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris. Samara Sutradara adalah satu karya sastra ilmiah yang berkaitan dengan keberhasilan perjalanan angkasa dengan menggunakan sebuah Vimana. Terdapat 230 puisi berkaitan dengan cara membuat, perjalanan sejauh seribu batu, pendaratan secara normal, kecemasan, dan kisah penerbangan di antara burung-burung!

Pada tahun 1875, sebuah kitab berjudul Vaimanika Sastra ditulis oleh ilmuwan bernama ditulis oleh ilmuwan Bhara Dewaji yang menggunakan kitab-kitab yang lebih lama sebagai sumbernya. Kitab itu ditemui di dalam sebuah kuil di India dan di dalamnya tercantum keterangan-keterangan yang berkaitan dengan cara mengemudikan Vimana, langkah-langkah penyelamatan, penerbangan jauh, dan perlindungan terhadap pesawat dari ancaman badai, kilat, dan petir. Kita itu menjelaskan bagaimana cara menyerap energi matahari. Vaimanika Sastra (atau Vymaanika-Shaastra) mempunyai delapan peringkat dengan gambar sketsa yang menjelaskan tentang tiga jenis kapal udara, termasuk jenis-jenis yang bisa mudah terbakar atau hancur. Ia juga menerangkan tentang 31 jenis bagian tertentu bagi kenderaan ini dan 16 bahan mentah sebagai sumber energinya yang mana bisa juga menyerap cahaya dan tenaga panas yang sesuai untuk menggerakkan Vimana. Dokumen ini telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris dan bisa didapat dengan mengirim surat kepada penerbit Vymaani Dashaastra Aeronotics untuk Maharishi Bharadwaaja. Diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dan disunting, dicetak dan dikeluarkan oleh En. G.R. Josyer, Mysore, India, 1979. En. Josyer adalah seorang pengarah bagi akademi Tehnik Sanskrit Antar Bangsa, terletak di Mysore.

Memang tiada keraguan bahwa Vimana telah digerakkan oleh sumber energi "anti-gravitasi". Vimana lepas landas secara melintang, dan dikatakan mampu untuk beterbangan di langit seperti sebuah helikopter moden. Bharadvajy merujuk bahwa tidak kurang daripada 70 orang pihak pemerintah dan 10 orang pakar penerbangan udara yang terlibat. Sumber energi ini sekarang telah hilang. Vimana telah disimpan di sebuah Vimana griha, seperti penyangkut, dan dikatakan kadangkala dicat dengan sejenis cat putih kekuningan dan kadangkala dengan sejenis bahan merkuri. Cat putih kekuningan kelihatan mencurigakan seperti gaselin dan mungkin Vimana mempunyai hitungan sumber energi yang berlainan termasuk mesin penggerak dan malah mesin jet saraf. Adalah menarik untuk diketahui bahwa pihak Nazi juga telah membuat mesin jet saraf praktikal pertama bagi roket V.8 mereka. Kakitangan Hitler dan Nazi juga dikatakan berminat dengan India kuno dan Tibet sehingga pada awal tahun 30-an telah membawa satu tim ekspedisi ke dua tempat tersebut setiap tahun, sebagai usaha untuk mendapatkan bukti kuat dan tidak mustahil jika dikatakan pihak Nazi mungkin memperoleh panduan ilmiah mereka dari dua sumber kuno ini. Merujuk pada Dranaparva yang merupakan sebagian dari epiks Mahabarata dan Ramayana, Vimana digambarkan berbentuk seperti sebuah bentuk bujur dan mempunyai kecepatan yang hebat seperti angin kuat, yang dihasilkan oleh bahan merkuri. Ia bergerak seperti sebuah UFO, ke atas dan ke bawah, ke belakang dan ke depan seperti yang diinginkan pilot. Di dalam satu lagi sumber India lain yaitu Samaranganasutradhara telah menjelaskan bagaimana kenderaan ini dibentuk. Pada jaman tersebut telah dikenal pemakaian bahan merkuri sebagai bahan bakar Vimana, melihat gambaran yang dijelaskan oleh buku itu. Banyak ilmuwan Rusia terheran-heran saat menemukan catatan berupa panduan mengemudikan kendaraan yang tertera di bebeperapa dinding gua di turki dan Gurun Gobi. Dari ukiran dan relief yang terdapat pada potongan tanah liat dan kaca digambarkan bagaimana sebuah kendaraan kosmik melaju. Pesawat terbang antar planet itu dilambangkan dengan segitiga yang di dalamnya terdapat simbol merkuri. Ini jelas menunjukkan bahwa orang-orang India purba telah mampu mengirim utusan dengan kendaraaan ini dan menjelajahi wilayah Asia, Atlantis, sampai ke Amerika Selatan.

Di Mohenjodaro (Pakistan) terdapat manuskrip yang menjelaskan tentang peperangan Ramayana yang menggunakan segala bentuk persenjataan dan kendaraan terbang semcam itu. Bayangkan betapa teknologi laser, jet, dan roket telah ada di kerajaan Ramayana sejak jamn dulu dan menghancurleburkan peradaban pada jaman itu. Mari kita simak bait-bait yang tertulis dalam kitab Mahawira dan Bhawabhuti yang berasal dari abad ke-8: "Sebuah kendaraan udara, Pushpaka membawa banyak orang ke ibukota ayodhya. Langit dipenuhi berbagai kendaraan terbang. gelap bagaikan malam, namun terlihat dari cahaya mereka yang kekuningan." Malangnya Vimana, seperti kebanyakan ciptaan ilmiah yang lain, telah digunakan untuk tujuan peperangan. Orang-orang Atlantis menggunakan kenderaan terbang mereka, "Vailixi" untuk menyerang negeri-negeri lain dan menguasai dunia. Dalam teks kuno India mereka dikenal dengan bangsa Aswins. Meskipun tak ada catatan tentang pesawat Vailixi dari bangsa atlantis sendiri tapi kedatangan mereka ke India melalui udara banyak sekali diceritakan. Deskripsi Vailixi berbentuk silinder panjang dan selain dapat terbang juga mampu bergerak di bawah air seperti kapal selam modern. Kendaraan-kendaraan lain, seperti Vimana berbentuk seperti piring dan mungkin juga bisa bergerak di bawah air. Menurut Eklal Kuehshana, penulis "The Ultimate Frontier", dalam satu artikel yang ditulisnya dalam 1966, menyatakan bahwa Vailixi yang paling awal dibuat di Atlantis yaitu kira-kira 20,000 tahun lampau dan bentuk yang paling biasa ialah bentuk piring dengan tiga ruang mesin dibawahnya." "Mereka menggunakan satu peralatan mekanikal yang anti-gravitasi dengan menggunakan tenaga mesin sebesar 80,000 tenaga kuda." Dalam teks Mahabarata, salah satu sumber yang menerangkan Vimana, ada yang menjelaskan tentang kemusnahan yang hebat yang menunjukkan kesan dari peperangan tersebut: "...(senjata itu merupakan) satu alat yang mengandung semua energi yang ada di dunia ini.

Satu kepulan asap yang besar dan cahaya yang terang benderang bagaikan sinaran dari beribu-ribu matahari telah dihasilkannya...Satu pancaran kilat, satu pembawa pesan maut yang dahsyat, yang menyebabkan kemusnahan seluruh keturunan Vrishni dan Andhaka..mayat-mayat mereka terbakar hangus sehingga tidak dapat dikenal pasti. Rambut dan kuku mereka terlepas; pecah tanpa sebab, dan burung-burung bertukar menjadi putih.. selepas beberapa jam semua bahan makan turut tercemar.. untuk mengelakkan diri dairpada api itu, para laskar terjun ke dalam sungai untuk membersihkan diri mereka dan peralatan mereka.." Dari penjelasan ini, seolah-olah Mahabrata sedang menggambarkan satu keadaan peperangan menggunakan bom atom!

Kini pihak Barat telah mampu mengungkap sebagian dari rahasia gravitasi .. mereka telah mampu mencipta mesin anti-gravitasi dari penghasil tenaga medan elektromagnetasi yang mereka namakan sebagai levitasi, namun masih belum lagi dipraktikkan..apakah kita dari Asia Tenggara harus bersikap acuh tak acuh saja dengan hal ini? Sadarlah. Rujukan seperti ini bukan hanya satu; peperangan senjata yang menakjubkan dan kendaraan terbang merupakan gambaran biasa dalam buku-buku epik India. Terdapat sebuah epik yang menggambarkan peperangan Vimana-Vailixi di bulan ! Peperangan yang digambarkan dalam aksi di atas menggambarkan dengan tepat tentang satu kesan letupan atomik dan kesan radioaktif ke atas penduduk. Ketika kota besar Rishi di Mohenjodaro (Pakistan) ditemukan oleh para arkeologi pada akhir abad yang lalu, mereka melihat kerangka-kerangka yang bergelimpangan di jalan-jalan, ada yang

berpegangan tangan, seolah-olah mereka telah dilanda satu malapetaka yang amat dasyhat secara tiba-tiba. Pada kerangkakerangka tersebut terdapat sisa radioaktif yang tinggi, sama dengan yang dijumpai di Hiroshima dan Nagasaki. Dari kota-kota kuno yang dibuat dari batu-bata dan batuan yang telah berubah bentuk, yaitu di India, Irlandia, Scotlandia, Perancis, Turki dan beberapa tempat lain, tiada penjelasan yang logik mengenai perubahan itu melainkan akibat ledakan atomik. Selain itu, di Mohenjo-Daro, sebuah kota besar yang terancang di dalam bentuk grid, dengan sistem saluran yang lebih baik daripada yang terdapat di Pakistan dan India, jalan-jalannya dipenuhi dengan serpihan "kaca-kaca hitam". Serpihan tersebut kemudiannya dikenal pasti sebagai tanah-tanah liat yang telah cair akibat kepanasan yang melampaui batas. Pasca tenggelamnya Atlantis dan kemusnahan Rama akibat senjata atomik, dunia untuk sesaat kembali ke zaman batu seperti beberapa ribu tahun sebelumnya. Namun begitu, nampaknya bukan semua Vimana dan Vailixi milik Rama dan Atlantis yang hilang. Karena diciptakan untuk berfungsi selama beribu-ribu tahun, kebanyakan masih bisa digunakan, seperti yang terdapat dalam karyatulis "Nine Unknown Men", Ashoka, dan manuskrip Lhasa.

Yang menarik adalah terdapat satu petikan sejarah yang menyatakan bahwa semasa Iskandar Yang Agung menyerang India lebih daripada dua ribu tahun lalu, pasukannya telah diserang dengan "perisai yang berterbangan dan bercahaya" yang menakutkan pasukan tentera dan pasukan berkudanya. Walau bagaimanapun "piring-piring terbang" itu tidak menggunakan sembarang bom atom atau senjata lain ke atas laskar Iskandar. Di masa itu juga Iskandar menawan India Ramai. penulis yang menyatakan bahwa kebanyakan masyarakat rahasia telah menyimpan sebagian Vimana dan Vailixi mereka di dalam gua-gua rahasia di Tibet atau tempat-tempat lain di Asia Tengah dan Gurun Lop Nor di barat China yang sampai sekarang dikenal sebagai pusat suatu misteri UFO yang besar. Mungkin di situlah kebanyakan kapal angkasa disimpan, di pangkalan bawah tanah yang dibangun oleh pihak Amerika, Inggris, dan Rusia beberapa dekade yang lalu. Namun kemunculan UFO di masa sekarang yang begitu sering tetap saja menyisakan banyak pertanyaan tentang aktivitas mereka.

Pengaruh Kekuatan Piramid

Kekuatan Apakah Yang dihasilkan Piramid?
Berdasarkan pengalaman banyak orang diketahui bahwa bentuk piramid itu merupakan tempat yang serasi bagi kosmos. Keserasian kosmos menghasilkan terjadinya keseimbangan yang harmonis. Sekalipun demikian, dalam ilmu sacred geometry diketahui bahwa beberapa bentuk tertentu bisa membawa akibat. Seperti bentuk per, membawa akibat bisa mengalihkan aliran air alamiah. Bentuk bulat (bundar) membawa akibat "Tidak habis-habisnya".

Lebih mudah untuk menjelaskan piramid dengan cara pengetahuan yang sudah lebih populer dalam falsafah Cina, yaitu tentang Yin-Yang. Dalam piramid terbentuk keseimbangan yang harmonis Yin-Yang. Karena itulah, orang sakit yang disebabkan Yin-Yang yang tidak dalam keadaan seimbang mudah sembuh jika sering berada di dalam piramid, seperti darah tinggi, kegemukan badan, kekurusan badan, dan berbagai penyakit metabolisme yang tidak berfungsi baik. Manusia bukan mesin atau terbentuk dari bahan-bahan kimia melulu. Manusia utuh terdiri dari berbagai aspek; tubuh, emosi, jiwa, roh dengan masing-masing memiliki dimensinya sendiri-sendiri. Penyakit bisa timbul karena berbagai sebab jadi meski gejala-gejala di permukaan bisa sama, namun sebabnya sangat mungkin berbeda.

Pada kongres pertama "Integrative Medicine" yang disponsori oleh "Academy Of Parapsychology and Medicine" di Arizona (Oktober 1975), Dr. Roy Menninger, Dr. Malcom Todd dan Dr.Hans Selye, sependapat dan bersama-sama menganjurkan kepada dokter-dokter untuk mengobati pasiennya tidak hanya dilihat dari sudut penyakitnya saja, tetapi dilihat dari sudut manusia seutuhnya. Bahkan lebih dari itu, ada dokter-dokter dan awam yang serius menganjurkan untuk juga memperhatikan segi spiritualnya. Kesemuanya itu adalah dari pandangan adanya "Teori satu lapangan" (One Unified-field theory). Teori ini menyatakan bahwa segala sesuatu di alam semesta ini adalah bentuk energi yang mereka sebut kesadaran.

Atas dasar teori itu, maka lapangan ilmu psikologi dan psikomatikologi mendapat dasar baru : Kesadaran sebagai titik pusatnya. Disini mulailah titik-temu antara ilmu pengetahuan (yang rasional) dengan agama. Inilah awal dari bergairahnya penyelidikan di Barat ke arah itu. Pada akhirnya keadaan yang demikian menyebabkan ilmu pengobatan memperoleh dasar filsafat yang baru baginya, yaitu bahwa penyakit mempunyai peranan terhadap si sakit dalam rangka perkembangan si sakit sebagai manusia yang utuh. Di dunia timur bisa diterapkan karma, yaitu bahwa kesehatan dan penyakit merupakan keadaan untuk memenuhi syarat keseimbangan dan pengembangan manusia yang sakit itu untuk mencapai kesempurnaannya (Sejak tahun 2000, dunia barat telah banyak memperhatikan pengaruh karma). Juga dikatakan ada indikasi piramida berpengaruh terhadap manusia di bidang fisik, eteris, astral, pikiran rendah (lower mind), Pikiran tinggi (higher mind), jiwa (soul) dan spirit (roh). Kemungkinan besar bahwa penyakit adalah bentuk luar dari sebab aslinya yaitu spirit. Ahli fisika dari Universitas Stansford, Dr. William Tiller menyatakan : "semua penyakit berasal dari ketidakseimbangan antara tingkat pikiran dan spirit (disharmony between the mind and spirit levels) dengan pola universal dari orang yang bersangkutan. Penyembuhan permanen dan utuh membutuhkan harmoni (keserasian) dengan pola universal yang ada pada tingkat pikiran (mind) dan spirit. Jadi penyembuhan fisik bahkan penyembuhan eteris hanya bersifat sementara, jika ada pola dasar tingkat pikiran dan spirit tetap tidak berubah (dirubah)."

Dalam simposium tentang pengobatan (penyembuhan) yang mengambil tema "Dimension of Healing" (dimensi penyembuhan) tahun1972, Dr. Tiller mengatakan : "substansi-substansi (yang di maksud adalah fisik, eteris, astral, lower mind, higher mind, soul dan spirit) saling memasuki (interpenetrate) dan hubungannya dapat dilihat dari keadaan tubuh kita. Untuk memperagakan tujuh tubuh itu, cobalah pikir dengan mempergunakan tujuh lembar kertas transparan (tembus cahaya) dan gambarlah bulatan-bulatan saling tindih dengan warna yang berbeda, terus menerus di atas ketujuh lembar kertas itu. Kemudian letakkanlah bersama dan lihatlah tumpukan itu, anda akan melihat organisasi substansi pada berbagai tingkat dalam dalam tubuh-tubuh manusia ......" Dan interaksi diantara ketujuh tubuh tersebut dilaksanakan melalui mind (pikiran). Demikianlah rupanya yang menjadi perhatian para ahli. Sekarang kita akan melihat yang sudah dipraktekkan mengenai piramid dan pengaruhnya untuk penyembuhan. Pengalaman

penyembuhan pertama dialami sendiri oleh Ed Petit, penulis buku "The Psychic Power of Pyramids." Untuk menghilangkan keraguan pembaca, Ed Petit mendapat ijin untuk menyiarkan pula nama dokter yang mengobatinya secara ilmu kedokteran, yaitu Dr. W.E. Dalton. Peristiwanya sebagai berikut : Waktu Ed Petit sedang menggergaji (dengan gergaji bundar), tangan kanannya tergergaji , sehingga penghubung (joints) dua jari tengahnya harus di buang. Secara panjang lebar di tulis pula isi "Operation Records" dari Rumah sakit, umpamanya di beri betadine. Di bawah sinar X-rays diketahui : bahwa phalanges, akhir tulang ujung dua buah jarinya serta tendonsinya terurai. Kemudian Ed Petit megambil inisiatif sendiri; meletakkan tangannya yang rusak demikian itu setiap malam satu jam di bawah piramid yang terbuat dari kardus selama dua malam saja; kemudian ke dokter untuk diperiksa lagi. Pada waktu itu, jari tengahnya hitam lekam dan dinasehatkan di potong saja / di buang saja. Sedangkan satunya lagi masih bisa dialiri darah. Ed Petit melanjutkan meletakkan tangannya tiap malam di bawah piramida. Lima hari kemudian, pembalutnya di buka, dan mengherankan karena ujung jari masih agak hitam, tetapi tubuh jarinya sudah agak berubah warna agak kemerahan (pink). Seminggu sesudah itu, jari tersebut normal kembali.

Komentar Dr.Dalton menyatakan adanya penyembuhan dengan cara akselerasi. Kemudian dicatat pula pengalaman orang-orang lain seperti sakit punggung yang disebabkan kecelakaan. Jo Novak demikian nama orang tersebut menyatakan, bahwa setelah berada empat puluh menit di dalam piramid, sakitnya hilang, dapat tidur dengan nyenyak sesudah itu. Tom Garret menceritakan pengalaman tentang tumitnya kakinya yang patah; mula-mula dirasakan rasa sakitnya meningkat ketika baru mulai masuk piramida, selama kira-kira dua puluh menit rasa sakitnya berangsur berkurang itu sejalan dengan detak jantungnya. Selama dua jam selanjutnya Tom tidur dalam piramida tersebut. Selanjutnya berangsur sembuh. Seorang wanita, Edith Sayre Amstrong, menulis pengalamannya dalam surat kabar "The Arizona Daily Star" mengutip Norris "Piramida bukan main! Setelah kosmetik saya diletakkan di bawah piramid dan saya pergunakan, maka kerutan-kerutan di muka saya hilang!". Ada lagi yang bagian dalam mulutnya terasa sakit terus menerus. Setelah air diletakkan di bawah piramid selama tiga puluh hari dan air itu dipergunakan untuk kumur, mula-mula terasa sakit, tetapi kemudian sakitnya berangsur-angsur hilang. Dan itu hanya kumur pagi dan sore selama satu hari saja. Berbagai contoh penyembuhan masih diberikan seperti patah tulang kaki; sakit kepala yang terus menerus; ketegangan; sinus; psiriasis pada tangan dan leher belakang. Juga pengaruh piramid menghilangkan rasa capai; menghilangkan tidak bisa tidur (insomnia), dsb. Dalam buku tersebut banyak sekali penyakit yang dapat disembuhkan berdasarkan data yang dicatat. Ada satu lagi yang patut dikemukakan tentang pengalaman perbaikan anak-anak yang terbelakang (retarded children). Thomas Thompson dari Vancouver Kanada yang merupakan seorang dukun dimintai tolong untuk membantu "memajukan" anak-anak terbelakang. Thomas mempergunakan dua alat piramid yang besar dan cone (bentuknya seperti topi kuncung). Cone tersebut digantung dalam ruangan yang atasnya diberi piramid yang besar. Diluar dugaannya, sesudah tiga puluh hari, anak -anak terbelakang itu, mengalami perbaikanperbaikan, bahkan ada orang tuanya yang segera minta anaknya di bawa pulang, karena sudah "maju". Selain terhadap manusia, di Amerika juga diselidiki pengaruh piramid terhadap binatang, tumbuh-tumbuhan, dan cairan seperti air, susu, serta anggur. Semuanya menghasilkan hal yang positif untuk kebaikan manusia.

Apakah Ada Bahaya Pengaruh Piramid?
Dalam buku "The Psychic Power of Pyramids" tidak disebut tentang adanya pengalaman yang membahayakan subjek di bawah piramid.Tetapi kalaupun ada maka dapat dicegah dengan cara begini: Jika anda duduk atau tidur di dalam piramid dan merasa gelisah atau mendapatkan rasa sakit yang terus menerus tanpa henti-hentinya sebaiknya anda segera keluar dari piramid itu! Kemungkinan demikian tidak besar, karena berdasarkan ilmu pengetahuan diketahui bahwa piramid langsung membuat keseimbangan dalam tubuh manusia. Oleh karena itu, tidak ada salahnya Anda juga membuat piramid sendiri dan dudukduduk di dalamnya atau tidur untuk waktu-waktu tertentu. Bukankah Borobudur juga berbentuk piramid, juga rumah-rumah kuno di Jawa berbentuk atap joglo, yang juga berbentuk piramid.

Bagaimana Cara Membuat Piramid?
Pertama bahannya. Sebaliknya dari bahan kayu atau plastik atau kardus (juga tekstil), tetapi jangan dari logam. Jika anda orang yang termasuk sabar, buatlah dengan ukuran dasar sebagai berikut :
Ambillah satu ukuran tertentu mengenai panjang dasarnya.
Kemudian dibuat sebagai berikut : dasarnya di kalikan 0,636009825 adalah tingginya.
Dasarnya dikalikan 0,8090169945 adalah panjang dari satu sisi diukur dari garis-tengah dasarnya ke titik puncak.
Dasarnya dikalikan 0,9510565165 adalah satu sisi diukur dari satu pinggirannya menuju ke titik -puncak (apex).
Itulah ukuran yang paling tepat. Tetapi tidak setepat itupun, sama saja, demikianlah keterangan dalam buku itu. Yang perlu diperhatikan adalah "syarat" bahwa satu sisi (bukan pinggirnya) harus menghadap ke utara menurut kompas.

I. UKURAN PIRAMID :
Pada prinsipnya, ukuran yang tepat tidak mengikat, artinya : bentuk piramid yang terpenting. Berdasarkan perhitungan yang cermat dapat pula di buat, sehingga sesuai dengan ukuran piramid yang asli yang terdapat di Giza, Mesir.
II. UKURAN SESUAI DENGAN PIRAMID GIZEH:
Tentukan dasar (alas), umpama 5 meter. Kemudian kalikan,5 meter tersebut dengan 0,636009825, hasilnya adalah tingginya .
Atau dasar tadi itu dikalikan dengan 0,8090169945, didapatilah satu sisinya (yang Miring diukur dari garis dasarnya menuju ke titik puncak / dalam Bahasa Inggris disebut Apex)
Kalau di ukur dari garis tengah dasarnya, maka anda dapat mengukur sebagai berikut :
Dasarnya dikalikan 0,9510565165 menghasilkan satu sisi yang diukur dari pinggirannya menuju ke titik puncak (Apex).
III. YANG BISA KITA BUAT SENDIRI DAPAT BERUKURAN :
Satu dasarnya (alas) : 218 cm
Satu sisi miring-nya : 210 cm (menuju ke titik puncak)
IV. UNTUK KESEHATAN TUBUH :
Sebenarnya ada dua macam percobaan di dunia barat, Amerika Serikat dan Negeri Belanda, yaitu :
a. Piramid yang langsung berdiri di atas permukaan tanah , dan
b. Piramid yang digantung (tidak melekat di permukaan tanah)

Eksperimen Terhadap Piramid
Pengaruh misterius piramid terhadap manusia sudah sering dialami oleh sejumlah orang. Dan pengalaman mereka dinyatakan dalam dua bidang: Badaniah (fisik) dan rohaniah (batiniah). Tetapi itu belum dapat dijadikan ukuran oleh

dunia ilmu pengetahuan, bahwa piramid ada pengaruhnya. Karena itulah, sebagai penulis di dunia barat yang rasional maka Bill Schul dan Ed Petit tidak puas terhadap bukti pengalaman pribadi mereka, sekalipun mereka mempercayainya. Juga pertanggungjawaban terhadap pembaca buku mereka "The Psychic Power of Pyramids", membutuhkan keterangan yang rasional. Oleh karena itu mereka berdua bersama dua orang wanita yang sama sekali belum pernah masuk piramid melakukan tes berdasarkan ilmu kedokteran.

Dr. Hugh Riordan, penduduk Wichita, Kansas (Amerika Serikat) adalah seorang psychiater. Dia bersedia melakukan penyelidikan / test psysiologis (bukan psychologis!) terhadap manusia sebelum dan sesudah berada di dalam piramid. Pada hari tanggal 14 Desember 1975, Dr. H Riordan tersebut membawa dua orang pembantunya yang sudah biasa melaksanakan prosedur test yang akan dilakukan, yaitu Brenda Scott dan Lowanda Cad. Eksperimen dilakukan terhadap tanaman air, susu, kopi, anggur, daging dan manusia. Bahan-bahan tersebut diletakkan pada ketinggian 1/3 x tinggi piramid. Hasilnya positif. Tanaman atau daging diletakkan di bawah piramid (baik yang langsung ditutup maupun di bawah piramid yang digantung) menjadi lebih awet, tanaman lebih cepat tumbuh dan segar dibandingkan dengan daging maupun tanaman yang tidak diberi piramid. Demikian pula halnya dengan bahan-bahan lain yang diletakkan dibawah piramid.

Di Indonesia banyak juga eksperimen yang dilakukan. Contohnya eksperimen yang dilaksanakan oleh Ir. Rudy R. Nitibaskara M.Sc.(sarjana di bidang ilmu perikanan) dari Institut Pertanian Bogor (IPB), sebagai berikut: "Sesuai dengan bidang pekerjaan saya, saya menaruh sepotong daging di bawah piramid, dengan harapan memperpanjang daya awetnya. Ikan tersebut ternyata mengalami daya dehidrasi (pengeringan) dan tidak menjadi busuk meskipun telah lebih dari dua minggu lamanya. Potongan ikan lainnya yang ditaruh di luar piramid dalam sehari saja sudah busuk. Pernah ketika akan merokok, rokoknya sudah apek dan pahit rasanya. Iseng-iseng rokok tersebut ditaruh di bawah piramid. Setelah kurang lebih 15 menit, rasa pahit dan apek dari rokok tadi hilang." Kedua percobaan Ir.Rudy tersebut dilakukan dengan piramid dari karton dengan ukuran dasar kurang lebih 16 cm dan setiap sisinya di beri lubang.

Cara Pemakaian Piramid

Untuk pemakaian piramid, saya anjurkan sebagai berikut:
Jika Anda bermeditasi duduklah ke arah utara menurut arah kompas, sebaiknya dilakukan pada malam hari, dan tempatkan kepala tepat di bawah titik puncak piramid. Jika Anda memiliki piramid yang cukup untuk tidur didalamnya, maka Anda dapat tidur di dalamnya atau merebahkan diri dengan kepala ditujukan ke arah timur laut (ujung antara utara dan timur), sedangkan kaki Anda berada di arah barat daya (antara barat dan selatan). Jika Anda hanya ingin menyembuhkan bagian tubuh anda yang sakit maka letakkan bagian yang sakit itu tepat di bawah titik puncak piramid. Berapa lamanya, tergantung dari keadaan Anda sendiri, karena Anda sendirilah yang merasakannya. Hal-hal lain dapat Anda coba sendiri, karena di dunia barat pun penyelidikan tentang pengaruh piramid kepada manusia masih belum tuntas.

Dalam suatu percakapan khusus dengan paranormal R. Rachmat Setiadiwirja diterangkan tentang penggunaan piramid yang paling efisien untuk keperluan-keperluan yang khusus pula. Di samping itu didapat keterangan, bahwa Sujanto menjelaskan, bahwa memang piramid sisi empat dimaksudkan oleh pembuatnya, baik untuk fisik maupun spiritual. Berdasarkan keterangan melalui R. Rachmat Setiadiwirja, sewaktu-waktu yang paling efisien ber-piramid adalah sebagai berikut : Jam 21.00 -23.17 sinar kosmis berkekuatan kuat sekali untuk kesehatan tubuh manusia dan dapat menyembuhkan penyakit.
Jam 23.18 -03.41 terdapat kekosongan (kevakuman) pengaruh kosmis, sehingga otak manusia dalam keadaan istirahat total dari pengaruh kosmis. Keadaan tersebut memungkinkan manusia menggunakan otaknya dengan penuh.
Jam 03.42 -09.58 kekuatan kosmis mempengaruhi otak kerohanian manusia, sehingga cocok untuk mencari kepuasan rohani, cocok untuk meditasi dan sejenisnya.
Jam 09.54-14.44 waktu ini pengaruh kosmis pada sistim darah (blood system) manusia; membentuk sel-sel darah baru. Ber-piramid pada waktu ini, membuat manusia lebih awet muda.
Jam 14.45 -19.38 waktu yang sangat baik untuk pengaruh kosmis untuk makanan, minuman, tumbuhtumbuhan dan sebagainya yang dijadikan makanan dan minuman untuk kesehatan tubuh manusia dan memberikan kekuatan fisik kepada manusia yang mempergunakan bahan makanan dan minuman tersebut.
Jam 19.39 -21.00 kosmis mempengaruhi otak manusia, sehingga manusia merasakan "yang enak-enak" atau "FLY = terbang" seperti melamun, menghayal, dan sebagainya.

Semua waktu-waktu penggunaan piramid tersebut adalah waktu Greenwich (GMT), sehingga untuk Indonesia:
Waktu Indonesia Bagian Barat harus ditambah 7 jam
Waktu Indonesia bagian Tengah harus di tambah 8 jam
Waktu Indonesia bagian Timur harus ditambah 9 jam

Demikianlah waktu yang tepat untuk penggunaan piramid (baik empat maupun yang lima sisi) guna maksudmaksud tertentu. Disamping itu, diberitahu pula tentang bahan dan warna yang paling efektif untuk pembuatan piramid, yaitu yang paling efektif : lumpur (tanah). Warna yang paling efektif adalah warna seperti seperti warna lumpur (agak kelabuan / campur coklat). Bahan-bahan lain juga dapat dipergunakan, asal tidak dari logam. Di dalam mempergunakan waktu-waktu tersebut dalam tulisan ini, letak piramid (baik yang empat maupun yang lima sisi), satu sisi harus menghadap ke Utara, dan letak makanan maupun minuman yang paling efisien adalah 1/3 tinggi di ukur dari bawah (dalam) ke puncak piramid (Apex).

Piramid Yang Paling Bagus Adalah Piramid Lima Sisi
Berdasarkan keterangan yang diperoleh oleh R. Rachmat Setiadiwirja, maka secara kosmis, planet bumi sangat dipengaruhi oleh lima planet lainnya. Sinar matahari ternyata tidak langsung sampai ke bumi, tetapi sinar yang sampai di bumi adalah pantulan/refleksi dari dari lima planet lainnya, terutama pantulan Mercurius. Karena pengaruh sinar dari lima planet itulah, maka piramid yang paling efektif adalah yang bersisi lima sebagai alat yang mampu menampung pengaruh-pengaruh kosmis di bumi. Demikianlah keterangan-keterangan dari R. Rachmat Setiadiwirja dan J. Sujanto kepada wartawan "MAWAS DIRI" di Jakarta pada Januari 1981.

Note: Berdasarkan ilmu gaib R. Rachmat Setiadiwirja, maka bentuk piramid yang terdiri dari lima sisi lebih bermanfaat untuk manusia dibandingkan dengan piramid empat sisi, karena itu saya menganjurkan kepada para pembaca yang ingin membuat ruang meditasi piramid agar memilih bentuk piramid lima sisi untuk meningkatkan kekuatan ilmu gaib Anda.

Wawancara Mengenai UFO

Dalam buku "Menyingkap Rahasia Piring Terbang" oleh J. Salatun, ada bagian yang memuat wawancara penulis dengan seorang paranormal yang bernama Agusnain. Agusnain tidak menjawab segala pertanyaan dengan secara langsung. Tetapi ia terlebih dahulu membuat suatu hubungan dengan sinar alam malakut yang memenuhi jagat raya, melepaskan kekuatan rohnya ke jagat raya, dan menemukan jawaban yang sesuai dengan izin Tuhan Yang Maha Kuasa.

Jawaban Agusnain antara lain:
a. Piring Terbang itu memang ada. Dan merupakan buatan makhluk dari alam yang ada di jagat raya.
b. Ketika ditanyakan dari mana asal makhluk piring terbang itu, Agusnain mengatakan bahwa piring terbang itu datangnya dari salah satu tatasurya yang berada dalam Galaxy ini sendiri. Dan menurut Agusnain bintang asal dari makhluk piring terbang itu mempunyai beberapa nama dari ilmu Astronomi: Antara lain YC 5473, dengan arti Yale Catalogue. Bintang YC 5473 mempunyai spektrum dari golongan A5, yang berarti suhunya lebih tinggi (yaitu 11.000 derajat Celcius) dari matahari kita (5.000 derajat Celcius). Jauh bintang itu dari tata surya kita adalah 203,7 tahun cahaya.
c. Seterusnya Agusnain menjawab, planet piring terbang mempunyai matahari sendiri. Planitnya lebih kecil dari bumi ini. Dan matahari mereka juga tampak lebih kecil. Warna langit di sana kehitam-hitaman agak lembayung.Bentuk awan tak ada yang bergumpal-gumpal. Hanya ada garis-garis tipis seperti serat-serat. Anehnya, walau siang hari bintang-bintang kelihatan dengan jelas. Tak ada lautan, hanya danau-danau dan sungai kecil. Hujan, sedikit.
d. Tentang makhluk piring terbang, Agusnain mengatakan mereka jangkung (10' = 3 meter). Berlengan panjang hampir sampai ke lutut. Tangan mereka juga mempunyai lima buah jari. Perawakannya agak serba kurus.
e. Paduan logam piring terbang itu mempunyai sifat-sifat tertentu tetapi hanya untuk suatu jangka tertentu. Sesudah jangka itu, paduan tadi kehilangan sifat-sifatnya sehingga piring terbang tidak dapat dipakai lagi dan dibuang. Agusnain "melihat" suatu dump yang terdiri dari tumpukan piring terbang yang sudah dibuang.

Tulisan ini timbul bukan karena kelatahan demam piring terbang yang pada saat ini melanda seluruh dunia.Tetapi merupakan hasil penyelidikan penulis selama 12 tahun lebih. Dari mencoba gerakan cakra maluminium yang digasingkan dengan tali. Sampai kepada menimbang bobot cakram itu sendiri dalam keadaan bergasing. Kemudian memikirkan, bagaimana menimbulkan sumber listrik yang maha kuat untuk menggasingkan cakram itu dari dalam bangun bentuk pesawat piring terbang mini. Kemudian di kesempatan lain penulis juga melakukan wawancara dengan roh sakti Nenek Baju Berenda dan Bergelang Kaki melalui perantaraan seorang medium yang bernama Datuk Tuah. Inilah petikan wawancaranya:
Pertanyaan:"Kekuatan apakah yang menerbangkan pesawat besi tembaga itu?"
Jawab:"Dengan kekuatan yang terkandung didalam besi dan tembaga itu sendiri"
Pertanyaan:"Bagaimanakah sebenarnya bentuk piring terbang itu?"
Jawab:"Sebenarnya ada dua macam saja, yang pipih seperti piring penadah gelas kopi dan bulat panjang seperti labu"
Tanya:"Bagaimanakah bentuk dan gerakan piring terbang itu?"
Jawab:"Ia berputar seperti gerak putaran Al-Arsyh (tapak istana kerajaan Tuhan) yang arahnya seperti gerak orang naik haji thawaf mengelilingi Ka'bah.
Tanya:"Makhluk apakah yang mengendalikan piring terbang itu?"
Jawab:"Mereka makhluk kasar biasa. Tetapi bukan manusia yang hidup di muka bumi. Mereka dari salah satu bintang lain. Tetapi tempat mereka menetap ada di atas bumi ini"
Tanya:"Di mana mereka tinggal berkumpul?"
Jawab:"Di bawah air"
Tanya:"Laut di arah mana?"
Jawab:"Arah Maghrib.......yang terdalam, yang ada jurang didasarnya"
Tanya: "Apakah ada bahan cair lain yang digunakan Piring Terbang?"
Jawab: "Tidak ada bahan cair, hanya timah sebagai kekuatan ke tiga"
Tanya: Pernahkah nenek berusaha mendekati piring terbang itu?
Jawab: Banyak dari beberapa golongan jin dan makhluk halus lain ingin masuk kedalamnya. Tetapi tak berhasil.
Tanya: Apakah nenek diserang mereka?
Jawab: Tidak, mereka tak pernah mengganggu makhluk lain. Hanya membuat rintangan, sekiranya mereka dalam keadaan terpaksa. Piring terbang itu sendiri, lebih panas dari kawah gunung berapi. Itulah halangan pertama dari makhluk-makhluk halus dan kasar untuk mendekatinya.
Tanya: "Apakah makhluk pembawa piring terbang itu ikut juga berputar bersama pesawat mereka?
Jawab: Tidak. Sebab mereka berada di dalam ruangan berbentuk sebuah bola besi yang amat bulat tak ikut berputar dengan bagian lainnnya.
Tanya: Dimanakah letak bola besi penumpang itu?
Jawab: Pada bagian pusar piringnya.
Tanya: Apakah kelihatan dari luar?
Jawab: Seperlima bulatan pada bagian atas, dan seperlima lagi dari bulatan sebelah bawah, tampak menonjol dari keseluruhan bentuk piring.
Tanya: Apakah bola ruangan penumpang itu terletak rapat dengan rongga badan piring terbang?
Jawab: Tidak. Sekeliling bola itu mempunyai jarak tertentu dengan rongga pesawat.
Tanya: Tak ada sedikitpun bagian yang bersinggungan?
Jawab: Tidak.

Kesimpulan penulis:
Bola ruangan penumpang bisa mengambang seperti itu karena bagian luar besi bola penumpang bermuatan kutub magnit yang sama dengan rongga poros cakram. Dan teori ini juga pernah penulis nyatakan kepada beberapa orang

insinyur elektro, yang juga menerimanya sebagai logika teknologi, walaupun belum ada peralatan teknologi zaman ini yang mempergunakan cara itu. Dan penulis sendiri belum lagi menghitung secara teliti, berapa tenaga tolak menolak besi magnit sekutub pada setiap 1 cm2.
a. Bukan tidak mungkin salah satu paduan itu terdiri dari besi magnit yang telah kehilangan kekuatan kutub magnit, seperti keadaan besi magnit di dalam sebuah dinamo sepeda, atau dinamo sebuah mobil model lama. Besi magnit yang aus itu, tidak lagi mengelarkan imbas sekuat yang diperlukan untuk menggerakkan suatu dinamo listrik.
b. Tembaga yang kehilangan sifatnya. Misalnya kawat tembaga yang terlalu kuat menerima aliran listrik, akan berubah menjadi keristal tembaga, yang tidak mampu lagi dengan sempurna mengalirkan arus listrik.
c. Timah yang kehilangan sifatnya, hampir tak obahnya sebagai lempeng timah di dalam baterai basah. Pada baterai tua, lempeng lempeng timah itu rusak menjadi pecahan-pecahan seperti loyang (yang ada juga hubungannya dengan bertambahnya kadar loyang di udara, bila piring terang baru saja meninggalkan suatu tempat dengan kecepatan tinggi).

Kalau mengingat bahwa piring terbang ukuran besar diduga mempunyai garis tengah 90 m, dan bola penumpang yang terletak di bagian pusarnya berdiagonal 10 m, bayangkan betapa besarnya besi magnit yang harus digunakan untuk sebuah piring terbang! Dengan sendirinya berat bola penumpang harus pula diperhitungkan agar bola itu tetap mengambang pada rongga duduknya. Tapi bagaimana pula caranya agar penumpang tidak terikut dengan perubahan kedudukan bentuk cakram disaat ia terbang dengan segala gaya? Menurut pendapat penulis sendiri, bola penumpang itu mempunyai suatu alat pemberat dibagian bawahnya. Sehingga ia lebih mirip dengan patung campak golek, yang bagian bawahnya diberi timah pemberi pemberat. Sehingga dalam keadaan bagaimanapun, bagian yang berat itu tetap berada dibagian bawah. Kini timbul pertanyaan: Dapatkah perputaran rongga besi cakram dengan dinding bola penumpang menghasilkan arus listrik walaupun keduanya terdiri dari magnit sekutub? Jika tidak, darimana datangnya sumber listrik berkekuatan tinggi yang terpancar dari sebuah piring tebang? Seandainya memang sebagai sumber listrik, turbin elektromagnit sepantasnya terletak diantara kedua belahan cakram. Dan dari persaingan yang berlawanan arah akan terjadi imbas magnit yang cukup besar untuk sumber arus listrik yang kuat. Bola penompang dan rongga cakram yang mengandung magnit yang sekutub, hanya sekedar menjaga stabiliteit kedudukan bola penumpang. Teori ini mungkin dapat diterima akal. Karena beberapa saksi mengatakan melihat bagian tengah piring terbang itu kelihatan lebih kabur, daripada bagian keliling cakram yang lebih bercahaya menyilaukan. Pandangan seperti itu dapat terjadi, jika bagian tengah (bola penumpang) piring terbang itu tidak bergasing sama sekali. Hanya kelihatan bercahaya, karena kena bias cahaya keliling cakram yang bergasing (membuat batas menjadi tidak menjadi kelihatan). Kalau teori diatas mempunyai dasar kebenaran untuk dijadikan bahan dalam riset piring terbang, berarti sebagian dari rahasia stabiliteit ruangan penumpang dan sumber arus listriknya sudah dapat direka dari mana datangnya. Tinggal lagi mengungkap bagaimana caranya mereka memperkuat sumber listrik itu, dan menghubungkannya dengan seluruh badan cakram yang pijar oleh arus listrik. Setidaknya penulis telah mencoba menyodorkan salah satu ranting kecil dari estimat teknologi yang terkandung didalam kekuatan piring terbang. Yang mungkin akan dapat digunakan untuk menyambung suatu kesimpulan lain yang selama ini terputus. perluasan daerah yang dilakukan oleh penjajah. "Kajian-kajian seperti itu secara disengaja untuk memisahkan ummat Islam dari sumber ajaran Islam yang murni. Dan menimbulkan rasa menyerah dan kerdil berhadapan dengan cara hidup barat dan nilai barat." Repotnya, kajian seperti itu telah melahirkan banyak tokoh dan bahkan dikagumi oleh pakar-pakar di dunia Islam sendiri. Di Mesir diantaranya muncul Taha Husin, Kasim Amin (pelopor women liberalism, Husin Fauzi, Ali Abdur Raziq dan banyak lagi. Ini sama persis dengan Indonesia.

Secara sengaja, mereka melakukan pengkajian dan penerbitan buku-buku yang berbahaya bagi ajaran Islam. Beberapa karya kaum oreintalis yang dianggapnya mengandungi banyak kekeliruan dan mengaburkan ajaran Islam adalah Dasiratul Ma'aruf Al Islamiah, Al Munjid Fillughah Wal Ulum Wal Adab, Al Mausu'ah `Arabiah Al `Muyassarah. Cara-cara yang dipakai oleh gereja dalam menyebarkan missi, dikutip Dr Ali Mohd Garisyah dan Mohd Syarif Azzibaq, termasuk diantaranya adalah membuka sekolah teologi dan biarawati.

Gereja juga secara sengaja mengirim beasiswa kepada anak-anak jajahan yang jelas beragama Islam untuk melanjutkan pelajaran mereka di Barat. Dengan begitu anak-anak itu bakal berpola pikir Kristen dan mendukung missi. Kepala Jabatan Akidah Dan Filsafat, Kuliah Ushuluddin Universitas al-Azhar Mesir, Prof. Taha Abd al-Salam Khudhair dan Prof. Dr. Hasan Muharram al-Sayyid al-Huwaini, pernah menelusuri kelicikan penjajahan ideologis kaum Kristen dan Barat itu. Menurutnya, mereka biasa mengirim pelajar Islam ke negara-negara bukan Islam untuk belajar. Kelak setelah lulus, kebanyakan mahasiswa ini tumbuh menjadi orang jahil pada agamanya. "Mereka membangga-banggakan budaya Barat dan menghilangkan ajaran agama," begitu kutipnya. Dr. Abdurrahman Mas'ud mengatakan, kajian keislaman di Barat (orientalisme) adalah hasil persekongkolan gereja dengan penjajah. "Kajian Islam di Barat pada mulanya sarat dengan kepentingan missionaris dan kolonialisme, sekaligus sebagai ajang pencarian "kelemahan'' Timur dan Islam serta pengukuhan hegemoni Barat atas dunia Timur dan Islam," terang dosen pascasarjana IAIN Wali Songo itu dalam tulisannya di sebuah koran harian.

Ungkapan senada datang dari Edward Said. Dalam bukunya Orientalism ia mengatakan, kajian orientalisme adalah gerakan kolonial dan missionar yang dibungkus keilmuan. Dengan demikian tidaklah terlalu penting kontrol militer untuk menjajah. Sebab, dengan devide et empera, kekuatan terjajah akan lemah dan saling bermusuhan sendiri. Tidaklah mengherankan, bila saat menghancurkan Aceh, penjajah Belanda mengirimkan seorang bernama Snouck Hourgronje. Snoucklah peletak dasar strategi menghancurkan Islam oleh Belanda. Snouck secara sengaja belajar Islam bahkan sampai mengaku masuk Islam. Ia belajar ke Makkah Al-Mukarramah selama enam tahun dengan memakai nama samaran Abdul Ghaffar. Walau sikap kepura-puraan Snouck akhirnya terbongkar, tapi pola penjajahan dengan cara ghazwul fikri seperti itu terus berkembang hingga kini.

Madzhab Selebritis
Wajah baru penjajahan juga berbentuk budaya. Misalnya, penyebaran film-film, iklan, majalah, video klip, internet termasuk gaya hidup (life style). Jangan heran bila musik-musik Barat seperti; ska, rock, underground, metal, R&B secara pelan-pelan menggeser musik-musik Islam. Melalui budaya, Amerika memaksakan kehendak. Kalau perlu ancaman embargo bila tidak mau menjualan film-film Hollywood ke negeri ketiga, khususnya Islam. Secara cepat pula industri film yang didominasi Yahudi ini kemudian menjadi trendsetter gaya hidup ummat manusia di seluruh dunia. Secara cepat pula, gaya hidup Barat dan Hollywood menjadi peradaban baru. Dengan dalih globalisasi, seolah-olah apa

yang kita tonton, dan yang kita makan dan apa yang kita pakai atau dikenal dengan semboyan 3 F (food, fashion, and fun), haruslah memakai standar Barat dan Hollywood. Dalam bukunya Jihad vs McWorld, Benjamin R. Barber mengatakan, apa yang terjadi di dunia hari ini adalah pem-Barat-an budaya (westernisasi). MTV, McDonald, celana jeans, musik ska, dan R & B dan film-film Hollywood kini dinikmati oleh warga dunia ketiga. Budaya Barat tidak lagi milik segolongan orang Amerika, tapi sudah milik dunia. Termasuk negeri-negeri Islam. Apa yang menjangkiti dunia Islam hari ini adalah berkembangnya mazhab selebritis. Indikasinya adalah eksploitasi aurat dalam media massa termasuk dalam TV kita.

Hampir semua media yang membanjir dewasa ini mengeksploitasi derajat rendah kaum hawa. Film-film seperti Beverly Hills, Dawson Creek, dan Melrose Place seolah-olah tontonan maha penting bagi semua orang dibading rubrik ilmu pengetahuan. Info Selebritis, atau gosip artis, seolah begitu berharga dibanding berita penting lainnya dalam kehidupan. Semua itu, bisa langsung masuk ke kamar kita secara bebas. Terhadap mereka yang menerima gaya hidup Barat, mereka memberi julukan Islam yang moderat, akomodatif, modernis, toleran, dan demokrat. Yang menolaknya disebut Islam radikal, fundamentalis atau Islam literal. Akibatnya begitu dahsyat. Dekadensi moral melanda generasi muda. Seks bebas, dan narkoba sudah menjadi sesuatu yang biasa di mata para remaja. Entah bagaimana nasib ummat ini ke depan bila tunas-tunas mudanya terus seperti itu.•

Prinsip-prinsip Gerakan Zionisme

Satu hal yang sangat mencengangkan dalam perjalanan gerakan Zionis internasional Hanya dalam tempo 50 tahun, Israel berdiri di bumi Palestina. Tahun ini, usia gerakan Zionisme Internasional hampir melewati seratus tahun, terhitung dari Konferensi Yahudi Internasional pertama yang berlangsung di kota Bassel, Swiss, Agustus 1897. Konferensi yang diprakarsai oleh Theodore Hertzl ini, melahirkan kesepakatan untuk mendirikan sebuah negara yang akan menyatukan bangsa Yahudi yang tersebar di seluruh penjuru dunia. Sejak semula pergerakan Zionis telah bergerak dengan rapi dan sistematis. Sebagai realisasi keinginan untuk mendirikan negara nasional Zionis, konferensi meletakkan dua agenda besarnya; menyusun agenda Zionis yang dikenal dengan Agenda Basl. Dan mendirikan organisasi Zionis internasional untuk mewujudkan agenda Basl yaitu mendirikan negara nasional Yahudi di Palestina yang dijamin oleh undang-undang publik. Untuk itu perlu disusun beberapa langkah berikut ini: Pertama, menggalang dan mengembangkan pemukiman Yahudi di Palestina dan mendirikan perumahan-perumahan. Kedua, koordinasi Yahudi internasional dan legalisasi hubungan yang mengikat mereka dengan organisasi dan institusi Zionis. Ketiga, menyebarkan spirit nasionalisme, mengembangkan rasa dan kesadaran nasional Yahudi internasional. Keempat, mengambil langkah-langkah semestinya untuk mendapatkan dukungan dan persetujuan negara-negara asing berkenaan dengan konsep negara nasional Yahudi di Palestina. (Samir Syathara, 100 tahun Konferensi Basl, al Mujtama, 1267, 16/9/1997) Kelima, menguasai dunia dengan menundukkan bangsa non-Yahudi yang dalam terminologinya mereka sebut sebagai Goyim (kafir).

Dengan pemikiran itulah, Zionisme internasional kemudian melanjutkan program yang bergerak secara simultan melalui tiga jalur. Jalur politik yang dieksekusi oleh gerakan Zionis internasional, jalur agama melalui Rabi-rabi Yahudi. Dan yang terakhir, melalui jalur sosial kemanusiaan yaitu gerakan Freemasonry internasional. Ketiga jalur perjuangan Yahudi di atas tidak lepas dari kaidah dokumen 24 yang biasa disebut dengan Protokolat Yahudi atau dikenal dengan The Protocol of Learned Elders of Zion." Buku kecil ini ditemukan tahun 1905 di Rusia yang dianggap sebagai `grand strategy' (strategi besar) kaum Yahudi untuk menghancurkan dunia dan Islam. Yang dikenal dengan "Tatanan Dunia Baru". Gerakan Zionis internasional. Peristiwa penggempuran yang dilakukan oleh militer Zionis terhadap wilayah otoritas Palestina akhir-akhir ini terutama di Ramallah, Nablus, Bethlehem dan Jenin benar-benar membuat semua orang skeptis. Ada apa dengan dunia? Mengapa slogan HAM, keadilan, demokrasi dan humanisme yang kerap didengungkan negara Barat tidak sesuai dengan kejadian yang dialami di Palestina? Jawabannya jelas, bahwa Barat, sangat tuli dengan tragedi kemanusiaan di Palestina. Karena hampir seluruh institusi vitalnya sudah jatuh ke tangan gerakan Zionis melalui jalur politik, ekonomi dan intelijen. Termasuk diantaranya; CIA, FBI, Kongres, bahkan Federal Reservenya. Perhatikanlah pemilik saham di Federal Reserve —bank yang dianggap paling besar sedunia— ini.

Sunarsip, dalam artikelnya di Republika (16/4/2002), "Memotong Jalur Ekonomi Zionisme", menyebutkan bagaima na kuatnya `cengkraman kuku' ekonomi Zionis di AS adalah dominasinya atas; 1). Rochschlid Bank of London, 2). Rothschilds bank of Berlin, 3). Israel Moses Seif Bank of Italy, 4). Warburg Bank of Hamburg, 5). Warburg Bank of Amsterdam, 6). Lazard Brothers of Paris, 7). Lehman Brothers of New York, 8). Kuhn and Loeb Bank of New York, 9) Chase Manhattan Bank of New York, dan 10). Goldman-Sachs of New York. Semua bank-bank di atas milik Yahudi. Harap tahu saja, nama Rotshchilds, adalah nama seorang konglomerat Yahudi pertama, Amschell Mayer Rochschlid yang tinggal di Jerman. Dengan menguasai bank sentral Amerika tersebut, maka dengan leluasa mereka dapat menguasai perekonomian Amerika keseluruhan dan bahkan dapat mengokohkan rezim dollar sebagai alat tukar semua transaksi internasional. Dominasi dan monopoli mereka dalam sektor kapital menjadi bagian dari apa yang disebut dalam Protokolat ke 14-nya: "Perbedaan ini, adalah perbedaan antara bangsa Goyim (Non-Yahudi) dan kita dalam kemampuan berpikir dan berargumentasi dapat dengan jelas dilihat dari ketentuan terseleksi kita sebagai bangsa pilihan, selaku manusia berkelas atas. Ini jauh berbeda dengan kaum Goyim yang semata-mata berpikir secara insting dan kehewanan. Mereka mengamati tapi tidak meramalkan hal ke depan. Mereka tidak menemukan hal baru apapun (kecuali mungkin hal-hal material). Dari sini jelas bahwa alam itu sendiri telah mentakdirkan kita semua untuk memimpin dan memandu dunia. (Henry Ford, 'The international Jew and the protocols of the elders of Zion, Global Publisher, Johannesburg, hal.138).

Dominasi Yahudi tidak hanya di Amerika, tapi di Inggris, Belgia, Prancis, Jerman, Swiss sampai Eropa Timur. (Lihat majalah al Mujtama', no.1200, 21/5/1996) Tipu daya gerakan Zionis juga dilakukan dengan cara penyebaran peradaban dan budaya-budaya sesat. Diantaranya adalah penyebaran minuman dan makanan yang memabukkan. Baginya, membudayakan minuman keras di tengah masyarakat Goyim —terutama masyarakat Muslim sama halnya menciptakan generasi bodoh yang mudah diperalat. Ini sesuai dikutip dalam Protokolat I yang berbunyi; "…masyarakat Goyim terbuai dengan minuman-minuman keras; generasi muda mereka tumbuh dungu dengan hal-hal klasik dan membuat kebejatan moral. Dan hal ini dipromosikan oleh agen-agen khusus kita baik oleh guru, pembantu, guru privat wanita di rumah-rumah orang kaya sampai pegawai kantoran. (Protokolat I, Henry, hal. 178)

Hal serupa juga dilakukan melalui media massa. Henry Ford, dalam Protokolat II mengatakan bahwa hampir dipastikan Yahudi menguasai seluruh jaringan media massa di New York dan di seluruh ibukota negara-negara Eropa. Jaringan raksasa media itu juga merambah ke Indonesia. Cara dominasi seperti ini dilakukan terutama bila perusahaan yang bersangkutan membutuhkan investor dan dana segar. Secara cepat pula, para investor dunia yang kebanyakan Yahudi akan segera turun tangan. Karena bagi Zionis, seperti kutip Ford, menguasai media massa, sama halnya menyuarakan aspirasi mereka. "Di tangan negara sekarang ini ada suatu kekuatan besar yang menciptakan gerakan pemikiran di tengah masyarakat dan itu adalah pers. Bagian yang diperankan oleh pers adalah untuk terus membuat tuntutan-tuntutan kita bagaikan hal niscaya, menyuarakan keluaran masyarakat, mengekspresikan dan menciptakan ketidakpuasan. Dan berkat pers, kemenangan kebebasan berbicara berinkarnasi kembali. Tapi negara-negara Non-Yahudi tidak mengetahui bagaimana memanfaatkan kekuatan ini; dan hal itu telah jatuh ke tangan kita. (Protokolat II)

Kebebasan dan Persamaan Hak

Semangat kebebasan, dan persamaan adalah gerakan Yahudi dan Zionisme pada Goyim (non-Yahudi). Sehingga menjadi simbol pemberontakan terhadap tiran di mana-mana. Tanpa disadari, kampanye simbol-simbol ini telah ikut mempropagandakan missi Zionis. Kehancuran semua paham dan ideologi dunia adalah tujuan bagi berkembangnya ideologi Zionis. "Mengakhiri kedamaian, ketentraman, solidaritas dan menghancurkan seluruh fondasi negara-negara Non-Yahudi di mana-mana —sebagaimana Anda akan lihat nanti adalah satu hal yang akan membantu kemenangan kita). (Protokolat I, hal.178) Untuk hal seperti itu, Zionis bisa berkawan dengan bahkan menyusup dalam faham-faham lain yang sedang popular di dunia. Gerakan-gerakan sosialis, dengan mengesankan membela kaum buruh, kelompok miskin kota, pejuang kaum tertindas, adalah sasaran kaum Zionis pada masyarakat Goyim. Walau banyak tidak dipercaya, gerakan halus seperti ini terus berkembang pesat. Bahkan kalau perlu bergabung dengan Komunispun. Ini diakui seperti dalam Protokolat III. "Kita muncul seolah-olah penyelamat para kaum buruh dari ketertindasan. Di saat kita usulkan kepadanya untuk masuk jajaran pasukan kita kaums sosialis, anarkis dan komunis yaitu mereka yang selalu mendapat `dukungan' sesuai dengan aturan main yang bernuansa persaudaraan semu —yaitu solidaritas seluruh manusia dari gerakan Freemasonry kita". (Protokolat III, hal.183)

Tirani Riba

Tirani dan penjajahan ekonomi, adalah salah satu diantara prioritas utama kaum Yahudi. Tirani ekonomi yang paling sering dikampanyekan itu adalah sistem riba yang kemudian menjadi fondasi kokoh Zionis dalam menjerat negara-negara Goyim agar tunduk dan dapat memperbudak mereka. Berbagai lembaga keuangan internasional seperti IMF.
Dalam Protokolat (XX, hal. 244), secara jujur kaum Zionis mengaku;
"Apa yang benar-benar prinsipil adalah hutang, khususnya hutang luar negeri. Hutang adalah persoalan peraturan transaksi pemerintah yang memuat prosentase obligasi sesuai dengan jumlah pokok pinjaman. Bila pinjaman dikenakan 5%, jadi dalam tempo 20 tahun negara akan membayar riba (bunga) dengan jumlah yang sama dengan yang dipinjam. Dalam waktu 40 tahun akan membayar jumlah dua kali lipat. Dan 60 tahun akan tiga kali lipat, sementara hutang pokok tetap sebagai hutang yang belum dibayar". Cara-cara seperti inilah yang digunakan Zionis —terutama terhadap negara-negara miskin agar mudah bergantung dan dikendalikan. Termasuk dalam kasus Indonesia.

Gerakan Freemasonry

Protokolat Yahudi yang tidak kalah adalah gerakan Freemasonry-nya, gerakan tertua Yahudi yang ada sejak zaman nabi-nabi dahulu. Tujuannya meratakan jalan persaudaraan berdasarkan asas-asas freemasonry pada seluruh keanggotaannya, melakukan propaganda lisan atau tulisan dalam menyeru kebaikan dan kemakmuran, menyerukan kerja sama dalam semua kebaikan dengan tidak membedakan ras, bangsa, suku dan agama. Freemasonry lah yang mempelopori kawin antar agama agar tercipta persatuan di antara semua pengikut agama sehingga tidak ada lagi egoisme dalam agama." ("Kabut-kabut Freemasonry Melanda Dunia Islam", A.D.El Marzdedeq, Al Huda, hal.36). Gerakan ini punya prinsip-prinsip yang disebut dengan khoms kanon; Humanisme (internasionalisme), demokrasi, sosialisme, monotheisme dan nasionalisme.

Ada 10 agenda dalam gerakan Freemasonry di antaranya sebagai berikut:

Pertama, Shada yaitu mendirikan agama baru dan agama tandingan di seluruh dunia. Karena itu, jangan heran bila di Amerika, misalnya berbagai aliran Kristen seperti gereja Setan, Mormon, Advent, Gereja Anak Tuhan dan sejenisnya. Di India lahirlah Islam Ahmadiyah yang dibawa oleh Mirz Ghulam Ahmad yang mengaku sebagai Al Mahdi dan mendakwakan diri sebagai nabi akhir zaman. Kemudian muncul gerakan "Protestan" yang tampil sebagai gerakan reformasi agama dengan misi bermuatan konsep Ibrani. Gerakan ini menekankan keimanan pada Perjanjian Lama yaitu Taurat dan ditindaklanjuti dengan mengimani kebangkitan kembali Isa di Palestina. Kemudian gerakan Puritanisme di abad ke 17 di Inggris yang merupakan gerakan ekstrim Protestan atau yang terkadang disebut dengan Judaizing. Pada tahun 1621 terbit buku pertama yang mengangkat soal pemukiman Yahudi di Palestina dengan judul "Kembalinya Yahudi" yang dikarang oleh pengacara Sir Henry Finish. Kemudian disusul oleh dukungan tokoh-tokoh Eropa lainnya seperti Martin Luther (1483-1546), Isaac Newton (1643-1778) dan lain-lain. Pengakuan kaum Yahudi terbukti seperti dikutip dalam Protokolat XVII (hal. 232), "Kemerdekaan kesadaran telah dideklarasikan di mana-mana, jadi sekarang hanya dalam hitungan tahun yang memisahkan kita dari satu masa kehancuran agama Kristen secara total. Adapun hal yang berkenaan dengan agama lain kita masih tidak terlalu kesulitan menangani mereka, tapi itu masih terlalu primatur untuk diperbincangkan sekarang".
Kedua, Onan yang bertujuan mengekang pertambahan keturunan Goyim atau non-Yahudi dan menyuburkan perempuan-perempuan Yahudi. Ketiga, Plotisme yang bertujuan untuk mendidik alim ulama Plotis yang faham agamanya terapung dan mengambang, alim ulama plotis disebarkan ke berbagai lembaga pendidikan Islam dan mengangkat alim ulama plotis sebagai anggota kehormatan Freemasonry. Para intelektual plotis ini didukung untuk membuat pergerakan yang dapat mendangkalkan keyakinan pada agama Islam. Dan mengkader tokoh-tokoh seperti ini ke universitas-universitas kenamaan di Barat. Hal ini sesuai dengan Protokolat IV (We shall destroy God), "…inilah alasannya mengapa kita mau tak mau harus melemahkan semua iman (agama), guna menghancurkan dasar-dasar ke-Tuhanan bangsa Non-Yahudi otak dan spirit atau lahir dan batin, menggantikannya dengan kalkulasi aritmatika dan kebutuhan-kebutuhan material". (Henry, hal. 188)
Sungguh apa yang dapat diangkat di atas adalah bagian kejujuran dari 24 "The Protocol Elders of Zion" untuk mendominasi dunia yang sebagian besar telah termanifestasikan dalam penggalan sejarah hidup manusia modern.

Maka tidak berlebihan kalau seorang kenamaan Amerika dan pendiri perusahaan mobil FORD, Henry Ford berkesimpulan dalam wawancaranya yang dimuat di New York World", (17/2/1921) dengan mengatakan, "The only statement I care to make about the Protocols is that they fit in with what is going on. They are sixteen years old. And they have fitted the world situation up to this time. They fit it now." (Satu-satunya pernyataan yang perlu saya sampaikan tentang Protokolat-protokolat Yahudi bahwa hal itu sesuai dengan apa yang terjadi dewasa ini). Usia perjalanan gerakan kaum Yahudi di dunia hampir mencapai enam puluh tahun dan masih sejalan dengan realita dan situasi hingga kini. Tapi, kebanyakan di antara kita justru mengingkarinya. Wallahu a'lam bishshawaab…………….…..****

Dajjal itu Zionisme Berwajah Amerika

Jangan berharap Amerika membela kepentingan Islam. Sebab, negara adidaya ini berada dalam cengkeraman Zionis Dalam puisi berjudul "Kalian Cetak Kami Jadi Bangsa Pengemis" penyair ini mengeluh atas kekejaman negara maju seperti Amerika, Inggris dan Jepang. Negara-negara itu `menjajah' berkedok globalisasi. Itu mungkin benar. Musuh besar yang sedang kita hadapi hari ini adalah penjajahan terselubung. Setelah ratusan tahun penjajahan fisik, mereka kemudian datang dengan kedok HAM, demokrasi, dan liberalisasi. Konspirator besar itu, tak lain adalah negera-negara Amerika Serikat (AS), Eropa dan Zionisme. Melalui IMF dan World Bank, AS berhasil mengendalikan Indonesia dengan hutang (per Januari 2002 hutang Indonesia menjadi Rp 1.401 trilyun). Akibatnya, kekayaan alam RI dengan mudah dan sangat kentara dikeruk oleh perusahaan-perusahaan AS. Sebut saja; tambang emas Busang, dan puluhan BUMN kita. Lihatlah, betapa jahatnya AS ketika mengancam tidak akan mengucurkan dana IMF pada Indonesia sebelum Megawati menangkap aktifis militan Islam . AS juga memaksa memasukkan 20 ribu ton paha ayam bekas (chicken leg quarter) ke pasar Indonesia —yang di AS sendiri tidak dikonsumsi. Bila tidak mau menerima paha `sampah', ekspor udang Indonesia ke AS akan ditolak. Untuk hal seperti ini, AS bahkan mengancam dengan sanksi ekonomi. Untuk mengukuhkan hegemoninya atas negara lain, AS menerapkan standar ganda. Bersama sekutunya, AS membentuk Persatuan Bangsa-bangsa (PBB). Dengan kekuasaannya yang besar di PBB yang dinamakan hak veto, AS, memperkuat legitimasi untuk kepentingan internasionalnya. Tidaklah heran bila AS dapat dengan mudah menggagalkan segala keputusan yang dianggap bertolak belakang dengan kepentingannya; tidak peduli sebaik apa pun keputusan tersebut. AS ingin agar dunia ikut dalam tatanan baru yang dinamakan `Pax Americana', di mana semua orang harus tunduk padanya. Simaklah ucapan Bush Oktober 2001 yang mengatakan, "Either you are with us, or you are with terrorist". (Anda ikut bersama kami, atau menjadi bagian dari teroris) adalah ucapan congkak orang yang ingin berkuasa di dunia. Dengan kebijakan "carrot and stick policy"nya, AS tidak segan-segan memberi imbalan. Sebaliknya, akan menghajar negara yang tidak taat padanya.

Dengan standar gandanya itu, kepada dunia AS melakukan kampanye domokrasi —bahkan menyebut diri sebagai `the champion of democracy' (pemenang demokrasi)— namun seringkali justru menjadi pendukung utama kediktatoran, bahkan penjajahan. Seorang pengamat politik, membeberkan banyak fakta kemunafikan AS dalam berpolitik. Bukti nyatanya, antara lain ketika AS (melalui militer) dengan seenaknya menggagalkan kemenangan partai FIS (Front Islamic du Salut) di Aljazair pada 1991. FIS dituduh akan memanfaatkan demokrasi untuk membangun `keditatoran agama'. "Padahal, alasan sesungguhnya ketakutan jenderal korup yang bakal kehilangan kekuasaan mereka; dan kekhawatiran klasik Barat terhadap revivalisme Islam," . Bukti-bukti yang lain terlalu banyak... Sesuai dengan laporan PBB (1992), apa yang dilakukan AS terhadap Irak dengan embargonya, telah mengakibatkan hampir 1,5 juta penduduk Irak dan balita menderita karena masalah kesehatan. Tapi di sisi lain, AS membiarkan Israel atas pembantaiannya di Palestina. Puluhan ribu warga Palestina tewas di tangan Israel. Anehnya AS diam saja. Koran dan media-media massa AS bahkan menyebut Israel sebagai negara yang menjadi korban `terorisme'. Karena terlalu munafik itulah, menurut Noam Chomsky, seorang profesor Linguistik dari Massachusset Institute of Technology (MIT), AS telah melahirkan banyak sikap anti Barat dan perlawanan terhadap AS. Kekecewaan atas penjajahan gaya AS tersebut kemudian melahirkan sikap permusuhan yang ujungnya memunculkan sikap ekstrimitas. Dengan geram, Noam Chomsky dalam bukunya Maling Teriak Maling: Amerika Sang Teoris?, menjuluki AS sebagai negara teroris yang sesungguhnya. "Dan serangan teroris AS tersebut jauh lebih dahsyat dan destruktif dibanding dengan WTC yang sekarang", tulisnya. AS dan Zionisme Internasional Bila AS diam saja terhadap ulah brutal Israel, karena negeri yang katanya adikuasa itu berada di ketiak kaum Yahudi. Semua tahu itu.

Padahal Yahudi di AS jumlahnya hanya berkisar 6 juta atau 2,5 % dari populasi rakyat AS yang berjumlah 250 juta jiwa. Tapi memang mereka mampu mempengaruhi kebijakan pemerintah AS, bahkan menyetir penguasa AS. Terutama menyangkut kepentingan Yahudi. Hampir semua pejabat, termasuk Presiden AS tidak berani menentangnya. Tidak heran bila untuk maju ke kursi presiden untuk kedua kalinya, Bill Clinton menunjukkan sikap baik dengan membela kepentingan Yahudi. "Saya akan memutuskan semua bentuk hubungan dagang dan investasi dengan Iran, serta membekuhkan hampir semua kegiatan ekonomi lain di antara dua negara," katanya menjelang pemilihan umum di depan peserta Kongres Yahudi se-dunia di New York, 30 April 1995. Yahudi di AS mempunyai organisasi yang sangat berpengaruh di Capitol Hill, Washington, namanya AIPAC (The American Israel Public Affairs Committee). Organisasi ini jaringannya luas, karenanya sangat berpengaruh dalam penetapan arah kebijakan AS, siapapun presiden dan pejabatnya. AIPAC atau sering dipanggil `The Lobby' mampu mengendalikan orang-orang kuat di pemerintahan AS. Misalnya; presiden dan semua staf, angkatan bersenjata, Pentagon, Gedung Putih, menteri luar negeri, dan departemen penting lainnya. Tidak hanya presiden dan anggota parlemen terpilih, tokoh-tokoh yang diperkirakan akan menjadi calon presiden sudah dipengaruhi. Koran The New York Times (1987) pernah menyebut AIPAC sebagai basis kekuatan utama dalam menyusun kebijakan AS, terutama yang menyangkut masalah Timur Tengah. Jadi, harap maklum bila hampir semua kebijakan Israel yang merugikan Timur Tengah dan Islam, pemerintah AS sering bungkam. Kelompok kecil ini bahkan dikenal seenaknya mendikte --kalau perlu-- menjatuhkan seorang presiden AS jika dianggap merugikan misi Zinonisme.

Sampai hari ini, `The Loby' memiliki anggota sekitar 60 ribu yang bekerja untuk kepentingan Zionis. Tidak ada satupun kebijakan AS tanpa melalui AIPAC hingga hari ini. Tidak heran di sebuah radio lokal Israel di Tel Avivi, 3 Oktober 1991, Ariel Sharon dengan lantang berteriak, "...I want to tell you something very clear: Don't worry about American pressure on Israel. We, the Jewish people, control America, and the Americans know it". (Saya ingin mengatakan pada Anda

semua dengan jelas; Jangan khawatirkan tentang Amerika. Sebab Amerika di bawah kita, orang-orang Yahudi. Dan semua orang Amerika tahu hal itu). Bukti lebih nyata, lambang freemansonry dijadikan lambang mata uang dollar AS dengan mencantumkan gambar segitiga pyramid dan di tengahnya tercantum lukisan 'sebelah mata'. Logo mata uang AS ini serupa dengan lambang freemansonry yang simbolnya menggambarkan bintang David yang diapit dua pilar bertuliskan Iakin (kanan) dan Zahob (sebelah kiri). Di atas bintang David dan dua penyangga itulah segitiga bergambar 'sebelah mata' dikelilingi lingkaran. Simbol bergambar `sebelah mata' inilah yang bentuknya sama persis dengan logo mata uang AS. Kabarnya, gambar sebelah mata ini oleh ummat Islam diyakini sebagai simbol Dajjal. Cengkraman Yahudi terhadap AS itu sudah dirancang dengan matang 80 tahun lalu, tepatnya sejak ditemukan buku kecil berjudul, The Protocols of the learned elders of zion. "The Protocols" itu sebuah masterplan Zionisme Yahudi dalam mengendalikan dunia dengan cara-cara licik. Diantaranya, mengendalikan tatanan dunia baru melalui jalan ekonomi, politik, dan media massa. Untuk yang satu ini, kaum Yahudi --kalau perlu-- harus menyelewengkan ilmu pengetahuan. Dalam buku Dajjal—The AntiChrist (diterjemahkan ke bahasa dengan judul Sistem Dajjal), seorang Inggris, Ahmad Thomson, menulis bahwa mantan Presiden Amerika Henry Ford di tahun 1921 mengakui adanya rencana licik gerakan Yahudi, yang tertuang dalam The Protocols of the learned elders of zion.

Henry menyebut kemiripan dari rencana jahat The Protocols tersebut dengan apa yang terjadi dunia saat ini. Antara lain; adanya Persatuan Bangsa Bangsa (PBB), sebagai usaha menciptakan tatanan dunia baru. Penciptaan ekonomi yang impoten dengan penerapan sistem bunga dan pajak yang melilit masyarakat, teori kekacauan dan propaganda cabul melalui media massa, menerapkan teori politik dan sosial yang menyesatkan di tengah masyarakat goyim (non-Yahudi) baik melalui perorangan, organisasi atau serikat olah raga. "Buku itu cocok dengan keadaan dunia saat ini," kata Henry seperti dikutip Thomson. Diantara kelicikan Zionis termasuk menyelewengkan ilmu pengetahuan sejarah dan peradaban. Salah satu teori utama dunia yang mengandung unsur penipuan dan penyesatan diantaranya lahirnya teori asal usul manusia yang dikenal dengan Teori Darwin. Teori ini menjelaskan bahwa asal usul manusia itu hewan kera, bukan Nabi Adam.
Menurut Ahmad T. Thomson, tata cara pengendalian dunia cara Yahudi itu merupakan Dajjal seperti yang banyak diungkap al-Qur'an tentang tanda dan kehadirannya. "Tata cara pelaksanaan, proses produsen-konsumen dan tata cara sistem-sistem pendukung yang digunakan untuk mengendalikan dan memanipulasi masyarakat yang diperbudak sistem produsen-konsumen adalah bukti nyata bahwa pengambilalihan oleh Dajjal sebagai kekuatan ghaib sudah dan sedang berlaku. Kini sistem kafir, yaitu sistem Dajjal telah menjajah hampir semua negara di dunia, maka kedatangan si Dajjal sendiri tinggal masalah waktu saja".

Awal Berkawan dengan Zionis
Jejak hubungan Yahudi dan Amerika dimulai bersamaan dengan perjalanan Christopher Columbus menemukan benua Amerika. Pada 2 Agustus 1492, diperkirakan lebih dari 300 ribu orang Yahudi diusir oleh orang-orang Spanyol. Suatu hari, di bulan yang sama, Columbus mengarungi lautan Barat. Secara kebetulan, beberapa orang Yahudi ikut bergabung dalam rombongan tersebut. Melihat kelompok pengungsi itu, membuat hati Columbus berubah menjadi simpati. Saat itulah pergaulannya dengan orang-orang Yahudi menjadi dekat. Orang Yahudi yang kemudian menjadi teman akrab dalam ekspedisi Columbus itu antara lain; Luis de Torres (juru bahasa); Marco, (ahli bedah); Bernal (ahli fisika); Alonzo de la Calle, dan Gabriel Sanchez. Luis de Torres adalah orang pertama yang ikut mendarat dalam ekpedisi yang kemudian menemukan manfaat tembakau. Dia kemudian mendiami Kuba dan menjadi `god father' Yahudi dalam menguasai bisnis raksasa tembakau hingga hari ini. Kontak pertama antara AS dan Eropa dengan Zionis dimulai tahun 1921 ketika Chaim Weizmann mengunjungi AS. Terutama saat hubungan Inggris dan Zionis memburuk tahun 1939. Dampak paling penting dari hubungan keduanya adalah lahirnya `Biltmore Program' tahun 1942 yang membiarkan kaum Zionis merampas tanah sah negara Palestina tahun 1948. Hubungan keduanya menjadi sangat `spesial' saat AS di bawah kendali pemerintahan Ronald Reagan di awal tahun 80-an. Dilanjutkan dengan kerjasama dalam perjanjian perdagangan bebas 1985 yang isinya, Israel ikut berpartisipasi dalam Prakarsa Keamanan Strategis (Star War Project). Boleh dikatakan, sejak itu pula, bantuan AS terus mengalir menuju Israel. Sekitar tahun 1949-1965 bantuan AS mencapai sekitar 63 juta USD. Tahun berikutnya meningkat menjadi 102 juta USD (periode 1966-1970). Tahun berikutnya (1971-1975) meningkat menjadi 1 milyar USD. Tahun 1976-1984 meningkat lagi menjadi 2,5 milyar USD. Menurut Sunshine Press Service, yang pernah melacak aliran dana ke sarang Capitol Hill, dana bantuan untuk Israel ternyata sudah berlangsung sejak tahun tahun 1949. Umumnya, bantuan AS kepada Yahudi berupa hibah tanpa ada ikatan apa-apa. Ini jauh berbeda dengan bantuan AS ke Philipina atau ke Indonesia, yang selalu pakai embel-embel.

Walau tidak semua kaum Yahudi adalah penganut Zionis, namun bencana besar tengah mengancam peradaban kemanusiaan. Itu terjadi bila Zionisme —seperti yang bisa dirasakan hingga hari ini— terus berkonspirasi dengan AS. Bukanlah suatu yang mustahil bila suatu hari kelak, penganut Zionisme ini terus mengembangkan ambisinya seperti tertuang dalam Talmud yang berbunyi begini, "Tiap orang Yahudi wajib berusaha supaya kekuasaan di atas bumi menjadi miliknya, bukan menjadi milik orang lain". Yang lebih mengerikan, bila dua konspirator itu bergabung untuk menjalankan misi Protocol of Zion yang tertuang dalam pasal 11 yang isinya mengatakan begini, "Orang-orang Goyim (Non-Yahudi) ibarat segerombolan kambing, sedang kami seperti serigala-serigala". Apa jadinya bila serigala itu berkawan dengan raja hutan, lalu berdua memusuhi Islam.• Wassalam !

Aqua dan Kejahatan Konspirasi

Used to be free. Now it cost you a feel cause it’s all about getting that cash money-Mos Def, New World Water. Siapa yang tidak kenal dengan merk dagang Aqua? Sangking terkenalnya, nama Aqua kini telah menjadi semacam nama generik dari produk Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) serupa di Indonesia. Coba perhatikan sekitar kita, berapa banyak orang yang kita temui menyebut nama Aqua saat mereka hendak membeli AMDK di warung atau toko? Dan perhatikan juga, jarang sekali ada pembeli yang protes saat mereka diberi VIT, RON 88 atau ADES oleh si penjual walaupun sebelumnya mereka meminta; Beli Aqua satu..
Hal itu mungkin sekali terjadi karena Aqua adalah pelopor bisnis AMDK dan menjadi produsen AMDK terbesar di Indonesia. Bahkan pangsa pasarnya sendiri saat ini sudah meliputi Singapura, Malaysia, Fiji, Australia, Timur Tengah dan Afrika. Di Indonesia sendiri mereka menguasai 80 persen penjualan AMDK dalam kemasan galon. Sedangkan untuk

keseluruhan market share AMDK di Indonesia, Aqua menguasai 50% pasar. Saat ini Aqua memiliki 14 pabrik yang tersebar di Jawa dan Sumatra.

Produsen AMDK Aqua, PT. Golden Mississippi (kemudian bernama PT Aqua Golden Mississippi) yang bernaung di bawah PT. Tirta Investama (selanjutnya, dalam tulisan ini akan disebut sebagai Aqua saja, untuk mewakili korporasi produsen AMDK tersebut), didirikan pada 23 Februari 1973 oleh Tirto Utomo (1930-1994). Pabrik pertamanya didirikan di Bekasi. Sejak saat itu, orang Indonesia mulai mengubah salah satu kebiasaannya secara mendasar dengan membiasakan diri mengkonsumsi AMDK, membeli air.

Danone, sebuah korporasi multinasional asal Perancis, berambisi untuk memimpin pasar global lewat tiga bisnis intinya, yaitu: dairy products, AMDK dan biskuit. Untuk dairy products, kini Danone menempati posisi nomor satu di dunia dengan penguasaan pasar sebesar 15%. Adapun untuk produk AMDK, Danone juga mengklaim telah menempati peringkat pertama dunia lewat merek Evian, Volvic, dan Badoit. Untuk bisa mempertahankan diri sebagai produsen AMDK nomor satu dunia, Danone tentu saja harus berjuang keras menahan gempuran Coca-Cola dan Nestle.

Untuk menambah kekuatannya, Danone mulai memasuki pasar Asia, dan mengambil alih dua perusahaan AMDK di Cina. Menyadari kekuatan kecil Aqua yang belum terjamah oleh Coca-cola atau korporasi lainnya, Danone buru-buru mendekati Aqua. Akhirnya, pada tanggal 4 September 1998, Aqua secara resmi mengumumkan penyatuan kedua perusahaan tersebut dan bertepatan dengan pergantian milenium, pada tahun 2000 Aqua meluncurkan produk berlabel Danone-Aqua. Pada tahun 2001, Danone meningkatkan kepemilikan saham di PT. Tirta Investama dari 40% menjadi 74%, sehingga Danone kemudian menjadi pemegang saham mayoritas Grup Aqua. Tapi, pertanyaannya adalah, datang dari manakah air bersih yang dijual oleh Aqua sehingga sekarang manusia perlu membayar hanya untuk mendapatkan air bersih?

Kisah dari Sekitar Sumber Mata Air

Salah satu dari sekian banyak mata air yang dieksploitasi dan disedot habis-habisan oleh Aqua hingga hari ini adalah mata air Kubang yang terletak di kampung Kubang Jaya, desa Babakan Pari yang berada di kaki gunung Salak, Sukabumi bagian utara. Sumber mata air di Kubang mulai dieksploitasi oleh Aqua sejak sekitar tahun 1992-an. Kawasan mata air Kubang yang sebelumnya merupakan kawasan pertanian, kemudian oleh Aqua diubah menjadi kawasan seperti hutan yang tidak boleh digarap oleh warga setempat. Sekeliling kawasan mata air Kubang dipagari tembok oleh Aqua dan dijaga ketat oleh petugas keamanan sewaan selama 24 jam penuh setiap harinya. Tidak ada seorang pun yang boleh memasuki kawasan tersebut tanpa surat ijin yang ditandatangani langsung oleh pimpinan kantor pusat Aqua Grup di Jakarta. Pada awalnya air yang dieksploitasi oleh Aqua adalah air permukaan, yaitu air yang keluar secara langsung dari mata air tanpa dibor. Namun pada tahun 1994, Aqua mulai mengeksploitasi air bawah tanah dengan cara menggali jalur air dengan mesin bor bertekanan tinggi.

Sejak air di mata air Kubang disedot secara besar-besaran oleh Aqua, banyak perubahan yang dirasakan oleh warga sekitar. Yang paling terasa adalah menurunnya kualitas dan kuantitas sumber daya air di desa, dan ini berdampak buruk pada kehidupan warga desa itu sendiri. Penurunan daya dukung air ini tampak dari mulai munculnya masalah-masalah terkait dengan pemanfaatan sumber daya air di tingkat komunitas sejak sumber mata air Kubang dikuasai oleh Aqua. Salah satu masalahnya adalah kurangnya ketersediaan air bersih untuk konsumsi rumah tangga sehari-hari termasuk air untuk minum, memasak, mencuci, mandi dan lain-lain. Masalah ini dapat dilihat dari keadaan-keadaan sumur-sumur milik warga yang menjadi sumber pemenuhan akan kebutuhan air bersih sehari-hari. Sekarang, tinggi muka air sumur milik kebanyakan warga maksimal hanya tinggal sejengkal saja atau sekitar 15 cm. Bahkan beberapa sumur sudah menjadi kering samasekali. Padahal sebelum Aqua menguasai air di sana, tinggi muka air sumur biasanya mencapai 1-2 meter. Dulu, hanya dengan menggali sumur sedalam 8-10 meter saja, kebutuhan air bersih untuk sehari-hari sudah sangat terpenuhi. Sekarang, warga perlu menggali sampai lebih dari 15-17 meter untuk mendapatkan air bersih. Dulu,warga tidak memerlukan mesin pompa untuk menyedot air untuk keluar dari tanah, sekarang dalam sekali sedot menggunakan mesin pompa, air hanya mampu mencukupi 1 bak air saja dan setelah itu sumurnya langsung kering. Bahkan pada beberapa kampung, apabila dalam sebulan saja hujan tidak turun, sumur menjadi kering sama sekali. Padahal dulu, saat musim kemarau memasuki bulan ke-6 pun tidak membuat air sumur menjadi kering.

Masalah lainnya lagi adalah, kurangnya ketersediaan air untuk kebutuhan irigasi pertanian. Masalah ini dialami oleh para petani dari hampir semua kampung di kawasan desa Babakan pari. Saat ini para petani di beberapa kampung tersebut saling berebut air karena ketersediaan air yang sangat kurang. Bahkan beberapa sawah tidak kebagian air dan mengandalkan air dari air hujan saja. Akibatnya, banyak sawah kekeringan pada musim kemarau dan tentu saja hal ini menimbulkan masalah perekonomian yang cukup serius bagi para petani. Hal serupa juga terjadi di Polanharjo, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Aqua mengeksploitasi air secara besar-besaran dari tengah sumber mata air di Kabupaten Klaten sejak 2002. Sama dengan apa yang terjadi di desa Babakan Pari, mayoritas penduduk di daerah tersebut juga menopang kehidupannya dari pertanian. Karena debit air menurun sangat drastis sejak Aqua beroperasi di sana, sekarang para petani terpaksa harus menyewa pompa untuk memenuhi kebutuhan irigasi sawahnya. Untuk kebutuhan sehari-hari, penduduk harus membeli air dari tangki air dengan harga mahal karena sumur-sumur mereka sudah mulai kering akibat pompanisasi besar-besaran yang dilakukan oleh Aqua. Hal ini sangat ironis mengingat Kabupaten Klaten merupakan wilayah yang kaya akan sumber daya air. Di satu Kabupaten ini saja sudah terdapat 150-an mata air.

Aqua memiliki izin untuk mengambil air sebanyak 18 liter per detik melalui sumur bor di dekat mata air Sigedang, yang juga merupakan air sumber irigasi untuk lahan pertanian di lima kecamatan. Ironisnya, saat kurangnya air irigasi ini memicu konflik di antara petani itu sendiri dalam soal perebutan sumber air yang semakin mengering demi sawah-sawah mereka, Aqua malah mengajukan permintaan menaikkan debit dari 18 liter menjadi 60 liter per detik. Salah satu hal yang juga menjelaskan mengapa ide swasembada pangan semakin menjadi angan-angan belaka.

Hingga saat ini Grup Aqua memiliki 10 sumber mata air di: (1) Berastagi, Sumut, (2) Lampung (Jabung dan Umbul Cancau), (3) Mekarsari, Sukabumi (Kubang), (4) Subang (Cipondoh), (5) Wonosobo (Mangli), (6) Klaten (Sigedang), (7) Pandaan, Jatim, (8) Kebon Candi, Jatim, (9) Mambal, Bali dan (10) Menado (Airmadidi).

Hari ini, selain Aqua, terdapat 246 perusahaan AMDK yang beroperasi di Indonesia. Produksi AMDK amat boros air. Menurut catatan ASPADIN (Asosiasi Perusahaan Air Minum Dalam Kemasan Indonesia), perusahaan AMDK di seluruh Indonesia setiap tahun membutuhkan sekitar 11,5 miliar liter air bersih, namun yang pada akhirnya menjadi produk AMDK hanya sebanyak 7,5 miliar liter per tahun. Sisanya, 4 miliar liter air bersih, terbuang percuma untuk proses pencucian dan pemurnian air.

Kejahatan yang Terlupakan di Balik Legalitas
Seperti sayur-sayuran, air yang merupakan sebuah produk alam, keluar dari muka bumi secara gratis dan tentu saja bukanlah milik siapapun. Sama seperti oksigen, seharusnya siapapun dapat mengakses air bersih. Apa yang terjadi di desa Babakan Pari dan Kabupaten Klaten tadi adalah contoh kecil bagaimana korporasi menguasai apa yang sudah seharusnya dapat diakses oleh semua orang, dan lalu menjualnya kembali kepada semua orang. Air bersih yang keluar dari muka bumi diklaim sebagai “milik” sebagian individu saja melalui jalur legal, disedot, disuling, dan dikemas oleh korporasi lalu ditenteng, dijajakan, diperiklankan, dan dijualbelikan kepada semua orang karena semua orang membutuhkan air bersih.

Menurut penelitian, ketersediaan air tawar saat ini kurang dari 1,5% dari seluruh air di muka bumi. Saban dua dasawarsa, kebutuhan umat manusia akan air tawar meningkat dua kali lipat. Angka itu dua kali lebih besar daripada tingkat pertumbuhan penduduk. Apabila kecenderungan ini berlangsung terus, pada tahun 2025 permintaan akan air tawar diduga meningkat sebesar 56% melebihi yang tersedia saat ini. Kita dapat bayangkan sendiri apa yang akan terjadi apabila masa tersebut tiba sementara air bersih dikuasai oleh beberapa individu saja melalui korporasikorporasinya. Bagi sebagian orang, apa yang dilakukan oleh produsen AMDK seperti Aqua adalah sebuah bentuk kejahatan legal. Legal, karena hukum dan masyarakat mengakui bahwa Aqua berhak atas air yang keluar dari muka bumi secara gratis untuk menjadi “milik” mereka, karena mereka lalu memproduksinya secara legal serta menperjualbelikannya, dan semua itu dilakukan di bawah lindungan hukum. Artinya tidak melanggar hukum. Tentu saja. Namun, legalitas dan hukum adalah sesuatu yang diciptakan oleh manusia, dan selalu ada kepentingan tertentu di balik apapun yang diciptakan manusia. Hukum memang diciptakan untuk melindungi kepentingan mereka yang mampu menciptakannya. Dalam kebijakan neo-liberalisme, pengambilalihan sumber daya air ini adalah hasil diterapkannya praktek privatisasi. Gagasan privatisasi terhadap sumber daya air ini diajukan terutama oleh Bank Dunia dan IMF, tentu saja dengan dukungan korporasi-korporasi multinasional di baliknya. Privatisasi sumber daya air di banyak negara dilakukan untuk memenuhi persyaratan IMF dan Bank Dunia ketika memberikan pinjaman kepada negara tersebut (lihat artikel mengenai IMF di jurnal ini).

Saat ini hanya air, tanah, api, dan udara yang bersih, suatu ketika mungkin akan sampai satu masa di mana bahkan sinar mataharipun menjadi barang dagangan dan tak tersisa sedikitpun hasil dari bumi ini yang bisa kita rasakan manfaatnya tanpa mengeluarkan uang. Masalahnya, tidak semua orang memiliki uang yang cukup, bahkan untuk sekedar memenuhi kebutuhan bertahan hidup. Dan ini semua tampak tidak seperti sebuah kejahatan, karena hukum melindungi dan melegalisir semua hal tersebut.

Sumber: www.apokalips.org

KEMATIAN WORLD HEALTH ORGANIZATION (WHO)?

(KISAH SUKSES MENKES 'SUPER POWER' MENGALAHKAN KONSPIRASI JAHAT WHO DAN AMERIKA SERIKAT)

Disampaikan Pada Bedah Buku NasionalUniversitas Sebelas Maret Tanggal 24 Maret 2008
Oleh : ADI SULISTIYONO

Menkes RI memang pantas mendapat gelar kehormatan dari Bangsa Indonesia. Pada era dimana banyak para dokter lebih asyik bekerjasama dengan Perusahaan Farmasi untuk berlomba-lomba mengumpulkan 'rezeki', Menteri Kesehatan, DR.Dr. Siti Fadilah Supari, Sp. JP (K), di tengah kegiatannya yang super sibuk masih menyempatkan menulis buku yang mampu 'membetot' perhatian kalangan intelektual dunia, membangkitkan semangat nasionalisme para pembaca, dan berhasil membuat WHO dan Amerika Serikat tidak berkutik karena 'kejahatannya' terekspose secara luas.

Buku yang disusun berdasar catatan harian Menkes diberi judul "SAATNYA DUNIA BERUBAH: TANGAN TUHAN DI BALIK VIRUS FLU BURUNG". Dilihat dari tampilan sampulnya sebenarnya bukan tergolong buku yang eye catching. Melihat judul bukunya, masyarakat Indonesia, yang tidak sempat mengikuti hebohnya buku Menkes di internet maupun media massa, melihat buku tersebut mungkin langsung membayangkan penderitaan orang-orang terkena virus flu burung dan kesedihan keluarga yang kehilangan Bapak/Istri/Anaknya.

Kekuatan dan daya tarik Buku Saatnya Dunia Berubah (SDB) sudah mulai dirasakan ketika pertama membuka halaman depan, pembaca langsung disuguhi komentar tokoh-tokoh yang memberi apresiasi terhadap isi buku, dan kata sambutan Presiden RI, Dr. Susilo Bambang Yudhoyono, yang memberi apresiasi dan ikut mendukung perjuangan Menkes RI. Membaca komentar dan sambutan tersebut, sudah mampu merubah kesan awal tentang judul buku SDB yang ditangkap pembaca dan berhasil merangsang kelenjar adrenalin pembacanya (yang punya jiwa nasionalis) sehingga termotivasi untuk mengikuti lebih lanjut isi buku SDB. Dari daftar pustaka yang dijadikan acuan, terlihat ada buku Cindy Adam: Bung Karno Penyambung Lidah Rakyat; Muhsin Labib: Ahmadinejad: David di Tengah Angkara Goliath Dunia; Paul Ormerod: Menuju Ilmu Ekonomi Baru, Matinya Ilmu Ekonomi; Soekarno: Di Bawah Bendera Revolusi. Bacaan buku-buku tersebut menandakan kalau dalam diri penulisnya telah 'mengeram' jiwa nasionalis dan

anti neo-kolonialisme, serta berpihak dan mengidolakan tokoh-tokoh yang berani menentang hegemoni ketidak adilan, seperti Bung Karno.

Sehingga tidak mengherankan kalau Penulis Buku SDB menyebut nama Bung Karno sampai berkalikali dalam bukunya (lihat misalnya dalam hal. 8, 12, 33, 108, 109, 150, 151) dan merasa kagum pada tokoh perjuangan Iran, Imam Khomeini (h.109). Buku Paul Ormerod Prof.Dr. Adi Sulistiyono,SH.MH. Pembantu Rektor Bidang Pengembangan, Perencanaan, dan Kerjasama, UNS Solo, nampaknya juga menjadi salah satu buku yang ikut menghilhami penulis Buku SDB untuk secara provokatif menyerang kemapanan WHO. Buku Ormerod juga mengilhami saya ketika menulis artikel "Kematian Positivisme dalam Ilmu Hukum?" pada tahun 2000-an. Juga mengilhami ketika membuat judul yang provokatif untuk bedah buku "Kematian World Health Organization (WHO)?". Karena saya menganggap setelah Ibu Siti Fadilah Supari mengungkap kejahatan WHO dalam mengatur mekanisme virus sharing, organisasi internasional yang selama ini dikenal dengan misi kemanusian yang begitu mulia sudah sepantasnya menanggalkan predikat tersebut, kecuali kalau mereka mau merubah diri.

Hegemoni Amerika Serikat untuk menguasai, mendikte dunia, mengeksplotasi kekayaan negara-negara lain, hampir semua orang sudah tahu, apalagi di era Presiden Bush, mereka melakukan penguasaan dunia (neo-kolonialisme) melalui berbagai cara, mulai yang sangat halus dengan cara menggiring negara-negra di seluruh dunia menyepakati GATT-PU, sampai yang sangat 'kasar' melanggar HAM, dengan mengirim pasukan menjajah rakyat Afganistan dan Irak. Dalam kondisi negara Amerika Serikat sebagai konsumen dan produsen terbesar di dunia, hampir semua negara membiarkan 'perilaku jahat'nya, karena kalau berani mengkritik atau melawan dapat dipastikan negara-negara tersebut akan dianggap 'poros setan', yang notabene darah warganya dihalalkan untuk dibunuh dan kepentingan ekonominya akan dihancurkan. Sebelumnya tidak terbayangkan kalau ada seorang perempuan yang lahir di Solo, yang sekarang diberi amanah menjadi Menteri Kesehatan RI, ternyata tidak gentar menghadapi Hegemoni Amerika Serikat di bidang virus dan vaksin.

Tulisan, pidato, dan diskusinya yang terkompilasi dalam Buku SDB yang menyerang ketidaktransparan dan ketidakadilan mekanisme virus sharing telah membuat gerah WHO, dan keberaniannya mempermasalahkan virus H5N1 yang tersimpan di Los Alamos National Laboratory, di New Mexico telah membuat geram Amerika Serikat. Langkahnya untuk tidak mau mengirim virus flu burung ke WHO juga membuat organisasi dunia ini seakan kehilangan kewibawaannya. Dengan dieksposenya Buku SDB, masyarakat luas menjadi tahu akan adanya konspirasi jahat WHO dan Amerika Serikat untuk menguasai virus dan vaksin yang ada di seluruh dunia. Hal itulah yang menyebabkan David Heyman, Asistant to Director General WHO, yang selama ini melakukan tekanan dan berbagai upaya agar Menkes mau mengirim virus flu burung melalui mekanisme GISN ke WHO, terpaksa harus mengakui ketangguhan dan kemenangan loby Siti Fadilah Supari dengan menyatakan "Excellency, yang menjadi super power saat ini adalah anda sendiri." (h. 154).

Buku SDB yang disusun berdasar catatan harian Menkes, ini terurai dalam 5 (lima) Bab, yang meliputi: Luka di Hati Menyulut Nurani; Dari Jakarta ke Jenewa; Inter-Govermental Meeting: Saatnya Bersuara!; Perjuangan Belum Selesai; Berpikir Merdeka Merubah Paradigma. Buku ditulis dengan menggunakan gaya bahasa lugas, mengalir dan mudah dipahami. Begitu menikmati Bab pertama buku ini, tanpa sadar kita merasa diajak Menkes ikut langsung berpetualang mengungkap adanya mekanisme virus sharing yang tidak transparan dan tidak adil oleh WHO. Mekanisme virus sharing yang selama ini merupakan wilayah gelap bagi masyarakat, menjadi sangat transparan dengan terbitnya Buku SDB.

Menggugat Mekanisme Virus Sharing WHO

Semenjak 50 tahun yang lalu, 110 negara di dunia yang mempunyai kasus Influensa (seasonal Flu) wajib mengirim spesimen virus secara sukarela (virus sharing) pada WHO untuk kepentingan publict health. Dengan kata lain virus sharing bagi WHO artinya adalah negara yang sedang berkembang 'nyetor' virus gratis dan penyetor tidak boleh tahu akan diapakan virus tersebut (h. 28). Untuk kasus Flu Burung, negara-negara yang mengalami outbreak Flu Burung pada manusia "harus" menyerahkan virus H5N1 pada WHO. Virus dari orang yang meninggal karena flu burung sampelnya diambil dan dikirim ke WHO CC (Collaborating Center) dalam bentuk wild virus. WHO menyerahkan hak milik wild virus tersebut pada GISN (Global Influenza Surveilance Network) yang kemudian dilakukan risk assesment, diagnosis, dan kemudian dengan teknologi tertentu dibuat seed virus. Negara-negara pengirim virus hanya "disuruh" menunggu konfirmasi diagnosis dari virus tersebut. Setelah itu mereka tidak pernah tahu perjalanan virus yang mereka kirim. Terakhir mereka hanya tahu, harus membeli vaksinnya dari negara-negara maju dengan harga mahal padahal mereka mendapatkan virus tersebut secara gratis.

Dalam hal ini Perusahaan-perusahaan atau laboratorium di negara-negara maju tersebut telah bersengkongkol dengan WHO untuk membuat vaksinnya untuk dijual di seluruh negara di dunia termasuk negara penderita flu burung yang telah menyetor wild virus tersebut. Atau dengan kata lain negara miskin yang mendapat outbreak penyakit, tetapi justru negara kaya yang menikmati keuntungan (h.9, h.11, h.12, h.122). Anehnya selama 50 tahun lebih tidak ada satupun negara yang berani menggugat masalah tersebut, kondisi tersebut seperti zaman sebelum masehi ketika pengetahuan tentang matematika masih dianggap keramat dan sengaja disembunyikan untuk mempertahankan kekuasaan, tu ne quaesieris, scire nefas (jangan bertanya, pengetahuan itu bukan untuk kita).

Mekanisme yang demikian dipandang dan dirasakan Ibu Siti Fadilah sebagai ketidakadilan yang membuat hatinya terluka dan menangis (h.12), karena negara-negara outbreak flu burung seperti Vietnam dan Indonesia yang telah menderita menjadi semakin menderita karena perilaku pedagang vaksin yang menjadikan nyawa manusia sebagai sebuah komoditi. Hal itulah yang melatar belakangi Ibu Siti Fadilah Supari melakukan perlawanan untuk menuntut mekanisme virus sharing yang transparan dan adil serta virus sharing merupakan hak kedaulatan bangsa (soveregnty right), memberikan benefit sharing bagi negara-negara pengirim virus (negara-negara berkembang), dan pengiriman virus harus dilandasi dengan penandatanganan Material Transfer Agreement. Sudah barang tentu WHO dan Amerika Serikat, yang selama 50 tahun 'membodohi' negara-negara miskin dan berkembang untuk mendapatkan keuntungan dari 'skandal' virus, tidak setuju dan menentang keras gagasan Menkes RI tersebut. Pada saat itulah genderang 'perang' antara WHO dengan Menkes RI mulai dikumandangkan. Pada saat mengikuti perang diplomasi dan loby yang ekspresif, keras, dan panas inilah yang membuat kita bisa terhanyut dan tidak mau menghentikan membaca Buku SDB, seperti pada waktu kecil ketika kita membaca komiknya Kho Ping Hoo.

WHO menggunakan berbagai cara untuk melunakan dan meluluhkan hati Ibu Siti Fadilah Supari, mulai dari tawaran David Heyman (assistant to Director General WHO yang mengurus Flu Burung) akan memberikan kebutuhan dana dan bantuan teknis asal Indonesia menyetujui dan mengikuti mekanisme GISN dalam mengumpulkan virus H5N1 (h.31). Dalam pertemuan kedua, David Heyman mengatakan: kalau anda mau mengirim kembali virus-virus tersebut tanpa syarat, anda akan kami bantu dalam capacity building. Laboratorium anda akan kami jadikan reff lab. Dan apapun kebutuhan anda yang lain semuanya kami akan penuhi (h. 40). Loby masih berlanjut, delegasi Singapura di bawah pimpinan Balaji membawa misi khusus dari DG WHO untuk melakukan pendekatan, agar Menkes RI mundur dari tuntutannya, dan menerima paksaan Amerika Serikat dalam menyerahkan virus H5N1 ke WHO secara tanpa syarat. Kompensasi apapun yang dibutuhkan akan dipenuhi (h.125). Rayuan memberikan bantuan dari utusan WHO ternyata belum mampu meluluhkan ketegasan hati Ibu Siti Fadilah Supari, putri Solo yang menjadi dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah.

Pada tanggal 8 Agustus 2006, sejarah dunia mencatat bahwa Indonesia mengawali ketransparan data sequencing DNA virus H5NI dengan cara mengirim data yang tadinya hanya disimpan di WHO, dikirim juga "Gene Bank". Tindakan ini sangat membahagiakan seluruh ilmuwan di dunia (h. 18). Selanjutnya pada awal 2007, Menkes RI mengambil putusan tidak akan mengirim virus H5 N1 lagi ke WHO CC. Sejarah juga mencatat fenomena pertama di dunia bahwa negara penderita Flu Burung yang mengirimkan virus diakui haknya sebagai pemilik virus dengan strain tertentu oleh perusahaan pembuat vaksin di negara maju (h.29). Pada akhirnya, Presiden WHA ke-60, Ms.Jane Halton, menyampaikan penghargaan atas kepemimpinan Menteri Kesehatan RI, terutama dalam upaya membangun mekanisme virus sharing yang transparan dan adil serta memberikan benefit sharing bagi negara-negara berkembang (h. 68). Kemenangan menteri kesehatan Indonesia tersebut berlanjut, dengan disetujui usulan Indonesia tentang perombakan prosedur sharing virus dalam Sidang Majelis Kesehatan Dunia (WHA-World Healt Assembly). Kisah sukses Menteri Kesehatan RI yang telah berhasil melakukan revolusi sistem virus sharing melalui mekanisme GISN yang selama ini dikuasai WHO dan Amerika Serikat nampaknya menambah daya tarik tersendiri orang-orang ingin membeli Buku SDB.

Membongkar Peran Amerika Serikat

Selain dari beberapa kekuatan yang diungkap di depan, daya tarik yang lain dari Buku SDB adalah diungkapnya keterlibatan Amerika Serikat dalam penguasaan virus yang telah diserahkan pada WHO. Informasi yang diungkap secara gamblang tersebut telah membuka wawasan pembaca bahwa WHO sebenarnya kepanjangan tangan Amerika Serikat dalam melakukan praktik neo-kolonialisme untuk menguras devisa negara-negara berkembang (negara-negara miskin) melalui penjualan vaksin. Di samping itu berdasar TOR guideline yang dibuat oleh Advisory Board WHO pada bulan Maret 2005 sebenarnya mekanisme virus sharing seharusnya menggunakan semacam Material Transfer Agreement dari negara yang mengirim virus, sebagai tanda bahwa segala sesuatu yang akan dikerjakan terhadap virus tersebut harus seijin negara pemilik virus. Namun yang terjadi sekretariat WHO telah melakukan 'kejahatan' dengan sengaja menghapus guideline tsb, sehingga dalam periode 5 Maret 2005 sampai 18 April 2007 WHO CC dengan berlindung dibalik GISN, WHO tidak mengetrapkan MTA. (h.60)

Virus dari affected countries dikirim oleh WHO melalui mekanisme GISN ternyata tanpa sepengetahuan negara-negara pengirim virus di kirim ke Los Alamos National Laboratory yang berada di bawah Kementerian Energi, Amerika Serikat. Sebuah laboratorium tempat riset dan pembuatan senjata kimia di USA, dan tempat dirancangnya Bom Atom (h.17). Hal inilah yang dianggap sebagai skandal oleh Menkes. Namun sejak Menkes RI menuntut data virus H5NI Tanah Karo, laboratorium Los Alamos ditutup dan penyimpanan data sequencing-nya dipindahkan ke GISAID dan Bio Health Security (BHS-suatu lembaga penelitian senjata biologi yang berada di bawah Departemen Pertahanan Amerika Serikat). Hal inilah yang merupakan informasi penting pada pembaca tentang adanya konspirasi WHO dengan Amerika Serikat untuk menguasai seluruh virus dan vaksin yang ada di dunia.

Peran Amerika Serikat semakin jelas dengan diutusnya John Lange (Ambassador Khusus dari Amerika Serikat) dan David Hohman (Ambassador Amerika Serikat untuk PBB) untuk melakukan pertemuan dengan Menkes RI secara resmi. Melalui suatu negosiasi yang sangat panas, mereka berusaha keras memaksa Menkes RI agar menyerahkan virus H5N1 dengan mekanisme GISN, dan tidak lupa menyebut bantuan yang telah diberikan Amerika Serikat pada pemerintah Indonesia. (h.119-h.123)

WHO selama ini dikenal sebagai suatu organisasi global dengan misi kemanusiaan dan bertugas mensejahterakan umat manusia di penjuru dunia, ternyata dengan terbitnya buku SDB, semua mata pembaca menjadi terbuka dan mengetahui adanya konspirasi jahat antara WHO dengan Amerika Serikat dan perusahaan industri pembuat vaksin dari negara-negara maju untuk memperdagangkan vaksin tersebut pada negara-negara pengirim virus yang rakyatnya sedang menderita (h. 11 dan h.12).

Menarik disimak pernyataan Menkes RI dalam SDB, "Uh, dasar kapitalisme tolol membodohi bangsa yang tidak tahu, bangsa yang bodoh dan terbelakang bukan berarti menjadi sumber pendapatan bagi bangsa yang maju. Ilmu pengetahuan yang maju bukan untuk menipu bangsa yang belum maju. Ilmu pengetahuan yang maju hendaknya untuk kesejahteraan umat manusia, bukan untuk menjajah umat manusia yang tidak berdaya..."(h. 117).

Saya jadi teringat keluh kesah Albert Einstein di hadapan mahasiswa California Institute of Technology, " Mengapa ilmu yang sangat indah ini, yang menghemat kerja dan membikin hidup lebih mudah, hanya membawa kebahagiaan yang sedikit kepada kita?

Penutup

Allah SWT menganjurkan umat manusia senantiasa belajar dan berpikir, Newton menemukan teorinya setelah mengamati buah Apel yang jatuh ke tanah. Galileo mendemontrasikan penelitiannya dengan menjatuhkan dua benda yang berbeda beratnya dari Menara Pisa. Hasilnya, benda-benda tanpa melihat beratnya, ternyata jatuh ke tanah dengan waktu yang sama. Sehingga meruntuhkan teori Aristoteles, yang menyatakan bahwa benda yang lebih berat akan jatuh ke tanah dengan lebih cepat. Di Indonesia, penyakit Flu Burung yang melanda masyarakat telah telah

membuat Menkes, DR.Dr. Siti Fadilah Supari, Sp.JP (K), berpikir keras untuk mengatasinya. Rangkuman hasilnya terkompilasi dalam Buku "Saatnya Dunia Berubah, Tangan Tuhan di Balik Virus Flu Burung"

Saya mempunyai keyakinan hampir semua warga negara Indonesia yang membaca buku ini akan merasa bangga dengan prestasi dunia yang telah dicapai oleh Menkes, Siti Fadilah Supari. Buku SDB telah mampu menyihir pembaca sehingga seakan-akan terlibat ikut mendampingi perjuangan Menkes yang sedang melakukan diplomasi tingkat tinggi secara lugas, tegas, tidak mudah goyah, dan menjujung harga diri bangsa. Buku SDB akan senantiasa disimpan di tempat terhormat oleh para pembacanya karena telah mampu membangkitkan kebanggaan menjadi warga negara Indonesia. Membaca Buku SDB seperti saya sedang membaca novel " Ayat-ayat Cinta" mengalir terus tanpa ada keinginan untuk berhenti. Namun demikian, karena Buku SDB diangkat dari catatan harian, yang disamping merupakan rangkaian aktifitas kegiatan juga ada yang merupakan curahan perasaan penulisnya, oleh karena itu ada beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian agar tidak menimbulkan beberapa kesulitan dikemudian hari, misalnya adanya pernyataan "Percaya atau tidak percaya, adanya pembatalan pesawat British Airways kemarin adalah upaya sabotase, supaya saya tidak bisa memberikan pengarahan kepada kelompok pendukung saya. Dan selanjutnya agar saya tidak bisa membacakan pidato saya."(h.112). Pernyataan tersebut dikuatirkan bisa menimbulkan 'masalah' bila tidak ada bukti-bukti yang mendukung adanya aktifitas 'sabotase'. Mungkin lebih aman apabila diberi tanda '?' setelah kata "sabotase" seperti yang terurai dalam halaman 11, "Diapakan virus tersebut, dikirim kemanakah virus tersebut, dan apakah akan dibuat vaksin atau bahkan jangan-jangan akan diproses menjadi senjata bilogi (?)."

MEMBENDUNG (KONSPIRASI) PERAMPOK GLOBAL

Pendahuluan
Untuk pertama kali, Bank Dunia dan Dana Moneter Internasional hadir pada perdebatan di Forum Sosial Dunia di Porto Alegre, Brasil, Sabtu (29/1/05). … (ini adalah) pertemuan puncak anti globalisasi (ekonomi). …. dan diadakan untuk menandingi Forum Ekonomi Dunia yang bertemu di Davos, Swiss. … pada pertemuan (tersebut) … para delegasi … menegaskan kembali rasa frustasi mereka sehubungan dengan pengenaan persyaratan atas bantuan dana pembangunan.

Cuplikan paragraf di atas dapat kita baca pada Kompas edisi 31/1/05. Namun sesungguhnya, substansi fenomena persoalan di atas, bukanlah hal yang baru. Tapi sudah mendengung sejak angin globalisasi (ekonomi) didengungkan. Dan kemunculan civil society paruh akhir abad 19, merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari gerakan (politik) global yang menentang globalisasi (ekonomi).

Kemunculan gerakan civil society (NGO's) plus people power yang mengglobal, akibat tekanan global di satu pihak dan kran demokrastisasi yang mengglobal di pihak yang lain, bukanlah sesuatu yang tidak mengancam bagi negara-negara demokrasi yang berkomitmen mempertahankan agenda demokrasi. Melainkan, "sebuah gerakan" yang lambat-laun akan terus bermetamorfosis menjadi sebuah revolusi social (politik), seiring dengan terbatasnya energi kesabaran mayoritas warga dunia (negara-negara miskin dan berkembang) dan semakin mengguritanya kekuatan kapitalis global menghisap sumberdaya ekonomi dari warga dunia tersebut. Termasuk dalam hal ini adalah Indonesia sebagai "pasien" dari agen utama kapitalis global.

Pokok Permasalahan
Sesungguhnya kehidupan 5,2 milyar manusia yang berserak di 182 negara ini, berada di bawah kontrol negara-negara maju yang tergabung dalam G7 (Amerika Serikat, Kanada, Itali, Jepang, Inggris, Jerman, Perancis). Karena secara riil, keputusan-keputusan yang menyangkut hajat hidup penduduk dunia tidak lagi ditentukan oleh warganegara (elit politik) yang berada di masing-masing negara, tetapi harus mengikuti keputusan yang digariskan oleh Oranisasi Perdagangan Dunia (WTO), lembagalembaga keuangan multilateral seperti Bank Dunia (WB), Dana Moneter Internasional (IMF), Bank Pembangunan Asia (ADB), Bank Pembngunan Afrika (AfDB), Bank Pembangunan Eropa (EBRD), Bank Pembangunan antar Amerika (IADB) dan Bank Pembangunan Islam (IDB).

Hampir seluruh negara di dunia telah menjadi anggota WTO. Demikian juga untuk Bank Dunia dan IMF. Sedangkan untuk AfDB, IDB, IADB maupun ADB, para anggotanya adalah negara-negara maju ditambah dengan negara-negara yang berlokasi di kontinen tersebut. Indonesia misalnya menjadi anggota WTO, Bank Dunia, IMF dan ADB. Tetapi tidak menjadi anggota AfDB maupun IADB.

Sistem pengambilan keputusan dari lembaga-lembaga tersebut didasarkan pada jumlah saham yang disetorkan anggota. Semakin besar saham diberikan, semakin besar suara (vote) negara yang bersangkutan. Pemegang saham terbesar umumnya dipegang oleh negara-negara maju. IMF misalnya, pemegang hak suara terbesar adalah Amerika Serikat (17,5%), Jepang (6,3%) dan Jerman.

Makalah yang disampaikan pada Kajian Strategis kerjasama UNAS dengan Dewan Ketahanan Nasional (WANTANAS) di Universitas Nasional pada tanggal 31 Januari 2005. Istilah "Perampok Global" dialamatkan pada sebuah rezim kapitalis dunia, yang pergerakannya secara substantif adalah merampok (menghisap) sumberdaya alam sekaligus mengkooptasi negara-negara miskin dan negara-negara berkembang yang menjadi "pasien"-nya, dengan berkedok sebagai sinterklas pembangunan global.2 Dosen FISIP Universitas Nasional, juga aktif di Pusat Studi Politik MADANI INSTITUTE yang menjadi mitra Koalisi Anti Globalisasi (Ekonomi) --KoAGe--. Sekretaris Pokja Kerjasama UNAS-WANTANAS. (6,2%). Sedangkan untuk ADB, Amerika Serikat dan Jepang menguasai masing-masing 16,1% saham, dan Kanada (5,4%). Dari komposisi saham inilah dapat terdeteksi dengan jelas, bahwa kebijakankebijakan lembagalembaga multilateral di atas menjadi sangat tergantung dengan kepentingan politik negara-negara maju.

Peluang membangun imperium politik yang tercipta dari kekuatan ekonomi yang terorganisir tersebut, semakin tercipta ketika mereka secara terorganisir pula membangun kekuatan ekonominya. Mereka menciptakan lembaga-lembaga keuangan untuk mendukung investasi mereka di negaranegara debitur. Lembaga ini umum disebut sebagai Lembaga

Kredit Ekspor = ECA (Export Credit Agnecies). ECA terbesar adalah JBIC untuk Jepang, Exim Bank untuk Amerika Serikat, EDC untuk Kanada, Hermes untuk Jerman. Kemudian mereka juga menciptakan lembaga-lembaga penjamin sendiri, yang tujuannya memberikan jaminan atas investasi asset-assetnya. Amerika Serikat misalnya, memiliki OPIC.

Pada saat yang sama negara-negara maju tersebut menciptakan pula perusahaan-perusahaan multinasional (MNC = Multinational coorporation). Kekuatan ekonomi terbesar dunia didominasi oleh 57 Negara dan 43 MNC. Asset General Motor (AS) dan Exxon (AS) lebih besar ketimbang Yugoslavia, Swiss maupun Arab Saudi. British Petroleum (Inggris) menghasilkan lebih besar dibanding apa yang didapat Bulgaria, atau Finlandia. Penjualan General Motor dapat melebihi GNP (Gros National Product) negara-negara di dunia, begitu juga penghasilan ITT melebihi pendapatan negara Portugal.

Dari 50 MNC terkenal, 21 berbasis di Amerika Serikat yang menguasai 54% dari total penjualan dunia, disusul dengan Jerman 10 %, Inggris 9%, Jepang 7%, Perancis 6% dan Belanda 5%. Sepertiga dari perdagangan dunia didominasi oleh MNC, yang ternyata melakukan perdagangan di antara mereka sendiri. PBB memperkirakan 50% dari ekspor AS terjadi di antara MNC mereka sendiri, sementara Inggris mencapai 30%-nya. Ketika pelaku bisnis bertindak bersamaan sebagai pembelidan penjual, maka mekanisme pasar tidak dapat diterapkan terhadap mereka. Karena sipengusaha dapat menentukan harga menurut selera mereka sendiri.

Bagaimana Mereka Bekerja ?
Melalui mesin-mesin globalisasi di atas, maka para negara maju semakin memperkokohhegemoni mereka untuk mengatur dan mengontrol sumber-sumber (resources) di dunia. Lewat tangan WTO, mereka mengatur kebijakan perdagangan dunia; lewat tangan lembaga keuangan multilateral, mereka dapat menentukan negara-negara dan siapa saja yang dapat menikmati kucuran uang lembaga keuangan itu. Lewat aturan IMF, mereka dapat menekan negara-negara untuk mengikuti 'resep' mereka: deregulasi, privatisasi, dan liberalisasi. Kunci utamanya adalah liberalisasiatau pasar bebas, atau dalam bahasa awam bagaimana pasar di dunia terbuka seluas mungkin bagi produk-produk negara maju tersebut. Sehingga dengan sendirinya, ketika ada jaminanbahwa produk-produk mereka terjual di seluruh dunia, maka jaminan keuntungan kapital telahjelas di depan mata.

Tekanan deregulasi yang diusung setiap kali akan memberikan pinjaman, sesungguhnya lebih untuk memaksa negara-negara berkembang dalam menyesuaikan aturannya dengan 'kehendak' negara-negara maju. Lewat kebijakan WTO misalnya, pemerintah-pemerintah negara berkembang harus menyesuaikan aturan nasional mereka yang berkenaan dengan Hak Cipta. Salah satu kritik utama atas kebijakan hak cipta dalam WTO adalah tidak mengakuinya hak-hak cipta yang dilakukan oleh petani local ataupun masyarakat adat (indigenous peoples).sehingga tidak ada perlindungan ekonomi atas ciptaan mereka.

Sementara lewat desakan IMF –yang biasanya tertuang tertuang dalam LOI (Letter of Intent)— aturan-aturan perpajakan yang mendukung pasar bebas diterapkan, Demikian pula aturan-aturan yang dianggap menghambat kepemilikan global atas sumberdaya alam harus pula diubah. Indonesia telah cukup lama mengalami tekanan IMF, dengan dipaksa lahirnya UU Kehutanan dan UU Migas, dan UU tentang ketenagalistrikan. Warna ketiga UU di atas sangat jelas menuju pada pembongkaran monopoli negara atas sumber daya alam, dengan mengijinkan swasta untuk turut mengelola sumber tersebut.

Pendanaan untuk mendukung skenario di atas dikucurkan dari para lembaga keuangan multilateral. Jika uang tidak mencukupi, maka mereka masih memungkinkan untuk meminta kepada ECA. Demikian pula jaminan investasi. Jika penjamin investasi di bawah naungan Bank Dunia (yaitu MIGA) tidak mencukupi, maka dapat ditutupi oleh lembaga asuransi nasional milik negara maju.

Ketika semua jalan telah dimuluskan oleh WTO dan lembaga-lembaga keuangan internasional. Maka, tiba saatnya para MNC berperan. Mereka dapat bertindak sebagai konsultan (konsultan konstruksi, konsultan keuangan, ataupun konsulatan hukum), ataupun pelaksana proyek. Sehingga tidaklah aneh, jika lobi para MNC ini sangat gencar di arena WTO maupun WB serta ADB. MNC telah berubah wujud menjadi instrumen kontrol tidak langsung dari dominasi yang dilakukan sebelum PD I oleh kekuatan kolonial.

Konspirasi sempurna antara negara-negara maju, lembaga keuangan internasional, WTO dan para konglomerat negara maju (MNC)dapat terlihat dalam bagan I berikut ini.

NEGARA-NEGARA MISKIN DAN BERKEMBANG
Apa Dampaknya
1. Terjebak dengan skenario neo-liberal
Syarat-syarat adanya deregulasi, privatisasi dan liberalisasi adalah syarat dasar yang ditekankan oleh aliran pendukung neo-liberal, yang sekarang menguasai perekonomian dunia. Setelah tekanan untuk mengadakan aturan-aturan hukum yang mendukung pasar bebas, langkah selanjutnya adalah mendorong swastanisasi. Desakan swastanisasi perusahaan-perushaan milik negara (BUMN) dengan segala dalihnya semakin menguat di Indonesia. Dari 14 BUMN yang akan diswastakan, sangat terlihat bahwa yang mendapat prioritas untuk diswastakan adalah BUMN yang menguntungkan, seperti PLN, Angkasa Pura (pengelola jasa Bandar udara), Telkom, PAM (air minum), BCA dan Bank Niaga (jasa perbankan) dan industri semen (Semen Padang, Semen Gresik dan Semen Tonasa). Yang luput dari proses swastanisasi di Indonesia adalah tidak adanya aturan yang baku sebagai batasan kerja,apalagi desain strategi swastanisasi yang transparan, partisipatif dan akuntabel. Maka tidakaneh, jika setiap hari unjuk rasa anti swastanisasi terus berlangsung.

Kebijakan perdagangan dalam WTO juga mendapat kritik tajam, terutama ketika WTO tidak hanya mengurus masalah perdagangan tetapi juga merambah area distribusi asset pengelolaan sumber daya alam dan jasa.

2. Terjebak perangkap utang
Utang luar negeri (ULN) Indonesia sudah sampai pada tingkat yang mengkhawatirkan. Sampai September 2000 total ULN mencapai US$ 149,903 juta (atau Rp. 149 ribu triliun). Jumlah di atas terbagi dalam utang swasta (US$ 85,608 juta) dan utang publik (US$ 55,195 juta). Table di bawah menunjukkan tren beban utang luar negeri Indonesia.

Masalah muncul ketika beban pembayaran cicilan utang luar negeri tersebutmemberatkan APBN, karena hampir 1/3 anggaran negara dipakai untuk membayar cicilan utang luar negeri. Bahkan, kini Indonesia telah masuk dalam jebakan utang (debt-trep), karena jumlahutang luar negeri yang didapat lebih kecil dari pada kewajiban membayar cicilan utang. Sebagai gambaran untuk APBN 2001, Indonesia mendapat utang baru sebesar Rp. 35,9 triliun, sementara kewajiban untuk membayar cicilan pokok dan bunga utang mencapai Rp. 38,8 triliun. Dan yang lebih menyesakkan adalah utang yang dibuat swasta pun pada akhirnya menjadi beban negara lewat skema penalangan (bail-out), terutama restukturisasi perbankan.

Fenomena utang yang "menyesakkan" bangsa ini terus terjadi pada tahun 2002, 2003, 2004, dan bahkan 2005, setelah bantuan untuk Nangroe Aceh Darussalam dan Sumatera Utara dari seluruh dunia yang mencapai total sekitar 10 milyar US dollar, yang sebagian besarnya adalah utang. Sekedar info saja bahwa beban utang luar negeri Indonesia yang jatuh tempo pada tahun 2005 ini adalah 7,2 milyar dollar AS. (lihat Kompas, 30/1/05, hal 4).

3. Terjebak perangkap MNC
Konglomerasi para pengusaha makanan asing di Indonesia juga dapat membahayakan pola konsumsi. Mereka memasarkan minuman soft drink, junk food, dan memasarkan minuman beralkohol atau rokok yang tidak layak dikonsumsi. Nestle yang berbasis di Swiss diduga kuat telah merusak pola konsumsi bayi di negara ketiga dengan memaksa minuman susu formula, dan baru-baru ini memakai bahanbahan transgenic.

Etika para konglomerat global ini juga patut dipertanyakan, karena selalu didasarkanprinsip ekonomi: "Memberi sedikit mungkin, mendapat sebanyak mungkin". Investigasi yangdilakukan kongres Amerika ditahun 1977 menyingkap 360 pengusaha di Amerika yang mengakui telah menyogok negara-negara asing dimana mereka beroperasi. Lebih buruk lagi, kadang mereka membantu rezim setempat untuk urusan politik. Shell –perusahaan minyakAmerika-- mendukung rezim militer, demikian pula Mobil Oil di Aceh yang mengijinkan arealnya dipakai sebagai basis militer.

Beberapa Alternatif Solusi
Gambaran di atas memperlihatkan sebuah persoalan besar, tapi seringkali dianggap tidak besar oleh sebagian besar rakyat Indonesia, bahkan oleh para elit politik dan elit bisnis (khususnya yang awam terhadap persoalan ini). Padahal, persoalan ini seperti penyakit kangker ganas yang secara pasti akan membunuh siapa pun yang terhinggapinya. Oleh karena "pasiennya" adalah negara secara institusi dan rakyat Indonesia secara substantif yang merasakannya, maka solusinya selain memerlukan political will yang massal, juga waktu yang harus terus berkesinambungan.

Setidaknya, ada 3 (tiga) langkah utama yang dapat dijadikan solusi alternatif:

1.Tahapan Pembangunan Pemahaman dan Kesadaran Tahapan ini adalah masa yang diperlukan untuk membangun pemahanan atas persoalan ini sekaligus membangun kesadaran dalam pengelolaan negara (Utang/SDA), dengan :

1. Fokus kegiatannya adalah sosialisasi yang bertujuan membangun aspek kognitif dan apektif.
2. Materinya tentang hal-hal yang terkait di atas dan pengembangannya.
3. Instrumennya adalah penataran/ pelatihan.
4. Sasaran utamanya adalah pejabat/pebisnis yang bersentuhan langsung dengan pengelolaan utang luar negeri (ULN); pengamat dan LSM pendukung ULN; calon-calon dari: pejabat eselon I atau yang akan bersentuhan langsung dengan pengelolaan ULN; pemimpin parpol, ormas, asosiasi-asosiasi terkait; dan lain-lain.
5. Fasilitatornya adalah gabungan dari lembaga-lembaga pemerintah terkait, perguruan tinggi, pakar, dan LSM terkait. Tahapan ini sedang berlangsung secara minimal, parsial dan informal, khususnya dilakukan oleh LSM-LSM yang tergabung dalam gerakan Anti Globalisasi (Ekonomi), termasuk yang juga sedang dilakukan oleh penulis.

2.Tahapan Kuratif
Tahapan ini sebenarnya sedang berlangsung dengan scenario "Exit Strategy". Tapi karena political will yang rendah dan kondisi bangsa yang serba dilematis, konsep itu menjadi kurang efektif. Ada beberapa saran terkait dengan kegiatan pada tahapan ini:

a. Pemerintah harus bersikap seperti Thailand dan India dalam kasus rencana pinjaman utang akibat bencana NAD dan Sumut, yakni menolak.
b. Bila poin a tidak mungkin, maka harus dibuat "perhitungan prihatin" dalam proses rehabilitasi dan rekonstruksi Aceh, sehingga besaran pinjaman dapat diminimalisir. Dalam kaitan ini pun, sedapat mungkin agar pemerintah memberdayakan potensi local dan mempertimbangan "keistimewaan local". Pola ini diharapkan juga diterapkan dalam rencana perubahan APBN 2005.
c. Secara sistematis, pemerintah harus melakukan langkah-langkah diplomatic maupun budgetik dalam menghapus hutang luar negeri, termasuk melakukan debt swap (pengalihan utang ke bentuk lain). Debt swap ini tidak hanya dilakukan secara konvensional, tapi juga membangun scenario penalangan (bail-out) utang dari luar negeri ke utang swasta dalam negeri. Secara substantif langkah ini jauh lebih menguntungkan bangsa Indonesia.

3.Tahapan Preventif
Tahapan ini dibangun atas dasar asumsi bahwa menghutang adalah budaya yang cenderung menjadi pilihan pada saat bangsa ini mempunyai keinginan untuk melakukan sesuatu di luar kemampuan keuangan yang ada. Oleh karena itu, tahapan ini dibangun untuk melakukan pencegahan terhadap hutang yang berpotensi menjerat bangsa. Hal ini juga berasumsi bahwa berhutang bukanlah hal yang haram selama tidak merugikan bangsa. Karena itu, bangsa ini mesti :

a. Mempunyai Undang-Undang Pengelolaan Utang Luar Negeri yang lebih bersolutif jangka panjang dan menguntungkan, baik secara materi maupun immateri.
b. Membangun badan pengawas ULN (Globalisasi Ekonomi). Kontribusi Perguruan Tinggi
Dari tiga tahapan alternatif yang dipaparkan di atas, dalam kapasitasnya sebagai sebuah Perguruan Tinggi (PT), maka PT dalam taraf political will dapat terlibat pada tiga tahapan tersebut di atas. Namun, dalam kapsitasnya yang riil, maka PT dapat konsentrasi menjadi :

a. Lembaga yang konsen mengkaji persoalan Globalisasi (Ekonomi): mulai dari konsep, dampak, dan langkah-langkah yang dapat dilakukan.
b. Fasilitator (penyelenggara) pelatihan/penataran dalam mensosialisasikan "perang gagasan" terhadap globalisasi (ekonomi), bersama dengan LSM-LSM yang konsen dalam persoalan yang sama.
c. Karena poin a itulah, PT dapat menjadi pusat informasi Anti Globalisasi (ekonomi) di Indonesia.

Demikian, saya kira untuk sementara ini. Sebagai sebuah gagasan tentu hal ini tak luput dari kekuarangan, karenanya masukan yang konstruktif, sangatlah diharapkan. Dan sebagai sebuah "proposal" yang diajukan dalam forum yang terbatas, maka terbatas pula substansi yang dapat dipaparkan. Karenanya, kesempatan untuk memperdalam dan memperjelas terhadap isi dari "proposal" ini, tentu saja menjadi pilihan.

64 TAHUN PIAGAM JAKARTA

Tuesday, 23 June 2009 08:47
Oleh: Dr Adian Husaini

Tanggal 22 Juni biasanya dikenang oleh umat Islam Indonesia sebagai hari kelahiran Piagam Jakarta (the Jakarta Charter). Pada 22 Juni 1945, Panitia Sembilan yang dibentuk oleh Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan (BPUPK) menandatangani rancangan Pembukaan Undang-undang Dasar negara RI yang berikutnya dikenal sebagai Piagam Jakarta tersebut. Meskipun sempat dikurangi tujuh kata (dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya) pada sidang PPKI, 18 Agustus 1945, Naskah Piagam Jakarta itu tetap dijadikan sebagai Pembukaan UUD 1945. Dan pada 5 Juli 1959, Presiden Soekarno menegaskan dalam Dekritnya: 'Piagam Jakarta tertanggal 22 Juni 1945 menjiwai dan merupakan suatu rangkaian kesatuan dengan konstitusi tersebut.' Prof Kasman Singodimedjo, yang terlibat dalam lobi-lobi di PPKI pada 18 Agustus 1945, juga menegaskan: 'Maka, Piagam Jakarta sejak tanggal 5 Juli 1959 menjadi sehidup semati dengan Undang-undang Dasar 1945 itu, bahkan merupakan jiwa yang menjiwai Undang-undang Dasar 1945 tersebut. Jakarta Charter dan Undang-undang Dasar 1945 --aldus Dekrit 5 Juli 1959-- merupakan suatu unit atau kesatuan yang tidak dapat dipisah-pisahkan lagi,' tulis Prof Kasman. (Lihat, buku Hidup Itu Berjuang, Kasman Singodimedjo 75 Tahun (Jakarta: Bulan Bintang, 1982)).

Jadi, Piagam Jakarta bukanlah barang haram di Indonesia. Bahkan, setelah dekrit 5 Juli 1959, Piagam Jakarta merupakan sumber hukum yang hidup, dijadikan rujukan dalam sejumlah peraturan di Indonesia. Sebagai contoh, penjelasan atas Penpres 1/1965 tentang Pencegahan Penyalahgunaan dan/atau Penodaan Agama, dibuka dengan ungkapan: 'Dekrit Presiden tanggal 5 Juli 1959 yang menetapkan Undang-undang Dasar 1945 berlaku lagi bagi segenap bangsa Indonesia ia telah menyatakan bahwa Piagam Jakarta tertanggal 22 Juni 1945 menjiwai dan merupakan suatu rangkaian kesatuan dengan konstitusi tersebut.' Dalam Peraturan Presiden No 11 tahun 1960 tentang Pembentukan Institut Agama Islam Negeri (IAIN), juga dicantumkan pertimbangan pertama: 'bahwa sesuai dengan Piagam Djakarta tertanggal 22 Djuni 1945, yang mendjiwai Undang-undang Dasar 1945 dan merupakan rangkaian kesatuan dengan Konstitusi tersebut'.

Anti-Piagam Jakarta
Tetapi, faktanya, meskipuan Piagam Jakarta adalah 'barang halal', ada saja di Indonesia sebagian kalangan yang berusaha menempatkannya sebagai 'barang haram'. Sebuah tabloid yang terbit di Jakarta edisi 103/Tahun VI/16-31 Maret 2009 menurunkan laporan utama berjudul 'RUU Halal dan Zakat: Piagam Jakarta Resmi Diberlakukan?' Dalam pengantar redaksinya, tabloid ini menekankan tugasnya untuk mengamankan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang pluralis, sebagaimana diperjuangkan oleh para pahlawan bangsa. Upaya umat Islam untuk mendapatkan UU Makanan Halal ditentang keras, bahkan disebut oleh tabloid ini sebagai 'ingin merongrong negara kita yang berfalsafah Pancasila, demi memaksakan diberlakukannya syariat agama tertentu dalam seluruh aspek kehidupan berbangsa dan bernegara.' Lebih jauh, umat Islam dikatakan telah 'memaksakan kehendaknya dengan dalih membawa aspirasi kelompok mayoritas.'

Cornelius D Ronowidjojo, Ketua Umum DPP PIKI (Persekutuan Inteligensia Kristen Indonesia), seperti dikutip tabloid itu menyatakan, bahwa Piagam Jakarta sekarang sudah dilaksanakan dalam realitas ke-Indonesian melalui Perda dan UU. Yang menggemaskan, katanya, yang melakukan hal itu bukan lagi para pejuang ekstrim kanan, tapi oknum-oknum di pemerintahan dan DPR. "Ini kecelakaan sejarah. Harusnya penyelenggara negara itu bertobat, dalam arti kembali ke Pancasila secara murni dan konsekuen," kata Cornelius lagi. Bahkan, tegasnya, "Saya mengatakan bahwa mereka sekarang sedang berpesta di tengah puing-puing keruntuhan NKRI." Tentu, bagi kaum Muslim Indonesia, ini bukan hal baru. Dalam bukunya, Sekitar Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945, Bung Hatta menceritakan tekanan kaum Kristen kepada negara RI, jika tujuh kata (dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya) tidak dihapus dari UUD 1945, maka golongan Protestan dan Katolik lebih suka berdiri di luar Republik. (Dikutip dari Endang Saifuddin Anshari, Piagam Jakarta 22 Juni 1945: Sebuah Konsensus Nasional Tentang Dasar Negara Republik Indonesia (1945-1949), (Jakarta: GIP, 1997)). Peristiwa tahun 1945 itu terus berulang di kemudian hari. Setiap kaum Muslim berniat mengajukan satu peraturan atau Undang-undang yang dianggap 'berbau syariah' maka akan dikatakan sebagai penghancur NKRI, Pancasila, dan UUD 1945. Pada 28 Januari 1989, pemerintah RI menyampaikan RUU Peradilan Agama ke DPR. Berbagai kalangan kemudian menuduh RUU tersebut tidak Pancasilais. Ketika perdebatan seputar RUU mencuat, ada seorang menulis: "Tiada Toleransi untuk Piagam Jakarta!" Ada lagi yang menulis: "RUUPA mengambil dari seberang". Toh, pada 29 Desember 1989, RUUPA disahkan. Peradilan Agama sudah berjalan. Dan berbagai gertakan terhadap umat Islam dan bangsa Indonesia ternyata tidak terbukti.

Kesepakatan bangsa
Berdasarkan buku Risalah Sidang Badan Persiapan Usaha Penyelidik Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI), (Jakarta: Setneg, 1995), bisa dipahami, bahwa Piagam Jakarta sebenarnya adalah sebuah 'Kesepakatan bangsa' yang di BPUPK dikatakan sebagai gentlements agreement. Kesepakatan itu tercapai melalui perdebatan yang sangat alot. Bahkan, setelah disahkan oleh Panitia Sembilan, Piagam Jakarta masih menimbulkan kontroversi. Pihak Islam belum puas. Begitu juga, pihak Kristen diwakili Latuharhary sempat menyoal

rumusan tersebut. Berulangkali Soekarno meminta agar rumusan itu diterima. Dalam rapat BPUPK 11 Juli 1945, Soekarno menyatakan: ''Saya ulangi lagi bahwa ini satu kompromis untuk menyudahi kesulitan antara kita bersama. Kompromis itu pun terdapat sesudah keringat kita menetes. Tuan-tuan, saya kira sudah ternyata bahwa kalimat 'dengan didasarkan kepada ke-Tuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya' sudah diterima Panitia ini." Tetapi, permintaan itu belum reda ketika sidang memasuki pembahasan pasal-pasal dalam UUD. Dalam rapat 13 Juli 1945, Wachid Hasjim mengusulkan, agar Presiden adalah orang Indonesia asli dan 'yang beragama Islam'. Begitu juga draft pasal 29 diubah dengan ungkapan: "Agama Negara ialah agama Islam", dengan menjamin kemerdekaan orang-orang yang beragama lain, untuk dan sebagainya. Usul Wachid Hasjim didukung oleh Soekiman. Tapi, Agus Salim mengingatkan, bahwa usul itu berarti mementahkan lagi kesepakatan yang telah dibuat sebelumnya antara golongan Islam dan golongan kebangsaan. Usul Wachid Hasjim akhirnya kandas. Tapi, pada rapat tanggal 14 Juli 1945, Ki Bagus Hadikoesoemo, tokoh Muhammadiyah kembali mengangkat usul Kiai Sanusi yang meminta agar frase 'bagi pemeluk-pemeluknya' dalam Piagam Jakarta dihapuskan saja. Jadi, bunyinya: 'Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syariat Islam.' Menanggapi permintaan Kyai Sanusi dan Ki Bagus Hadikoesoemo, Soekarno kembali mengingatkan akan adanya kesepakatan yang telah dicapai dalam Panitia Sembilan. Soekarno lagi-lagi meminta kepada seluruh anggota BPUPK: "Sudahlah hasil kompromis diantara 2 pihak, sehingga dengan adanya kompromis itu, perselisihan diantara kedua pihak hilang. Tiap kompromis berdasar kepada memberi dan mengambil, geven dan nemen." Dalam rapat besar BPUPK tanggal 15 Juli 1945, Soepomo menyampaikan pidato cukup panjang, di antaranya menegaskan perlunya semua menghormati kesepakatan yang telah dicapai susah payah tersebut. Tetapi, dalam rapat itu muncul perdebatan keras lagi. Tokoh NU, KH Masjkoer, misalnya, mengusulkan, agar pasal 28 diganti saja dengan rumusan 'Agama resmi bagi Republik Indonesia ialah agama Islam.' Usul KH Masjkoer tersebut kemudian sempat memanaskan sidang. Perdebatan yang panas pun tidak dapat dihindarkan. Ki Bagoes Hadikoesoemo, tokoh Muhammadiyah, juga mendukung usul tersebut. Dalam rapat BPUPK tanggal 16 Juli 1945, Soekarno kembali tampil sebagai juru bicara untuk menengahi polemik sebelumnya. Dalam pidatonya yang panjang, Soekarno antara lain menyatakan: "Marilah kita setujui usul saya itu; terimalah clausule di dalam Undang-undang Dasar, bahwa Presiden Indonesia haruslah orang Indonesia asli yang beragama Islam. Kemudian artikel 28, yang mengenai urusan agama, tetap sebagai yang telah kita putuskan, yaitu ayat ke-1 berbunyi: "Negara berdasar atas ke-Tuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluknya." Saya minta, supaya apa yang saya usulkan itu diterima dengan bulat-bulat oleh anggota sekalian."

Pada 18 Agustus 1945, sejumlah tokoh Islam yang sudah bersusah payah merumuskan Piagam Jakarta menerima penghapusan tujuh kata tersebut. Dan pada 5 Juli 1959, Piagam Jakarta ditegaskan sebagai 'yang menjiwai dan merupakan satu kesatuan dengan UUD 1945'. Maka, aneh, jika setiap aspirasi Islam di Indonesia dicap sebagai anti Pancasila dan UUD 1945. Umat Islam sudah hafal 'lagu lama' semacam ini. Beberapa dekade lalu, para siswi yang mengenakan jilbab dicap anti-Pancasila. Kini, jilbab berlomba-lomba menuju istana. Wallahu a'lam.

Penulis: Dosen Pasca Sarjana Universitas Ibn Khaldun Bogor

Islam dalam Pandangan Barat

Nikolaos van Dam
(Duta Besar Belanda untuk Indonesia)

Banyak orang Barat belum pernah menapakkan kaki di negeri Arab atau dunia Islam tetapi mereka mendapat kesan tentang Islam dan Muslim melalui media masa saja, atau melalui hubungan langsung dengan berbagai macam kelompok pendatang Muslim yang tinggal di negeri mereka. Sebagai contoh kelompok pendatang Muslim Maroko di Belanda, pendatang Muslim Aljazair di Perancis, pendatang Muslim Pakistan dan India di Inggris, dan pendatang Muslim Turki di Jerman. Atau mereka mendapatkan pengetahuan tentang Islam melalui kejadian-kejadian ekstrem seperti serangan teroris tanggal 11 September di Amerika Serikat, atau kejadian-kejadian di tempat lain. Pengalaman dan kesan dari kejadian-kejadian tersebut sering mengarah pada negatif dibanding positif. Dan sering kali bukanlah Islam yang dipahami, tetapi lebih pada perilaku Muslim yang dibiaskan sebagai gambaran Islam karena mereka bertindak “atas nama Islam” tetapi sesungguhnya mereka sama sekali tidak mewakili mayoritas Muslim.

Pandangan Islam di kalangan masyarakat umum di Eropa, atau Barat pada umumnya, sekarang ini lebih sering dibentuk oleh peristiwa yang terjadi di dekat rumah atau tetangga, dibanding dengan perkembangan negara-negara Muslim yang nun jauh di sana. Di Eropa pandangan terhadap Muslim dan Islam pada masa lalu sangat dipengaruhi oleh pemikiran lekat yang disarikan dari konflik para penguasa Kristen dan Islam di abad pertengahan. Tetapi situasi hari ini di Barat telah berkembang jauh dan sangat berbeda. Meskipun beberapa pemikiran-pemikiran tradisional yang kaku dan bias masih timbul akan tetapi banyak elemenelemen baru yang bermain di dalamnya. Konflik baru telah banyak bermunculan, walaupun mereka tidak ada hubungannya dengan Islam, akan tetapi pantulan kuatnya mengacu ke hubungan Barat dan dunia Islam dan Muslim secara umum.

Tentu, penjajahan negara-negara Barat terhadap Timur Tengah dan wilayah negara lain telah meninggalkan jejak di antara masyarakat bangsa bekas penjajahannya. Sejauh keprihatinan pasca periode penjajahan, konflik Arab-Israel adalah faktor yang teramat penting yang mempengaruhi hubungan. Pada awalnya konflik ini hanyalah semacam nasionalisme tentang perselisihan tanah Palestina. Namun demikian, dalam perkembangan waktu hal ini mendapatkan dimensi-dimensi lain secara gamblang yakni konflik antara Yahudi dan Muslim bukan sebaliknya hanya antara Arab dan Yahudi Israel. Pendudukan Israel dan aneksasi Jerusalem telah menambah dimensi agama masuk kedalam konflik juga. Dukungan kuat Barat secara terus menerus terhadap Israel, dan sikap Barat yang sering dilihat Arab dan Muslim sebagai kebijakan standar ganda terhadap Timur Tengah telah mengakibatkan permusuhan di dunia Islam dan Arab terhadap Barat. Masalah ini, aslinya adalah permusuhan nasionalisme, namun kemudian ditambah oleh dimensi lain yang meluas menjadi permusuhan Muslim melawan Barat, yang akhirnya memunculkan banyaknya operasi teroris dan kekerasan lainnya oleh organisasi seperti al-Qa’idah, Taliban dan sebagainya. Campur tangan Barat di negaranegaraIslam seperti Irak dan Afghanistan, dan pula kehadiran Barat di jantung wilayah Muslim semenanjung Arab menambah peran dalam memunculkan kebencian dan konflik ini.

Sekarang ini terdapat elemen baru yaitu kuatnya keberadaan imigran Muslim di Eropa dengan latar belakang budaya yang sangat berbeda. Keberadaan mereka amat sangat mempengaruhi pendapat orang Eropa terhadap Islam dan Muslim pada umumnya. Banyak para imigran ini datang dari pelosok desa miskin atau bahkan termiskin di negara mereka sehingga mereka hanya berpendidikan rendah daripada negara di mana mereka berimigrasi. Sering mereka juga tidak mempunyai posisi bersaing dalam hal ekonomi. Meskipun perlu dicatat bahwa ada beberapa pengusaha-pengusaha yang berhasil di antara anak keturunan mereka. Di Belanda rata-rata pengangguran imigran Maroko adalah sangat tinggi dibanding dengan kelompok imigran lainnya dan ini sebanding lurus dengan tingkat kriminalitas mereka. Karena alasan tersebut mereka memicu perilaku negatif dalam sektor kehidupan tertentu yang dicap oleh penduduk asli Belanda, dan secara tidak langsung juga terhadap Islam.

Di tahun-tahun terakhir ini, Islam secara meningkat telah menjadi subyek perdebatan di Eropa: serangan teroris Muslim pada target-target di Amerika Serikat, London dan Spanyol, tekanan kepada remaja puteri untuk memakai jilbab, penggalangan pemuda untuk jihad internasional, penemuan buku-buku pelarangan homoseksual di masjid-masjid tertentu, kesetaraan pria dan wanita, pembiaran terselubung kekerasan rumah tangga dan kriminalitas yang diatasnamakan ajaran agama Islam. Pada tahun 2004, sutradara film Belanda Theo van Gogh dibunuh. Ekstremis pembunuh Muslim meninggalkan sebuah catatan yang menyebutkan dialah yang membunuhnya karena van Gogh secara terbuka mengkritik Islam. Hal ini membawa perubahan di Belanda:para politisi dan para pengikut lainnya dalam debat umum diancam dan bahkan secara sporadic muncul kejadian-kejadian seperti serangan ke masjid, gereja dan sekolah-sekolah. Fenomena ini lalu menimbulkan pertanyaan apakah Islam dalam bentuknya seperti sekarang ini adalah selaras dengan nilai-nilai inti demokrasi dan praktek kehidupan di Belanda. Digabungkan dengan keprihatinan masalah integrasi seperti penguasaan Bahasa Belanda yang tetap rendah, pernikahan antar etnis yang rendah di mana lebih dari 70 persen pemuda Turki dan Maroko menikah dengan pasangan asli dari negara mereka, angka putus sekolah yang tinggi, dan buruknya lulusan sekolah di antara populasi Muslim, semua masalah ini telah memantik panasnya kehidupan sosial dan diskusi di parlemen. Meskipun Pemerintah Belanda dan organisasi masyarakat sipil berusaha dengan sungguhsungguh untuk menerapkan kebijakan integrasi, tetapi satu hal masih tetap problematis yaitu ancaman pemisahan antara Muslim dan non-Muslim. Ancaman ini semakin dibakar oleh fundamentalis Muslim yang mengambil keuntungan dari ketidakpuasan di antara imigran generasi kedua dan ketiga yang sangat lamban berintegrasi. Para fundamentalis Muslim tidak ingin menjadi bagian dari bentuk masyarakat seperti sekarang ini, tetapi lebih menempatkan diri mereka di luar dari itu dan bahkan menolak standar demokrasi dan aturan hukum Belanda yang berlaku. Namun beruntungnya, kelompok semacam ini hanyalah pinggiran dan kebanyakan Belanda Maroko atau Maroko Belanda dan orang dari kelompok etnis yang lain tentu menerima nilai-nilai Belanda. Tetapi sebagaimana kita ketahui bersama bahwa individu dan kelompok pinggiran dapat menyebabkan banyak kerusakan.

Akhirnya, ada beberapa partai politik di Eropa yang mempermainkan tema Islam dan kekerasan. Sebenarnya posisi mereka tidak berhubungan dengan Islam, tetapi lebih kepada perasaan tidak senang terhadap para imigran dari negara-negara Muslim dan tingkah polah dari sebagian mereka. Umumnya, diskusi tentang Islam hanya berpatok pada fenomena yang nampak atau simbolsimbol. Jarang terjadi diskusi yang benar-benar memperbincangkan prinsip-prinsip agama itu sendiri. Sebagai contoh diskusi mengenai wanita memakai jilbab di kehidupan umum. Masalah ini dijadikan alat oleh oposisi di Eropa karena hal itu dipandang sebagai simbol antiintegrasi dan membatasi kebebasan wanita. Topik lain dalam Islam yang juga menarik perhatian dan selalu menjadi konotasi negatif di Barat adalah munculnya peraturan-peraturan Syariah seperti potong leher, potong tangan, lempar batu sampai mati atau cambuk, poligami di mana pria diizinkan menikah sampai empat istri, menikahi gadis dibawah umur, jihad kekerasan, masalah mendapatkan 60 perawan atau lebih di Surga setelah seorang pria menjadi syahid selama operasi jihad, dan fenomena-fenomena lain yang tidak semestinya Islam tetapi sering digambarkan sebagai Islam seperti khitan anak perempuan yang juga sangat umum di sebagian negara-negara non-Islam di Afrika, pembunuhan kehormatan, pembiaran kekerasan dalam rumah tangga yang bahkan terjadi lebih kuat di negara-negara non-Muslim di manapun di dunia ini seperti Amerika Selatan dan lain-lain.

Ketika praktek-praktek semacam itu dipropagandakan di sebagian dunia Islam tertentu, bahkan jika sebagian wilayah tersebut adalah pengecualian, maka pendapat umum Barat pastilah negatif terhadap bagian dunia Islam tersebut di mana praktek semacam itu tidak diikuti atau bahkan malah mereka tolak. Sebagai contoh, Qanun Jinayah di Aceh yang memungkinkan penzina dihukum mati (rajam) akan berakibat negatif terhadap gambaran positif Indonesia di luar negeri sebagai negara yang moderat, bahkan jika semua propinsipropinsi lain di Indonesia menolak penerapan hokum ini. Hal ini perlu ditekankan bahwa apa yang dipertimbangkan normal dan bisa diterima di masa lalu belum tentu bias diterima dalam standar kehidupan abad ke-21 ini. Sering hal ini juga tidak bisa diterima oleh mayoritas Muslim, dan beberapa dari mereka memang mengkritik pendapat yang telah usang ini. Akan tetapi hal semacam ini, sayangnya, tidaklah selalu dipandang secara jelas oleh Barat. Sehingga sangatlah bermanfaat apabila suara dan pandangan Muslim moderat lebih diresonansi secara jelas dan kencang yang akhirnya mereka bisa berdaya saing dengan suara-suara radikal yang sekarang ini membiaskan Islam dan semoga suara moderat bisa mengoreksi bias Islam yang sekarang ini telah membumi di sebagian benak Barat dan sebagian dunia lain. Selaras dengan hal ini tentu akan lebih bermanfaat apabila masyarakat Barat juga mendengarkan secara seksama, tidak sekedar meringankan, terhadap suara-suara ini. Dr. Nikolaos van Dam adalah Duta Besar Belanda di Jakarta dan mantan Dubes di Jerman, Turki, Mesir, dan Irak. Banyak menghabiskan masa akademik dan karier diplomatiknya di dunia Arab yang juga meliputi Libya, Lebanon, Yordan, dan wilayah pendudukan Palestina. Artikel ini adalah bagian dari ceramah yang disampaikan di Bimasena (Masyarakat Tambang dan Energi) di Jakarta pada tanggal 8 Oktober 2009.

Konflik Timur Tengah sebagai Strategi untuk Mengukuhkan Eksistensi Israel **(studi kasus konflik dan proses perdamaian Palestina-Israel)**

Abstrak
Konflik Palestina-Israel, yang telah berlangsung lebih dari setengah abad, telah menimbulkan pengaruh luas dalam konstelasi politik internasional. Getarannya, tak hanya terasa di kawasan Timur Tengah, tetapi juga di Barat dan

seluruh dunia Islam. Dalam sepanjang sejarahnya sejak pecah pada tahun 1948 hingga sekarang, konflik tersebut tampaknya tengah mengarah pada perbenturan kepentingan antara negaranegara Timur Tengah khususnya Palestina versus Israel, dan bahkan membenturkan antara dunia Islam vis a vis dunia Barat. Pada awalnya, konflik itu disulut oleh perebutan sejengkal tanah di Yerusalem yang menjadi kota penting bagi agama-agama besar dunia; Islam, Kristen dan Yahudi. Namun, di balik itu sesungguhnya konflik tersebut menyimpan sebuah agenda besar kaum Yahudi (kaum zionis internasional) untuk mendirikan national home-nya yang disebut dengan negara Israel. Negara idaman tersebut akhirnya dideklarasikan oleh David Ben Gurion, pada 14 Mei 1948.

Negara Israel terbentuk tidak dengan serta merta melainkan dengan perjuangan panjang dan pergumulan Reims selama berpuluh abad, dan tidak jarang disertai dengan langkah-langkah picik. Pengalaman pengembaraan kaum Yahudi ke setiap penjuru dunia secara naluriah telah mematangkan semangat mereka untuk memiliki tempat tinggal permanen. Sedikitnya dalam masa 2.000 tahun kaum Yahudi mengalami diaspora, terbuang dari tanah kelahirannya. Diaspora itu terjadi pertama kali ketika Ibrahim beserta pengikutnya menjadi kafilah pengembara setelah diusir oleh penguasa Babilonia menuju Kanaan yang sekarang disebut Palestina. Pada generasi Yusuf, kaum Yahudi berpindah dari Kanaan ke Mesir atas undangan Raja Mesir, Ramses I, yang meminta bantuan Yusuf untuk menyelamatkan Mesir dari ancaman kelaparan. Namun, setelah Yusuf berhasil mengatasi bahaya kelaparan, penguasa Mesir tak berterimakasih kepada kaum Yahudi. Sebaliknya, Ramses II - yang meneruskan kekuasaan pendahulunya -- memberikan perlakukan kejam. Kaum Yahudi laki-laki dibantai, sedangkan yang perempuan dan anak-anak dibiarkan hidup dan diperlakukan sebagai budak.

Perbudakan ini berakhir, setelah Musa yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga kerajaan memimpinkaum Yahudi melakukan aksi pembangkangan dan perlawanan terhadap Ramses II. Musa meminta RamsesII membebaskan kaum Yahudi dari jerat perbudakan, Selanjutnya, Musa memimpin kaum Yahudi pulang kePalestina yang ternyata sudah dikuasai kaum Kanaan yang perkasa dan kejam, sehingga kaum Yahudi harus berperang lagi. Diaspora kaum Yahudi selama berabad-abad terus terjadi secara generasi demi generasi, turun-temurun mulai dari Ibrahim, Yusuf, Musa, Sulaiman hingga keturunan Yahudi membentuk sebuah organisasi yang bergerak untuk mewujudkan cita-cita, memiliki sebuah negara Yahudi di muka bumi. Seiring dentum gerakannya, organisasi yang meliputi berbagai aspek yang menyeluruh, baik ditinjau dari sudut politik, ekonomi dan sosial-budaya, mendapatkan dukungan dan simpati yang semakin luas. Maka, gerakan tersebut berkembang secara terarah sejak tampilnya tokoh Yahudi bernama Theodore Herzl dan Meyer Amschel Rothschild, masing-masing sebagai penggerak politik dan penopang ekonomi bagi organisasi zionis internasional. Kemudian, gerakan tersebut semakin menemukan momentum sangat berarti dengan terselenggaranya Konperensi Zionis Internasional, di Basle, Swiss.

Momentum tersebut berlanjut dengan tampilnya sejumlah tokoh Yahudi yang menguasai posisi-posisi penting dalam pemerintahan negara - khususnya di Eropa - mereka berpijak. Perjuangan pada sektor politik kian menampakkan hasilnya ketika mereka secara nyata mendapatkan jaminan dukungan politik dari Inggris dan Prancis sebagaimana kedua negara tersebut mengikat perjanjian Sykes-Picot yang menyepakati rencana pendirian sebuah negara Yahudi di tanah yang dijanjikan (promised land) di atas wilayah mandat, Palestina. Konsep negara Yahudi seperti dirumuskan Herzl diperkenalkan melalui jalur diplomasi ke berbagai pihak untuk meyakinkan "niat baik" itu. Pihak yang menyambut secara positif gagasan negara Yahudi itu adalah Inggris dan Prancis yang pada waktu menjadi Ujung tombak era kolonisasi dan imperialisme Barat. Kedua negara tersebut memang menjadi target kaum Yahudi karena melalui keduanya mereka bias mendomplengkan langkah-langkah perjuangannya dengan menggunakan sarana sentimen Kristen yang anti-Islam. Pada pasca-Perang Dunia II, kaum Yahudi mendapatkan dukungan penuh dari negara adi daya, Amerika Serikat. Faktor dukungan Inggris, Prancis dan Amerika Serikat itulah yang memungkinkan terbukanya jalan bagi kemerdekaan Israel. Dengan berdirinya negara Israel, kaum Yahudi yang terdiaspora di negeri asing dapat kembali ke Palestina. Dalam pandangan Prancis, dengan mendukung pendirian negara Israel di Palestina, hal itu bisa membantu melanggengkan agenda imperialismenya di Timur Tengah. Demikian juga Inggris, yang malah memfasilitasi semua keperluan untuk eksodus kaum Yahudi ke Palestina dan bahkan ikut mendesak warga Arab Palestina agar menerima imigrasi kaum Yahudi. Keberpihakan Amerika Serikat tercermin dalam kebijakan politik luar negerinya yang secara gamblang mendukung pendirian negara Israel.

Meski pada awalnya bangsa Arab terpaksa harus menerima eksodus kaum Yahudi, namun membengkaknya para emigran Yahudi di Palestina ternyata telah mendorong timbulnya berbagai masalah baru yang kian menyakitkan bagi warga Arab. Apalagi setelah kemerdekaan Israel, kekuatan negara dengan milisi sipil dan kelompok gangster Yahudi gencar melakukan aksi teror dan pengusiran terhadap warga Arab, yang pada gilirannya tak dapat mengelakkan pecahnya konflik terbuka antara Arab dan Yahudi, bukan hanya pada tingkat warga melainkan bahkan sampai ke tingkat negara. Konflik itu kemudian melahirkan pecahnya enam kali perang besar antara Israel dan negara-negara Arab, sejak 1948 hingga 1982, yang menelan ribuan korban jiwa dan harta benda. Dukungan luas dan penuh yang diberikan negara-negara tersebut tidak terbatas pada bantuan ekonomi dan politik saja, melainkan juga pada bantuan militer. Bahkan di medang perang sekalipun, negara-negara Barat itu - khususnya Amerika Serikat -pun menerjunkan bala pasukannya. Hal ini terjadi misalnya pada perang Mesir - Israel pada tahun 1967, sehingga Arab selalu mengalami kekalahan. Nafsu mengenyahkan bangsa Arab dari Palestina dipenuhi Israel bukan hanya di medan perang melainkan pada suasana damai pun Israel terus melakukan praktik ethnic cleansing terhadap warga Arab Palestina seperti tragedi Shabra dan Shatila. Proses perdamaian pun ditempuh, mulai dari Camp David I tahun I979, kemudian Ice Oslo tahun 1993 dan 1995, dan Wye River 1997, terakhir Camp David II tahun 2000. Kendati demikian, proses perdamaian tersebut tidak menelorkan hasil yang signifikan bagi terwujudnya perdamaian yang langgeng hingga kini.

Melihat latar belakang masalah tersebut, penelitian ini dimulai dengan membuat rumusan masalah sebagai berikut; (1) apa saja varian konflik Palestina-Israel, (2) apa setiap varian konflik terdapat aktor dan kepentingannya, (3) mengapa Israel begitu kuat ingin menaklukkan Palestina, dan (4) apakah terdapat konspirasi antara Israel dengan AS, (5) proses damai apa saja yang sudah ditempuh untuk meredakan konflik. Kemudian, disusun tujuan penelitian yaitu, bahwa penelitian ini bertujuan; pertama, mengurai akar-akar konflik Palestina-Israel dan menyingkap para aktor di balik konflik serta apa kepentingannya. Kedua, menjelaskan dugaan konspirasi antara Israel dengan Amerika dan antara Amerika Serikat dengan anasir Arab, yang dirancang untuk melumpuhkan kekuatan Arab Palestina. Ketiga, mengurai proses damai yang dirintis sejak Camp David I hingga Camp David II, yang semua berakhir dengan kegagalan. Keempat, memberi sumbangan dalam pengembangan ilmu terutama dalam disiplin hubungan internasional, khususnya

menyangkut masalah Timur Tengah. Sedangkan kegunaan penelitian ini diharapkan paling tidak bisa menjadi pelengkap alternatif untuk memahami masalah Timur Tengah, terutama konflik Palestina-Israel. Memang, telah cukup banyak buku mengulas konflik Palestina-Israel, tetapi kerap uraiannya terjebak ke arena emosi antara pemihakan dan pengutukan. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya menempatkan perhatian pada realitas obyektif berdasarkan prosedur ilmiah dan fakta-fakta empiris untuk memahami konflik Palestina-Israel secara proporsional. Pada akhirnya, penelitian ini pun diharapkan dapat menambah khazanah rumusan teoretik tentang konflik Palestina-Israel dan perkelindanan dalam proses perdamaiannya yang perlu diketahui khalayak, terutama kalangan akademisi dan praktisi hubungan internasional Indonesia.

Sebelum membahas lebih jauh tentang konflik Palestina-Israel, kajian ini dimulai dengan suatu rumusan asumsi dan kerangka teori untuk menjawab bangunan asumsi tentang konflik yang paling lama dalam kancah konflik global ini. Diasumsikan bahwa (1) konflik Palestina-Israel tidak bersifat by accident, melainkan disengaja dan direncanakan secara sistematis sebagai suatu paket strategis, (2) untuk mencapai tujuan kepentingan nasional Israel, (3) proses damai tidak dijadikan tujuan penyelesaian konflik melainkan untuk mengukuhkan dan mengabsahkan capaiancapaian kepentingan Israel maupun kepentingan Barat yang didominasi Amerika Serikat, (4) Israel berkonspirasi dengan Barat (Kristen) untuk melakukan pengusiran warga Arab (Islam) Palestina. Atas dasar asumsi tersebut, permasalahan kemudian diklarifikasi dengan teori-teori yang dalam hal ini lebih banyak memanfaatkan disiplin sosiologi dengan teori konfliknya. John H Davis (1968:1-3) menengarai bahwa konflik Palestina-Israel ini berawal dan gerakan Zionisme Internasional. Gerakan ini mengusung inisiatif untuk mewujudkan tempat kembali kaum Yahudi yang terdiaspora, yang pada gilirannya mengarah pada gerakan politik bersenjata dan menimbulkan konflik berkepanjangan. Dari sudut pandang teoretis ini, kalangan akademisi memetakan konflik Palestina-Israel ke dalam tiga hal; (I) pergolakan perebutan sejengkal tanah, yaitu Yerusalem, (2) terkait dengan masalah agama, yaitu status kota suci Yerusalem yang diperebutkan tiga agama besar - Islam, Kristen dan Yahudi, (3) terkait dengan perbenturan kepentingan strategis yang lebih banyak didominasi Barat yang kerap dipresentasikan oleh Amerika Serikat. Joseph S Nye (1993:147-148) menyimpulkan konflik Palestina-Israel ke dalam tiga hal; masalah agama, nasionalisme dan politik keseimbangan global. Sedangkan James Turner Johnson (2002:9-41) menyorot keterlibatan Barat dalam konflik Timur Tengah yang tidak hanya sekadar untuk tujuan mempertahankan hegemoni imperialismenya, melainkan lebih jauh lagi untuk mengalahkan gerakan Jihad, karena Jihad menyimpan konflik peradaban yaitu pertentangan nilai-nilai Jihad dengan peradaban Barat. Dalam konteks kekinian, Jihad lebih diidentikkan oleh Barat sebagai gerakan terorisme yang menyerang Barat.

Persoalannya, ternyata konflik Palestina-lsrael cenderung berlama-lama atau seperti `dilestarikan'. Dari sudut teoretis, ternyata konflik bisa juga digunakan sebagai instrumen perjuangan untuk mencapai tujuan. Dengan kata lain, konflik memang dirancang sebagai bagian dari paket strategi untuk mencapai tujuan. Setidaknya hal itu diakui oleh Morris Janowitz (1970:vii) yang menganggap konflik timbal akibat benturan kepentingan baik yang bersifat personal maupun sosial, bahkan konflik merupakan sebuah bentuk perjuangan. Pendapat senada juga diungkapkan Lewis A. Coser (1956:8) yang melihat konflik sebagai sarana perjuangan atas nilai dan tuntutan untuk mencapai status, kekuasaan dan sumber daya. Dalam perspektif itu, konflik tidak selalu diartikan sebagai malapetaka, alih-alih malah dianggap sebagai hikmah. Setidaknya dari segi teoretis, konflik dalam makna ini pun diakui oleh Alfred Whitehead sebagai bukan musibah melainkan peluang untuk mencapai tujuan akhir. Dalam eskalasinya, konflik juga mengarah kepada pola kerusuhan, dalam konteks ini pun kerusuhan bisa dianggap sebagai bagian dari paket strategi untuk mencapai tujuan perjuangan atau tujuan luhur dari pihak yang berkonflik (Lewis A Coser, I956:10). Karena alasan itu, Ralf Dahrendorf (1959:212) pun berpendapat bahwa kerusuhan hanya merupakan instrumen yang dipilih oleh kelompok yang bertikai untuk mengekspresikan permusuhannya.

Dalam berkonflik, untuk memenangkan pertarungan kerap ditempuh dengan jalan konspirasi. Konspirasi adalah upaya satu pihak dengan pihak lain yang bersepakat tanpa diketahui pihak ketiga untuk memperoleh keuntungan tertentu, hal ini sangat wajar dilakukan dalam berbagai medan sosial terutama dalam berkonflik (baca Mathias Brockers, 2002:75). Dengan demikian konflik dapat dikatakan bisa menjadi instrument strategi untuk pencapaian tujuan perjuangan seperti yang dilakukan oleh Israel terhadap Palestine. Kerap kali upaya pencanaian tujuan tersebut ditempuh melalui konspirasi. Itulah sebabnya, bisa jadi konflik kedua bangsa ini memang sengaja `dilestarikan' agar tujuan-tujuan atau kepentingan nasional strategis jangka panjang pihak yang bertikai dan berkepentingan bisa terwujud secara sistematis. Fenomena ini dapat dilihat secara jelas antara lain dari upaya-upaya perdamaian yang selalu gagal atau mengahadapi jalan buntu.

Karena penelitian ini hendak menyingkap masalah yang rumit, maka harus dipilih metodologi penelitian yang memadai. Penelitian konflik Palestina-Israel ini memakai format studi kasus (case study), dengan memakai metode ini dimaksudkan agar peneliti dapat mengkaji subject matter (materi) penelitian secara intensif, mendalam, mendetail dan komprehensif Fokus studi ini adalah menelaah secara mendalam materi penelitian dari sudut teoretik yang diklarifikasi dengan data-data dam temuan-temuan dari sumber sekunder. Studi terutama menyorot konflik terbuka yang dimulai sejak tahun 1948, ketika Israel memproklamasikan kemerdekaannya. Jalinan peristiwa demi peristiwa, momen demi momen, disorot secara ketat. Dalam berbagai peristiwa dan momen itulah peneliti melihat berbagai varian dan memprediksi para aktor dan kepentingannya serta motif yang ingin dicapai sebagaimana layaknya fenomena dalam sebuah permainan. Untuk memahami momen yang akan disorot, sebelumnya peneliti memahami secara mendalam berbagai teori konflik dalam disiplin sosiologi. Penelitian ini banyak mengandalkan data sekunder, karena keterbatasan untuk menjangkau lokasi penelitian. Kendati demikian, diharapkan tak mengurangi makna komprehensif dan keluasan penelaahan studi. Selain faktor ketakterjangkauan lokasi penelitian, sebab lainnya adalah sumber sekunder tentang Palestina-Israel dan Timur Tengah sudah banyak dipublikasikan dan dapat diperoleh dengan mudah. Sumber-sumber ini, misalnya didapatkan dari buku-buku teks, jurnal ilmiah, dan sejumlah publikasi lainnya. Karena sumber sekunder merupakan hasil pikiran orang lain yang tidak jarang disertai maksud tertentu, maka peneliti melakukan pencarian sumber-sumber yang sesuai dengan materi penelitian. Sedangkan metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan pemerhati dan penghimpunan dokumen. Untuk menguji validitas data, dilakukan beberapa cara, yaitu dengan melakukan diskusi dengan peneliti lain yang menaruh minat pada bidang perhatian yang sama, dan melakukan triangulasi, yaitu mengecek kebenaran informasi dengan sejumlah pakar dan pemerhati. Proses selanjutnya adalah merekonstruksi data mentah, dari bentuk awalnya menjadi bentuk yang dapat memperlihatkan hubungan-hubungan antara fenomena yang diamati. Fase ini meliputi pemeriksaan data mentah, membuat tabel, baik secara

manual maupun dalam komputer. Setelah data disusun dalam kelompokkelompok serta hubungan-hubungan yang dapat diurai, maka dilakukan pengolahan data dengan analisis dan interpretasi serta komparasi antara hubungan-hubungan dengan fenomena lain yang terkait untuk menjawab masalah-masalah yang diteliti.

Dalam pembahasan masalah, berbagai gambaran mengenai diaspora bangsa Yahudi diuraikan. Begitu juga, dinamika konflik dalam hubungannya dengan konspirasi AS-Israel serta proses perdamaian dalam konflik Palestina-Israel, Jika dilihat dari sekian banyak faktor yang menyebabkan konflik Timur Tengah yang berkepanjangan ini, setidaknya ada tiga faktor dominan: masalah agama, politik dan .peradaban. Dalam faktanya, ketiga faktor itu tidak selalu berdiri sendiri, melainkan terkait erat satu sama lain, meski juga di antara ketiganya ada yang paling dominan. Konflik di Timur Tengah, kalau dirunut dari akar historisnya berawal dari kisah pengembaraan Ibrahim yang melahirkan Ismail (Bapak Bangsa Arab) dan Ishak (Bapak Bangsa Israel). Lamanya masa diaspora kaum Yahudi seolah telah meninggalkan kesan historis hilangnya klaim sejarah Yahudi atas tanah Kanaan (Palestina) yang telah ditinggalkan selama berpuluh-puluh abad. Sejak kejayaan kekhilafahan Islam, Palestina menjadi bagian dari wilayah integral dalam kekuasaan Islam. Penderitaan kaum Yahudi selama diaspora yang lebih banyak ditimbulkan oleh perilaku penguasa yang mendzalimi mereka sehingga mereka terbuang dan mengembara di negeri-negeri asing. Pengalaman pahit ini telah mendorong mereka untuk mewujudkan kembali negara Israel. Pengembaraan yang dimulai dari Babilonia ke Palestina, dan kemudian berlanjut ke Semenanjung Arab, Afrika Utara, Eropa dan seluruh belahan dunia telah mengilhami kaum Yahudi untuk menggunakan segala cars termasuk merangkul penguasa negara mereka berpijak untuk memberikan dukungan terhadap citacitanya Babakan perjuangan untuk mewujudkan cita-cita tersebut dapat dibagi dalam tiga babakan, yaitu (I) babakan Pra-Perang Dunia I sampai Perang Dunia I dengan memberikan dedikasi kepada penguasa negara kolonialis-imperialis; (2) babakan Pasca-Perang Dunia I sampai Perang Dunia II dengan mendompleng pada misi kolonialisme-imperialisme; (3) babakan pasca-Perang Dunia II dengan menempuh langkah-langkah konspiratif dan memanfaatkan keadidayaan Amerika Serikat. Semua langkah perjuangan ini dilaksanakan di bawah payung dan koordinasi organisasi zionisme internasional. Berdirinya negara Israel merupakan hasil perjuangan mereka. Namun, sejak masa emigrasi ke Palestina hingga proklamasi kemerdekaan Israel, negara Yahudi ini terlibat dalam gejolak konflik berkepanjangan sebagai akibat penolakan Arab terhadap pencaplokan negara Israel di atas tanah sah Arab. Titik pergolakan konflik ini bertolak dari kepentingan sejarah masa lalu, klaim agama dan kepentingan politik yang lebih luas. Pencaplokan negara Israel yang difasilitasi Inggris ini kemudian menjadi titik api yang meletuskan konflik berskala regional dan menarik peran internasional. PBB yang merupakan lembaga penegak perdamaian dunia telah menangai konflik ini dengan mengeluarkan Resolusi No 181 yang membagi wilayah Palestina sebagian untuk Israel dan sebagian besar untuk Palestina.

Ketakrelaan Arab menerima konflik tersebut telah membuatnya lengah dan terlambat memproklamasikan negara Palestina, dan malah menghabiskan tenaga dan biaya untuk melancarkan peperangan melawan Israel. Negara-negara Arab belum pernah memperoleh kemenangan dalam enam kali peperangan karena Israel didukung habis-habisan oleh negara sekutunya, khususnya Amerika Serikat. Sejak itu, PBB berkali-kali mengeluarkan resolusi tentang konflik Israel-Palestina, tetapi semua itu hingga kini belum mampu mewujudkan perdamaian sebagaimana mestinya. Seiring dengan berlanjutnya emigrasi Yahudi ke Israel, Israel pun semakin giat memenuhi nafsu ekspansionistisnya dengan mencaplok tanah Palestina melebihi tapal batas yang ditentukan Resolusi 181. Selama bertahun-tahun, proses perdamaian telah ditempuh sejak Camp David I hingga Camp David II, temyata hanya menghasilkan kerugian relatif belaka bagi Arab. Hal ini disebabkan semakin lemahnya posisi Arab yang ditandai dengan pudarnya persatuan Arab dan semakin kuatnya lobi Yahudi di Amerika Serikat yang kerap merancang berbagai upaya konspirasi untuk membela kepentingan nasional Israel. Yang lebih mengenaskan, bukan saja Palestina terancam oleh berkurangnya wilayah sahnya melainkan juga terusirnya warga Palestina yang mengungsi ke sejumlah negara tetangga.

Dalam konstelasi konflik ini, salah satu faktor politik yang membuat Israel berada di atas angin adalah adanya dugaan konspirasi antara Israel dan Amerika Serikat untuk melestarikan konflik ini bagi kepentingan strategis kedua negara tersebut. Bukti-bukti empiris tentang hal ini dapat ditemukan dari kukuhnya Israel untuk mempertahankan wilayah pendudukan dan sejumlah klaim koersif Israel terhadap penguasaan secara permanen wilayah yang lebih luas, serta sulitnya lembaga-lembaga dunia termasuk PBB sendiri untuk memaksa Israel kembali ke posisi wilayah kedaulatan semula dan lambannya proses-proses perdamaian yang telah berlangsung selama ini. Pengamatan dan penelitian secara seksama terhadap perkembangan konflik Timur Tengah dengan mengarahkan perhatian pada perilaku politik Israel baik yang didemonstrasikan di dalam negeri Israel oleh para petinggi Israel dan di luar negeri oleh para pelobi Israel di Washington secara eksplisit menegaskan adanya konspirasi jangka panjang. Inilah yang menjadi faktor penghambat bagi terwujudnya perdamaian abadi di Timur Tengah dan sekaligus faktor pelancar bagi tercapainya kepentingan regional dan global Israel plus Amerika Serikat.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa demi mengukuhkan eksistensi negara Israel dan memantapkan agenda-agenda konspiratifnya bersama Amerika Serikat untuk kepentingan strategis sepihak, konflik ini digunakan sebagai sarana untuk mencapainya. Implikasinya, konflik ini sulit diselesaikan kecuali jika terbangun kembali semangat persatuan Arab atau timbulnya kesadaran Israel dan Amerika Serikat untuk menghentikan langkah-langkah konspirasinya demi kehidupan yang damai dan sejahtera di Timur Tengah.

Ayat-Ayat Allah Swt dalam Gempa di Sumatera

Gempa besar berkekuatan 7,6 Skala Richter melantakkan kota Padang dan sekitarnya pukul 17.16 pada tanggal 30 September lalu. Gempa susulan terjadi pada pukul 17.58. Keesokan harinya, 1 Oktober kemarin, gempa berkekuatan 7 Skala Richter kembali menggoyang Jambi dan sekitarnya tepat pukul 08.52. Adalah ketetapan Allah Swt jika bencana ini bertepatan dengan beberapa momentum besar bangsa Indonesia, dulu dan sekarang:

Pertama, tanggal 1 Oktober merupakan hari pelantikan anggota DPR dan DPD periode 2009-2014 yang menuai kontroversi. Acara seremonial yang sebenarnya bisa dilaksanakan dengan amat sederhana itu ternyata memboroskan uang rakyat lebih dari 70 miliar rupiah. Hal ini dilakukan di tengah berbagai musibah yang mengguncang bangsa ini.

Dan kenyataan ini membuktikan jika para pejabat itu tidak memiliki empati sama sekali terhadap nasib rakyat yang kian hari kian susah. Bukan mustahil, banyak kaum mustadh'afin yang berdoa kepada Allah Swt agar menunjukkan kebesaran-Nya kepada para pejabat negara ini agar mau bersikap amanah dan tidak bertindak bagaikan segerombolan perampok terhadap uang umat. Satu lagi, siapa pun yang berkunjung ke Gedung DPR di saat hari pelantikan tersebut akan mencium aroma kematian di mana-mana. Entah mengapa, pihak panitia begitu royal menyebar rangkaian bunga Melati di setiap sudut gedung tersebut. Bunga Melati memang bunga yang biasanya mengiringi acara-acara sakral di negeri ini, seperti pesta perkawinan dan sebagainya. Namun agaknya mereka lupa jika bunga Melati juga biasa dipakai dalam acara-acara berkabung atau kematian.

Kedua, 44 tahun lalu, tanggal 30 September dan 1 Oktober 1965 merupakan tonggak bersejarah bagi perjalanan bangsa dan negara ini. Pada tanggal itulah awal dari kejatuhan Soekarno dan berkuasanya Jenderal Suharto. Pergantian kekuasaan yang di Barat dikenal dengan sebutan Coup de' Etat Jenderal Suharto ini, telah membunuh Indonesia yang mandiri dan revolusioner di zaman Soekarno, anti kepada neo kolonialisme dan neo imperialisme (Nekolim), menjadi Indonesia yang terjajah kembali. Suharto telah membawa kembali bangsa ini ke mulut para pelayan Dajjal, agen-agen Yahudi Internasional, yang berkumpul di Washington.

Gempa dan Ayat-Ayat Allah Swt
Segala sesuatu kejadian di muka bumi merupakan ketetapan Allah Swt. Demikian pula dengan musibah bernama gempa bumi. Hanya berseling sehari setelah kejadian, beredar kabar—di antaranya lewat pesan singkat—yang mengkaitkan waktu terjadinya musibah tiba gempa itu dengan surat dan ayat yang ada di dalam kitab suci Al-Qur'an.
"Gempa di Padang jam 17.16, gempa susulan 17.58, esoknya gempa di Jambi jam 8.52. Coba lihat Al-Qur'an!" demikian bunyi pesan singkat yang beredar. Siapa pun yang membuka Al-Qur'an dengan tuntunan pesan singkat tersebut akan merasa kecil di hadapan Allah Swt. Demikian ayatayat Allah Swt tersebut:
17.16 (QS. Al Israa' ayat 16): "Dan jika Kami hendak membinasakan suatu negeri, maka Kami perintahkan kepada orang-orang yang hidup mewah di negeri itu (supaya mentaati Allah) tetapi mereka melakukan kedurhakaan dalam negeri itu, maka sudah sepantasnya berlaku terhadapnya perkataan (ketentuan Kami), kemudian Kami hancurkan negeri itu sehancur-hancurnya."
17.58 (QS. Al Israa' ayat 58): "Tak ada suatu negeri pun (yang durhaka penduduknya), melainkan Kami membinasakannya sebelum hari kiamat atau Kami azab (penduduknya) dengan azab yang sangat keras. Yang demikian itu telah tertulis di dalam kitab (Lauh Mahfuz)."
8.52 (QS. Al Anfaal: 52): (Keadaan mereka) serupa dengan keadaan Fir'aun dan pengikut-pengikutnya serta orang-orang sebelumnya. Mereka mengingkari ayat-ayat Allah, maka Allah menyiksa mereka disebabkan disebabkan dosa-dosanya. Sesungguhnya Allah Maha Kuat lagi Amat Keras siksaan-Nya."
Tiga ayat Allah Swt di atas, yang ditunjukkan tepat dalam waktu kejadian tiga gempa kemarin di Sumatera, berbicara mengenai azab Allah berupa kehancuran dan kematian, dan kaitannya dengan hidup bermewah-mewah dan kedurhakaan, dan juga dengan keadaan Fir'aun dan pengikut-pengikutnya. Ini tentu sangat menarik.

Gaya hidup bermewah-mewah seolah disimbolisasikan dengan acara pelantikan anggota DPR yang memang WAH. Kedurhakaan bisa jadi disimbolkan oleh tidak ditunaikannya amanah umat selama ini oleh para penguasa, namun juga tidak tertutup kemungkinan kedurhakaan kita sendiri yang masih banyak yang lalai dengan ayat-ayat Allah atau malah menjadikan agama Allah sekadar sebagai komoditas untuk meraih kehidupan duniawi dengan segala kelezatannya (yang sebenarnya menipu). Dan yang terakhir, terkait dengan "Fir'aun dan para pengikutnya", percaya atau tidak, para pemimpin dunia sekarang ini yang tergabung dalam kelompok Globalis (mencita-citakan The New World Order) seperti Dinasti Bush, Dinasti Rotschild, Dinasti Rockefeller, Dinasti Windsor, dan para tokoh Luciferian lainnya yang tergabung dalam Bilderberg Group, Bohemian Groove, Freemasonry, Trilateral Commission (ada lima tokoh Indonesia sebagai anggotanya), sesungguhnya masih memiliki ikatan darah dengan Firaun Mesir (!).

David Icke yang dengan tekun selama bertahun-tahun menelisik garis darah Firaun ke masa sekarang, dalam bukunya "The Biggest Secret", menemukan bukti jika darah Firaun memang menaliri tokoh-tokoh Luciferian sekarang ini seperti yang telah disebutkan di atas. Bagi yang ingin menelusuri gais darah Fir'aun tersebut hingga ke Dinasti Bush, silakan cari di www.davidicke.com (Piso-Bush Genealogy), dan ada pula di New England Historical Genealogy Society. Nah, bukan rahasia lagi jika sekarang Indonesia berada di bawah cengkeraman kaum NeoLib. Kelompok ini satu kubu dengan IMF, World Bank, Trilateral Commission, Round Table, dan kelompok-kelompok elit dunia lainnya yang bekerja menciptakan The New World Order. Padahal jelas-jelas, kubu The New World Order memiliki garis darah dengan Firaun. Kelompok Globalis-Luciferian inilah yang mungkin dimaksudkan Allah Swt dalam QS. Al Anfaal ayat 52 di atas. Dan bagi pendukung pasangan ini, mungkin bisa disebut sebagai "…pengikut-pengikutnya."
Dengan adanya berbagai "kebetulan" yang Allah Swt sampaikan dalam musibah gempa kemarin ini, Allah Swt jelas hendak mengingatkan kita semua. Apakah semua "kebetulan" itu sekadar sebuah "kebetulan" semata tanpa pesan yang berarti? Apakah pesan Allah Swt itu akan mengubah kita semua agar lebih taat pada perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya? Atau malah kita semua sama sekali tidak perduli, bahkan menertawakan semua pesan ini sebagaimana dahulu kaum kafir Quraiys menertawakan dakwah Rasulullah Saw? Semua berpulang kepada diri kita masing-masing. Wallahu'alam bishawab. (Ridyasmara/ em)

Demi Kebebasan, Membela Kebathilan!

Masih ingat Lia Eden? Dia mendakwahkan dirinya sebagai Jibril Ruhul Kudus. Lia, yang mengaku mendapat wahyu dari Allah, pada 25 November 2007, berkirim surat kepada sejumlah pejabat negara. Kepada Ketua Mahkamah Agung RI, Bagir Manan, Lia berkirim surat yang bernada amarah. "Akulah Malaikat Jibril sendiri yang akan mencabut nyawamu. Atas Penunjukan Tuhan, kekuatan Kerajaan Tuhan dan kewenangan Mahkamah Agung Tuhan berada di tanganku," tulis Lia dalam surat berkop "God's Kingdom: Tahta Suci Kerajaan Eden". Jadi, mungkin hanya ada di Indonesia, "Malaikat Jibril" berkirim surat lengkap dengan kop surat dan tanda tangannya, serta "berganti tugas" sebagai "pencabut nyawa."
Maka, saat ditanya tentang status aliran semacam ini, MUI dengan tegas menyatakan, "Itu sesat." Mengaku dan menyebarkan ajaran yang menyatakan bahwa seseorang telah mendapat wahyu dari Malaikat Jibril, apalagi menjadi

jelmaan Jibril adalah tindakan munkar yang wajib dicegah dan ditanggulangi. (Kata Nabi saw: "Barangsiapa diantara kamu yang melihat kemunkaran, maka ubah dengan tangannya. Jika tidak mampu, ubah dengan lisan. Jika tidak mampu, dengan hati. Dan itulah selemah-lemah iman"). Ada sejumlah fatwa yang telah dikeluarkan MUI tentang aliran sesat ini. Ahmadiyah dinyatakan sesat sejak tahun 1980. Pada tahun 2005, keluar juga fatwa MUI yang menyatakan bahwa paham Sekularisme, Pluralisme Agma dan Liberalisme, bertentangan dengan Islam dan haram umat Islam memeluknya. Tugas ulama, sejak dulu, memang memberikan fatwa. Tugas ulama adalah menunjukkan mana yang sesat dan mana yang tidak; mana yang haq dan mana yang bathil. Tapi, gara-gara menjalankan tugas kenabian, mengelarkan fatwa sesat terhadap kelompok-kelompok seperti Lia Eden, Ahmadiyah, dan sejenisnya, MUI dihujani cacian. Ada yang bilang MUI tolol. Sebuah jurnal keagamaan yang terbit di IAIN Semarang menurunkan laporan utama: "Majelis Ulama Indonesia Bukan Wakil Tuhan." Ada praktisi hukum angkat bicara di sini, "MUI bisa dijerat KUHP Provokator." Seorang staf dari Perhimpunan Bantuan Hukum dan Hak Asasi Manusia Indonesia (PBHI), dalam wawancaranya dengan jurnal keagamaan ini menyatakan, bahwa:

"MUI kan hanya semacam menjual nama Tuhan saja. Dia seakan-akan mendapatkan legitimasi Tuhan untuk menyatakan sesuatu ini mudharat, sesuatu ini sesat. Padahal, dia sendiri tidak mempunyai kewenangan seperti itu. Kalau persoalan agama, biarkan Tuhan yang menentukan." Ketika ia ditanya, "Menurut Anda, Sekarang MUI mau diapakan?" dia jawab: "Ya paling ideal dibubarkan."

(Jurnal Justisia, edisi 28 Th.XIII, 2005) Majalah ADIL (edisi 29/II/24 Januari-20 Februari 2008), memuat wawancara dengan Abdurrahman Wahid (AW):
Adil: Apa alasan Gus Dur menyatakan MUI harus dibubarkan?
AW: Karena MUI itu melanggar UUD 1945. Padahal, di dalam UUD itu menjamin kebebasan mengeluarkan pendapat dan kemerdekaan berbicara..
Adil: Mengapa MUI tidak melakukan peninjauan atas konstitusi yang isinya begitu gamblang itu?
AW: Karena mereka itu goblok. Itu saja. Mestinya mereka mengerti. Mereka hanya melihat Islam itu sebatas institusi saja. Padahal Islam itu adalah ajaran.
Adil: Apa seharusnya sikap MUI terhadap kelompok-kelompok Islam sempalan itu?
AW: Dibiarkan saja. Karena itu sudah jaminan UUD. Harus ingat itu. Perlu dicatat, bahwa Ketua Umum MUI saat ini adalah K.H. Sahal Mahfudz yang juga Rais Am PBNU. Wakil Ketua Umumnya adalah Din Syamsuddin, yang juga ketua PP Muhammadiyah. Hingga kini, salah satu ketua MUI yang sangat vokal dalam menyuarakan kesesatan Ahmadiyah dan sebagainya adalah KH Ma'ruf Amin yang juga salah satu ulama NU terkemuka.

Sejak keluarnya fatwa MUI tentang Ahmadiyah dan paham Sipilis tahun 2005, berbagai kelompok juga telah datang ke Komnas HAM, menuntut pembubaran MUI. Salah satunya adalah Kontras, yang kini dikomandani oleh Asmara Nababan. Kelompok-kelompok ini selalu mengusung paham kebebasan beragama. Puncak aksi mereka dalam aksi dukungan terhadap Ahmadiyah dilakukan pada 1 Juni 2008 di kawasan Monas Jakarta, yang kemudian berujung bentrokan dengan massa Islam yang berdemonstrasi di tempat yang sama. Dasar kaum pemuja kebebasan untuk menghujat MUI adalah HAM dan paham kebebasan. Bagi kaum liberal ini, pasal-pasal dalam HAM dipandang sebagai hal yang suci dan harus diimani dan diaplikasikan. Dalam soal kebebasan beragama, mereka biasanya mengacu pada pasal 18 Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia (DUHAM), yang menyatakan: "Setiap orang mempunyai hak kebebasan berpendapat, keyakinan dan agama; hak ini termasuk kebebasan untuk mengubah agamanya atau keyakinan, dan kebebasan baik sendiri-sendiri atau bersama-sama dengan yang lain dan dalam ruang publik atau privat untuk memanifestasikan agama dan keyakinannya dalam menghargai, memperingati, mempraktekkan dan mengajarkan." Deklarasi ini sudah ditetapkan sejak tahun 1948. Para pendiri negara Indonesia juga paham akan hal ini. Tetapi, sangatlah naif jika pasal itu kemudian dijadikan dasar pijakan untuk membebaskan seseorang/sekelompok orang membuat tafsir agama tertentu seenaknya sendiri. Khususnya Islam. Sebab, Islam adalah agama wahyu (revealed religion) yang telah sempurna sejak awal (QS 5:3). Umat Islam bersepakat dalam banyak hal, termasuk dalam soal kenabian Muhammad saw sebagai nabi terakhir. Karena itu, sehebat apa pun seorang Abu Bakar ash-Shiddiq, Umar bin Khatab, Utsman bin Affan, Ali bin Abi Thalib, radhiyallahu 'anhum, mereka tidak terpikir sama sekali untuk mengaku menerima wahyu dari Allah. Bahkan, Sayyidina Abu Bakar ash-Shiddiq telah bertindak tegas terhadap para nabi palsu dan para pengikutnya.

Masalah semacam ini sudah sangat jelas, sebagaimana jelasnya ketentuan Islam, bahwa shalat subuh adalah dua rakaat, zuhur empat rakaat, haji harus dilakukan di Tanah Suci, dan sebagainya. Karena itulah, dunia Islam tidak pernah berbeda dalam soal kenabian. Begitu juga umat Islam di Indonesia. Karena itulah, setiap penafsiran yang menyimpang dari ajaran pokok Islam, bisa dikatakan sebagai bentuk kesesatan. Meskipun bukan negara Islam, tetapi Indonesia adalah negara dengan mayoritas pemeluk Islam. Keberadaan dan kehormatan agama Islam dijamin oleh negara. Sejak lama pendiri negara ini paham akan hal ini. Bahkan, KUHP pun masih memuat pasal-pasal tentang penodaan agama. UU No 1/PNPS/1965 yang sebelumnya merupakan Penpres No 1/1965 juga ditetapkan untuk menjaga agama-agama yang diakui di Indonesia. Bangsa mana pun paham, bahwa kebebasan dalam hal apa pun tidak dapat diterapkan tanpa batas. Ada peraturan yang harus ditaati dalam menjalankan kebebasan. Seorang pengendara motor – kaum liberal atau tidak -- tidak bisa berkata kepada polisi, "Bapak melanggar HAM, karena memaksa saya mengenakan helm. Soal kepala saya mau pecah atau tidak, itu urusan saya. Yang penting saya tidak mengganggu orang lain."

Namun, simaklah, betapa ributnya sebagian kalangan ketika Pemda Sumbar mewajibkan siswi-siswi muslimah mengenakan kerudung di sekolah. Kalangan non-Muslim juga ikut meributkan masalah ini. Ketika ada pemaksaan untuk mengenakan helm oleh polisi mereka tidak protes. Tapi, ketika ada pemaksaan oleh pemeritah untuk mengenakan pakaian yang baik, seperti mengenakan kerudung, maka mereka protes. Padahal, itu sama-sama menyangkut hak pribadinya. Dalam 1 Korintus 11:5-6 dikatakan:
"Tetapi tiap-tiap perempuan yang berdoa atau bernubuat dengan kepala yang tidak bertudung, menghina kepalanya, sebab ia sama dengan perempuan yang dicukur rambutnya. Sebab jika perempuan tidak mau menudungi kepalanya, maka haruslah ia juga menggunting rambutnya. Tetapi jika bagi perempuan adalah penghinaan, bahwa rambutnya digunting atau dicukur, maka haruslah ia menudungi kepalanya." Orang-orang Barat, meskipun beragama Kristen, tidak mau mewajibkan kerudung. Bahkan, karena pengaruh paham sekularisme, banyak sekolah di Barat – termasuk di Turki – yang melarang siswanya mengenakan kerudung. Untuk itulah mereka kemudian membuat berbagai penafsiran yang ujung-ujungnya menghilangkan kewajiban megenakan kerudung bagi wanita. Jadi, karena ingin menerapkan paham

kebebasan, maka mereka menolak aturan-aturan agama. Konsep kebebasan antara Barat dan Islam sangatlah berbeda. Islam memiliki konsep "ikhtiyar" yakni, memilih diantara yang baik. Umat Islam tidak bebas memilih yang jahat. Sedangkan Barat tidak punya batasan yang pasti untuk menentukan mana yang baik dan mana yang buruk. Semua diserahkan kepada dinamika sosial. Perbedaan yang mendasar ini akan terus menyebabkan terjadinya "clash of worldview" dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Dua konsep yang kontradiktif ini tidak bisa dipertemukan. Maka seorang harus menentukan, ia memilih konsep yang mana.
Kaum Muslim yang masih memegang teguh aqidahnya, pasti akan marah membaca novel The Satanic Verses-nya Salman Rushdie. Novel ini sangat biadab; misalnya menggambarkan sebuah komplek pelacuran di zaman jahiliyah yang dihuni para pelacur yang diberi nama istri-istri Nabi Muhammad saw. Bagi Islam, ini penghinaan. Bagi kaum liberal, itu kebebasan berekspresi. Bagi Islam, pemretelan ayat-ayat al-Quran dalam Tadzkirah-nya kaum Ahmadiyah, adalah penghinaan, tapi bagi kaum liberal, itu kebebasan beragama. Berbagai ucapan Mirza Ghulam Ahmad juga bisa dikategorikan sebagai penghinaan dan penodaan terhadap Islam. Sebaliknya, bagi kaum liberal, Ahmadiyah adalah bagian dari "kebebasan beragama dan berkeyakinan." Bagi Islam, beraksi porno dalam dunia seni adalah tercela dan dosa. Bagi kaum liberal, itu bagian dari seni dan kebebasan berekspresi, yang harus bebas dari campur tangan agama.
Kaum liberal, sebagaimana orang Barat pada umumnya, menjadikan faktor "mengganggu orang lain" sebagai batas kebebasan. Seseorang beragama apa pun, berkeyakinan apa pun, berperilaku dan berorientasi seksual apa pun, selama tidak mengganggu orang lain, maka perilaku itu harus dibiarkan, dan negara tidak boleh campur tangan. Bagi kaum liberal, tidak ada bedanya seorang menjadi ateis atau beriman, orang boleh menjadi pelacur, pemabok, menikahi kaum sejenis (homo/lesbi), kawin dengan binatang, dan sebagainya. Yang penting tidak mengganggu orang lain. Maka, dalam sistem politik mereka, suara ulama dengan penjahat sama nilainya. Bagi kaum pemuja paham kebebasan, pelacur yang taat hukum (tidak berkeliaran di jalan dan ada ijin praktik) bisa dikatakan berjasa bagi kemanusiaan, karena tidak mengganggu orang lain. Bahkan ada yang menganggap berjasa karena menyenangkan orang lain. Tidak heran, jika sejumlah aktivis AKKBB, kini sibuk berkampanye perlunya perkawinan sesama jenis dilegalkan di Indonesia. Dalihnya, juga kebebasan melaksanakan perkawinan tanpa memandang orientasi seksual. Mereka sering merujuk pada Resolusi Majelis Umum 2200A (XXI) tentang Kovenan Internasional tentang Hak-hak Sipil dan Politik. Maka, tidak heran, jika seorang aktivis liberal seperti Musdah Mulia membuat pernyataan: "Seorang lesbian yang bertaqwa akan mulia di sisi Allah, saya yakin ini." Juga, ia katakan, bahwa "Esensi ajaran agama adalah memanusiakan manusia, menghormati manusia dan memuliakannya. Tidak peduli apa pun ras, suku, warna kulit, jenis kelamin, status sosial dan orientasi seksualnya. Bahkan, tidak peduli apa pun agamanya." (Jurnal Perempuan, Maret 2008). Apakah kaum liberal juga memberi kebebasan kepada orang lain? Tentu tidak! Mereka juga memaksa orang lain untuk menjadi liberal, sekular. Mereka marah ketika ada daerah yang menerapkan syariah. Mungkin, mereka akan sangat tersinggung jika lagu Indonesia Raya dicampur aduk dengan lagu Gundhul-gundhul Pacul. Mereka juga akan marah jika lambang negara RI burung garuda diganti dengan burung emprit. Tapi, anehnya, mereka tidak mau terima jika umat Islam tersinggung karena Nabinya diperhinakan, al-Quran diacak-acak, dan ajaran Islam dipalsukan. Untuk semua itu, mereka menuntut umat Islam agar toleran,"dewasa", dan tidak emosi. "Demi kebebasan!", kata mereka.

Logika kelompok liberal seperti Aliansi Kebangsaan untuk Kebebasan Beragama dan Berkeyakinan (AKKBB) dalam membela habis-habisan kelompok Ahmadiyah dengan alasan kebebasan beragama dan berkeyakinan sangatlah absurd dan naif. Mereka tidak mau memahami, bahwa soal Ahmadiyah adalah persoalan aqidah. Sebab, Ahmadiyah sendiri juga berdiri atas dasar aqidah Ahmadiyah yang bertumpu pada soal klaim kenabian Mirza Ghulam Ahmad. Karena memandang semua agama sama posisinya, maka mereka tidak bisa atau tidak mau membedakan mana yang sesat dan mana yang benar. Semuanya, menurut mereka, harus diperlakukan sama. Cara pandang kaum "pemuja kebebasan" semacam itulah yang secara diametral bertentangan dengan cara pandang Islam. Islam jelas membedakan antara Mu'min dan kafir, antara yang adil dan fasiq. Masing-masing ada tempatnya sendiri-sendiri. Orang kafir kuburannya dibedakan dari orang Islam. Kaum Muslim diperintahkan, jangan mudah percaya pada berita yang dibawa orang fasiq, seperti orang yang kacau shalat lima waktunya, para pemabok, pezina, pendusta, dan sebagainya. Jadi, dalam pandangan Islam, manusia memang dibedakan berdasarkan taqwanya. Jadi, itulah cara pandang para pemuja kebebasan. Jika ditelaah, misi mereka sebenarnya adalah ingin mengecilkan arti agama dan menghapus agama dari kehidupan manusia. Mereka maunya manusia bebas dari agama dalam kehidupan. Untuk memahami misi kelompok semacam AKKBB ini, cobalah simak misi dan tujuan kelompok-kelompok persaudaraan lintas-agama seperti Free Mason yang berslogan "liberty, fraternity, dan egality", atau kaum Theosofie yang bersemboyan: "There is no religion higher than Truth." Jadi, kaum seperti ini punya sandar "kebenaran sendiri" yang mereka klaim berada di atas agama-agama yang ada.

SEJARAH ISRAEL SESUDAH PEMBUANGAN DI BABEL SAMPAI KELAHIRAN YESUS (c. 538 sM – 4 sM)

I. PERIODE PERSIA (c. 538-332 sM)

Peristiwa dan tahun penting:
587/586 sM Yerusalem ditaklukkan oleh Nebukadnezar, raja Babel. Bait Suci dan tembok Yerusalem dihancurkan. Sebagian besar penduduk Yerusalem ditawan dan dibawa ke Babel (2 Raja 25; 2 Taw 36:11-21; Yer 25).
539 sM Koresh, raja Persia, menaklukkan Babel.
538/537 sM Atas perintah Koresh, sebagian orang Yahudi yang tertawan di Babel kembali ke Palestina di bawah pimpinan Zerubabel dan imam Yesua. Koresh memerintahkan mereka untuk membangun kembali Bait Allah di Yerusalem (2 Taw 36:22-23; Ezra 1-6; bdk Yes 44:21-45:13).

Mereka yang kembali dari pembuangan mengumpulkan dan mempelajari hukum Taurat sebagai pegangan hidup umat. Imam Yesua dan saudara2nya melayani ibadah kepada Allah dan upacara persembahan korban serta perayaan hari2 raya.

517/516 sM Bait Allah II selesai dibangun dan ditahbiskan (Ezra 6). Periode "Bait Allah II" dalam sejarah orang Yahudi dimulai.

Rombongan kedua kembali dari Babel di bawah pimpinan imam Ezra (Ezra 7-10). Ini terjadi dalam masa pemerintahan raja Artahsasta I (464-424), meskipun tanggal yang tepat tidak bisa dipastikan.

Di antara umat Tuhan yang kembali dari pembuangan berkembang kelompok "ahli Taurat" yang terdiri atas imam2 seperti Ezra, yang adalah seorang "ahli kitab, mahir dalam Taurat Musa" (Ezra 7:6). Kelompok ini merupakan pemimpin religius yang berperan besar dalam masa selanjutnya dari sejarah Yahudi. Sebelum pembuangan, para pemimpin religius umat Tuhan adalah imam2 dan nabi2. Sekembali dari pembuangan, nubuat para nabi berhenti sesudah Bait Allah II selesai dibangun. Umat Tuhan sekarang dipimpin oleh para imam, yang menangani upacara2 Bait Allah serta semua keperluannya, dan ahli2 Taurat, yang penafsirannya atas hukum Taurat menjadi otoritas tertinggi bagi kehidupan religius orang Yahudi.
Karya utama Ezra ialah memulihkan kembali pembacaan hukum Taurat (Neh 8-10). Umat Yahudi pasca-pembuangan berdedikasi untuk mempelajari Taurat, dan kesalehan mereka berkisar seputar ketaatan kepada Taurat, khususnya dalam hal Sabat, sunat, dan hukum2 tentang makanan. Orang Yahudi menjadi bangsa yang unik dalam dunia masa itu dalam usaha mereka untuk mendidik seluruh bangsa sebagai umat yang ber"kitab" (book religion).

445/444 sM Nehemia kembali ke Yerusalem sebagai gubernur di bawah Artahsasta I. Ia memimpin pembangunan kembali tembok Yerusalem yang dirobohkan oleh tentara Nebukadnezar. Masalah religius yang dihadapi umat Tuhan pasca-pembuangan ialah kawin campur dengan bangsa2 lain, tidak memberi perpuluhan, pelanggaran Sabat, dan membungakan uang dengan bunga tinggi. Satu-satunya masalah yang tidak pernah lagi timbul di antara orang Yahudi ialah penyembahan berhala. Banyak orang Yahudi tidak kembali ke Palestina dan terus menetap di Babel (bdk Yer 29:7). Mereka membentuk koloni Yahudi yang besar di sana. Menjelang pembuangan, sejumlah besar orang Israel lari dan menetap di Mesir.

Tokoh-tokoh penting:
Koresh (550-529), raja Persia, menaklukkan Babel pada tahun 539 sM dan menitahkan orang Yahudi yang tertawan di Babel untuk kembali ke Palestina serta membangun kembali Bait Allah. Raja2 Persia berikutnya adalah:
Cambyses (529-522) menggantikan Koresh dan menaklukkan kerajaan Mesir;
Darius (522-486): pemerintahannya memantapkan dinasti kerajaan Achaemenid, yang meluas "dari India sampai Etiopia" (Ester 1:1), kerajaan terbesar di Timur Tengah hingga saat itu;
Xerxes (485-465) adalah Ahasyweros dari kitab Ester;
Artaxerxes (464-424) atau Artahsasta I, yang dilayani oleh Nehemia ketika bertugas sebagai pembawa minuman raja (Neh 2:1).
Di bawah raja2 berikutnya kerajaan Persia mengalami kemunduran.
Nabi-nabi yang bernubuat pada masa pasca-pembuangan sampai Bait Allah II selesai dibangun adalah Hagai (Ezra 5:1; 6:14; Hag 1:1ff) , Zakharia (Ezra 5:1; Zakh 1:1ff), dan Maleakhi (Mal 1:8 "gubernur" menyatakan masa pemerintahan Persia; Mal 4:4 penekanan pada hukum Taurat menyatakan masa pelayanan Ezra untuk memulihkan wibawa dan otoritas Taurat; lih Ezra 7:14, 25, 26; Neh 8:18).

Literatur penting:
Kitab Taurat Musa (bdk Neh 8:1-9), dengan pengajaran dan penjelasannya.

II. PERIODE YUNANI (c. 332-167 sM)
Peristiwa dan tahun penting:
Alexander III (356-323) atau Alexander Agung mewarisi kerajaan Makedonia dan kegemaran berperang dari ayahnya, Philip II (359-336). Pada tahun 334 Alexander mulai menaklukkan Asia Kecil, kemudian Fenisia, Palestina (332), dan Mesir. Akhirnya kerajaan Persia di bawah Darius II dikalahkan pada tahun 331. Alexander meninggal di Babel pada tahun 323 karena demam. Sesudah kematiannya, kerajaannya jatuh ke tangan 4 orang jenderalnya (Yun. diadokhi); pada tahun 280 sM seluruh wilayah kekuasaan Yunani diperintah oleh tiga dinasti keturunan para jenderal tersebut: Ptolemeus menguasai Mesir, Seleucus menguasai Babel hingga Syria dan Asia Kecil, dan Antigonus menguasai Makedonia.

Era Helenistik dan proses Helenisasi di wilayah Mediterania timur: Penyebaran budaya dan gaya hidup Yunani dipercepat melalui penempatan koloni serdadu di kota-kota yang didirikan mengikuti pola perkotaan Yunani; pembangunan gymnasium, stadion, hippodrome (stadion balap kuda atau kereta kuda), teater, dan perayaan festival2 Yunani; penggunaan satu mata uang perak Yunani; dan terutama penyebaran bahasa, sastra, serta sistem pendidikan Yunani. Meskipun bahasa Aram tetap dipakai di bekas wilayah kerajaan Persia dan bahasa Ibrani dipakai secara terbatas di antara orang Yahudi, namun bahasa Yunani menjadi bahasa perdagangan, pemerintahan, dan sastra. Budaya Yunani diterapkan di seluruh Mediterania bagian timur, terutama di kota2 dan masyarakat kelas atas, di antara para bangsawan Yahudi, dan bangsa2 lain.

Diaspora Yahudi juga meluas dengan cepat: Selain Babel, pusat2 koloni Yahudi yang besar adalah kota Alexandria di Mesir dan kota perdagangan Antiokhia di Syria. Para penguasa Yunani memindahkan orang Yahudi dalam jumlah besar ke seluruh Asia Kecil. Diaspora Yahudi semakin meluas.Sejak 301 sM dinasti Ptolemeus berhasil menguasai Palestina selama satu abad. Palestina menikmati masa damai secara politis. Hak untuk mengumpulkan pajak kerajaan diberikan kepada keluarga Tobias, yang juga menjadi perwakilan orang Yahudi. Banyak orang Yahudi dipindahkan ke Mesir, dan Alexandria menjadi pusat utama koloni Yahudi. Pada masa dinasti Ptolemeus terjadi salah satu peristiwa terpenting dalam sejarah agama, yaitu penerjemahan PL ke dalam bahasa Yunani (Septuaginta, disingkat LXX), sekitar tahun 200 sM.Pada tahun 200 sM raja Seleucus, Antiokhus III yang Agung (223-187), mengalahkan kekuatan Ptolemeus dan sejak 198 sM menduduki provinsi Fenisia dan Syria. Palestina jatuh ke tangan dinasti Seleucus.

Di antara orang Yahudi terjadi perpecahan antara para pendukung budaya Yunani dan para penentangnya, yaitu kaum Hasidim ("orang saleh"). Kaum Hasidim adalah para pemimpin rakyat yang setia kepada Taurat dan menentang keras proses Helenisasi. Pada masa itu jabatan imam besar dapat dibeli dengan jumlah uang yang besar.

Antiokhus IV Epifanes (175-163) merampok Bait Allah di Yerusalem untuk membiayai peperangan melawan Mesir.

168/167 Antiokhus IV mengeluarkan dekrit yang melarang praktik agama Yahudi: Kitab Suci harus dimusnahkan; Sabat, hari-hari raya Yahudi, dan sunat dilarang; hukum2 tentang makanan dihapuskan (1 Makabe 1:41-64). Pada akhir tahun 167 sM ia mempersembahkan babi sebagai korban bakaran di Bait Allah.

167-163 sM Periode Makabe (= Hasmoni): Imam Matatias dan kelima putranya memimpin pemberontakan orang Yahudi terhadap penjajah. Putranya yang terkenal ialah Yudas (meninggal 160 sM), yang dijuluki "Makabe" (= palu), julukan yang juga diberikan kepada seluruh gerakan ini. Nama keluarga ini sesungguhnya adalah Hasmoni, dari nenek moyang mereka Hashmon.

Kaum/Partai Farisi: mungkin berasal dari kelompok Hasidim; pertama kali disebut selama masa pemerintahan Yonatan (160-143 sM), saudara Yudas Makabe. Di bawah pemimpin Makabe berikutnya, Alexander Janneus (103-76 sM), kaum Farisi dianiaya karena menentang kebijakannya, tetapi mereka kemudian berkuasa ketika janda Janneus, Alexandra (76-67), menggantikan suaminya. Kaum Farisi terus memegang kekuasaan selama masa hidup Yesus. Jumlah mereka sekitar 6000 orang pada abad pertama Masehi.

Kaum/Partai Saduki: bermula dari imam-imam yang kaya dan kaum bangsawan awam yang memerintah wilayah Yahudi sejak awal periode Yunani, bahkan sejak periode Persia sebelumnya. Ciri utama keanggotaannya ialah kebangsawanan; imam-imam termasuk kaum bangsawan dan kelas atas masyarakat Yahudi karena merekalah yang "memerintah" umat ini pada masa pasca-pembuangan. Jumlah kelompok ini kecil, tetapi kekuasaannya besar.

Tokoh-tokoh penting:
Alexander Agung (356-323 sM)
Antiokhus IV Epifanes (175-163 sM)
Yudas Makabeus (meninggal 160 sM) berhasil mengalahkan tentara Syria (162 sM) dan mendapatkan kebebasan beragama bagi orang Yahudi.
Yonatan (160-143 sM), saudara Yudas, diangkat menjadi imam besar oleh seseorang yang mengaku diri sebagai anak Antiokhus IV.
Simon (143-134 sM) adalah yang terakhir hidup dari lima bersaudara keluarga Hasmoni. Ia membawa bangsa Yahudi kepada kemerdekaan dari Syria. Ia menjadi penguasa bangsa dan menjabat sebagai Imam Besar (140 sM).

Literatur penting:
Septuaginta (sekitar 200 sM)
Kitab2 apokaliptik (Yes 24-27; Zakh 12-14; Dan 2, 7-12; 1 Henokh)
Apokrifa dan Pseudepigrapha

III. PERIODE ROMAWI (mulai 63 sM)
Peristiwa dan tahun penting:
Sejak abad kedua sM kekaisaran Romawi semakin lama semakin berkuasa di dunia Mediterania. Selama abad pertama sM tentara Romawi di bawah jenderal2nya yang terkenal (Pompey, Julius Caesar, Anthony, dan Octavian, yang kemudian menjadi kaisar dengan gelar Agustus) mengambil alih wilayah yang tadinya dikuasai oleh kerajaan Alexander Agung – dari Asia Kecil sampai ke Syria dan Mesir. Makedonia menjadi provinsi Romawi pada 148 sM, Syria pada 63 sM, dan Mesir pada 31 sM. Pada tahun 63 sM Pompey memasuki Yerusalem, termasuk Tempat Mahakudus di Bait Allah. Suatu kekuasaan baru kini menaungi bagian-bagian utama dari kerajaan Alexander Agung. Dengan demikian Roma mengambil alih warisan budaya dan politik Alexander dan menjadi penerusnya yang sesungguhnya. Roma berhasil mewujudkan secara politis visi Alexander untuk mempersatukan dunia.

Kaisar-kaisar Romawi pada abad pertama: Agustus (27 sM-14 M); Tiberius (17-37 M); Caligula (37-41); Claudius (41-54); Nero (54-68); Galba, Otho, Vitellius (68-69); Vespasian (69-79); Titus (79-81); Domitian (81-96); Nerva (96-98); Trajan (98-117).

Tujuan utama pemerintah Romawi ialah mempertahankan pax Romana ("damai Romawi")
di dalam batas2 wilayah kekuasaannya, dan sesekali memperluas atau melindungi batas2 tersebut. Tujuan kedua ialah memelihara sistem pengiriman makanan serta penghasilan dari pajak ke kota Roma, pusat dunia Romawi. Kedua tujuan ini dicapai melalui sistem transportasi dan komunikasi yang efisien, baik di darat maupun di laut. Dengan keahliannya dalam membangun, bangsa Romawi menyempurnakan pembangunan sistem jalan raya di atas jalan yang telah dibangun sebelumnya pada masa Persia maupun Makedonia untuk tujuan2 militer.

Selain mendatangkan keamanan dan pembangunan jalan raya ke wilayah Timur Tengah, kekaisaran Romawi tidak membawa budaya baru. Bahasa Yunani tetap menjadi bahasa internasional pada waktu itu, dan budaya Yunani tetap bertahan di bagian timur Mediterania, sedangkan wilayah barat mengikuti budaya Latin. Di abad kedua sM, orang yang terpelajar menguasai bahasa Yunani maupun Latin. Ketika kekuasaan militer Roma dan administrasi politiknya bergerak ke arah timur, budaya Yunani mengalir ke barat dan berhasil menguasai kota Roma.

Kejeniusan politik Roma tercermin dalam kemahirannya di bidang hukum. Segala sesuatu di Roma bergantung pada hak atau yurisdiksi. Pejabat pemerintahan memiliki imperium atau kuasa penuh. Ius (kata Latin untuk "kuasa," atau "hukum sipil") dan fas ("hukum agama," yaitu apa yang memiliki kuasa ilahi di luar negara) digabungkan dalam lembaga2 pemerintahan. Dalam pemerintahan Romawi segala sesuatu didasarkan pada hukum.

Sistem perpajakan yang dibebankan kepada provinsi2 dipakai untuk membiayai keperluan militer. Penyalahgunaan dalam penarikan pajak merajalela. Di luar Italia, orang kaya di kota2 dapat menghindari pajak, sehingga beban untuk pembiayaan kerajaan jatuh kepada massa rakyat miskin, yang hidup pada garis kemiskinan atau di bawahnya. Orang Yahudi di Palestina, selain dibebani oleh pajak negara, juga harus membayar iuran Bait Allah dan berbagai jenis pajak religius lainnya.

Di bawah kekuasaan Romawi, Palestina diperintah oleh keluarga Herodes. Herodes Agung (Antipater) (37-4 sM) terkenal karena proyek pembangunannya: dalam masa pemerintahannya ia membangun beberapa benteng (a.l. Masada), istana, kuil, dan teater. Karyanya yang paling menonjol ialah pemugaran dan perluasan Bait Allah, yang dimulai sekitar tahun 19 sM dan terus berlangsung hingga 63 M, tidak lama sebelum dihancurkan oleh pasukan Romawi pada tahun 70 M. Ketika Herodes Agung meninggal, wilayah kekuasaannya dibagi-bagi oleh pemerintah Romawi di antara ketiga anaknya: Archelaus menerima Yudea, Samaria, dan Idumea, dan memerintah hingga tahun 6 M; Filipus memerintah Iturea dan Trachonitis di utara Danau Galilea hingga 34 M; dan Herodes Antipas memerintah Galilea dan Perea selama kurang lebih 40 tahun. Dialah yang membunuh Yohanes Pembaptis karena Yohanes mengecam pernikahannya dengan Herodias (Mk 6:17-28). Pemerintahan Archelaus sangat buruk sehingga pemerintah Romawi menyingkirkan dia pada tahun 6 M dan menggantikannya dengan seorang gubernur Romawi. Pontius Pilatus adalah gubernur kelima yang bertugas di Yudea (26-36 M).

IV. AGAMA YAHUDI (YUDAISME)

Yesus hidup, mengajar, dan mati di Palestina pada abad pertama, dan gereja lahir dalam konteks sosial, budaya, dan agama pada masa itu. Untuk mengerti tentang hidup dan karya penyelamatan Yesus serta kehidupan gereja mula-mula, kita perlu mengenal latar belakang ini, khususnya tentang agama Yahudi pada masa itu.

Agama Yahudi, yang juga dikenal sebagai Yudaisme "Bait Allah kedua" (537 sM–70M):
Bait Allah I dibangun oleh raja Salomo pada abad ke-10 sM, dihancurkan oleh tentara Babel pada tahun 587 sM (peristiwa ini dicatat dalam kitab Ratapan)
Bait Allah II dibangun setelah orang Yahudi kembali ke Palestina dari pembuangan di Babel (dicatat oleh kitab Ezra dan Nehemia). Pembangunan berlangsung dari c. 537 – 517 sM.
Renovasi Bait Allah II dilaksanakan oleh Herodes Agung, 19 sM – 64 M. Sangat megah dan indah (Mk 13:1). Bait Allah II dihancurkan oleh tentara Romawi pada tahun 70 M.

Lima ciri utama Yudaisme BA II:

(1) Monotheisme:

Hanya ada satu Allah yang sejati (one true God), Yahweh (Kel 3:13-15). Ini keunikan agama Yahudi dibandingkan agama-agama lain pada masa itu, yang mempercayai banyak dewa dan menyembah patung-patungnya dalam kuil-kuil.

Monotheisme Yahudi mempunyai dua ciri utama: (a) Creational monotheism: Allah adalah Pencipta alam semesta dan segala sesuatu yang ada, dan oleh karena itu setiap orang harus menyembah Dia saja, yang Maha Kuasa; (b) Providential monotheism: Allah yang Maha Kuasa itu memerintah. Dialah yang memerintah atas seluruh alam semesta dan memeliharanya. Dia mewujudkan rencana-rencana serta tujuan-tujuan-Nya bagi mereka (mis. Mz 10:6; 22:28; 93:1; 96:10).

(2) Pemilihan Allah (Election):

Allah Pencipta telah memilih Israel sebagai umat-Nya, dan mengikat perjanjian (covenant) dengan mereka (mis. Kej 15:17-21). Allah telah menebus (= "membeli kembali") Israel dari perbudakan di Mesir dan membawa mereka ke tanah perjanjian, yaitu Kanaan, di bawah pimpinan Musa (Keluaran). Kembalinya orang Yahudi dari Babel dipandang sebagai "Keluaran baru" (new Exodus), Yes 40-55. Hari-hari raya Yahudi memperingati peristiwa2 besar ini, dan tahun demi tahun orang Yahudi diingatkan akan tujuan hidup mereka sebagai umat Allah, dengan mengenang kembali apa yang Allah telah lakukan untuk menyelamatkan mereka (bdk Zakh 8:20-23).

(3) Hukum Taurat:

Hukum Taurat adalah anugerah Allah bagi umat pilihan yang telah ditebus-Nya, untuk menunjukkan bagaimana mereka harus hidup sesuai dengan kehendak-Nya (Ul 7:7-11), baik dalam kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat, dan bangsa. Hukum Taurat dijunjung sangat tinggi oleh orang Yahudi abad pertama. Selama pembuangan di Babel, ibadah Yahudi mulai dipusatkan kembali kepada membaca kitab Taurat dan doa. Setelah kembali dari pembuangan, di bawah pimpinan imam Ezra, pembacaan Taurat dan doa menjadi pusat ibadah Yahudi (Neh 8). Tiga aspek dari hukum Taurat mencirikan religiusitas Yahudi pada masa hidup Yesus, yaitu sunat, Sabat, dan peraturan tentang makanan. Ketiganya merupakan "boundary markers" yang memisahkan orang Yahudi dari bangsa-bangsa non-Yahudi, untuk menunjukkan siapa yang benar-benar adalah milik Allah.

(4) Negeri Perjanjian dan Bait Suci:

Salah satu unsur kunci dalam covenant Allah dengan Abraham adalah janji Allah untuk memberikan "tanah" atau "negeri" (Kej 12:1; 15:18-21; Ul 7:1; Kis 13:19). Covenant ini diperbarui kembali oleh Allah dengan Musa (Kel 3:8), dan menjadi unsur kunci dalam Yudaisme. Peringatan-peringatan jika Israel melanggar covenant berkaitan dengan "negeri" diberikan dalam Ul 28:64; 30:1-5; bdk 1 Raja 8:33,34). Pembuangan ke Babel dimengerti oleh orang Yahudi sebagai hukuman Allah atas mereka berkaitan dengan pelanggaran terhadap covenant, dan kembalinya mereka ke negeri perjanjian di bawah Ezra dan Nehemiah merupakan tindakan pemulihan dan pengampunan Allah yang Maha Pemurah terhadap umat-Nya yang berdosa. Bagi orang Yahudi, negeri perjanjian dipandang kudus karena Allah berada di sana di tengah-tengah mereka (Bil 35:34). Kehadiran bangsa-bangsa kafir, termasuk bangsa Romawi pada abad pertama, membuat negeri perjanjian menjadi tercemar dan najis.

Di Negeri Perjanjian itu, kota Yerusalem merupakan tempat istimewa, dan di tengah kota Yerusalem, Bait Allah merupakan permatanya. Bait Allah didirikan di Bukit Sion, dan Allah menempatkan nama-Nya di sana. Bagi orang Yahudi, Bait Allah dan khususnya Tempat Mahakudus, merupakan lambang kediaman Allah di tengah umat-Nya (bdk Mat 23:21). Oleh karena itu, orang Yahudi merasakan kehilangan yang sangat dalam ketika mereka dibuang di Babel dan Yerusalem serta Bait Allah tidak terhampiri oleh mereka (Mz 137; lihat 1 Raja 8:48; 9:3; Yes 18:7; Mat 23:21).

Bait Allah juga merupakan pusat ibadah dan persembahan korban dalam agama Yahudi. Upacara korban pada Hari Pendamaian (Yom Kippur) merupakan puncak upacara korban persembahan, ketika satu kali setahun Imam Besar masuk ke Tempat Mahakudus dengan membawa darah lembu dan kambing untuk penebusan dosa bagi dirinya sendiri dan seluruh umat Israel.

(5) Pengharapan untuk masa depan:

Sejak abad ke-2 sM, bangsa Yahudi yang terjajah dan menjadi tahanan di negeri mereka sendiri mengalami banyak penderitaan karena penjajah menajiskan negeri dan agama serta cara hidup mereka. Tidaklah mengherankan jika mereka mulai merindukan suatu masa depan di mana Allah membebaskan mereka dari penjajahan dan menegakkan kembali kerajaan Daud yang jaya. Janji-janji pemulihan oleh Allah dalam Yes 40-66, Yeremia, dan Yehezkiel sangat mereka sadari. Sebagian janji tersebut telah digenapi ketikan mereka kembali dari pembuangan di Babel, namun dalam tahun-tahun selanjutnya mereka dijajah oleh bangsa-bangsa kafir lainnya dan tidak memiliki kebebasan sepenuhnya untuk beribadah kepada Allah (bdk Neh 9:36-37; juga 2 Makabe 1:27-29, yang ditulis sekitar abad kedua atau pertama sM).

Lima unsur kunci dalam pengharapan masa depan (eskatologi) ini:

(a) Pengharapan untuk pemulihan seluruh 12 suku Israel yang kembali ke negeri perjanjian;

(b) Pertobatan, kekalahan atau penghancuran orang kafir, sehingga pemerintahan satu Allah yang sejati akan terlihat di seluruh dunia (Yes 49:6b; 60:12). Hal ini bukan mendorong orang Yahudi untuk "menginjili" orang kafir, melainkan mengharapkan bahwa orang kafir akan datang ke Yerusalem, ke Bukit Sion, untuk menjumpai Allah di sana (mis Zakh 8:20-23; Yes 2:1-3).

(c) Bait Allah yang baru, yang dimurnikan kembali, karena negerinya telah dinajiskan oleh kehadiran pemerintah kafir (Yes 60:13; bdk 54:12).

(d) Ibadah yang murni, yang tidak dinajiskan oleh kehadiran orang kafir sebagai tuan-tuan tanah di tanah mereka. Ibadah ini bukan hanya menyangkut persembahan korban secara benar di Bait Allah, tetapi juga hidup umat dalam totalitasnya yang membawa penghormatan kepada Allah (mis. Yes 60:21).

(e) Pengharapan mesianik: Orang Yahudi abad pertama menanti-nantikan Allah untuk mengutus hamba(-hamba)-Nya yang akan membawa pembebasan bagi umat-Nya. Orang ini disebut Mesias ("orang yang diurapi"), yang adalah raja keturunan Daud, seorang pemimpin militer yang akan mengusir penjajah dari negeri perjanjian. Sebagian orang Yahudi lainnya mengharapkan seorang tokoh imam yang akan memulihkan kembali ibadah yang murni. Di kalangan Farisi timbul pengharapan untuk seorang tokoh nabi dan ahli Taurat yang akan mengajarkan penafsiran yang benar dari hukum Taurat. Kelompok Qumran mengharapkan dua tokoh mesianik, yaitu imam dan nabi. Berbagai pengharapan ini terungkap dalam kitab-kitab apokrifa dan pseudepigrapha, antara lain Maz Salomo 17:23; 1 QS 9:10f; 4 Ezra 12:31-34; Testament of Levi 8:11-15; bdk Mat 2:1-4, 7f, 16).

Fatwa Lajnah Da'imah Tentang Serangan Yahudi Kepada Muslim Palestina di Jalur Gaza

Komite tetap untuk penelitian ilmiyah dan fatwa (Lajnah Da'imah lilbuhuts al-Ilmiyah wa al-Ifta') mengeluarkan penjelasan tentang peristiwa pembunuhan, pengepungan dan pengeboman yang terjadi di Jalur Ghaza sebagai berikut:

....

....

....

Komite tetap untuk penelitian ilmiyah dan fatwa (Lajnah Da'imah lilbuhuts al-Ilmiyah wa al-Ifta') di Saudi Arabia merasa berduka cita dan merasakan sakit atas semua kezholiman, pembunuhan anak-anak, wanita dan orang-orang jompo, penghancuran kehormatan dan perusakan rumah-rumah dan tempat-tempat strategis serta pemunculan rasa takut para orang-orang umum yang menimpa saudara kita kaum muslimin di Palestina dan di Jalur Ghaza secara khusus. Ini semua pasti merupakan kejahatan dan kezholiman terhadap masyarakat palestina. Peristiwa menyedihkan ini seharusnya menjadikan kaum muslimin bersikap bersama saudara mereka orang-orang Palestina dan saling tolong-menolong bersama mereka, membantu dan bersungguh-sungguh dalam menghilangkan kezaliman ini dari mereka dengan sebab dan sarana yang memungkinkan untuk diwujudkan untuk saudara se-islam dan se-ikatan iman.

Allah subhanahu wa ta'ala berfirman yang artinya:

"Sesungguhnya orang-orang mu'min adalah bersaudara." (QS. Al Hujurat [49]: 10)

Dan Allah subhanahu wa ta'ala berfirman yang artinya:

"Dan orang-orang yang beriman, lelaki
dan perempuan, sebagian mereka (adalah) menjadi penolong sebagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang mungkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka ta'at kepada Allah dan Rasul-Nya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana." (QS. At Taubah [9]: 71)

Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:

"Seorang mukmin dengan mukmin lainnya seperti bangunan yang saling mengokohkan dan selaiu menjalin antara jari-jemarinya." (Muttafaqun 'Alaihi)

Beliau shallallahu 'alaihi wa sallam juga bersabda:

"Perumpamaan kaum mukminin dalam kecintaan, kasih dan saying mereka seperti permisalan satu tubuh. Apabila satu anggota tubuh sakit maka mengakibatkan seluruh tubuh menjadi demam dan tidak bisa tidur." (Muttafaqun 'alaihi)

Juga beliau shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:

"Seorang Muslim adalah saudara muslim lainnya, ia tidak menzaliminya, merendahkannya, menyerahkan (kepada musuh) dan tidak menghinakannya." (HR. Muslim)

Pertolongan ini mencakup banyak hal sesuai dengan kemampuan dan memperhatikan keadaan yang ada baik berupa materi ataupun maknawi (Spirit), baik bantuan dari umumnya kaum muslimin berupa harta, makanan, obat-obatan, pakaian dan lain-lainnya. Atau juga dari sisi Negara-negara Arab dan islam dengan mempermudah sampainya bantuan-bantuan tersebut kepada mereka dan bersikap benar terhadap mereka, membela permasalahan mereka di pentas, perkumpulan dan konferensi dunia dan Negara. Semua itu termasuk tolong-menolong pada kebenaran dan takwa yang diperintahkan dalam firman Allah ta'ala yang artinya:

"Tolong menolonglah di atas kebaikan dan takwa." (QS. Al-Maaidah [5]: 2)

Juga di antaranya adalah memberikan nasihat dan petunjuk kepada mereka pada sesuatu yang berisi kebaikan dan kemaslahatan mereka. Di antara yang teragung dalam hal ini adalah mendoakan kebaikan kepada mereka dalam setiap

waktu semoga dihilangkan cobaan dan musibah besar mereka ini. Juga semoga diberikan perbaikan keadaan mereka dan diberi taufik untuk beramal dan berkata yang benar.
Demikianlah dan kami berwasiat kepada saudara-saudara kami kaum muslimin di Palestina untuk bertakwa kepada Allah dan bertaubat kepada-Nya, sebagaimana juga mewasiatkan kepada mereka untuk bersatu di atas kebenaran, meninggalkan perpecahan dan perselisihan serta menghilangkan kesempatan musuh yang senantiasa mencari dan terus mencarinya dengan lebih keras dalam menghancurkan dan melemahkan mereka. Kami menganjurkan saudara-saudara kami untuk mengambil tindakan-tindakan untuk menghilangkan kezaliman di atas tanah mereka dengan keikhlasan dalam beramal karena Allah dan mengharapkan keridaan-Nya. Juga isti'anah (meminta pertolongan) dengan sabar dan shalat serta musyawarah ulama dalam semua urusan mereka. Karena itu adalah tanda taufik dan pertolongan Allah. Sebagaimana juga kami mengajak cendekiawan dunia dan masyarakat internasional secara umum untuk melihat musibah ini dengan pandangan akal dan adil untuk memberikan hak masyarakat Palestina dan menghilangkan kezaliman darinya hingga bisa hidup dengan kehidupan yang mulia. Demikian juga kami mengucapkan terima kasih kepada semua Negara dan individu yang telah berpartisipasi dalam membela dan membantu mereka.
Fatwa Lajnah Da'imah Tentang Serangan Yahudi Kepada Muslim Palestina di Jalur Gaza

Ditulis oleh Abu Afif
Tuesday, 06 January 2009 00:00 - Last Updated Wednesday, 07 January 2009 20:58
Mufti Agung Kerajaan Saudi Arabia dan Ketua Majlis Ulama Besar
Syeikh Abdul 'Aziz bin Abdillah Alu Syaikh
Riyadh, 3 Muharam 1430 H/ 31 Desember 2008 M
***
Sumber: http://www.saaid.net/mktarat/flasteen/187.htm
Diterjemahkan oleh Ust. Kholid Syamhudi, Lc.
Artikel www.muslim.or.id

Apa dan Bagaimana Terorisme

1. Pendahuluan
Aksi teror atau terorisme sudah ada sejak dulu tapi menjadi populer pada dekade dasawarsa terakhir. Terorisme telah menunjukkan trend yang meningkat dan menjadi ancaman masyarakat internasional. Terorisme selain telah menimbulkan kerugian phisik berupa nyawa dan harta benda, juga menimbulkan dampak psikhis masyarakat yang luar biasa. Terorisme merupakan kejahatan terhadap kemanusiaan dan peradaban serta merupakan salah satu ancaman serius terhadap kedaulatan setiap negara karena terorisme sudah merupakan kejahatan yang bersifat internasional yang menimbulkan bahaya terhadap keamanan, perdamaian dunia serta merugikan kesejahteraan masyarakat sehingga perlu dilakukan pemberantasan secara berencana dan berkesinambungan sehingga hak asasi orang banyak dapat dilindungi dan dijunjung tinggi. Memerangi terorisme merupakan kepentingan nasional demi melindungi keselamatan dan keamanan rakyat. Memerangi
terorisme juga merupakan komitmen internasional dengan cara mendorong peran dominan PBB untuk menghadapi terorisme sebagai musuh bersama.

2. Pengertian
a. Teror. Adalah usaha untuk menciptakan ketakutan, kengerian dan kekejaman oleh seorang anggota atau golongan.
b. Teroris. Adalah orang yang menggunakan kekerasan untuk menimbulkan rasa takut biasanya untuk tujuan politik.
c. Terorisme. Adalah penggunaan kekerasan untuk menimbulkan ketakutan dalam usaha mencapai tujuan.
d. Tindak pidana terorisme adalah :

1) Setiap orang yang dengan sengaja menggunakan kekerasan atau ancaman kekerasan menimbulkan suasana teror atau rasa takut terhadap orang secara meluas atau menimbulkan korban yang bersifat massal, dengan cara merampas kemerdekaan atau hilangnya nyawa dan harta benda orang lain, atau mengakibatkan kerusakan atau kehancuran terhadap obyek-obyek vital yang strategis atau lingkungan hidup atau fasilitas publik atau fasilitas internasional.
2) Setiap orang yang dengan sengaja menggunakan kekerasan atau ancaman kekerasan bermaksud untuk menimbulkan suasana teror atau rasa takut terhadap orang secara meluas atau menimbulkan korban yang bersifat massal atau menimbulkan korban yang bersifat massal dengan cara merampas kemerdekaan atau hilangnya nyawa atau harta benda orang lain, atau untuk menimbulkan kerusakan atau kehancuran terhadap obyek-obyek vital yang strategis, atau lingkungan hidup, atau fasilitas publik, atau fasilitas internasional, dipidana dengan pidana penjara paling lama seumur hidup.
3) Setiap orang yang secara melawan hukum memasukkan ke Indonesia, membuat, menerima, mencoba memperoleh, menyerahkan atau mencoba menyerahkan, menguasai, membawa, mempunyai persediaan padanya atau mempunyai dalam miliknya, menyimpan, mengangkut, menyembunyikan, mempergunakan, atau mengeluarkan ke dan/atau dari Indonesia sesuatu senjata api, amunisi, atau sesuatu bahan peledak dan bahan-bahan lainnya yang berbahaya dengan maksud untuk melakukan tindak pidana terorisme.

3. Sasaran terorisme

a. Sasaran yang bersifat politis, antara lain meliputi perluasan pengaruh, memojokan lawan, pembentukan opini untuk
pembenaran terhadap sikap yang telah diambil dan pemantapan kekuasaan.
b. Sasaran yang bersifat agamis, antara lain meliputi sentimen agama dan fanatisme sempit.
c. Sasaran yang bersifat kejiwaan, antara lain meliputi pelampiasan rasa cemburu dan putus asa.

4. Beberapa contoh aksi terorisme

a. peristiwa penabrakan dua pesawat ke menara kembar World Trade Center (WTC) New York, pada tanggal 11 September 2001, yang telah mengakibatkan korban tewas kurang lebih 6.000 orang.

b. Peristiwa pemboman yang terjadi di Legian Bali pada tanggal 12 Oktober 2002, yang telah mengakibatkan korban
tewas kurang lebih 180 orang dan kerusakan harta benda yang cukup besar.
c. Drama penyanderaan lebih dari 800 orang disebuah gedung teater di Moskow oleh gerilyawan Chechnya, yang mengakibatkan korban tewas kurang lebih 118 orang sandera dan 50 orang terorisme dalam operasi pembebasan oleh pasukan elite Rusia untuk mengakhiri penyanderaan tersebut.
d. Penebaran gas beracun sarin di stasiun Kereta Api bawah tanah Tokyo, Jepang pada Maret 1995 yang dilakukan oleh pengikut Shoko Asakara, pemimpin Sekte Aum Shinrikyo.
e. Peristiwa peledakan Gedung Federal dengan menggunakan bom mobil di Oklahoma, Amerika Serikat pada April 1995 yang dilakukan oleh Mc. Veight anggota Gerakan Patriot Kristen.

5. Menyimak alam pemikiran terorisme secara universal.
Akar utama terorisme adalah ekstrimisme. Anggota-anggota kelompok ekstrimis memikirkan diri mereka lebih unggul dari orang lain. Contoh pada masa jayanya Hitler di Jerman, setiap orang Jerman berpraduga jauh lebih tinggi mutunya dibanding kaum Yahudi. Sampai orang Jerman paling bodohpun merasa diri sendiri lebih unggul dari pada seorang ilmuwan atau profesor Yahudi.

Dengan demikian seorang ekstrimis terkena penyakit khayalan keunggulan, sehingga merasa berhak membantai atau mengusir semua orang yang ada di luar kelompoknya. Rasa keunggulan tersebut bagaikan hanya satu sisi mata uang. Pada muka belakang terjadi prasangka, bahwa semua orang lain jauh lebih rendah mutunya. Hal ini menjadikan alasan mengapa si kaum khayalan merasa kelompoknya lebih unggul dari kelompok lain. Dasar penyakit itu terpola dalam beberapa motif ekstrimisme ideologi atau agama. Ekstrimisme ideologi bisa ?kanan?, sebagai rasisme, nasionalisme, fasisme, dan juga bisa ?kiri?. Ekstrimisme agama mirip ekstrimisme ideologi. Hanya dalam kasus ini bukan ideologi, tetapi agama tertentu yang dipakai sebagai alat untuk praktek dehumanisasi antara lain melecehkan harkat orang berbeda agama. Dehumanisasi penting sekali sebagai tahap pendahuluan untuk bisa memberi keyakinan membunuh anggota kelompok lain tanpa merasa diri bersalah. Harkat manusia yang karena perbedaan agama, suku, dan ras dirampas dan dijuluki sebagai orang kelas bawah, anggota minoritas, kafir, dan lainnya.

Melalui dehumanisasi, derajat orang diturunkan kepada tingkat binatang, yang bisa dibantai tanpa perlu merasa bersalah. Dengan demikian, seorang teroris di satu sisi bisa mencintai istri dan anak sendiri tetapi dengan darah dingin dapat membunuh istri/perempuan dan anak orang yang tidak sama ras, bangsa, agama ataupun ideologinya.

6. Prinsip-prinsip yang digunakan pemerintah dalam mengatasi masalah terorisme
Ada sembilan prinsip yang dijadikan dasar bagi pembuatan kebijakan dan langkah-langkah yang diambil pemerintah dalam mengatasi masalah terorisme.
Pertama. Pemerintah menganggap terorisme sebagai tindakan yang tidak diskriminatif yang bisa mengenai siapa saja.Kedua. Pemerintah mengutamakan pencekalan dan pencegahan atas aksi-aksi terorisme. Namun apabila tetap muncul (aksi terorisme itu), pemerintah tetap akan bertindak tegas.
Ketiga. Pemerintah berprinsip memerangi terorisme merupakan kepentingan nasional untuk melindungi dan menjagakeamanan masyarakat.
Keempat. Memerangi terorisme merupakan komitmen dan kewajiban internasional Indonesia, khususnya sebagaianggota PBB.
Kelima. Dalam memerangi terorisme Internasional, Indonesia mendorong peran PBB yang dominan dan bukan langkah-langkah yang bersifat sepihak atau unilateral.
Keenam. Mengenai penanganan terorisme secara domestik, pemerintah mengedepankan aparat Kepolisian, aparatKeimigrasian dan aparat Intelijen.
Ketujuh. Mengingat belum adanya UU Anti Terorisme dan Lembaga Anti Terorisme yang dibentuk atas nama UU itu,maka dibangun mekanisme kerjasama dan simbolisasi pada tingkat nasional.
Kedelapan. Kerjasama internasional dilakukan secara bilateral, regional dan multilateral dengan mengedepankankerjasama Kepolisian, Intelijen, Keimigrasian serta Hubungan Diplomatik.
Kesembilan. Dalam mengatasi permasalahan terorisme tidak boleh dilaksanakan dengan cara-cara teror itu sendiri.

7. Delapan langkah operasional pemerintah dalam memerangi terorisme
Pertama. Pemerintah akan bertindak lebih tegas tanpa ragu-ragu terhadap terorisme.
Kedua. Menghimbau semua pihak untuk menghentikan pernyataan dan komentar yang tidak obyektif tentang terorisme.
Ketiga. Meningkatkan kesamaan persepsi, sikap, dan langkah antara pemerintah dan DPR.
Keempat. Meningkatkan kerjasama internasional dalam bidang kepolisian, teknis dan intelijen.
Kelima. Kerjasama kepolisian dengan TNI dalam pendeteksian, pencegahan dan penanggulangan terorisme.
Keenam. Memperketat pengawasan bandara, keimigrasian, dan barang-barang masuk ke Indonesia.
Ketujuh. TNI terus meningkatkan pengamanan obyek-obyek vital strategis.
Kedelapan. Perang terpadu terhadap terorisme.

8. Kerjasama internasional dalam rangka pencegahan dan pemberantasan tindak pidana terorisme.
Dalam rangka pencegahan dan pemberantasan tindak pidana terorisme, Pemerintah Republik Indonesia melaksanakan kerjasama internasional dengan negara lain di bidang intelijen, kepolisian dan kerjasama teknis lainnya yang berkaitan dengan tindakan melawan terorisme sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kerjasama internasional dilaksanakan dengan tetap saling menghormati sistim hukum, undang-undang dan mekanisme internal negara masing-masing serta merespon dan mengimplementasikan resolusi Dewan Keamanan PBB tentang anti terorisme.
Komitmen masyarakat internasional dalam mencegah dan memberantas terorisme sudah diwujudkan dalam berbagai konvensi internasional yang menegaskan bahwa terorisme telah menjadi musuh bersama masyarakat internasional yang harus diperangi secara bersama pula. Namun demikian yang perlu dipahami bahwa terorisme tidak sama dengan Islam atau agama tertentu lainnya, sehingga memerangi terorisme bukanlah berarti memerangi Islam atau agama

tertentu lainnya. Terorisme dapat berasal dari berbagai kelompok kepentingan maupun dari ekstrimis berbagai kelompok aliran.

9. Penutup
Semoga dapat bermanfaat dan selamat bertugas sesuai peran dan fungsi masing-masing.

PROPAGANDA ANTI ISLAM DI BALIK PERANG MELAWAN TERORISME

Penjajah Barat kapitalis tidak berhenti melakukan melakukan evaluasi dan studi tentang kaum Muslimin dan Islam. Mereka sampai pada satu kesimpulan bahwa kekuatan Islam dan umatnya ada pada akidah Islam dan pemikiranpemikiran yang lahir darinya. Karena itu, mereka tetap berkepentingan untuk memusnahkan Islam. Caranya adalah dengan menghapuskan Islam sebagai akidah siyÃ¢yisah (dasar sistem politik) dan menggantikannya dengan akidah sekularisme (pemisahan agama dari kehidupan). Mereka pun gencar mengembangkan ide-ide yang muncul dari aqidah sekularisme ini seperti nasionalisme, demokrasi, pluralisme politik, HAM, kebebasan, dan politik pasar bebas.

Di samping itu, untuk menjauhkan keinginan kaum Muslim untuk kembali ke Islam, mereka secara sistematis melakukan pendiskreditan Islam dengan predikat-predikat seperti teroris, fundamentalis, konservatif, ekstremis, dan sebutansebutan penghinaan lainnya. Mereka juga melakukan perang propaganda seperti melakukan obfuskasi (pembingungan), disformasi (pemberian informasi yang tidak benar), desepsi, deversi, dan cara-cara propaganda lainnya. Intinya,mereka melakukan penyesatan opini terhadap kaum Muslim. Semuanya itu, sekali lagi, bermuara pada satu hal: memberangus Islam sebagai kekuatan politik dan ideologis sekaligus menghalangi tegaknya Daulah Islamiyah dan penerapan Islam yang kaffah.

Propaganda yang Sistematis
Penyesatan opini, dalam berbagai bentuknya, sesungguhnya merupakan bagian dari sebuah propaganda. Propaganda sering diartikan sebagai suatu proses yang melibatkan seorang komunikator yang bertujuan untuk mengubah sikap, pendapat, dan perilaku penduduk yang menjadi sasarannya melalu simbol-simbol verbal, tulisan, dan perilaku; dengan menggunakan media seperti buku-buku, pamflet, film, ceramah, dan lain-lain. Propaganda merupakan salah satu metode standar yang digunakan negara untuk mengamankan, memelihara, dan menerapkan power (kekuasaan) dalam rangka memajukan kepentingan nasionalnya. (Columbus dan Wolf, Pengantar Hubungan Internasional, hlm. 184).

Melihat defenisi di atas, propaganda merupakan perkara yang wajib ada dalam sebuah negara, apalagi negara yang ideologis. Di sinilah penguasa atau rakyat sebuah negara harus benar-benar mampu menilai mana yang merupakan propaganda mana yang tidak. Penguasa atau rakyat sebuah negara yang gagal memahami propaganda negara lain akan mengakibatkan perubahan sikap, pendapat, dan perilakunya justru sejalan dengan kepentingan musuh.

Umat Islam sebagai umat yang ideologis harus benar-benar menyadari bahwa propaganda itu benar-benar ada. Propaganda bisa dilakukan secara sistematis untuk mendapat kemanfaatan jangka pendek atau bisa juga untuk kemanfaatan jangka panjang. Untuk jangka pendek, misalnya, melegalisasi serangan ke sebuah negara dan menjatuhkan sebuah rezim atau pemerintahan di sebuah negara; seperti propaganda AS untuk menjatuhkan rezim Saddam Hussein, Soekarno, dan Soeharto, termasuk Taliban di Afganistan. Sebagai contoh, saat hendak menyerang Irak dalam Perang Teluk II, AS melancarkan propaganda dengan melakukan pembohongan informasi kepada kongres dan publik AS.

Terungkap kebohongan Nariyah yang katanya merupakan saksi kekejaman tentara Irak. Namun ternyata, gadis ini tidak pernah bekerja di Kuwait dan saat peristiwa ada di Paris. Atas dasar laporan bohong itulah, kongres menyetujui serangan ke Irak. (Lihat: ZA Maulani, Terorisme dan Konspirasi Anti Islam, hlm. 9). Untuk menjatuhkan rezim Taliban, AS dalam propagandanya mendaftar pengkhianatan Taliban terhadap rakyat Afganistan seperti pembantaian, pelanggaran hak asasi wanita dan anak perempuan, perilaku korup, dan menggunakan Islam sebagai selubung pembantaian etnis. (Deparlu AS, Jaringan Teroris, hlm 13).

Propaganda bisa dilakukan juga untuk kepentingan jangka panjang. Propaganda seperti ini biasanya lebih bersinggungan dengan nilai-nilai ideologis yang ingin disebarkan di pihak lawan dan, sebaliknya, menanamkan citra jelek terhadap nilai-nilai ideologis yang dianut oleh negara musuh. Tipe propaganda seperti ini biasa lebih membutuhkan waktu yang panjang, namun secara sistematis dan kontinu terus dilakukan. Sebagai contoh, bagaimana AS dengan gencar menyebarkan nilai-nilai ideologisnya seperti sekularisme, demokrasi, HAM, kebebasan, dan pasar bebas. Sesungguhnya ini merupakan propaganda jangka panjang AS. Tujuannya jelas, yakni untuk kepentingan AS sendiri. Sebaliknya, AS membuat citra jelek terhadap lawan ideologinya seperti tuduhan teroris, ekstrimis, konservatif, dan pencitraan jelek lainnya. Metode utama propaganda jangka panjang ini yang dilakukan oleh AS adalah disinformasi, yakni melakukan penyesatan opini. Inilah yang sekarang ini sedang dilakukan oleh AS kepada musuh utama ideologisnya, yakni Islam.

Teknis Khusus Penyesatan Opini
KJ Holsti, dalam Politik Internasional: Kerangka untuk Analisis, hlm 220, dengan mengutip buku The Fine Art of Propaganda: A Study of Father Coughlinn Speeches, mengemukakan beberapa teknis propaganda yang sering dilakukan untuk melakukan penyesatan opini.

Pertama, nama julukan.
Propagandis mencantelkan lambang yang dibebani emosi pada seseorang atau suatu negeri. Sasaran diharapkan akan menanggapi cap tersebut tanpa memeriksa bukti. Sebagai contoh, Saddam Hussain diberi julukan Pembantai dari Baghdad. Selama Perang Teluk II, media massa AS menyebut Presiden Irak ini dengan sebutan Binatang Buas. (Mary McGroriy, Washington Post, 7/8/90) atau ˜Monster (Newsweek, 20/8/90). Orang-orang Arab (yang jelas sangat

berhubungan dengan Islam) dalam budaya populer Barat digambarkan sebagai orang yang licik, tidak bisa dipercaya, jalang, bernafsu seks besar, dan kejam. Rasulullah saw. dijuluki si Maniak Seks atau sang Teroris. Perusahaan kartun Doaug Marlette membuat headline dengan judul, "What Would Mohammed Drive?" Digambarkan di sana, Rasulullah mengendrai truk yang berisi bom nuklir-laden yang mirip dengan truk yang digunakan oleh Timothy McVeigh dalam pengeboman di Oklahoma City 1995. Pejuang Hamas diberi gelar teroris. Para penegak syariat Islam dilabeli secara sistematis dengan julukan ˜kaum skriptualis, kaum tekstualis, atau ˜kaum ortodoks dan konservatif. Iran diberi para mullah (tentu dengan konotasi negatif). Istilah ˜Muslim garis keras, sebagai lawan dari ˜Muslim moderat, untuk memberikan kesan negatif pada pelaku penegak syariat Islam. Negara yang tidak sejalan dengan AS di Timur Tengah dicap sebagai ˜negara militan, sementara negara yang sejalan dengan AS disebut negara sahabat atau moderat. Dalam teknis propaganda ini, para propagandis biasanya menggunakan istilah-istilah emosional dan stereotif yang telah melekat di telinga pendengar. Seperti kata buas, maniak, garis keras, biasanya merupakan istilah yang sudah dianggap jahat. Berbeda dengan kata moderat, pejuang, dan substansialis; merupakan kata-kata Kata-kata tersebut kemudian dilekatkan pada seseorang atau negara tanpa diperiksa lagi kebenarannya.

Kedua, generalitas gemerlapan.
Kalau yang pertama lebih berkaitan dengan individu atau suatu negeri, yang kedua ini digunakan untuk gagasan atau kebijakan. Istilah dunia bebas, dunia beradab, atau dunia yang makmur adalah generalitas yang paling disukai Barat untuk mendukung ide kapitalismenya.

Ketiga, pengalihan.
Pelaku propaganda berupaya mengidentifikasikan suatu gagasan, seseorang, suatu negara, atau kebijakan dengan mengalihkannya pada gagasan atau kebijakan yang bertolak belakang. Hal ini untuk menimbulkan citra jelek pada gagasan atau kebijakan pihak musuh. Khilafah Islamiyah atau negara Islam dijuluki sebagai negara pada zaman batu, sistem abad kegelapan, dunia jumud dan tidak beradab, sistem utopis, sistem penuh darah, serta lainnya. Perlawanan terhadap penjajah Israel di Palestina dialihkan dengan gagasan lain seperti anti Semit atau anti negara demokrasi.

Saat Irak diserang oleh AS dalam Perang Teluk II, untuk menutupi maksud AS sebenarnya, dipropagandakan bahwa hal itu demi membebaskan Kuwait. Demikian juga saat sekarang; untuk menutupi tujuan AS sebenarnya, yakni menguasai minyak Irak, dipropagandakan bahwa penyerangan atas Irak adalah bukan untuk menyerang umat Islam, tetapi untuk menjatuhkan diktator Saddam Hussein. Pada faktanya, saat AS menyerang Irak dalam Perang Teluk II, 200.000 orang Irak meninggal dunia. Pemerintah dan media massa AS mengabaikan hal ini. Bahkan, Colin Powel, saat ditanya jumlah korban sipil di Irak yang meninggal sejak tahun 1991 dalam tersebut, dengan arogan menjawab, tidak peduli dengan angka-angka korban tersebut, "Its really not a number I am terribly interested in."Kalaulah AS memang bermaksud baik menjatuhkan diktator Saddam Hussein, mengapa Raja Fahd, Musharaf, Husni Mubarak, dan Islam Karimov yang juga diktator tidak diserang. Mengapa pula Ariel Sharon, yang jelas-jelas membantai umat Islam Palestina, tidak diserang AS?

Keempat, orang sederhana.
Setiap pelaku propaganda sadar bahwa masalah bertambah rumit jika ia tampak pada pendengarnya sebagai orang asing. Karena itu, mereka berupaya mengidentifikasikan diri sedekat mungkin dengan nilai dan gaya hidup sasaran dengan menggunakan logat, aksen, dan ungkapan setempat. Untuk itu, para propagandis biasanya lebih suka menggunakan penduduk pribumi untuk menyuarakan kepentingan mereka. Cara yang paling efektif adalah merekayasa seseorang untuk menjadi tokoh, sumber rujukan, atau ilmuwan yang kompeten. Hal ini dilakukan lewat proses pendidikan, rekayasa media dengan menampilkan tokoh tersebut secara terus-menerus, atau dengan memberinya gelar/penghargaan. Tentu saja dengan kesan wah dan go internasional. Jadi, umat Islam harus waspada, kalau ada calon tokoh atau tokoh, yang idenya bertentangan dengan Islam bahkan menyerang Islam, tetapi mendapat banyak penghargaan dari Barat.

Kelima, kesaksian.
Di sini propagandis menggunakan seseorang atau lembaga yang dihargai untuk mendukung atau mengecam suatu gagasan atau kesatuan politik. Diharapkan sasaran mempercayainya karena hal ini disampaikan oleh yang berwenang. Propagandis, misalnya, menggunakan narasumber yang diberi gelar pakar, ahli, ilmuwan, yang berpengalamansaksi langsung untuk menambah keyakinan para pendengarnya. Untuk menambah keyakinan pembaca tentang adanya jaringan Jamaah Islamiyah atau Jaringan al-Qaedah di Asia Tenggara, media massa Barat merujuk pada pendapat orang yang mereka sebut sebagai pakar teroris seperti Rohan Gunaratma. Dia disebut pakar antara lain karena melakukan studi tentang terorisme atau mengarang buku tentang terorisme. Di sini tidak dipersoalkan, apakah buku yang dikarangnya memberikan bukti-bukti ilmiah atau tidak. Demikian juga untuk menambah keyakinan pendengar tentang pemahaman Islam yang benar maksudnya yang sejalan dengan kepentingan Barat, media massa Barat merujuk pada orang yang mereka sebut dengan pakar Islam atau cendekiawan Muslim. Padahal, yang dirujuk sering merupakan antek Barat yang dicangkokkan di tubuh umat. Di sini umat Islam penting untuk tetap melihat argumentasi dari sumber-sumber tersebut, bukan terpesona dengan gelar-gelarnya. Di samping itu, untuk menambah percaya pendengarnya, propagandis juga merujuk pada lembaga-lembaga swasta yang dikesankan independen. Padahal, pada praktiknya, lembaga ini merupakan lembaga pesanan yang menjalankan proyek-proyek penelitian berskala besar dengan biaya pemerintah. Banyak studi-studi tentang Islam atau Timur Tengah yang disponsori oleh pemerintah AS atau organasisi donor yang berafiliasi kepada pemerintah AS. Lembaga-lembaga yang terkesan independen ini kemudian memperkuat pandangan pemerintah AS dan mereka kemudian menjadi rujukan media massa. Di Indonesia, sudah diketahui umum, pada imasa Orde Baru, untuk memperkuat kebijakan pemerintah yang otoriter dan korup, penguasa sering merujuk pada CSIS. Padahal, CSIS adalah lembaga thinktank yang diketahui berhubungan dengan penguasa Orba pada waktu itu. Dalam kampanye AS sekarang ini juga banyak lembaga-lembaga yang mendapat bayaran dari Barat untuk mendukung propaganda Barat. Di AS beberapa lembaga independen diketahui memiliki hubungan erat dengan pemerintah seperti Heritage Foundation.

Keenam, pilihan.
Hampir semua propaganda biasanya melakukan pilihan fakta; meskipun aktual, namun jarang rinci. Kalaupun rinci, propagandis menggunakan fakta-fakta yang diperlukan saja untuk membuktikan tujuan yang telah ditetapkan terlebih dulu. Pilihan ini biasanya digunakan untuk melakukan generalisasi. Perjuangan syariat Islam diidentikkan dengan

kekerasan. Kesimpulan ini dibangun dengan memilih fakta adanya aksi kekerasaan yang dilakukan oleh sekelompok kaum Muslim yang ingin menegakkan syariat Islam (itu pun sering tanpa bukti hukum). Sementara itu, adanya fakta lain berupa perjuangan syariat Islam tanpa kekerasaan seperti yang dilakukan oleh Hizbut Tahrir di Uzbekistan, Yordania, Mesir, dan belahan dunia lainnya cenderung ditutupi. Akibatnya, ada kesan kuat bahwa perjuangan syariat Islam identik dengan teror dan kekerasan.

Pemerintah AS mengeluarkan propaganda khusus untuk membantah diskriminasi Muslim di AS pasca Serangan 11 Septermber. Dalam iklan propaganda yang disiarkan di hampir seluruh Dunia Islam, dipilih fakta-fakta tertentu untuk mendukung tujuan tersebut. Empat orang warga AS yang berasal dari Arab bicara tentang kebebasan dan kesempatan hidup di Negeri Paman Sam itu. Padahal, banyak fakta lain di AS yang bertolak belakang dengan iklan tersebut diabaikan; seperti kewajiban cap jari bagi orang-orang dari Arab, Pakistan, dan negeri-negeri Islam lainnya; perusakan masjid dan Islamic Centre; gangguan terhadap wanita Muslimah di Amerika. Di samping pilihan fakta, pilihan kata yang digunakan oleh media massa juga berperan dalam propaganda. Jika yang melakukan penyerangan adalah Muslim Palestina, serangan itu disebut sebagai serangan dari kelompok militan, fundamentalis, garis keras, bahkan teroris. Sebaliknya, jika yang melakukan penyerangan dan pembantaian adalah Israel atau Amerika Serikat, kata yang sering digunakan adalah serangan balasan (retaliation), serangan untuk mendahului (preempative strike), atau tindakan hukuman (punitive action). Pilihan kata itu tentu saja lebih baik dari istilah teroris, bahkan bisa dijadikan pembenaran tindakan. Hamas yang ingin membebaskan diri dari penjajah Israel disebut teroris. Sebaliknya, sebutan pejuang pro kemerdekaan diberikan kepada kelompok Fretilin di Timor Timur yang ingin memisahkan diri dari Indonesia. Jika yang tertangkap adalah tentara AS, mereka disebut sandera atau hostage (berkonotasi tidak bersalah). Sebaliknya, pejuang al-Qaedah yang tertangkap disebut tahanan atau detainer (yang berkonotasi jahat dan sudah bersalah).

Ketujuh, ikut pihak yang banyak.
Teknik ini memanfaatkan keinginan pendengar untuk menjadi bagian atau satu sikap dengan orang banyak. Propaganda AS dan sekutunya sering menggunakan ungkapan masyarakat internasional, sahabat-sahabat AS, dsb. Dengan ini akan terbangun suatu anggapan: siapa yang menentang propaganda tersebut akan menjadi minoritas dan terkucil. Teknis ini paling sering digunakan oleh AS dalam kampanye Perang Melawan Terorisme-nya saat ini. AS dan sekutunya sering menyatakan bahwa terorisme adalah serangan terhadap dunia. Sama halnya dengan ungkapan para penolak syariat Islam yang sering menggunakan ungkapan, mayoritas umat Islam Indonesia adalah moderat, organisasi Islam terbesar di Indonesia saja menolak syariat Islam, mereka itu hanya minoritas, dan ungkapan-ungkapan sejenis lainnya. Padahal jelas, kebenaran tidaklah bergantung pada suara mayoritas.

Kedelapan, kambing hitam frustasi.
Salah satu cara untuk menciptakan kebencian dan melepaskan frustasi adalah menciptakan kambing hitam. Propaganda kapitalis acapkali menuduh terorisme sebagai pengacau kemakmuran dunia, penyebab kemelaratan dan kemiskinan, dan pengganggu kebebasan dunia dan demokrasi. Padahal semua itu justru merupakan buah dari sistem kapitalisme yang keji. Syariat Islam dituduh merendahkan wanita dan menjadi pangkal kemunduran wanita, padahal sistem kapitalismelah penyebabnya. Tuduhan pemecah-belah sering dilontarkan terhadap pejuang syariat Islam. Padahal pada faktanya, justru ide nasionalisme, kebebasan menentukan nasib sendiri, dan ide-ide kapitalisme lainnyalah yang menyebabkan terpecahbelahnya kaum Muslim. Bukankah ini terjadi pada Timor Timur yang melakukan referandum untuk memisahkan diri? Alasannya, kebebasan menentukan nasib sendiri.

Merangkul Media Massa
Hubungan antara propagaganda dengan media massa dan para intelektual adalah hal yang lumrah. Sebab, propaganda untuk mengubah pemikiran dan sikap sasarannya membutuhkan media massa sebagai alat yang efektif. Sementara itu, para intelektual sering dimanfaatkan sebagai narasumber yang dipercaya oleh masyarakat untuk memperkuat sebuah propaganda. Coulombus dan Wolf menulis, bahwa salah satu fungsi bisnis propaganda adalah memonitor, mengklasifikasi, mengevaluasi, dan mempengaruhi media massa. Para wartawan, kolumnis, komentator, dan pembuat opini yang dianggap bersahabat biasanya diundang ke kedutaan besar. Pihak kedutaan besar biasanya memberikan informasi ekslusif, bila perlu menawarkan bonus. Di negara-negara Barat, peran dinas propaganda luar negeri sangat besar. Hal ini mengingat opini publik, kelompok penekan, dan media massa terlibat terus-menerus untuk mempengaruhi kebijakan sebuah negara. (Columbus dan Wolf, Pengantar Hubungan Internasional, hlm., 186-187).

Pemerintah AS saat dipimpin oleh Presiden Eisenhower pernah membentuk Badan Informasi Amerika Serikat (U.S.I.A) untuk menjalankan fungsi propaganda ini. Badan yang kemudian berganti nama ini menjalankan program-program radio multi bahasa pada Radio Voice of America (VOA); Radio Free Europe, telivisi, film dan media berita; serta program khusus seperti pertukaran mahasiswa dan sarjana, pidato keliling, konferensi-konferensi artistik, keilmuan, dan ilmiah. (Columbus dan Wolf, Pengantar Hubungan Internasional, hlm. 186).

Pemerintah AS juga melakukan propaganda lewat media massa swasta yang mengklaim diri independen. Dalam kasus isu terorisme, misalnya, sebagian besar media massa AS menggunakan pemerintah sebagai sumber utama berita mereka. Dari sebuah riset yang dilakukan oleh Edward Herman dan Gerry O Sulivan, terbukti bahwa sumber-sumber media massa yang digunakan sebagian besar adalah pejabat pemerintah (42,3%).(Lihat: Satrio Arismunandar, Jurnal Ilmu Politik no. 12, hlm. 69). Tentu saja, informasi itu akan sangat bias, karena dipengaruhi oleh kepentingan pemerintah, dan biasanya, tanpa pengujian.

Keterlibatan pemerintah AS, dengan memanfaatkan wartawan sebagai agen intelijen mereka, sudah terjadi sejak Perang Dingin. Seperti yang ditulis surat kabar New York Times, "Sejak berakhirnya Perang Dunia II, lebih dari 30 atau bahkan 100 wartawan Amerika dari sejumlah organisasi berita dilibatkan sebagai pekerja operasi intelijen yang dibayar sementara menjalankan tugas-tugas reportasenya."Pada pertemuan dengan serikat redaktur surat kabar bergengsi, American Society of Newspaper Editors, pada April 1980, Direktur CIA Marsekal Stansfeild Truner mengatakan, "Bila dibutuhkan, ia tak akan ragu-ragu merekrut jurnalis."

Agen CIA juga memiliki, mensubsidi, dan mempengaruhi banyak surat kabar, kantor berita, dan media lainnya. (Ade Armando, Terorisme dan Konspirasi Anti Islam, hlm. 78-79). Dalam era Perang Dingin, Badan Propaganda Amerika

Serikat (ICA) sering mendukung penulis atau editor surat kabar asing yang menulis secara baik mengenai AS dan kebijakannya. (K.J. Holsti, Politik Internasional: Kerangka untuk Analisis, hlm 222). Tidak aneh jika kemudian media massa Barat sangat miring dalam memberitakan perjuangan umat Islam. Di Indonesia, bahkan ada TV yang dengan tegas menyatakan visinya sekularisme dan anti syariat Islam. Kalaupun membuat talkshow tentang syariat Islam dan menghadirkan pembicara yang pro dan yang kontra, biasanya acaranya direkasaya sedemikian rupa, baik dari segi waktu maupun moderatornya. Perhatikan perubahan istilah pejuang menjadi teroris yang digunakan untuk kaum mujahidin Afganistan. Media massa Barat menggunakan istilah pejuang, karena saat itu AS memiliki kepentingan untuk mengusir pengaruh komunis di negeri itu. Setelah kepentingan AS berubah, yakni ingin menguasai Afganistan, dan istilah pejuang kemudian menjadi teroris.

Para Intelektual Pengkhianat
Kaum intelektual Islam juga digunakan sebagai alat propaganda AS, baik sadar maupun tidak. Karena itu, AS sangat getol memberikan beasiswa kepada para pelajar di seluruh dunia. Pemerintah AS sangat sadar bahwa para pelajar yang sudah dibina oleh mereka akan menjadi corong-corong propaganda kepentingan Amerika di negara asal mereka masing-masing.

Mereka pun sangat jeli memilih siapa pelajar yang mereka beri beasiswa untuk melanjutkan pendidikan ke luar negeri. Mereka biasanya adalah para aktivis serta para pelajar yang cerdas dan unggul namun lemah secara ideologis atau mereka yang berasal dari organisasi, etnis, atau agama yang berpengaruh di sebuah negara. Tidak mengherankan, untuk Indonesia, beasiswa luar negeri sering diberikan kepada para pelajar dari organisasi Islam yang besar di Indonesia. Tentu saja, mereka berharap, para pelajar yang bisa dipengaruhi akan menjadi corong mereka dengan legitimasi yang kuat, yakni dari organisasi Islam yang besar di Indonesia; meskipun tidak semua kemudian berhasil mereka jadikan corong. (Lebih jelas, lihat: Holsty, Politik Internasional: Kerangka untuk Analisis, hlm. 223).

Dunia Islam saat ini dipenuhi oleh para intelektual pengkhianat semacam di atas. Mereka menyebarkan ide-ide kapitalis seperti sekularisme, demokrasi, individualisme, HAM, pluralisme, dll. Mereka juga menjadi pembela sejati yang dibiayai oleh pemerintah kapitalis. Tujuannya adalah untuk merusak akidah umat dan menjauhkan mereka dari syariat Islam. Dua perkara ini, akidah dan syariat Islam, memang menjadi sumber kekuatan umat Islam yang utama. Lihat saja, bagaimana para alumnus universitas Barat pengkhianat itu membela habis-habisan kebijakan ekonomi kapitalis di Indonesia; membela IMF dan Bank Dunia. Mulut mereka juga berbusa-busa membela privatisasi, penghapusan utang konglomerat, pencabutan subsidi, dan mengikuti arahan tuan kapitalis mereka. Mereka tidak mau tahu, bagaimana penderitaan rakyat yang semakin terpuruk akibat diterapkan sistem ekonomi kapitalis tersebut.

Perhatikan pula pengusung ide liberalisme yang ingin menghancurkan akidah umat dan syariat Islam. Mereka getol menyerukan dialog antarumat beragama untuk menyatakan semua agama itu sama. Sekularisme juga mereka ajarkan kepada umat Islam dengan mengatakan bahwa Islam itu adalah masalah individual; tidak ada hubungannya dengan masalah publik seperti ekonomi dan politik; juga tidak ada urusannya dengan negara. Seruan-seruan mereka ini kemudian melanggengkan sistem sekularisme di Dunia Islam yang berarti melanggengkan penjajahan kapitalis Barat. []

Sumber : www.hizbut-tahrir.or.id

18 tahun Fatwa Mati Salman Rushdi

Minggu, 25 Pebruari 2007

Penghinaan terhadap Nabi Muhammad saw tidak pernah berhenti di Barat. Benar, Imam Khomeini pernah mengeluarkan fatwa hukuman mati atas Salman Rushdi. Namun, penghinaan terhadap Nabi Islam, Muhammad saw tidak pernah selesai. Permusuhan Barat terhadap Islam masih tetap berlangsung. Pemuatan karikatur yang menghina Nabi Muhammad saw di Denmark masih satu jalur dengan Ayat-ayat Setan Salman Rushdi. Sekalipun didemo di mana-mana, masih saja di sebagian negara-negara seperti Inggris, Azerbaijan dan terakhir Prancis yang proses pengadilannya tengah berlangsung, melakukan penghinaan.

Dengan nama-Nya Yang Maha Tinggi Inna Lillahi Wa Inna Ilahi Rajiuun. Saya beritahukan kepada kaum muslimin pemberani di seluruh dunia. Telah diterbitkan buku Ayat-ayat Setan yang menghina Islam, Nabi dan al-Quran. Penulis serta penerbit buku itu hukumannya adalah MATI! Saya mengharap kepada seluruh kaum muslimin pemberani yang menemukan mereka di mana saja untuk membunuh mereka. Sehingga tidak ada lagi orang yang berani menghina halhal yang disucikan oleh kaum muslimin. Siapa saja yang mati dalam usaha membunuh mereka, terhitung sebagai syahid Insya Allah. Perlu diketahui, bila seseorang mengetahui keberadaan si penulis buku, namun ia sendiri tidak dapat membunuhnya, maka ia harus mengabarkan kepada orang lain sehingga mereka yang akan melakukan pembunuhan itu dan ia dapat merasakan akibat dari amal perbuatannya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, 25/11/1367 (14 Pebruari 1989) Ruhullah al-Musawi al-Khomeini

Pendahuluan Tanpa terasa, fatwa hukuman mati Salman Rushdi yang dikeluarkan oleh Imam Khomeini telah berumur 18 tahun. Pada masa dikeluarkannya fatwa tersebut tidak ada yang membayangkan Imam Khomeini akan menyikapi buku Ayat-ayat Setan sekeras itu. Karena pada waktu itu, Iran baru saja menerima resolusi PBB nomor 598 yang berarti gencatan senjata dengan Irak. Dengan itu, Iran tentu disibukkan dengan usaha untuk melakukan perdamaian. Semua lupa akan prinsip-prinsip berpikir Imam Khomeini. Pikirannya melewati batas-batas teritorial Iran dan orang-orang Iran. Imam Khomeini dalam segala urusannya hanya untuk Allah dan agama. Ia senantiasa berusaha untuk itu dan tidak pernah menunjukkan keletihan dalam masalah ini. Ketika Imam Khomeini mengetahui isi buku Ayat-ayat setan, ia langsung menciap kebatilan buku ini. Ada rencana di balik penerbitan buku itu. Itulah yang membuat beliau mengeluarkan fatwa bersejarahnya. Lebih jauh tentang Salman Rushdi Salman Rushdi lahir di kota Devanegari, Bombai India pada tanggal 19 Juni 1947. Setelah Pakistan berdiri sendiri, ia bersama keluarganya pindah ke Karachi dan

setelah itu berimigrasi ke Inggris. Ia ke Inggris ketika berumur 13 tahun dan menyelesaikan sekolahnya di sana. Setelah menyelesaikan kuliahnya di jurusan sejarah di universitas Cambridge, ia kembali ke Pakistan. Dengan menulis artikel selama di Inggris, ia dapat membayar sebagian biaya sekolahnya sendiri. Akhirnya ia pindah warga negara Inggris. Tujuh tahun setelah menulis artikel ia akhirnya berhasil menulis novel berjudul Midnights Children tahun 1981. Dengan buku itu ia mendapat hadiah sastra Inggris Booker Prize. Buku ini isinya mengkritik perlawanan rakyat India untuk merdeka dari tangan Inggris. Sekitar setengah juta naskah terjual.
Pada tahun 1983 ia menulis buku Shame tentang kondisi Pakistan. Buku The Jaguar Smile: A Nicaraguan Journey 1987 adalah hasil dari perjalanan 3 minggunya ke Nikaragua. Gaya penulisannya adalah Realisme, namun dengan mengubah semua tokoh asli begitu juga tempat kejadian. Gaya penulisannya tidak mengikuti pakem yang ada selama ini. Dengan ini ia sesuka hati ia menulis apa saja dan menisbatkannya kepada siapa saja yang disukainya. Bukunya yang paling menyedot perhatian adalah The Satanic Verses yang dikenal dengan nama Ayat-ayat Setan. Buku ini ditulisnya pada tahun 1988. Latar belakang penulisan buku Ayat-ayat Setan.

Menganalisa cara berpikir Salman Rushdi dapat lacak dari keluarganya. Ibunya adalah seorang penari bernama Vanita. Pada masa remajanya ia disukai oleh seorang pemuda bernama Raju. Vanita beberapa kali lewat Salim Khan, gubernur Bombai, melakukan penghinaan terhadap masjid. Pernah ia meletakkan kepala babi di undak-undakan masjid kemudian lari menyembunyikan dirinya. Ia juga pernah membakar upacara orang-orang Hindu dan menyebarkan bahwa itu dilakukan oleh kaum muslimin. Setiap kali ia melakukan penghinaan, ia mendapat bayaran dari Salim Khan. Rupanya Salim Khan juga tertarik dengan Vanita dan hendak mempersuntingnya. Sebagai jawabannya ia menjawab:Aku menikah karena uang dan kalau engkau punya uang aku menjadi milikmu. Setelah setuju, ia akhirnya menikah dan dibawa ke istana. Ia menghabiskan malamnya di istana Lord William dan sejak malam itu, ia tidak keluar-keluar dari istana. Ketika Lord William dipanggil untuk kembali ke Inggris, ia berkata kepada Vanita: Aku punya istri di Inggris dan ayahnya punya pengaruh kuat di sana. Aku tidak dapat membawamu ke sana. Lord William pergi. Vanita kembali ke pelukan Raju yang masih menantinya. Setelah Vanita melahirkan anaknya ia meninggal. Raju membawa anak itu dan meninggalkannya di masjid. Seorang bernama Safdar menemukan bayi tersebut dan membawanya pulang ke rumahnya. Ia kemudian memberinya nama Salman. Ia besar di keluarga muslim. Semenjak kecilnya ia terkenal nakal. Pada umur tiga belas tahun ia sudah tiga belas kali ditahan polisi. Pada masa itu, istri Lord William meninggal. Karena tidak punya anak dari istrinya, ia kemudian mengingat Vanita dan anaknya. Ia mengirim surat kepada Salim Khan untuk menemukan anaknya. Lewat Raju, Lord William menemukan Salman. Ketika tahu bahwa dia adalah anak dari seorang perwira inggris, ia sangat senang. Ia kembali ke rumah. Di rumah ia menemukan ibu angkatnya tengah menunaikan salat. Ketika sujud, ia menginjak kepala ibu angkatnya sehingga kepalanya terluka. Ia keluar dari rumah dan kemudian berangkat ke Inggris. Ia kemudian di masukkan asrama melanjutkan sekolahnya di Inggris. Di sana ia berkenalan dengan Umar anak Mesir. Mereka kemudian menjalin percintaan dan sepakat untuk menikah. Mereka akhirnya membuka ajaran-ajaran agama yang memperbolehkan perkawinan sesama jenis. Mereka tidak menemukan ajaran yang memperbolehkan. Ketika Madame Rosa ibu asrama mengetahui gelagat ini, ia menyurati ayah Umar yang berpangkat jenderal. Ayahnya datang untuk membawa anaknya pulang ke Mesir. Umar yang begitu cinta kepada Salman akhirnya membakar dirinya. Setelah Umar meninggal, Salman sangat terpukul dan memutuskan untuk membalaskan dendamnya terhadap agama-agama. Ayat-ayat Setan Salman Rushdi menulis banyak buku. Bila jeli melihat karangan-karangannya, kebanyakan isinya menghina agama dan keyakinan masyarakat setempat. Dalam bukunya Grimus (1975), secara terang-terangan ia menghina keyakinan orang-orang India.

Buku Shame (1983) ditulisnya juga dengan isi yang sama. Midnights Children (1981) ditulis mengkritik perjuangan rakyat India untuk mendapatkan kemerdekaannya dari Inggris. Bukunya The Jaguar Smile: A Nicaraguan Journey (1987) terkait dengan situasi politik di Nikaragua dan keyakinan masyarakatnya. Puncak penghinaannya terhadap agama dengan menulis novelnya yang berjudul The Satanic Verses (1988). Ia menulis buku ini pada usia 47 tahun. Sebelum ia menulis buku ini, ia ikut hadir dalam sebuah pertemuan yang bermaksud untuk menghancurkan agama tidak lagi dengan senjata, tapi dengan tulisan. Tujuan itu terealisasikan dengan diterbitkannya buku ini. Untuk pertama kalinya ketika dicetak dalam 547 halaman. Buku ini dicetak oleh penerbit Viking anggota jaringan penerbit Penguin. Salman Rushdi menulis buku ini karena pesanan pimpinan Viking, seorang Yahudi, dengan bayaran gila-gilaan 850 ribu pound. Buku Ayat-ayat Setan bukanlah buku ilmiah, melainkan hanya sekedar fantasi penulis. Sekalipun demikian, penghinaannya terhadap keyakinan yang disucikan oleh kaum muslimin tidak dapat dibiarkan begitu saja. Untungnya, Imam Khomeini cepat tanggap rencana besar dibalik penerbitan buku ini. Beliau kemudian mengeluarkan fatwa hukuman mati yang bersejarah. Fatwa ini membuat skenario besar itu prematur. Umat Islam tersadar dan ini membuat Barat lebih berhati-hati. Inggris sebagai pembela nomor satu Salman Rushdi mencoba menekan Iran dengan ancaman ekonomi dan politik agar Imam Khomeini menarik kembali fatwanya. Tidak cukup itu saja, dengan menggerakkan 12 negara lainnya mereka kemudian memburukkan citra Iran dan Imam Khomeini. Di balik tekanan dari negara-negara Barat, keteguhan Imam Khomeini membuat mereka lelah dan kemudian pasif menerima. Di sisi lain, ini seperti meniupkan semangat baru ke dalam dunia Islam. Penerbit buku Ayat-ayat Setan, Viking, langsung mengeluarkan pernyataan: Penerbit dan penulis tidak punya maksud menyakiti kaum muslimin.

Kami sangat menyesal dengan kejadian ini. Penerbitan buku Ayat-ayat Setan dilakukan karena ditulis oleh seorang penulis top dan isinya fiktif. Penerbitannya karena menghormati kebebasan berekspresi. Salah satu prinsip demokrasi. Salman Rushdi sendiri dalam wawancaranya dengan CBS mengatakan: Buku ini punya dua khayalan yang coba saya hubungkan dengan munculnya sebuah agama yang mirip dengan Islam. Tapi ini sebuah Islam khayalan. Tokoh yang berkhayal dalam buku itu, pada intinya akalnya telah hilang, gila. Bila seorang berkhayal semacam ini, sangat aneh bila tulisan ini dianggap menghina Islam. Sama sekali saya tidak berniat itu. Sempat muncul bisik-bisik di Iran, bahwa bila Salman Rushdi bertobat, mungkin saja tobatnya diterima. Namun, hal ini ditolak oleh kantor Imam Khomeini. Bahkan disebutkan seandainya Salman Rushdi kemudian menjadi orang paling zuhud di muka bumi pun, membunuhnya adalah wajib. Hukuman mati telah dihapus? Imam Khomeini pada tahun itu juga, 1987, berbicara di hadapan para rohaniwan: Masalah buku Ayat-ayat Setan adalah rencana yang telah disiapkan dengan baik untuk menghancurkan akar ajaran Islam dan keberagamaan umat Islam. Puncak dari semua itu adalah Islam dan rohaniwan. Ketika fatwa Imam Khomeini tidak lagi diulangulangi, Barat mulai berani mengeluarkan isu bahwa fatwa Imam telah ditarik kembali. Isu ini dimunculkan tidak hanya sekali, tetapi dimuat berulang-ulang. Ayatullah sayyid Ali Khamenei bereaksi dengan keras. Pada musim haji dua tahun lalu beliau mengeluarkan pernyataan: Hukuman mati yang dikeluarkan oleh Imam Khomeini terhadap Salman Rushdi berlandaskan ayat-ayat al-Quran. Sebagaimana ayat-ayat lain yang kokoh dan tidak dapat dihapus, hukum ini tetap dan tidak dapat dihapus.

Penutup
Penghinaan terhadap Nabi Muhammad saw tidak pernah berhenti di Barat. Benar, Imam Khomeini pernah mengeluarkan fatwa hukuman mati atas Salman Rushdi. Namun, penghinaan terhadap Nabi Islam, Muhammad saw tidak pernah selesai. Permusuhan Barat terhadap Islam masih tetap berlangsung. Pemuatan karikatur yang menghina Nabi Muhammad saw di Denmark masih satu jalur dengan Ayat-ayat Setan Salman Rushdi. Sekalipun didemo di mana-mana, masih saja di sebagian negara-negara seperti Inggris, Azerbaijan dan terakhir Prancis yang proses pengadilannya tengah berlangsung, melakukan penghinaan. Masihkah Barat tidak ingin mengambil pelajaran dari fatwa ulama Islam seperti Imam Khomeini? Bila ditanya, mengapa kalian melindungi dan membiarkan orang-orang menghina keyakinan orang lain? Jawabannya adalah kebebasan berekspresi. Kebebasan berekspresi yang selalu dijajakan untuk menghina keyakinan orang lain. Pertanyaannya, adakah kebebasan yang memperbolehkan menghina keyakinan orang lain?.[]

Teori Konspirasi Yahudi di Asia

BUKU The Currency War tulisan Song Hongbing menuduh Yahudi telah merancang untuk memerintah dunia dengan cara memanipulasi sistem keuangan internasional. Ternasuk Jepang dan China diantara negara yang akan dikuasai fikiran Zionis dalam rangka menguasai keuangan global. Menurut Song tidak ada free market karena semuanya akan kembali pada global finance dan institusi financial seperti Rothschilds, Rockefellres dan JP Morgan yang hanya menguatkan AS saja.

BUKU The Currency War yang ditulis seorang China (menetap di AS bekerja di Wall Street) ini kini amat laris kerana ia menceritakan bagaimana kaum Yahudi merancang untuk memerintah dunia dengan cara memanipulasi sistem kewangan global. Buku itu diyakini sudah dibaca hampir semua pegawai tertinggi di negara republik itu.

Sekiranya berita ini benar, ia mungkin mencipta perasaan kurang senang dengan sistem kewangan internasional, yang kemudian bergantung kepada China untuk membantu dunia memulihkan krisis yang sedang berlaku sekarang. Disisi lain, buku ini dengan halus telah ,mengingatkan China untuk mempersiapkan perang tanpa darah, karena adanya ancaman kekuatan ekonomi AS yang siap menghancurkan perekonomian China disetiap waktu. Kaum Yahudi yang dimaksud adalah kartel perbankan kelaurga Rothschilds. Keluarga ini telah memulai debutnya sejak awal abad 19 di Inggris. Kelaurga inilah yang telah memberikan dukungan financial dan politik pembangunan rejim Zionis di tanah Palestina. Dukungan keluarga Rothschild bukan hanya financial, tapi mulai dari rancangan penguasaan daerah pendudukan Palestina sampai dengan debut politik hingga sekarang. Jadi pembangunan Israel secara khusus, tidak lepas dari uluran tangan mereka, juga termasuk ekonomi rejim ini secara umum.

Konspirasi seperti ini bukanlah sesuatu yang aneh lagi di Asia. Sebagaimana secara meluas telah ditahuinya konspirasi baru antara Rothschilds, Rockefellers, Philips, DuPonts, Vanderbilts dan keluarga Bush masih sedang berusaha mengusai dunia. Dalam buku Bloodiness and Illumati tulisan Fritz Springmeier mendata dengan detail semua aktifitas keluarga Rothschilds dalam dunia. Menurut Fritz; diantara akifitas yang dituliskan adalah penguasaan kelaurga ini dalam membanguan rangkaian pergerakan didalam agama Kristen dan juga Yahudi dalam merusak dunia. Seperti dari Yahudi Sabbatain didirikanlah gerakan Satanisme, dengan gerakan inilah sistim perbankan ini mereka menguasai Federal Reserve AS guna menguasai financial dunia untuk dapat merusak akidah Kristen dan juga Islam.

Mengusai gerakan bawah tanah (screet society) dalam Kristen; pendirian The Salvation Army (Tentara Peneyelamat). Melalui gerakan ini yang secara umum mengatas namakan Forum Pelajar national (national Student Forum) AS dengan tokoh utamanya adalah John Rothschildz. Mereka inilah yang mempopulerkan Nudis dan juga free love. Mereka aktif bergerak dibawah organisasi universitas dan gereja seperti: Radcliffe Liberal Club, Union Theological Seminary Contemporary Club, Yale Liberal Club, Youth Peace Federation, League of Youth of Community Church, Methodist Epworth League, NY District, Young Judea, Young People's Fellowship of St. Phillip's Parish dan selanjutnya. Selain dari ini, Rothschlds juga menguasai media massa seperti CNN dan Reuter. (baca tulisan Eutice Mullins dalam Who Own the TV Networks).

Di Jepang terdapt juga beberapa buku yang berisikan teori konspirasi Yahudi, ada yang pro dan adapula yang kontra. Buku seperti To Watch Jews is To See The World Clearly, The Next Ten Years: How To Get An Inside View of the Jewish Protocols dan I'd Like to Apologise To The Japanese - A Jewish Elder's Confession (yang ditulis penulis Jepang-Kabuto Masao - menggunakan nama Mordecai Mose). Semua buku ini adalah diantara berbagai variasi daripada The Protocols of the Elders of Zion, yang ditiru oleh penulis Russia dan pertama kali dicetak pada 1903. Buku ini ditemui tentera Jepang selepas mengalahkan tentera Czar pada 1905. Semua buku buku ini menunjukkan adanya kontra versi pandangan terhadap gerakan Yahudi di dunia terutama di Asia.

Seperti buku To Watch Jews is To See The World Clearly ditulis oleh Uno Masami. Tulisannya berlandaskan tulisan Protocols of the (Learned) Elders of Zion oleh penulis Rusia:Matvei Golobinsk. Uno dalam tulisannya berusaha untuk membatalkan tulisan Matvei dengan mengatakan bahwa "Askenazim" adalah kelompok Yahudi palsu dan orang Jepang adalah keturunan dari salah satu 10 keturunan Bani Israel yang hilang.

Tapi pada tahun 1987, Yajimi Kinji, seorang ekonom dan Profesor dari Universitas Aoyama Gakuin menulis tentang konspirasi Yahudi menguasai dunia, yang dikikuti oleh rekannya Tanaka Kakuei dan Doktor Nishioka Masanori yang menulis buku tentang konspirasi Yahudi dan pembatalan holocaust. Karena tulisan itu mereka terpaksa dipenjara dan dipaksa untuk meminta maaf. Penulis China mendapat banyak ide mengenai dunia Barat dari Jepang. Mungkin kerana itu teori konspirasi Yahudi dapat disebarkan dengan begitu meluas. Tidak terkecuali di negara negara Asia Tenggara. Bekas Perdana Menteri Malaysia, Tun Dr Mahathir Mohamad, pernah menyatakan bahawa 'Yahudi akan memerintah dunia dengan menggunakan proksi (perentara). Mereka (Yahudi Zionis) menjadikan orang lain berjuang dan mati untuk mereka. Dr Mahathir mengatakan bahwa, persatuan Muslim yang sering diputar belitkan dan mungkin sedang digerakkan untuk mendukung Zionis. Menurut tokoh politik Malaysia ini bahwa tidak ada rakyat China atau Jepang yang

menyalahkan Yahudi kerana membunuh 'orang alim' mereka atau percaya bahawa darah anak mereka akan disiram pada perayaan Passover. Hakikatnya, hanya beberapa orang China, Jepang, Malaysia atau Filipina yang pernah bertemu dengan bangsa Yahudi.

China, Jepang, Filipina, Malaysia dan Indonesia adalah objek dari serangan tersebut. Mungkin kebanyakan rakyatnya tidak mengetahui gerakan ini atau tidak pernah melihat dengan terang organsasi dan orang Yahduinya, tapi bukan berarti tidak ada gerakan itu, dimana sedang aktif satu gerakan Zionis yang akan menghancurkan bangsa dan anak bangsa terutama geneasi mudanya. Begitulah kenyataannya, bahwa diberbagai Negara di Asia Tenggara terdapat gerakan Zionis yang terpencar dengan jelas dari Singapore Filipina dan Thailand. Mereka bergerak aktif dengan menggunakan kedutaan dan synagogue dengan dibantu oleh tokoh keagamaan dan politik setempat. Di Indonesia gerakan ini didukung oleh tokoh organisasi Islam terbesar setempat. Dia menjadi salah satu pendiri universitas Perez dan guru terbang dari universitas Netanyahu. Gerakan Zionis ini bukan saja dengan usaha mengusai politik dunia dengan menguasai ekonomi, vice versa, tapi juga dengan menghilangkan dasar keagamaan yang ada terutama Islam. Untuk itu para tokoh keagamaan yang akan menjadi proxy juga ditandai dengan pemikiran Liberalnya. Begitu juga tokoh yang dikirim ke Tel Aviv, pada peringakat pertama mereka akan dibawa kepada pola berfikir Liberal dan antisemitisme kemudian mendukung berdirinya rejim Zionis di tanah jajahan Palestina. Artikel terbaru sebuah majalah perniagaan popular di Filipina yang menjelaskan bagaimana Yahudi selama ini memang senantiasa menguasai negara di mana mereka menetap, termasuk Amerika Serikat.

Jadi, apa sebenarnya yang menjadikan teori konspirasi ini menarik di Asia? Jawapannya,karena ini menyangkut kelangsungan kemandirian bangsa serta kemerdekaannya, sehingga setiap bangsa wajib untuk mempertahankan segala sesuatu yang menjadi haknya. Sekalipun tampaknya teori konspirasi ini selalunya tersebar dalam komuniti kecil, di mana akses kepada berita dunia terbatas dan kebebasan untuk mencari jawapan juga terkekang, sama sekali tidak berarti bahwa lemahnya gerakan Zionis untuk mengusai dunia, terutama dunia Islam melalui sebagian muslimin. Seperti Jepang, sebuah masyarakat yang tidak tertutup, sekalipun mereka adalah manusia yang memiliki sejarah demokrasi yang belum begitu lama itu, tetapi tidak dapat lari daripada kepercayaan bahwa mereka juga adalah mangsa dari pengaruh Zionisme di tanah airnya. Lebih tepat, effek dari kaum Yahudi secara relatifnya tidak begitu dirasakan secara lansung itu, justeru mewujudkan suasana misteri dan dalam beberapa hal dengan jelas menunjukkan kaitan dengan Barat, sekali gus membuatkan mereka menjadi paranoid untuk anti-Barat.

Sikap paranoid seperti ini memang tersebar luas di Asia, di mana hampir semua negara di benua ini pernah menjadi tanah jajahan kuasa Barat selama beberapa ratus tahun. Jadi sebenarnya pengalaman ini lah yang mebuat mereka harus berhati hati untuk tidak menjadi dua kali ada dibawah kekuasaan asing. Persiapan dan pemahaman serta mawas diri akan selalu membantu untuk menjadi waspada. Jepang sekalipun tidak pernah dijajah secara rasmi, tetapi ia juga menerima bias daripada pengaruh Barat, ketika kapal perang Amerika memaksa negara itu membuka pintu kepada dunia luar sejak 1850-an. Kaitan antara Amerika Syarikat dan Yahudi terwujud sejak akhir abad ke-19, ketika adanya kecemburuan Negara Eropah dengan munculnya negara baru yang tidak menguntungkan mereka, sebaliknya mereka termotivasi oleh tamakkan pada duit dan kekuasaan. Gambaran ini adalah sifat asli stereotip kaum Yahudi yang kikir, yang akhirnya memberi gambaran jelas bahwa Yahudi menguruskan Amerika. Satu daripada hal yang ironi mengenai sejarah penjajahan ini ialah; negara yang pernah dijajah terus menggunakan beberapa undang-undang yang diwarisi daripada penjajah. Sehingga sedikit banyak akan memunculkan lahirnya perasaan anti-Semitik seperti teori peninggalan warisan bangsa Eropah yang terus bersemai kukuh di Asia sekalipun kemudian ia tidak lagi relevan di Barat.

Perasaan anti-Semitik rakyat Jepang adalah diantara yang paling menarik. Jepang mampu mengalahkan Russia pada 1905, hanya selepas seorang ahli perbankan Yahudi di New York, Jacob Schiff, membantu Jepang membuat keuangannya mengapung (floating). Kemudian setelah PD II, seolah mereka lupa siapa itu Amerika yang telah menghancur luluhkan kota dengan isinnya, sehingga hari ini peristiwa itu masih membekas kuat dihati mereka. Buku Protocols of the Elders of Zion, seolah olah mengesah apa yang disyaki Jepang selama ini - kaum Yahudi memang mampu untuk mempengaruhi kewangan global. Tapi, sebagai bangsa yang praktis, Jepang membuat keputusan untuk menjadi kawan kepada bangsa ini daripada menjadikannya lawan. Hasilnya, ketika Perang Dunia Kedua, ramai rakyat Jerman meminta Jepun yang menjadi sekutu mereka untuk mengumpul kaum Yahudi ini. Kemudian dalam majlis makan malam yang diadakan di Machuria, tanah jajahan Jepang, untuk merayakan persahabatan Jepun-Yahudi ini. Hubungan "baik" ini memberi kelegaan kepada kaum Yahudi di Shanghai ketika itu.

Aun Shinrikyo tetap menjadi legenda bagi orang Jepang dalam melihat konspirasi Yahudi untuk menguasai dunia, sebagaimana Ota Ryu yang masih tetap melihat adanya rencana atau konspirasi dari Barat yang dikuasai oleh Yahudi. Bagaimanapun, cetusan ide ini yang pernah menyelamatkan bangsa Jepang, pada sisi lain Barat (baca Eropa dan AS) masih terus menghantui pemikiran masyarakat Asia Tenggara dan sepatutnya lebih hari ini semua perlu mempelajarinya dan mengetahuinya lebih dalam. Minimal melihat bahwa kenyataan hari ini merupakan dalil kongkrit dari setiap apa yang dikatakan "konspirasi" itu. Lebih kecil lagi dari minimal, bahwa AS dan rejim Zionis adalah kekuatan penjajah yang sedang aktif dengan dalih sefihak. Selama keberada ini (AS dan rejim Zionis) ada maka ancaman selalu ada (maksimal).[IM/R]

BIADAB, Yahudi Israel Rampas Sumber Air Palestina

Israel menghalangi akses warga Palestina ke sumber-sumber air bersih. Namun demikian, Israel membuka akses sebesar-besarnya ke tempat-tempat pendudukan mereka di Tepi Barat. Keterangan itu dilansir Amnesti Internasional pada laporan yang dirilis Selasa, 27 Oktober 2009. "Kolam renang, halaman rumput dengan air segar dan lahan pertanian luas dengan irigasi ada di tempat-tempat yang diduduki Israel. Itu sangat kontras dengan desa-desa di Palestina yang warganya harus berjuang bahkan hanya untuk memenuhi keperluan domestik air mereka," kata Amnesti Internasional seperti dikutip dari laman stasiun televisi Al Jazeera. Amnesti Internasional mengatakan, antara 180.000 hingga 200.000 warga Palestina di komunitas pedesaan Tepi Barat tidak memiliki akses ke air yang mengalir, padahal

pipa-pipa air di tempat itu mengering. “Israel mengizinkan warga Palestina untuk mengakses hanya sebagian kecil sumber-sumber air komunal yang sebagian besar terletak di daerah yang diduduki Israel di Tepi Barat,” kata Donatella Rovera, peneliti di Amnesti Internasional. Dalam laporan berjudul ‘Troubled waters - Palestinians denied fair access to water’ terungkap bahwa konsumsi harian air oleh Israel per kapita empat kali lebih tinggi dibanding 70 liter per orang yang dikonsumsi di Tepi Barat dan Jalur Gaza. Israel mengontrol sebagian besar suplai di Tepi Barat, memompa air dari Mountain Aquifer yang menghubungkan Israel dengan wilayah terkait. Amnesti mengatakan, Israel menggunakan lebih dari 80 persen air dari sumber air tersebut. Kemudian saat Israel memiliki sumber air lain, sumber mata air itu menjadi satu-satunya sumber air di Tepi Barat. Di Jalur Gaza, beberapa perbaikan dilakukan untuk meningkatkan sanitasi sebelum blokade Israel diberlakukan pada 2007. Namun proyek tersebut terhenti karena Israel mencegah bahan-bahan untuk perbaikan didatangkan ke Jalur Gaza. Situasi semakin buruk dengan serangan Israel ke jalur Gaza awal tahun ini yang menghancurkan sumber air, sumur, jaringan dan stasiun pompa air.

Mereka Ketakutan Pada Al-Quran

SPESIALIS penakluk tesis kaum orientalis. Predikat itu tepat disematkan pada sosok Prof. Dr. Muhammad Mustafa al-A'zami, 73 tahun, guru besar ilmu hadis Universitas King Saud, Riyadh, Arab Saudi. Popularitas A'zami mungkin tidak setenar Dr. Yusuf Qardlawi dan ulama fatwa (mufti) lainnya. Namun kontribusi ilmiahnya sungguh spektakuler.Sumbangan penting A'zami terutama dalam ilmu hadis. Disertasinya di Universitas Cambridge, Inggris, ''Studies in Early Hadith Literature'' (1966), secara akademik mampu meruntuhkan pengaruh kuat dua orientalis Yahudi, Ignaz Goldziher (1850-1921) dan Joseph Schacht (19021969), tentang hadis. Riset Goldziher (1890) berkesimpulan bahwa kebenaran hadis sebagai ucapan Nabi Muhammad SAW tidak terbukti secara ilmiah. Hadis hanyalah bikinan umat Islam abad kedua Hijriah.>Pikiran pengkaji Islam asal Hongaria itu jadi pijakan banyak orientalis lain, termasuk Snouck Hurgronje (1857-1936), penasihat kolonial Belanda. Tahun 1960, tesis Goldziher diperkuat Joseph Schacht, profesor asal Jerman, dengan teori "proyeksi ke belakang". Hadis, kata Schacht, dibentuk para hakim abad kedua Hijriah untuk mencari dasar legitimasi produk hukum mereka. Lalu disusunlah rantai periwayatnya ke belakang hingga masa Nabi.<BRSAKING Muslim.Namun belum ada sanggahan telak atas pikiran Goldziher-Schacht dengan standar ilmiah, selain disertasi A'zami. "Cukup mengherankan," tulis Abdurrahman Wahid saat pertama mempromosikan A'zami di Indonesia tahun 1972, "hanya dalam sebuah disertasi ia berhasil memberi sumbangan demikian fundamental bagi penyelidikan hadis." Gus Dur menyampaikan itu dalam Dies Natalis Universitas Hasyim Asy'ari, Jombang, tak lama setelah pulang kuliah dari Baghdad.Temuan naskah kuno hadis abad pertama Hijriah dan analisis disertasi itu secara argumentatif menunjukkan bahwa hadis betulbetul otentik dari Nabi. A'zami secara khusus juga menulis kritik tuntas atas karya monumental Joseph Schacht, judulnya On Schacht's Origins of Muhammadan Jurisprudence. Versi Indonesia, buku ini dan disertasi A'zami sudah beredar luas di Tanah Air. Murid A'zami di Indonesia, Prof. Ali Mustafa Yaqub, berperan banyak memopulerkan pikiran ulama kelahiran India itu.Ali Mustafa membandingkan jasa A'zami dengan Imam Syafi'i (w. 204 H). Syafi'i pernah dijuluki "pembela sunah" oleh penduduk Mekkah karena berhasil mematahkan argumen pengingkar sunah --sebutan lain hadis. "Pada masa kini," kata Ali Mustafa, "Prof. A'zami pantas dijuluki 'pembela eksistensi hadis' karena berhasil meruntuhkan argumentasi orientalis yang menolak hadis berasal dari Nabi."Setelah lama mapan dalam studi hadis, belakangan A'zami merambah bidang studi lain: Al-Quran. Namun inti kajiannya sama: menyangkal studi orientalis yang menyangsikan otentisitas Al-Quran sebagai kitab suci. Ia menulis buku The History of The Qur'anic Text (2003), yang juga berisi perbandingan dengan sejarah Perjanjian Lama dan Baru. "Ini karya pertama saya tentang Al-Quran," kata peraih Hadiah Internasional Raja Faisal untuk Studi Islam tahun 1980 itu.Sabtu pekan lalu, A'zami meluncurkan versi Indonesia buku itu dalam Pameran Buku Islam di Istora, Senayan Jakarta. Gus Dur, yang mengaku pengagum A'zami, bertindak sebagai panelis bersama pakar Quran dan hadis lainnya. Prof. Kamal

Hasan, dalam pengantar buku itu, menilai karya A'zami ini relevan untuk meng-counter maraknya buku Hassan Hanafi, Nasr Hamid Abu Zayd, dan Mohammad Arkoun di Indonesia.Kamal menyebut mereka sebagai "pengikut jejak orientalis". Tetapi Hanafi dan Abu Zayd juga dipromosikan Gus Dur di Indonesia, seperti halnya A'zami. Dua kutub kajian ini tampaknya perlu dibaca bersama. Wartawan Gatra Asrori S. Karni, Luqman Hakim Arifin, dan Nordin Hidayat, Ahad lalu, bertemu A'zami di Hotel Sahid Jakarta. Berikut petikan percakapan mereka:Apa yang mendorong Anda menggeser objek studi dari hadis ke Al-Quran?Al-Quran dan hadis keduanya pegangan penting seorang muslim. Keduanya sama-sama berasal dari Allah SWT. Selain itu, kini orang-orang Barat, para orientalis, banyak mengkaji Al-Quran sekehendak mereka. Mereka begitu ketakutan pada Al-Quran. Bagi mereka, Al-Quran seperti bom. Karena itu, mereka ingin ada proses peraguan (tasykik) atas kebenaran Al-Quran.Studi orientalis generasi lama memang antipati pada Islam. Namun ada penilaian, arah kajian mereka akhir-akhir ini makin membaik: makin apresiatif dan empati pada Islam.Apanya yang membaik? Bila Anda hendak menyimpulkan, jangan dari fakta parsial. Anda harus menyimpulkan dari keseluruhan fakta. Masih ada orientalis yang menulis sejarah Nabi dan mengatakan bahwa musuh terbesar manusia di dunia adalah Muhammad, Al-Quran, dan pedangnya Muhammad. Dan problemmendasar kajian orientalis, mereka memulai kajiannya dengan tidak mempercayai Nabi Muhammad. Kita mengatakan, Muhammad adalah Nabi dan Rasul Allah. Menurut mereka, itu bohong besar. Jadi, mereka mengawali pembahasan dengan dasar pikiran bahwa Muhammad adalah pembohong, bukan rasul sebenarnya. Mungkinkah mengkaji Islam semata-mata untuk tujuan studi, tanpa tujuan dan bekal keimanan, sebagaimana kaum orientalis?Tidak mungkin. Agama apa saja, pada kenyataannya, sulit sekali mengkajinya tanpa keimanan. Kita lebih mudah mengkaji dan memahami Yahudi dan Kristen, karena kita percaya dan menghormati Musa, Harun, Maryam, dan Isa. Sementara orang Yahudi dan Nasrani tidak bisa memahami Islam, karena mereka mendustakan dan tak beriman pada Muhammad.Bila Anda baca tulisan orang Yahudi tentang Isa dan Maryam, Anda akan temukan ungkapan mereka sangat kotor dan menjijikkan. Ada yang menuding Isa telah berzina tiga kali. Kalau penulisnya muslim, tidak mungkin bilang begitu. Haram! Karena kita memuliakan para nabi terdahulu. Persoalannya, berapa banyak orang Islam yang mau mengkaji lebih jauh tentang keyakinan Yahudi dan Nasrani? Sedangkan mereka sangat intens melakukan kajian tentang Islam.Benarkah buku Anda sebagai counter atas corak kajian Al-Quran ala pemikir semacam Hassan Hanafi, Abu Zayd, dan Arkoun yang populer di Indonesia?Ini bukan counter langsung. Tapi ada hal penting yang harus digarisbawahi di sini bahwa otoritas menafsirkan Al-Quran ada di tangan Rasulullah. Kita percaya, Al-Quran berasal dari Allah dan diturunkan pada Muhammad. Allah berfirman, "Dan kami turunkan Al-Quran pada kamu agar kamu jelaskan pada manusia." Sama saja,

bila ada problem konstitusi di Indonesia, misalnya, maka yang berwenang membuat interpretasi adalah para hakim Indonesia. Meski meraih gelar doktor di Universitas Cambridge, saya tidak punya otoritas menyelesaikan problem konstitusi di Indonesia.Jadi, kalau ada orang berpikir liberal, lalu menafsirkan perintah salat dalam Al-Quran semaunya, tidak mengindahkan tuntunan

Rasul sebagai penafsir yang mendapat mandat dari Allah, maka saya katakan, "Siapa Anda? Siapa yang memberi Anda otoritas membuat tafsir sendiri?" Orang-orang seperti Hassan Hanafi dan Abu Zayd itu adalah "anak-cucu" Barat. Tak perlu meng-counter langsung mereka. Kecuali kalau terpaksa. Saya sebenarnya tidak peduli pada pemikiran-pemikiran mereka. Saya ingin membentuk pandangan saya sendiri.Dalam pandangan Anda, apa yang membuat beberapa pemikir muslim menyerap pengaruh Barat? Tidakkah karena kekuatan argumentasi Barat?Persoalan pokok sebenarnya adalah soal iman. Dari berbagai informasi, sangat nyata kebanyakan dari mereka adalah fasik (banyak berbuat dosa) dan sedikit sekali yang religius (mutadayyin). Mereka tidak puasa dan tidak salat. Ketika bulan Ramadan, subuh mereka bangun, makan pagi, tapi ketika magrib, ikut berbuka bersama lainnya, malamnya juga ikut sahur, ha, ha, ha....Hasan Hanafi dan Nasr Abu Zeid misalnya, tidak belajar di sekolah-sekolah Barat. Tapi pemikiran mereka seperti mewakili pemikiran Barat.

Mungkinkah?Tentu. Karena buku-buku kajian mereka berasal dari Barat. Tapi Nasr Abu Zeid pernah belajar secara khusus di Jepang.Kami pernah mengulas buku Prof. Christhop Luxenberg (nama samaran) yang berkesimpulan, bahasa asli Al-Quran adalah Aramaik, jadi yang beredar sekarang Quran palsu. Komentar Anda? Ah, dia pemikir bodoh. Beberapa penulis mengomentari bahwa pengetahuannya tentang bahasa Syiriya-Aramaik sangat dangkal. Kata dia, Al-Quran berasal dari bahasa Aramaik, kemudian setelah 100 tahun beralih ke bahasa Arab. Sehingga disebut Quran kondisional. Itu sama sekali bukan kajian ilmiah.Apakah pemikiran Chistof ilmiah atau tidak?Tidak. Sama sekali jauh dari pemikiran ilmiah…Apakah ini merupakan salah satu cara dari para orientalis untuk merusak umat Islam?Itu nggak ada artinya. Tapi sekarang beberapa kali dan akan berkali-kali, mereka menginginkan bahwa ketika Al-Quran dibuat tidak ada titik dan tasydid. Nah, sekarang mereka menginginkan agar Al-Quran diperbarui dari sisi titik dan tasydid-nya. Lalu, membacanya seperti yang kita kehendaki, memberi tanda-baca baru, dan menjadikannya baru. Al-Quran lalu menjadi Al-Quran sesuai kebutuhan (kondisional).Apakah mereka juga memiliki kaidah dasar untuk membuat Al-Quran kondisional tersebut?Kaidahnya ya sekehendak hati mereka. Karena mereka memberi tanda baca sesuai kebutuhan mereka.Ada pendapat yang mengatakan bahwa Al-Quran merupakan produk budaya. Apa komentar Anda?Itu pendapat Nasr Abu Zeid. Tapi apa yang sebenarnya disebut produk budaya? Ini tak ubahnya ketika orang menyebut “terorisme”. Semua berbicara terrorism. Tapi tidak pernah ada satu pun definisi yang muttafaq alaihi tentang terorisme. Terorisme justru kerap dikaitkan dengan Islam. Kita perlu memahami apa pengertiannya dulu.Dalam hal ini, apakah pengertian produk budaya sama dengan asbabun nuzul (memahami Quran secara kontekstual)?Tidak (sama). Memahami Quran secara kontekstual bisa dilakukan, jika “sesuatu” mempunyai kaitan dengan asbabun nuzul, tapi tak bisa diterapkan di semua tempat. Kecuali di beberapa tempat khusus yang merupakan sebab turunnya (ayat). Jadi, Anda tak bisa datang dan langsung mengatakan aqiimus shalat.

Padahal di sana tidak ada asbabun nuzul, karena di sana adalah amr (perintah). Seharusnya, sebelum itu ada sebab. Allah adalah pencipta seluruh makhluk. Tentunya Dia tahu mana yang berbahaya dan bermanfaat bagi makhluk-Nya.Jangan bermain dengan Api! Tidak ada …konteks di sini. Tidak hanya berlaku sekarang tapi selamanya.Ini wacana yang elit. Apa hal penting dari buku Anda bagi orang-orang awam?Saya tak bisa mengemukakan sesuatu untuk semua orang. Jadi saya sudah kepikiran untuk menulis buku baru, yang bisa dibaca dan dipahami oleh semua ummat Islam.Anda pernah belajar dan lulus dari sebuah universitas di Barat. Tapi sikap anda tampak konservatif, dalam arti tidak liberal orang-orang seperti Hassan Hanafi atau Nasr Abu Zeid. Mengapa?No! Saya kira ini pertanyaan dan persoalan tentang iman. Ha…ha..ha…Menurut anda, apa yang salah dengan Barat?Apa yang salah dengan Barat adalah sikap (attitude)-nya.Apa tantangan terbesar bagi umat Islam saat ini?Kitalah sesungguhnya tantangan terbesarnya. Karena kita tidak mempraktekkannya.Man ghassa falaisa minna. “Barangsiapa yang menipu tidak termasuk golongan kami”. Kalau anda mengambil hadis dan mengujinya di dalam kehidupan (Adzami memberi contoh, bagaimana ia menemukan seorang penjual susu yang menempelkan hadis ini di atas tokonya, tapi ternyata ia menambah air dalam susu yang dijualnya). Meskipun Anda percaya Al-Quran dan Hadis, tapi dalam praktek kehidupan kita kita jauh dari sunnah. Ini salah satu kesulitan kita. Kalau kita menjadi good practicse-nya moslem. Saya tidak bicara tentang Islamisasi ilmu di sini. Tapi saya ingin menegaskan bahwa pengetahuan di Islam masih sangat jauh dari praktek. Islam itu sebenarnya pratek, bukan teori.

Polisi AS Kembali Tangkap Komplotan Yahudi di New York

Sebuah laporan baru tentara keterlibatan Yahudi di AS dalam bisnis perdagangan organ tubuh manusia mengemuka. Dr. Mustafa Khayatti, kepala Komite Pengembangan Riset Kesehatan Al-Jazair mengungkapkan bahwa kepolisian New York telah menangkap sejumlah anggota kelompok perdagangan organ tubuh manusia yang terdiri dari orang-orang Yahudi. Kelompok itu, kata Khayatti, telah menuculik anak-anak Al-Jazair untuk diambil organ tubuhnya. Penangkapan dilakukan setelah Interpol (jaringan polisi internasional) berhasil membongkar kasus penculikan anak-anak di barat Al-Jazair. Anak-anak itu dibawa ke Maroko dan diambil ginjalnya. Ginjal-ginjal itu kemudian diperjualbelikan di AS dan Israel dengan harga per satu ginjal mencapai 20.000 sampai 100.000 dollar. Rabbi Yahudi Levi Rosenbaum disebut-sebut punya hubungan dengan kelompok Yahudi yang memperjualbelikan organ tubuh manusia itu. Rosenbaum sendiri sudah ditangkap di New Jersey karena terlibat langsung dalam kegiatan impor organ tubuh manusia. Menyusul tertangkapnya Rosenbaum, otoritas berwenang di AS menangkap 44 orang lainnya yang terdiri dari para rabbi Yahudi dan walikota di New Jersey. Mereka dikenakan dakwaan tindak kriminal pencucian uang dan perdagangan organ tubuh manusia. Penangkapan oleh polisi New York terhadap kawanan Yahudi penjual organ tubuh manusia, menguatkan dugaan bahwa ada keterlibatan pihak -pihak di Israel dalam perdagangan ini seperti yang dilansir surat kabar Swedia, Aftonbladet belum lama ini. Surat kabar itu menurunkan artikel berdasarkan riset dan wawancara, bahwa tentara-tentara Israel telah menculik warga Palestina di Tepi Barat dan Jalur Gaza pada masa perlawanan Intifada, untuk diambil organ tubuhnya. Artikel itu juga menyebutkan kemungkinan adanya hubungan antara tentara-tentara Zionis dengan mafia perdagangan organ tubuh manusia yang baru saja terbongkar di AS. (ln/prtv)

Fakta di Balik Holocaust

Dalam bukunya yang berjudul Among the Righteous: Lost Stories from the Holocaust's Long Reach into Arab Lands, Robert Satloff mengemukan hal yang sangat menarik tentang hubungan Islam dan Yahudi. Sebagaimana kita ketahui bersama, bahwa Perang Dunia II telah menjadi ajang holocaust atau pembunuhan masal terhadap 6 juta orang-orang di Eropa dan banyak di antaranya adalah orang Yahudi. Dan pusat holocaust itu sendiri adalah daratan Eropa. Tak ayal, banyak pihak dan sejarawan menganggap holocaust sebagai peristiwa sejarah Eropa. Namun, ternyata, holocaust juga mengambil tempat di beberapa tempat di Afrika Utara. Di mana Italia membangun kamp konsentrasi di sana . Dan sebagai sekutu Jerman, Italia pun membantu Jerman untuk melakukan pembunuham masal kepada Yahudi kala itu. Orang-orang keturunan Yahudi yang menetap di Eropa merasakan penderitaan yang teramat sangat. Mereka disiksa di kamp-kamp konsentrasi. Ini sedikit berbeda dengan orang keturunan Yahudi yang tinggal di Afrika Utara dan Arab. Karena ternyata, banyak saudara-saudara Muslim kita yang saat itu bersimpati kepada mereka. Kala itu, pemerintahan muslim di Afrika Utara dan Arab membagikan informasi kepada orang-orang Yahudi tentang operasi pengejaran orang Yahudi yang dilakukan oleh Jerman dan Italia. Bahkan, saudara-saudara seiman kita juga memberikan tempat berteduh di rumah-rumah mereka sendiri, agar Jerman-Italia kesulitan menemukan Yahudi yang mereka cari. Tindakan pemerintahan dan orang Arab ini adalah suatu tindakan heroik karena di tengah berkecamuknya Perang Dunia II, kondisi ekonomi Arab sendiri tidak begitu baik. Sayangnya, kebenaran sejarah ini telah banyak ditutup-tutupi. Bahkan banyak orang Arab sendiri yang tidak mengetahui bahwa dahulu kala orang tuanya pernah melakukan tindakan heroik dengan menyelamatkan nyawa orang-orang Yahudi.

Kebencian Jerman
Latar belakang cerita pemusnahan ini terletak jauh setelah akhir Perang Dunia I (PD I) di mana Jerman berada pada pihak yang kalah. Waktu itu, banyak orang Jerman yang menyalahkan Yahudi sebagai sebab kekalahan Jerman pada PD I, beberapa bahkan mengklaim Yahudi telah berkhianat kepada negara selama perang. Tambahan lagi, pada akhir PD I, sekelompok Yahudi mencoba mengobarkan revolusi ala Bolshevik Soviet di negara bagian Jerman, Bavaria. Orang Jerman semakin menganggap Yahudi adalah musuh yang berbahaya bagi negara. Saat itu, Nazi sebagai sebuah partai politik mampu menarik massa dengan basis pandangannya yang anti Semit. Hitler, pemimpin Nazi, menyalahkan keadaan buruk Jerman pada akhir PD I pada konspirasi Yahudi internasional. Nazi percaya Yahudi bertanggung jawab atas apa yang mereka sebut sebagai degenerasi masyarakat modern. Ketika Nazi naik panggung politik, kebijakan yang menekan Yahudi pun diterapkan. Hak-hak Yahudi dicabut, harta benda mereka disita, rencana untuk mengusir mereka keluar Jerman dirancang, sampai, konon, pemusnahan fisik yang berarti pembantaian. Musim semi 1941, Nazi mulai membantai Yahudi di Uni Soviet yang dianggap sebagai sumber hidup Bolshevisme. Orang Yahudi menggali lubang kubur mereka sendiri kemudian ditembak mati. Musim gugur tahun yang sama, Nazi meluaskan pembantaian ke Polandia dan Serbia. Kamp pembantaian untuk Yahudi mulai dibangun di Auschwitz, Dachau, Bergen-Belsen. Kamp itu dilengkapi kamar gas dan tungku besar. Mereka menggunakan kamar gas untuk membunuh orang Yahudi. Beberapa orang Yahudi dimasukkan ke dalam kamar gas, kemudian gas Zyklon-B, sebuah gas pestisida berbahan dasar asam hidrosianik, dialirkan. Ada juga cerita orang Yahudi yang dibakar hidup-hidup dalam tungku. Bahkan, ada yang percaya Nazi Jerman membuat sabun dari lemak orang Yahudi dan kelambu lampu dari kulit orang Yahudi.

Sejarah Dipertanyakan
Selama kurang lebih 2 dekade, 'sejarah' pembantaian ini bertahan di benak orang. Kesaksian dan memoar orang Yahudi yang bertahan hidup dari holocaust menceritakan semua kengerian di atas. Sampai pada 1964, Paul Rassinier, korban holocaust yang selamat, menerbitkan The Drama of European Jews yang mempertanyakan apa yang diyakini dari holocaust selama ini. Dalam bukunya, ia mengklaim bahwa sebenarnya tak ada kebijakan pemusnahan massal oleh Nazi terhadap Yahudi, tak ada kamar gas, dan jumlah korban tidak sebesar itu. Arthur Butz menerbitkan The Hoax of the 20th Century: The Case Against The Presumed Extermination of European Jewry pada 1976. Ia mengklaim bahwa gas Zyklon-B tidak digunakan untuk membunuh orang tapi untuk proses penghilangan bakteri pada pakaian. Mengenai kematian massal di Auschwitz, Robert Faurisson, profesor literatur di University of Lyons 2 mengklaim bahwa tipus-lah yang membunuh para tawanan itu, dan bukan kamar gas. Seorang ahli konstruksi dan instalasi alat eksekusi dari AS, Fred Leuchter, pergi ke Auschwitz dan mengadakan penyelidikan serta tes di tempat itu. Kesimpulannya adalah kamar gas di Auschwitz tidak mungkin digunakan untuk membunuh orang. Setelah orang-orang ini mempertanyakan kebenaran holocaust, gelombang kritisasi dan penyangkalan terhadap apa yang terjadi di holocaust mulai bangkit. Mereka yang meragukan kebenaran holocaust ini menyebut dirinya sebagai revisionis.

Keuntungan dari Cerita Sedih
Manakah yang benar? Revisionis atau pro-holocaust yang mempertahankan jumlah 6 juta korban, pembantaian terencana, dan kamar gas? Wallahu a'lam. Yang jelas ada keuntungan dari gembar-gembor holocaust yang mungkin dilebih-lebihkan ini. Keuntungan tersebut adalah untuk orang Yahudi. Yahudi yang merasa menjadi korban kemudian meminta tanah di Palestina, meminta ganti rugi kepada Jerman, dan meminta dana pembangunan ke negara lain sambil terus memelihara ingatan dunia akan holocaust. Rakyat Palestina-lah yang menderita. "Seluruh negara Yahudi dibangun di atas kebohongan holocaust.. apa bukti Hitler dan Nazi membunuh 6 juta Yahudi di kamar gas? Tidak ada bukti sama sekali, kecuali kesaksian dari sedikit Yahudi yang selamat. Jika 6 juta Yahudi telah dibakar, tentu akan ada segunung abu manusia, tapi kita tidak pernah mendengarnya. Tidak ada juga oven yang mampu membakar jutaan orang tanpa ada yang mencium baunya. Tidak ada bukti tentang sejumlah itu Yahudi yang hidup di Jerman pada 1930-an. Jumlah mereka kurang dari 4 juta dan setengah dari mereka telah mengungsi ke Soviet selama perang." Kata Mahmud Al-Khatib di harian Al-Arab Al-Yaum di Yordania.

Mufti Jerusalem, Syaikh Ikrimah Sabri, di New York Times berkata, "Banyak terjadi pembunuhan massal di dunia ini. Mengapa holocaust ini terasa lebih penting? Jika ini adalah permasalahan kita, tak ada yg peduli –entah ketika tentara perang Salib membantai muslim atau pembunuhan massal terhadap rakyat Palestina oleh Israel. Dan kita tidak terus menerus menggunakan dan menggunakan pembantaian ini untuk mengingatkan dunia tentang hutang dunia terhadap kita. Saya tidak pernah menolak bahwa holocaust terjadi, tapi kita percaya bahwa jumlah 6 juta itu dilebih-lebihkan. Yahudi menggunakan isu holocaust ini, dalam banyak cara, untuk memeras Jerman secara finansial. Holocaust merupakan alasan bahwa tidak ada kerusuhan yg lebih besar terhadap Israel sebagai sebuah kekuatan pendudukan.

Holocaust melindungi Israel. Bukanlah kesalahan kita jika Hitler membenci Yahudi. Bukankah mereka (Yahudi) sangat dibenci di mana pun?"

Detil-detil holocaust masih merupakan misteri. Yahudi masih berkepentingan menjaga holocaust semengerikan mungkin sepanjang masa dengan cara apa pun. Revisionis masih mengungkap konspirasi di balik propaganda holocaust ini. Alhamdulillah, umat Islam di negeri kita sekitar sepuluh tahun lalu menolak beredarnya film Schlinder's List yang menceritakan penderitaan Yahudi di bawah Nazi. Jika kita menontonnya, mungkin kita akan menangisi penderitaan orang Yahudi dan lupa akan betapa biadabnya Yahudi membantai rakyat Palestina.

Inikah Agenda Kegiatan Intelijen, Kapitalisme Internasional?

Tanpa terasa 80 tahun sudah berlalu sejak Soempah Pemoeda diikrarkan pada tanggal 28 Oktober 1928 oleh sekumpulan anak muda Nusantara. Cukuplah sudah romantisme dan nostalgia masa lalu yang selalu kita dengung-dengungkan dengan berkedok perayaan dan seminar yang seolah dipersembahkan untuk mengenang momentum yang bersejarah tersebut. Anak negeri ini tidak pernah sadar bahwa persoalan bangsa ini lewat di depan hidungnya -dengan penuh tawa dan senyum melihat derai tangis kesedihan anak negeri- tanpa ada yang berusaha menuntaskannya. Dengan segala kerendahan hati tulisan ini dipersembahkan kepada seluruh anak bangsa, anak negeri ini, setidaknya untuk mencoba membangunkan mereka dari tidur panjangnya agar mereka tahu bahwa mereka sedang tidur di pinggir jurang kehancuran, berbantalkan penyakit hedonisme, diselimuti gaya hidup yang glamour memabukkan, bermimpikan ketenaran bak selebriti yang sedang terbuai alunan rhapsody kematian. "Tidak akan Aku rubah nasib suatu kaum ketika kaum itu tidak berupaya merubah nasibnya sendiri !!!"

Intelejen
Kebutuhan akan informasi sudah ada sejak manusia pertama hidup di muka bumi. Pengenalan mereka atas segala sesuatu di alam sekitarnya menjadi kumpulan informasi yang memungkinkan mereka untuk memanfaatkan setiap benda benda mati maupun hidup baik di darat, laut maupun angkasa guna mempertahankan hidup dari kerasnya kehidupan alam. Sejalan dengan perkembangan peradaban manusia dimana kebutuhan manusia juga semakin bertambah mendorong terjadinya rivalitas yang tinggi baik antar satu manusia dengan manusia yang lain maupun satu kelompok manusia dengan kelompok manusia yang lain. Perebutan yang terjadi atas sebuah wilayah yang subur dan kaya akan potensi alam sering kali memicu konflik yang akhirnya berujung pada peperangan yang tak dapat dihindari. Tidak bertambahnya luas daratan serta tidak merata dan terbatasnya kekayaan alam tidak pernah mampu mencukupi kebutuhan hidup manusia yang semakin bertambah jumlahnya dari waktu ke waktu. Di tengah rivalitas seperti inilah muncul sebuah aktivitas atau kegiatan, proses, dan instrumen yang didasarkan pada kecerdasan dan ketajaman akal untuk mendapatkan, mengolah dan menganalisis berbagai informasi untuk dihadirkan sebagai data guna pengambilan keputusan atas berbagai permasalahan yang dihadapi sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan. Inilah yang kemudian dikenal sebagai intelijen. Kata intelijen sendiri berasal dari kata intelligence yang dalam bahasa Indonesia berarti kepandaian dan kecerdikan. Pada perkembangannya, fungsi dan kegiatan intelijen semakin meliputi banyak hal akibat adanya pengaruh perkembangan teknologi serta semakin beragamnya kebutuhan para pengambil keputusan di berbagai sektor kehidupan baik politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan, serta teknologi dan ilmu pengetahuan. Di tengah perubahan global dan ketatnya persaingan dunia saat ini yang sarat dengan power-p lay dan power-struggle, sudah barang tentu fungsi dan kegiatan intelijen semakin memegang peranan penting demi menjamin kelangsungan hidup, kedaulatan serta menjaga kepentingan setiap negara dalam menjalankan berbagai kebijakan dalam dan luar negerinya. Di abad informasi sekarang ini, siapa yang menguasai informasi maka dia akan menguasai dunia.

Dalam suasana peringatan 80 tahun Peringatan Soempah Pemoeda, menjadi penting bagi kita semua para anak bangsa untuk memahami sejauh mana sepak terjang Intelijen asing di wilayah kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Untuk itu perlu kiranya kita mengidentifikasi apa dan siapa yang mengendalikannya, apa target, sasaran dan tujuannya, serta sejauh mana kemampuan mereka yang sesungguhnya. Pada konteks ini intelijen tidak lebih adalahalat dari kepentingan master mind yang bermain di belakangnya. Hanya dengan itu kita bisa memahami makna ikrar yang terkandung dalam Soempah Pemoeda dalam arti yang sesungguh-sungguhnya serta menghargai pengorbanan para pejuang dan pahlawan bangsa. Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai para pahlawannya, Bangsa yang menghargai para pahlawannya adalah bangsa yang tidak pernah lupa akan jejak masa lalu sejarah bangsanya. Perlahan dan pasti bangsa ini akan sampai pada ambang kehancuran dan jurang kebinasaannya ketika mereka lupa dan khianat akan sejarah bangsanya. Jejak Masa Lalu Sampai lewat pertengahan abad ke-16 boleh dikatakan, bahwa kedudukan Indonesia dalam pergaulan internasional di masa itu ditentukan oleh letaknya dan kemampuan penduduknya mempergunakan tenaga produktifnya. Tetapi dari mulai orang Barat sampai ke Segara (Lautan) Hindia, habislah peranan orang Indonesia dalam pelayaran Asia…. (Mohammad Hatta)
Secara tekstual, tidak bisa dipungkiri bahwa kontrak sosial kita sebagai bangsa Indonesia memang baru diikrarkan pada tanggal 28 Oktober 1928. Namun demikian harus disadari bahwa secara geostrategis dan geopolitis wilayah yang sekarang ini menjadi wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) sudah lebih dulu ada di muka bumi ini inheren dengan berbagai dinamika permasalahan yang ada didalamnya sebagai bagian dari proses dialektika sejarah yang mengantar pada kemerdekaan NKRI. Untuk melihat pemetaan kepentingan asing terhadap NKRI setidaknya ada tiga tahapan penting perubahan global yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan sejarah Indonesia dari waktu ke waktu.

Masa Kolonialisme-Imperialisme
Sejarah dunia telah mencatat dimulainya zaman Kolonialisme-Imperialisme Eropa seiring sejak terjadinya revolusi industri yang diawali oleh hancurnya kekuasaan monarkhi absolut yang didukung oleh kekuasaan gereja di Eropa. Pembangkangan yang dilakukan oleh kaum pemilik modal dan kaum cendikiawan-- middenstand--telah menabrak langsung kekuasaan elitis kaum bangsawan dan doktrin-doktrin absolut gereja. Kemenangan para cendikiawan yang mendukung gagasan bahwa bumi itu bulat telah menghancurkan doktrin gereja yang pada saat itu mengimani bahwa bumi itu datar. Dalam proses pembuktiannya, para pemilik modal ikut mengambil peran mendukung gagasan para

cendikiawan dengan memfasilitasi ekspedisi-ekspedisi yang dilakukan oleh pelaut-pelaut Portugis dan Spanyol yang kemudian diikuti oleh Inggris, Perancis dan Belanda sampai pada akhirnya mereka menemukan jalan ke "Hindia" dengan berkeliling Afrika menuju ke timur dan berkeliling Amerika Selatan menuju ke Barat yang akhirnya membentuk peradaban Eropa baru bernama United State of America (Amerika Serikat). Konsep pemikiran Merkantilisme sebagai aliran politik ekonomi yang berkembang di Eropa ketika itu menemukan bentuk sejatinya dengan ditemukannya wilayah-wilayah baru yang kaya dengan potensi alamnya dan keramahan penduduknya. Inilah awal dari pengiriman ekspedisi besar-besaran yang dilakukan oleh bangsa-bangsa Eropa dengan mengibarkan panji-panji Gol d, Glory, dan Gospel sebagai basis legitimasi atas pengkaplingan yang mereka lakukan terhadap wilayah-wilayah jajahan baru yang tersebar di seluruh dunia. Kolonialisasi atas wilayah-wilayah jajahan baru inilah yang nantinya menjadi dasar penentuan batas wilayah bagi negara-negara yang baru merdeka. Itu sebabnya mengapa proses pemisahan Timor-Timur dari Indonesia mendapat dukungan luas dari Eropa dan Amerika Serikat, karena sesungguhnya mereka masih memandang bahwa Timor-Timur adalah bagian dari wilayah jajahan Portugis, berbeda dengan Indonesia yang dalam pandangan mereka adalah bagian dari wilayah jajahan Belanda. Masa Neo Kolonialisme-Imperialisme Nafsu serakah untuk menguasai sebanyak mungkin wilayah jajahan memicu terjadinya persaingan bahkan konflik di antara bangsa-bangsa Eropa yang menjadi salah satu faktor pemicu terjadinya Perang Dunia I yang kemudian berlanjut dengan Perang Dunia II.

Seiring dengan perubahan zaman serta tata politik dan tata ekonomi dunia dengan menguatnya keinginan dari banyak wilayah jajahan yang menuntut kemerdekaan dari penjajahan bangsa-bangsa Eropa dimana tidak bisa lagi dibendung dengan kekuatan militer, maka pengakuan kemerdekaan bagi negara-negara baru tersebut merupakan sesuatu yang tak terhindarkan dan hanya menunggu waktu. Di sisi lain, kemajuan ekonomi bangsa-bangsa Eropa ditambah lagi Amerika Serikat sudah berkembang sedemikian pesatnya ke arah industrialisasi yang menuntut jaminan tersedianya pasokan bahan baku dan energi secara berkesinambungan serta tentunya dukungan pasar, baik pasar tenaga kerja maupun pasar bagi pemasaran produk-produk industri mereka. Perkembangan di bidang sosial-politik, walaupun ditengarai oleh adanya konflik "ideologis" antara negara-negara pendukung kapitalisme-liberalisme yang tergabung dalam NATO dan dikomandoi oleh Amerika (USA) dengan negara-negara Pakta Warsawa yang berkiblat pada sosialisme-komunisme dengan panglimanya Uni Sovyet (USSR), pun tetap pada akhirnya berujung pada pertarungan hegemoni demi kepentingan penguasaan global. Situasi dan kondisi ini yang mendorong mereka untuk segeramenyesuaikan diri terhadap arah perubahan global. Semula yang tadinya menggunakan pendekatan politik dengan strategi penggunaan kekuatan militer untuk menduduki wilayah jajahan, berubah menjadi pendekatan ekonomi dengan strategi penggunaan kekuatan kapital untuk menguasai --tanpa harus menduduki-- wilayah jajahan. Ini yang kemudian lebih dikenal sebagai Neo Kolonialisme-Imperialisme (NEKOLIM).

Dalam hal ini harus diakui bahwa di tengah terpuruknya Eropa akibat Perang Dunia II, Amerika Serikat memiliki keunggulan dalam memegang kendali dan peranan utama sebagai inisiator terbentuknya fondasi sebuah tatanan ekonomi internasional yang bertujuan untuk terus memperluas wilayah jajahan tanpa harus menduduki. Ada dua mekanisme utama yang dikembangkan oleh Amerika dalam hal ini, yakni sistem Bretton Woods dan Marshall Plan. Dari pertemuan yang diadakan pada tahun 1945 di Hotel Mount Washington, Bretton Woods, New Hampshire, USA; sistem Bretton Woods dilahirkan dengan tujuan untuk menyediakan kerangka institusional bagi sebuah tatanan ekonomi liberal yang diinginkan oleh para kapitalis Amerika. Selain itu, pertemuan tersebut juga memutuskan untuk membentuk "korporasi trans-nasional" dan "lembaga trans-nasional" yang bernama World Bank dan International Monetary Fund atau IMF. Pertemuan itu juga mensyaratkan adanya perubahan standar nilai tukar mata uang dunia dari Gold Standard (standar emas) menjadi US Dollar standard (standar Dollar Amerika Serikat).

Tugas utama World Bank diawal berdirinya adalah untuk membantu pembangunan dan rekonstruksi teritori para anggota Bank Dunia dengan memfasilitasi investasi kapital untuk tujuan produksi. Sedangkan IMF bertugas untuk merekonstruksi dan menjaga sistem moneter internasional. Kedua badan dengan masing-masing tugas tersebut dipandu oleh sebuah skema perencanaan yang bertujuan agar terjadi kesamaan dan kesatuan pandang di antara para pengambil keputusan dalam persepsi maupun pembuatan kebijakan. Skema perencanaan inilah yang lebih dikenal sebagai Marshall Plan. Marshall Plan juga dimaksudkan untuk memberi kemungkinan bagi mereka dalam mengelola perekonomian dunia paska perang pada basis komitmen bersama bagi pertumbuhan ekonomi dan produktivitas tinggi. Dari sinilah berawal sistem perencanaan proyek pembangunan di negara-negara dunia ketiga termasuk Indonesia yang meletakkan peran utama negara sebagai pendorong utama perubahan dengan mengandalkan ketergantungan pada dana bantuan institusi keuangan internasional. Maka tentunya tidak mengherankan apabila pemimpin-pemimpin negara dunia ketiga seperti Soeharto dan Marcos mampu mempertahankan kekuasaannya dalam waktu lama. Pemimpin-pemimpin otoritarian seperti ini dihadirkan sebagai alat untuk melayani kepentingan mereka --negara-negara kapitalis Amerika Serikat, Eropa dan sekutunya. Masa Posmo Kolonialisme-Imperialisme Perkembangan yang terjadi paska kelahiran Bre tton Woods dan Marshall Plan makin menunjukkan kemajuan yang sangat signifikan bagi negara-negara kapitalis Amerika dan Eropa. Tercatat berbagai organisasi sayap pendukung bermunculan untuk melengkapi dan menyempurnakan agenda penguasaan global seperti World Trade Organization (WTO) yang dilahirkan dalam pertemuan Uruguay Round (Putaran Uruguay) pada tahun 1994 dimana Indonesia salah satu dari 140 negara (sampai 30 Nopember 2000) yang telah meratifikasi hasil putaran Uruguay melalui UU No. 7 tahun 1994 tentang Pengesahan Agreement on Establishing The World Trade Organization.

Hasil perundingan Putaran Uruguay secara garis besar terbagi dalam empat bagian yaitu perluasan akses pasar, penyempurnaan aturan main, penyempurnaan institusional dan beberapa isu baru. Isu baru yang dimaksud adalah perjanjian di bidang jasa (GATS-General Agreement Trade in Services), perjanjian yang mengatur hak atas kekayaan intelektual yang terkait dengan perdagangan (TRIPSTrade Related of Intellectual Property Rights), dan perjanjian investasi yang terkait dengan perdagangan (TRIMSTrade Related Investment Measures). Belum lagi tak terhitung organisasi-organisasi yang ditukangi oleh gerakan rahasia Freemasonry Yahudi dengan kemampuan lobby internasional yang sangat konspiratif mampu memberikan pengaruh yang kuat terhadap kebijakan luar negeri negara-negara maju khususnya Amerika Serikat. Tercatat antara lain World Economic Forum yang pada tahun 1996 mengadakan pertemuan di Davos, Swiss. Ada lima isu yang menjadi rekomendasi utama dalam pertemuan itu, yakni korupsi kolusi dan nepotisme, hak asasi manusia, demokratisasi, gender dan liberalisasi perdagangan. Kelima isu tersebut harus segera disosialisasikan untuk menjadi isu global demi memuluskan agenda-agenda penguasaan global (globalisasi). Meminjam ucapan Hans Peter Martin dan Harald Schumann dalam bukunya The Global Trap: Globalization and the Assault on

Democracy and Prosperity, "Globalisation is not a 'natural' process, but one `consciously driven by a singleminded policy' " .

Presiden Amerika Serikat George Bush Sr. pada 11 September 1991, tepat 10 tahun sebelum terjadi peristiwa aksi terorisme dengan hancurnya World Trade Center (WTC), dalam pidatonya di depan kongres Amerika dengan tegas telah menetapkan adanya keinginan untuk membangun tatanan The New World Order. Pada tahap ini bangunan tata sistem serta struktur ekonomi politik internasional yang dibangun oleh Amerika dan sekutu baratnya makin menghegemoni dunia, terutama setelah hancurnya blok komunisme-sosialisme dengan diawali oleh gerakan Glasnost-Perestroika di Uni Sovyet dan hancurnya tembok Berlin yang kemudian berkembang menjadi guliran bola salju mendorong terjadinya proses Balkanisasi yang menghantam negara-negara Eropa-Timur dan semenanjung Balkan. Gelombang besar perubahan peta politik dan ekonomi dunia yang terjadi bukanlah sebuah keniscayaan yang muncul begitu saja secara kebetulan. Semua perubahan yang terjadi ini tetap dalam sebuah grand design dan grand scenario dari kapitalisme Amerika dan sekutu baratnya yang kemudian dikenal sebagai "turbo-capitalism" . Secara politik, jangan pernah dilupakan betapa besarnya peran United Nations (Perserikatan Bangsa-Bangsa) sebagai organisasi boneka yang bermarkas di Amerika dalam memuluskan agenda-agenda kepentingan mereka. Dalam operasi-operasi penggelaran kekuatan militer yang dilakukan atas nama PBB, Dewan Keamanan PBB masih tergantung pada hak veto yang dimiliki oleh sejumlah negara maju. Ini makin membuktikan bahwa organisasi yang menjadi tempat berhimpunnya seluruh negara-negara di dunia dimana seharusnya menjunjung tinggi asas kesetaraan atas dasar persamaan kedaulatan setiap negara, nyata-nyata di bawah kendali mereka.

Dengan tercapainya keberhasilan dalam membentuk bangunan tata sistem serta struktur ekonomi politik internasional, maka tinggal selangkah lagi yang perlu dilakukan untuk mewujudkan terciptanya penguasaan global secara total. Pada tahap inilah kembali terjadi perubahan pendekatan dari yang semula menggunakan pendekatan ekonomi dengan strategi penggunaan kekuatan kapital untuk menguasai --tanpa harus menduduki-- wilayah jajahan, berubah menjadi pendekatan budaya dengan strategi penggunaan kekuatan teknologi dan ilmu pengetahuan untuk melakukan social engineering (rekayasa sosial)--kalaupun tidak bisa dikatakan sebagai proses cuci otak dan indoktrinasi secara halus dan sistematis-- terhadap masyarakat di wilayah jajahan. Ini yang kemudian diperkenalkan sebagai Posmo Kolonialisme-Imperialisme atau sering pula disebut sebagai Imperialisme Budaya. Perlu digarisbawahi dalam mencermati perubahan pola pendekatan yang terjadi, setiap tahapan perubahan pendekatan tidak berarti menegasikan pendekatan yang dilakukan sebelumnya sebagai sebuah opsi pilihan. namun lebih pada menempatkan pilihan skala prioritas mana yang lebih didahulukan dengan berbagai varian kombinasinya mengingat ini juga sangat dipengaruhi oleh situasi dan kondisi obyek wilayah jajahan yang memiliki karakteristik serta tingkat kesulitan berbeda-beda. Dalam strategi pendekatan budaya melalui proses social engineering.

Target yang dituju adalah langsung pada manusia yang nantinya diperankan, difungsikan dan diposisikan sebagai obyek yang akan mengisi bangunan tata sistem dan struktur ekonomi politik dunia yang sudah lebih dulu dipersiapkan. Sasaran yang ingin dicapai adalah untuk merubah tata nilai, budaya, sikap perilaku, sistem dan struktur dari seluruh aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di wilayah jajahan; agar berorientasi pada tata nilai, budaya, sikap perilaku, sistem dan struktur dari seluruh aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegarayang ada di negara-negara barat menuju kearah terciptanya tatanan masyarakat dunia yang kapitalistik dan liberal -- neoliberal economists and politicians preach the "American model" to the world .

Tujuan jangka pendek
1. Menjaga keunggulan posisi dengan memelihara bangunan tata sistem dan struktur ekonomi politik dunia yang sudah tercipta.
2. Menuntaskan penguasaan teritorial dunia atas wilayah-wilayah yang belum sepenuhnya dikuasai secara mutlak --seperti yang telah terjadi pada Afghanistan dan Irak dengan target berikutnya adalah Iran dan Korea Utara, (Indonesia?)--.
3. Mengurangi peran negara di wilayah jajahan secara perlahan-lahan dengan mengatasnamakan demokrasi. Artinya, ketika civil society menguat maka state akan melemah.

Dengan demikian, kekuatan modal atau capital pada akhirnya yang akan mengatur kebijakan negara atas nama mekanisme pasar yang pada dasarnya dikendalikan oleh kaum pemilik modal. Peran dan posisi negara dalam hal ini pemerintah, tidak lebih hanya menjalankan peran administratif ketatanegaraan saja. Tujuan jangka menengah yang ingin diraih adalah menata ulang wilayah administratif negara-negara jajahan --melalui gerakan-gerakan separatis seperti yang terjadi saat ini di Aceh, Maluku dan Papua-- dengan membentuk negara-negara kecil baru melalui proses Balkanisasi terhadap wilayah jajahan. Hal ini dilakukan untuk melemahkan tingkat resistensi dan perlawanan terhadap upaya-upaya proses social engineering sehingga memudahkan pengendalian konflik territorial. Tujuan jangka panjang adalah membentuk tata dunia baru -- the new world order, novus ordo seclorum (lihat lembaran uang pecahan 1 US Dollar), Globalisasi -- melalui penciptaan regional economies (zona-zona ekonomi regional) yang nantinya akan tergabung dalam United State of e-Global System (Federalisme Global) dibawah kendali cyber-capitalism .

Pada awal proses berlangsungnya, untuk menghindari resistensi serta agar memberikan pencitraan kepada penduduk wilayah jajahan bahwa yang mereka lakukan adalah mission-sacréé , maka wacana korupsi, kolusi, nepotisme, hak asasi manusia, demokratisasi, gender dan liberalisasi perdagangan menjadi basis standar moral yang digunakan sebagai kemasan untuk melegitimasi setiap tindakan taktis yang mereka lakukan dalam upaya proses social engineering . Walaupun pada prakteknya sering kali mereka juga menggunakan standar ganda sepanjang itu menguntungkan kepentingan mereka. Seiring dengan laju kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan maka kompleksitas persoalan yang dihadapi menuntut juga adanya langkah-langkah pendekatan politik dan ekonomi yang lebih komprehensif sinergis dengan proses social engineering yang sedang dilakukan. Untuk itu, selain wacana tersebut di atas yang digunakan sebagai basis standar moral, dituntut pula adanya basis standar intelektual berupa kerangka teoritis yang sengaja diciptakan untuk memberikan legitimasi ilmiah akademis atas proses yang sedang berlangsung. Tercatat sejumlah "nabi-nabi baru" ilmu pengetahuan dimana karya-karya pemikirannya seringkali dikutip sebagai referensi akademis sekaligus jebakan intelektual bagi cendikiawan-cendikiawan di negara-negara wilayah jajahan (negara-negara berkembang dunia ke-3) seperti antara lain:
Samuel P. Huntington, karyanya:

1. The Class of Civilizations
2. Political Order in Changing Societies

John Naisbitt, karyanya:
1. Megatrends 2000
2. Megatrens Asia : Eight Asian Megatrends That Are Reshaping Our World
3. Global Paradox

Alvin Toffler, karyanya:
1. The Third Wave
2. Future Shock
3. Powershift : Knowledge, Wealth and Violence at the 21st Century

Kenichi Ohmae, karyanya :
1. The Next Global Stage : The Challenges and Opportunities in Our Borderless World
2. The Borderless World, rev ed : Power and Strategy in the Interlinked Economy
3. The Invisible Continent : Four Strategic Imperatives of the New Economy
4. End of the Nation State : The Rise of Regional Economies
5. The Evolving Global Economy : Making Sense of the New World Order
6. The Global Logic of Strategic Alliances

Anthony J Giddens, karyanya :
1. Runaway World : How Globalization is Reshaping Our lives
2. The Third Way : The Renewal of Social Democracy
3. Modernity and Self –Identity : Self and Society in the Late Modern Age

Daniel Bell, karyanya :
1. The end of Ideology
2. The Cultural Contradictions of Capitalism
3. The Coming of Post-Industrial Society

Hans Peter Martin dan Harald Schumann, karyanya :
1. The Global Trap: Globalization and the Assault on Democracy and Prosperity Yang kesemuanya seolah-olah berisi tentang berbagai analisis dan teori-teori baru mengenai perubahan-perubahan dunia yang sudah terjadi, sedang berlangsung dan yang akan datang. Keseluruhan karya-karya tersebut dicitrakan sebagai nubuat-nubuat yang membawa doktrin-doktrin kebenaran baru tentang bagaimana seharusnya masa depan dunia. Ilustrasi yang tepat atas itu mungkin bisa dilihat dari kejadian pemboman yang menyebabkan hancurnya gedung WTC di New York oleh kelompok fundamentalis Islam yang mengaku bertanggung jawab atas peristiwa tersebut. Hal ini membuat Amerika Serikat justru mendapatkan legitimasi dan justifikasi untuk melakukan invasi ke Afghanistan dan Irak atas nama peperangan melawan terorisme --sesuai dengan apa yang "diprediksi" oleh Samuel P. Huntington dalam bukunya The Class of Civilizations yang menyatakan bahwa paska hancurnya komunisme dengan runtuhnya Uni Sovyet, maka yang akan menjadi ancaman berikutnya terhadap kepentingan barat adalah islam. Walhasil, ladang-ladang minyak berikut jalur pipa distribusi minyak di kedua negara tersebut sekarang sudah menjadi milik Amerika Serikat dengan "dukungan dan restu" dari pemerintahan boneka yang diciptakannya di kedua negara itu. Kendati demikian, apabila dicermati lebih jernih dan lebih teliti serta di-elaborasi secara mendalam dengan menggunakan kejernihan pikiran dan logika akal sehat yang kontemplatif serta dituntun oleh budi nurani kemanusiaan yang imanen dan transendental, sesungguhnya kita akan menemukan bahwa karya-karya tersebut ternyata lebih jauh berisi tentang blue print lengkap manual instruction yang akan dilakukan terhadap masa depan dunia sesuai dengan apa yang mereka cita-citakan.

Dengan menggunakan logika terbalik, maka tidaklah mengherankan apabila setiap langkah dan tindakan apapun yang mereka lakukan dalam menjalankan berbagai pilihan strategi pendekatan dengan berbagai perubahan varian kombinasinya, menjadi terjustifikasi serta terlegitimasi secara ilmiah dan akademis oleh landasan kerangka teoritis yang justru memang sudah mereka persiapkan sebelumnya. Jadi apa yang seolah-olah ditulis dalam buku-buku tersebut sebagai future analysis sesungguhnya adalah hidden agenda (rencana-rencana tersembunyi) yang saat ini by design sedang berproses.

Indonesia Riwayatmu Kini

Kemerdekaan barulah kemerdekaan sejati, jikalau dengan kemerdekaan itu kita dapat menemukan kepribadian kita sendiri. Unsur-unsur dari luar harus kita anggap hanya sebagai pemegang fungsi pembantu belaka, pendorong, stimulans, bagi kegiatan kita sendiri, keringat Indonesia sendiri. (Ir. Soekarno)

Dari sekilas jejak masa lalu di atas tentunya bisa dilihat betapa besar pengaruh global terhadap perjalanan sejarah Indonesia hingga saat ini. Masih segar dalam ingatan kita akan beberapa peristiwa yang belum lama terjadi, bagaimana hancurnya proses kehidupan berbangsa dan bernegara yang diwarnai oleh berbagai kerusuhan dan konflik horizontal sebelum kejatuhan Soeharto yang dipicu oleh adanya krisis ekonomi di Asia akibat melonjaknya nilai US Dollar (US $ 1 = Rp. 15.000,-). Lebih lanjut lagi, kondisi ini membawa Indonesia ke dalam turbulensi politik yang berdampak pada instabilitas politik sebagai akibat terjadinya pergantian presiden sebelum berakhirnya masa jabatan. Kondisi ekonomi yang tidak kunjung membaik masih ditingkahi lagi oleh berbagai bencana alam (gempa, tsunami, ancaman gunung berapi, banjir bandang, kekeringan) dan wabah (SARS, flu burung, Chikungunya, demam berdarah, busung lapar) yang memakan korban harta benda dan korban jiwa baik manusia maupun hewan ternak di seluruh penjuru tanah air. Kenaikan harga bahan bakar minyak sebagai konsekuensi logis dari pencabutan subsidi bahan bakar minyak seperti yang tertuang dalam 50 butir kesepakatan LOI yang ditandatangani oleh Presiden Soeharto dengan IMF pada tahun 1998, makin menyengsarakan rakyat. Kenaikan harga bahan bakar minyak baru-baru ini akibat adanya kenaikan harga minyak dunia yang hampir mencapai US $ 150 / barrel malah menimbulkan kelangkaan bahan bakar minyak di dalam negeri. Celakanya, di tengah kelangkaan itu masih saja terjadi upaya penyelundupan ke luar negeri. Penjualan aset-aset negara melalui program privatisasi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atas perintah IMF dalam kerangka mengurangi defisit anggaran belanja negara dengan alasan penciptaan good corporate government jelas-jelas adalah siasat untuk membuat negara makin terlikuidasi.

Berbagai upaya politik atas nama reformasi seperti antara lain, otonomi daerah yang tadinya dilandasi oleh semangat desentralisasi pada implementasinya justru melahirkan raja-raja kecil di tingkat daerah yang mewarisi sikap despotis otoritarian para petinggi pusat di masa Orde Baru. Amandemen terhadap Undang-Undang Dasar 1945 yang kebablasan

dengan menghilangkan fungsi dan peran lembaga tertinggi negara MPR-RI melalui sistem bikameral yang secara gegabah mengadopsi sistem bikameral kongres dan senatorial di Amerika Serikat hanya dilakukan semata-mata atas nama demokrasi membuat Republik Indonesia menjadi negara unitarian (Kesatuan) yang kental aroma federal. Ditambah lagi pemberian otonomi khusus kepada sejumlah daerah yang bergolak akibat adanya gerakan separatis dukungan 'Internasional' menyiratkan adanya upaya untuk secara sembunyi-sembunyi memaksakan konsep negara bagian segera diimplementasikan. Sebagai konsekuensi logis demokrasi—di tengah rendahnya apresiasi politik rakyat akibat pembodohan politik selama 32 tahun di masa Orde Baru--, diselenggarakanlah pemilihan umum langsung presiden dan wakil presiden yang penuh diwarnai oleh berbagai konspirasi beraroma money politics yang rawan dengan konflik horisontal. Hal tersebut semakin memuncak dengan dilaksanakannya pemilihan kepala daerah (pilkada) secara langsung di berbagai daerah di Indonesia yang akan semakin menambah daftar panjang daerah yang terlibat konflik horizontal selain yang sudah terjadi di Poso dan Maluku.
Di bidang pertahanan dan keamanan, terjadi konflik perbatasan dengan Malaysia yang mengklaim perairan Ambalat adalah bagian dari wilayahnya. Belum lagi adanya upaya yang disponsori oleh sejumlah negara kapitalis barat untuk membentuk Uni Timor dengan mencoba melepaskan Nusa Tenggara Timur dari Indoneaia agar bergabung dengan Timor Leste sungguh-sungguh telah merongrong kedaulatan NKRI. Aksi-aksi terror bom dan gerakan anarkis ala Taliban oleh sejumlah organisasi dengan mengatasnamakan Islam membuat posisi Indonesia semakin melemah di mata pergaulan internasional. Euphoria kebebasan pers yang dilandasi atas dasar hak asasi manusia untuk menerima informasi seluas-luasnya makin memprovokasi keadaan ke arah yang tidak kondusif dalam kehidupan bemasyarakat, berbangsa dan bernegara. Makin mahalnya biaya pendidikan dibanding dengan rendahnya kemampuan daya beli masyarakat memunculkan fenomena bunuh diri di kalangan anak-anak putus sekolah. Selain itu, makin tingginya tingkat kriminalitas dengan maraknya perjudian, pengedaran dan penyalahgunaan narkoba, prostitusi, sex bebas, trans-gender, homosexual, korupsi, perampokan, penjambretan, pemerkosaan, penghilangan nyawa, mutilasi dan berbagai aksi tindak kriminal lainnya adalah indikator hancurnya mental, akhlak dan moral bangsa membawa kondisi NKRI semakin terpuruk.

Tak kalah memprihatinkan adalah upaya penegakkan hukum yang seharusnya memberikan rasa keadilan dan kepastian hukum ternyata masih menjadi barang mewah yang hanya bisa dirasakan oleh segelintir orang berduit yang mampu menyiasati hukum untuk kepentingannya. Masih berlangsungnya praktek mafia peradilan dan percaloan perkara peradilan yang melibatkan petinggi-petinggi institusi penegakkan hukum makin dilakukan secara terbuka tanpa rasa malu. Campur tangan politik dalam beberapa perkara peradilan memperlihatkan adanya kecenderungan tebang pilih untuk menghancurkan lawan-lawan politik melalui proses hukum. Lagi-lagi hukum hanya menjadi alat kepentingan politik dan ekonomi yang bersembunyi di belakangnya. Fenomena main hakim sendiri di kalangan masyarakat serta adanya pendapat umum yang berkembang, "Tadinya cuma kehilangan ayam, tetapi akibat dilaporkan kepada pihak berwajib malah jadi kehilangan kambing", adalah indikasi rendahnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap upaya penyelesaian melalui jalur hukum. Pengaruh global yang paling berakibat buruk adalah proses penghancuran nilai-nilai budaya bangsa yang merupakan sendi-sendi dasar kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Nilai-nilai spritualitas berkeTuhanan yang selama ini menjadi fondasi dari bangunan tatanan masyarakat gotong-royong, perlahan tapi pasti makin tercerabut dari akarnya. Budaya lokal seperti halnya Mapalus di Manado, Pela Gandong di Ambon, Dalihan Natolu di Batak, Rembug Desa di Jawa yang sarat dengan nilai-nilai gotong-royong semakin tersingkir dari kehidupan masyarakat.

Derasnya arus budaya asing yang lebih mengedepankan semangat individualisme yang berorientasi pada uang dan hedonisme sedemikian merasuk di tengah-tengah masyarakat. Celakanya, hal-hal seperti ini mendapat dukungan yang kuat dari sistem pendidikan nasional yang hanya sibuk berkutat mengurusi proyek Ujian Akhir Nasional (UAN) ketimbang menjalankan amanah Pembukaan UUD 1945 untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dengan bersendikan pada nilai-nilai budaya bangsa. Belum lagi maraknya tayangan-tayangan di layar kaca maupun pemberitaan-pemberitaan dan berbagai artikel di media cetak yang hanya dipenuhi semangat penghambaan kepada kepentingan para pemasang iklan yang hanya mau tahu bagaimana membuat produknya laku terjual tanpa peduli pada dampak kerusakan moral, mental dan akhlak yang ditimbulkannya. Bangsa ini telah dimabukkan oleh berbagai ajang kontes kecantikan dan festival tarik suara yang menjanjikan popularitas dan ketenaran dengan membawa sebuah harapan untuk menjadi yang terbaik dimana dihadapannya seolah-olah terhampar padang rumput kesuksesan yang di bawahnya mengalir sungai-sungai kemewahan berisi harta dan permata. Berbagai situasi dan kondisi yang berkembang di atas, seharusnya segera dipahami oleh para anak bangsa, pemimpin bangsa, pemuka agama, pemuka masyarakat dan para elit penyelenggara negara bahwa apa yang sekarang terjadi dan sedang berkembang di Indonesia saat ini adalah bagian dari power play maupun power game yang sedang dimainkan oleh suatu struktur virtual demi penguasaan total atas NKRI sebagai wilayah jajahan yang sejak zaman dulu secara geostrategis dan geopolitis memang sangat strategis -- Sea Lane of Communication, terletak di antara dua benua dan dua samudera--serta kaya akan potensi alam dengan jumlah penduduknya yang potensial sebagai pasar yang menjanjikan sebagai tempat penanaman modal.

Celakanya, entah disadari atau tidak, banyak anak bangsa dari seluruh golongan dan lapisan masyarakat mulai dari pengemis, supir, buruh, petani, nelayan, mahasiswa, politisi, dosen, pengacara, birokrat, guru, aktivis organisasi masyarakat dan Lembaga Swadaya Masyarakat, jurnalis, presenter, insan pers, tentara, elit politik (legislatif, eksekutif, yudikatif), penyelenggara pendidikan, profesional, aparat penegak hukum, pengamat, seniman, pengusaha, akademisi, peneliti, intelektual, aktor-artis, guru agama, ulama, pemuka-pemuka agama dan masyarakat bahkan sampai presiden; tanpa memandang dari suku dan agama apapun, tua - muda, perempuan–laki-laki di berbagai sektor baik yang terjun di bidang sosial, politik, ekonomi, budaya, kesenian, hukum, lingkungan hidup, ilmu pengetahuan dan teknologi, unformasi dan komunikasi, pendidikan, pertahanan dan keamanan maupun keagamaan; dengan penuh euphoria menyediakan diri untuk menjadi aktor-aktor reality show yang siap memainkan script dari para sutradara asing atas dukungan dana yang tak terbatas dari para produser ekonomi politik dunia. Mereka inilah para komprador dan anték-anték yang selama ini sesungguhnya menjadi operator-operator dan agen-agen dari kegiatan intelijen kapitalisme internasional di wilayah kedaulatan NKRI. "Tiadalah suatu negara di manapun juga mendapatkan kekuatan dan keutuhannya tanpa menyatukan mereka dengan pemimpinnya. Jika pun ada, maka akan kita temukan suatu pemandangan dimana para petinggi politik dan para pengusaha raksasa akan berkomplot untuk menjarahi kekayaan bangsa sendiri dan bangsa lainnya, sementara rakyat akan tetap dibiarkan bodoh agar tak tahu perihal hak-haknya lalu mereka akan dimabukkan oleh kemewahan harta benda hingga mereka tiada lagi punya kepedulian diantara rasa kemanusiaan yang sebenarnya sering mereka banyolkan.

Itulah tirani baru dari Negara modern…!!!"
Jakarta, 28 Oktober 2008
Mengenang 80 tahun Sumpah Pemuda

KONSPIRASI YAHUDI DI ASIA

Sebuah buku laris berjudul The Currency War yang diterbitkan di Cina melukiskan bagaimana Yahudi berencana menguasai dunia dengan memanipulasi sistem keuangan internasional. Buku ini kabarnya dibaca di kalangan elite pemerintahan. Jika benar, ia menjadi pertanda buruk bagi sistem keuangan internasional yang mengandalkan Cina, yang well-informed membantu memulihkan keuangan global dari krisis yang menimpanya saat ini. Teori konspirasi Yahudi semacam ini bukan hal yang baru. Di Jepang, para pembaca melahap buku-buku seperti To Watch Jews Is to See the World Clearly, The Next Ten Years: How to Get an Inside View of the Jewish Protocols, dan I'd Like to Apologize to the Japanese-A Jewish Elder's Confession (ditulis oleh seorang pengarang, sudah tentu, dengan nama samaran Yahudi, Mordecai Moose). Semua buku ini merupakan variasi dari The Protocols of the Elders of Zion, buku yang pertama kali diterbitkan di Rusia pada 1903, yang ditemukan Jepang setelah berhasil mengalahkan tentara Tsar pada 1905. Cina banyak mengambil gagasan modern Barat dari Jepang. Mungkin begitu juga teori konspirasi Yahudi itu sampai di Cina. Tapi Asia Tenggara juga tidak kebal terhadap nonsens semacam ini. Mantan Perdana Malaysia Mahathir Mohamad mengatakan bahwa "Yahudi menguasai dunia melalui tangan orang lain. Mereka menyuruh orang lain berperang dan membunuh untuk mereka". Dan sebuah artikel yang baru-baru ini dimuat dalam sebuah majalah bisnis terkemuka di Filipina menguraikan bagaimana Yahudi menguasai negeri tempat mereka tinggal, termasuk Amerika Serikat sekarang ini. Dalam kasus Mahathir, mungkin ada kesetiakawanan muslim yang terpelintir. Tapi, berbeda dengan di Eropa atau Rusia, anti-Semitisme di Asia tidak memiliki akar agama. Tidak ada orang Cina atau Jepang yang menyalahkan Yahudi karena membunuh orang-orang yang mereka sucikan atau percaya bahwa darah anak-anak mereka bercampur dalam roti matzos yang dihidangkan dalam pesta Passover Yahudi. Sebenarnya tidak banyak orang Cina, Jepang, Malaysia, atau Filipina yang pernah melihat Yahudi, kecuali mereka yang pernah tinggal di luar negeri.

Jadi apa yang membuat teori konspirasi Yahudi ini menarik di Asia? Jawabannya pasti sebagian karena alasan politik. Teori konspirasi berkembang subur dalam masyarakat yang relatif tertutup, saat akses bebas memperoleh berita terbatas dan kebebasan bertanya sama terbatasnya. Jepang bukan lagi suatu masyarakat yang tertutup, namun bahkan masyarakat yang mengenal demokrasi secara singkat pun cenderung percaya bahwa mereka adalah korban dari kekuatan-kekuatan yang tidak terlihat. Justru karena Yahudi itu relatif tidak dikenal, maka itu misterius, dan diasosiasikan dengan Barat, maka mereka menjadi wujud paranoia anti-Barat. Paranoia semacam ini tersebar luas di Asia, tempat hampir setiap negeri di kawasan ini pernah dijajah Barat selama beberapa ratus tahun. Jepang secara formal tidak pernah dijajah, tapi ia merasakan dominasi Barat setidak-tidaknya sejak 1850-an ketika kapal-kapal meriam Amerika memaksa negeri itu membuka diri dengan syarat-syarat yang didiktekan Barat. Pandangan yang mengaitkan AS dengan Yahudi ini bermula pada akhir abad ke-19 ketika kaum reaksioner Eropa membenci Amerika, yang mereka anggap suatu masyarakat tanpa akar yang serakah. Gambaran ini persis dengan stereotipe Yahudi "kosmopolit tanpa akar" gila uang. Dari sinilah berkembang pandangan bahwa Yahudi menguasai Amerika. Salah satu ironi sejarah kolonial adalah bagaimana rakyat yang terjajah itu mengadopsi prasangka-prasangka yang membenarkan penjajahan itu sendiri. Anti-Semitisme tiba lengkap bersama teori ras Eropa yang terus bertahan di Asia lama setelah teori ras itu tidak lagi laku di Barat.

Dalam beberapa hal, minoritas Cina di Asia Tenggara juga mengalami sikap permusuhan seperti yang menimpa Yahudi di Barat. Terkucil dari banyak bidang pekerjaan, mereka juga survive dengan berdagang dan hidup berkelompok. Mereka juga dikejar-kejar karena bukan "bumiputra". Dan mereka juga dianggap memiliki kekuatan superhuman dalam soal menumpuk harta. Karena itu, ketika terjadi sesuatu yang tidak betul, Cina disalahkan, bukan saja karena mereka kapitalis yang serakah, tapi juga, lagi-lagi seperti Yahudi, komunis karena baik kapitalisme maupun komunisme diasosiasikan dengan ketiadaan akar dan kosmopolitanisme. Tidak hanya ditakuti, Cina juga dikagumi karena lebih pintar daripada siapa pun. Campuran ketakutan dan kekaguman ini sering tampak dalam pandangan masyarakat mengenai AS, apalagi Yahudi. Anti-Semitisme di Jepang merupakan kasus yang menarik. Jepang mampu mengalahkan Rusia pada 1905 hanya setelah seorang bankir Yahudi di New York, Jacob Schiff, membantu Jepang dengan obligasi yang diedarkannya. Jadi The Protocols of the Elders of Zion membenarkan apa yang selama ini dicurigai masyarakat: Yahudi memang mengendalikan sistem keuangan global. Tapi bukannya ingin menyerang mereka, Jepang, sebagai bangsa yang praktis, memutuskan lebih baik membina hubungan baik dengan Yahudi yang pintar dan kuat itu sebagai kawan. Walhasil, selama Perang Dunia Kedua, walaupun Jerman meminta Jepang sebagai sekutunya untuk menangkapi Yahudi dan menyerahkan mereka kepadanya, di Manchuria yang diduduki Jepang berlangsung pesta merayakan persahabatan Jepang-Yahudi. Pengungsi Yahudi di Shanghai, walaupun tidak hidup nyaman memang, setidak-tidaknya selamat di bawah perlindungan Jepang. Yahudi di Shanghai mensyukuri ini. Tapi pandangan bagaimana Yahudi ini bisa survive terus mengacaukan pikiran masyarakat yang sekarang seharusnya mengetahui. Penulis: Guru besar ekonomi, hak asasi manusia, dan jurnalisme pada Bard College.

Mewaspadai Zionis di Indonesia

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:
"Sesungguhnya kamu dapati orang-orang yang paling keras permusuhannya terhadap orang-orang beriman ialah orang-orang Yahudi dan orang-orang Musyrik." (QS Al-Maidah: 82)
Jauh hari Allah Ta'ala telah mengkabarkan kepada umat Islam, bahwa kaum Yahudi, terutama kelompok Zionis Yahudi merupakan musuh yang paling keras perlawanannya. Hati mereka tidak pernah rela dan tenang jika tidak dapat memurtadkan orang-orang Islam atau merusak imannya. Mereka akan selalu berupaya sekuat tenaga—menggunakan cara-cara halus maupun kasar—memaksa muslimin mengikuti tata cara, pemikiran hingga millah (agama) Yahudi (atau

Nasrani).
"Orang-orang Yahudi dan Nasrani tidak akan senang kepada kamu hingga kamu mengikuti millah (agama) mereka…" (QS. Al-Baqarah: 120).

Yahudi adalah bangsa keturunan Yahuza (asal kata Yahudi), salah seorang anak Nabi Ya'kub yang dikenal sebagai Israil. Nabi Ya'kub adalah putra Nabi Ishak. Nabi Ishak adalah putra Nabi Ibrahim dari istri pertama, Sarah. Dari istri kedua, Hajar, Nabi Ibrahim dikarunia anak bernama Nabi Ismail yang menurunkan bangsa Arab. Jadi bangsa Arab dan Yahudi sebenarnya masih satu keturunan dari Nabi Ibrahim. Namun, Al-Qur'an menyebutkan bahwa bangsa Yahudi adalah yang paling keras memusuhi umat Islam. Permusuhan orang-orang Yahudi dan Zionis yang begitu keras atas orang-orang beriman adalah wujud dari sikap dengki mereka pada Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wasallam dan umatnya. Karena Allah Ta'ala telah memilih Muhammad sebagai utusan terakhir untuk seluruh umat manusia. Bukan dari bangsa mereka, tetapi dari bangsa Arab yang mereka pandang lebih hina dan rendah.
"Orang-orang kafir dari ahli kitab dan orang-orang musyrik tidak menginginkan diturunkannya suatu kebaikan kepada mu (umat Islam) dari Rabb-mu. Dan Allah menentukan siapa yang dikehendaki-Nya (untuk diberi) rahmat-Nya (kenabian) dan Allah mempunyai karunia yang besar." (Al-Baqarah: 105)

Kedengkian dan sikap permusuhan kaum Yahudi terhadap Islam, membuat mereka berani mendustakan kerasulan Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wasallam, meski mereka telah mengetahui dan memahaminya dari Taurat dan Injil. Tetapi mereka menyembunyikan dan mengingkari kebenaran itu. (QS. Al-Baqarah: 146) Bahkan terhadap Allah Subahanahu Wa Ta'ala, mereka berani menyifatinya miskin, sedang mereka yang kaya. Mahasuci Allah dari tuduhan mereka yang terlaknat itu. (QS. Ali Imran: 181)

Demikian besar kebencian kaum Yahudi terhadap Islam, kekejian dan kelicikannya akan terus berjalan bahkan akan lebih berkembang lagi sampai akhir zaman. Gerakan Yahudi di Indonesia Yahudi memasuki Indonesia pada tahun 1770-an. Awalnya ketika Hittler berkuasa di Jerman, sejak saat itu banyak warga Yahudi yang melarikan diri ke negara-negara lain di dunia termasuk ke Indonesia melalui Rusia. Salah satunya nenek dari Dhani (Dewa), adalah seorang keturunan Yahudi. Tidak mudah untuk melacak jejak Yahudi di Indonesia, apalagi gerakannya sangat rahasia. Aktifitas mereka sangat halus dan berkedok kegiatan sosial dan kemanusiaan. Namun sasaran dan tujuannya sangat jelas, yaitu menghapuskan Islam. Keberadaan kaum zionis di Indonesia dapat di lacak dari gedung-gedung dan bangunan-bangunan tua di Indonesia yang memiliki sejarah sebagai tempat berkumpulnya gerakan ini. Tempat-tempat tersebut bernama "Loge-gebow" tempat pertemuan para Vrijmetselarij. Loge-gebow atau rumah arloji atau rumah setan adalah sebuah sinagog, tempat peribadatan kaum Yahudi. Sementara Vrijmetselarij (lebih dikenal dengan Freemasonry) adalah organisasi bentukan Zionis Yahudi di Indonesia (zaman Hindia Belanda-VOC). Organisasi ini tidak berdiri sendiri, melainkan sebuah organisasi dari gerakan Zionis Yahudi Internasional yang berkedudukan di London-Inggris sejak 1717 M. Freemasonry inilah yang kini mengendalikan gerakan-gerakan zionis Yahudi di seluruh dunia, melalui organisasi-organisasi rahasia kecil lainnya. (Herry Nurdi, "Jejak Freemason dan Zionis di Indonesia", 2007)

Gerakan zionis Yahudi ini walaupun mengatasnamakan kemanusiaan, tujuan akhirnya adalah menghancurkan kesejahteraan manusia, merusak kehidupan umat manusia di semua negara yang ditempatinya. Mereka ingin menjadi kaum yang menguasai dunia dengan cara merusak bangsa lain khususnya umat Islam. Satu dari sekian doktrin yang sangat kuat di tanamkan kepada pengikutnya adalah sikap mereka kepada agama. Mereka menganggap semua agama itu benar . Ini persis dengan ajaran plularisme, yang jelas-jelas bertentangan dengan Islam. Khalil Saman, seorang anggota Freemasonry mengatakan, "Sesungguhnya semua ajaran agama itu sama saja, merupakan ajaran moral yang ada kalanya bertentangan dengan moralnya sendiri...Kewajiban seorang feemasonry untuk menyadarkan mereka dan membebaskannya dari kekangan agama…" Yahudi sangat bercita-cita pada tujuan gerakan ini, di Palestina sendirimereka berupaya merebut bangunan Sulaiman, menghancurkan masjid Al-Aqsha dan mendirikan Israel raya, yang melingkupi Palestina, Mekah dan Madinah. Buktinya, hingga hari ini berbagai upaya penghancuran (masjid Al-Aqsha) dan pengusiran muslim Palestina dari negerinya kerap dilakukan. Sedangkan di Indonesia, melalui antek-anteknya, mereka berhasil menguasai sektor politik, sosial, ekonomi dan kebudayaan. Melalui sektor ekonomi, terutama bidang perbankan, Yahudi berupaya melahirkan sistem perekonomian berbasis bunga bank (riba). Dengan sistem ini mereka membelenggu warga Indonesia khususnya muslimin bergelut dengan riba. Efeknya sangat besar, menjauhkan muslimin dari rahmat dan ridho Allah Subhanahu Wa Ta'ala, sehingga do'a sebagai 'senjata ampuh' umat Islam kini tidak mereka takutkan lagi. Selain itu, perusahan-perusahan nasional, baik swasta maupun BUMN sebagian besar sahamnya sudah dikuasai mereka. Indosat, Sampoerna (perusahaan rokok), Yamaha, dan Debindo merupakan satu bukti nyata keberadaan mereka di Indonesia. (lihatlah gambar semua produk tadi memiliki kesamaan dengan perlambang bintang david).

Belum lagi kafe-kafe dan diskotik-diskotik di kota-kota besar, sebagian ada yang menggunakan lambang atau kode-kode zionis. Termasuk LSM-LSM yang kerap menunggangi para aktivis muda (mahasiswa dan pemuda) untuk berbuat chaos dengan bendera-bendera yang memunculkan gaya komunisme baru. Dr. Ridwan Saidi (pemerhati zionis internasional) mengatakan, termasuk lambang beberapa televisi (TV) swasta di Indonesia memiliki makna-makna zionisme. Ini terbukti, hampir semua stasiun televisi yang ada saat ini menayangkan program-program yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam, mistik, huru-hara, percintaan, hamil di luar nikah, sadisme, provokatif, gossip dan adegan konyol lainnya sudah menjadi bagian acaranya. Tidak ketinggalan, bidang pendidikan merupakan sorotan yang paling diminati Zionisme Yahudi. Orang-orang pintarnya diberi beasiswa untuk belajar Islam di universitas terkemuka Amerika dan Eropa. Otak mereka di 'cuci' dengan faham-faham Zionis. Tesis dan desertasi mereka menjadi 'senjata makan tuan' bagi umat Islam. Sehingga lahirlah Jaringan Islam Liberal (JIL) dengan Pluralismenya dan aliran Revesioner dengan keberaniannya mengubah kandungan Al-Qur'an dan menghujat hadits-hadits shahih, serta aliran-aliran sesat lainnya. Termasuk anak-anak kita yang kini berada di taman kanak-kanak (TK) maupun sekolah dasar (SD), sedikit-demi sedikit pengetahuan mereka disesatkan. Contohnya terhadap keberadaan masjid Al-Aqsha di Palestina. Mereka tidak pernah dikenalkan dengan lokasi masjid umat Islam pertama itu, tempat dimana Rasulullah singgah sebelum melakukan mi'raj ke sidratul muntaha. Hal ini dinyatakan Herry Nurdi (mantan wartawan senior sabili), setelah dirinya melakukan penelitian terhadap berbagai buku peta dunia (ATLAS).

Menurutnya, di dalam ATLAS (termasuk globe) tidak ditemukan satu lokasi dimana negeri Palestina berada, bahkan yang ada adalah Israel—negara yang menumpang pada tanah muslimin. Lebih heran lagi, pada bagian belakang

ATLAS—gambar bendera negara-negara di dunia—tidak ditemukan bendera Palestina, dan lagi-lagi digantikan dengan bendera Israel. “Ini menunjukan ada upaya dari kaum zionis Yahudi untuk menghapus ingatan generasi muda muslim sejak dini dari sejarah Islam, bahwa di dunia ini tidak pernah berdiri masjid kebanggan umat Islam, Al-Aqsha, yang jelas-jelas milik muslimin.” Ungkap Herry Nurdi dalam seminar “Mengungkap Freemason dan Zionisme di Indonesia,” di UNTIRTA Cilegon, Banten, (9/6)

Lebih jauh ia mengungkapkan, gerakan berbahaya dari zionis Yahudi ini kini telah merambah ke rumah-rumah umat Islam di Indonesia. Ia mencontohkan, tayangan TV bernama Mamamia, KDI, Indonesia Idol dan yang serupa lainnya, merupakan upaya Yahudi untuk menina bobokan umat Islam denga kesenangan-kesenangan dunia. Hingga akhirnya melupakan urusan muslimin yang amat besar, yaitu rasa kepedulian terhadap saudaranya yang tertindas, rumah suci—masjid—yang dihancurkan, dan tanahnya yang dirampas. Kini, sangat sedikit—bahkan tidak ada—bidang kehidupan yang bersih dari campur tangan Zionis Internasional, pun di bidang politik, tak ada satupun kebijakan yang terlepas dari kepentingan Zionis. Sebab itu hendaknya umat Islam sadar, bahwa Yahudi dan Nasani akan terus berupaya menghancurkan agama ini, tidak hanya simbol-simbolnya yang di rusak, yang lebih berbahaya lagi mereka meracuni pikiran muslimin dengan faham-faham yang sesat dan menyesatkan (sekuler, pluralis, liberalism, dan isme-isme lainnya).

“Orang-orang Yahudi dan Nasrani tidak akan senang kepada kamu hingga kamu mengikuti millah (agama) mereka…”

Wahai kaum muslimin, ketahuilah Yahudi dan Nasrani bersatu untuk merusak dan menghancurkan Islam, maka jika muslimin tetap berpecah belah, hanya mementingkan ego dan kepentingan kelompok atau golongannya sendiri, niscaya kemenangan akan jauh dari tangan muslimin.

Takhtim

Keruntuhan muslimin dan kejayaan bagi Yahudi dan Nasrani tidak dapat dipisahkan dari tumbangnya kekhilafahan muslimin pada masa Turki Utsmani tahun 1924 M. Zionis Yahudi melalui Mustafa Kemal Atatturk telah berhasil merubah sistem kepemimpinan muslimin yang berbasis khilafah kepada negara-negara (sekuler). Sejak itu, umat Islamkehilangan kepemimpinan yang dapat melindungi umat dalam menegakkan syari’at dan mencegah upaya perlawanan musuh-musuh Islam. Muslimin kehilangan kekuatanya dan hidup terjebak dalam sekat nasionalisme yang sempit, hilang rasa peduli dan empati terhadap saudara-saudaranya yang tertindas. Bahkan, akibat paling pahit dihapusnya kekhilafahan ialah lahirnya negara Israel ditengah-tengah bumi muslimin (Palestina). Untuk kembali mewujudkan persaudaraan dan kesatuan umat Islam, Allah telah menetapkan syari’at khilafah sejak diturunkannya manusia di permukaan bumi ini (QS. 2:30; 3:103; 4:58-59). Sejarah membuktikan ketika umat Islam melaksanakan syari’at ini, mereka berhasil memimpin dunia dan mewujudkan kedamaian di muka bumi serta menghindari kekacauan di atasnya.

"TANGAN-TANGAN TERSEMBUNYI" YAHUDI

Ketika bangsa Arab kalah perang melawan Israel pada 1967, Anwar Sadat, Presiden Mesir yang menggantikan Gamal Abd. Nasser, melontarkan slogan a'rif aduwwaka (ketahui musuhmu!). Yang dimaksud musuh adalah Israel, yang selalu menaklukkan gabungan militer negara-negara Arab sejak perang 1948. Pada perang 1948, Israel dikeroyok Mesir, Suriah, Libanon, Irak, Yordania, Arab Saudi, Yaman, dan pejuang Palestina. Ujung-ujungnya hanyalah kekalahan dan hampir seluruh wilayah Palestina dikuasai oleh Israel. Pada Juni 1967, perang kembali terjadi antara Israel dan tiga negara Arab yang memiliki perbatasan dengan Israel: Mesir, Suriah, dan Yordania, yang dibantu penuh oleh Irak, Arab Saudi, Sudan, Tunisia, Maroko, dan Aljazair. Lagi-lagi negara Arab itu kalah. Malah wilayah mereka, seperti Sinai dan Jalur Gaza, yang sebelumnya berada dalam pemerintahan Mesir, Dataran Tinggi Golan milik Suriah, dan Tepi Barat yang dikontrol oleh Yordania, dikuasai Israel. Kekalahan 1967 disebut sebagai Nukbah (Petaka Terbesar) yang hingga saat ini diratapi oleh bangsa Arab. Apatisme dan fatalisme menjangkiti penduduk dan pemimpin negara-negara Arab.

Desas-desus yang sangat terkenal: hal yang mustahil mengalahkan Israel, jangankan negara-negara Arab, dunia sudah dikuasai oleh Yahudi dan lobi Israel. Yahudi memiliki "tangan-tangan tersembunyi" yang mampu menggerakkan kemenangan dan kekalahan. Namun, bagi Anwar Sadat, salah satu sebab dari kekalahan bangsa Arab itu tidak mengetahui dengan baik pihak lawan: baik kekuatan maupun kelemahan mereka. Konfrontasi yang dipilih pun hanya berdasarkan "gelap mata" dan emosi kebencian yang meluap-luap. Sejak saat itu, Sadat memilih jalur rasional: membuka studi-studi Israel di universitas-universitas di Mesir. Untuk strategi perang, Sadat menunjuk Husni Mubarak dari Angkatan Udara Mesir untuk membangun kekuatan dan memutakhirkan teknologi angkatan udara Mesir yang akan menjadi ujung tombak pasukan Mesir. Strategi Sadat ini berbeda dari negara-negara Arab lainnya yang lebih memperkuat pasukan darat. Untuk hubungan dengan dunia internasional, Sadat tetap memperkuat hubungannya dengan Uni Soviet, namun diam-diam ia membuka dialog dengan Amerika--hal yang paling diharamkan oleh pendahulunya, Gamal Abd. Nasser, yang sangat pro-Uni Soviet. Sadat adalah peletak dasar-dasar pragmatisme politik luar negeri Mesir, yang hingga saat ini tetap dijalankan oleh Mubarak. Kepentingan nasional Mesir diletakkan di atas segala-galanya. Siapa pun negara yang mendukung kepentingan Mesir, maka Mesir akan membuka diri terhadapnya. Dan prioritas utama Mesir saat itu adalah pembebasan tanah-tanah Mesir yang dikuasai oleh Israel, soal negara Palestina, dan konflik Israel-Arab secara umum untuk sementara ditunda. Enam tahun setelah itu, Anwar Sadat membuktikan strateginya, menang dalam satu pekan dalam Perang Oktober 1973. Pasukan Mesir berhasil mengusir tentara Israel dari Sinai. Awal penyerangan juga dipilih sesuai dengan saat bangsa Yahudi lengah, di Hari Pengampunan ketika umat Yahudi menghentikan aktivitas untuk melakukan ibadah. Setelah menang melalui konfrontasi, Mesir memperkuat hasil itu dengan diplomasi. Israel menyusun serangan balik, tapi terpaksa dibatalkan karena tekanan Amerika yang khawatir akan ada perang nuklir di Timur Tengah. Israel juga terpaksa berunding dan mengakui kedaulatan Mesir atas Sinai.

Balasannya, Mesir membuka hubungan diplomatik dengan Israel. Meskipun Sadat dan Mesir membayar mahal, dikucilkan oleh negara-negara Arab dan dikeluarkan dari Liga Arab karena hubungan diplomatik dengan Israel, faktanya hingga saat ini tak ada lagi pemimpin di negara-negara Arab yang mampu mengulangi prestasi Sadat ini, yang sukses mengalahkan Israel, mulai konfrontasi militer hingga kecerdasan diplomasi. Lebih aneh lagi tak banyak strategi Sadat ini dikaji, kemenangan Sadat dan Mesir lebih dikenal karena alasan mitos: bangsa Mesir yang mampu mengalahkan

Israel, seperti Firaun Mesir yang memperbudak bangsa Yahudi selama berabad-abad. Bagi saya, kesuksesan Sadat itu karena ia telah melampaui sikap dan cara pandang yang salah yang sering digunakan baik oleh pihak kawan maupun lawan Israel. Misalnya tetap terjebak pada stereotipe yang positif atau yang negatif. Dua model stereotipe ini sengaja dibangun untuk menciptakan suatu image terhadap umat Yahudi dengan alasan yang sangat politis. Stereotipe yang positif--seperti kejeniusan orang Yahudi atau yang berasal dari buku The Protocols of the Elders of Zion bahwa kelompok-kelompok Yahudi di balik penggalangan Revolusi Bolshevik, Revolusi Prancis, dan runtuhnya Nazi Jerman serta penyiapan pemikir dan ilmuwan terkenal dunia: Darwin, Marx, Nietzsche, dan lainnya. Padahal penisbahan ini tak lebih dari strategi perlawanan dari kelompok-kelompok yang sebelumnya selalu ditindas untuk menggetarkan lawan. Buku The Protocols ini bukan buku sejarah, melainkan buku dongeng tentang Yahudi. Sedangkan stereotipe negatif bahwa umat Yahudi di balik kejahatan di dunia, dari terorisme, penculikan, pencucian uang, hingga krisis moneter--seperti yang pernah diungkap oleh Mahathir Mohamad bahwa Yahudi di balik krisis moneter di Asia--hanyalah dalih untuk mencari kambing hitam dan mengalihkan isu kelemahan internal. Untungnya, di Indonesia, pandangan ini tidak populer. Krisis moneter malah mempercepat proses reformasi di Indonesia. Bagaimana umat Yahudi bisa survive di tengah intimidasi, penindasan, dan fasisme pada abad ke-20 juga bukan misteri lagi dan tidak perlu dianggap mengacaukan pikiran masyarakat. Saya ingat sosok Rachel Steinn yang difilmkan dalam Black Book. Steinn bisa mewakili bagaimana orang-orang Yahudi dulu bisa selamat dari pembantaian. Rachel Steinn adalah seorang penyanyi keturunan Yahudi yang cantik jelita di Belanda. Seluruh anggota keluarganya dibantai.

Dia pun bergabung dengan kelompok pejuang Belanda. Ia menjadi mata-mata dan masuk ke jantung militer Nazi Jerman dengan menggunakan seluruh keahliannya. Tidak terlalu banyak peran yang diambil oleh Steinn untuk kawan-kawan seperjuangannya--sebagaimana orang-orang Yahudi dulu. Belanda pun berhasil dibebaskan setelah tentara Sekutu menaklukkan Hitler. Kesimpulannya, orang-orang Yahudi waktu itu, sesuai dengan insting mereka, memang terlibat perlawanan dengan alasan mempertahankan hidup. Namun, mereka lebih banyak dibantai atau lari dibanding bisa melawan. Di sinilah selalu ada kemujuran. Orang-orang Yahudi yang bisa selamat bukan karena memiliki kekuatan luar biasa yang bisa mengalahkan lawan, melainkan karena mereka terus berupaya bisa survive di tengah-tengah musuh mereka hingga saat ini di Israel.

Penulis: Pemerhati politik di kawasan Timur Tengah
Sumber: Harian Tempo, Senin 16 Februari 2009

“TEORI PENGARUH” TERHADAP ISLAM

Sebagian kalangan Muslim, akhir-akhir ini ada yang berpendapat, bahwa kaum Muslim tidak perlu bersikap apriori terhadap hal-hal yang asing. Islam tidak perlu takut diinfiltrasi oleh pemikiran Barat modern, Kristen, atau Yahudi. Sebab, menurut mereka, sejak awal mula kelahirannya, Islam memang sudah diinfiltrasi oleh Kristen-Yahudi. Buktinya, dalam al-Quran ada cerita tentang Maryam, Bani Israel, dan sebagainya. Jadi, wajar saja, jika Islam kemudian juga terus menyerap unsur-unsur asing dalam dirinya, seperti penerapan hermeneutika untuk tafsir al-Quran. Untuk memahami duduk masalahnya, ada baiknya kita tinjau, latar belakang sejarah perkembangan teori pengaruh ini di kalangan orientalis dan misionaris Kristen. Menurut orientalis terkenal dalam studi al-Quran, Andrew Rippin, adalah Abraham Geiger (seorang rabbi Yahudi di Jerman), orang pertama yang menggunakan pendekatan ilmiah terhadap Islam. Yang dimaksud dengan ilmiah adalah ‘Teori Pengaruh Asing kepada Islam. Geiger menulis sebuah buku “What did Muhammad Borrow from Judaism?

Theodor Noldeke, seorang Pendeta di Jerman dan juga dedengkot orientalis dalam studi historisitas al-Qur'an, memuji usaha Geiger dengan mengatakan: "We want, for example, an exhaustive classification and discussion of all the Jewish elements in the Koran; a praiseworthy beginning has already been made in Geiger's youthful essay Was hat Mahomet aus dem Judenthum aufgenommen?" Murid Noldeke, bernama Friedrich Schwally, mengkritik pendapat gurunya. Menurut Schwally, yang lebih berpengaruh terhadap Islam adalah Kristen, dan bukan Yahudi. C. C. Torrey, seorang profesor di Universitas Yale, Amerika Serikat, mempertahankan pendapat Geiger. Torrey membahas secara panjang lebar mengenai pengaruh Yahudi dalam Islam dalam karyanya The Jewish Foundation of Islam. Menyibukkan diri untuk menjawab pertanyaan, mana yang lebih banyak pengaruhnya kepada Islam, Yahudi atau Kristen, Prof. MacDonald mengkritik karya Torrey dan mengajukan pertanyaan, Is Islam a Jewish or a Christian heresy?, apakah Islam itu penyimpangan dari Yahudi, atau dari Kristen?

Namun, kemudian, ‘Teori Pengaruh’ ini dikembangkan lebih jauh lagi. Bahwa, kata para orientalis dan misionaris, Islam bukan hanya dipengaruhi oleh Yahudi dan Kristen, tetapi juga oleh unsur-unsur budaya. Seorang Misionaris Inggris untuk Isfahan, W. St. Clair-Tisdall menegaskan bahwa Islam itu bukan bersumber dari langit, tapi bersumber dari ragam agama dan budaya. Menurut Tisdall, konsep Islam tentang Tuhan, haji, cium hajar aswad, menghormati kabah, semuanya diambil dari budaya jahiliah. Shalat 5 waktu dari tradisi Sabian. Kisah Nabi Ibrahim, Sulaiman, Ratu Balqis, Harut Marut, Habil Qabil dari Yahudi. Ashabul Kahfi dan Maryam dari Kristen. Tidak ketinggalan dari Hindu dan Zoroastria, yaitu Isra' Mi'raj dan jembatan (shirath) di hari kiamat. Para orientalis dan misionaris itu terus memproduksi untuk menyebarkan Teori Pengaruh tersebut, bahkan kemudian, ada sebagian kalangan Muslim yang memungut teori tersebut dan disebarluaskan kepada kaum Muslim. Sayangnya, kadangkala, ia tidak menyebutkan sumbernya. S. Fraenkel menulis buku De Vocabulis in Antiquis Arabum carminibus et in Corano peregrinis (Mengenai kosa kata asing di dalam puisi Arab kuno dan di dalam al-Qur'an). Fraenkel juga menulis Die Aramaischen Fremworter im Arabischen (pengaruh Aramaik kepada bahasa Arab). Hartwig Hirschfeld menegaskan bahwa kosa kata asing (Fremdworter) di dalam al-Qur'an menunjukkan Islam itu tidak orisinal. Hirshfeld mengatakan: "One of the principal difficulties before us is to ascertain whether an idea or expression was Muhammad's spiritual property or borrowed from elsewhere, how he learnt it and to what extent it was altered to suit his purposes".

Arthur Jeffery mengamini pendapat yang umum dikalangan para orientalis itu. Memang, al-Qur'an terpengaruh berbagai bahasa asing seperti Ethiopia, Aramaik, Ibrani, Syriak, Yunani kuno, Persia dan bahasa lainnya. Jeffery menyebutkan adanya 275 kosa kata asing di dalam al-Qur'an (Foreign Vocabulary of the Qur'an). Melanjutkan "Teori Pengaruh",

Christoph Luxenberg (nama samaran), menyatakan bahwa bahasa al-Quran sebenarnya berasal dari bahasa Syriac (Syro-Aramaik).

Dengan bahasa puitis Arnold mengatakan: “Islam lahir di gurun pasir, ibunya Sabean Arab, ayahnya Yahudi, dan perawat yang mengasuhnya adalah Kristen Timur. Senada dan seirama dengan Arnold, Samuel Zwemer (pernah berkunjung ke Indonesia tahun 1922 sebagai seorang misionaris level internasional, pendiri dan penggagas jurnal misionaris The Moslem World serta perancang terkemuka berbagai konferensi misionaris internasional) menyimpulkan bahwa Islam bukanlah sebuah kreativitas, namun sebuah cangkokan (concoction); tidak ada yang mulia mengenainya kecuali Muhammad yang genius mencampurkan unsur-unsur lama di dalam obat mujarab baru untuk penyakit manusia dan memaksanya dengan menggunakan pedang. Ia menulis buku Islam: A Challenge to Faith (terbit pertama tahun 1907). Teori Pengaruh terus diperluas ke bidang-bidang yang ada di dalam Studi Islam seperti filsafat, usul fikh, kalam,sufi, syariah, tafsir, dan sebagainya. Semua itu, kata mereka, juga terpengaruh dengan Yahudi-Kristen. John Wansbrough, misalnya, berpendapat historisitas tafsir serupa dengan dengan apa yang terjadi di agama Yahudi. Ia selanjutnya menggunakan istilah haggadic, halakhic dan masoretic exegesis. Filsafat alKindi, Ibn Sina, Ibn Rushd, Ikhwanus Safa, diambil dari tradisi Neo-Platonik dan Aristote. Bahkan sekalipun al-Kindi dan al-Ghazali mengkritik teori penciptaan alam, maka kritik al-Kindi dan al-Ghazali itu pun, kata mereka, diambil dari Philoponus. Teori Usul Fikh diambil dari logika Aristoteles. Kalam Asyari apalagi Mutazilah berasal dari filsafat Yunani. Sufi berasal dari Neo-Platonik. Nihil novum sub sole! (Nothing is new under the sun). Mereka juga mengklaim, bahwa infiltrasi terhadap Islam, dari versi Yahudi dan Kristen, sudah ada sejak Islam muncul. Makanya, Muhammad itu bukan ummi. Ia membuat ajaran Islam dari apa yang ia baca dan dengar.

Untuk menyebarluaskan pola pikir semacam itu, maka para orientalis dan misionaris itu juga membuat jurnal, ensiklopedia, bahkan universitas-universitas. Khususnya studi tentang Islam dalam versi dan cara pandang mereka. Berdirilah, misalnya, Fakultas School of Oriental Studies, di American University, Kairo pada tahun 1921. Fakultas ini dirancang dan digagas di United Kingdom pada tahun 1910, oleh Zwemer dan kawan-kawan. Kairo dipilih karena pusat literatur dan peradaban arab ada di situ. Datanglah Snouck Hugronje ke Mekkah dan bergaul dengan para shaikh disana. Terbitlah berbagai Jurnal level internasional yang sibuk mengkaji Islam. Berdirilah berbagai pusat studi Islam di Eropa dan Amerika. Dikirimlah calon para pemikir Muslim dengan berbagai santunan, beasiswa untuk belajar tentang Islam. Kita tidak perlu apriori terhadap semua yang datang dari luar Islam. Al-Quran telah memberikan contoh, bagaimana menyebutkan hal-hal yang sama dengan yang ada dalam tradisi Kristen, Yahudi, bahkan jaihiliyah Arab, tetapi al-Quran memberikan konsep baru dan sekaligus mengkritik keras berbagai konsep Yahudi-Kristen. Jika Yahudi-Kristen menggambarkan dalam Bible mereka, bahwa Daud dan Luth adalah pezina kelas berat, maka al-Quran menyebutkan, bahwa mereka adalah nabi-nabi Allah yang saleh. Para ulama kita sudah maklum akan hal ini. Bahkan, para ulama Islam, pun selama berabad-abad telah melakukan usaha-usaha kritis dalam mengkaji dan mengadopsi unsur-unsur asing, tanpa membongkar hal-hal yang asasi dalam Islam. Tetapi, pola kajian orientalis-misionaris biasanya mencoba mengaburkan banyak hal. Pendekatan historis-kritis yang sudah sangat mapan dalam tradisi kajian Bible dikacaukan dengan konsep asbab an-nuzul dalam kajian al-Qur'an. Dalam kajian sejarah, konsep Teokrasi Kristen dikacaukan dengan konsep khilafah Islam. Bahkan, kajian Textual Criticism terhadap Bible juga kemudian diaplikasikan terhadap al-Quran. Ujung-ujungnya, adalahmembongkar konsep al-Quran sebagai kalam Allah. Seolah-olah, semua itu, menggambarkan apa yang disabdakan Rasululah saw, jika Yahudi-Nasrani masuk ke lobang biawak, maka Muslim pun ikut juga. Jika mereka merusak agama mereka sendiri, ada saja kalangan Muslim yang ikut-ikutan.

Berderet karya-karya sarjana Bible yang mengkaji secara kritis tentang otentisitas teks-teks Bible. Banyak karya bisa dirujuk, seperti karya Prof. Bruce M. Metzger: The Text of the New Testament: Its Transmission, Corruption and Restoration. Juga karyanya, A Textual Commentary on the Greek New Testament, dan juga The Canon of the New Testament: Its Origin, Development and Significance. Begitu juga karya Robert R. Wilson: Sociological Approaches to the Old Testament dan Edgard Krentz, The Historical-Critical Method. Pendekatan-pendekatan tersebut telah digunakan oleh Theodor Noldeke, F. Schwally, Gotthelf Bergstrasser, Otto Pretzl, Edward Sell, Arthur Jeffery, John Wansbrough, dan lain-lain. Sell, misalnya, mengelaborasi gagasannya tentang studi kritis historisitas al-Qur'an di dalam karyanya Historical Development of the Qur'an yang diterbitkan pada tahun 1909 di Madras, India. Sell menyeru kalangan misionaris Kristen ketika mengkaji Islam, supaya fokus kepada historitas al-Qur'an. Menurut Sell, kajian kritis-historis al-Qur'an bisa dilakukan dengan menggunakan metodologi analisa bibel (Biblical criticism). Merealisasikan idenya, Sell sendiri sudah menggunakan metodologi higher criticism.Sebelum Sell, Noldeke, ikut lomba penulisan essai tentang kritis-historis al-Qur'an, yang diadakan di Paris dan ia menang. Saat itu, ia masih berumur 20 tahun. Karyanya Geschichte des Qorans (Sejarah al-Qur'an) dipublikasikan tahun 1860. Karya ini selanjutnya dilengkapi oleh F. Schwally, Bergstrasser, dan Pretzl. Mereka menyelesaikan buku kritis-historis al-Qur'an selama kurang lebih 68 tahun.

Jeffery ikut juga mengaplikasikan pendekatan-pendekatan tersebut. Hasilnya, Jeffery ingin menggagas al-Qur'an edisi kritis (a critical edition of the Koran). Jeffery mengatakan: "What we needed, however, was a critical commentary which should embody the work done by modern Orientalists as well as apply the methods of modern critical research to the elucidation of the Koran".

Latar belakang sejarah dan pemikiran ini perlu dipahami, agar dipahami, bahwa usaha untuk meruntuhkan bangunan Islam tidaklah pernah berhenti. Dari bentuk yang sangat kasar, seperti yang dilakukan Salman Rushdi, sampai yang sangat halus, melalui infiltrasi pemikiran berbaju Islam. Tentu akan berbeda dampaknya, jika propagandis Teori-Pengaruh itu adalah Geiger yang Yahudi dengan Abdul yang nongkrong di organisasi Islam. Meskipun sumbernya dia-dia juga. Wallahu alam.